



*Maju Bersama*  
**INDONESIA**

---

LAPORAN TAHUNAN  
TERINTEGRASI 2021





**Bakrie &  
Brothers**

*Seiring dengan bangkitnya perekonomian Indonesia setelah dihantam pandemi COVID-19, pertumbuhan Indonesia mulai kembali ke track sesuai harapan.*

*Sebagaimana Indonesia, Bakrie & Brothers di usianya yang ke-80 juga mulai meraih hasil positif dari berbagai upaya penyegaran bisnis yang selama ini dilakukan. Sehingga BNBR memiliki keyakinan untuk dapat terus tumbuh bersama Indonesia menuju Indonesia Emas 2045.*



# Daftar Isi

<b><i>Profil Perusahaan</i></b>	<b>5</b>	<b><i>Laporan Dewan Komisaris dan Direksi</i></b>	<b>48</b>
Identitas Perusahaan	6	Laporan Dewan Komisaris	50
Sekilas Bakrie & Brothers	7	Profil Dewan Komisaris	54
Delapan Dekade Perjalanan Bisnis	8	Laporan Direksi	56
Visi & Misi Perusahaan	10	Profil Direksi	64
Filosofi & Nilai Perusahaan	10	Pernyataan Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan Terintegrasi 2021	72
Trimatra Bakrie	11		
Struktur Organisasi PT Bakrie & Brothers Tbk	12	<b><i>Analisa dan Pembahasan Manajemen</i></b>	<b>74</b>
Logo Perusahaan	13	Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha	76
Struktur Grup Perusahaan	14	Uraian Atas Kinerja Keuangan Perusahaan	79
Daftar Entitas Anak	16	Kemampuan Membayar Pinjaman dan Kolektibilitas Piutang	85
Keanggotaan Asosiasi dan Inisiatif Eksternal	19	Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal	85
Peta Distribusi Produk & Jasa	20	Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal	86
		Investasi Barang Modal	86
<b><i>Tentang Laporan Ini</i></b>	<b>22</b>	Target Perusahaan Dibandingkan Realisasi Tahun 2021	86
Standar Pelaporan	22	Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan	87
Memastikan Kredibilitas Laporan	22	Prospek Usaha Perusahaan	87
Menentukan Materialitas	23	Pemasaran Produk dan Jasa Perusahaan	92
Ruang Lingkup, Batasan Pelaporan dan Pelaporan Data	24	Kebijakan Dividen	92
Pelibatan Pemangku Kepentingan	24	Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/ atau Manajemen yang Dilakukan Perusahaan	92
Informasi Lebih Lanjut dan Umpan Balik	25	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana	92
		Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan / Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang / Modal	93
<b><i>Ikhtisar Utama</i></b>	<b>26</b>	Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi Afiliasi Pihak Berelasi	93
Ikhtisar Keuangan	28	Perubahan Peraturan Perundang-undangan	94
Ikhtisar Saham	29	Perubahan Kebijakan Akuntansi	95
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan	30	Peningkatan yang Material Dikaitkan dengan Jumlah Barang yang Dijual / Barang Baru	95
Komposisi Kepemilikan Saham	32		
Kronologi Pencatatan Saham	33		
Penghargaan & Sertifikasi	34		
Peristiwa Penting	45		



## *Pengelolaan Sumber Daya Manusia* **96**

Pengkajian dan Pengembangan Organisasi	98
Manajemen Kinerja	98
Kebijakan Pengelolaan SDM	99
Komposisi Sumber Daya Manusia	100
Pengembangan Kompetensi Karyawan	102
Program dan Biaya Pelatihan SDM	103
Kesejahteraan Karyawan	107

## *Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan* **108**

Tujuan dan Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan	110
Kerangka Kerja Tata Kelola Perusahaan	111
Peta Jalan Tata Kelola Perusahaan	112
Implementasi Praktik GCG	114
Aktivitas Kepatuhan	114
Penerapan Board Manual	115
Asesmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG)	116
Rapat Umum Pemegang Saham	116
Dewan Komisaris	120
Direksi	125
Fungsi Organ Pendukung Dewan Komisaris	133
Sekretaris Dewan Komisaris	133
Komite Penunjang Dewan Komisaris	134
Komite Audit	134
Komite Nominasi dan Remunerasi	136
Komite Investasi dan Manajemen Risiko	138
Komite Tata Kelola Perusahaan	140
Fungsi Organ Pendukung Direksi	142
Sekretaris Perusahaan	142
Hubungan Investor	151
Komite Etik dan Kepatuhan	151
Sistem Pengendalian Internal	151
Audit Internal	153
Auditor Eksternal	156
Manajemen Risiko	157

Proses dan Hasil Sistem Manajemen Risiko Perseroan	162
Perkara Penting	170
Akses Informasi dan Data Perusahaan	170
Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Politik	170
Kode Etik dan Pedoman Perilaku Perusahaan	170
Pernyataan Budaya Perusahaan	172
Sistem Pelaporan Pelanggaran	173
Informasi bagi Investor	177
Adaptasi Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka - OJK	183

## *Corporate Social Responsibility* **186**

Visi dan Misi CSR dan Sustainability Perseroan	188
Implementasi ISO 26000	189
Rencana Corporate Social Responsibility 2021 dan Dukungan Terhadap Sustainable Development Goals (SDGs)	189
Corporate Social Responsibility yang Terkait dengan Lingkungan Hidup	192
Corporate Social Responsibility yang Terkait dengan Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja	198
Corporate Social Responsibility yang Terkait dengan Pengembangan Sosial dan Kemasayarakatan	205
Corporate Social Responsibility yang Terkait dengan Tanggung Jawab kepada Konsumen	208

## *Informasi Tambahan* **210**

Alamat Entitas Anak dan Unit Bisnis	212
Lembaga dan Profesi Penunjang	213
Manajemen Senior PT Bakrie & Brothers Tbk	214
Manajemen Senior Unit Usaha	216

## *Referensi Peraturan OJK No.29 Tahun 2016* **224**

## *Referensi Peraturan OJK No.51 Tahun 2017* **235**

## *Laporan Keuangan* **239**

### **SANGKALAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB:**

Laporan ini berisi pernyataan-pernyataan yang dapat dianggap sebagai pandangan masa depan (*forward looking statements*) sehingga hasil-hasil nyata Perseroan, pelaksanaan atau pencapaian-pencapaiannya dapat berbeda dari hasil yang diperoleh melalui pandangan masa depan (*forward looking statements*) yang antara lain merupakan hasil dari perubahan-perubahan ekonomi dan politik baik nasional maupun regional, perubahan nilai tukar valuta asing, perubahan harga dan permintaan dan penawaran pasar komoditas, perubahan kompetisi perusahaan, perubahan undang-undang atau peraturan dan prinsip-prinsip akuntansi, kebijakan-kebijakan dan pedoman-pedoman serta perubahan-perubahan asumsi-asumsi yang digunakan dalam membuat pandangan masa depan (*forward looking statements*).

*Profil  
Perusahaan*





# IDENTITAS PERUSAHAAN

Nama	: PT Bakrie & Brothers Tbk (sejak pendiriannya Perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama)
Kode Emiten	: BNBR
Kegiatan Usaha	: Aktivitas kantor pusat, aktivitas konsultasi manajemen lainnya, dan aktivitas konsultasi bisnis dan broker bisnis.
Bidang Usaha	: Konsultasi, jasa, industri, konstruksi, manufaktur dan infrastruktur serta perdagangan baik secara langsung maupun tidak langsung melalui anak perusahaan Perseroan, serta investasi dan/atau divestasi pada perusahaan lain baik dalam bentuk penyertaan saham atau mengambil bagian maupun pelepasan atas saham perusahaan lain secara langsung atau tidak langsung atau memberikan pendanaan dan/atau pembiayaan serta dukungan yang dibutuhkan oleh anak perusahaan atau perusahaan lain dalam melakukan penyertaan modal atau melakukan kegiatan dalam bidang-bidang usaha di atas selama tidak melanggar ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
Alamat [SEOJK C.4]	: Bakrie Tower, lantai 35 – 37, Rasuna Epicentrum Jl. H.R Rasuna Said, Jakarta 12940
Telepon [SEOJK C.2]	: 021 2991 2222
Faksimili	: 021 2991 2333
Call Center	: N/A
Homepage	: www.bakrie-brothers.com
Email	: ir@bakrie.co.id
Tanggal Berdiri	: 13 Maret 1951
Dasar Hukum Pendirian	: Akta Notaris Sie Khwan Djioe Tanggal 13 Maret 1951 No. 55
Modal Dasar	: Rp 54.474.769.356.400 (293.715.580.156 saham)
Modal Disetor	: Rp 14.383.907.884.900 (21.160.865.261 saham)
NPWP	: 01.000.913.2-054.000
Nomor Induk Berusaha	: 0220302742076
Wilayah Kerja [SEOJK C.3]	: Seluruh Wilayah Indonesia
Jumlah Karyawan	: 2.705 orang
Pemegang Saham [SEOJK C.3]	<ul style="list-style-type: none"> <li>- DALEY CAPITAL LIMITED 10,62%</li> <li>- CREDIT SUISSE AG SINGAPORE BRANCH S/A BRIGHT VENTURES PTE LTD (MOU FACILITY) 9,57%</li> <li>- FOUNTAIN CITY INVESTMENT LTD 5,14%</li> <li>- PUBLIK (kurang dari 5%) 74,67%</li> </ul>
Bursa Efek	: Bursa Efek Indonesia, tercatat sejak tanggal 28 Agustus 1989.
Serikat Karyawan	: Berdasarkan Kep-16/MEN/2001 tentang tata cara Pencatatan Serikat Pekerja/Sertifikat Buruh, diputuskan bahwa serikat pekerja yang dimiliki BNBR bernama Pimpinan Unit Kerja Serikat Pekerja Niaga, Bank, Asuransi, dan Jasa PT Bakrie & Brothers Tbk. No : 455/V/P/III/2006 tertanggal 2 Maret 2006.



# SEKILAS PT BAKRIE & BROTHERS TBK



*PT Bakrie & Brothers Tbk didirikan pada tahun 1942 oleh almarhum H. Achmad Bakrie (1914-1997). Perjalanan Perseroan diawali dengan kisah usaha niaga sederhana yang kemudian berkembang, dan setelah terus tumbuh selama lebih dari 80 tahun, kini bergerak di bidang usaha investasi dan/atau divestasi; mengukir berbagai prestasi dan mengantarkan Perseroan menjadi salah satu korporasi terkemuka di Indonesia.*

Perseroan mencatatkan diri di Bursa Efek Jakarta (sekarang menjadi Bursa Efek Indonesia) pada tahun 1989. Pendekatan portofolio investasi BNBR adalah pada penguasaan bisnis potensial, mengembangkan sinergi usaha jangka panjang, serta merancang dan mengimplementasikan strategi penciptaan nilai.

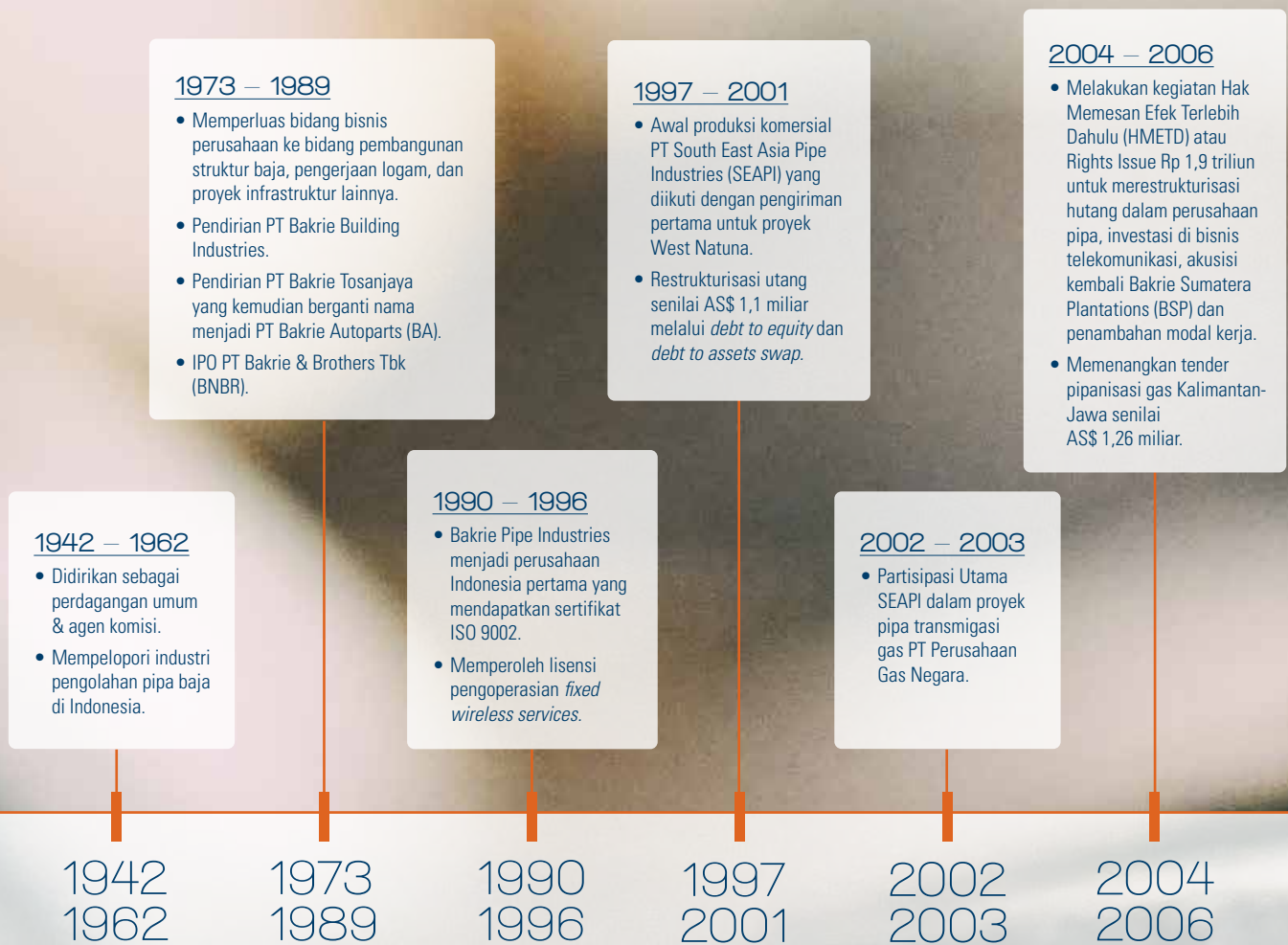
Di milenium baru ini, aktivitas usaha BNBR telah berkembang meliputi bidang perdagangan umum, jasa konstruksi, agribisnis, pertambangan batubara, minyak & gas bumi serta telekomunikasi; sambil tetap mengembangkan bidang manufaktur yang telah dimulai sejak tahun 50-an seperti pipa baja, bahan bangunan dan komponen otomotif. Perseroan juga turut berpartisipasi dalam usaha pembangunan infrastruktur strategis di sektor energi dan transportasi. Diversifikasi usaha ini telah membuka peluang bagi Perseroan untuk turut berkontribusi dalam pembangunan nasional.

Pada tahun 2014 dan kemudian diperkuat kembali pada tahun 2019, melalui anak usaha dan perusahaan afiliasi, Perseroan telah menetapkan strategi dan fokus bisnis pada industri manufaktur, pembangunan infrastruktur dan portofolio investasi sebagai pilar utama usaha. Strategi ini merupakan langkah tepat untuk memperkuat usaha serta memperoleh pendapatan secara berkesinambungan, sekaligus merespon peluang yang terbuka luas dan sejalan dengan rencana pembangunan nasional yang berfokus kepada pengembangan infrastruktur.

BNBR berdiri dengan landasan yang kokoh dan mulia, berkembang membentuk basis investasi yang kuat dan menciptakan nilai berkelanjutan sebagai salah satu korporasi terkemuka di Indonesia. BNBR bercita-cita untuk terus menjadi entitas usaha yang senantiasa dapat mendukung karyawan bersama masyarakat luas, memberikan nilai lebih bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan, dan berperan serta secara aktif dalam pembangunan ekonomi Indonesia.

# 8 Dekade

## PERJALANAN BISNIS BNBR



### 2007 – 2008

- Konsorsium Plus-Bakrie-Global, memenangkan tender jalan tol Cimanggis-Cibitung senilai Rp 3,2 triliun.
- Rights Issue Rp 40,1 triliun, penerbitan waran Rp 2,9 triliun.
- Pendirian PT Bakrie Indo Infrastructure (BIIN).
- Transformasi PT Bakrie Corrugated Metal Indonesia (BCMI) menjadi PT Bakrie Metal Industries (BMI).

### 2011 – 2012

- BNBR menyelesaikan revitalisasi, termasuk kuasi reorganisasi.
- Grup Bakrie membentuk kerja sama strategis dengan BORN dan mengurangi utang sebesar AS\$ 1 miliar.
- Penandatanganan Gas Transportation Agreement (GTA) segmen Kepodang-Tambak Lorok.

### 2016 – 2017

- Proyek Tol Cimanggis-Cibitung melanjutkan akuisisi lahan serta menyelesaikan konstruksi tahap 1.
- Fase pertama proyek Kalija telah beroperasi secara penuh. Transportasi gas berjalan sesuai dengan GTA.

### 2009 – 2010

- Pendirian Bakrie Energy International yang bergerak dalam bisnis bahan bakar, sebagai cash generating investment.
- Penandatanganan SPA dengan Vallar, UK – senilai AS\$844 juta.

### 2013 – 2015

- Proyek infrastruktur Kalija – 1 tuntas di tahun 2015 dan mulai beroperasi pada tahun 2016.
- Proyek infrastruktur jalan tol Cimanggis-Cibitung dimulai.

### 2018 – 2021

- Penandatanganan nota kesepahaman dengan BYD Auto China untuk pengembangan industri kendaraan listrik di Indonesia.
- Penandatanganan nota kesepahaman dengan China Railway International Group.
- Retrukturisasi utang kepada kreditur melalui PMHMETD.
- Bus listrik Bakrie -BYD telah lulus uji dan mulai dioperasikan oleh Trans Jakarta.

2007  
2008

2009  
2010

2011  
2012

2013  
2015

2016  
2017

2018  
2021



# VISI DAN MISI PERUSAHAAN [SEOJK C.1]

## VISI

Menjadi Perusahaan Investasi terkemuka yang merepresentasikan perekonomian Indonesia.

## MISI


Memaksimalkan nilai bagi pemegang saham melalui kegiatan investasi yang menguntungkan dan peningkatan nilai portofolio inti.



## FILOSOFI & NILAI PERUSAHAAN

Berawal dari sebuah cita-cita luhur untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan menjadi bangsa yang bermartabat, H. Achmad Bakrie, pendiri BNBR, selain fokus mengembangkan usaha juga memiliki semangat yang tinggi dan cita-cita luhur dalam memajukan bangsanya.

Melalui suatu nilai luhur (*core value*) yang dianut, dijaga dan diwariskan kepada generasi penerusnya di Kelompok Bakrie, dalam sebuah bentuk PIAGAM BAKRIE, yang memberi tuntunan keseimbangan dimensi kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritualnya selalu terasah dan teruji, untuk mewujudkan tiga pilar kehidupan yaitu Ke-Indonesiaan, Kemanfaatan dan Kebersamaan yang dikenal dengan TRIMATRA BAKRIE.



**PIAGAM BAKRIE**

BERAWAL DARI SEMANGAT UNTUK MENERUSKAN CITA-CITA LUHUR YANG DIANUT, DIJALANKAN DAN DIWARISKAN OLEH HAJI ACHMAD BAKRIE





DENGAN LANDASAN NILAI-NILAI LUHUR **BAKRIE UNTUK NEGERI**

DAN MENYADARI PENTINGNYA NILAI DASAR UNTUK MENJADI PEREKAT YANG MEMPERKUAT SEMANGAT KESATUAN DALAM KERAGAMAN GUNA MENINGKATKAN KUALITAS HIDUP YANG LEBIH BAIK SERTA MENJADI BANGSA YANG BERMAKTABAT MELALUI KEGIATAN WIRSAUSAHA KELAS DUNIA DALAM **GERAKAN BAKRIE UNTUK NEGERI**

TERUMUSKANLAH KONFIGURASI NILAI-NILAI DASAR KELUARGA BESAR BAKRIE YANG MENCERMINKAN KESEIMBANGAN TIGA DIMENSI PILAR KEHIDUPAN SPIRITUAL, INTELEKTUAL DAN EMOSIONAL YANG DISEBUT: **TRIMATRA BAKRIE**

**KEINDONESIAAN - KEMANFAATAN - KEBERSAMAAN**

JAKARTA, 10 FEBRUARI 2010  
ATAS NAMA SEGENAP INSAN BAKRIE

ABURIZAL BAKRIE    ROOSMANIA B. KUSMULJONO    NIRWAN D. BAKRIE    INDRA U. BAKRIE



# TRIMATRA BAKRIE

## NILAI DASAR

### KE-INDONESIA-AN

Cara pandang, motif dan tindakan Insan Bakrie yang bangga sebagai bangsa Indonesia, berwawasan global dan berkontribusi bagi masyarakat dunia.

### KEBERSAMAAN

Cara pandang, motif dan tindakan Insan Bakrie yang mengedepankan sinergi dalam keragaman.

### KEMANFAATAN

Cara pandang, motif dan tindakan Insan Bakrie yang mengutamakan efektivitas dan efisiensi sumber daya untuk meningkatkan kualitas hidup yang lebih baik.



## NILAI INSTRUMENTAL

### INTEGRITAS

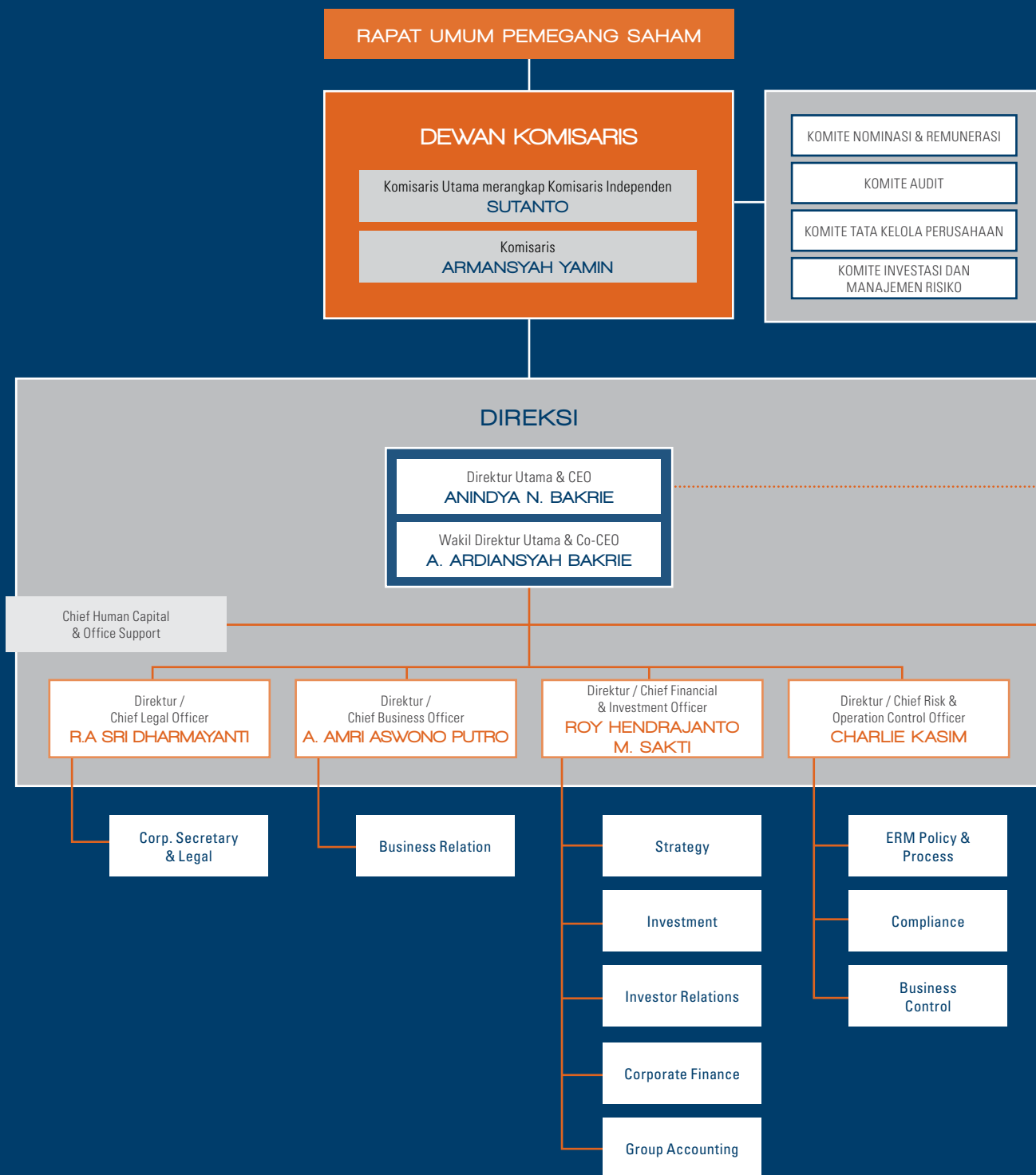
Melaksanakan tugas yang diemban dengan kesungguhan, semangat, kesetiaan, kejujuran, selalu menghormati prinsip-prinsip kebenaran dan mendahulukan kepentingan bangsa dan perusahaan.

### PROFESIONALISME

Memiliki pengetahuan, keterampilan dan wawasan yang mendukung tercapainya hasil kerja maksimum dengan kualitas dan cara terbaik, tertata dan menjunjung tinggi nilai hubungan pribadi dan perusahaan dengan pihak manapun.

# STRUKTUR ORGANISASI PT BAKRIE & BROTHERS TBK

(PER 31 DESEMBER 2021)



# LOGO PERUSAHAAN



# ***Bakrie & Brothers***

a

b

Komite Etika & Kepatuhan

Corporate Internal Audit

Corporate  
Communications

## FALSAFAH IDENTITAS BAKRIE

Menggapai cita setinggi mungkin adalah semangat universal. Namun cita yang tinggi patut berpijak di atas dasar yang kokoh dan memberinya inspirasi serta nafas kehidupan. Cita tinggi selayaknya tidak melupakan tempatnya berpijak.

Betapapun hebat, besar dan tingginya cita, Bakrie tidak akan pernah melupakan di mana ia berpijak dan harus berpijak selamanya. Sebab pijakan itulah yang mewarisi tradisi, kultur dan semangat usaha. Pijakan itulah yang memberi bentuk Bakrie kini dan Bakrie masa depan.

## ARTI LOGO BAKRIE

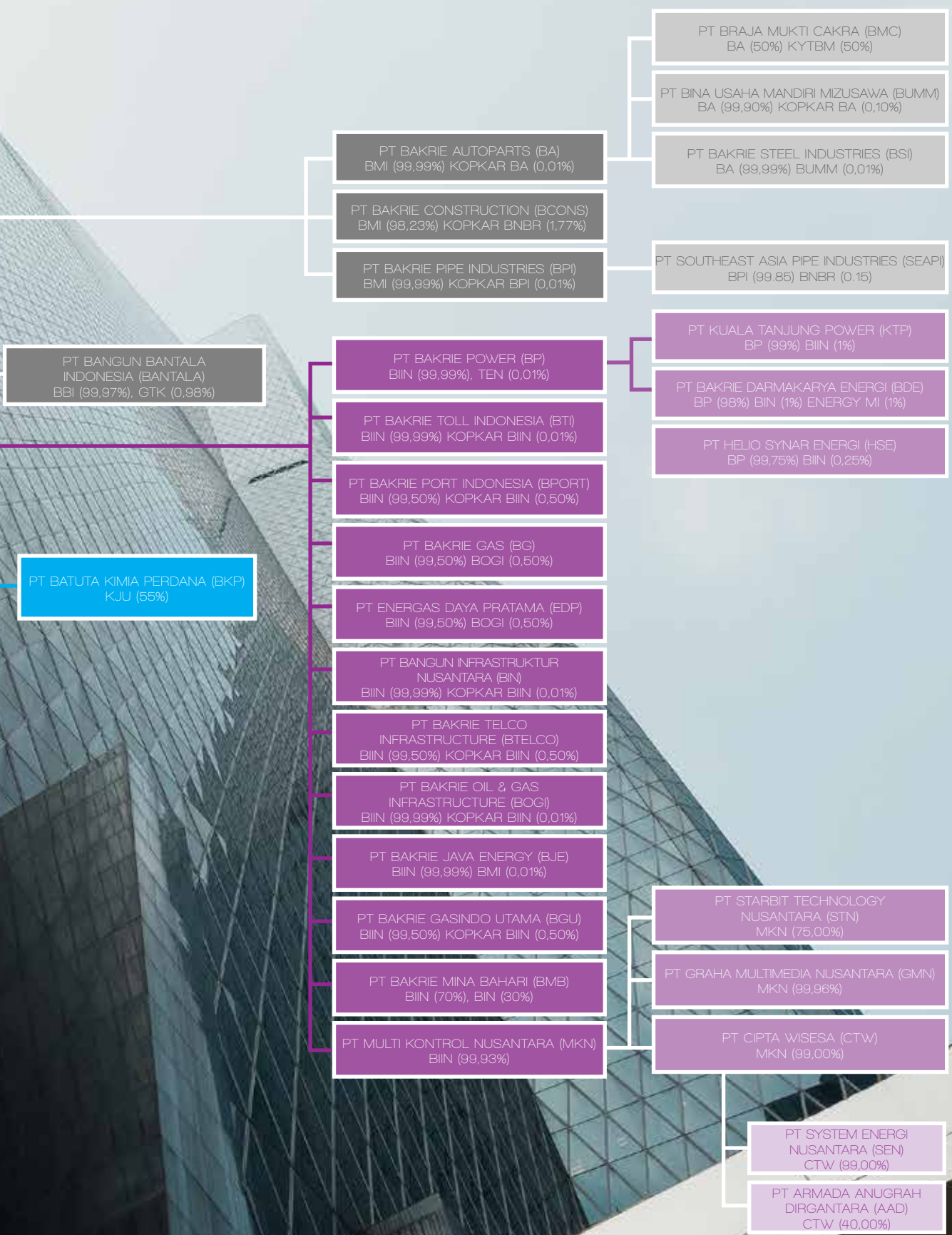
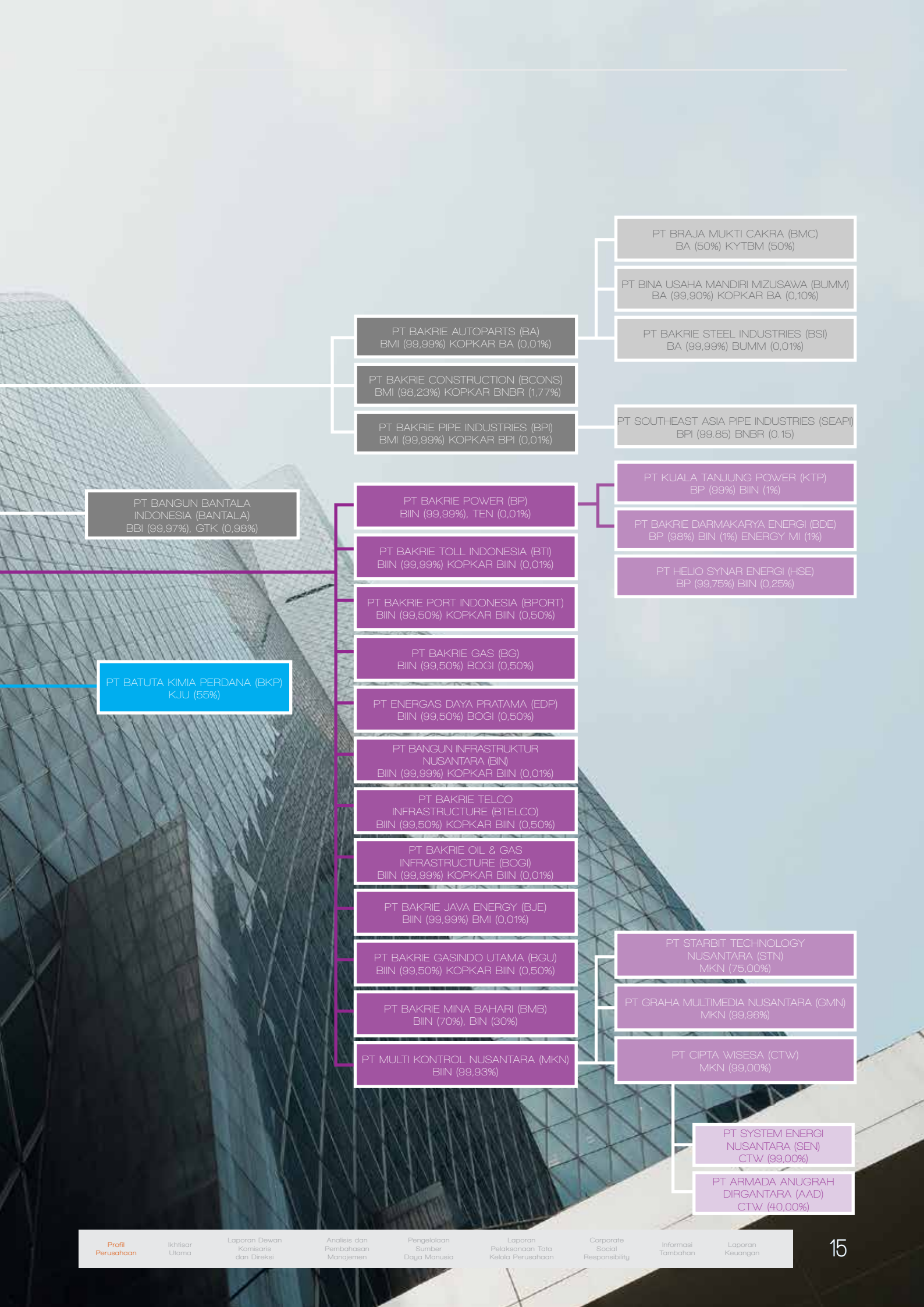
- Tujuh buah titik mencerminkan langit semesta, dengan mengambil bentuk susunan konstelasi bintang utara Polaris (Weluku, bintang bajak), melambangkan cita-cita yang tinggi namun tidak melupakan tempat asalnya.
- Dua garis tebal lengkung berwarna merah bata (terakota) mencerminkan tanah khas Indonesia yang subur. Bentuk ini seakan-akan terbagi dua oleh bidang putih di tengahnya, menandakan tanah yang telah diolah/dibajak, yang berarti akan semakin subur. Bentuk lengkung mengambil citra permukaan bumi yang bulat.

# STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

UPDATE PER 31 DESEMBER 2021



- Pemegang Saham BNBR
- Manufaktur - Kepemilikan Langsung
- Manufaktur - Kepemilikan Tidak Langsung
- Infrastruktur - Kepemilikan Langsung
- Infrastruktur - Kepemilikan Tidak Langsung
- Perdagangan, Jasa & Investasi - Kepemilikan Langsung
- Perdagangan, Jasa & Investasi - Kepemilikan Tidak Langsung





# DAFTAR ENTITAS ANAK

NO.	NAMA ENTITAS	DOMISILI	BIDANG USAHA	TAHUN PENDIRIAN/ KEGIATAN USAHA	PERSENTASE KEPEMILIKAN		TOTAL ASET SEBELUM ELIMINASI (DALAM JUTAAN RUPIAH)	
					2021 (%)	2020 (%)	2021	2020
<b>KEPEMILIKAN SECARA LANGSUNG</b>								
1.	PT Bakrie Building Industries (BBI)	Jakarta	Industri produk dari fiber semen	1974	99,99	99,99	844.146	880.858
2.	PT Bakrie Metal Industries (BMI)	Bekasi	Pabrikasi baja bergelombang dan "multiplate"	1982	99,99	99,99	3.330.973	3.056.343
3.	PT Bakrie Harper (BHP)	Jakarta	Konstruksi baja	1996	70,00	70,00	678	678
4.	PT Bakrie Indo Infrastructure (BIIN)	Jakarta	Pembangunan dan jasa	2008	99,99	99,99	669.421	637.171
5.	Sebastopol Inc. (SI)	Cayman Island	Investasi	2008	-	100,00	-	17.066
6.	Bakrie Energy International Pte. Ltd.	Singapura	Perdagangan	2009	-	100,00	-	33.427
7.	PT Bakrie Solusi Strategis (BSS)	Jakarta	Perdagangan, jasa, industri	2010	-	99,99	-	4.703
8.	PT Kreasindo Jaya Utama (KJU)	Jakarta	Perdagangan	2009	99,99	99,99	-	-
<b>KEPEMILIKAN SECARA TIDAK LANGSUNG</b>								
<b>MELALUI BBI</b>								
1.	PT Bangun Bantala Indonesia (Bantala)	Jakarta	Perdagangan umum	2013	99,97	99,97	61.270	68.437
<b>MELALUI BMI</b>								
1.	PT Bakrie Pipe Industries (BPI)	Jakarta	Pabrikasi pipa baja	1979	99,99	99,99	2.560.153	2.452.132
2.	PT Bakrie Construction (BCons)	Jakarta	Konstruksi baja	1986	98,23	98,23	280.195	260.805
3.	PT Bakrie Autoparts (BA)	Bekasi	Pabrikasi besi cor dan komponen otomotif	1976	99,99	99,99	729.152	559.876
<b>MELALUI BIIN</b>								
1.	PT Bakrie Gas (BG)	Jakarta	Perdagangan minyak dan gas bumi	2006	99,50	99,50	19.998	19.998
2.	PT Bakrie Gasindo Utama (BGU)	Jakarta	Perdagangan minyak dan gas bumi	2006	99,50	99,50	19.998	19.998
3.	PT Bakrie Java Energy (BJE)	Jakarta	Perdagangan minyak dan gas bumi	2006	99,99	99,99	498	498
4.	PT Energas Daya Pratama (EDP)	Jakarta	Perdagangan minyak dan gas bumi	2006	99,50	99,50	9.998	9.998

NO.	NAMA ENTITAS	DOMISILI	BIDANG USAHA	TAHUN PENDIRIAN/ KEGIATAN USAHA	PERSENTASE KEPEMILIKAN		TOTAL ASET SEBELUM ELIMINASI (DALAM JUTAAN RUPIAH)	
					2021 (%)	2020 (%)	2021	2020
5.	PT Bakrie Power (BP)	Jakarta	Pembangkit tenaga Listrik	1994	99,99	99,99	383.117	358.840
6.	PT Bangun Infrastruktur Nusantara (BIN)	Jakarta	Pembangunan dan jasa	2008	99,99	99,99	18.687	20.226
7.	PT Bakrie Oil & Gas Infrastructure (BOGI)	Jakarta	Pembangunan dan jasa	2008	99,99	99,99	1	1
8.	PT Bakrie Telco Infrastructure (BTelco)	Jakarta	Pembangunan dan jasa	2008	99,50	99,50	10.000	10.000
9.	PT Bakrie Toll Indonesia (BTI)	Jakarta	Pembangunan dan jasa	2008	99,99	99,99	4.677	4.677
10.	PT Bakrie Port Indonesia (BPort)	Jakarta	Pembangunan dan jasa	2008	99,50	99,50	10.100	10.100
11.	PT Bakrie Mina Bahari (BMB)	Jakarta	Perdagangan umum	2017	70,00	70,00	10.271	10.675
12.	PT Multi Kontrol Nusantara (MKN)	Jakarta	Jasa informasi teknologi, telekomunikasi, sistem integrasi, multimedia dan jaringan	1984	99,93	99,93	272.768	262.865

#### MELALUI BEI

1.	Bakrie AN International Pte. Ltd.	Singapura	Perdagangan amonium nitrat	2009	-	100,00	-	-
2.	Bakrie Agro Commodity International Pte. Ltd.	Singapura	Perdagangan Olein	2009	-	100,00	-	-

#### MELALUI KJU

1.	PT Batuta Kimia Perdana (BKP)	Jakarta	Industri kimia dasar chlororganik	2009	55,00	55,00	-	-
----	-------------------------------	---------	-----------------------------------	------	-------	-------	---	---

#### MELALUI BPI

1.	PT South East Asia Pipe Industries (SEAPI)	Jakarta	Pabrikasi pipa baja	2001	99,85	99,85	602.717	577.282
----	--	---------	---------------------	------	-------	-------	---------	---------

#### MELALUI BA

1.	PT Bakrie Steel Industries (BSI)	Jakarta	Industri dan perdagangan	2007	99,99	99,99	862	6.101
2.	PT Braja Mukti Cakra (BMC)	Bekasi	Industri suku cadang kendaraan bermotor	1986	50,00	50,00	253.046	205.151
3.	PT Bina Usaha Mandiri Mizusawa (BUMM)	Tangerang	Industri suku cadang kendaraan bermotor	1986	99,90	99,90	74.411	78.861

#### MELALUI BP

1.	PT Bakrie Darmakarya Energi (BDE)	Jakarta	Pembangkit tenaga Listrik	2011	98,00	98,00	465.209	464.609
2.	PT Kuala Tanjung Power (KTP)	Jakarta	Pembangkit tenaga Listrik	2010	99,00	99,00	2.862	2.863
3.	PT Helio Synar Energi (HSE)	Jakarta	Pembangkit tenaga Listrik	2021	99,75	-	4.018	-





NO.	NAMA ENTITAS	DOMISILI	BIDANG USAHA	TAHUN PENDIRIAN/ KEGIATAN USAHA	PERSENTASE KEPEMILIKAN		TOTAL ASET SEBELUM ELIMINASI (DALAM JUTAAN RUPIAH)	
					2021 (%)	2020 (%)	2021	2020
<b>MELALUI BIN</b>								
1.	PT Bakrie Mina Bahari (BMB)	Jakarta	Perdagangan umum	2017	30,00	30,00	10.271	10.675
<b>MELALUI MKN</b>								
1.	PT Graha Multimedia Nusantara (GMN)	Jakarta	Jasa internet dan TV kabel	2007	99,96	99,96	13.489	13.601
2.	PT Cipta Wisesa (CTW)	Jakarta	Perdagangan umum	2013	99,00	99,00	109.528	112.991
3.	PT Starbit Technology Nusantara (STN)	Jakarta	Informasi teknologi, infrastruktur dan jasa	2007	75,00	75,00	3.845	2.871
<b>MELALUI CTW</b>								
1.	PT System Energi Nusantara (SEN)	Jakarta	Perdagangan umum	2008	99,00	99,00	33.638	49.356
2.	PT Armada Anugrah Dirgantara (AAD)	Jakarta	Jasa penyewaan alat transportasi udara	2019	40,00	40,00	55.349	40.994

## KEANGGOTAAN ASOSIASI DAN INISIATIF EKSTERNAL [\[SEOJK C.5\]](#)[\[102-12\]](#)[\[102-13\]](#)

Sebagai salah satu entitas perusahaan terkemuka di Indonesia, BNBR juga turut serta dalam beberapa inisiatif di sektor ekonomi, lingkungan, dan sosial. Salah satunya adalah PROPER. Perusahaan juga mengikuti beberapa asosiasi pertambangan dan non-pertambangan, di antaranya adalah Perhimpunan Ahli Pertambangan Indonesia (PERHAPI), Kamar Dagang dan Industri (KADIN), dan Asosiasi Emiten Indonesia (AEI). Perusahaan juga memiliki posisi strategis dalam Asia Pacific Economic Cooperation Business Advisory Council (ABAC) dengan Direktur Utama BNBR Anindya Bakrie sebagai Ketua Perwakilan Indonesia.

-




# PETA DISTRIBUSI PRODUK DAN JASA [SEOJK C.3]



## MANUFAKTUR

-  Distribusi
-  Factory
-  Head Office

## INFRASTRUKTUR

-  Listrik
-  Gas and Pipeline
-  Toll Road

## JASA & INVESTASI

-  Perdagangan,  
Jasa & Investasi

# Philippine Sea

Sulu Sea

Celebes Sea

PACIFIC  
OCEAN

Molucca  
Sea

Banda  
Sea

Arafura Sea

Timor Sea

Gulf of  
Carpentaria

# Tentang Laporan Ini

*Mulai tahun 2021, BNBR menyajikan Laporan Berkelanjutan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan Perseroan menjadi satu laporan yang terintegrasi sebagai bagian dari komitmen kami terhadap Sustainable Development Goals (SDGs).*

Melalui Laporan Terintegrasi ini, BNBR menyampaikan secara terbuka strategi dan kebijakan Perseroan dalam menjalankan kegiatan operasional secara berkelanjutan setiap tahunnya, termasuk di dalamnya kinerja ekonomi, sosial, serta lingkungan yang bisa diakses oleh seluruh pemangku kepentingan.

Isi dari Laporan ini mencakup kinerja Perseroan yang disajikan secara berimbang di aspek operasional, keuangan, tata kelola, lingkungan, dan sosial yang mencakup seluruh aktivitas untuk tahun fiskal 2021 yang berawal dari 1 Januari hingga 31 Desember 2021. Pada laporan ini, tidak ada perubahan signifikan terkait prinsip, struktur, ataupun ruang lingkup pelaporan dan tidak ada pernyataan ulang atas data atau informasi yang dilaporkan pada laporan-laporan sebelumnya. [\[102-48\]](#)[\[102-49\]](#)[\[102-50\]](#)[\[102-51\]](#)[\[102-52\]](#)

## STANDAR PELAPORAN

Laporan ini disusun menggunakan acuan yang relevan yang peraturan yang berlaku terkait penyusunan dan isi Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Emiten dan Perusahaan Publik berdasarkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Selain itu sebagai referensi tambahan, terutama untuk aspek yang berkaitan dengan kinerja keberlanjutan, Perseroan mengacu pada standar Global Reporting Initiatives sebagai referensi.

Untuk memudahkan para pembaca mengenai isi laporan dengan kriteria peraturan OJK yang berlaku dan disclosure GRI Standar, kami menyediakan indeks referensi silang isi Laporan pada halaman 224-236. [\[SEJJK C.6\]](#)[\[102-48\]](#)[\[102-49\]](#)[\[102-50\]](#)[\[102-51\]](#)[\[102-52\]](#)[\[102-54\]](#)

## MEMASTIKAN KREDIBILITAS LAPORAN

Data-data terkait kinerja operasional dan keuangan Perseroan yang disajikan dalam Laporan ini telah diaudit oleh pihak ketiga independen, yakni Kantor Akuntan Publik Y. Santosa & Rekan.

Sedangkan kinerja keberlanjutan secara khusus, proses assurance belum dilakukan. Meski demikian, kami menjamin akurasi dan kredibilitas seluruh data dan informasi yang dicantumkan dalam Laporan ini melalui proses tinjauan internal oleh tim Laporan Tahunan dan Keberlanjutan BNBR. [\[SEJJK G.1\]](#)[\[102-56\]](#)

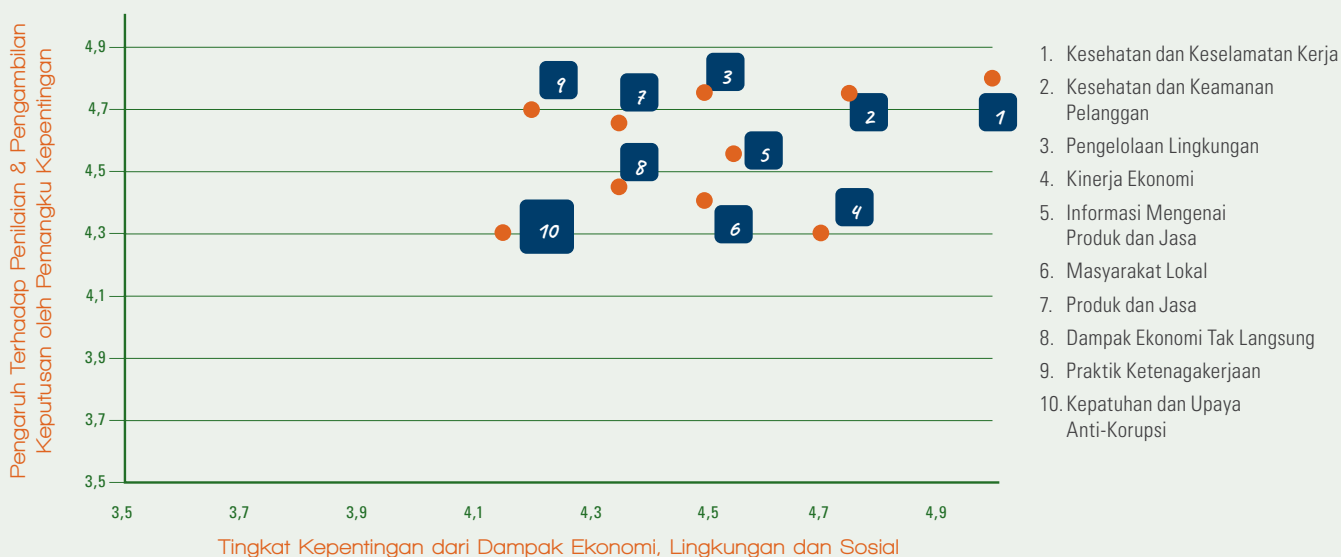
## MENENTUKAN MATERIALITAS

Untuk menghasilkan Laporan yang relevan, lengkap, dan terperinci, diperlukan pemahaman mendalam terkait topik-topik apa yang memiliki pengaruh signifikan pada perkembangan dan kinerja Perseroan dan juga memiliki pengaruh signifikan terhadap pemangku kepentingan Perseroan.

Untuk Laporan tahun ini, tinjauan atas topik material tahun lalu dilakukan dengan turut memasukan kriteria dari Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Keuangan Berkelanjutan, yakni POJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

Dengan meninjau kembali topik material kami tahun sebelumnya dengan topik dan kriteria berdasarkan POJK dan SEOJK tersebut, BNBR berharap kami mampu menyajikan Laporan sesuai isu-isu yang bersifat pokok dan berkaitan erat dengan aktivitas Perseroan dimana sesuai dengan kriteria yang diwajibkan peraturan dan perundangan yang berlaku. [\[102:46\]](#)

### MATRIKS MATERIALITAS [\[102-47\]](#)[\[103-1\]](#)



## IDENTIFIKASI ASPEK MATERIAL & BATASAN PELAPORAN [\[102-47\]](#)[\[103-1\]](#)

NO	ASPEK MATERIAL	CAKUPAN DAN BATASAN		
		BNBR	ENTITAS ANAK	PEMASOK/ KONTRAKTOR/ MITRA BISNIS
1	Kesehatan dan Keselamatan Kerja	√	√	√
2	Kesehatan dan Keamanan Pelanggan	√	√	
3	Pengelolaan Lingkungan	√	√	
4	Kinerja Ekonomi	√	√	√
5	Informasi Mengenai Produk dan Jasa	√	√	
6	Masyarakat Lokal	√	√	
7	Produk dan Jasa	√	√	
8	Dampak Ekonomi Tak Langsung	√	√	√
9	Praktik Ketenagakerjaan	√	√	
10	Kepatuhan dan Upaya Anti-Korupsi	√	√	

## RUANG LINGKUP, BATASAN PELAPORAN DAN PELAPORAN DATA

Pengumpulan data Laporan ini dilakukan sepanjang tahun 2021, yang menunjukkan kinerja Perseroan, baik secara kuantitatif dan kualitatif, baik internal maupun eksternal. Batasan dan cakupan yang kami sajikan meliputi kantor pusat dan anak perusahaan yang terkonsolidasi dalam Laporan Keuangan Perseroan. [\[102-45\]](#)

Standar pengumpulan dan pelaporan data telah disesuaikan dengan masing-masing standar umum pada setiap topik keberlanjutan. Hal ini menjadikan Laporan Keberlanjutan BNBR senantiasa bersifat relevan dan berlaku secara umum. Pelaporan data keuangan dalam laporan keberlanjutan disusun berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Indonesia. Sementara untuk pelaporan data keberlanjutan, BNBR merujuk Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan. BNBR juga mengimplementasikan ISO 26000 sebagai acuan dalam menjalankan kegiatan *Community Development*. [\[102-45\]](#)

## PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN [\[SEOJK E.4\]](#)

BNBR berupaya menciptakan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan dengan membangun komunikasi sehingga Kami mampu memahami isu-isu yang penting bagi pemangku kepentingan dan juga memahami tren pasar yang ada di sekitar kami.

Kami telah mengidentifikasi kelompok-kelompok pemangku kepentingan di semua operasional kami yang meliputi pemegang saham, pelanggan, karyawan, organisasi non-pemerintah, kelompok industri, dan lembaga pemerintah. [\[102-42\]](#)

Keterlibatan pemangku kepentingan dilaksanakan melalui pendekatan pelibatan pemangku dengan mengumpulkan semua pendapat dan umpan balik yang diperlukan untuk mencapai keberlanjutan perusahaan. Proses pelibatan pemangku kepentingan mencakup pendekatan survei kuantitatif maupun kualitatif. Prinsip keterlibatan BNBR didasarkan pada prinsip pengelolaan risiko BNBR.

1. **Inklusif** : Para pemangku kepentingan yang memiliki kepentingan secara langsung dengan usaha BNBR serta mengalami dampak dari usaha dan kegiatan operasional.
2. **Materialitas** : Pelibatan pemangku kepentingan dalam mengidentifikasi dan mengelola isu-isu yang terjadi dan juga yang akan muncul ke depannya.
3. **Responsif** : Para pemangku kepentingan mendapatkan manfaat dari operasi BNBR, selain itu terus memantau perubahan operasional BNBR.

Dengan mengenal pemangku kepentingan, kami memahami kepentingan mereka dan berkomitmen memfasilitasi setiap pemangku kepentingan dalam mengutarakan pendapat dan pemikiran mereka secara efektif, transparan, tepat waktu, serta mempertimbangkan pandangan pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan.

Tabel berikut merupakan upaya kami dalam pendekatan kami dengan pemangku kepentingan.

KELOMPOK PEMANGKU KEPENTINGAN <a href="#">[102-40]</a>	PENDEKATAN PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN <a href="#">[102-43]</a>	TOPIK YANG DIBAHAS SELAMA PELIBATAN <a href="#">[102-44]</a>
Investor	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengadakan pertemuan rutin antara Investor Relations dan pemegang saham</li> <li>• Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)</li> <li>• Presentasi manajemen perusahaan</li> <li>• Laporan Kinerja triwulan</li> <li>• Situs perusahaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengelolaan risiko</li> <li>• Tata Kelola perusahaan</li> <li>• Strategi dan kinerja</li> <li>• Kinerja finansial</li> </ul>
Pelanggan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Survei kepuasan pelanggan internal</li> <li>• Survei kepuasan pelanggan eksternal</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Produk dan jasa</li> <li>• Penanganan keluhan</li> <li>• Fasilitas pelanggan di unit bisnis</li> <li>• Pengembangan kualitas dan ketepatan</li> </ul>
Karyawan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Forum komunikasi karyawan</li> <li>• Pertemuan rutin</li> <li>• Kegiatan karyawan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelatihan dan pengembangan</li> <li>• Jenjang Karier</li> <li>• Remunerasi dan tunjangan</li> </ul>

KELOMPOK PEMANGKU KEPENTINGAN [102-40]	PENDEKATAN PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN [102-43]	TOPIK YANG DIBAHAS SELAMA PELIBATAN [102-44]
Masyarakat Lokal	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pertemuan rutin dengan masyarakat lokal</li> <li>• Program dan aktivitas pengembangan masyarakat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengelolaan kebisingan dan limbah yang mungkin berdampak terhadap area sekitar pabrik</li> <li>• Pengembangan ekonomi</li> <li>• Kesempatan kerja</li> <li>• Kesempatan menjadi pemasok</li> </ul>
Multi-pemangku Kepentingan Termasuk LSM dan Media	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Laporan perusahaan</li> <li>• Laporan kinerja triwulanan</li> <li>• Siaran pers</li> <li>• Situs perusahaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengelolaan risiko</li> <li>• Tata pelola perusahaan</li> <li>• Strategi bisnis</li> <li>• Kinerja finansial</li> <li>• Produk dan jasa</li> </ul>

## INFORMASI LEBIH LANJUT DAN UMPAN BALIK

BNBR menyadari keterbatasan dalam pembuatan Laporan Keberlanjutan ini. Untuk itu, kami mengapresiasi komentar dan umpan balik para pembaca. Umpan Balik dapat dikirimkan melalui: [\[SEOJK C.2\]](#)[\[SEOJK G.2\]](#)[\[102-53\]](#)

### Investor Relations

PT Bakrie & Brothers Tbk  
 Bakrie Tower, 35-37 Floor, Rasuna Epicentrum  
 Jl. H.R Rasuna Said, Jakarta 12940, Indonesia  
 Phone. : (+62 21) 2991 2222  
 Fax. : (+62 21) 2991 2333  
 Website : [www.bakrie-brothers.com](http://www.bakrie-brothers.com)  
 Email : [ir@bakrie.co.id](mailto:ir@bakrie.co.id)

# Ikhtisar Utama







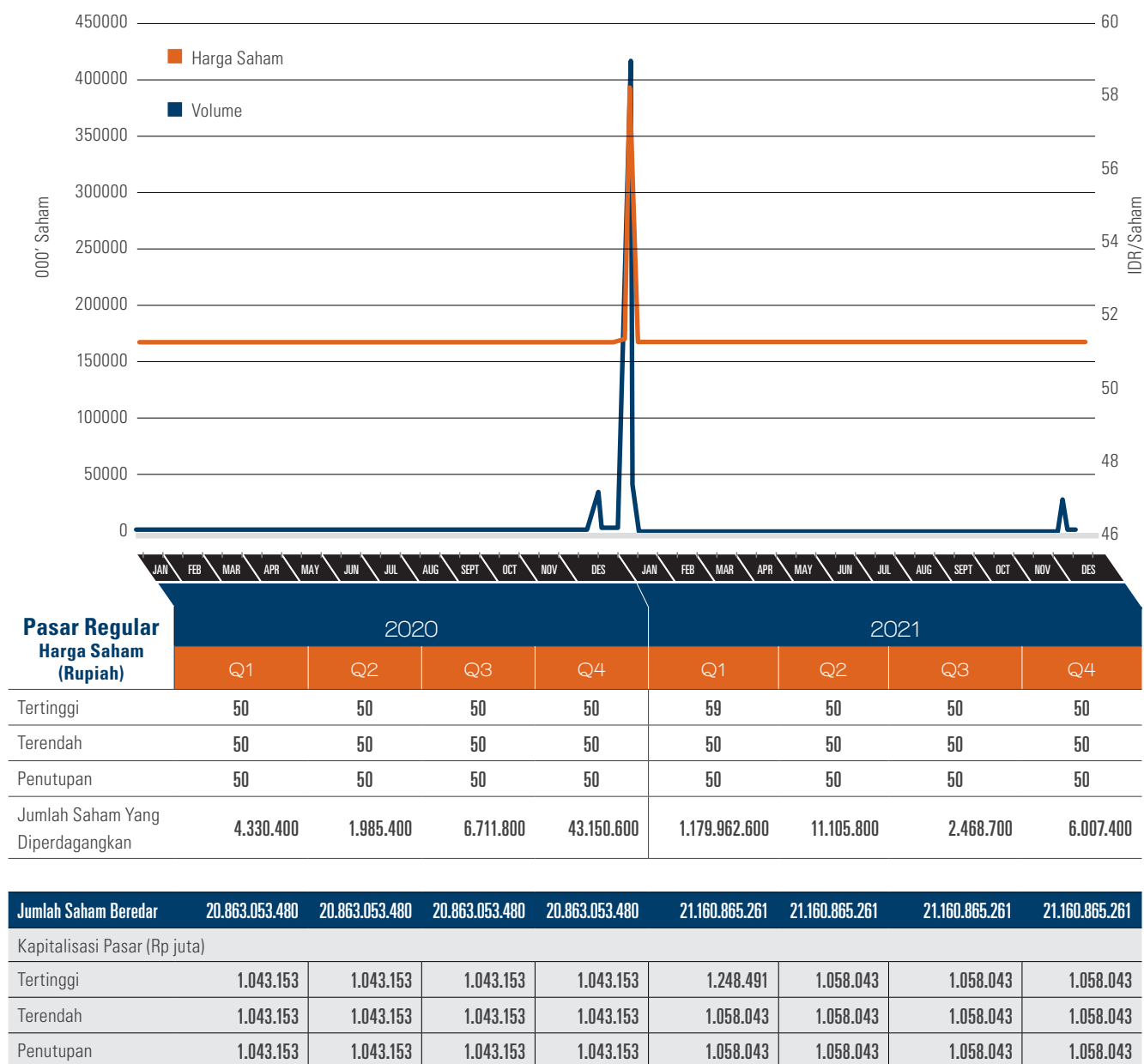
# IKHTISAR KEUANGAN

(Dalam miliar Rupiah, kecuali disebutkan lain)

	2021	2020	2019	2018	2017*
<b>HASIL-HASIL OPERASI</b>					
Pendapatan Neto	2.383	2.455	3.236	3.340	2.460
Total Beban Usaha	(394)	(525)	(541)	(591)	(518)
Laba (Rugi) Bruto	418	246	678	676	412
Laba (Rugi) Neto	98	(930)	863	(1.250)	(1.208)
EBITDA	180	(41)	380	353	(33)
Laba (Rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali	98	(930)	863	(1.250)	(1.208)
Total Laba (Rugi) Komprehensif	180	(784)	786	(1.324)	(1.216)
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali	180	(784)	786	(1.324)	(1.216)
<b>LABA PER SAHAM</b>					
Jumlah Saham Beredar (dalam jutaan)	21.161	20.863	20.863	20.772	113.536
Laba (Rugi) Bersih per Saham (angka penuh dalam Rupiah)	33,55	(487,26)	447,16	(661,05)	(1.074,70)
<b>POSISI KEUANGAN</b>					
Total Aset	15.243	13.992	14.365	14.335	7.273
Total Aset Lancar	11.966	10.600	11.259	10.385	2.641
Total Aset Tidak Lancar	3.277	3.392	3.105	3.950	4.632
Total Liabilitas	13.920	12.547	12.010	11.656	12.655
Total Liabilitas Jangka Pendek	13.330	11.853	11.115	10.668	11.729
Total Liabilitas Jangka Panjang	590	694	895	988	926
Total Ekuitas	1.323	1.445	2.355	2.679	(5.382)
Modal Kerja Bersih	(1.364)	(1.254)	144	(282)	(9.088)
Arus Kas Operasi	50	(19)	348	124	123
<b>INFORMASI KEUANGAN LAINNYA</b>					
Marjin EBITDA	7,53%	-1,66%	11,73%	10,56%	(1,32%)
Marjin Laba Bersih	4,13%	(37,90%)	26,68%	(37,43%)	(49,10%)
<b>RASIO KEUANGAN</b>					
Tingkat Pengembalian Aset	0,65%	(6,65%)	6,01%	(8,72%)	(16,60%)
Tingkat Pengembalian Ekuitas	7,43%	(64,40%)	36,66%	(46,67%)	22,44%
Rasio Lancar	89,76%	89,42%	101,30%	97,35%	22,52%
Hutang Jangka Pendek / Ekuitas	1007,55%	820,48%	472,05%	398,19%	(217,92%)
Hutang Jangka Panjang / Ekuitas	44,57%	48,02%	37,99%	36,90%	(17,21%)
Jumlah Hutang / Ekuitas	10,52	8,69	5,10	4,35	(2,35)
<b>Total Liabilitas / Total Aset</b>	<b>91,32%</b>	<b>89,67%</b>	<b>83,61%</b>	<b>81,31%</b>	<b>174,00%</b>















\*) angka 2017 disajikan kembali

# IKHTISAR SAHAM



Di Maret tahun 2021, PT. Bakrie & Brothers Tbk melakukan aksi penerbitan saham Non HMETD melalui Obligasi Wajib Konversi, aksi korporasi ini menyebabkan fluktuasi total saham beredar naik menjadi lebih dari 21,16 Miliar

# IKHTISAR ASPEK KEBERLANJUTAN [SEOJK B.1][SEOJK B.2][SEOJK B.3]

ASPEK EKONOMI	ASPEK LINGKUNGAN HIDUP	ASPEK SOSIAL
Rp.2.383 Miliar Pendapatan Neto 	173.234 GJ Total Konsumsi energi 	2.705 Jumlah Karyawan 
Rp.13.920 Miliar Total Liabilitas 	0,073 GJ/ Juta Rp. Intensitas Energi 	174 Pegawai Baru 
Rp.15.243 Miliar Total Aset 	7.772.261 Ton of CO2 Eq. Total Emisi GRK	1.573 orang Total Peserta Pelatihan dan Pengembangan Karyawan 
7,53 % Margin EBITDA 	3,26 Ton CO2 Eq./ Juta Rp Intensitas Emisi	
Rp.10.222 Miliar Total investasi Perseoran untuk berbagai produk ramah lingkungan 	172.439 M <sup>3</sup> Total Penggunaan Air 	Rp348,50 Juta Total Biaya Pelatihan dan Pengembangan Karyawan 
Rp.1,323 Miliar Total Ekuitas 	Rp11,03 Miliar Total Biaya Program CSR di Bidang Lingkungan Hidup 	Rp91,56 Miliar Realisasi Dana Corporate Social Responsibility yang bersifat karitatif





# KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM

## KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

berdasarkan DPS BNR Per 30 Desember 2021

PEMEGANG SAHAM	JABATAN	JUMLAH SAHAM	PERSENTASE KEPEMILIKAN
<b>DEWAN KOMISARIS</b>			
Sutanto	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen	0	0,00
Armansyah Yamin	Komisaris	7.926.799	0,04
<b>DIREKSI</b>			
Anindya N. Bakrie	Direktur Utama & Chief Executive Officer	0	0,00
A. Ardiansyah Bakrie	Wakil Direktur Utama & Co-Chief Executive Officer	0	0,00
Hendrajanto Marta Sakti	Direktur & Chief Financial and Investment Officer	0	0,00
A. Amri Aswono Putro	Direktur & Chief Business Development Officer	20.234.000	0,10
R.A. Sri Dharmayanti	Direktur & Chief Legal Officer	13.223.000	0,06
Charlie Kasim	Direktur & Chief Risk-Operation Control Officer	0	0,00
<b>TOTAL</b>		<b>33.457.000</b>	<b>0,20</b>

## PEMEGANG SAHAM YANG MEMILIKI 5% ATAU LEBIH

berdasarkan DPS BNR Per 30 Desember 2021

PEMEGANG SAHAM	JUMLAH SAHAM	PERSENTASE KEPEMILIKAN
DALEY CAPITAL LIMITED	2.247.548.461	10,62
CREDIT SUISSE AG SINGAPORE BRANCH S/A BRIGHT VENTURES PTE LTD (MOU FACILITY)	2.025.150.000	9,57
FOUNTAIN CITY INVESTMENT LTD	1.087.277.300	5,14
<b>SUB TOTAL</b>	<b>5.359.975.761</b>	<b>25,33</b>
<b>MASYARAKAT (KEPEMILIKAN &lt;5%)</b>	<b>15.800.889.500</b>	<b>74,67</b>
<b>TOTAL (SAHAM YANG DISETOR)</b>	<b>21.160.865.261</b>	<b>100</b>

## PEMEGANG SAHAM YANG MEMILIKI 1% ATAU LEBIH

berdasarkan DPS BNR Per 30 Desember 2021

PEMEGANG SAHAM	JUMLAH SAHAM	PERSENTASE KEPEMILIKAN
DALEY CAPITAL LIMITED	2.247.548.461	10,62
CREDIT SUISSE AG SINGAPORE BRANCH S/A BRIGHT VENTURES PTE LTD (MOU FACILITY)	2.025.150.000	9,57
FOUNTAIN CITY INVESTMENT LTD	1.087.277.300	5,14
KPD SIMAS EQUITY FUND 2	1.058.042.762	5,00
PT SATYA PRIMA INVESTA	1.055.000.000	4,99
PT SENTRA DAYA GEMILANG	1.050.000.000	4,96
PIONEER INVESTMENTS, PT	1.045.000.050	4,94
PT SCOTT ASIA	1.025.000.000	4,84
PT DINAMIKA WALA PRADANA	1.000.000.000	4,73
PT CASA OPTIMA PROPRTI	825.000.000	3,90
BIOFUEL INDO SUMATRA, PT	548.550.700	2,59
CREDIT SUISSE AG DUBLIN BRANCH-CLIENT SECURITIES- OMNIBUS NON-TR ACC	390.531.513	1,85
REKSA DANA PINNACLE DANA PRIMA	328.681.850	1,55
PT. ASURANSI JIWA BAKRIE	313.934.734	1,48
BAKRIE CAPITAL INDONESIA, PT	240.572.826	1,14
<b>SUB TOTAL</b>	<b>14.240.290.196</b>	<b>67,80</b>
<b>PUBLIC (OWNERSHIP &lt;1%)</b>	<b>6.920.575.065</b>	<b>32,70</b>
<b>TOTAL (SAHAM YANG DISETOR)</b>	<b>21.160.865.261</b>	<b>100</b>

# KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

PERSEROAN MENCATATKAN SAHAMNYA DI BURSA EFEK INDONESIA (D/H BURSA EFEK JAKARTA) DENGAN KODE SAHAM BNBR.

TIPE PENCATATAN	TANGGAL	PERUBAHAN JUMLAH SAHAM	TOTAL LEMBAR SAHAM	RASIO	NOMINAL (RP)
Penawaran Umum Perdana	28-Agu-89	2.850.000	2.850.000		
Company Listing	9-Mar-90	16.150.000	19.000.000		
Private Placement I	27-Nov-91	978.969	19.978.969		
Private Placement II	10-Jan-92	1.031	19.980.000		
HMETD I	4-Jun-93	1.080.000	21.060.000		
Saham Bonus I	22-Jun-94	31.590.000	52.650.000	2:3	1.000
HMETD II	14-Jul-94	189.540.000	242.190.000		
Pemecahan Saham	7-Agu-95	242.190.000	484.380.000	1:2	500
Saham Bonus II	17-Jan-97	1.453.140.000	1.937.520.000	1:3	500
Penambahan Modal Non HMETD	31-Okt-01	36.812.880.000	38.750.400.000		
Penggabungan Saham I	17-Mar-05	(31.000.320.000)	7.750.080.000	5:1	Seri A : 2.500 Seri B : 350
HMETD III	6-Mei-05	19.220.198.400	26.970.278.400		
Penggabungan Saham II	6-Mar-08	(13.485.139.200)	13.485.139.200	2:1	
HMETD IV & Waran Seri I	24-Mar-08	84.956.376.960	98.441.516.160		
Saham Ditempatkan & Disetor Penuh*)	31-Des-11	(4.719.798.632)	93.721.717.528		
Penambahan Modal Non HMETD I**)	15-Des-16	3.300.000.000	97.021.717.528		Seri D : 50
Penambahan Modal Non HMETD II**)	31-Mar-17	16.458.094.820	113.479.812.348		Seri D : 50
Penambahan Modal Non HMETD III**)	12-Sep-17	55.751.960	113.535.564.308		Seri D : 50
Penambahan Modal Non HMETD IV**)	3-Apr-18	7.624.865.069	121.160.429.377		Seri D : 50
Penambahan Modal Non HMETD V**)	21-Mei-18	623	121.160.430.000		Seri C : 72 Seri D : 551
Penggabungan Saham III	31-Mei-18	(109.044.387.000)	12.116.043.000	10:1	A: 28.500 B: 3.990 C: 1.140 D: 500
Penambahan Modal Non HMETD VI**)	12-Des-18	8.655.934.000	20.771.977.000		Seri E : 64
Penambahan Modal Non HMETD VII**)	27-Feb-19	91.076.480	20.863.053.480		Seri D : 500
Penambahan Modal Non HMETD VIII**)	29-Mar-21	297,811,781	21,160,865,261		Seri D : 500

Catatan:

HMETD: Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu

OWK: Obligasi Wajib Konversi

\*) Dari total Waran Seri I yang diterbitkan sebanyak 4.719.798.720, jumlah waran yang dikonversi menjadi saham sampai dengan berakhirnya periode pelaksanaan waran tanggal 1 April 2011 adalah sebanyak 88 lembar.

\*\*) Merupakan konversi dari beberapa OWK.

# PENGHARGAAN & SERTIFIKASI

## PENGHARGAAN



KAIZEN FESTIVAL 2021  
2021

**PT Bakrie Autoparts (SET)** berhasil meraih kategori Perak dalam Festival Kaizen 2021 yang diselenggarakan oleh Toyota Manufacturers Club. Penghargaan diraih pada Kaizen Festival 34 tahun 2021 .



KAIZEN FESTIVAL 2021  
2021

**PT Bakrie Autoparts (Ahmad Zaenuri)** berhasil meraih kategori Perak dalam Festival Kaizen 2021 yang diselenggarakan oleh Toyota Manufacturers Club. Penghargaan diraih pada Kaizen Festival 34 tahun 2021 .



PENGHARGAAN HICO KE-3 TAHUN 2021  
MARET 2021

Pada 10 Maret 2021, HINO Indonesia Manufacturer Club memberikan penghargaan kepada **PT Bakrie Autoparts (Circle KOMBES)** atas partisipasinya dalam HIMO QCC & SS Convention ketiga.



PENGHARGAAN ISUZU INNOVATION  
KE-11 TAHUN 2021  
AGUSTUS 2021

Pada 26 Agustus 2021, PT Isuzu Astra Motor Indonesia memberikan penghargaan kepada **PT Bakrie Autoparts** atas partisipasinya dalam Isuzu Innovation Award ke 11 pada tahun 2021.



YWK SUPPLIER CONVENTION  
NOVEMBER 2021

**PT Bakrie Autoparts (Dede Y.)** berhasil meraih Juara 3 dalam 3rd YWK Supplier Convention yang diselenggarakan oleh PT Yanmar Diesel Indonesia. Penghargaan diraih pada 23 November 2021.





**YWK SUPPLIER CONVENTION**  
NOVEMBER 2021

**PT Bakrie Autoparts** (Erman Budiarto) berhasil meraih Juara 3 dalam 3rd YWK Supplier Convention yang diselenggarakan oleh PT Yanmar Diesel Indonesia. Penghargaan diraih pada 23 November 2021.



**YWK SUPPLIER CONVENTION**  
NOVEMBER 2021

**PT Bakrie Autoparts** (Khoerul Umam) berhasil meraih Juara 3 dalam 3rd YWK Supplier Convention yang diselenggarakan oleh PT Yanmar Diesel Indonesia. Penghargaan diraih pada 23 November 2021.



**YWK SUPPLIER CONVENTION**  
NOVEMBER 2021

**PT Bakrie Autoparts** (M. Frediyanto) berhasil meraih Juara 3 dalam 3rd YWK Supplier Convention yang diselenggarakan oleh PT Yanmar Diesel Indonesia. Penghargaan diraih pada 23 November 2021.



**YWK SUPPLIER CONVENTION**  
NOVEMBER 2021

**PT Bakrie Autoparts** (Saeful R.) berhasil meraih Juara 3 dalam 3rd YWK Supplier Convention yang diselenggarakan oleh PT Yanmar Diesel Indonesia. Penghargaan diraih pada 23 November 2021.



**PENGHARGAAN PROGRAM**  
**PENCEGAHAN COVID-19**

APRIL 2021

Pada bulan April 2021, Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia memberikan penghargaan kepada **PT Bakrie Construction** sebagai Perusahaan Penerima Penghargaan Program Pencegahan dan Penanggulangan COVID-19 di tempat kerja dengan kategori Silver.



**PENGHARGAAN ATAS**  
**PENCAPAIAN KUALITAS TAHUN**  
**2021 DARI HINO INDONESIA**

MARET 2021

Pada tanggal 31 Maret 2021 PT Hino Motors Manufacturing Indonesia memberikan Penghargaan kepada **PT Braja Mukti Cakra** atas Kinerja dan Dukungan Kualitas yang Luar Biasa selama tahun 2021.



**PENGHARGAAN ATAS PARTISIPASI PERCEPATAN VAKSINASI COVID-19 AGUSTUS 2021**

Pada bulan Agustus 2021, Pemerintah Kota Bekasi memberikan Penghargaan kepada **PT Braja Mukti Cakra** atas partisipasi dan kerjasamanya pada kegiatan percepatan vaksinasi COVID-19 di Kota Bekasi.



**PENGHARGAAN ATAS KERJA SAMA PLT OKTOBER 2021**

Pada bulan Oktober 2021, Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta II memberikan penghargaan kepada **PT Braja Mukti Cakra** atas kerja sama dalam pelaksanaan kegiatan Praktek Lapangan Terpadu (PLT) Program Studi Sanitasi Program Diploma III Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta II Tahun 2021.



**SNI AWARDS 2021 NOVEMBER 2021**

**PT Bakrie Pipe Industries** berhasil meraih SNI Award peringkat Perak untuk kategori organisasi besar barang sektor logam mesin, alat transportasi dan elektronika tahun 2021. Penghargaan diraih pada tanggal 18 November 2021.

**SERTIFIKASI**

**ISO 14001:2015**  
JUNI 2021 – JULI 2024

Sertifikasi Environmental Management System ISO 14001:2015 (TÜV SÜD PSB) untuk manufaktur Casted Metal dan Machined Parts untuk industri otomotif telah diperoleh oleh **PT Bakrie Autoparts** sejak 25 Juni 2021 dan berlaku hingga 8 Juli 2024.

**IATF 16949 ; 2016**  
JULI 2021 – JULI 2024

Sertifikasi Quality Management System IATF 16949:2016 (TÜV SÜD PSB) untuk manufaktur Casted dan Machined Parts untuk Brake Drum, Fly Wheel, Disc Brake, Hub, Parking Brake Drum, dan Bracket Generator (tanpa Desain Produk sesuai Bab 7.3) telah diperoleh oleh **PT Bakrie Autoparts** pada 6 Juli 2021 dan berlaku hingga 5 Juli 2024.



### ISO 9001:2015

SEPTEMBER 2019 – SEPTEMBER 2022

Sertifikasi Quality Management System ISO 9001:2015 (BSI, KAN, ANAB, IAF) untuk manufaktur dan disain bahan bangunan produk fibre-cement (Harflex dan Versa) telah diperoleh oleh **PT Bakrie Building Industries** sejak 6 September 2007 dan telah dilakukan resertifikasi yang berlaku mulai 6 September 2019 hingga 5 September 2022.



### ISO 9001:2015

MARET 2020 – MARET 2023

Sertifikasi Quality Management System ISO 9001:2015 (Bureau Veritas Certification) untuk pelayanan fabrikasi dan konstruksi bagi fasilitas MIGAS onshore/offshore dan pertambangan diperoleh oleh **PT Bakrie Construction** sejak 30 Mei 2008 dan telah dilakukan resertifikasi yang berlaku mulai 13 Maret 2020 hingga 29 Maret 2023.



### ISO 14001:2015

MEI 2020 – JANUARI 2023

Sertifikasi Environmental Management System; ISO 14001:2015 (Bureau Veritas Certification) untuk pelayanan fabrikasi dan konstruksi bagi fasilitas MIGAS onshore/offshore, dan pertambangan diperoleh oleh **PT Bakrie Construction** sejak 6 Januari 2011 dan telah dilakukan resertifikasi yang berlaku mulai 4 Mei 2020 hingga 5 Januari 2023.



### ASME – POWER BOILERS

FEBRUARI 2021 – FEBRUARI 2024

Sertifikat Otoritas untuk pemakaian cap ASME secara resmi (The American Society Mechanical Engineers) untuk pembuatan dan perakitan power boiler di lapangan diperoleh **PT Bakrie Construction** pada 12 Februari 2021 yang berlaku hingga 12 Februari 2024.



### ASME – PRESSURE VESSEL

FEBRUARI 2021 – FEBRUARI 2024

Sertifikat Otoritas untuk pemakaian cap ASME secara resmi (The American Society Mechanical Engineers) untuk pembuatan pressure vessel di lapangan diperoleh **PT Bakrie Construction** pada 12 Februari 2021 yang berlaku hingga 12 Februari 2024.



### ASME – PRESSURE VESSEL KELAS 1 & 2

FEBRUARI 2021 – FEBRUARI 2024

Sertifikat Otoritas untuk pemakaian cap ASME secara resmi (The American Society Mechanical Engineers) untuk pembuatan pressure vessel kelas 1 & 2 di lapangan diperoleh **PT Bakrie Construction** pada 12 Februari 2021 yang berlaku hingga 12 Februari 2024.



**ISO 45001:2018**

MARET 2021 – JANUARI 2023

Sertifikasi Management System; ISO 45001:2018 (Bureau Veritas Certification) untuk pelayanan fabrikasi dan konstruksi bagi fasilitas MIGAS onshore/offshore, dan pertambangan diperoleh oleh **PT Bakrie Construction** yang berlaku mulai 7 Maret 2021 hingga 5 Januari 2023.



**ISO 14001: 2015**

JANUARI 2020 – JANUARI 2023

Sertifikasi Environment Management System ISO 14001:2015 (AJA Europe) dengan lingkup desain, pengembangan dan pembuatan struktur, jembatan baja dan baja bergelombang diperoleh oleh **PT Bakrie Metal Industries** pada tahun 2020 dan berlaku hingga 28 Januari 2023.



**ISO 9001:2015**

JANUARI 2020 – JANUARI 2023

Sertifikasi Quality Management System ISO 9001:2015 (AJA Europe) dengan lingkup desain, pengembangan dan pembuatan struktur, jembatan baja dan baja bergelombang diperoleh oleh **PT Bakrie Metal Industries** pada tahun 2020 dan berlaku hingga 28 Januari 2023



**ISO 45001 : 2018**

APRIL 2020 – APRIL 2023

Sertifikasi Health and Safety Management System ISO 45001 : 2018 (AJA Europe) dengan lingkup desain, pengembangan dan pembuatan struktur, jembatan baja dan baja bergelombang diperoleh oleh **PT Bakrie Metal Industries** pada 17 April 2020 dan berlaku hingga 16 April 2023



**CERTIFICATE OF CONFORMITY  
SNI 07-0950-1989**

JULI 2020 – JULI 2024

Sertifikasi kesesuaian (TUV Nord Indonesia) untuk produk Zinc Coated Steel Pipes and Corrugated Plates type Nestable Flange, Multi Plate and Flex Beam Guard Rail diperoleh oleh **PT Bakrie Metal Industries** pada 28 Juli 2020 dan berlaku hingga 27 Juli 2024.



**ISO 14001:2015**

AGUSTUS 2019 – MEI 2022

Sertifikasi Environmental Management System ISO 14001:2015 (TÜV Rheinland) untuk manufaktur Fabricated Steel Pipes, Steel Poles, Coated Steel Pipes, Galvanized Steel Pipes, Rectangular and Square Pipes telah diperoleh oleh **PT Bakrie Pipe Industries** sejak 28 Agustus 2019 dan berlaku hingga 2 Mei 2022.



ISO 45001:2018  
MARET 2020 – APRIL 2022

Sertifikasi Health and Safety Management System; ISO 45001:2018 (ABS Quality Evaluations) untuk manufaktur Fabricated Steel Pipe, Steel Poles, Coated Steel Pipes, Galvanized Steel Pipes, Rectangular and Square Pipes diperoleh oleh **PT Bakrie Pipe Industries** sejak 28 Mei 2013 dan telah dilakukan resertifikasi yang berlaku mulai 27 Maret 2020 hingga 1 April 2022.



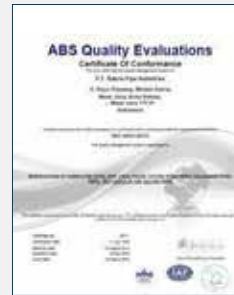
ISO 9001:2015 (ERW)  
APRIL 2020 – MEI 2023

Sertifikasi Quality Management System ISO 9001:2015 (ABS Quality Evaluation) untuk Fabricated Steel Pipe, Steel Poles, Coated Steel Pipes, Galvanized Steel Pipes, Rectangular and Square Pipe for ERW Type diperoleh oleh **PT Bakrie Pipe Industries** sejak 17 Juli 1992 dan telah dilakukan resertifikasi yang berlaku mulai 23 April 2020 hingga 18 Mei 2023.



QUALITY ASSURANCE TEST – TIANG TELEPON BESI DENGAN SAMBUNGAN  
APRIL 2020 – APRIL 2023

Quality Assurance Test (Telkom Indonesia) untuk Tiang Telepon Besi Dengan Sambungan untuk kapasitas 6 meter telah diperoleh **PT Bakrie Pipe Industries** pada tanggal 7 April 2020. Sertifikat berlaku sampai 7 April 2023.



CIQS 2000:2018  
MARET 2020 – MARET 2023

Sertifikasi CIQS 2000:2018 (Telkom Indonesia) untuk Pabrik Jaringan Telekomunikasi telah diperoleh **PT Bakrie Pipe Industries** pada tanggal 19 Maret 2020. Sertifikat berlaku sampai 19 Maret 2023.



SNI ISO 9001:2015 (HSAW)  
DESEMBER 2020 – DESEMBER 2023

Sertifikasi Quality Management System SNI ISO 9001:2015 (Kementerian Perindustrian Republik Indonesia) untuk industry manufaktur pipa baja (HSAW) diperoleh oleh **PT Bakrie Pipe Industries** sejak 11 Desember 2020 hingga 10 Desember 2023



SNI 0039 – 2013 HSAW  
DESEMBER 2020 – DESEMBER 2024

Sertifikat Produk Penggunaan Tanda SNI (Kementerian Perindustrian Republik Indonesia) untuk kategori SNI 0039:2013 ; Pipa Baja (HSAW) Saluran Air Dengan atau Tanpa Lapisan Seng diperoleh **PT Bakrie Pipe Industries** pada 11 Desember 2020 dan berlaku sampai 10 Desember 2024.





**SNI 0068 – 2013 HSAW**

DESEMBER 2020 – DESEMBER 2024

Sertifikat Produk Penggunaan Tanda SNI (Kementerian Perindustrian Republik Indonesia) untuk kategori SNI 0068:2013 ; Pipa Baja (HSAW) untuk Konstruksi Umum diperoleh **PT Bakrie Pipe Industries** pada 11 Desember 2020 dan berlaku sampai 10 Desember 2024.



**SNI 8052 – 2014 (HSAW)**

DESEMBER 2020 – DESEMBER 2024

Sertifikat Produk Penggunaan Tanda SNI (Kementerian Perindustrian Republik Indonesia) untuk kategori SNI 8052:2014 ; Pipa Baja (HSAW) untuk Pancang diperoleh **PT Bakrie Pipe Industries** pada 11 Desember 2020 dan berlaku sampai 10 Desember 2024.



**API-5CT**

FEBRUARI 2021 – FEBRUARI 2024

Sertifikat Otoritas untuk pemakaian API Monogram secara resmi (The American Petroleum Institute) untuk manufaktur Electric-Welded Casting or Tubing Plain End – Group 1, H40/PSL 1, J55/PSL 1, dan K55/PSL 1 diperoleh PT Bakrie Pipe Industries yang berlaku pada 4 Februari 2021 hingga 4 Februari 2024.



**API-5L**

MARET 2021 – FEBRUARI 2024

Sertifikat Otoritas untuk pemakaian API Monogram secara resmi (The American Petroleum Institute) untuk manufaktur Line Pipe Plain End at PSL 1 – Type of Pipe: HFW / Delivery Condition: M / Max. Grade X70, / Delivery Condition: N / Max. Grade: X60 and / Delivery Condition: R / Max. Grade X70; Manufacturer of Line Pipe Plain End at PSL 2 – Type of Pipe: HFW / Delivery Condition: M / Max. Grade X70 and / Delivery Condition: N / Max. Grade: X60; Manufacturer of Line Pipe Plain End at PSL 2 – Service Annex H, Manufacturer of Line Pipe Plain End at PSL2 – Service Annex J – Type of Pipe: HFW / Delivery Condition: M / Max. Grade X70 and / Delivery Condition: N / Max. Grade: X52 diperoleh **PT Bakrie Pipe Industries** yang berlaku pada 16 Maret 2021 hingga 4 Februari 2024.



**SNI 0039 – 2013 ERW**

APRIL 2021 – APRIL 2025

Sertifikat Produk Penggunaan Tanda SNI (Kementerian Perindustrian Republik Indonesia) untuk kategori SNI 0039:2013 ; Pipa Baja (ERW) Saluran Air Dengan atau Tanpa Lapisan Seng diperoleh **PT Bakrie Pipe Industries** pada 13 April 2021 dan berlaku sampai 12 April 2025



**SNI 0068 – 2013 ERW**

APRIL 2021 – APRIL 2025

Sertifikat Produk Penggunaan Tanda SNI (Kementerian Perindustrian Republik Indonesia) untuk kategori SNI 0068:2013 ; Pipa Baja (ERW) untuk Konstruksi Umum diperoleh **PT Bakrie Pipe Industries** pada 13 April 2021 dan berlaku sampai 12 April 2025



**SNI 8052 – 2014 (ERW)**

APRIL 2021 – APRIL 2025

Sertifikat Produk Penggunaan Tanda SNI (Kementerian Perindustrian Republik Indonesia) untuk kategori SNI 8052:2014 ; Pipa Baja (ERW) untuk Pancang diperoleh **PT Bakrie Pipe Industries** pada tanggal 13 April 2021 dan berlaku sampai 12 April 2025.



**SERTIFIKAT  
PENGHARGAAN –  
SISTEM MANAJEMEN  
KESELAMATAN DAN  
KESEHATAN KERJA**

APRIL 2021 – APRIL 2024

Sertifikat Penghargaan untuk Sistem Manajemen Keselamatan dan

Kesehatan Kerja secara resmi telah diberikan oleh Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia, Ida Fauziah. Sertifikat berdasarkan Surat Keputusan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia No. 37 Tahun 2021 untuk menyatakan bahwa **PT Bakrie Pipe Industries** telah menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja dengan hasil pencapaian 94.57% untuk kategori tingkat lanjutan. Sertifikat diraih pada 22 April 2021 dan berlaku sampai 22 April 2024



**SERTIFIKAT SISTEM  
PENGAWASAN MUTU  
– TIANG BAJA SUTR,  
9 M/100 DAN ; SISTEM  
REDUSER TEKAN**

AGUSTUS 2021 – AGUSTUS 2023

Sertifikat Sistem Pengawasan Mutu , (PT PLN – Pusat Sertifikasi) untuk Tiang Baja SUTR, 9m/100 daN ; Sistem Reduser Tekan telah diperoleh oleh **PT Bakrie Pipe Industries** pada tanggal 31 Agustus 2021. Sertifikat berlaku hingga 30 Agustus 2023.



**SERTIFIKAT SISTEM  
PENGAWASAN MUTU  
– TIANG BAJA SUTR, 9  
M/350 DAN ; SISTEM  
REDUSER TEKAN**

AGUSTUS 2021 – AGUSTUS 2023

Sertifikat Sistem Pengawasan Mutu, (PT PLN – Pusat Sertifikasi) untuk Tiang Baja SUTR 9 m/350 daN ; Sistem Reduser Tekan telah diperoleh oleh **PT Bakrie Pipe Industries** pada tanggal 31 Agustus 2021. Sertifikat berlaku hingga 30 Agustus 2023.



**SERTIFIKAT SISTEM  
PENGAWASAN MUTU –  
TIANG BAJA SUTR, 11  
M/100 DAN ; SISTEM  
REDUSER TEKAN**

AGUSTUS 2021 – AGUSTUS 2023

Sertifikat Sistem Pengawasan Mutu, (PT PLN – Pusat Sertifikasi) untuk Tiang Baja SUTR 11m/100 daN ; Sistem Reduser Tekan telah diperoleh oleh **PT Bakrie Pipe Industries** pada tanggal 31 Agustus 2021. Sertifikat berlaku hingga 30 Agustus 2023.



**SERTIFIKAT SISTEM  
PENGAWASAN MUTU –  
TIANG BAJA SUTR, 11  
M/350 DAN ; SISTEM  
REDUSER TEKAN**

AGUSTUS 2021 – AGUSTUS 2023

Sertifikat Sistem Pengawasan Mutu, (PT PLN – Pusat Sertifikasi) untuk Tiang Baja SUTR 11m/350 daN ; Sistem Reduser Tekan telah diperoleh oleh **PT Bakrie Pipe Industries** pada tanggal 31 Agustus 2021. Sertifikat berlaku hingga 30 Agustus 2023.



SERTIFIKAT SISTEM  
PENGAWASAN MUTU –  
TIANG BAJA SUTM, 12  
M/350 DAN ; SISTEM  
REDUSER TEKAN

AGUSTUS 2021 – AGUSTUS 2023

Sertifikat Sistem Pengawasan Mutu, (PT PLN – Pusat Sertifikasi) untuk Tiang Baja SUTM 12m/350 daN ; Sistem Reduser Tekan telah diperoleh oleh **PT Bakrie Pipe Industries** pada tanggal 31 Agustus 2021. Sertifikat berlaku hingga 30 Agustus 2023.



SERTIFIKAT SISTEM  
PENGAWASAN MUTU –  
TIANG BAJA SUTM, 13  
M/200 DAN ; SISTEM  
REDUSER TEKAN

AGUSTUS 2021 – AGUSTUS 2023

Sertifikat Sistem Pengawasan Mutu, (PT PLN – Pusat Sertifikasi) untuk Tiang Baja SUTM 13m/200 daN ; Sistem Reduser Tekan telah diperoleh oleh **PT Bakrie Pipe Industries** pada tanggal 31 Agustus 2021. Sertifikat berlaku hingga 30 Agustus 2023.



SERTIFIKAT SISTEM  
PENGAWASAN MUTU –  
TIANG BAJA SUTM, 13  
M/350 DAN ; SISTEM  
REDUSER TEKAN

AGUSTUS 2021 – AGUSTUS 2023

Sertifikat Sistem Pengawasan Mutu, (PT PLN – Pusat Sertifikasi) untuk Tiang Baja SUTM 13m/350 daN ; Sistem Reduser Tekan telah diperoleh oleh **PT Bakrie Pipe Industries** pada tanggal 31 Agustus 2021. Sertifikat berlaku hingga 30 Agustus 2023.



SERTIFIKAT SISTEM  
PENGAWASAN MUTU –  
TIANG BAJA SUTM, 14  
M/350 DAN ; SISTEM  
REDUSER TEKAN

AGUSTUS 2021 – AGUSTUS 2023

Sertifikat Sistem Pengawasan Mutu, (PT PLN – Pusat Sertifikasi) untuk Tiang Baja SUTM 14m/350 daN ; Sistem Reduser Tekan telah diperoleh oleh **PT Bakrie Pipe Industries** pada tanggal 31 Agustus 2021. Sertifikat berlaku hingga 30 Agustus 2023.



SERTIFIKAT SISTEM  
PENGAWASAN MUTU –  
TIANG BAJA SUTR, 8  
M/200 DAN ; SISTEM  
REDUSER TEKAN

AGUSTUS 2021 – AGUSTUS 2023

Sertifikat Sistem Pengawasan Mutu (PT PLN – Pusat Sertifikasi) untuk Tiang Baja SUTR 8 m/200 daN ; Sistem Reduser Tekan telah diperoleh oleh **PT Bakrie Pipe Industries** pada tanggal 31 Agustus 2021. Sertifikat berlaku hingga 30 Agustus 2023.



SERTIFIKAT SISTEM  
PENGAWASAN MUTU –  
TIANG BAJA SUTR, 9  
M/200 DAN ; SISTEM  
REDUSER TEKAN

SEPTEMBER 2021 – AGUSTUS 2022

Sertifikat Sistem Pengawasan Mutu, (PT PLN – Pusat Sertifikasi) untuk Tiang Baja SUTR, 9m/200 daN ; Sistem Reduser Tekan telah diperoleh oleh **PT Bakrie Pipe Industries** pada tanggal 20 September 2021. Sertifikat berlaku hingga 14 Agustus 2022.



**SERTIFIKAT SISTEM  
PENGAWASAN MUTU –  
TIANG BAJA SUTR, 11  
M/200 DAN ; SISTEM  
REDUSER TEKAN**

SEPTEMBER 2021 – AGUSTUS 2022

Sertifikat Sistem Pengawasan Mutu, (PT PLN – Pusat Sertifikasi) untuk Tiang Baja SUTR, 11m/200 daN ; Sistem Reduser Tekan telah diperoleh oleh **PT Bakrie Pipe Industries** pada tanggal 20 September 2021. Sertifikat berlaku hingga 14 Agustus 2022.



**SERTIFIKAT SISTEM  
PENGAWASAN MUTU –  
TIANG BAJA SUTM, 12  
M/200 DAN ; SISTEM  
REDUSER TEKAN**

SEPTEMBER 2021 – AGUSTUS 2022

Sertifikat Sistem Pengawasan Mutu, (PT PLN – Pusat Sertifikasi) untuk Tiang Baja SUTM, 12m/200 daN ; Sistem Reduser Tekan telah diperoleh oleh **PT Bakrie Pipe Industries** pada tanggal 20 September 2021. Sertifikat berlaku hingga 14 Agustus 2022.



**SERTIFIKAT  
AKREDITASI  
SNI ISO/IEC  
17025:2017**

DESEMBER 2021 – JULI 2026

Sertifikat Akreditasi secara resmi telah diberikan oleh KAN (Komite Akreditasi Nasional) untuk menyatakan bahwa **PT Bakrie Pipe Industries** telah menunjukkan kompetensinya sebagai laboratorium pengujian dengan menerapkan secara konsisten SNI ISO/IEC 17025:2017 Persyaratan Umum untuk Kompetensi Laboratorium Pengujian dan Laboratorium Kalibrasi. Sertifikat ini ditetapkan pada tanggal 6 Desember 2021 dan berlaku hingga 25 Juli 2026



**ISO 9001 : 2015**

SEPTEMBER 2019 – SEPTEMBER 2022

Sertifikasi Quality Management System ISO 9001 : 2015 (BSI, KAN, ANAB, IAF) telah diperoleh oleh **PT Bangun Bantala Indonesia** pada 19 September 2019 dan sertifikat ini berlaku hingga 18 September 2022.



**ISO 9001 : 2015**

DESEMBER 2020 – DESEMBER 2023

Sertifikasi Quality Management System ISO 9001 : 2015 (The Certification Body of PT TÜV SÜD Indonesia) untuk manufaktur produk iron casting telah diperoleh oleh **PT Bina Usaha Mandiri Mizusawa** yang berlaku mulai 7 Desember 2020 hingga 6 Desember 2023.



**IATF 16949:2016**

DESEMBER 2018 – DESEMBER 2021

Sertifikat Sistem Manajemen Kualitas IATF 16949:2016 (SGS) untuk manufaktur Pemesinan dan Perakitan Komponen untuk Engine, Drive Axle, dan Brake System telah diperoleh oleh **PT Braja Mukti Cakra** sejak 22 Desember 2018 dan sertifikat ini berlaku sampai dengan 21 Desember 2021.



**ISO 45001:2018**  
NOVEMBER 2019 – NOVEMBER 2022

Sertifikat Occupational Health and Safety Management System ISO45001:2018 (BSI, ANAB) untuk manufaktur Pemesinan dan Perakitan Komponen untuk *Engine, Drive Axle*, dan *Brake System* telah diperoleh oleh **PT Braja Mukti Cakra** sejak 30 November 2019 dan sertifikat ini berlaku sampai dengan 29 November 2022.



**ISO 9001:2015**  
FEBRUARI 2020 – FEBRUARI 2023

Sertifikat Sistem Manajemen Kualitas IATF 16949:2016 (SGS) untuk manufaktur Pemesinan dan Perakitan Komponen untuk *Engine, Drive Axle*, dan *Brake System* telah diperoleh oleh **PT Braja Mukti Cakra** sejak 12 Februari 2020 dan sertifikat ini berlaku sampai dengan 12 Februari 2023.



**API-2B**  
JULI 2020 – JULI 2023

Sertifikat Otoritas untuk pemakaian API Monogram secara resmi (The American Petroleum Institute) untuk manufaktur manufaktur pipa baja diperoleh **PT South East Asia Pipe Industries** sejak 14 Agustus 2013, resertifikasi telah dilakukan pada 28 Juli 2020 dan berlaku sampai 28 Juli 2023.



**API-5L**  
JULI 2020 – JULI 2023

Sertifikat Otoritas untuk pemakaian API Monogram secara resmi (The American Petroleum Institute) untuk manufaktur Line Pipe Plain End at 1, Manufacturer of Line Pipe Plain End at PSL 2, Manufacturer of Line Pipe Plane PSL 2 – Service Annex H and Manufacturer of Line Pipe Plain End at PSL 2 – Service Annex J telah diperoleh **PT South East Asia Pipe Industries** sejak 13 September 1999, dan resertifikasi dilakukan pada 28 Juli 2020 berlaku sampai 28 Juli 2023.



**ISO 14001:2015**  
SEPTEMBER 2020 – SEPTEMBER 2023

Sertifikasi Environmental Management System ISO 14001:2015 (TÜVRheinland) untuk industri pembuatan Pipa Baja Minyak dan Gas Bumi, Kimia, dan Konstruksi telah diperoleh oleh **PT South East Asia Pipe Industries** sejak 25 September 2017. Resertifikasi telah dilakukan pada 25 September 2020 dan berlaku sampai 24 September 2023



**OHSAS 45001:2018**  
SEPTEMBER 2020 – SEPTEMBER 2023

Sertifikasi Occupational, Health and Safety Management System: OHSAS 45001:2018 (TÜVRheinland) untuk industri pembuatan Pipa Baja Minyak dan Gas Bumi, Kimia, dan Konstruksi diperoleh oleh **PT South East Asia Pipe Industries** sejak 2 April 2007 (dulu OHSAS 18001:2007) dan telah dilakukan resertifikasi yang berlaku mulai 25 September 2020 hingga 24 September 2023.



**ISO 9001:2015**  
SEPTEMBER 2020 – SEPTEMBER 2023

Sertifikasi Quality Management System ISO 9001:2015 (TÜVRheinland) untuk pembuatan Pipa Baja Minyak dan Gas Bumi, Kimia, dan Konstruksi diperoleh oleh **PT South East Asia Pipe Industries** sejak 17 Juli 1992 dan telah dilakukan resertifikasi yang berlaku mulai 25 September 2020 hingga 24 September 2023.





### API-5L

OCTOBER 2021 – JULY 2023

Sertifikat Otoritas untuk pemakaian API Monogram secara resmi (The American Petroleum Institute) untuk manufaktur Line Pipe Plain End at PSL 1 – Type of Pipe: SAWH / Delivery Condition: M / Max. Grade X70, / Delivery Condition: N / Max. Grade: X70 – Type of pipe : SAWL / Delivery condition : M/ Max. Grade X70 and/ Delivery Condition : N/ Max. Grade X. 70; Manufacturer of Line Pipe Plain End at PSL 2 – Type of Pipe: SAWH / Delivery Condition: M / Max. Grade X80 and / Delivery Condition: N / Max. Grade: X60; – Type of pipe : SAWL / Delivery condition : M/ Max. Grade X 80 and/ Delivery Condition : N/ Max. Grade X. 60; Manufacturer of Line Pipe Plain End at PSL 2 – Service Annex H, Type of pipe : SAWL / Delivery condition : M/ Max. Grade X 70 and/ Delivery Condition : N/ Max. Grade X. 52; Manufacturer of Line Pipe Plain End at PSL2 – Service Annex J – Type of pipe : SAWH / Delivery condition : M/ Max. Grade X 70 and/ Delivery Condition : N/ Max. Grade X. 52; Type of pipe : SAWL / Delivery condition : M/ Max. Grade X 70 and/ Delivery Condition : N/ Max. Grade X. 52; diperoleh **PT South East Asia Pipe Industries** yang berlaku pada 18 Oktober 2021

## PERISTIWA PENTING 2021

19  
JAN

### BPI PEDULI BERBAGI UNTUK MASYARAKAT SEKITAR DALAM MENGHADAPI PANDEMI COVID-19

Bertempat di kantor Kecamatan Medan Satria - Bekasi, PT Bakrie Pipe Industries memberikan bantuan untuk masyarakat yang terpapar COVID-19 berupa beras sebanyak 235 bungkus atau sekitar 1.175 kg

Penyerahan bantuan ini diserahkan oleh Bapak Wasroi selaku General Service Spv mewakili Manajemen PT Bakrie Pipe Industries yang langsung diterima oleh Team Gugus Tugas COVID-19 dari Kecamatan dan Polsek Medan Satria. Bantuan ini dibagikan langsung kepada warga sekitar Kecamatan Medan Satria yang terpapar COVID-19, dengan harapan dapat mengurangi kesulitan masyarakat dalam menghadapi dampak pandemi COVID-19.

22  
MAR

### PELEPASAN EKSPOR SOSROBAHU CONNECTOR ROAD STAGE 1 KE FILIPINA

PT Bakrie Autoparts (BA) bersama dengan PT Citra Angkasa Persada (CAP) melakukan acara seremonial "Pelepasan Export Sosrobahu, NLEX SLEX Connector Road Stage 1 From Indonesia To Philippine" menandakan keberhasilan penggunaan produk Sosrobahu atau lebih dikenal dengan nama LPBH (Landasan Putar Bebas Hambatan (LPBH) di kota Manila, Filipina. Seperti diketahui kerja sama dengan Manila, Filipina sudah berjalan beberapa tahun untuk ruas Vilamore-Bicutan dan sekarang kerja sama dilanjutkan kembali untuk projek ruas jalan layang yang berbeda.

Ekspor Stage 1 kali ini berjumlah 55 set Sosrobahu dan langsung akan dikirim oleh PT CAP ke Manila. Acara pelepasan ekspor kemarin secara seremonial diresmikan oleh Bapak Suharno selaku Direktur PT PT Citra Angkasa Persada dan juga Bapak V. Bimo Kurniatmoko selaku Direktur PT Bakrie Autoparts.



3  
JUN

### KULIAH UMUM : "STEEL PIPE MANUFACTURING PROCESS"

Bekerja sama dengan Institut Teknologi Sains Bandung (ITSB), PT Bakrie Pipe Industries (BPI) kembali membuktikan komitmennya dalam mencerdaskan bangsa. Melalui program CSR BPI Cerdas, PT Bakrie Pipe Industries menggelar kuliah umum bertajuk "Steel Pipe Manufacturing Process" secara virtual melalui aplikasi Zoom Meeting.

Peserta kuliah sebanyak 42 orang merupakan mahasiswa Teknik Metalurgi Institut Teknologi Sains Bandung (ITSB). Materi kuliah dipaparkan oleh Bapak Ir. Adam Artha Nugraha selaku Material Dev & Tech Support Engineer BPI dengan tema Steel Pipe Manufacturing Proses.



15-16  
JUN-JUL

### PELAKSANAAN VAKSIN GOTONG ROYONG PT BAKRIE & BROTHERS TBK BESERTA ANAK USAHA

Karyawan PT Bakrie & Brothers Tbk beserta seluruh anak usaha telah menerima Vaksin Gotong Royong dosis ke-1 pada tanggal 15-17 Juni 2021 di RS Metropolitan Medical Centre (RS MMC) - Auditorium lantai 10. Dilanjutkan dengan dosis ke-2 pada tanggal 15-16 Juli 2021. Vaksin Gotong Royong ini bertujuan untuk menjaga agar seluruh karyawan selalu sehat dan memutus mata rantai penyebaran COVID-19, serta bentuk untuk mendukung program Pemerintah dalam pemulihan ekonomi nasional.



25  
JUN

### RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS) TAHUNAN & KONFERENSI PERS SUSTAINABLE ENERGY BUSINESS PT BAKRIE & BROTHERS TBK

PT Bakrie & Brothers Tbk menggelar Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan di Jakarta. Selain itu, BNBR akan mulai fokus mengembangkan sektor "sustainable energy" (energi berkelanjutan) dan ramah lingkungan.



14  
SEPT

### PENYALURAN BEASISWA ANAK ASUH CERDAS UNTUK NEGERI

Pada program kali ini PT Bakrie Auto parts (BA) bersinergi dengan Bakrie Amanah dalam program Penyaluran Beasiswa Anak Asuh Cerdas Untuk Negeri. Program Penyaluran Beasiswa Anak Asuh Cerdas Untuk Negeri dilaksanakan di lokasi Ponpes Tahfidzul Qur'an Nurul Jannah.



11  
OCT

### APRESIASI ATAS PERCEPATAN VAKSINASI COVID-19 DI KOTA BEKASI

PT Bakrie Auto parts menerima Apresiasi dari Pemerintah kota Bekasi atas Partisipasi dan Kerjasamanya pada kegiatan percepatan vaksinasi COVID-19 di kota Bekasi.



7-9  
DES

**WORKSHOP BUDGET & BUSINESS PLAN 2022-2026 BAKRIE & BROTHERS**

Workshop Budget & Business Plan 2022-2026 Bakrie & Brothers beserta unit-unit usaha dilaksanakan di Aston Bogor Hotel & Resort. Workshop dibuka oleh Bapak Anindya Bakrie selaku Presiden Direktur Bakrie & Brothers dan dilanjutkan dengan pemaparan Economic Outlook 2022 (Tantangan dan Peluang untuk BNBR Group Pasca COVID dan Pasca COP 26) yang dibawakan oleh Komisaris Utama Bank Mandiri, Bapak Chatib Basri dan Komisaris Utama Bank BCA, Bapak Raden Pardede.



12  
DES

**PAPARAN PUBLIK TAHUNAN PT BAKRIE & BROTHERS TBK**

PT Bakrie Brothers mengadakan Paparan Publik yang dilaksanakan secara virtual. Dalam kesempatan tersebut, Anindya Bakrie mengungkapkan BNBR tengah fokus terhadap pengembangan industri kendaraan listrik dan energi terbarukan.



14  
DES

**LAUNCHING BEASISWA TANGGUH BATCH 2**

Bakrie Amanah telah melaksanakan launching Beasiswa Tangguh Batch 2. Kegiatan tersebut dihadiri oleh mitra Kelompok Usaha Bakrie, Penerima Beasiswa Tangguh dan Umum. Selain rangkaian tersebut, kegiatan launching kali ini menghadirkan Bapak Muh. Arief Rosyid Hasan (Komisaris Independen Bank Syariah Indonesia) dengan tema "Pemuda bangkit, Indonesia Bangkit".



23  
DES

**BPI KEMBALI RAIH PENGHARGAAN MITRA CSR JAWA BARAT**

Akhir tahun ini Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat kembali memberikan penghargaan kepada PT Bakrie Pipe Industries (BPI) sebagai Perusahaan Mitra CSR Di Jawa Barat. Penghargaan langsung ditandatangani Gubernur Jawa Barat Bapak Mochamad Ridwan Kamil secara virtual melalui aplikasi Zoom Meeting. Sesuai catatan, BPI telah tujuh tahun berturut -turut mendapat penghargaan ini sejak tahun 2015 sampai dengan 2021.

Penghargaan yang diperoleh BPI adalah bukti bentuk kepedulian Bakrie terhadap kondisi masyarakat, khususnya disekitar lingkungan BPI dan untuk memotivasi PT Bakrie Pipe Industries agar selalu giat dalam melaksanakan inovasi dalam program CSR yang dijalankan, sehingga bisa memberikan dampak positif bagi masyarakat.



Laporan  
Dewan  
Komisaris  
dan Direksi









# MEMPERTAJAM STRATEGI YANG TEPAT

Kepada para pemegang saham yang saya hormati, ijinkan kami menyampaikan laporan kami atas pengawasan pengelolaan usaha Perseroan dalam laporan tahunan 2021.

Tantangan yang dihadapi Perseroan di tahun 2021 tidaklah mudah, seperti yang kita ketahui bersama di tahun 2021 ini, dampak pandemi COVID-19 bagi perekonomian masih dirasakan. Meskipun demikian, sepanjang tahun 2021 ekonomi global maupun domestik menunjukkan adanya pertumbuhan yang positif dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Dewan Komisaris juga menyadari bahwa seluruh kegiatan operasional harus disesuaikan dengan kondisi pandemi COVID-19, dimana Perseroan terus berkarya dan berusaha meningkatkan kinerja ditengah kondisi yang belum begitu kondusif tersebut.

## KINERJA DIREKSI

Perekonomian kembali membaik sejak awal tahun 2021 yang ditopang dengan dimulainya program vaksinasi yang diharapkan dapat segera memberikan herd immunity sehingga mobilitas masyarakat dapat normal kembali. Namun, kemunculan varian baru Delta di pertengahan tahun 2021 kembali meningkatkan risiko penyebaran virus sehingga berdampak pada laju pemulihan ekonomi. Meskipun demikian, di tengah tekanan situasi, perekonomian Indonesia di sepanjang tahun 2021 berhasil tumbuh 3,69%, membaik dari tahun 2020 di mana Indonesia mencatat pertumbuhan ekonomi negatif 2,07%.

Di tengah berbagai tantangan perekonomian di tahun 2021, Perseroan membukukan pendapatan konsolidasi sebesar Rp 2.383 miliar dan laba bersih sebesar Rp 98 miliar pada tahun buku 2021, padahal di tahun sebelumnya Perseroan mengalami rugi bersih sebesar Rp 930 miliar. Di tengah iklim usaha yang tidak kondusif di tengah pandemi, pencapaian ini termasuk membanggakan sekaligus mencerminkan ketahanan manajemen dalam mengatasi krisis serta menjalankan bisnis Perseroan.

Meskipun jumlah pendapatan usaha sedikit menurun dibandingkan tahun sebelumnya, namun jumlah beban usaha tahun 2021

dapat ditekan jauh lebih kecil berkat adanya penyesuaian dan efisiensi yang dilakukan oleh manajemen, sehingga laba usaha/operasional tercatat sebesar Rp 24 miliar, sedangkan di tahun sebelumnya membukukan rugi operasional Rp 279 miliar.

Dewan Komisaris menghargai upaya Direksi untuk terus melakukan inovasi meningkatkan kapabilitas bisnis dan daya saing, demi menjawab tantangan zaman. Termasuk diantaranya upaya menangkap peluang dari membaiknya penjualan industri otomotif, serta peluang dari beragamnya proyek infrastruktur. Adanya perubahan iklim, digitalisasi dan pandemi COVID-19 dapat diartikan sebagai peluang bisnis baru yang harus dimanfaatkan dengan terus melaksanakan transformasi bisnis. Diantaranya dengan upaya meluncurkan bus listrik yang akan dipasok ke Trans Jakarta.

Dewan Komisaris menilai Direksi telah memberikan upaya terbaiknya dalam menghadapi situasi pandemi COVID-19 dan tantangan ekonomi selama tahun 2021. Dengan menyesuaikan rencana bisnis, menerapkan rencana kerja dan strategi untuk memperkuat fundamental Perseroan sekaligus membuka jalan bagi pertumbuhan dan perkembangan di masa depan.



## PENGAWASAN ATAS IMPLEMENTASI STRATEGI

Dalam melaksanakan pengawasan terhadap implementasi strategi dan pengelolaan Perseroan, Dewan Komisaris menggunakan mekanisme melalui rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, dan meminta penjelasan manajemen atas suatu hal tertentu yang perlu menjadi perhatian dan tindak lanjut, serta memastikan bahwa Direksi telah melakukan pengelolaan Perseroan sesuai strategi, kebijakan dan program yang telah ditetapkan.

Selain itu, Dewan Komisaris juga mendapatkan bantuan dari beberapa Komite yang dibentuk Dewan Komisaris, seperti Komite Audit, Komite Tata Kelola Perusahaan, Komite Investasi dan Manajemen Risiko, serta Komite Nominasi dan Remunerasi untuk menangani fungsi pengawasan bidang-bidang tertentu yang strategis bagi Perseroan, termasuk diantaranya melakukan penilaian terhadap pelaksanaan tata kelola Perusahaan, efektifitas pengendalian internal dan manajemen risiko, kepatuhan dan kehandalan pelaporan keuangan dan pemenuhan kebutuhan sumber daya manusia.

Dalam proses pengawasan terhadap Direksi dalam mengelola Perusahaan, Dewan Komisaris memberikan saran dan masukan kepada Direksi dalam rangka perumusan dan pelaksanaan strategi Perusahaan sesuai dengan dinamika dan perkembangan ekonomi, bisnis dan industri. Pada tahun 2021, Dewan Komisaris memberikan arahan kepada Direksi terkait penyusunan anggaran, merespon perubahan kondisi ekonomi dan pasar, dan hal-hal khusus lainnya menyangkut pengelolaan bisnis. Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi terus menjalankan pengelolaan Perusahaan dengan menerapkan strategi usaha sesuai dengan kondisi bisnis dan industri untuk mencapai tujuan Perusahaan.

Dewan Komisaris juga mengingatkan untuk menekankan hal-hal berikut dalam pelaksanaan usaha BNBR:

**PERTAMA**, Perusahaan perlu segera menuntaskan upaya restrukturisasi utang yang tersisa. Dewan Komisaris meyakini Direksi senantiasa memberikan upaya yang terbaik dalam hal ini dan Dewan Komisaris optimis proses restrukturisasi utang dapat selesai dalam waktu dekat.

**KEDUA**, tangkas mempertajam strategi untuk meningkatkan penjualan barang dan jasa Perseroan saat ini dan pada saat bersamaan mencari terobosan produk-produk baru dan bisnis-bisnis baru serta jeli memanfaatkan setiap peluang usaha.

**KETIGA**, mengoptimalkan praktik manajemen risiko secara lebih cermat di seluruh grup BNBR sehingga dapat memitigasi risiko yang mungkin terjadi dan meningkatkan kualitas pengendalian internal dan pengawasan terhadap semua unit usaha.

**KEEMPAT**, meningkatkan fokus pengembangan bisnis dengan memperhatikan aspek Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (*Environmental, Social and Governance – ESG*) untuk semakin menjamin keberlanjutan usaha BNBR.

**KELIMA**, meningkatkan usaha penagihan atas piutang usaha, sehingga dananya bisa dipergunakan dalam produksi dan mengurangi kebutuhan pembiayaan.

## PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA

Dewan Komisaris menyambut baik proyeksi kinerja Perseroan dan telah mengevaluasi prospek usaha yang dituangkan Direksi dalam Rencana Anggaran tahun 2022. Direksi telah menyusun target dan perolehan laba yang lebih tinggi di tahun 2022 dibandingkan dengan realisasi tahun 2021.

Ekonomi Indonesia di tahun 2022 diperkirakan akan terus tumbuh, dimana Pemerintah menargetkan ekonomi Indonesia bisa tumbuh lebih baik. Berdasarkan perkiraan Kementerian Keuangan, ekonomi Indonesia bisa naik dalam kisaran 5,0%-5,5% sepanjang 2022. Bank Indonesia pun memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia berada di kisaran yang tak jauh berbeda, yakni 4,7%-5,5% pada 2022. Menurut Gubernur BI Perry Warjiyo, kondisi itu dapat terjadi sejalan dengan pulihnya ekonomi dunia. Sementara Bank Dunia memproyeksikan ekonomi Indonesia tumbuh 5,2% pada 2022.

Kami berpandangan bahwa prospek usaha yang disampaikan beserta rencana strategi dan target usaha cukup optimistis. Prospek usaha tersebut sejalan dengan proyeksi kondisi perekonomian nasional yang diperkirakan lebih baik kedepannya. BNBR serta seluruh unit usahanya memiliki peluang yang baik pasca pandemi COVID-19, khususnya dalam pengembangan infrastruktur, meski demikian setiap peluang usaha yang muncul harus disikapi dengan perhitungan yang matang dan pelaksanaan yang cermat agar dapat menjamin pencapaian target jangka panjang dan kesinambungan usaha Perseroan.

Peluang-peluang tersebut telah direspon oleh Direksi dengan menyusun strategi usaha di dalam unit-unit usaha Perseroan, termasuk diantaranya upaya peluncuran dan pengembangan bus listrik. Dewan Komisaris memandang bahwa Direksi telah berusaha untuk membuka peluang dan menjadikan prospek usaha yang menjanjikan dimasa depan.

Karena itu, Dewan Komisaris senantiasa memberikan dukungan penuh kepada Direksi untuk mewujudkan target dan prospek usaha yang telah disusun dan siap menjadi mitra strategis bagi Direksi guna tercapainya rencana tersebut.

## PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dewan Komisaris menyadari bahwa persyaratan utama untuk kinerja Perusahaan yang sukses adalah konsistensi penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG). Kami juga menyadari bahwa penerapan GCG yang dilakukan secara konsisten tidak hanya akan memberikan manfaat bagi Perseroan, namun juga bagi seluruh pemangku kepentingan.

Dewan Komisaris terus mendorong Perseroan untuk menerapkan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) sebagai bagian dari strategi untuk mencapai keberlanjutan usaha. Kami juga melihat bahwa dalam menjalankan bisnis, Perseroan telah konsisten dalam hal kepatuhan terhadap hukum dan peraturan perundangan.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik sesuai dengan prinsip-prinsip yang digariskan dalam Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan ASEAN Corporate Governance Scorecard. Hal ini berdasarkan pada tinjauan yang dilakukan dan dilaporkan secara berkala kepada Dewan Komisaris oleh Komite Tata Kelola Perusahaan di mana saya juga menjabat sebagai anggota.

Dewan Komisaris juga menilai bahwa pengelolaan Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi sepanjang tahun 2021 telah berlangsung secara hati-hati dan bertanggung jawab sesuai dengan nilai-nilai kepemimpinan dan budaya Perseroan, di mana asas-asas GCG menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari Trimatra Bakrie.

## FREKUENSI DAN METODE PEMBERIAN SARAN KEPADA ANGGOTA DIREKSI

Dewan Komisaris memberikan saran kepada Direksi melalui rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi yang diadakan setidaknya tiga kali dalam setahun, di mana pada tahun 2021 Dewan Komisaris dan Direksi mengadakan rapat gabungan sebanyak 10 kali. Selain melalui kesempatan rapat gabungan, Dewan Komisaris dan Direksi juga rutin berkomunikasi melalui berbagai metode non-formal.

Sebagai tambahan terhadap komunikasi langsung antara Dewan Komisaris dan Direksi, fungsi pengawasan juga dilakukan secara tidak langsung melalui komite-komite di bawah Dewan Komisaris. Organ-organ Dewan Komisaris tersebut telah berfungsi dengan baik sesuai lingkup tanggung jawab dan bidangnya masing-masing.

## PERUBAHAN SUSUNAN DEWAN KOMISARIS

Terdapat perubahan dalam susunan Dewan Komisaris pada tahun 2021, dimana pada 6 Februari 2021, Komisaris Independen Prof. Firmanzah meninggal dunia karena sakit. Saya, sebagai rekan kerja, dan seluruh jajaran grup BNBR merasakan duka yang mendalam atas kepergian beliau dan kami mendoakan agar almarhum mendapatkan tempat terbaik di sisi Allah SWT.

Sehingga susunan Dewan Komisaris pada 31 Desember 2021 menjadi sebagai berikut:

**Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen:** Sutanto  
**Komisaris:** Armansyah Yamin

Dewan Komisaris tetap solid dalam mengemban tugas dan tanggung jawab serta terus menjalin sinergi positif dengan Direksi untuk meningkatkan kinerja Perseroan.

## PENUTUP

Demikian laporan Dewan Komisaris atas pengawasan kinerja dan pelaksanaan kegiatan usaha Perusahaan di tahun 2021. Dewan Komisaris senantiasa berupaya untuk profesional dan independen dalam melaksanakan tugas sebagai pengawas dan penasihat dalam rangka mendukung peningkatan kinerja Perusahaan yang berkelanjutan. Akhir kata, Dewan Komisaris ingin menyampaikan apresiasi kepada seluruh jajaran Direksi dan seluruh karyawan Perusahaan. Kami juga menyampaikan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang senantiasa mendukung kami dalam menjalankan usaha. Semoga dengan inovasi, semangat dan kerja yang fokus, di tahun-tahun mendatang akan menghantarkan Perseroan mencapai kinerja yang gemilang.

Jakarta, Mei 2022  
Atas nama Dewan Komisaris  
PT Bakrie & Brothers Tbk

SUTANTO  
Komisaris Utama merangkap  
Komisaris Independen



# SUTANTO

KOMISARIS UTAMA MERANGKAP  
KOMISARIS INDEPENDEN

Jenderal Polisi (Purn) Drs. Sutanto, Warga Negara Indonesia, lahir di Pematang pada tahun 1950, berdomisili di Jakarta, Indonesia. Menyelesaikan pendidikan di Akabri Kepolisian (1973), pendidikan di Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian (PTIK) (1983), Sekolah Staff dan Pimpinan Polisi (Sespimpol) Bandung (1990), dan Lemhanas (2000). Beliau bergabung di PT Bakrie & Brothers Tbk (BNBR) pada tahun 2019 sebagai Komisaris Utama. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Nusadua Graha Internasional, Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen PT Gajah Tunggal Tbk, dan Komisaris Utama PT Sillo Maritime Perdana Tbk.

Beliau telah mengabdikan kepada Republik Indonesia (RI) sebagai Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Daerah (Kapolda) Sumatra Utara (2000), Kapolda Jawa Timur (2000 – 2002), Kepala Lembaga Pendidikan dan Latihan Kepolisian Negara RI (2002-2005), Kepala Pelaksana Harian Badan Narkotika Nasional (2005), Kepala Kepolisian Negara RI (2005-2008) dan Kepala Badan Intelijen Negara RI (2010 - 2011).

Beliau memiliki pengalaman lebih dari 10 tahun di industri pasar modal. Sebelum bergabung dengan BNBR beliau menjabat sebagai Komisaris Utama PT Angkasa Pura II Persero (2008 – 2009), Komisaris Utama PT Pertamina (2009 – 2010), Komisaris Independen PT Media Nusantara Citra Tbk (2011 – 2018), Komisaris Utama PT Ancora Indonesia Resource Tbk (2012 -2018), dan Komisaris PT Plaza Indonesia Realty Tbk (2015 – 2019).



# ARMANSYAH YAMIN

KOMISARIS

Armansyah Yamin, Warga Negara Indonesia, dilahirkan di Teluk Betung, Lampung pada tahun 1953. Beliau lulus dari Akademi Penerbangan Indonesia di Jakarta pada tahun 1972. Menjalani berbagai pendidikan, seperti Instructor and Test Pilot Program British Aerospace, Manchester, Inggris (1976) dan Airline Management Course Philippine Airlines, Philippine University, Manila (1978). Beliau juga pernah mengikuti pendidikan di Institute Commodity of London, Inggris (1986-1987).

Beliau ditunjuk sebagai Komisaris pada 30 Juni 2009. Saat ini, beliau juga memegang posisi Komisaris di PT Bakrieland Development Tbk, dan Komisaris Utama PT Bakrie Nirwana Semesta. Beliau memulai karirnya di Grup Bakrie sebagai Special Project Manager PT Bakrie & Brothers (1985- 1986), Head of Representative Mindo Commodity Europe Hamburg, Jerman (1987-1991), Managing Director Lewis & Peat International, Singapura (1991- 1993), Wakil Presiden Direktur Bakrie Trading (1993-1998), Komisaris Utama PT Asuransi Ikrar Lloyd (1998-2002), Presiden Direktur Perusda Bersujud, Kalimantan Selatan (2003-2007) dan Direktur Utama PT Arm & Ken Investment (2007-2011).

# MAJU BERSAMA INDONESIA

Tahun 2021 dapat dikatakan sebagai tahun di mana dunia bangkit kembali setelah dihantam oleh pandemi COVID-19. Optimisme yang dipicu dengan ketersediaan vaksin membuat para pelaku ekonomi lebih yakin dalam melangkah, sehingga perekonomian dunia mulai bergeliat, dan hal yang sama juga terjadi di Indonesia. Kesehatan tetap menjadi perhatian, seiring dengan mulai teratasinya krisis kesehatan, perekonomian juga mulai ditata kembali guna mengembalikan pertumbuhan ekonomi Indonesia kembali ke jalur yang direncanakan pra-pandemi.

BNBR pun gencar melakukan berbagai upaya untuk mengatasi pandemi guna memberi rasa aman bagi seluruh tenaga kerjanya dalam menjalankan aktivitas. Protokol kesehatan sudah menjadi bagian dari keseharian pelaksanaan usaha BNBR dan unit-unit usahanya, dan pemberian vaksin pada karyawan menjadi salah satu parameter non-finansial yang kami pantau dalam setiap sesi penelaahan kinerja. Pemantauan kinerja secara menyeluruh tersebut kini juga kami wujudkan dalam penerbitan Laporan Tahunan Terintegrasi ini, di mana kinerja keberlanjutan (*sustainability*) juga kami sajikan di dalamnya.

Seperti Indonesia, BNBR sudah mulai kembali ke *track* pertumbuhan sesuai harapan, berbagai upaya perbaikan yang dilakukan selama tahun 2020 dan 2021 menunjukkan hasil yang positif pada akhir tahun 2021, sehingga saat memasuki usianya yang ke-80 pada 10 Februari 2022, BNBR memiliki keyakinan untuk dapat terus bertumbuh bersama Indonesia menuju Indonesia Emas 2045.

## KONDISI EKONOMI GLOBAL

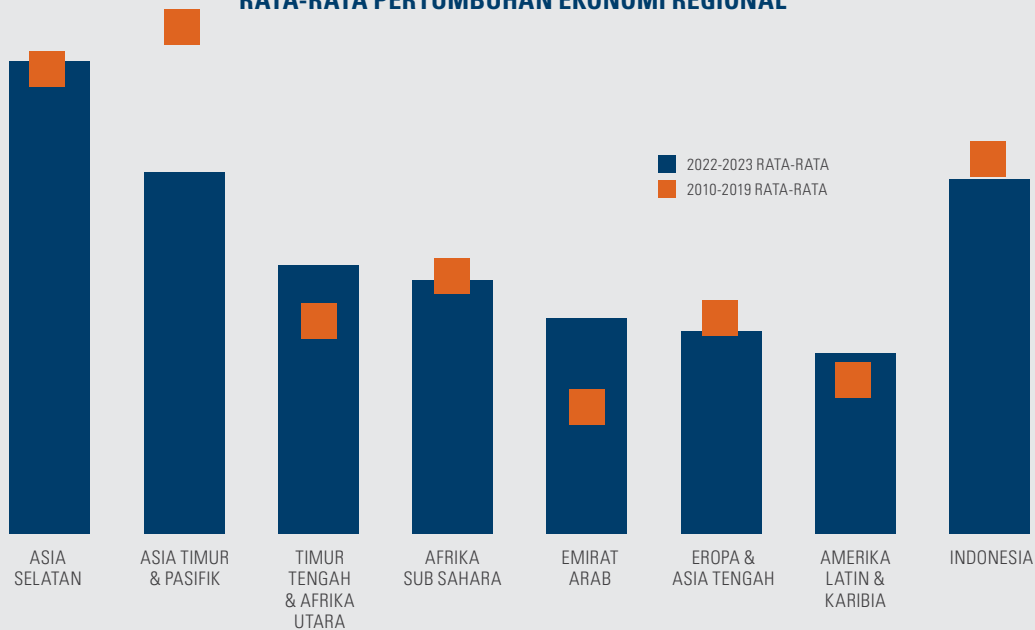
Kondisi perekonomian global tahun 2021 telah menunjukkan perbaikan yang sangat berarti dibandingkan tahun sebelumnya. Proses pemulihan ekonomi dari dampak pandemi Covid-19 berjalan dengan relatif lancar. Sebagian besar negara di dunia telah keluar dari jerat resesi ekonomi dan kembali membukukan pertumbuhan ekonomi yang positif.

Berdasarkan data dari Bank Dunia, rata-rata pertumbuhan ekonomi regional di East Asia and Pasific (EAP) atau kawasan Asia Timur dan Pasifik merupakan yang tertinggi selama tahun 2010-2019 dibandingkan kawasan lainnya, yaitu sebesar 7,2%. Sementara proyeksi pertumbuhan ekonomi tahun 2022-2023 menurut Bank Dunia, South Asia (SAR) atau kawasan Asia Selatan memiliki pertumbuhan ekonomi tertinggi dibandingkan kawasan lainnya, yaitu sebesar 6,8%, diikuti oleh pertumbuhan ekonomi kawasan Asia Timur dan Pasifik (EAP) sebesar 5,2%.





## RATA-RATA PERTUMBUHAN EKONOMI REGIONAL



Sumber : Bank Dunia dan proyeksi internal PT SMF

Di tahun 2021, sebagian besar pemerintah negara di dunia mengambil kebijakan yang nyaris sama, yaitu fokus pada bidang kesehatan dan ekonomi. Anggaran yang besar digelontorkan untuk pengadaan vaksin dan peningkatan kualitas dan kapasitas fasilitas kesehatan. Sedangkan di bidang ekonomi dengan cara memberikan berbagai stimulus fiskal dan moneter kepada pelaku usaha serta program jaring pengaman sosial bagi masyarakat yang terdampak.

Kebijakan tersebut juga didukung oleh kebijakan bank sentral yang pada umumnya tidak menaikkan tingkat suku bunga sepanjang tahun 2021.

Selain itu, program vaksinasi yang secara gencar dilaksanakan di hampir seluruh negara di dunia menjadi *game changer*. Melalui program vaksinasi tersebut ditujukan agar terbentuknya *herd immunity*, sehingga masyarakat dapat kembali menjalankan aktivitasnya. Kegiatan ekonomi telah kembali berjalan dengan cukup baik.

Namun, progres pemulihan ekonomi yang sangat baik tersebut memicu munculnya permasalahan baru. Dunia terancam mengalami krisis energi akibat kelangkaan minyak mentah dan batu bara yang proses produksinya terganggu selama masa pandemi. Hal tersebut membuat harga minyak mentah dan batu bara melonjak signifikan di tahun 2021, sehingga berdampak pada proses produksi barang dan memicu terjadinya inflasi.

Selain itu, proses pemulihan ekonomi yang berjalan cukup baik tersebut membuat bank sentral di beberapa negara mulai menarik sejumlah kebijakan pelonggar, namun belum merencana untuk menaikkan suku bunga. Bank Sentral Amerika Serikat, The Federal Reserve (The Fed) mulai mengurangi program pembelian

obligasi atau *tapering off* pada November 2021. Langkah tersebut kemudian diikuti oleh Bank Sentral Eropa (ECB).

Kebijakan The Fed dan ECB tersebut memberikan dampak terhadap ekonomi, nilai tukar dan pasar modal di banyak negara, termasuk Indonesia.

Hal tersebut mengindikasikan bahwa perekonomian global masih sangat rentan terhadap setiap perkembangan yang terjadi. Karena itu pula, IMF memprediksi perumbuhan ekonomi global akan kembali melambat di tahun 2022, yaitu sebesar 4,9%. Pertumbuhan ekonomi global tahun 2022 akan sangat dipengaruhi oleh pemerataan akses terhadap vaksin dan mutasi virus yang diperkirakan masih akan terjadi.

## 2021, TAHUN TITIK BALIK INDONESIA

Pandemi COVID -19 masih menjadi tantangan utama bagi perekonomian di Indonesia tahun 2021. Pemerintah dan semua pihak bekerja keras untuk menanggulangi pandemi, khususnya untuk menekan tingkat penyebaran COVID -19 di Indonesia. Sejalan dengan itu, Pemerintah juga berupaya untuk dapat kembali menggerakkan roda ekonomi sehingga pembangunan ekonomi nasional dapat kembali ke *track* yang benar.

Pada awal tahun 2021 proses pemulihan ekonomi dari dampak pandemi Covid-19 masih menghadapi tantangan yang sangat berat. Masih terbatasnya akses terhadap vaksin membuat perekonomian Indonesia pada kuarta I/2021 belum dapat beranjak dari jurang resesi ekonomi dengan mencatat kontraksi ekonomi sebesar 0,74%.

Pemerintah terus bekerja keras dalam menanggulangi pandemi, salah satunya adalah dengan menggelontorkan anggaran yang besar untuk mendatangkan vaksin dalam jumlah yang sangat besar dari beberapa produsen vaksin yang telah mendapat pengakuan dari Organisasi Kesehatan Dunia (WHO). Sejalan dengan itu, Pemerintah juga terus meningkatkan kapasitas dan kualitas fasilitas kesehatan yang ada.

Pemerintah secara gencar menjalankan program vaksinasi di seluruh wilayah Indonesia. Berdasarkan data Kementerian Kesehatan, hingga akhir tahun 2021, sudah lebih dari 165 juta warga yang telah menerima vaksin dosis pertama dan 114 juta warga yang telah menerima dosis lengkap.

Pemerintah Indonesia juga mengambil sejumlah kebijakan untuk menekan laju penyebaran COVID -19, termasuk Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Kebijakan tersebut terbukti membuahkan hasil yang sangat baik, sehingga penyebaran COVID -19 dapat ditekan dengan sangat signifikan.

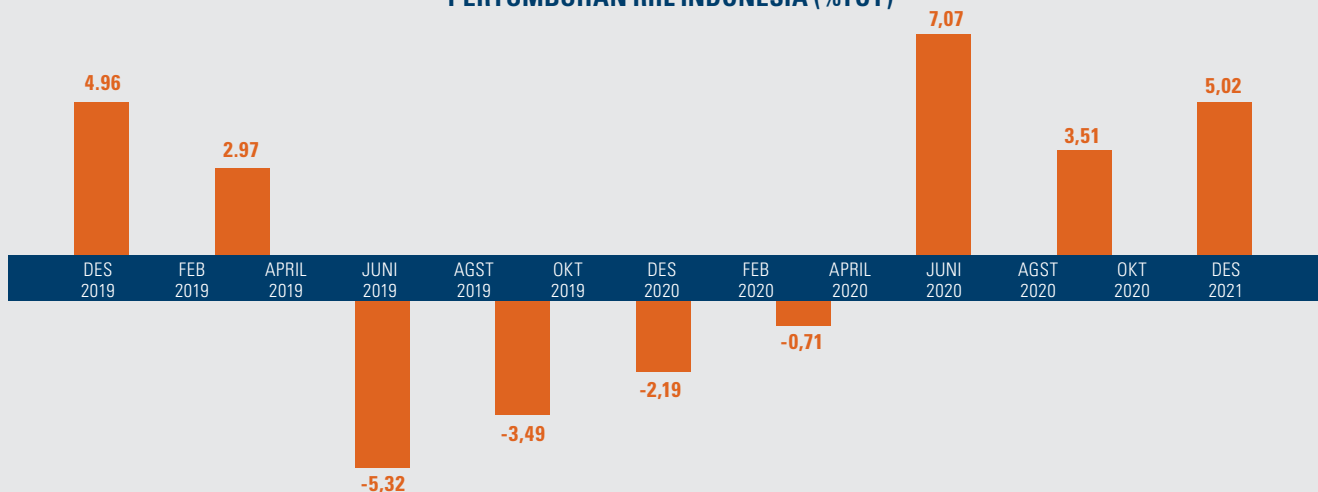
Sejalan dengan pemberlakuan PPKM, Pemerintah juga telah mengeluarkan sejumlah paket stimulus fiskal skala besar melalui Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN). Dalam aspek jumlah anggaran pemerintah yang diperuntukkan untuk mengurangi dampak negatif dari pandemi COVID -19. Tahun 2021, alokasi anggaran untuk program PEN meningkat menjadi Rp744,7 triliun dari Rp 695,2 triliun di tahun 2020.

Program PEN merupakan bentuk respons kebijakan yang ditempuh oleh Pemerintah dalam upaya menjaga dan mencegah aktivitas usaha dari pemburukan lebih lanjut, mengurangi semakin banyaknya pemutusan hubungan kerja dengan memberikan subsidi bunga kredit bagi debitur usaha mikro, kecil, dan menengah yang terdampak, mempercepat pemulihan ekonomi nasional, serta untuk mendukung kebijakan keuangan negara.

Pemerintah tidak hanya menggelontorkan dana dukungan dari sisi permintaan masyarakat tapi juga membuka keran permintaan termasuk mendukung pembiayaan bagi UMKM dengan memberikan stimulus subsidi bunga kredit agar sektor UMKM dapat kembali bergerak. Pemerintah juga berupaya meningkatkan konsumsi dalam bentuk bantuan sosial, ada juga stimulus pelanggaran PPnBM, dan stimulus PPN, untuk mendorong masyarakat berbelanja.

Melalui berbagai kebijakan tersebut, ekonomi Indonesia tumbuh lebih baik di tahun 2021. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), ekonomi Indonesia tahun 2021 tumbuh 3,69%. Pertumbuhan tersebut jauh lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya, dimana ekonomi Indonesia mengalami kontraksi 2,07%. Namun demikian, jika dibandingkan dengan era sebelum pandemi, pertumbuhan ekonomi nasional masih belum kembali.

### PERTUMBUHAN RIIL INDONESIA (%YOY)



Pemerintah juga mampu menjaga tingkat inflasi pada level yang rendah. Berdasarkan data BPS, tingkat inflasi tahun 2021 mencapai 1,87%. Inflasi yang rendah ini bukan karena tidak adanya permintaan dari masyarakat, namun lebih kepada tidak adanya kesempatan untuk belanja.

Neraca perdagangan Indonesia tahun 2021 juga tercatat mengalami surplus yang cukup baik, yaitu sebesar AS\$35,34 miliar, jauh lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya sebesar AS\$21,74 miliar.

Berkaca pada pertumbuhan yang positif di tahun 2021, Bank Indonesia (BI) optimis pertumbuhan ekonomi yang positif akan terus berlanjut di tahun 2022. BI memprediksi pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2022 akan berada pada kisaran 4,7%-5,4%. Berbagai lembaga Internasional juga memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2022 akan tumbuh sebesar 5,2%.



Pertumbuhan yang kuat tersebut masih didorong oleh kinerja ekspor, ditambah dengan peningkatan kinerja konsumsi rumah tangga dan juga investasi. Salah satu hal yang menjadi kunci pemulihan ekonomi nasional adalah keberhasilan dalam pengendalian laju kasus COVID -19 di Indonesia.

## MENUJU INDONESIA EMAS 2045

Titik balik yang dialami Indonesia pada tahun 2021 kembali memberi optimisme untuk mencapai visi Indonesia Emas 2045: Berdaulat, Maju, Adil dan Makmur, yang dicanangkan oleh Pemerintah Republik Indonesia pada tahun 2019 lalu. Dalam mewujudkan impian tersebut disusun Visi Indonesia tahun 2045 dengan 4 (empat) pilar, yaitu: (1) Pembangunan Manusia serta Penguasaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, (2) Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan, (3) Pemerataan Pembangunan, serta (4) Pemantapan Ketahanan Nasional dan Tata Kelola Pemerintahan. Mimpi besar dari Indonesia Emas 2045 sebagaimana dirumuskan oleh Bappenas (2019) adalah Indonesia menjadi negara maju dengan tingkat pendapatan tinggi, serta menjadi salah satu dari lima kekuatan ekonomi terbesar di dunia.

Kelompok Usaha Bakrie (KUB) secara keseluruhan dan Bakrie & Brothers secara khusus menyadari perannya dalam menjalankan fungsi yang strategis dalam ketahanan negara Indonesia yang merdeka dan berdaulat. Melalui Trimatra Bakrie “Ke-Indonesiaan, Kebersamaan, Kemanfaatan”, sebagai 3 pilar KUB yang dicanangkan oleh para pendiri, KUB bertahan tidak saja sebagai kelompok usaha yang berhasil bertahan hidup tetapi kelompok yang tetap relevan bagi perkembangan Bangsa hingga saat ini. Target KUB selanjutnya adalah agar dapat mempunyai *growth*, *stability* dan *sustainability*. Sebagaimana Indonesia menargetkan diri menjadi negara pendapatan tinggi dan salah satu PDB terbesar dunia dengan tingkat pertumbuhan PDB setidaknya 7 kali lipat pada tahun 2045, maka KUB wajib menjadi salah satu kelompok usaha di Indonesia yang berpendapatan tinggi dan bertumbuh secara berkelanjutan dengan memanfaatkan bonus demografi dan kemajuan teknologi, serta meningkatkan daya saing.

Dengan menjunjung tinggi aspek *Environmental, Social and Governance* (“ESG”) untuk mengimplementasikan *business sustainability* dan turut serta mencapai *Sustainable Development Goals* (SDGs), serta pandangan jauh maju ke depan, BNBR sebagai bagian dari KUB dapat memberikan manfaat yang lebih banyak selain manfaat ekonomi bagi masyarakat Indonesia.

Dunia terus berkembang dan akhir-akhir ini, di saat umat manusia semakin menyadari pentingnya menjaga kelestarian dunia serta isinya, upaya-upaya pelestarian dan menjaga dunia dari kehancuran menjadi semakin jamak. Grup BNBR menyadari akan seluruh tantangan ini, sehingga kini memfokuskan kegiatan usahanya untuk menciptakan masa depan ekonomi yang berkelanjutan, yang tidak hanya memberikan manfaat ekonomi, tetapi juga manfaat-manfaat kemanusiaan lainnya. Berbagai sektor baru telah dirambah untuk menjawab tantangan ini. Mulai dari kendaraan listrik dengan emisi rendah, yang merupakan

bentuk inovasi Bakrie Autoparts dari bisnis tradisional manufaktur kendaraan bermotor menjadi industri dengan teknologi tinggi melalui pendirian PT Vkr Teknologi Mobilitas (VKTR). Bakrie Power juga mulai memperlihatkan eksistensinya di dunia energi terbarukan dengan pendirian beberapa pembangkit listrik tenaga surya melalui PT Helio Synar Energi (Helio). Selain itu Bakrie Building Industries melalui PT Bangun Bantala Indonesia (Bantala) dan melalui pendirian PT Modula Sustainability Indonesia (Modula), beralih dari manufaktur menjadi penyedia *eco-sustainable prefab house* dan *3d printed house* yang terjangkau dan ramah lingkungan sebagai salah satu alternatif solusi bagi persoalan penyediaan perumahan di Indonesia.

## BISNIS YANG MENDORONG PEMBANGUNAN INDONESIA

BNBR sebagai salah satu perusahaan konglomerasi nasional, senantiasa mengembangkan usahanya dengan semangat membangun Indonesia. Saat didirikan pada tahun 1942 BNBR memulai usahanya sebagai trader hasil bumi Indonesia, namun kemudian almarhum Achmad Bakrie sebagai pendiri kelompok usaha Bakrie mempunyai visi untuk lebih meningkatkan keterlibatannya dalam membangun Indonesia dengan terjun ke sektor manufaktur. Fondasi pertama BNBR sebagai perusahaan manufaktur dilakukan pada tahun 1959 dengan pendirian PT Bakrie Pipe Industries (BPI) yang memproduksi pipa baja, BNBR kemudian memperluas usahanya ke bidang pembangunan struktur baja, pengerjaan logam, dan proyek infrastruktur lainnya di kurun waktu 1970an hingga 1980an akhir. Pada kurun waktu yang sama PT Bakrie Building Industries yang memproduksi bahan bangunan dan PT Bakrie Autoparts yang memproduksi komponen otomotif juga didirikan.

Unit-unit usaha BNBR yang bergerak di bidang manufaktur telah menjadi pemain kunci di bidang industri yang mereka garap, namun kami berpendapat seluruh unit usaha kami memerlukan penyegaran agar dapat terus bersaing di masa mendatang. Kami juga berpendapat sektor manufaktur masih memiliki potensi yang sangat besar di Indonesia, terutama dengan keseriusan yang diperlihatkan Pemerintah dalam mendukung pertumbuhan sektor ini. Selain itu, semangat membangun Indonesia yang telah menjadi salah satu DNA Perusahaan akan terus diwujudkan dengan keterlibatan BNBR dalam berbagai proyek-proyek Pemerintah maupun swasta, khususnya proyek-proyek terkait pembangunan dan penguatan infrastruktur.

Oleh karena itu, ke depannya Perseroan akan terus memperbaiki lini usaha semua anak perusahaan dengan terus meningkatkan penerapan dan penguasaan teknologi terkini serta penambahan investasi terhadap sumber daya yang memadai, sehingga mampu berkontribusi lebih besar lagi kepada BNBR untuk menjalankan usaha menuju bisnis berkelanjutan yang mendukung visi Indonesia Emas 2045. Bermodalkan basis manufaktur kami yang kuat, BNBR mengukuhkan tekad untuk terus membangun Indonesia melalui keterlibatan dalam proyek-proyek terkait pengembangan infrastruktur dengan penerapan teknologi terkini yang tepat guna, pemanfaatan perkembangan teknologi digital, serta penyiapan sumber daya manusia yang handal.

## FONDASI BNBR MENUJU BISNIS BERKELANJUTAN – KINERJA KEUANGAN

Tahun 2021 masih dibayangi oleh pandemi COVID-19, meski demikian dapat dikatakan bahwa pada tahun 2021 titik cerah perbaikan kondisi kesehatan dan perekonomian dunia secara umum dan Indonesia secara khusus telah mulai tampak. Pada akhir tahun buku 2021 Perseroan mencatatkan pendapatan bersih sejumlah Rp 2,38 triliun, menurun sebesar 2,9% dibandingkan tahun 2020. Segmen Manufaktur dan Infrastruktur, yang merupakan sumber pendapatan terbesar Perseroan, juga menurun sebanyak 4,7% pada tahun 2021 menjadi sejumlah Rp 2,16 triliun. Meski demikian, upaya Perseroan untuk meredefinisikan usahanya dengan peningkatan efisiensi dan konsentrasi investasi pada hal-hal yang memperkuat fondasi BNBR menuju bisnis berkelanjutan telah menunjukkan hasil yang nyata di akhir tahun 2021: Perseroan mencatatkan laba usaha sejumlah Rp 24,25 miliar, suatu peningkatan signifikan dibanding rugi usaha sejumlah Rp 279,10 miliar yang dialami Perseroan pada tahun 2020. Kinerja operasional Perseroan yang membaik juga diimbangi dengan keuntungan atas selisih kurs sebesar Rp 217,39 miliar, sehingga Perseroan menutup tahun 2021 dengan mencatatkan keuntungan bersih sebesar Rp 98,32 miliar.

Sedangkan pada sisi neraca, Perusahaan mencatatkan peningkatan aset lancar pada tahun 2021 menjadi sejumlah Rp 11,97 triliun dari sejumlah Rp 10,60 triliun pada tahun 2020, peningkatan aset lancar ini terutama berasal dari peningkatan investasi jangka pendek. Peningkatan pada aset lancar diimbangi dengan penurunan pada aset tidak lancar menjadi sejumlah Rp 3,28 triliun pada tahun 2021 dari sejumlah Rp 3,39 triliun pada tahun 2020, penurunan nilai aset tidak lancar terutama berasal dari akumulasi depresiasi tahun berjalan. Pada akhir tahun 2021 nilai total aset adalah sejumlah Rp 15,24 triliun, naik 8,9% dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar Rp 13,99 triliun. Pada sisi liabilitas, nilai totalnya naik sebanyak 10,9% dari Rp 12,55 triliun pada tahun 2020 menjadi Rp 13,92 triliun pada tahun 2021. Dan pada sisi ekuitas, sebagai dampak dari kerugian periode berjalan, Perseroan mencatatkan penurunan ekuitas sebesar 8,4%, menjadi sejumlah Rp 1,32 triliun pada akhir tahun 2021.

Perseroan telah berupaya memperbaiki struktur permodalan dan pada periode 2016 – 2018 telah berhasil melakukan restrukturisasi utang sejumlah Rp 11,41 triliun dengan mekanisme Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTMETD) melalui pelaksanaan konversi Obligasi Wajib Konversi (OWK) menjadi saham Perseroan. Upaya restrukturisasi utang yang tersisa masih berjalan sesuai rencana dan pada saat penyelesaiannya akan secara signifikan mengurangi beban keuangan dan semakin memperbaiki struktur permodalan setelah Perseroan berhasil membalikkan posisi dari ekuitas negatif menjadi positif pada tahun 2018.

## FONDASI BNBR MENUJU BISNIS BERKELANJUTAN – KINERJA INDUSTRI DASAR BNBR

Berbagai indikator ekonomi menunjukkan penurunan dan kondisi pandemi COVID-19 menimbulkan tekanan bagi industri di mana unit-unit usaha BNBR menjalankan bisnisnya. Meski demikian Perseroan meyakini industri dasar akan selalu menjadi kebutuhan bagi pembangunan Indonesia. Pada tahun 2021 PT Bakrie Pipe Industries (BPI), anak usaha kami yang memproduksi pipa baja, mencatatkan pendapatan sejumlah Rp 1,08 triliun, turun 27,6% dibandingkan pencapaiannya pada tahun 2020 yang sejumlah Rp 1,49 triliun. Selama tahun 2021 industri minyak dan gas (migas) yang menjadi salah satu pasar usaha utama BPI menunjukkan peningkatan harga karena peningkatan permintaan belum diimbangi dengan peningkatan produksi; harga minyak bumi (rerata) meningkat hingga 67,4% pada tahun 2021 menjadi hanya AS\$69,1 per barel<sup>1</sup>. Namun sebagaimana disebutkan, peningkatan produksi belum terjadi dan hal tersebut berdampak terhadap permintaan atas produk-produk BPI. Pada segmen produk pipa baja migas BPI mencatatkan penurunan penjualan sebanyak 30,9%, sedangkan pada segmen produk pipa baja non-migas yang banyak digunakan untuk mendukung proyek-proyek infrastruktur, BPI mencatatkan penurunan penjualan sebanyak 22,2%. BPI telah menjadi salah satu mitra kepercayaan berbagai perusahaan, diantaranya Pertamina dan PT Perusahaan Listrik Negara (PLN), sehingga Perseroan memperkirakan kinerja BPI akan kembali membaik seiring dengan pemulihan kondisi ekonomi Indonesia dan kembali bergulirnya proyek-proyek infrastruktur di tahun 2022.

PT Bakrie Autoparts (BA), unit usaha lain Perseroan yang memproduksi komponen otomotif, di 2021 mengalami peningkatan pendapatan signifikan sebesar 86,81% dari Rp 363,56 miliar di tahun 2020 menjadi Rp 679,17 miliar di tahun 2021. Selain sektor otomotif, kinerja BA juga banyak dipengaruhi oleh sektor komoditas karena mayoritas produk BA digunakan untuk komponen kendaraan komersial. Daya beli masyarakat yang menurun sebagai salah satu dampak pandemi COVID-19 mulai membaik pada tahun 2021, hal ini mendukung perbaikan permintaan atas kendaraan bermotor yang penjualannya meningkat menjadi 0,89 juta unit pada tahun 2021 dari hanya 0,53 juta unit pada tahun 2020 dengan komposisi penjualan segmen kendaraan penumpang sebesar 74% dan segmen kendaraan komersial sebesar 26%<sup>2</sup>. Selain itu perbaikan harga terjadi pada hampir seluruh komoditas pada akhir tahun 2021 sebagai dampak dari peningkatan permintaan yang terjadi secara umum di dunia<sup>3</sup>. Harga batubara (Australia) meningkat dua kali lipat lebih dari rerata AS\$ 60,79 per metrik ton di tahun 2020 menjadi AS\$ 138,05 per metrik ton di tahun 2021<sup>4</sup>. Sedangkan harga rerata crude palm oil (CPO) meningkat 50,4% dibandingkan tahun 2020, menjadi AS\$ 1,131 per metrik ton pada tahun 2021<sup>5</sup>. Perkembangan industri yang menguntungkan bagi BA pada tahun 2021 membuat kami perlu berinovasi untuk tetap dapat mempertahankan kinerja, diantaranya dengan diversifikasi portofolio produk yang semakin kompleks dan tinggi harga jualnya, serta mengupayakan penjualan produk-produk yang memiliki margin lebih tinggi, sehingga BA dapat bersiap menghadapi tahun 2022 dan seterusnya.

1 Sumber: World Bank

2 Sumber: Gaikindo

3 Sumber: World Bank

4 Sumber: World Bank

5 Sumber: World Bank

Unit usaha manufaktur BNBR lainnya adalah PT Bakrie Building Industries (BBI) yang memproduksi bahan-bahan bangunan berbasis *fiber-cement*. BBI kini sudah pada tahap akhir peralihan lini bisnis dari manufaktur menjadi penyedia jasa, yaitu sebagai penyedia bangunan prefab (*pre-fabrication* / prefabrikasi) serta penyedia jasa logistik dan distribusi. Kedua lini bisnis ini sesungguhnya merupakan perluasan dari proses bisnis BBI selama ini, di mana lini bisnis rumah prefab ditangani oleh anak usaha BBI, yaitu PT Bangun Bantala Indonesia (Bantala). Pada tahun 2021 BBI mencatatkan pendapatan sejumlah Rp 37,60 miliar, menurun 75,5% dibandingkan pendapatan tahun 2020 yang sejumlah Rp 153,29 miliar. Serangkaian perbaikan dan inovasi telah secara berkelanjutan dilakukan oleh BBI guna menghasilkan sejumlah produk berdaya guna tinggi sambil terus membenahi proses produksi. Upaya pengembangan teknologi bangunan prefab dan modular yang sudah ditekuni sejak 3-4 tahun lalu mulai nampak hasilnya, Bantala telah menyelesaikan satu proyek pengadaan rumah prefab di Jawa Tengah pada tahun 2020, dan telah memperoleh beberapa proyek lainnya. Kami optimis ke depannya peluang rumah prefab dan juga bahan bangunan akan terus membaik, terlebih dengan komitmen Pemerintah Indonesia dalam Program Sejuta Rumah, yang diantaranya dibuktikan melalui penyediaan anggaran sebesar Rp 5,1 triliun bagi Direktorat Jenderal Perumahan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat pada tahun 2022, dan akan digunakan untuk melaksanakan prioritas program perumahan rakyat, khususnya Program Sejuta Rumah<sup>6</sup>.

Selain bidang manufaktur, BNBR juga masih mengembangkan berbagai proyek-proyek infrastruktur melalui PT Bakrie Indo Infrastructure (BIIN), tiga proyek utama yang ditangani saat ini adalah Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) 2 x 660 MW Tanjung Jati A di Jawa Barat, jalan tol Cimanggis-Cibitung sepanjang 26,4 km di Jawa Barat, serta jalur pipa gas Kalija sepanjang 200km untuk fase 1 di lepas pantai utara pulau Jawa dari Kepodang hingga Tambak Lorok, dan sepanjang 550 km untuk fase 2 dari Bontang, Kalimantan Timur hingga Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

BNBR juga terlibat dalam proyek-proyek terkait pengembangan infrastruktur dengan pemanfaatan perkembangan teknologi digital dan mendukung upaya peningkatan konektivitas digital Indonesia melalui salah satu anak usaha BIIN, yaitu PT Multi Kontrol Nusantara (MKN). Pada tahun 2021 MKN mencatatkan peningkatan pendapat sebesar 30,9% dibandingkan tahun 2020, yaitu menjadi sejumlah Rp 363,50 miliar.

Melalui partisipasi dalam program sejumlah program nasional terkait pengembangan infrastruktur tersebut dan pengembangan industri-industri untuk masa depan, Perseroan terus berkontribusi aktif dalam pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs), khususnya tujuan SDGs nomor 9 dan 11, yakni infrastruktur, industri, dan inovasi, serta kota dan komunitas yang berkelanjutan.

## SEMANGAT PEMBARUAN - FOKUS PADA ESG

Selain penguatan di sisi finansial dan pengembangan usaha, BNBR juga berupaya terus melakukan pembaruan dalam menjalankan usahanya dengan fokus pada lingkungan, keterlibatan sosial dan tata kelola, atau lazim disebut sebagai ESG (Environmental, Social and Governance). Investasi di bidang ESG selama ini kurang dikelola dan dimanfaatkan dengan baik di Indonesia dan banyak negara ASEAN, namun sangat potensial. Menyadari hal tersebut maka BNBR memantau secara seksama pelaksanaan bisnis dari aspek ESG dengan terus menyempurnakan penerapannya demi memastikan implementasi ESG oleh BNBR selaras dan mampu berkontribusi untuk pencapaian SDGs, baik di tingkat lokal dimana kami beroperasi, maupun di tingkat nasional.

### ENVIRONMENT

Pelaksanaan tanggung jawab Perusahaan dalam bidang lingkungan hidup telah menjadi keseharian pelaksanaan usaha BNBR dan unit-unit usahanya, hal ini secara berkelanjutan dipantau dengan proses sertifikasi di bidang lingkungan (ISO 14001 Environmental Management System) bagi unit-unit usaha manufaktur. Proses sertifikasi tersebut memungkinkan Perusahaan untuk meningkatkan kinerja terkait lingkungan hidup melalui penggunaan sumber daya yang lebih efektif dan pengurangan limbah.

Perusahaan juga berupaya meningkatkan penyediaan energi ramah lingkungan dengan fokus pengembangan usaha bisnis EBT (Energi Baru dan Terbarukan) yang dilakukan oleh PT Bakrie Power (BP). Selain pengembangan beberapa PLTS, BP juga telah mulai mengembangkan pembangkit listrik tenaga panas bumi (geothermal), turbin angin dan biomassa. Pengembangan pembangkit listrik dengan energi ramah lingkungan ini telah mencapai kapasitas 195 MW. Melalui berbagai upaya pengembangan energi bersih dan terbarukan tersebut, BNBR ingin turut berkontribusi untuk mendorong transisi Indonesia menuju Net-Zero Emission sebagaimana yang telah disepakati secara global demi mencegah perubahan iklim pada COP 26 lalu.

### SOCIAL

Pada aspek sosial, BNBR menginisiasi berbagai program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) dengan tujuan untuk menciptakan kemandirian ekonomi masyarakat disekitar lokasi operasi Perusahaan beserta dengan anak-anak usaha, meningkatkan kualitas hidup dan menjaga kelestarian lingkungan. Kegiatan CSR BNBR yang berdimensi kemasyarakatan dilakukan secara kolektif dengan perusahaan grup Bakrie lainnya melalui yayasan Bakrie Amanah. Pada tahun 2021, kegiatan CSR BNBR yang dikoordinasikan melalui Bakrie Amanah telah menjangkau lebih dari 300 ribu orang penerima manfaat dengan penyaluran bantuan senilai Rp 91,56 miliar.

Perusahaan juga memandang penting sumber daya manusia (SDM) sebagai salah satu pemangku kepentingan utama dan modal kuat dalam pengembangan usaha. Melalui berbagai program pengelolaan SDM dan organisasi yang dilaksanakan oleh Bakrie

<sup>6</sup> Sumber: Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat

Learning Center (BLC), Perusahaan konsisten mengembangkan kapasitas setiap karyawannya serta berupaya melakukan regenerasi dengan rekrutmen tenaga ahli muda di setiap unit usaha. Dalam membangun hubungan, berkomunikasi, dan mengelola SDM, BNBR senantiasa menunjung tinggi penghormatan terhadap hak-hak asasi manusia, kesetaraan, dan keberagaman.

## GOVERNANCE

Perseroan secara berkesinambungan meningkatkan kualitas penerapan tata kelola perusahaan yang baik atau GCG (Good Corporate Governance) yang sejalan dengan nilai-nilai yang dianut Perseroan. Dalam hal ini, BNBR mengacu pada praktik terbaik dalam penetapan proses bisnis, pengendalian dan prosedur operasi standar Perseroan. Diharapkan prinsip-prinsip GCG yang bermutu akan mendukung peningkatan kinerja Perseroan melalui terciptanya proses pengambilan keputusan yang lebih baik, peningkatan efisiensi operasional, serta peningkatan pelayanan kepada pemangku kepentingan Perseroan. Prinsip-prinsip GCG ini diterapkan melalui sebuah kerangka tata hubungan antar organ-organ GCG, hubungan dengan pemegang saham serta dengan pemangku kepentingan, untuk memastikan keseimbangan yang harmonis antara pencapaian kinerja dengan keberlanjutan usaha.

Sepanjang tahun 2021 Perseroan melakukan berbagai aktivitas dan inisiatif dengan tujuan untuk perbaikan kualitas penerapan tata kelola yang baik. Beberapa hal penting diantaranya adalah pelaksanaan GRC (*Governance, Risk and Compliance*) Series sebagai sarana sosialisasi dan pengawalan proses implementasi Governance, Risk Management dan *Compliance* hingga ke unit usaha Perseroan.

## KOMPOSISI DIREKSI

Pada tahun 2021 komposisi Direksi Perseroan mengalami perubahan, dengan selesainya masa jabatan Bapak Dody Taufiq Wijaya, dan bergabungnya Bapak Charlie Kasim sebagai anggota Direksi. Sehingga komposisi Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut:

**Direktur Utama & CEO** : Anindya Novyan Bakrie  
**Wakil Direktur Utama** : Anindra Ardiansyah Bakrie  
**Direktur** : Roy Hendrajanto M. Sakti  
**Direktur** : A. Amri Aswono Putro  
**Direktur** : R. A. Sri Dharmayanti  
**Direktur** : Charlie Kasim

Saya berterima kasih yang sebesar-besarnya atas dukungan dan kinerja Bapak Dody Taufiq Wijaya selama ini, dan saya juga mengucapkan selamat bergabung kepada Bapak Charlie Kasim. Setiap anggota Direksi telah memberikan kontribusi yang nyata dalam menjalankan pengelolaan Perusahaan, dan saya meyakini ke depannya keahlian dari setiap anggota Direksi akan terus menjadi modal berharga bagi pengembangan bisnis Perusahaan.

## PENUTUP

Direksi dan segenap karyawan mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris, pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya atas dukungan yang telah diberikan dalam melalui berbagai tantangan yang hadir di tahun 2021. Mengawali tahun 2021, Perusahaan harus mengalami kehilangan yang sangat besar dengan berpulangnya Komisaris Independen kami, Profesor Firmanzah, pada tanggal 6 Februari 2021 akibat sakit jantung dan asam lambung yang telah lama beliau derita. Sumbangsih almarhum terhadap Perusahaan sangat nyata dan tidak terbantahkan. Berbagai arahan yang beliau berikan kepada saya dan seluruh jajaran Direksi semasa hidupnya masih terus kami jadikan pegangan dalam menyambut berbagai tantangan maupun kesempatan. Akhir kata, semoga seluruh target perbaikan kinerja Perusahaan segera tercapai dan Perusahaan kembali kepada lintasan pertumbuhannya.

Jakarta, Mei 2022  
Atas nama Direksi  
PT Bakrie & Brothers Tbk



ANINDYA NOVYAN BAKRIE  
Direktur Utama & CEO



# ANINDYA NOVYAN BAKRIE

DIREKTUR UTAMA & CEO

Anindya Novyan Bakrie, Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1974. Anindya memperoleh gelar Master of Business Administration (MBA) dari Stanford Graduate School of Business, California, USA pada tahun 2001 dan gelar Bachelor of Science (BSc) Industrial Engineering dari Northwestern University, Evanston, Illinois, USA pada tahun 1996.

Anindya menjabat sebagai CEO & President Direktur PT Bakrie & Brothers Tbk sejak Mei 2019, di mana sebelumnya beliau menjabat sebagai Komisaris Utama, Deputy COO dan Deputy Managing Director pada periode 1997-1999. Saat ini, Anindya juga menjabat sebagai CEO & Presiden Direktur PT Bakrie Global Ventura sejak Agustus 2013, CEO & Presiden Direktur PT Visi Media Asia Tbk sejak Juli 2014, Komisaris Utama PT Bakrie Telecom Tbk sejak Juli 2013, dan Komisaris PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk sejak Juni 2012.

Sebelumnya, Anindya juga menjabat berbagai posisi kepemimpinan di grup Bakrie, diantaranya CEO & Presiden Direktur PT Bakrie Telecom Tbk (Desember 2003–Juli 2013), Executive Chairman PT Bakrie Global Ventura (2006–Agustus 2013), CEO dan Presiden Direktur PT Visi Media Asia Tbk (2008–Maret 2011), dan Komisaris Utama dan Executive Chairman PT Visi Media Asia Tbk (Maret 2011–Juli 2014).

Saat ini, Anindya Novyan Bakrie juga menjabat sebagai Wakil Ketua Umum Kadin Indonesia Bidang Organisasi, Keanggotaan dan Pemberdayaan Daerah, Ketua Umum perwakilan Indonesia di Asia Pacific Economic Cooperation Business Advisory Council

(ABAC), Ketua Umum Persatuan Renang Seluruh Indonesia (PRSI), Direksi Oxford United Football Club, Pendiri dan Ketua Umum Bakrie Center Foundation, Ketua Umum Yayasan Bakrie Untuk Negeri, Bendahara Umum Ikatan Saudagar Muslim Indonesia, dan Dewan Penasihat Aeon Investments.

Beliau juga berperan aktif membangun hubungan antara Indonesia dengan berbagai negara di dunia melalui peran aktifnya sebagai wali/penasihat/anggota di berbagai dewan pada universitas-universitas internasional, non-governmental organizations, dan lembaga-lembaga riset. Diantaranya Board Member of International Campaign Committee di Northwestern University sejak Juli 2016, Board Member di Phillips Academy Andover's Asia Council sejak 2012, Board of Trustee di Eisenhower Fellowship sejak Maret 2011, Board Member di @america Advisory Board sejak 2011 dan Advisor di The United States Indonesia Society (USINDO) sejak 2018.

Anindya selalu aktif menghadiri World Economic Forum sejak tahun 2010 dan terpilih sebagai Board of Governor for Media, Entertainment and Culture Industries pada tanggal 1 Januari 2020. Anindya juga berperan aktif di Milken Institute Global Conference sejak September 2019.





---

# A. ARDIANSYAH BAKRIE

WAKIL DIREKTUR UTAMA & CO-CEO

Anindra Ardiansyah Bakrie, Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1979. Memperoleh gelar Master of Business Administration (MBA) dari Bentley, McCallum Graduate School of Business, Waltham, Massachusetts, USA pada tahun 2005 dan gelar Bachelor of Science (BSc) Business Administration dari Georgetown University, McDonough School of Business, Washington, DC, USA pada tahun 2001.

Beliau menjabat sebagai Wakil Direktur Utama PT Bakrie & Brothers Tbk sejak Mei 2018. Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur Utama & CEO PT Bakrie Indo Infrastructure dan Komisaris Utama di PT Southeast Asia Pipe Industries, PT Bangun Bantala Indonesia, PT Multi Kontrol Nusantara dan juga Komisaris di PT Bakrie Metal Industries, PT Bakrie Power, PT Bakrie Mina Bahari dan PT Bakrie Solusi Strategis. Selain itu, beliau menjabat sebagai Wakil Direktur Utama PT Visi Media Asia Tbk sejak Mei 2017, Direktur PT Bakrie Global Ventura sejak April 2012, Komisaris Utama PT Cakrawala Andalas Televisi (ANTV) sejak Oktober 2019, Komisaris Utama PT Lativi Mediakarya (tvOne) sejak Maret 2017, Komisaris Utama PT Viva Media Baru (vivanews.com) sejak Maret 2017 dan Komisaris PT. Intermedia Capital Tbk sejak Juni 2017.

Sebelumnya beliau menjabat sebagai Direktur Utama dan CEO PT Viva Media Baru (November 2013 – Maret 2017), Direktur Utama dan CEO PT Lativi Mediakarya (Mei 2012 – Maret 2017), Komisaris Utama PT Asia Global Media (September 2009 – Mei 2012) dan Komisaris PT Viva Media Baru (November 2008 – Mei 2012).





A professional portrait of Roy Hendrajanto M. Sakti, a middle-aged man with dark hair, wearing a dark blue blazer over a light-colored button-down shirt. He is sitting and looking slightly to the right of the camera with a neutral expression. The background is a textured, greyish-blue wall.

# ROY HENDRAJANTO M. SAKTI

DIREKTUR & CHIEF FINANCIAL  
AND INVESTMENT OFFICER

Roy Hendrajanto M. Sakti, Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1972, berdomisili di Jakarta, Indonesia dan memperoleh gelar Master dalam bidang Business Administration dari University of Missouri, Amerika Serikat. Beliau bergabung di PT Bakrie & Brothers Tbk (BNBR) pada tahun 2016 sebagai Executive Vice President dan saat ini juga menjabat sebagai Komisaris di PT Bakrie Kalila Investment.

Beliau memiliki pengalaman lebih dari 20 tahun di bidang industri keuangan dan pasar modal. Sebelum bergabung dengan BNBR, beliau menjabat sebagai sebagai Direktur di PT Capitalinc Investment Tbk (2013-2015), dan Direktur Utama di PT Madani Sekuritas (2008-2012). Roy sebelumnya menjabat beberapa posisi di perusahaan asset management dan sekuritas lainnya, dan juga lembaga seperti seperti Jakarta Initiative Task (JITF) – Departemen Keuangan.

A portrait of A. Amri Aswono Putro, a middle-aged man with dark hair, wearing glasses, a white collared shirt, and a dark suit jacket. He is smiling slightly and has his arms crossed. The background is a dark, textured wall.

# A. AMRI ASWONO PUTRO

DIREKTUR & CHIEF BUSINESS OFFICER

A. Amri Aswono Putro, Warga Negara Indonesia, lahir di Yogyakarta pada tahun 1965 dan memperoleh gelar Sarjana di bidang Teknik Sipil dari Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.

Beliau menjabat sebagai Direktur & Chief Business Officer (CBO) sejak Juni 2020. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Direktur & Chief Finance Officer (CFO) periode 2015 – 2020. Beliau juga menjabat sebagai Direktur di PT Bakrie Indo Infrastructure sejak 2012 sampai saat ini. Beliau bergabung dengan Grup Bakrie sejak tahun 2006 sebagai Kepala Divisi Corporate Treasury PT Bakrieland Development Tbk, beliau kemudian diangkat sebagai Direktur PT Bakrieland Development Tbk pada periode 2011-2012. Beliau menangani beragam proyek infrastruktur selama menjabat di PT Bakrieland Development Tbk. Sebelum bergabung dengan grup Bakrie, beliau memiliki pengalaman perbankan dan investasi selama 15 tahun di sebuah bank swasta nasional dan institusi swasta lainnya.



# R.A. SRI DHARMAYANTI

DIREKTUR & CHIEF LEGAL OFFICER

Sri Dharmayanti, Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1962 dan memperoleh gelar Magister Hukum dari Universitas Indonesia.

Beliau memegang posisi Direktur sejak tahun 2008. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Bumi Resources Tbk, Komisaris PT Arutmin Indonesia, Komisaris PT Kaltim Prima Coal serta Badan Pengurus Asosiasi Pertambangan Indonesia (API-IMA), anggota Dewan Penasihat Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia (APBI-ICMA), Dewan Pembina Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA), anggota Tim Pengkajian Asosiasi Emiten Indonesia (AEI), anggota Perhimpunan Ahli Pertambangan Indonesia (PERHAPI) serta Wakil Ketua Komite Tetap Batubara (Bidang Sumber Daya Mineral, Batubara dan Listrik) di Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN). Sebelumnya beliau menjabat sebagai General Manager-Legal PT Arutmin Indonesia, setelah sebelumnya menjabat sebagai Legal & General Affairs BHP Minerals di Indonesia.



# CHARLIE KASIM

DIREKTUR & CHIEF RISK AND  
OPERATION CONTROL OFFICER

Charlie Kasim, Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1972. Memperoleh gelar Master of Business Administration (MBA) in Finance dari University of Houston, Houston, Texas, USA pada tahun 1997 dan gelar Bachelor of Science (BSc) Electrical Engineering dari Texas A & M University – College Station, Texas, USA pada tahun 1994. Beliau menjabat sebagai Direktur dan Chief Risk & Operation Control Officer sejak Juni 2021. Beliau bergabung dengan PT Bakrie & Brothers Tbk sebagai Chief Operation Control sejak Juni 2020, serta menjabat sebagai Direktur di PT Bakrie Indo Infrastructure dan Komisaris di PT Bakrie Power sejak Januari 2020, dan juga menjabat sebagai Direktur di PT Bakrie Autoparts sejak September 2020.

Sebelumnya beliau menjabat sebagai Direktur Operasional PT Cipta Megaswara Televisi – Kompas TV (September 2016 – Desember 2019), Direktur Teknis PT MNC Tbk (November 2014 – Agustus 2016), Direktur Teknis PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (Mei 2014 – Agustus 2016), Deputy Finance & Technical Director PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (Desember 2013 – Mei 2014), Direktur Keuangan, Direktur Teknis, Direktur Operasional dan Head of Procurement PT Cakrawala Andalas Televisi – ANTV (Mei 2011 – November 2013), Direktur Keuangan PT Visi Media Asia Tbk (Maret 2007 – November 2013), Direktur Keuangan/HR/Sales PT Viva Media Baru (April 2008 – April 2011), Direktur Keuangan dan Head of Procurement PT Lativi Media Karya – tvOne (Maret 2007 – October 2009), Direktur Operasional PT Fajar Bumi Sakti (Juni 2005 – Oktober 2006), Komisaris PT Bakrie Swasakti Utama (Juni 2003 – Desember 2004), dan VP for Collection PT Bakrie Finance Corporation Tbk (Desember 2002 – Maret 2003).

Beliau memiliki pengalaman lebih dari 10 tahun di perusahaan induk. Pada periode tahun 2002 hingga 2013 beliau menjabat beberapa posisi di PT CMA Indonesia, menangani restrukturisasi utang, akuisisi, dan tindakan korporasi lainnya.



---

# PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN TERINTEGRASI 2021

## SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN TERINTEGRASI 2021 PT BAKRIE & BROTHERS TBK.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan terintegrasi PT Bakrie & Brothers Tbk tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan terintegrasi Perusahaan.

Jakarta, Mei 2022,



SUTANTO

Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen



ARMANSYAH YAMIN

Komisaris



ANINDYA N. BAKRIE  
Direktur Utama & CEO



A. ARDIANSYAH BAKRIE  
Wakil Direktur Utama & Co-CEO



ROY HENDRAJANTO M. SAKTI  
Direktur



A. AMRI ASWONO PUTRO  
Direktur



R. A. SRI DHARMAYANTI  
Direktur



CHARLIE KASIM  
Direktur



*Analisa dan  
Pembahasan  
Manajemen*









*Pembahasan dan analisis kinerja keuangan berikut mengacu pada Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 yang disajikan dalam buku Laporan Tahunan ini. Laporan Keuangan Konsolidasian tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Y. Santosa & Rekan dengan pendapat bahwa laporan keuangan konsolidasian tersebut menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bakrie & Brothers Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.*

*Pemahaman atas uraian tinjauan kinerja keuangan ini tetap memperhatikan penjelasan pada catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.*

## TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Perusahaan memiliki tiga segmen operasi yang terdiri dari manufaktur dan infrastruktur, jasa pabrikasi dan konstruksi, serta perdagangan, jasa dan investasi. [\[SEOJK C4\]](#)

### SEGMENT MANUFAKTUR DAN INFRASTRUKTUR DAN SEGMENT JASA PABRIKASI DAN KONSTRUKSI [\[SEOJK C4\]](#)

Perusahaan memperoleh pendapatan yang berkesinambungan dari unit-unit usahanya yang bergerak di berbagai bidang manufaktur dan jasa pabrikasi dan konstruksi. Sedangkan proyek-proyek infrastruktur saat ini dikembangkan untuk menjadi sumber pendapatan perusahaan di masa mendatang.

Segment Manufaktur dan Infrastruktur menyumbang hampir seluruh dari total pendapatan Perusahaan pada tahun 2021, yaitu sebesar Rp 2,16 triliun. Jumlah tersebut merupakan pendapatan dari unit usaha Perusahaan yang bergerak di bidang komponen otomotif, bahan bangunan dan industri metal.

Segment Jasa Pabrikasi dan Konstruksi merupakan salah satu lini bisnis unit usaha BNBR, yaitu PT Bakrie Metal Industries (BMI) dan PT Bakrie Construction (Bcons). Pada tahun 2021 segment ini memberikan pendapatan sejumlah Rp 219,50 miliar.

#### **Kinerja Segment Manufaktur Komponen Otomotif [\[SEOJK C4\]](#)**

BNBR memproduksi komponen otomotif melalui anak perusahaannya PT Bakrie Autoparts (BA) yang sejak 23 November 2018 dimiliki oleh BNBR melalui BMI. Dahulu BA bernama PT Bakrie Tosanjaya yang mengawali produksinya pada tahun 1975. BA merupakan pemasok komponen otomotif bagi OEM dengan produk andalan diantaranya drum rem, roda gila, rem cakram, hub, dan rumah kopling. BA juga memiliki kapasitas untuk melakukan pengecoran komponen non-otomotif dan saat ini BA juga menasar pasar suku cadang purna jual.

BA memiliki lima fasilitas pabrik dengan kapasitas pengecoran 33.000 ton per tahun dan mesin presisi 2,5 juta unit per tahun. Pada tahun 2021 BA mencapai kapasitas produksi sebanyak 66% pengecoran dan 102% mesin presisi dalam memenuhi pesanan dari berbagai pelanggannya. Hal ini terkait dengan melemahnya permintaan atas produk-produk otomotif selama masa pandemi COVID-19 di sepanjang tahun 2021.

#### **Kinerja Segment Manufaktur Bahan Bangunan [\[SEOJK C4\]](#)**

BNBR menjalankan bisnis bahan bangunan melalui anak perusahaannya PT Bakrie Building Industries (BBI). Didirikan sebagai kerjasama usaha bersama dengan sebuah perusahaan Australia pada tahun 1976, BBI merupakan salah satu pionir produsen bahan bangunan di Indonesia yang menyediakan Total Building Solution bagi pasar domestik dan internasional. Produk BBI adalah bahan bangunan berkualitas tinggi seperti fiber semen untuk atap, plafon dan partisi serta produk pengganti kayu.

Selain melayani pasar domestik, BBI juga melakukan kegiatan perdagangan produk-produk bahan bangunan dari dan ke beberapa negara di Afrika, Asia Timur maupun Asia Tenggara. Sejak tahun 2018 BBI mulai melakukan pengalihan bisnis mereka dengan memanfaatkan kemajuan bidang teknologi namun tetap berpegang pada latar belakang mereka sebagai produsen dan distributor bahan bangunan. BBI tengah mengembangkan dua lini bisnis baru, yaitu sebagai penyedia solusi rumah prefab serta platform jasa logistik dan distribusi, kedua lini ini merupakan perluasan dari proses bisnis BBI selama ini. Sehubungan dengan peralihan lini bisnis dari manufaktur menjadi penyedia jasa fabrikator, distribusi dan logistik, maka kapasitas produksi dan jenis produk BBI mulai dikurangi dan pada akhir tahun 2021 kapasitas efektif BBI adalah sebesar 5,6 juta Stdm.

## Kinerja Segmen Manufaktur Industri Metal dan Jasa Pabrikasi dan Konstruksi Metal [SEOJK C4]

Unit usaha BNBR yang bergerak di industri metal adalah PT Bakrie Metal Industries (BMI). BMI memulai usahanya pada tahun 1959 melalui anak perusahaannya PT Bakrie Pipe Industries (BPI) dengan memproduksi pipa baja untuk penggunaan umum dan kemudian juga merambah kepada sektor migas. Pada tahun 1984 BMI memperluas usahanya ke layanan pabrikasi baja bergelombang dan jembatan, kemudian pada tahun 1985 BMI memulai bisnis EPC melalui anak perusahaannya PT Bakrie Construction (BCons).

Kapasitas produksi tahunan BMI adalah 200 ribu ton pipa baja untuk sektor migas dan penggunaan non-migas, 20 ribu ton pabrikasi struktur baja non-migas dan 2,5 juta jam kerja pabrikasi struktur baja migas. Selain itu BMI juga berpengalaman menangani proyek EPC untuk berbagai konstruksi migas dan non-migas. Selama tahun 2021 sebagian besar proyek yang ditangani oleh BMI berasal dari non-migas.

## Kinerja Segmen Infrastruktur [SEOJK C4]

Unit usaha BNBR yang bergerak di bidang infrastruktur adalah PT Bakrie Indo Infrastructure (BIIN). Didirikan pada tahun 2008, BIIN merupakan pengembangan dari Divisi Infrastruktur PT Bakrie & Brothers Tbk. Sebagai perusahaan induk dengan beragam aset infrastruktur di Indonesia, BIIN memanfaatkan pengalaman luasnya di bidang infrastruktur dan keahlian regional. Objektif BIIN adalah melakukan investasi pada proyek infrastruktur jalan tol, tenaga listrik, minyak dan gas, pelabuhan dan telekomunikasi yang menguntungkan dan memiliki potensi pertumbuhan tinggi.

Saat ini tiga proyek infrastruktur utama yang ditangani BIIN adalah Pembangkit Listrik Tenaga Uap 2 x 660 MW Tanjung Jati A di Jawa Barat, jalan tol Cimanggis-Cibitung sepanjang 26,4 km di Jawa Barat, serta jalur pipa gas Kalija sepanjang 200 km untuk fase 1 di lepas pantai utara pulau Jawa dari Kepodang hingga Tambak Lorok, dan sepanjang 550 km untuk fase 2 dari Bontang, Kalimantan Timur hingga Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

Sejak Desember 2018 BIIN mengkonsolidasi PT Multi Kontrol Nusantara (MKN), sebuah perusahaan yang bergerak di bidang infrastruktur teknologi informasi dan telekomunikasi serta penyedia jasa pendukung infrastruktur. MKN telah menjadi salah satu kontraktor proyek Palapa Ring, sebuah proyek milik Pemerintah Republik Indonesia untuk mengembangkan jaringan infrastruktur telekomunikasi dan internet di seluruh Indonesia.

### KINERJA OPERASIONAL PER SEGMENT MANUFATUR DAN JASA PABRIKASI DAN KONSTRUKSI METAL [SEOJK F2][SEOJK F3]

URAIAN	SATUAN	2020 JUMLAH	2021			2021/2020		2022 TARGET
			TARGET	REALISASI	% ATAS TARGET	SELISIH	TINGKAT KENAIKAN / PENURUNAN (%)	
<b>A. VOLUME PRODUKSI</b>								
<b>Segmen Manufaktur Komponen Otomotif</b>								
Pengecoran	Ton	11.706	17.890	21.779	121,7%	10.073	86,1%	17.890
Pemesinan Presisi	Buah	1.414.649	2.191.798	2.538.973	115,8%	1.124.324	79,5%	3.070.829
<b>Segmen Manufaktur Bahan Bangunan</b>								
Atap Fiber Semen	Metrik Ton	835	23	4	16,0%	-831	-99,6%	0
Papan Fiber Semen	Metrik Ton	24	14	1	4,5%	-21	-97,1%	0
<b>Segmen Manufaktur dan Jasa Pabrikasi dan Konstruksi Industri Metal</b>								
Pipa Baja Migas	Ton	27.424	37.919	12.769	33,7%	-14.655	-53,4%	37.919
Pipa Baja Non Migas	Ton	24.587	66.866	26.779	40,0%	2.192	8,9%	66.865
Fabrikasi Struktur Baja - Non Migas	Ton	4.580	19.291	4.409	22,9%	-171	-3,7%	12.425

URAIAN	SATUAN	2020 JUMLAH	2021			2021/2020		2022 TARGET
			TARGET	REALISASI	% ATAS TARGET	SELISIH	TINGKAT KENAIKAN / PENURUNAN (%)	
<b>B. VOLUME PENJUALAN</b>								
<b>Segmen Manufaktur Komponen Otomotif</b>								
Penjualan kepada ATPM	Ton	6.964	11.768	15.239	129,5%	8.275	118,8%	11.835
Suku Cadang Purna Jual	Ton	474	1.135	899	79,3%	425	89,6%	1.135
Pengecoran Non Otomotif	Ton	3.202	3.491	3.596	103,0%	395	12,3%	3.425
Ekspor	Ton	456	507	503	99,2%	47	10,4%	507
<b>Segmen Manufaktur Bahan Bangunan</b>								
Atap Fiber Semen	Metrik Ton	942	23	5	23,9%	-937	-99,4%	0
Papan Fiber Semen	Metrik Ton	24	14	1	4,5%	-24	-97,4%	0
<b>Segmen Manufaktur dan Jasa Pabrikasi dan Konstruksi Industri Metal</b>								
Pipa Baja Migas	Ton	37.852	38.622	23.754	61,5%	-14.098	-37,2%	38.622
Pipa Baja Non Migas	Ton	44.184	65.500	29.143	44,5%	-15.041	-34,0%	65.500
Perdagangan Produk Baja	Ton	16.766	2.000	7.757	387,8%	-9.009	-53,7%	2.000
Fabrikasi Struktur Baja - Non Migas	Ton	5.036	11.296	6.870	60,8%	1.834	36,4%	11.296

PENJUALAN BERSIH PER SEGMENT MANUFACTUR DAN JASA PABRIKASI DAN KONSTRUKSI METAL [SEQJK F2][SEQJK F3]

URAIAN	SATUAN	2020 JUMLAH	2021			2021/2020		2022 TARGET
			TARGET	REALISASI	% ATAS TARGET	SELISIH	TINGKAT KENAIKAN / PENURUNAN (%)	
<b>Segmen Manufaktur Komponen Otomotif</b>								
Penjualan kepada ATPM	Rp juta	276.954	533.071	563.800	105,8%	286.845	103,6%	1.249.530
Suku Cadang Purna Jual	Rp juta	10.280	25.975	20.756	79,9%	10.476	101,9%	25.975
Pengecoran Non Otomotif	Rp juta	63.173	79.757	80.941	101,5%	17.768	28,1%	78.044
Ekspor	Rp juta	13.722	14.437	13.663	94,6%	-59	-0,4%	14.437
<b>Segmen Manufaktur Bahan Bangunan</b>								
Atap Fiber Semen	Rp juta	117.489	103.537	22.720	21,9%	-94.768	-80,7%	0
Papan Fiber Semen	Rp juta	2.200	48.443	4.270	8,8%	2.070	94,1%	0
Logistik	Rp juta	0	12.397	3.560	28,7%	3.560	N/A	0
Jasa Kontraktor	Rp juta	0	56.850	8.491	14,9%	8.491	N/A	97.850
Perdagangan	Rp juta	0	9.130	487	5,3%	487	N/A	0

URAIAN	SATUAN	2020 JUMLAH	2021			2021/2020		2022 TARGET
			TARGET	REALISASI	% ATAS TARGET	SELISIH	TINGKAT KENAIKAN / PENURUNAN (%)	
<b>Segmen Manufaktur dan Jasa Pabrikasi dan Konstruksi Industri Metal</b>								
Pipa Baja Migas	Rp juta	733.847	832.449	<b>507.044</b>	<b>60,9%</b>	<b>-226.803</b>	-30,9%	832.449
Pipa Baja Non Migas	Rp juta	615.897	1.028.590	<b>479.028</b>	<b>46,6%</b>	<b>-136.869</b>	-22,2%	1.028.590
Perdagangan Produk Baja	Rp juta	139.242	5.840	<b>91.855</b>	<b>1572,9%</b>	<b>-47.387</b>	-34,0%	5.840
Fabrikasi Struktur Baja - Migas	Rp juta	10.697	297.500	<b>17.943</b>	<b>6,0%</b>	<b>7.246</b>	67,7%	297.500
Fabrikasi Struktur Baja - Non Migas	Rp juta	154.663	295.083	<b>201.553</b>	<b>68,3%</b>	<b>46.890</b>	30,3%	295.083
Jasa EPC	Rp juta	0	0	<b>0</b>	<b>0,0%</b>	<b>0</b>	0,0%	0
<b>Segmen Infrastruktur</b>								
Infrastruktur Telekomunikasi	Rp juta	117.064	<b>118.358</b>	<b>93.038</b>	<b>78,6%</b>	-24.025	-20,5%	116.500
Jasa Pendukung Infrastruktur	Rp juta	160.287	<b>161.882</b>	<b>270.011</b>	<b>166,8%</b>	109.724	68,5%	184.223

## SEGMENT PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI [\[SEOJK C3\]](#)[\[SEOJK C4\]](#)

Perusahaan juga memperoleh pendapatan dari segmen Perdagangan, Jasa dan Investasi yang meliputi perdagangan bahan bakar minyak, jasa manajemen dan konsultasi dan melakukan investasi pada perusahaan-perusahaan lain baik dalam bentuk penyertaan saham, mendirikan atau mengambil bagian atas saham-saham perusahaan lain secara langsung maupun tidak langsung, perdagangan surat berharga dan kegiatan investasi lainnya.

Pada tahun 2021 segmen Perdagangan, Jasa dan Investasi menyumbang 0,003% dari total pendapatan Perusahaan, yaitu sebesar Rp 75 juta. Sebagian besar dari jumlah tersebut merupakan pendapatan dari aktivitas investasi.

## URAIAN ATAS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN

### PENDAPATAN BERSIH

Pada tahun 2021 Perusahaan mencatatkan pendapatan bersih sebesar Rp 2,38 triliun, atau turun sebanyak 2,9 % dibandingkan pendapatan bersih pada tahun 2020.

Sektor manufaktur dan infrastruktur mengalami penurunan pendapatan sebanyak 4,7%, hal ini utamanya didukung oleh penundaan kontrak jangka panjang yang diperoleh unit-unit usaha BNBR, khususnya Bakrie Pipe Industries, sehingga pendapatan tidak dapat dipertahankan.

Sedangkan sektor perdagangan, jasa dan investasi mengalami penurunan sebesar 99,6% karena tidak adanya penjualan atas investasi saham yang diperdagangkan pada tahun 2021.

### PENDAPATAN BERSIH PER SEGMENT OPERASI [\[SEOJK F2\]](#)

URAIAN	SATUAN	2020		2021		2021 / 2020	
		JUMLAH TOTAL	% TERHADAP TOTAL PENJUALAN	JUMLAH TOTAL	% TERHADAP TOTAL PENJUALAN	SELISIH	TINGKAT KENAIKAN / PENURUNAN (%)
Manufaktur dan Infrastruktur	Rp juta	2.271.136	92,5%	<b>2.163.843</b>	<b>90,8%</b>	-107.293	-4,7%
Perdagangan, Jasa dan Investasi	Rp juta	18.451	0,8%	<b>75</b>	<b>0,0%</b>	-18.376	-99,6%
Jasa Pabrikasi dan Konstruksi	Rp juta	165.360	6,7%	<b>219.496</b>	<b>9,2%</b>	54.136	32,7%
<b>KONSOLIDASIAN</b>	<b>RP JUTA</b>	<b>2.454.947</b>	<b>100,0%</b>	<b>2.383.414</b>	<b>100,0%</b>	<b>-71.533</b>	<b>-2,9%</b>



## BEBAN POKOK PENDAPATAN

Pada tahun 2021 Perusahaan mencatatkan penurunan beban pokok pendapatan yang sebanyak 11,0 % menjadi Rp 1,97 triliun dibandingkan tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp 2,21 triliun.

Beban pokok pendapatan pada segmen manufaktur dan infrastruktur menurun sejumlah Rp 272,22 miliar, hal ini seiring dengan menurunnya permintaan atas produk-produk unit usaha manufaktur Perseroan.

Penurunan beban pokok pendapatan terbesar pada segmen infrastruktur dan manufaktur adalah untuk penyediaan barang jadi-awal, yaitu menurun sebesar Rp 215,45 miliar pada tahun 2021. Hal ini sehubungan dengan bertambahnya jumlah proyek yang ditangani oleh BPI.

Sedangkan pada segmen perdagangan, jasa dan investasi beban pokok pendapatan berkurang karena adanya penurunan aktivitas di bidang jasa, dan pada segmen jasa pabrikan dan konstruksi beban pokok pendapatan meningkat untuk penyediaan bahan baku namun menurun untuk subkontraktor dan tenaga kerja.

Rincian beban pokok pendapatan menurut segmen usaha adalah sebagai berikut:

### BEBAN POKOK PENDAPATAN PER SEGMENT OPERASI

URAIAN	SATUAN	2020 JUMLAH	2021 JUMLAH	2021/2020	
				SELISIH	TINGKAT KENAIKAN / PENURUNAN (%)
<b>Infrastruktur dan manufaktur</b>					
Bahan baku	Rp juta	958.364	<b>1.038.291</b>	79.927	8,3%
Tenaga kerja langsung	Rp juta	79.296	<b>77.756</b>	-1.540	-1,9%
Overhead	Rp juta	789.918	<b>826.480</b>	36.562	4,6%
<b>TOTAL BEBAN PRODUKSI</b>	<b>RP JUTA</b>	<b>1.827.578</b>	<b>1.942.527</b>	<b>114.949</b>	<b>6,3%</b>
Barang dalam proses - Awal	Rp juta	60.052	<b>40.993</b>	-19.059	-31,7%
Barang dalam proses - Akhir	Rp juta	-40.993	<b>-144.803</b>	-103.810	253,2%
Barang jadi - Awal	Rp juta	464.526	<b>249.078</b>	-215.448	-46,4%
Barang jadi - Akhir	Rp juta	-249.078	<b>-297.932</b>	-48.854	19,6%
<b>TOTAL INFRASTRUKTUR DAN MANUFAKTUR</b>	<b>RP JUTA</b>	<b>2.062.085</b>	<b>1.789.863</b>	<b>-272.222</b>	<b>-13,2%</b>
<b>Perdagangan, jasa dan investasi</b>					
Biaya pelayanan dan pemasangan	Rp juta	59	<b>0</b>	-59	-100,0%
<b>Jasa Pabrikan dan Konstruksi</b>					
Bahan baku	Rp juta	62.436	<b>102.012</b>	39.576	63,4%
Subkontraktor	Rp juta	21.675	<b>6.574</b>	-15.101	-69,7%
Tenaga kerja	Rp juta	40.428	<b>30.078</b>	-10.350	-25,6%
Lain-lain	Rp juta	22.337	<b>36.853</b>	14.516	65,0%
<b>TOTAL BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	<b>RP JUTA</b>	<b>2.209.020</b>	<b>1.965.380</b>	<b>-243.640</b>	<b>-11,0%</b>

## BEBAN PENJUALAN, UMUM DAN ADMINISTRASI

Pada tahun 2021 Perusahaan mencatatkan penurunan beban penjualan, umum dan administrasi sebanyak 25,0 %, menjadi sejumlah Rp 393,79 miliar dibandingkan pencatatan tahun 2020 yang sebesar Rp 525,03 miliar.

Penurunan terbesar terjadi pada beban umum dan administrasi, yaitu turun sebesar Rp 53,84 miliar.

### BEBAN PENJUALAN, UMUM DAN ADMINISTRASI

URAIAN	SATUAN	2020 JUMLAH	2021 JUMLAH	2021/2020	
				SELISIH	TINGKAT KENAIKAN / PENURUNAN (%)
Beban penjualan	Rp juta	111.990	<b>75.964</b>	-36.026	-32,2%
Beban karyawan	Rp juta	244.136	<b>202.759</b>	-41.377	-16,9%
Beban umum dan administrasi	Rp juta	168.905	<b>115.065</b>	-53.840	-31,9%
<b>JUMLAH BEBAN PENJUALAN, UMUM DAN ADMINISTRASI</b>	<b>RP JUTA</b>	<b>525.031</b>	<b>393.788</b>	<b>-131.243</b>	<b>-25,0%</b>

## LABA/(RUGI) OPERASIONAL

Pada tahun 2021 Perusahaan mencatatkan laba usaha sejumlah Rp 24,25 miliar, meningkat signifikan jika dibandingkan rugi usaha pada tahun 2020 yang sejumlah Rp 279,10 miliar.

## PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Pada tahun 2021 Perusahaan mencatatkan penghasilan lain-lain sejumlah Rp 97,85 miliar, berbanding terbalik jika dibandingkan pencatatan beban lain-lain sebesar Rp 648,20 miliar pada tahun 2020.

Pencatatan penghasilan lain-lain terutama disebabkan oleh keuntungan atas selisih kurs sebesar Rp 217,39 miliar pada tahun 2021.

### PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN

URAIAN	SATUAN	2020 JUMLAH	2021 JUMLAH	2021/2020	
				SELISIH	TINGKAT KENAIKAN / PENURUNAN (%)
Keuntungan atas pelepasan saham atas entitas anak	Rp juta	0	<b>6.732</b>	6.732	N/A
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - neto	Rp juta	-29.731	<b>217.392</b>	247.123	-831,2%
Pendapatan bunga	Rp juta	13.995	<b>5.140</b>	-8.855	-63,3%
Keuntungan atas penjualan aset tetap	Rp juta	28.582	<b>116</b>	-28.466	-99,6%
Beban bunga dan keuangan	Rp juta	-163.723	<b>-153.369</b>	10.354	-6,3%
Beban bagi hasil musyarakah	Rp juta	-4.298	<b>-2.941</b>	1.357	-31,6%
Perubahan nilai wajar instrumen keuangan - neto	Rp juta	-81	<b>-120</b>	-39	48,1%
Beban murabahah	Rp juta	-1.100	<b>-566</b>	534	-48,5%
Kerugian atas nilai wajar investasi	Rp juta	-395.835	<b>0</b>	395.835	-100,0%
Lain-lain	Rp juta	-39.918	<b>25.461</b>	65.379	-163,8%
<b>JUMLAH BEBAN LAIN-LAIN</b>	<b>RP JUTA</b>	<b>-648.202</b>	<b>97.845</b>	<b>746.047</b>	<b>-115,1%</b>

## LABA (RUGI) SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN

Pada tahun 2021 Perusahaan mencatatkan laba sebelum beban pajak penghasilan sejumlah Rp 122,09 miliar, meningkat secara signifikan jika dibandingkan dengan rugi sebelum beban pajak penghasilan pada tahun 2020 sejumlah Rp 927,31 miliar.

## MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN

Pada tahun 2021 Perusahaan mencatatkan beban pajak penghasilan sebesar Rp 23,77 miliar, meningkat dibandingkan pencatatan tahun 2020 sebesar Rp 3,02 miliar. Peningkatan beban pajak penghasilan ini sejalan dengan menurunnya manfaat pajak tangguhan Perseroan pada tahun 2021.

### BEBAN PAJAK PENGHASILAN

URAIAN	SATUAN	2020 JUMLAH	2021 JUMLAH	2021/2020	
				SELISIH	TINGKAT KENAIKAN / PENURUNAN (%)
Pajak kini	Rp juta	-14.277	<b>-16.933</b>	-2.656	18,6%
Pajak tangguhan	Rp juta	11.258	<b>-6.835</b>	-18.093	-160,7%
<b>JUMLAH BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NET</b>	Rp juta	-3.019	<b>-23.768</b>	<b>-20.749</b>	<b>687,3%</b>

## LABA (RUGI) NETO

Pada tahun 2021 Perusahaan mencatatkan laba neto sebesar Rp 98,32 miliar, suatu peningkatan jika dibandingkan rugi neto pada tahun 2020 yang sejumlah Rp 930,33 miliar.

## PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN

Penghasilan (beban) komprehensif lain merupakan pendapatan dan beban yang tidak dicatat dalam laporan laba (rugi) komprehensif namun mempengaruhi ekuitas sehingga dicatat sebagai komponen ekuitas. Penghasilan (beban) komprehensif lain dibagi menjadi dua yaitu pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba (rugi) dan pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba (rugi). Perseroan memiliki saldo pada akun pendapatan komprehensif lain sebagaimana dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan (SAK).

Penghasilan (rugi) komprehensif lain-lain Perseroan terdiri dari bagian atas penghasilan komprehensif lain pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama, keuntungan yang direalisasi atas efek tersedia untuk dijual, selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan, aset keuangan tersedia untuk dijual, pengukuran kembali atas program pensiun imbalan pasti dan pajak penghasilan terkait pos-pos penghasilan komprehensif lain. Pada tahun 2021 Perseroan mencatatkan penghasilan komprehensif lain sebesar Rp 35,78 miliar, suatu peningkatan dibandingkan penghasilan komprehensif lain pada tahun 2020 yang sebesar Rp 5,21 miliar.

Perseroan mencatatkan penghasilan komprehensif lain utamanya disebabkan oleh selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan sebesar Rp 46,46 miliar dan pengukuran kembali atas program pensiun imbalan pasti sebesar Rp 40,02 miliar.

### PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN

URAIAN	SATUAN	2020 JUMLAH	2021 JUMLAH	2021/2020	
				SELISIH	TINGKAT KENAIKAN / PENURUNAN (%)
<b>Pos-pos yang akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi:</b>					
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	Rp juta	140.608	<b>46.457</b>	-94.151	-67,0%
Perubahan neto atas nilai wajar efek ekuitas tercatat	Rp juta	411	<b>-112</b>	-523	-127,3%
<b>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:</b>					
Pengukuran kembali atas program pensiun imbalan pasti	Rp juta	11.637	<b>40.023</b>	28.386	243,9%
Pajak penghasilan terkait	Rp juta	-6.425	<b>-4.245</b>	2.180	-33,9%
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH DIKURANGI PAJAK</b>	<b>RP JUTA</b>	<b>146.231</b>	<b>82.123</b>	<b>-64.108</b>	<b>-43,8%</b>

## TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK DAN KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Setelah memperhitungkan laba/rugi, maka pada tahun 2021 Perseroan mencatatkan laba komprehensif neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali sebesar Rp 180,45 miliar.

### SOROTAN NERACA

URAIAN	SATUAN	2020 JUMLAH	2021 JUMLAH	2021/2020	
				SELISIH	TINGKAT KENAIKAN / PENURUNAN (%)
Aset Lancar	Rp juta	10.599.635	<b>11.965.712</b>	1.366.077	12,9%
Aset Tidak Lancar	Rp juta	3.392.151	<b>3.277.057</b>	-115.094	-3,4%
<b>Jumlah Aset</b>	<b>Rp juta</b>	<b>13.991.786</b>	<b>15.242.769</b>	<b>1.250.983</b>	<b>8,9%</b>
Liabilitas Jangka Pendek	Rp juta	11.853.421	<b>13.330.053</b>	1.476.632	12,5%
Liabilitas Jangka Panjang	Rp juta	693.678	<b>589.699</b>	-103.979	-15,0%
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>Rp juta</b>	<b>12.547.099</b>	<b>13.919.752</b>	<b>1.372.653</b>	<b>10,9%</b>

### ASET LANCAR

Pada tahun 2021 Perusahaan mencatatkan aset lancar sejumlah Rp 11,97 triliun, meningkat dibandingkan aset lancar pada tahun 2020 sejumlah Rp 10,60 triliun. Peningkatan ini utamanya disebabkan oleh peningkatan investasi jangka pendek yang ditempatkan di Fitzroy Offshore Ltd, penjelasan lebih lanjut perihal transaksi ini tercantum pada sub bab Informasi bagi Investor di bab Tata Kelola Perusahaan Laporan Tahunan ini.

### ASET TIDAK LANCAR

Pada tahun 2021 Perusahaan mencatatkan Penurunan aset tidak lancar sebanyak 3,4 %, yaitu menjadi sejumlah Rp 3,28 triliun dibandingkan Rp 3,39 triliun pada tahun 2020. Penurunan terbesar berasal dari akumulasi depresiasi tahun berjalan.

### TOTAL ASET

Pada tahun 2021 Perusahaan mencatatkan total aset sebesar Rp 15,24 triliun, meningkat jika dibandingkan dengan total aset pada tahun 2020 yang sebesar Rp 13,99 triliun. Peningkatan yang terjadi pada aset lancar diimbangi oleh peningkatan pada aset tidak lancar sebagaimana dijelaskan di atas.

### LIABILITAS JANGKA PENDEK

Pada tahun 2021 total liabilitas jangka pendek Perusahaan naik sebanyak 12,5 % dibandingkan tahun 2020, yaitu menjadi Rp 13,33 triliun dibandingkan Rp 11,85 triliun pada tahun 2020 karena meningkatnya beban tahun berjalan liabilitas derivatif kepada Glencore.

### LIABILITAS JANGKA PANJANG

Pada tahun 2021 Perusahaan mencatatkan liabilitas jangka panjang sebesar Rp 589,70 miliar, turun sebanyak 15 % dari pencatatan Rp 693,68 miliar pada tahun 2020 karena penyelesaian sebagian kewajiban jangka panjang.

### TOTAL LIABILITAS

Pada tahun 2021 total liabilitas naik sebanyak 10,9 % dari Rp 12,55 triliun pada tahun 2020 menjadi Rp 13,92 triliun pada tahun 2021 yang disebabkan oleh kenaikan liabilitas derivatif jangka pendek.

### TOTAL EKUITAS

BNBR mencatatkan ekuitas sebesar Rp 1,32 triliun pada tahun 2021, menurun 8,4% dibandingkan ekuitas sebesar Rp 1,44 triliun pada tahun 2020. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan cadangan modal lainnya sebesar Rp 222,26 miliar pada tahun 2021.



## TOTAL EKUITAS

URAIAN	SATUAN	2020 JUMLAH	2021 JUMLAH	2021/2020	
				SELISIH	TINGKAT KENAIKAN / PENURUNAN (%)
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	Rp juta	14.235.002	<b>14.383.908</b>	148.906	1,0%
Tambahan modal disetor - net	Rp juta	-2.504.322	<b>-2.504.322</b>	0	0,0%
Obligasi wajib konversi	Rp juta	9.440.986	<b>9.292.080</b>	-148.906	-1,6%
Cadangan modal lainnya	Rp juta	367.042	<b>144.786</b>	-222.256	-60,6%
Defisit (Defisit sebesar Rp27,7 triliun pada 30 Juni 2011 telah dieliminasi melalui kuasi-reorganisasi)	Rp juta	-20.098.328	<b>-20.024.035</b>	74.293	-0,4%
<b>Sub-total</b>	Rp juta	1.440.380	<b>1.292.417</b>	-147.963	-10,3%
Kepentingan Non-pengendali	Rp juta	1.440.380	<b>1.292.417</b>	-147.963	-10,3%
<b>JUMLAH (DEFISIENSI) EKUITAS</b>	<b>RP JUTA</b>	1.444.687	1.323.017	-121.670	-8,4%

## ARUS KAS

Selama tahun 2021 aktivitas operasional Perseroan mulai meningkat dibandingkan tahun 2020, sehingga Perseroan mencatatkan arus kas positif yang diperoleh dari aktivitas operasi pada tahun 2021 sebesar Rp 50,13 miliar, meningkat signifikan jika dibandingkan dengan tahun 2020 yang mencatatkan arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi sebesar Rp 18,76 miliar.

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi selama tahun 2021 adalah sebesar Rp 27,49 miliar, menurun dibandingkan pencatatan kas yang digunakan untuk aktivitas investasi selama tahun 2020 sebesar Rp 54,00 miliar. Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi menurun karena pada tahun 2021 pembayaran yang dikeluarkan Perseroan untuk penambahan aset tetap diimbangi oleh penerimaan dari penjualan aset tetap, selain itu Perseroan juga tidak melakukan penambahan investasi lain selain fokus untuk pengeluaran barang modal.

## ARUS KAS

URAIAN	SATUAN	2020 JUMLAH	2021 JUMLAH	2021/2020	
				SELISIH	TINGKAT KENAIKAN / PENURUNAN (%)
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk)Aktivitas Operasi	Rp juta	-18.764	<b>50.132</b>	68.896	-367,2%
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	Rp juta	-53.995	<b>-27.491</b>	26.504	-49,1%
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	Rp juta	24.908	<b>42.884</b>	17.976	72,2%
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing atas kas dan setara kas	Rp juta	4.686	<b>6.175</b>	1.489	31,8%
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	Rp juta	126.177	<b>83.012</b>	-43.165	-34,2%
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	Rp juta	83.012	<b>154.712</b>	71.700	86,4%



## KEMAMPUAN MEMBAYAR PINJAMAN DAN KOLEKTIBILITAS PIUTANG

### KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Kemampuan Perseroan dalam membayar utang, dapat dilihat dari tiga rasio keuangan yang relevan, yakni rasio solvabilitas, rasio likuiditas dan tingkat kolektibilitas piutang Perseroan, sebagaimana ditunjukkan dalam tabel rasio keuangan berikut.

#### SOLVABILITAS

URAIAN	SATUAN	2020 JUMLAH	2021 JUMLAH	2021/2020	
				SELISIH	TINGKAT KENAIKAN / PENURUNAN (%)
Rasio Total Liabilitas terhadap Ekuitas	Kelipatan	5,10	<b>10,52</b>	5,42	106,28%
Rasio Total Liabilitas terhadap EBITDA	Kelipatan	31,65	<b>77,52</b>	45,88	144,98%
Rasio EBITDA terhadap Beban Bunga	Kelipatan	-2,07	<b>-1,18</b>	0,89	-42,90%
Rasio Total Liabilities terhadap Total Aset	Kelipatan	0,84	<b>0,91</b>	0,08	9,22%

### TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Periode penagihan piutang lebih singkat pada tahun 2021, yaitu selama 221 hari dibandingkan 281 hari pada tahun 2020. Tingkat perputaran akun piutang juga meningkat menjadi 1,63 pada tahun 2021 dibandingkan 1,28 pada tahun 2020.

#### KOLEKTABILITAS

URAIAN	SATUAN	2020 JUMLAH TOTAL	2021 JUMLAH TOTAL
Periode Penagihan	Hari	281	<b>221</b>
Perputaran Akun Piutang	Kelipatan	1,28	<b>1,63</b>

## STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL

Struktur modal Perseroan di tahun 2021 terdiri dari 91,32% berupa liabilitas dan 8,68% berupa ekuitas. Liabilitas Perseroan sebagian besar digunakan untuk menambah kekurangan dana Perseroan dalam membiayai kegiatan pengembangan usaha, dan memenuhi modal kerja.

Ekuitas Perseroan seluruhnya digunakan untuk membiayai modal investasi pengembangan usaha dan untuk menutup risiko usaha. Ekuitas Perseroan telah kembali menjadi positif sejak tahun 2018 sebagai dampak dari upaya restrukturisasi utang yang dilakukan sejak tahun 2016.

#### STRUKTUR MODAL

URAIAN	SATUAN	2020		2021	
		TOTAL	% TERHADAP ASET	TOTAL	% TERHADAP ASET
Liabilitas Jangka Pendek	Rp juta	11.853.421	84,72%	13.330.053	<b>87,45%</b>
Liabilitas Jangka Panjang	Rp juta	693.678	4,96%	589.699	<b>3,87%</b>
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>Rp juta</b>	<b>12.547.099</b>	<b>89,67%</b>	<b>13.919.752</b>	<b>91,32%</b>
Ekuitas	Rp juta	1.444.687	10,33%	1.323.017	<b>8,68%</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>RP JUTA</b>	<b>13.991.786</b>	<b>100,00%</b>	<b>15.242.769</b>	<b>100,00%</b>



## KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL

Perseroan menetapkan kebijakan struktur modal dengan maksud menjaga keseimbangan antara penggunaan komposisi modal sendiri dengan pinjaman/utang yang terdiri dari utang jangka pendek dan utang jangka panjang agar dapat memaksimalkan nilai perusahaan. Perseroan berupaya menjaga struktur modal agar sesuai atau tidak melebihi financial covenant yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman dengan pihak kreditor.

Kebijakan struktur permodalan Perseroan yang dijalankan adalah:

- Struktur modal diupayakan mampu menyeimbangkan antara risiko keuangan dengan tingkat pengembalian untuk meningkatkan nilai perusahaan.
  - » Dilakukan dengan memperhitungkan penggunaan besaran dan struktur utang yang menimbulkan kewajiban keuangan (tingkat bunga) dan mempengaruhi kondisi likuiditas perusahaan.
  - » Mengoptimalkan rentabilitas modal sendiri yang menghasilkan peningkatan laba per saham.
- Struktur modal ditinjau dengan melakukan evaluasi hubungan antara financial leverage, nilai perusahaan dan biaya modal agar tercapai financial trade off yang dapat dipertanggung jawabkan.
- Struktur modal diupayakan optimal dengan mengatur kombinasi utang dan modal sendiri (ekuitas) yang dapat memaksimalkan nilai Perseroan.

## IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Selama tahun 2021 tidak terjadi ikatan yang material atas investasi barang modal.

## INVESTASI BARANG MODAL

Kebijakan investasi BNBR dan unit-unit usahanya berfokus pada kelangsungan usaha dan pemenuhan sasaran jangka panjang perusahaan.

Sepanjang tahun 2021 BNBR dan unit-unit usaha melakukan investasi barang modal sebesar Rp 31,16 miliar yang terdiri dari tanah dan bangunan prasarana Rp 0,3 miliar, mesin dan peralatan Rp 17,1 miliar, alat-alat pengangkutan Rp 6,8 miliar, alat komunikasi Rp 0,5 miliar, perabotan dan peralatan kantor Rp 1,6 miliar, aset dalam penyelesaian Rp 4,9 miliar.

## TARGET PERUSAHAAN DIBANDINGKAN REALISASI TAHUN 2021

Pencapaian target tahun 2021 juga dipantau melalui parameter harga jual rata-rata dan penyelesaian proyek infrastruktur sebagaimana dijelaskan pada tabel-tabel berikut.

## HARGA JUAL RATA-RATA

URAIAN	SATUAN	2020 JUMLAH	2021			2021/2020		2022 TARGET
			TARGET	REALISASI	% ATAS TARGET	SELISIH	TINGKAT KENAIKAN / PENURUNAN (%)	
<b>HARGA RATA-RATA</b>								
<b>Segment Manufaktur Komponen Otomotif</b>								
Penjualan kepada ATPM	Rp '000/ton	39.770	45.297	36.997	81,7%	-2.773	-7,0%	105.576
Suku Cadang Purna Jual	Rp '000/ton	21.669	22.893	23.079	100,8%	1.410	6,5%	22.893
Pengecoran Non Otomotif	Rp '000/ton	19.731	22.845	22.506	98,5%	2.776	14,1%	22.786
Ekspor	Rp '000/ton	30.112	28.463	27.166	95,4%	-2.946	-9,8%	28.487
<b>Segmen Manufaktur Bahan Bangunan</b>								
Atap Fiber Semen	Rp '000/stdm	19.188	21.545	19.981	92,7%	794	4,1%	16.457
Papan Fiber Semen	Rp '000/stdm	15.107	20.943	19.308	92,2%	4.201	27,8%	16.846
<b>Segmen Manufaktur Industri Metal</b>								
Pipa Baja Migas	Rp '000/ton	19.387	21.554	21.346	99,0%	1.958	10,1%	21.554
Pipa Baja Non Migas	Rp '000/ton	13.939	15.704	16.437	104,7%	2.498	17,9%	15.704
Perdagangan Produk Baja	Rp '000/ton	8.305	2.920	11.842	405,5%	3.537	42,6%	2.920

## PENYELESAIAN PROYEK INFRASTRUKTUR

URAIAN	TAHAP PENYELESAIAN		
	2020	2021	TARGET 2022
PLTU 2 x 660 MW Tanjung Jati A	Konstruksi tower insert 500 kV untuk koneksi dengan grid PLN berjalan sesuai jadwal.	Seluruh lahan untuk keperluan pembangkit, gardu induk, dan ROW transmisi untuk proyek ini telah dibebaskan.	Melanjutkan pengerjaan konstruksi sesuai jadwal.
Jalan Tol Cimanggis-Cibitung 26,4 km	Seksi 1A telah mulai beroperasi pada November 2020, konstruksi fase II telah mencapai 72% penyelesaian dan 82% lahan telah dibebaskan.	Pengoperasian jalan tol Seksi I (Junction Cimanggis - On/Off Ramp Jatikarya) telah terhubung dengan tol Cinere-Jagorawi dan tol Jagorawi.	Penyelesaian konstruksi jalan tol Seksi II.
Jalur Pipa Gas Kalija	Pemeliharaan yang layak terhadap jalur pipe fase 1 dan pelaksanaan studi kelayakan tentang pasokan dan permintaan untuk jalur pipa fase 2.	Melanjutkan studi kelayakan tentang pasokan dan permintaan untuk jalur pipa fase 2.	Mendapatkan lebih banyak <i>Shipper / Offtaker</i> untuk jalur pipa fase 2.

## INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

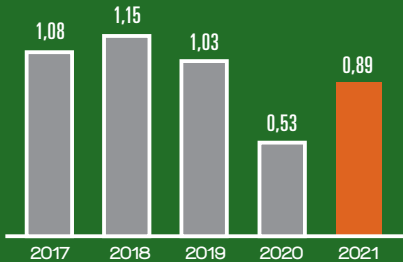
Tidak terdapat peristiwa penting setelah tanggal pelaporan sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

## PROSPEK USAHA PERUSAHAAN

Mayoritas indikator makro ekonomi sepanjang tahun 2021 membuat BNR dan unit-unit usahanya menemuph berbagai upaya inovasi untuk mempertahankan keberlanjutan bisnis.

# BAKRIE AUTOPARTS

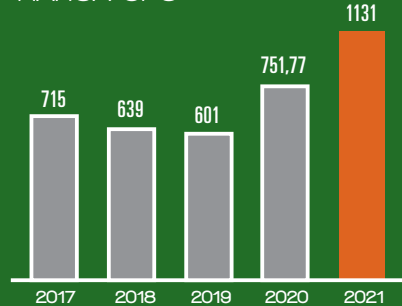
## PENJUALAN MOBIL DOMESTIK



Penjualan mobil di pasar Indonesia menurun menjadi 0,89 juta unit pada tahun 2021 dengan komposisi penjualan segmen kendaraan penumpang sebesar 74% dan segmen kendaraan komersial sebesar 26%.

Sumber: Gaikindo

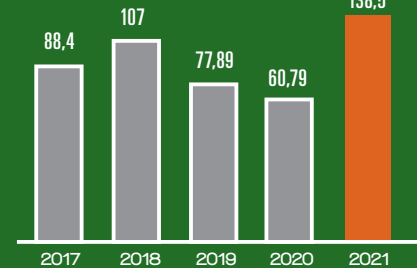
## HARGA CPO



Harga *Crude Palm Oil* (CPO) mengalami peningkatan pada tahun 2021 karena meningkatnya permintaan CPO.

Sumber: World Bank

## HARGA BATUBARA - AUSTRALIA



Harga batubara mengalami peningkatan seiring dengan meningkatnya kebutuhan listrik yang antara lain adalah untuk menyesuaikan dengan temperatur musim panas yang lebih tinggi dari pada biasanya.

Sumber: World Bank

Penjualan utama Bakrie Autoparts (BA) adalah komponen kendaraan niaga, yang menyumbang hingga 82% dari total tonase penjualan tahun 2021. BA telah dipercaya menjadi penyedia komponen bagi dua ATPM besar di Indonesia, yaitu Mitsubishi dan Hino. Hal inilah yang mendukung kinerja BA di segmen kendaraan niaga.

Pasar komoditas yang menjadi penunjang segmen kendaraan komersial mengalami tren menurun pada tahun 2021, dan hal ini tercermin pada penurunan volume penjualan BA. Meski demikian BA mampu mempertahankan pendapatan mereka dengan diversifikasi portofolio produk yang semakin kompleks dan tinggi harga jualnya, selain itu BA mengupayakan penjualan produk-produk yang memiliki margin lebih tinggi. BA juga melanjutkan upayanya untuk merambah ke pasar kendaraan penumpang dan purna jual guna menunjang keberlanjutan bisnis BA.

Selain itu BA juga akan meningkatkan penjualan di segmen non-otomotif (general casting) pada tahun-tahun mendatang. BA telah memiliki pelanggan dari berbagai produsen alat-alat berat dan pertanian, saat ini BA aktif menjajaki potensi kerja sama dengan produsen lainnya guna memperluas pangsa pasar segmen ini.

Sejak tahun 2018 BA menginisiasi pengembangan kendaraan listrik berupa bus melalui kerja samanya dengan BYD Auto Co. Ltd (BYD), sebuah perusahaan kendaraan listrik terkemuka dari Cina dengan yang produknya telah digunakan di lebih dari 200 kota dan 50 negara di seluruh dunia. Kerja sama ini diawali dengan penandatanganan nota kesepahaman pada 13 April 2018 di Beijing dengan disaksikan oleh Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman Republik Indonesia. Kerja sama ini semakin dikukuhkan dengan penanda tangan perjanjian kerja sama antara BA dan BYD untuk menangani proyek Trans Jakarta pada 21 Januari 2019. [\[SEOJK.F5\]](#)

BA berencana mengembangkan usaha baru sebagai penyedia solusi transportasi ramah lingkungan berbasis bus listrik untuk berbagai kota di Indonesia dengan dukungan teknologi dari BYD, dan secara bertahap meningkatkan muatan lokal dari bus listrik tersebut.

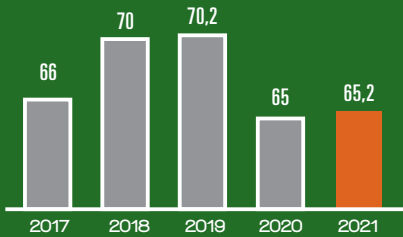
Perluasan bisnis BA di bidang kendaraan listrik bertujuan untuk menciptakan pasar baru bagi produk-produk BA dengan memanfaatkan kemajuan teknologi dan tren global industri otomotif yang tengah mengalihkan fokusnya pada pengembangan kendaraan listrik. [\[SEOJK.F5\]](#)

BA telah berpartisipasi dan lulus dalam uji coba bus listrik bersama PT Transportasi Jakarta (TransJakarta) pada periode 6 Juli – 6 Oktober 2020, menjadikan bus listrik BA yang pertama memenuhi seluruh persyaratan teknis TransJakarta. [\[SEOJK.F5\]](#)



# BAKRIE BUILDING INDUSTRIES

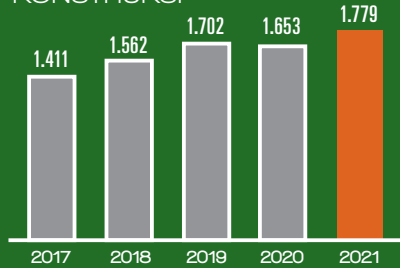
## KONSUMSI SEMEN NASIONAL



Konsumsi semen nasional sedikit meningkat pada tahun 2021.

Sumber: Indonesia Cement Association

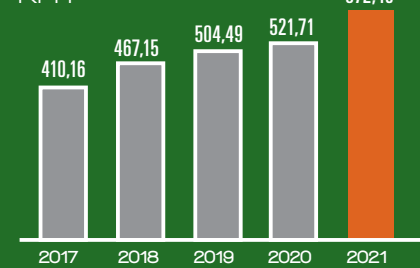
## PDB SEKTOR KONSTRUKSI



Pertumbuhan PDB sektor konstruksi meningkat pada tahun 2021 menjadi sebesar Rp 1.779 triliun dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp 1.653 triliun.

Sumber: BPS

## POSISI PINJAMAN KPR



Penyaluran Kredit Pemilikan Rumah (KPR) diperkirakan akan meningkat di tahun 2021 setelah bertumbuh tipis di tahun 2020, seiring dengan pemulihan daya beli masyarakat dan bantuan stimulus fiskal dari Pemerintah Indonesia.

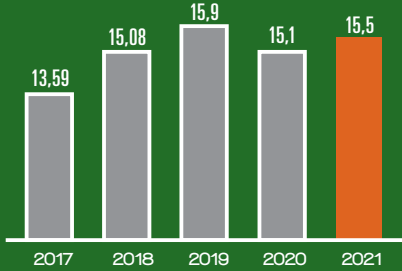
Sumber: Bank Indonesia

Sejak tahun 2018 BBI berupaya melakukan eksplorasi bisnis baru dengan memanfaatkan kemajuan bidang teknologi namun tetap berpegang pada latar belakang mereka sebagai produser bahan bangunan. Ada dua lini bisnis baru yang tengah dikembangkan oleh BBI, yaitu sebagai penyedia rumah prefab dan penyedia jasa logistik dan distribusi, kedua lini tersebut merupakan perluasan dari proses bisnis BBI selama ini.

Rumah prefab adalah rumah yang dibangun secara modular dengan memproduksi komponen-komponennya terlebih dahulu sehingga waktu konstruksinya sangat singkat dibandingkan rumah biasa. Pemanfaatan teknologi dilakukan melalui pengembangan platform digital, di mana platform untuk rumah prefab bertujuan memberi kemudahan kepada konsumen BBI untuk memilih dan memodifikasi desain rumah mereka sesuai selera dan anggaran mereka berdasarkan opsi komponen-komponen rumah prefab yang diproduksi oleh BBI.

Melalui anak usahanya, PT Bangun Bantala Indonesia (Bantala), BBI juga tengah mengembangkan lini bisnis logistik dan distribusi. Bantala akan terus memperbesar bisnis logistik melalui pelayanan business-to-business dan mengandalkan platform 4PL yang akan dikembangkan bersama dengan perusahaan terafiliasinya. Yang mana, diharapkan Bantala dapat memberikan pelayanan yang lebih optimal dan dengan biaya yang lebih efisien. Selain itu juga akan mendorong Bantala untuk dapat menjangkau pasar yang lebih luas di bidang perdagangan bahan bangunan di Indonesia. Tercatat pada periode 2013 – 2017 pertumbuhan pasar logistik di Indonesia mengalami tingkat pertumbuhan tahunan rata-rata (CAGR) sebesar 11,7%, lebih besar jika dibandingkan dengan negara-negara ASEAN lainnya.<sup>1</sup> Selanjutnya industri logistik Indonesia diperkirakan akan tumbuh dengan CAGR sebesar 6,5% hingga tahun 2022.<sup>2</sup>

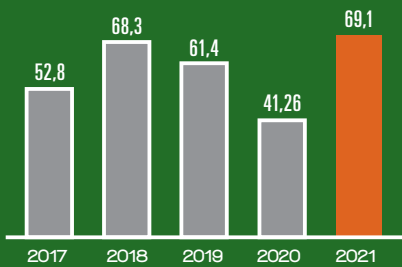
## KONSUMSI BAJA NASIONAL



Konsumsi baja nasional meningkat hingga 15,5 juta ton pada tahun 2021.<sup>3</sup>

Sumber: SEASIS, IISIA

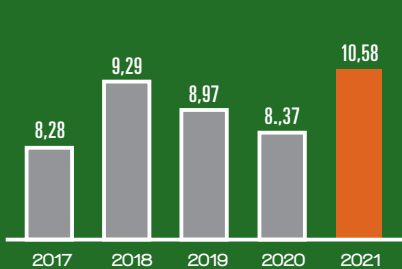
## HARGA MINYAK MENTAH (rata-rata)



Harga baja *Hot Rolled Coil* meningkat seiring dengan tingginya permintaan konsumen.

Sumber: World Bank

## HARGA HOT ROLLED COIL



Harga minyak mentah meningkat seiring dengan permintaan dunia atas minyak.

Sumber: Krakatau Steel

# BAKRIE METAL INDUSTRIES

Bisnis BMI terkait industri migas seperti pipa migas dan konstruksi lepas pantai mengalami penurunan drastis sejak tahun 2017. Meskipun harga minyak mentah sempat menunjukkan pemulihan pada tahun 2018, namun tingkat pemulihannya kembali terhenti di tahun 2019 dan menurun semakin jauh pada tahun 2021 sebagai dampak dari pandemi COVID-19. Menyadari hal tersebut BMI melanjutkan rencananya untuk mengembangkan usahanya terkait industri non-migas.

Dalam beberapa tahun ke depan BMI akan berfokus mengembangkan segmen EPC dan turut ambil bagian dalam berbagai proyek pengembangan infrastruktur yang telah dicanangkan oleh pemerintah Indonesia.

Sedangkan Bakrie Pipe Industries (BPI), anak usaha BMI yang memproduksi pipa baja, akan memperkuat posisinya di pasar non-migas dengan meningkatkan kapasitas produksi pipa non-migas, serta telah mulai merambah pasar baru dengan memproduksi tiang listrik bagi kebutuhan Perusahaan Listrik Negara (PLN). BPI juga melanjutkan upayanya untuk meningkatkan margin usaha dengan mendirikan fasilitas coating pipa di area pabrik mereka.



1. Sumber: Kementerian Keuangan
2. Sumber: KEN Research | Source: KEN Research
3. Sumber: Asosiasi Industri Besi dan Baja Indonesia
4. Sumber: Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020-2024
5. Sumber: Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral
6. Sumber: PP No.79 tahun 2014
7. Sumber: Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat

# BAKRIE INDO INFRASTRUCTURE

Pembangunan infrastruktur pada periode 2020-2024 akan difokuskan pada tiga kerangka utama (Infrastruktur Pelayanan Dasar, Infrastruktur Ekonomi, dan Infrastruktur Perkotaan) yang

ditopang dengan pembangunan energi dan ketenagalistrikan serta pelaksanaan transformasi digital.

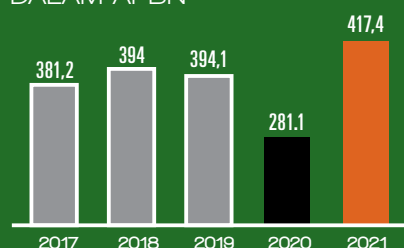
Rasio elektrifikasi pada tahun 2021 adalah sebesar 99,45%.<sup>2</sup> Untuk memenuhi target tersebut, Pemerintah telah mencanangkan percepatan pembangunan pembangkit listrik 35.000 MW, diharapkan peran swasta dalam pembangunan pembangkit lebih besar dibandingkan dengan yang akan dibangun oleh PLN. Berdasarkan RUPTL PLN 2020-2028, PLN yakin dapat membangun 29% dari total kapasitas 35.000 MW, sehingga 71% diharapkan dapat dibangun oleh pihak swasta, atau setara dengan 24.8 GW. Selanjutnya Pemerintah juga membuka peluang partisipasi lebih luas bagi pihak swasta yang sudah pernah membangun dan mengelola pembangkit listrik sebelumnya, khususnya mengingat pada tahun 2020 pembangkit yang beroperasi baru mencapai 8% atau sebesar 2.899 MW.

Perseroan melalui anak usahanya, Bakrie Power (BP), memiliki prospek yang cukup besar untuk mengembangkan lebih lanjut kapasitas PLTU Jawa-3, atau PLTU Tanjung Jati (2 x 660 MW) yang segera masuk dalam tahap konstruksi. Selain itu, BP juga akan ikut serta dalam tender-tender lainnya yang merupakan bagian dari proyek Pemerintah di atas. BP bertujuan untuk mengembangkan pembangkit listrik energi baru dan terbarukan (EBT), hingga saat ini BP telah berhasil mengerjakan proyek-proyek EPC pembangkit listrik tenaga surya di Flores Timur, Alor, Maluku, dan Jakarta dengan total kapasitas 735 kWp. Arah bisnis BP ini sejalan dengan inisiatif Pemerintah Republik Indonesia yang menargetkan porsi EBT sebanyak 23% dari total bauran energi pada tahun 2025.<sup>6</sup>

Sedangkan salah satu target konektivitas pada RPJMN 2015 – 2020 adalah pembangunan jalan baru sepanjang 2.650 km, jalan tol sepanjang 1.000 km dan pemeliharaan jalan sepanjang 46.770 km. Pada tahun 2021 jalan tol terbangun adalah sepanjang 2.457 km. Pemerintah telah menyusun rencana umum jaringan jalan nasional, termasuk di dalamnya jalan tol yang ditetapkan oleh Menteri sebagai dasar pembangunan, dan wewenang penyelenggaraan jalan tol berada pada Pemerintah dengan sebagian wewenang meliputi pengaturan, pengusahaan dan pengawasan jalan tol dilakukan oleh Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT). Pada tahap makro pengusahaan jalan tol Pemerintah juga membuka peluang bagi Badan Usaha di luar Pemerintah dan BPJT untuk memberikan usulan prakarsa pembangunan jalan tol berdasarkan hasil pengamatan kebutuhan konektivitas dan peluang usaha yang telah dilakukan oleh Badan Usaha tersebut.

Pembangunan Teknologi Informasi dan Komunikasi yang sebagian besar telah dilaksanakan pada RPJMN 2015 – 2020

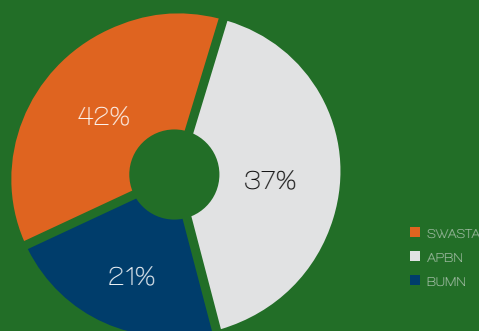
## BELANJA INFRASTRUKTUR DALAM APBN



Kebutuhan dana guna memenuhi target pembangunan infrastruktur pada periode 2020 - 2024 diperkirakan mencapai Rp 6.421 triliun.<sup>4</sup>

Sumber: APBN 2020, Kementerian Keuangan

## KEBUTUHAN PEMBIAYAAN INFRASTRUKTUR 2020-2024



Partisipasi pihak swasta dalam pemenuhan kebutuhan pembiayaan tersebut diharapkan sebesar 42%.

Sumber: RP JMN 2020-2024

direncanakan untuk tuntas pada periode RPJMN 2020 – 2024. Upaya peningkatan konektivitas digital dilakukan melalui Proyek Palapa Ring, di mana PT Multi Kontrol Nusantara (MKN) menjadi salah pelaksanaannya. Sampai dengan 2021, seluruh ibukota kabupaten dan kota telah tersambung dengan jaringan tulang punggung pita lebar yang dibangun bersama-sama oleh operator telekomunikasi serta kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha melalui proyek tersebut. Pemerintah masih menargetkan pemenuhan kebutuhan akses informasi yang memadai bagi setidaknya 4.474 desa yang belum memiliki akses telekomunikasi dan internet.

Berbagai peluang usaha seiring dengan komitmen Pemerintah dalam mempercepat pembangunan infrastruktur ini dimanfaatkan oleh Perusahaan melalui anak usahanya, Bakrie Indo Infrastructure (BIIN). Dengan portofolio aset yang terdiversifikasi, BIIN diposisikan untuk mengembangkan, memiliki dan mengoperasikan beberapa proyek infrastruktur yang menarik dan layak secara finansial di Indonesia. Proyek-proyek jangka pendek BIIN menargetkan pembangunan Indonesia dari kebutuhan terbesar: jalan tol, listrik, serta jaringan pipa gas. BIIN saat ini memiliki hak untuk membangun dan mengoperasikan pipa gas bumi Kalija sepanjang kurang lebih 550 km dari Kalimantan Timur hingga Kalimantan Selatan, yang akan diwujudkan setelah tersedianya sumber pasokan gas bumi di Kalimantan Timur.

## PEMASARAN PRODUK DAN JASA PERUSAHAAN [SEOJK F27][SEOJK 28][SEOJK 29][SEOJK 30]

Unit-unit operasional BNBR secara aktif melakukan pemasaran produk dan jasanya guna meningkatkan pencapaian penjualan. Secara garis besar aktifitas pemasaran dilakukan dengan dua metode: Business-to-Business (B2B) dan Business-to-Consumer (B2C).

Pemasaran secara B2B dilakukan oleh Bakrie Autoparts (BA) untuk produk-produknya yang disalurkan kepada ATPM dan oleh Bakrie Metal Industries (BMI) untuk jasa penanganan proyek-proyek konstruksi dan produk-produk di bidang migas seperti pipa baja diameter besar. BA dan BMI secara rutin membina hubungan baik dengan rekan-rekan bisnis mereka dan aktif memperluas jejaring guna memperoleh kerja sama di masa mendatang. Bakrie Pipe Industries (BPI), anak usaha BMI, juga menawarkan jasa pelapisan dan pengujian kualitas pipa baja yang usaha pemasarannya juga dilakukan secara B2B.

Pemasaran secara B2C dilakukan oleh Bakrie Building Industries (BBI) untuk produk-produknya dan BPI untuk produk di bidang non-migas seperti pipa diameter kecil. BBI memiliki berbagai rekanan distributor yang menjual produknya di toko-toko bahan bangunan di Indonesia. BPI juga bekerja sama dengan distributor untuk menyalurkan produk-produk pipa non-migas kepada konsumen di seluruh Indonesia.

Seluruh produk dan layanan yang diberikan oleh Perseroan dan anak perusahaan telah melalui proses evaluasi dan analisa dampak baik dari sisi kualitas juga keamanannya bagi para pelanggan dan pengguna, juga dampak terhadap lingkungan sesuai peraturan yang berlaku. Sampai dengan akhir tahun pelaporan tidak ada produk yang ditarik kembali terkait faktor kualitas dan keamanan.

## KEBIJAKAN DIVIDEN

Kebijakan dividen Perseroan diatur dalam Prospektus pada saat Perseroan melakukan Penawaran Umum Pertama (IPO), yakni pada bagian "Pembagian Dividen", yang menyatakan bahwa Perseroan akan memberikan dividen dengan memperhatikan kondisi keuangan dan rencana pengembangan usaha. Adapun besaran dividend payout ratio dan/atau jumlah dividen tiap tahun buku ditetapkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Dengan memperhatikan peraturan Pasar Modal dan ketentuan hukum yang berlaku, Perseroan merencanakan untuk membagi dividen tunai kepada seluruh pemegang saham setiap tahun tanpa mengurangi hak RUPS untuk menentukan lain. Usulan kebijakan pembayaran dividen kepada pemegang saham yang namanya tercantum pada Daftar Pemegang Saham Perseroan sebagai berikut:

LABA BERSIH SETELAH PAJAK PENGHASILAN	DIVIDEND PAYOUT RATIO
Rp 0 hingga 250 miliar	5 – 10%
Di atas Rp 250 miliar	11 – 15%

Masing-masing perusahaan terbuka, entitas anak/unit usaha dan perusahaan terasosiasi menjalankan kebijakan dividen secara independen.

## PEMBAGIAN DIVIDEN

Merujuk kepada rencana usaha Perseroan untuk tahun buku mendatang serta ketentuan Pasal 70 dan Pasal 71 UUPT dan ketentuan di dalam Surat Edaran BAPEPAM No. S-2057/PM/2003 yang mengatur antara lain bahwa penggunaan keuntungan dalam bentuk dividen dapat dilakukan apabila Perseroan memiliki saldo laba dan total ekuitas yang positif.

## PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN YANG DILAKUKAN PERUSAHAAN (ESOP/MSOP)

Saat ini Perseroan belum memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen (ESOP/MSOP)

## REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM PERDANA (IPO)

Pada tanggal 28 Agustus 1989, Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana (IPO) kepada masyarakat atas sejumlah saham Perseroan sebanyak 2.850.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 per saham. Seluruh saham Perseroan tersebut dicatatkan di Bursa Efek Jakarta (BEJ) yang sekarang dikenal sebagai Bursa Efek Indonesia (BEI). Sejak saat itu hingga tahun pelaporan Perseroan tidak pernah melakukan aksi korporasi dengan menawarkan saham kepada publik dalam rangka menggalang dana.



## INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI ATAU RESTRUKTURISASI HUTANG/MODAL

Informasi divestasi serta pendirian dan perubahan kepemilikan saham entitas anak diungkapkan oleh Perseroan pada poin nomor 1.c dalam Catatan atas Laporan Keuangan Audit Konsolidasian untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2021.

## INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI AFILIASI

Di tahun 2021, BNBR tidak memiliki transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi afiliasi.

## PIHAK BERELASI

Sehubungan dengan sifat kegiatan usaha yang multi sektor, adakalanya Perseroan melakukan transaksi dengan pihak berelasi yang menyediakan jasa yang relevan dengan bidang kegiatan Perseroan.

Definisi pihak berelasi sesuai dengan yang diatur dalam Peraturan BAPEPAM-LK No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang terdapat dalam lampiran keputusan ketua BAPEPAM-LK Nomor Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

Informasi selengkapnya mengenai Transaksi dengan Pihak-Pihak yang Berelasi diungkapkan oleh Perseroan pada poin nomor 38 dalam Catatan atas Laporan Keuangan Audit Konsolidasian untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2021.

Akibat transaksi berelasi tersebut, Perseroan memiliki saldo aset maupun liabilitas yang dicatat dalam rangka transaksi dan dicatat dalam akun-akun: kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, utang lain-lain dan liabilitas jangka panjang.

## JENIS TRANSAKSI DAN SALDO TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Jenis-jenis transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut.

- 1. Kompensasi manajemen Kunci**
- 2. Investasi jangka pendek**
- 3. Piutang usaha - pihak berelasi**  
Dalam penjualan tersebut pembayaran jasa dan barang yang diberikan dilakukan dalam jangka waktu tertentu. Perseroan kemudian mencatat tagihan yang belum diselesaikan dalam akun Piutang Usaha Pihak Berelasi.
- 4. Piutang pihak berelasi**  
Dalam proses pengadaan barang dan jasa dari pihak berelasi, adakalanya Perseroan melakukan pembayaran dalam jangka waktu tertentu, yang dicatat sebagai piutang pihak berelasi.
- 5. Piutang kepada Komisaris, Direksi, dan Karyawan**  
Perusahaan dan entitas anak tertentu memberikan pinjaman tanpa bunga untuk pembelian rumah dan kendaraan bermotor kepada direksi dan karyawan lainnya.
- 6. Utang usaha - pihak berelasi**
- 7. Utang lainnya kepada pihak yang berelasi**
- 8. Utang pihak berelasi**

Adapun rekapitulasi saldo dan persentase transaksi dengan pihak berelasi dibandingkan masing-masing jenis transaksi yang meliputi pendapatan, aset dan liabilitas, dan sebagainya, adalah sebagai berikut. (Selengkapnya diungkapkan pada catatan 38 dalam Catatan atas Laporan Keuangan Audit Konsolidasian untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2021).

TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

URAIAN	SATUAN	2020		2021		2021 / 2020	
		JUMLAH TOTAL	% TERHADAP TOTAL PENJUALAN	JUMLAH TOTAL	% TERHADAP TOTAL PENJUALAN	SELISIH	TINGKAT KENAIKAN / PENURUNAN (%)
Kompensasi manajemen kunci	Rp juta	71.678	2,92%	<b>63.159</b>	<b>2,65%</b>	-8.519	-11,89%

URAIAN	SATUAN	2020		2021		2021 / 2020	
		JUMLAH TOTAL	% TERHADAP TOTAL PENJUALAN	JUMLAH TOTAL	% TERHADAP TOTAL PENJUALAN	SELISIH	TINGKAT KENAIKAN / PENURUNAN (%)
Investasi jangka pendek	Rp juta	11.166	0,08%	<b>11.054</b>	<b>0,07%</b>	-112	-1,00%
Piutang usaha – pihak berelasi	Rp juta	21.898	0,16%	<b>15.663</b>	<b>0,10%</b>	-6.235	-28,47%
Piutang pihak berelasi	Rp juta	189.059	1,35%	<b>182.151</b>	<b>1,19%</b>	-6.908	-3,65%
Piutang kepada Komisaris, Direktur dan Karyawan	Rp juta	400	0,00%	<b>500</b>	<b>0,00%</b>	100	25,00%

URAIAN	SATUAN	2020		2021		2021 / 2020	
		JUMLAH TOTAL	% TERHADAP TOTAL PENJUALAN	JUMLAH TOTAL	% TERHADAP TOTAL PENJUALAN	SELISIH	TINGKAT KENAIKAN / PENURUNAN (%)
Utang usaha-pihak berelasi	Rp juta	14.917	0,12%	<b>13.997</b>	<b>0,10%</b>	-920	-6,17%
Utang lainnya kepada pihak yang berelasi	Rp juta	39.427	0,31%	<b>50.404</b>	<b>0,36%</b>	10.977	27,84%
Utang pihak berelasi	Rp juta	78.010	0,62%	<b>77.907</b>	<b>0,56%</b>	-103	-0,13%

## PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Pada tahun 2021 terdapat beberapa Perubahan Peraturan yang mempunyai dampak terhadap kinerja perusahaan saat ini maupun dimasa mendatang, yakni:

PERATURAN	TENTANG	DAMPAK TERHADAP PERUSAHAAN
1 Peraturan Pemerintah No.5 tahun 2021	Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko	Positif
2 Peraturan Pemerintah No.6 tahun 2021	Penyelenggaraan Perizinan Berusaha di Daerah	Positif
3 Peraturan Pemerintah No.9 tahun 2021	Perlakuan Perpajakan untuk Mendukung Kemudahan Berusaha	Netral
4 Peraturan Pemerintah No.14 tahun 2021	Jasa Konstruksi	Netral
5 Peraturan Pemerintah No.22 tahun 2021	Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Positif
6 Peraturan Pemerintah No.28 tahun 2021	Penyelenggaraan Bidang Industri	Positif
7 Peraturan Pemerintah No.34 tahun 2021	Penggunaan Tenaga Kerja Asing	Netral
8 Peraturan Pemerintah No.35 tahun 2021	Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja, Hubungan Kerja dan Waktu Istirahat dan Pemutusan Hubungan Kerja	Positif
9 Peraturan Pemerintah No.36 tahun 2021	Pengupahan	Positif

PERATURAN		TENTANG	DAMPAK TERHADAP PERUSAHAAN
10	Peraturan Pemerintah No.37 tahun 2021	Penyelenggaraan Jaminan Kehilangan Pekerjaan	Netral
11	Peraturan Presiden No.10 tahun 2021	Bidang Usaha Penanaman Modal	Positif
12	Keputusan Presiden RI No.24 tahun 2021	Penetapan Status Faktual Pandemi COVID-19 di Indonesia	Positif
13	Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No.4 tahun 2021	Daftar usaha dan/atau kegiatan yang wajib memiliki analisa mengenai dampak lingkungan hidup dan upaya pemantauan lingkungan hidup atau surat pernyataan kesanggupan pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup	Netral
14	Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No.5 tahun 2021	Tata cara penerbitan persetujuan teknis dan surat kelayakan operasional bidang pengendalian pencemaran Lingkungan Hidup	Netral
15	Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No.6 tahun 2021	Standar kegiatan usaha dan produk pada penyelenggaraan perizinan berusaha berbasis risiko sektor pekerjaan umum dan perumahan rakyat	Netral
16	Peraturan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No.7 tahun 2021	Pencatatan sumber daya dan peralatan konstruksi	Netral
17	Surat Keputusan Bersama 3 Menteri No.712, 1, dan 3 tahun 2021	Perubahan kedua atas keputusan bersama Menteri Agama, Menteri Ketenagakerjaan, dan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan reformasi birokrasi nomor 642 tahun 2020, nomor 4 tahun 2020, nomor 4 tahun 2020 tentang hari libur nasional dan cuti bersama tahun 2021	Positif

## PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan yang belum berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2021. Namun, penerapan ini diperkenankan.

Pernyataan baru dan amandemen Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis", tentang Referensi ke Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.
- Amandemen PSAK No.57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak.
- Penyesuaian tahunan PSAK No.69, "Agrikultur".
- Penyesuaian tahunan PSAK No.71, "Instrumen Keuangan".
- Penyesuaian tahunan PSAK No.73, "Sewa".

Kelompok Usaha sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan SAK tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

## PENINGKATAN YANG MATERIAL DIKAITKAN DENGAN JUMLAH BARANG YANG DIJUAL/BARANG BARU

Tidak ada peningkatan material dikaitkan dengan jumlah barang yang dijual dan/atau barang baru.

*Pengelolaan  
Sumber Daya  
Manusia*







*Perseroan yang sebelumnya lebih dikenal dengan pengelolaan aset-aset jangka pendek maupun panjang melalui ekspansi portofolio kepemilikan saham perusahaan, kini semakin intens mengembangkan unit-unit usaha yang bergerak di sektor riil, baik dalam bidang manufaktur maupun pengembangan infrastruktur. Perseroan juga tengah merintis realisasi berbagai program pengembangan usaha di sektor riil yang dituangkan dalam Inisiatif Strategi Pengembangan Perusahaan. Perubahan fokus kegiatan tersebut merupakan respons Perseroan sebagai antisipasi terhadap semakin kondusifnya kondisi usaha sektor riil, khususnya yang berkaitan dengan pengembangan infrastruktur.*

## PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

Perseroan yang sebelumnya lebih dikenal dengan pengelolaan aset-aset jangka pendek maupun panjang melalui ekspansi portofolio kepemilikan saham perusahaan, kini semakin intens mengembangkan unit-unit usaha yang bergerak di sektor riil, baik dalam bidang manufaktur maupun pengembangan infrastruktur. Perseroan juga tengah merintis realisasi berbagai program pengembangan usaha di sektor riil yang dituangkan dalam Inisiatif Strategi Pengembangan Perusahaan. Perubahan fokus kegiatan tersebut merupakan respons Perseroan sebagai antisipasi terhadap semakin kondusifnya kondisi usaha sektor riil, khususnya yang berkaitan dengan pengembangan infrastruktur.

Untuk mendukung realisasi berbagai program pengembangan usaha tersebut, Perseroan telah menyusun program peningkatan kompetensi dan penyiapan SDM yang handal, dengan implementasi yang dilakukan selaras dengan implementasi Inisiatif Strategi Pengembangan Perusahaan. Mengingat pengelolaan, perubahan perilaku, penyesuaian kompetensi maupun perubahan integritas dan organisasi pengelolaan SDM harus dilakukan secara berkelanjutan, Perseroan telah menyusun program pengembangan dan pengelolaan SDM yang terintegrasi.

Program pengembangan SDM BNBR tahun 2021 dilaksanakan melalui berbagai inisiatif program pengelolaan SDM dan organisasi yang di arahkan untuk dapat mendorong percepatan pencapaian strategi dan sasaran bisnis tersebut. Beberapa inisiatif program yang dilakukan diantaranya adalah kajian dan pengembangan desain organisasi sesuai dengan model bisnis Perseroan, perencanaan SDM dan program rekrutmen, pengelolaan kinerja, pengelolaan balas jasa, sistem dan prosedur SDM, program pengembangan kepemimpinan dan program pengembangan budaya kerja (corporate culture).

## PENGAJIAN DAN PENGEMBANGAN ORGANISASI

Seiring dengan perkembangan dan dinamika bisnis yang dijalani, Perseroan terus melaksanakan pembaharuan dan penataan struktur organisasi guna membangun struktur organisasi yang efektif. Kehadiran organisasi yang efektif tersebut merupakan upaya untuk menerjemahkan visi, misi dan sasaran bisnis Perseroan kepada seluruh pihak di dalam organisasi Perseroan.

Proses pengkajian dan pengembangan organisasi Perseroan dilaksanakan dengan mengimplementasikan filosofi dasar dengan menempatkan produktivitas organisasi yang unggul sebagai tolok ukur keberhasilan dalam memenangkan persaingan, merancang fleksibilitas organisasi sebagai kunci utama untuk merespon perubahan yang ada dalam bisnis serta merancang organisasi yang dapat memenuhi kebutuhan bisnis masa kini dan masa yang akan datang.

## MANAJEMEN KINERJA

### BAKRIE PERFORMANCE CONTRACT

Sebagai bagian integral dari kebijakan pengelolaan SDM BNBR, Perseroan menerapkan sistem penilaian kinerja yang objektif secara konsisten sehingga seluruh jajaran SDM memiliki arah dan komitmen yang sama dalam mendukung pencapaian sasaran bisnis perusahaan. Secara konsisten, BNBR menerapkan sistem penilaian kinerja melalui pengembangan sistem dan penetapan Key Performance Indicator ("KPI") yang menjadi dasar proses penilaian kinerja Perusahaan dan juga kinerja individu karyawan serta menjadi salah satu tolok ukur penentuan jenjang karir seluruh jajaran SDM.

Khusus untuk penilaian kinerja karyawan, Perseroan menerapkan Bakrie Performance Contract ("BPC"), sistem penilaian kinerja yang objektif dan terukur yang disusun sedemikian rupa untuk mendorong karyawan mencapai objektif yang sudah ditetapkan sebelumnya. Melalui sistem BPC ini, proses kerja dan kinerja karyawan akan dipantau melalui dokumen Position Description, Objective Setting dan Performance Review. Kinerja karyawan dinilai dengan mempertimbangkan hasil kerja (KPI) dengan bobot sebesar 80% dan kompetensi karyawan dengan bobot sebesar 20%.

## REWARD MANAGEMENT

Berlandaskan pada semangat untuk membangun etos dan budaya kerja berorientasi kinerja secara konsisten, BNBR telah mengimplementasikan skema remunerasi berdasarkan prinsip *internally fair* dan *external competitiveness* serta mengarahkan karyawan untuk senantiasa meningkatkan produktivitas.

Perseroan juga menerapkan kebijakan reward & punishment yang akan menjadi komitmen bersama seluruh komponen Perseroan dalam mencapai objektif yang telah disepakati bersama. Karyawan yang berprestasi akan diberikan penghargaan (reward) sedangkan karyawan yang tidak dapat mencapai target akan dikenakan sanksi yang proporsional.

## KEBIJAKAN PENGELOLAAN SDM

Sebagai perusahaan dengan fokus kegiatan di bidang manufaktur dan infrastruktur, BNBR terus berupaya untuk menyempurnakan Kebijakan dan Prosedur SDM (KSDM) Perseroan. Perseroan telah menata kembali KSDM Perseroan yang mengatur tentang kebijakan terkait hal-hal berikut:

- Perilaku Bisnis
- Organisasi
- Rekrutmen dan Seleksi
- Mutasi antar departemen
- Mutasi antar perusahaan dalam grup Bakrie
- Sistem Penilaian Kinerja
- Pelatihan dan Pengembangan
- Kompensasi dan Tunjangan
- Hubungan Industrial
- Kesetaraan dan Keberagaman
- Hak Asasi Manusia di Tempat Kerja

Untuk mengantisipasi perkembangan bisnis Perseroan baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang, khususnya dalam mendukung pencapaian sasaran pengembangan usaha di sektor manufaktur dan infrastruktur, maka Perseroan telah menyusun perencanaan kebutuhan SDM, baik dari sisi jumlah (people quantity) tenaga kerja maupun kualitas (people quality) yang diperlukan sampai dengan lima tahun ke depan.

## MELINDUNGI DAN MENGHORMATI HAK ASASI MANUSIA DI TEMPAT KERJA

BNBR senantiasa menjunjung tinggi perlindungan dan penghormatan terhadap Hak Asasi Manusia sesuai dengan United Nation Declaration of Human Rights di tempat kerja dan dalam interaksi Perseroan dengan para karyawan dan seluruh pekerja. Sehubungan dengan hal tersebut, Perseroan menentang praktik pekerja anak dan pekerja paksa di seluruh operasional perusahaan dan pada jaringan rantai pasok Perseroan. [\[SEOJK F.19\]](#)

## KESETARAAN KESEMPATAN DALAM BERKARIR [\[SEOJK F.18\]](#)

Sebagai bagian dari kebijakan pengelolaan SDM Perusahaan, BNBR juga mengimplementasikan kebijakan performance oriented yang didukung oleh skema remuneration dan reward sebagai bentuk apresiasi BNBR terhadap pencapaian kinerja positif Insan Perusahaan. Sesuai Undang-Undang (UU) No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Perusahaan membatasi usia minimal pekerja adalah 18 tahun. Perseroan memberikan kesempatan yang sama dan setara kepada semua orang untuk menjadi pekerja, mengikuti pelatihan dan berkarir sesuai dengan kompetensi dan kinerjanya. Perseroan juga memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan untuk berkarir sesuai dengan bidang, kualifikasi dan pengetahuannya. Karyawan yang memiliki kesesuaian kualifikasi dengan pekerjaan tertentu dapat melamar dan mengikuti serangkaian tes melalui seleksi internal. Lowongan pekerjaan dibuka dan diumumkan melalui media internal Perseroan maupun melalui media eksternal, yakni harian berita tertentu.

## HUBUNGAN ANTAR KARYAWAN

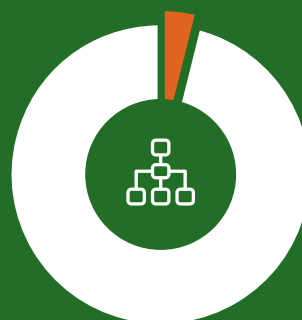
Perseroan meyakini bahwa penerapan pola hubungan dan komunikasi yang harmonis dan terbuka di dalam hubungan kerja, merupakan salah satu faktor yang dapat mendukung Perseroan meningkatkan efisiensi menuju pencapaian produktivitas dan prestasi kerja yang optimal.

Peningkatan hubungan dan komunikasi dilaksanakan melalui program pembinaan yang terpadu mulai dari sosialisasi budaya kerja, perilaku bisnis Perseroan, visi dan misi Perseroan, peningkatan hubungan antar karyawan, konsisten menerapkan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dan membina hubungan baik dengan pihak-pihak lain melalui kegiatan sosial dan olah raga. Selain itu, Perseroan juga terus membina hubungan baik dengan dengan instansi pemerintah di bidang ketenagakerjaan dan asosiasi pengusaha serta lembaga pengembangan sumberdaya manusia lainnya.

# KOMPOSISI SUMBER DAYA MANUSIA PERSEROAN [SEOJK C.3]

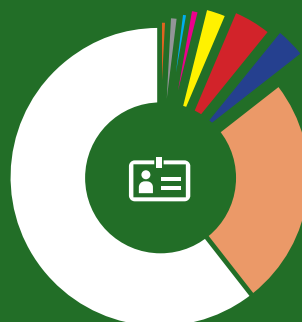
## KOMPOSISI PEGAWAI BERDASARKAN LEVEL ORGANISASI

LEVEL ORGANISASI	2020	2021
Induk	63	106
Unit Usaha	2,858	2,599
<b>TOTAL</b>	<b>2,921</b>	<b>2,705</b>



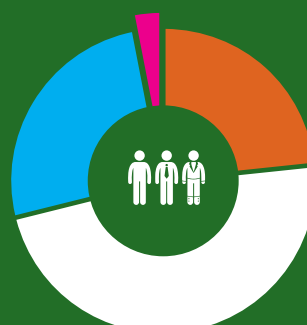
## KOMPOSISI PEGAWAI BERDASARKAN JABATAN

JABATAN	2020	2021
Komisaris Perseroan	3	2
Komisaris Unit Usaha	1	3
Direktur Perseroan	6	6
Direktur Unit Usaha	11	12
VP/Senior Manager	80	66
Manager	108	116
Assistant Manager	123	94
Staff	624	675
Non-Staff	1.854	1.731
Management Trainee	111	0
<b>TOTAL</b>	<b>2,921</b>	<b>2,705</b>



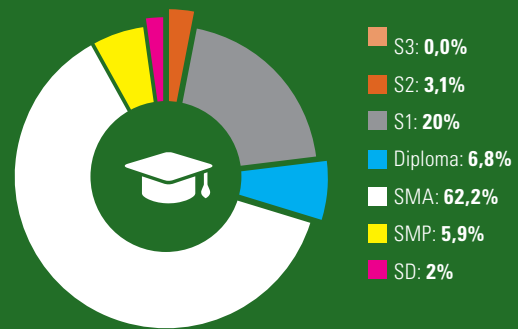
## KOMPOSISI PEGAWAI BERDASARKAN KELOMPOK USIA

KELOMPOK USIA	2020	2021
18 - 30 tahun	561	637
31 - 45 tahun	1.504	1.291
46 - 55 tahun	781	695
> 55 tahun	75	82
<b>TOTAL</b>	<b>2,921</b>	<b>2,705</b>



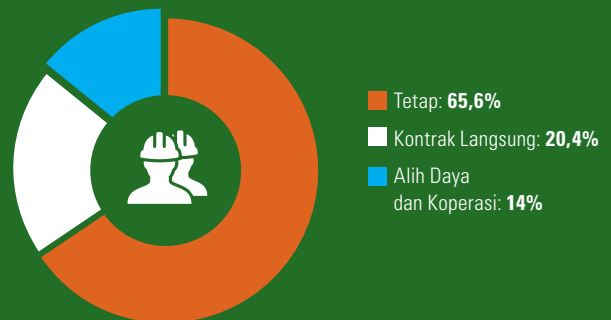
### KOMPOSISI PEGAWAI BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN

TINGKAT PENDIDIKAN	2020	2021
S3	2	1
S2	74	84
S1	576	542
Diploma	200	183
SMA	1.840	1.682
SLTP	186	159
SD	43	54
<b>TOTAL</b>	<b>2,921</b>	<b>2,705</b>



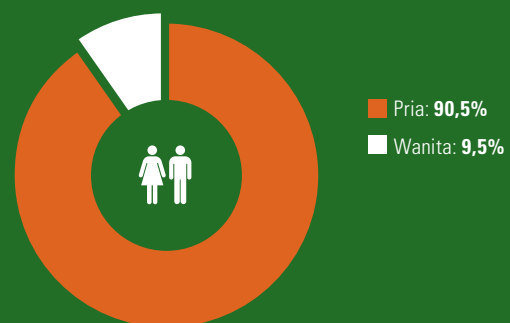
### KOMPOSISI PEGAWAI BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN

STATUS	2020	2021
Tetap	1.937	1.775
Kontrak Langsung	444	551
Alih Daya dan Koperasi	540	379
<b>TOTAL</b>	<b>2,921</b>	<b>2,705</b>



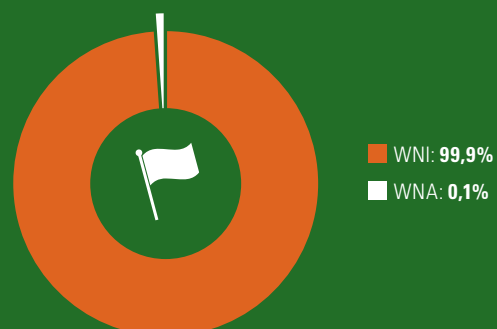
### KOMPOSISI PEGAWAI BERDASARKAN JENIS KELAMIN

STATUS	2020	2021
Pria	2.678	2.448
Wanita	243	257
<b>TOTAL</b>	<b>2,921</b>	<b>2,705</b>



### KOMPOSISI PEGAWAI BERDASARKAN KEWARGANEGARAAN

STATUS	2020	2021
WNI	2.918	2.702
WNA	3	3
<b>TOTAL</b>	<b>2,921</b>	<b>2,705</b>





Pada tahun 2021 Perusahaan melanjutkan upaya peningkatan efektivitas strukturnya dengan mengacu pada rencana bisnisnya dan juga dengan mempertimbangkan situasi pandemi COVID-19. Perusahaan telah memastikan bahwa tingkat produktivitasnya tetap terjaga dan target-target Perusahaan akan tetap dapat dicapai dengan memastikan pengelolaan tenaga kerja yang sesuai dengan dinamika bisnis Perusahaan, semua itu dilakukan dengan tetap memperhatikan setiap kebijakan dan peraturan yang diterapkan Pemerintah Indonesia dalam upaya penanggulangan pandemi.

## TURNOVER KARYAWAN

Sebanyak 116 orang karyawan BNBR dan unit usaha mengundurkan diri dan sebanyak 174 orang bergabung sebagai karyawan baru pada tahun 2021. Sebagian besar karyawan baru yang tercatat adalah dampak dari mutasi para karyawan PT Bakrie Solusi Strategis ke PT Bakrie & Brothers Tbk. BNBR senantiasa memastikan tingkat turnover tidak akan mengganggu operasional perusahaan dan BNBR berkeyakinan bahwa Perseroan masih memiliki pegawai yang memiliki kompetensi dan kapabilitas yang baik serta berdedikasi tinggi. BNBR juga masih terus mendukung pengembangan kemampuan para pegawainya melalui berbagai program pelatihan yang dilaksanakan selama tahun 2021.

Pada tahun 2021, jumlah karyawan BNBR dan anak-anak usahanya turun sebesar 7,4% menjadi 2.705 pegawai. Selain karena adanya karyawan yang mengundurkan diri, sepanjang tahun 2021 juga ada 62 karyawan yang memasuki masa pensiun dan 212 karyawan yang sudah selesai kontrak kerjanya. Komposisi jumlah total karyawan BNBR dan anak-anak usahanya pada akhir 2021 terdiri dari 1.775 karyawan tetap dan 930 karyawan kontrak alih daya.

Dari seluruh pegawai BNBR dan anak-anak usahanya, sekitar 23% memiliki gelar sarjana atau lebih tinggi, 7% memiliki gelar pendidikan diploma, dan sisanya adalah lulusan pendidikan dasar sampai dengan SMA. Sementara dari sisi usia, sekitar 24% berusia di antara 18-30 tahun, 48% berusia di antara 31-45 tahun, dan sisanya berusia di atas 45 tahun.

## PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN [SEOJK F.22]

Untuk meningkatkan daya saing dan menjamin keberlangsungan usaha Perseroan meningkatkan kompetensi dan kapabilitas pekerja melalui penyelenggaraan program pelatihan secara berkesinambungan. Jenis pelatihan yang diselenggarakan pada dasarnya terdiri atas dua kelompok, yakni program pelatihan manajerial dan kepemimpinan serta pelatihan di bidang keterampilan khusus dengan menggunakan metoda dan kurikulum yang telah teruji serta bekerja sama dengan lembaga- lembaga pelatihan yang terkemuka.

Adapun materi pelatihan disesuaikan dengan rencana strategis Perseroan di masa mendatang. Selaras dengan inisiatif strategis Perseroan yang akan lebih fokus mengembangkan usaha di sektor riil, terutama sektor manufaktur dan infrastruktur, materi pelatihan di tahun 2021 lebih banyak berkaitan dengan kemampuan teknis dan fungsional.

Sepanjang tahun 2021, grup BNBR telah menyelenggarakan pelatihan bagi total 1.573 orang pekerja dari berbagai departemen di Perseroan dan unit-unit usahanya dengan total biaya sebesar Rp 348.504.100. Pelatihan-pelatihan tersebut dilakukan dengan memperhatikan protokol kesehatan sambil mengupayakan penggunaan teknologi semaksimal mungkin.

### TINGKAT TURNVER KARYAWAN BERDASARKAN JABATAN:

JABATAN	Jumlah karyawan yang mengundurkan diri berdasarkan jabatan		Jumlah karyawan baru berdasarkan jabatan	
	2020	2021	2020	2021
Komisaris	0	0	0	0
Direktur	1	1	0	1
VP / Senior Manager	8	8	11	3
Manajer	11	8	7	4
Asisten Manajer	4	2	4	3
Staf	53	68	40	60
Non-staf	30	29	66	103
Management Trainee	0	0	0	0
<b>TOTAL</b>	<b>107</b>	<b>116</b>	<b>128</b>	<b>174</b>

## PROGRAM DAN PELATIHAN BIAYA SDM [SEOJK F.22]

### JABATAN PESERTA PELATIHAN

JABATAN	JUMLAH PESERTA	BIAYA PELATIHAN (DALAM RUPIAH)
Komisaris	0	-
Direktur	0	-
VP/Senior Manager	6	13.920.000
Manager	40	4.128.333
Assistant Manager	56	20.216.667
Staff	291	167.726.771
Non-Staff	1.180	142.512.329
Management Trainee	0	-
<b>Total</b>	<b>1.573</b>	<b>348.504.100</b>

### JENIS PELATIHAN

JENIS PELATIHAN	JUMLAH PESERTA	BIAYA PELATIHAN (DALAM RUPIAH)
Pelatihan Manajemen dan Kepemimpinan	14	-
Pelatihan Pengembangan Kemampuan Fungsional (Finance, HR, Marketing, Operation, Legal)	199	304.144.100
Pelatihan Terkait ISO dan Continuous Improvement	1.339	44.160.000
Pelatihan Dasar Tata Nilai Perusahaan	21	200.000
<b>Total</b>	<b>1.573</b>	<b>348.504.100</b>

### TARGET KETERAMPILAN

TARGET KETRAMPILAN	JUMLAH PESERTA	BIAYA PELATIHAN (DALAM RUPIAH)
Hard Skill	586	331.984.100
Soft Skill	987	16.520.000
<b>Total</b>	<b>1.573</b>	<b>348.504.100</b>

### DEPARTEMEN PESERTA

DEPARTEMEN	JUMLAH PESERTA	BIAYA PELATIHAN (DALAM RUPIAH)
Supporting Department	405	70.596.074
Accounting & Finance	11	101.667
HR	99	8.481.327
Sales & Commercial	3	-
IT, Legal Risk	12	27.903.000
Operations	1.043	241.422.032
<b>Total</b>	<b>1.573</b>	<b>348.504.100</b>

## BAKRIE TALENT MANAGEMENT PROGRAM

Melalui Bakrie Learning Center ("BLC"), Perseroan telah menyusun sistem Pengelolaan Talenta (Talent Management) sebagai program jangka panjang dan berkelanjutan dalam rangka menjamin kesinambungan kepemimpinan sesuai dengan perkembangan bisnis Perseroan. Secara garis besar sistem pengelolaan Talenta di Perseroan dilaksanakan melalui tahapan sebagai berikut:

- Proses identifikasi dan asesmen talenta
- Penerapan sistem Kaderisasi Kepemimpinan Bakrie (Bakrie Succession Plan)
- Pengembangan program Kepemimpinan talenta melalui Bakrie Leadership Development Program
- Memformulasikan dan sosialisasi nilai-nilai Bakrie yaitu Trimatra Bakrie
- Menjalankan Bakrie Engagement Programs

Perseroan berkomitmen memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada karyawan yang memiliki integritas, profesional, berjiwa kewirausahaan dan motivasi untuk mengembangkan karir di seluruh unit usaha Perseroan. Program tersebut dilaksanakan Perseroan melalui penugasan dalam mengembangkan usaha baru, rotasi, promosi maupun partisipasi dalam pelaksanaan pelatihan yang dilaksanakan secara internal atau eksternal. Filosofi pengembangan karir Perseroan adalah melaksanakan pengembangan dengan prioritas 'promosi dari dalam' sehingga kaderisasi pimpinan di seluruh unit usaha Perseroan dapat berjalan dengan baik.

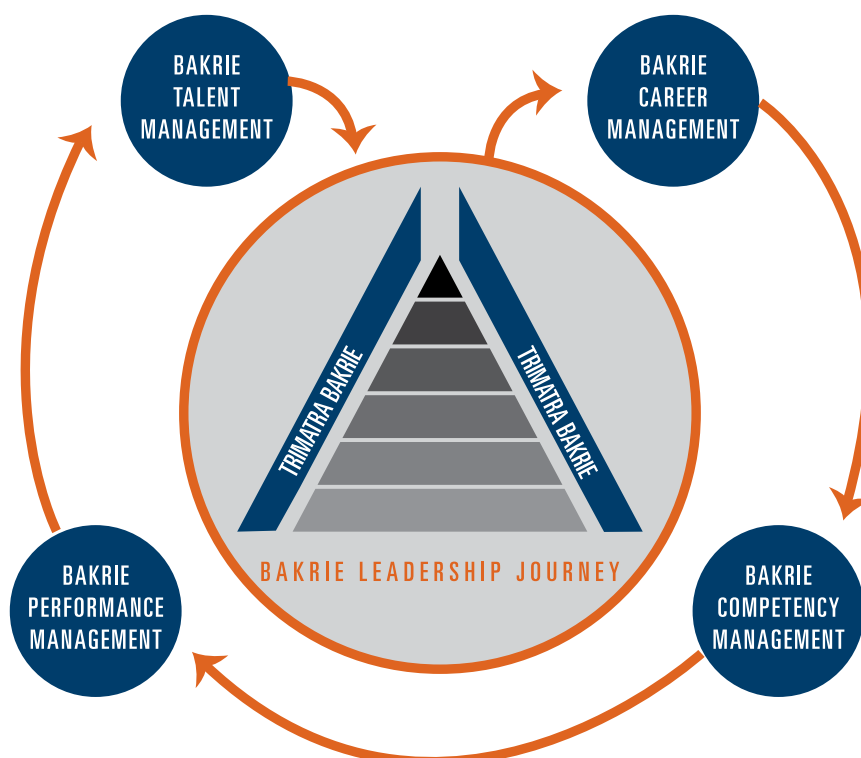
## PROGRAM PENGEMBANGAN KEPEMIMPINAN BAKRIE

Perseroan bekerjasama dengan Bakrie Solusi Strategis (BSS) dan Bakrie Learning Center (BLC) dalam membangun sistem pengembangan kepemimpinan untuk setiap tingkatan di dalam organisasi Perusahaan melalui program yang disebut dengan Bakrie Leadership Journey.

Bakrie Leadership Journey adalah program pengembangan kepemimpinan berjenjang dan terstruktur yang dilakukan di lingkungan Grup Bakrie guna menyiapkan kader-kader pemimpin masa depan di lingkungan Grup Bakrie serta khususnya guna menjamin keberlanjutan usaha Grup BNBR, berdasarkan standar kompetensi dan kinerja yang telah ditetapkan.

Penyusunan rangka program pengembangan untuk Bakrie Leadership Journey dilakukan dengan mempertimbangkan beberapa aspek diantaranya, kompetensi dan kinerja yang mengarah kepada pembentukan talent pool dan jenjang karir.

Pada tahapan Bakrie Career Management dilakukan pengidentifikasian individu pada setiap fungsi di Perusahaan untuk perencanaan proses suksesi dan regenerasi. Selanjutnya para individu tersebut akan dipetakan kompetensinya pada Bakrie Competency Management, sehingga Perusahaan dapat merencanakan pengembangan kompetensi mereka sesuai dengan kebutuhan Perusahaan. Selain pemetaan kompetensi, setiap individu juga dipantau kinerjanya pada tahapan Bakrie Performance Management, untuk selanjutnya menjadi bahan pertimbangan bagi Perusahaan untuk memasukkan mereka ke dalam *talent pool* di dalam Bakrie Talent Management. Proses ini dilakukan secara berkesinambungan dengan terus menanamkan budaya Perusahaan yang disebut Trimatra Bakrie, sehingga Perusahaan dapat terus mengidentifikasi talenta-talenta berpotensi di dalam Perusahaan.



Berdasarkan hal tersebut, maka tersusun jenjang program mulai dari entry level sampai dengan executive level, yaitu :

### 1. BAKRIE FUTURE LEADER DEVELOPMENT PROGRAM (BFLDP)

Tujuan program ini adalah menyiapkan pemimpin Perusahaan di masa depan. Melalui program ini, para karyawan diharapkan untuk memahami aspek budaya, visi, misi dan bisnis yang dijalankan Perusahaan secara menyeluruh. Lulusan program ini diharapkan siap mengisi posisi apa pun di dalam Perusahaan.

### 2. BAKRIE BASIC INDUCTION PROGRAM (BBIP)

Tujuan program ini adalah memberikan pengenalan tentang budaya, visi dan misi Perusahaan kepada karyawan baru. Melalui program ini, para karyawan diharapkan memiliki pemahaman mendalam tentang lingkungan kerja mereka, serta mampu berkontribusi terhadap target dan pencapaian Perusahaan.

### 3. BAKRIE BASIC MANAGEMENT DEVELOPMENT PROGRAM (BBMDP)

Tujuan program ini adalah membekali karyawan dengan pengetahuan dan kemampuan untuk memimpin diri mereka sendiri, mengelola tugas-tugas secara efektif, dan juga memimpin tim kerja berukuran kecil di dalam Departemen atau Divisi mereka. Melalui program ini, para karyawan diharapkan mampu mengelola tim mereka untuk mencapai target dan sasaran Perusahaan.

### 4. BAKRIE MIDDLE MANAGEMENT DEVELOPMENT PROGRAM (BMMDP)

Tujuan program ini adalah meningkatkan kemampuan kepemimpinan interpersonal guna mengoptimalkan kinerja tim, mengontrol proses secara efektif, serta menghasilkan pemimpin-pemimpin yang dapat membangun/merencanakan ide dan strategi baru menjadi rencana aksi.

### 5. BAKRIE GENERAL MANAGEMENT DEVELOPMENT PROGRAM (BGMDP)

Tujuan program ini adalah untuk meningkatkan kompetensi dalam mengelola tanggung jawab lintas fungsi, menyediakan pandangan yang lebih terintegrasi dan multidisiplin terhadap strategi dan kepemimpinan, serta mengembangkan kemampuan ambidextrous dan meningkatkan semangat kewirausahaan untuk membangun keunggulan kompetitif Perusahaan.

### 6. BAKRIE EXECUTIVE DEVELOPMENT PROGRAM (BEDP)

Program ini merupakan program peningkatan kompetensi strategis manajemen tingkat atas atau kandidat manajemen tingkat atas. Tujuan program ini adalah membekali pemimpin Perusahaan dengan pola pikir yang lebih luas, mengidentifikasi dan mengkaji tantangan/risiko, memotivasi dan menggerakkan sumber daya manusia sebagai modal keunggulan kompetitif Perusahaan

serta mengembangkan kapabilitas kewirausahaan korporasi (intrapreneurship) agar mampu berpikir lebih kreatif dan inovatif dalam merancang strategi.

Pada tahun 2021 BLC mengadakan pelatihan Bakrie Basic Management Development Program untuk 20 peserta.

Program pengembangan kepemimpinan di Grup Bakrie senantiasa menekankan budaya Perusahaan dan juga dilengkapi dengan pelatihan kemampuan fungsional bagi para individu yang telah dipetakan kompetensinya. Perencanaan pelatihan tersebut dilakukan sesuai dengan kebutuhan Perusahaan, dan juga dengan memperhatikan kebutuhan karyawan saat bekerja di Grup Bakrie dan setelah memasuki masa pensiun.

Pelatihan pengembangan kemampuan fungsional diberikan kepada karyawan sesuai dengan bidang pekerjaan mereka, namun Grup Bakrie juga tidak menutup kesempatan bagi pelatihan lintas bidang.

### PENGEMBANGAN BUDAYA KERJA PERUSAHAAN

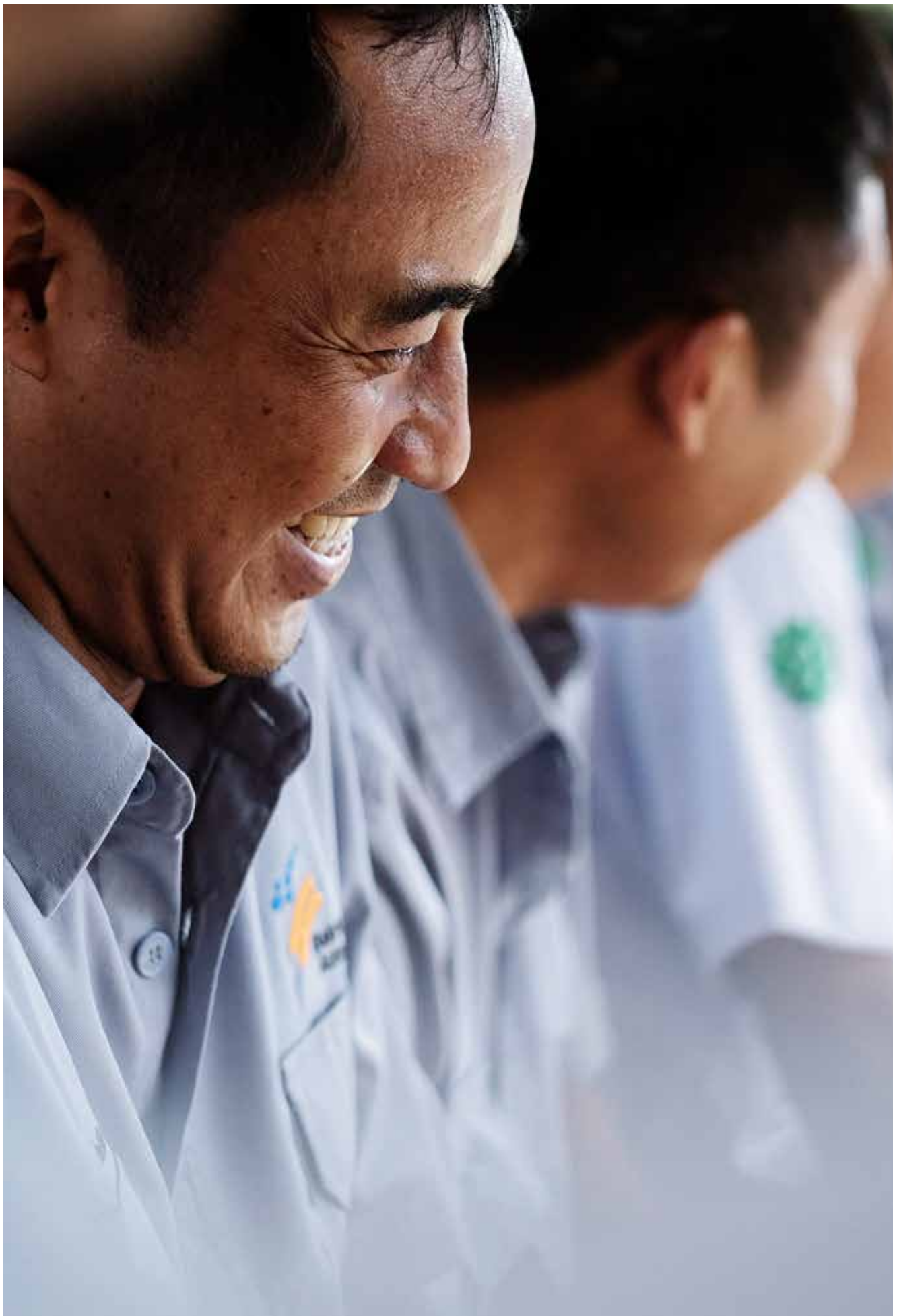
BNBR meyakini bahwa pencapaian kinerja Perseroan sangat ditentukan oleh pencapaian kinerja individu di dalam organisasi Perseroan. Pencapaian kinerja individu karyawan, di lain pihak sangat dipengaruhi oleh nilai-nilai dan sikap kerja Karyawan yang dapat menjadi cerminan budaya perusahaan. Oleh karenanya Perseroan secara konsisten berupaya membangun dan menumbuh kembangkan budaya kerja yang sesuai dengan cita-cita dan tujuan para pendiri perusahaan.

Secara umum nilai dan budaya Perseroan digambarkan sebagai upaya yang konsisten dalam memberikan nilai tambah kepada pemegang saham maupun pemangku kepentingan melalui aktivitas bisnis yang menjunjung tinggi nilai yang disebut Trimatra Bakrie yaitu Ke-Indonesiaan, Kemanfaatan dan Kebersamaan.

### PELATIHAN MASA PERSIAPAN PENSUN [SEOJK F.22]

Perseroan memberi perhatian kepada para karyawan hingga yang bersangkutan akan memasuki masa pensiun dan pensiun dipercepat (pensiun dini), tidak hanya saat masih aktif bekerja. Sesuai dengan PKB, usia pensiun pekerja adalah 56 tahun. Dalam rangka menjamin kesejahteraan hingga saat purna tugas, Perseroan mengikutsertakan seluruh Pekerja dalam Program Pensiun.

Perseroan memiliki program pelatihan dengan topik yang mencakup antara lain persiapan mental dan perencanaan wirausaha bagi para karyawan pensiun dan pensiun dini. Program ini bertujuan memberi pembekalan bagi para karyawan yang akan memasuki masa pensiun terdiri dari beberapa rangkaian acara meliputi presentasi dari nara sumber yang relevan, workshop serta sharing session.





---

## KESEJAHTERAAN KARYAWAN [\[SEOJK F.20\]](#)

Sebagai bentuk dari komitmen Perseroan yang menempatkan SDM sebagai aset utama sekaligus mitra strategis dalam mengembangkan usaha, BNBR berupaya meningkatkan kesejahteraan karyawan dengan menyediakan beragam fasilitas kesejahteraan baik yang sifatnya normatif/ wajib seperti keikutsertaan di dalam program BPJS Ketenagakerjaan (Jamsostek) dan BPJS Kesehatan (Jaminan Kesehatan Nasional) dan fasilitas kesejahteraan lainnya yang sifatnya kebijakan tambahan Perusahaan berupa bantuan pendidikan untuk kelas karyawan, bantuan pengobatan, penghargaan masa kerja, pemilihan karyawan teladan, koperasi karyawan, klinik kesehatan, kantin, bantuan pendidikan untuk anak karyawan berprestasi, rekreasi dan olah raga bagi seluruh karyawannya. Seluruh fasilitas tersebut disediakan dengan keyakinan bahwa dengan tingkat kesejahteraan yang memadai dan bersaing dibandingkan industri sejenis, para karyawan dapat berkonsentrasi dalam berkarya, memberikan kemampuan terbaiknya bagi kemajuan perusahaan, yang tentunya berarti kemajuan bagi dirinya dan lingkungan sekitar.

Perseroan juga berupaya memberikan pembinaan untuk pengembangan organisasi koperasi sehingga dapat secara optimal membantu kebutuhan karyawan melalui Koperasi Karyawan (Kopkar) BNBR. Saat ini usaha Kopkar BNBR meliputi usaha di bidang pertokoan, penyediaan sembako, simpan pinjam dan penyediaan alat tulis kantor. Sedangkan untuk menjamin kesejahteraan karyawan pada masa-masa pensiun, Perseroan mengikutsertakan seluruh pekerja dalam program pensiun tanpa suatu kewajiban kontribusi dari karyawan.

Dapat kami laporkan, standar upah minimum di BNBR dan seluruh operasional kami sesuai dengan peraturan standar minimum upah regional (UMR). [\[SEOJK F.20\]](#)

*Laporan  
Tata Kelola  
Perusahaan*







*Penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang bermutu akan mendukung peningkatan kinerja Perseroan melalui terciptanya proses pengambilan keputusan yang lebih baik, peningkatan efisiensi operasional, serta peningkatan pelayanan kepada pemangku kepentingan Perseroan*

Memahami pentingnya Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG), BNBR berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas penerapan GCG secara konsisten dan berkesinambungan yang sejalan dengan nilai-nilai yang dianut Perseroan. BNBR mengacu pada praktik terbaik dalam penetapan proses bisnis, pengendalian dan prosedur operasi standar Perseroan.

Penerapan prinsip-prinsip GCG yang bermutu akan mendukung peningkatan kinerja Perseroan melalui terciptanya proses pengambilan keputusan yang lebih baik, peningkatan efisiensi operasional, serta peningkatan pelayanan kepada pemangku kepentingan Perseroan. BNBR juga meyakini bahwa pembentukan integritas tinggi melalui kode etik dan nilai-nilai budaya Perseroan akan semakin memberikan hasil yang maksimal dalam mencapai tujuan bisnis Perseroan. Prinsip-prinsip GCG diimplementasikan melalui sebuah kerangka kerja yang mencakup tata hubungan antar organ-organ GCG, hubungan dengan pemegang saham serta dengan pemangku kepentingan, untuk memastikan keseimbangan yang harmonis antara pencapaian kinerja dengan keberlanjutan usaha.

## TUJUAN DAN KOMITMEN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Implementasi GCG di BNBR adalah sebagai salah satu wujud nyata kepatuhan Perseroan terhadap regulasi bisnis di Indonesia, yaitu sesuai dengan ketentuan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, yang diatur dalam UU No. 40 tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas.

Bagi Perseroan, Tata Kelola Perusahaan yang dijalankan dengan baik akan memperoleh manfaat nyata dan terukur bagi Perseroan, pemegang saham dan pemangku kepentingan. Tujuan penerapan GCG di Perseroan dijelaskan sebagai berikut:

1. Meningkatkan dan menjaga kepercayaan investor, kreditur dan pemegang saham Perseroan, melalui pelaksanaan RUPS, pelaporan kinerja dan pencapaian Perseroan.
2. Mengoptimalkan pengelolaan Perseroan, melalui penetapan pedoman kerja dan mendorong efektifitas kerja di semua elemen Perseroan.
3. Memperjelas tugas dan kewajiban, fungsi serta wewenang masing-masing Organ Perseroan, demi tercipta harmonisasi gerak dalam berkinerja dan mendukung proses pengambilan keputusan yang lebih baik.
4. Menjaga Kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, sebagai bentuk kesadaran Perseroan sebagai warga korporasi yang baik.
5. Meningkatkan profesionalisme Sumber Daya Manusia di Perseroan, sehingga mendorong peningkatan kompetensi operasional sebagai perusahaan.
6. Melindungi kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan, dengan memastikan ketertiban jalannya pengelolaan perusahaan, mengamankan aset dan nilai nilai perusahaan secara berkelanjutan.
7. Meningkatkan dan menjaga reputasi Perseroan melalui komunikasi publik yang baik, pemenuhan aspek transparansi informasi, serta menjalankan tanggung jawab sosial perusahaan.

Dengan mengacu pada tujuan di atas, Perseroan berkomitmen untuk menjadikan GCG sebagai acuan dari setiap kegiatan usaha. Perseroan juga terus berupaya menjadikan tata kelola sebagai bagian dari tanggung jawab bersama, serta menjadikan ketaatan terhadap prinsip-prinsip tata kelola sebagai budaya yang terwujud dalam perilaku sehari-hari bagi semua karyawan BNBR.



## KERANGKA KERJA TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perseroan membangun Kerangka Kerja dan Roadmap Tata Kelola Perusahaan guna memastikan bahwa pembangunan dan implementasi Tata Kelola Perseroan disusun berdasarkan kesepahaman bersama antara manajemen dengan seluruh organ perusahaan serta terinternalisasi berdasarkan empat pilar utama tata kelola Perseroan, yaitu Komitmen, Struktur, Struktur Lunak/Mekanisme/Sistem & Prosedur, serta Aktivitas Pelaporan dan Pengendalian.

### A. KOMITMEN

Komitmen Perseroan dalam membangun dan mengimplementasikan tata kelola tercermin dari pengelolaan perusahaan yang sejalan dengan visi dan misi, nilai budaya – Trimatra Bakrie dan nilai dasar (core value), etika bisnis (yang tercermin dari pedoman kode etik, pakta integritas, dan kebijakan perilaku bisnis) serta kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

### B. STRUKTUR

Struktur tata kelola perusahaan didukung oleh organ utama dan organ pendukung Perseroan sehingga implementasi tata kelola perusahaan yang baik dapat terlaksana.

### C. STRUKTUR LUNAK/MEKANISME/ SISTEM & PROSEDUR

Struktur lunak Perseroan terdiri dari pedoman yang terdiri dari sistem dan prosedur/kebijakan dan prosedur serta budaya perusahaan.

### D. PELAPORAN DAN PENGENDALIAN

Aktivitas pelaporan dan pengendalian Perseroan atas implementasi tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance/GCG) yang meliputi:

Aktivitas pengendalian internal dilakukan di setiap proses dan transaksi Perseroan.

Pelaporan dan asesmen/penilaian terhadap prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dan telah sejalan dengan prinsip-prinsip GCG (TARIF – Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, Fairness) baik oleh internal maupun eksternal.

Empat pilar utama tersebut merupakan proses yang akan dilalui oleh Perseroan dalam rangka mengimplementasikan GCG di Perseroan untuk mencapai keberlanjutan usaha (business sustainability).

## KERANGKA KERJA TATA KELOLA PERSEROAN PT BAKRIE BROTHERS TBK

### KOMITMEN

VISI & MISI  
NILAI | ETIKA | REGULASI

### STRUKTUR

ORGAN UTAMA	ORGAN PENDUKUNG
<ul style="list-style-type: none"> <li>Rapat Umum Pemegang Saham</li> <li>Dewan Komisaris</li> <li>Direksi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Komite Audit</li> <li>Komite Manajemen Risiko</li> <li>Komite Tata Kelola Perusahaan</li> <li>Komite Nominasi &amp; Remunerasi</li> <li>Sekretaris Perusahaan</li> <li>Corporate Internal Audit</li> <li>Komite Investasi</li> </ul>

### STRUKTUR LUNAK / MEKANISME / SISTEM & PROSEDUR

SISTEM & PROSEDUR	BUDAYA PERUSAHAAN
<ul style="list-style-type: none"> <li>Pedoman Dewan Komisaris &amp; Direksi (Board Manual)</li> <li>Pedoman Tata Kelola Perusahaan (Corporate Governance Manual)</li> <li>Piagam Komite Pendukung Dewan Komisaris: Piagam Komite Audit, Piagam Manajemen Risiko, Piagam Komite Tata Kelola Perusahaan, Piagam Komite Nominasi &amp; Remunerasi</li> <li>Piagam Komite Pendukung Direksi: Piagam Komite Investasi</li> <li>Piagam Internal Audit</li> <li>Piagam Kepatuhan</li> <li>Kebijakan &amp; Prosedur Perusahaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Trimatra Bakrie</li> <li>Nilai Dasar</li> <li>Pakta Integritas</li> <li>Kode Etik</li> <li>Kebijakan Perilaku Bisnis</li> </ul>

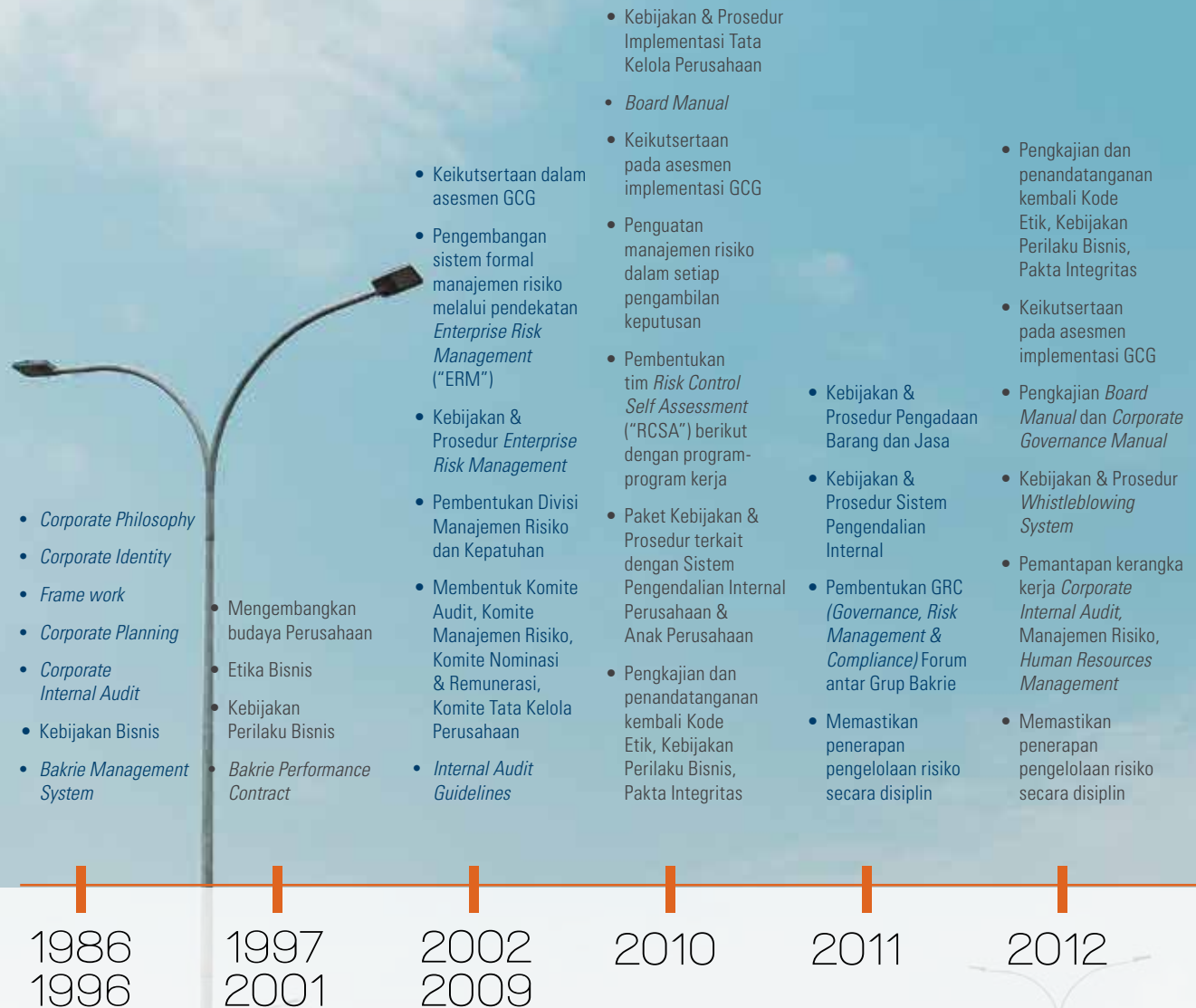
### PELAPORAN & PENGENDALIAN

- 1 PELAPORAN & ASESMEN TATA KELOLA PERUSAHAAN - INTERNAL & EKSTERNAL
  - Corporate Governance Perception Index (CGPI)
  - Indonesia Institute for Corporate Directorship (IICD)
- 2 SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PERUSAHAAN
- 3 PRINSIP-PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN
  - Keterbukaan Informasi / Transparansi
  - Akuntabilitas
  - Pertanggungjawaban
  - Kemandirian
  - Kesetaraan & Kewajaran

### KEBERLANJUTAN USAHA



# PETA JALAN PENERAPAN GCG



- Pengkajian *Board Manual dan Corporate Governance Manual*
  - *Audit Charter*
  - Mengkaji *Committee Charter*
  - Mengkaji dokumen Kode Etik
  - Penyempurnaan Kebijakan & Prosedur
  - Pengkajian Roadmap GCG disesuaikan dengan Roadmap GCG OJK
- Pemantapan Kerangka Kerja Corporate Internal Audit, Manajemen Risiko, *Human Resources Management*
  - *Board Manual*
  - Menjadikan pengelolaan risiko sebagai budaya yang melekat hingga ke Unit Usaha
  - Mengangkat Komisaris Independen dan Direktur Independen
  - Pengkajian dan penandatanganan kembali Kode Etik, Kebijakan Perilaku Bisnis, Pakta Integritas
- Pemantapan Kerangka Kerja Internal Audit, Manajemen Risiko dan Tata Kelola Perusahaan
  - Pengkajian *Board Manual dan Corporate Governance Manual*
  - Menjadikan pengelolaan risiko sebagai budaya yang melekat hingga ke Unit Usaha
  - Tetap berkomitmen untuk melakukan asesmen GCG secara independen hingga ke Unit Usaha yang terkonsolidasi
  - Kebijakan & Prosedur Antifraud dan Penerimaan Gratifikasi
  - Penerapan ASEAN CG *Scorecard* untuk asesmen GCG dan Laporan Tahunan
- Menerapkan pengelolaan risiko, kepatuhan dan GCG di Unit Usaha, khususnya Unit Usaha yang berkontribusi besar pada laporan konsolidasi
  - Membangun GCG BNBR Group (Unit Usaha) dengan pendampingan oleh perusahaan untuk membangun struktur dan struktur lunak GCG
  - Penerapan ASEAN *Scorecard* (Indonesian Institute for Corporate Directorship-IICD) untuk asesmen GCG dan Laporan Tahunan
  - Meningkatkan transparansi dalam pelaporan kepada Regulator, antara lain dengan diterapkannya Kebijakan & Prosedur tentang Laporan Kepemilikan Saham Perusahaan oleh BOD & BOC serta Penyampaian informasi Perusahaan kepada Regulator
- Memastikan pengelolaan risiko, kepatuhan & GCG berjalan efektif di seluruh unit usaha
  - Menjadi teladan dalam pengelolaan risiko, kepatuhan & GCG pada industri sejenis di Indonesia
  - Mengikutsertakan seluruh unit usaha yang terkonsolidasi dalam asesmen GCG
  - Penerapan ASEAN *Scorecard* (Indonesian Institute for Corporate Directorship - IICD) untuk asesmen GCG dan Laporan Tahunan unit usaha yang potensial.

2013

2014

2015  
2016

2017  
2018

2019  
2022

## IMPLEMENTASI PRAKTIK GCG

Penerapan GCG pada PT Bakrie & Brothers Tbk bertujuan mendukung pencapaian visi, misi dan tujuan perusahaan secara efektif dan cepat, sehingga dapat memberikan kepercayaan kepada para pemegang saham bahwa perusahaan dikelola dengan baik dan benar untuk mendapat hasil usaha yang wajar dan bernilai tinggi. Implementasi praktik GCG harus selalu berlandaskan lima prinsip yaitu:

- 1. TRANSPARANSI:** Perseroan memastikan pengungkapan informasi yang memadai, jelas, dan akurat kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan. Prinsip transparansi juga diterapkan dalam proses pengambilan keputusan, untuk meningkatkan objektivitas dan profesionalisme Perseroan. Praktik Keterbukaan atau transparansi yang dilakukan Perseroan antara lain:
  - Proses pengambilan keputusan Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) telah memenuhi persyaratan Anggaran Dasar Perseroan.
  - Proses pengambilan keputusan Dewan Komisaris yang berfungsi sebagai pengawasan dan pemberian nasehat kepada Direksi telah dilaksanakan pada rapat Dewan Komisaris Internal dan rapat Dewan Komisaris yang mengundang Direksi (rapat gabungan).
- 2. AKUNTABILITAS:** Perseroan berkomitmen untuk memastikan fungsi, tugas, dan wewenang berbagai elemen di dalam organisasi berjalan dengan tertib dan dapat dipertanggungjawabkan secara sehat dan terukur. Praktik pelaksanaan akuntabilitas yang dilakukan Perseroan antara lain:
  - Perseroan telah memiliki struktur organisasi, *job description* untuk masing-masing *job title* dan penilaian *key performance indicator* untuk Direksi, Kepala Unit kerja dan seluruh karyawan.
  - Auditor eksternal telah melakukan pemeriksaan atas laporan keuangan Perseroan dengan opini auditor independen adalah wajar tanpa pengecualian
  - Perseroan telah mempertanggungjawabkan dan mendapat pengesahan atas laporan tahunan dalam RUPS.
- 3. RESPONSIBILITAS:** Sebagai bentuk tanggung jawabnya, Perseroan memegang teguh kepatuhan terhadap peraturan perundangan dan kebijakan yang berlaku. Selain itu, Perseroan juga menjalankan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan, untuk mencapai keberlanjutan usaha jangka panjang. Tindakan nyata untuk menunjukkan aspek pertanggung jawaban perusahaan antara lain:
  - Insan Bakrie telah menandatangani pakta integritas dan anti suap untuk tunduk kepada *Code of Conduct* dan etika bisnis yang telah ditetapkan.
- 4. INDEPENDENSI:** Organ-organ Perseroan menjalankan kegiatannya secara mandiri dan objektif, menghindari konflik kepentingan, dan tidak dapat dipengaruhi oleh pihak manapun. Perseroan menunjukkan independensinya melalui wujud antara lain:

- Perseroan telah memiliki Kode Etik dan Kebijakan Perilaku Bisnis yang berlaku untuk seluruh Insan Bakrie.
- Dewan Komisaris dan Direksi telah melaksanakan fungsi check and balances melalui komunikasi formal melalui rapat, persetujuan/penolakan Dewan Komisaris atas usulan Direksi.

- 5. KEWAJARAN DAN KESETARAAN:** Perseroan senantiasa memastikan agar hak serta kepentingan semua pemegang saham, baik mayoritas maupun minoritas, dapat terpenuhi. Perseroan juga selalu memberikan perlakuan wajar dan setara kepada segenap pemangku kepentingannya. Perseroan menunjukkan komitmen terhadap kewajaran dan kesetaraan dengan cara antara lain:
  - Perseroan telah memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan tanpa adanya diskriminasi sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) antara Perseroan dan Karyawan.

## AKTIVITAS KEPATUHAN

Sebagai bagian dari kegiatan tata kelola perusahaan, Corporate Risk Management (CRM) senantiasa melakukan pemantauan kepatuhan perusahaan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di dalam menjalankan praktik bisnis perusahaan dan juga ketaatan setiap individu di dalam melaksanakan tanggung jawabnya untuk menyelesaikan tugasnya masing-masing sesuai dengan kode etik, kebijakan perilaku bisnis dan juga kebijakan dan prosedur internal perusahaan yang berlaku.

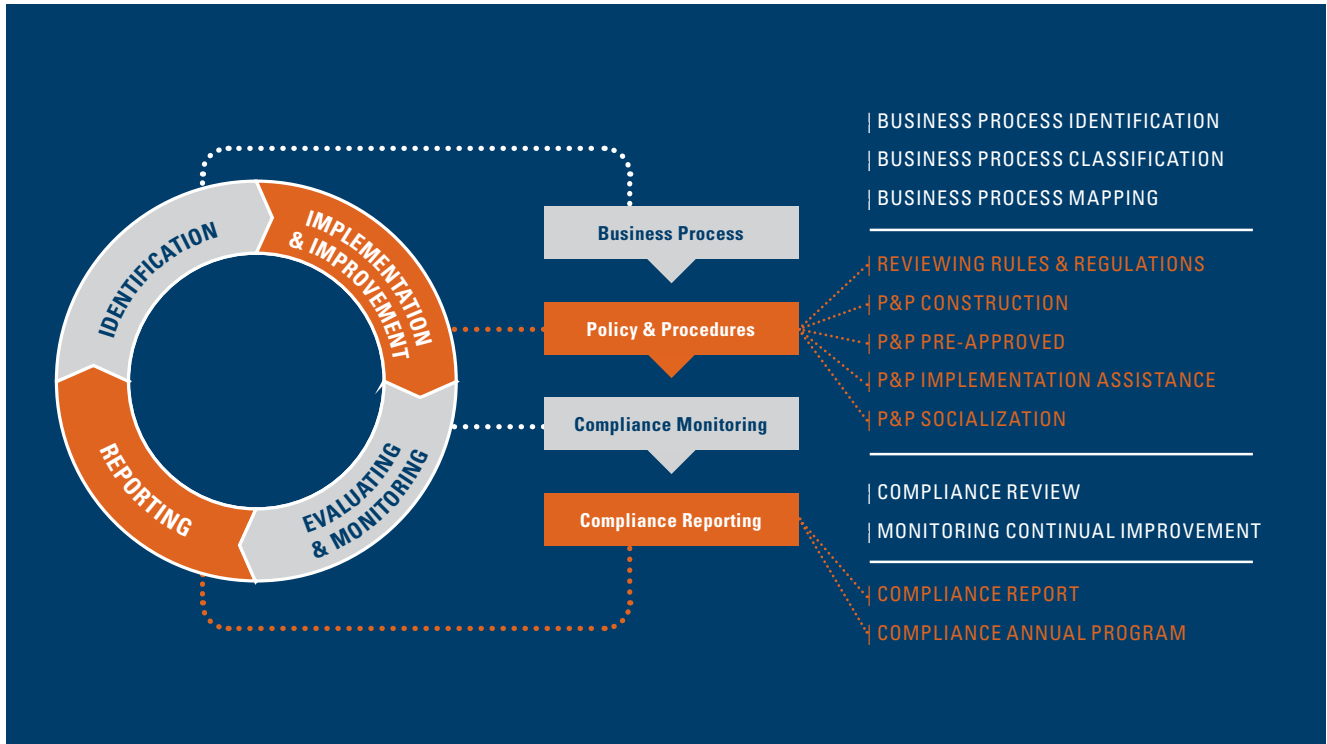
Pada awal tahun 2021, CRM telah melakukan kajian dan pemutakhiran terhadap proses bisnis di setiap Departemen untuk memastikan bahwa proses bisnis yang ada saat ini telah sesuai dengan strategi dan model bisnis perusahaan dengan melihat pada objektivitas dan juga kompleksitas kegiatan usaha Perseroan yang dapat memberikan dampak yang besar terhadap risiko yang dihadapi oleh perusahaan, termasuk risiko terkait lingkungan, sosial, dan tata kelola (environmental, social and governance - ESG). [\[SEQJK E.3\]](#)

Sebagai salah satu cara untuk memitigasi risiko operasional, CRM secara berkesinambungan telah melakukan kajian, pembaharuan, serta finalisasi kebijakan dan prosedur internal perusahaan sesuai dengan arah dan kebijakan Perseroan. CRM melakukan pemutakhiran untuk menyesuaikan terhadap peraturan perundang-undangan baru yang telah diinformasikan oleh Divisi Legal. Hal ini untuk memastikan bahwa setiap praktik bisnis yang dilakukan oleh Perseroan telah sejalan dengan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Total kebijakan dan prosedur yang telah dimiliki sebanyak 213 dokumen, dimana sebagian dokumen kebijakan dan prosedur tersebut merupakan dokumen baru ataupun revisi dari kebijakan dan prosedur lama dan telah disahkan oleh Direksi, sedangkan sisanya dalam tahap kajian untuk dilakukan pemutakhiran oleh CRM secara bertahap dan berkesinambungan; antara lain kebijakan dan prosedur tentang transaksi investasi, divestasi, financing, penilaian berbasis transaksi, dan beberapa kebijakan dan prosedur pada lingkup teknologi informasi dan sumber daya manusia.

Perseroan aktif mengadakan kegiatan-kegiatan untuk meningkatkan budaya kepatuhan di setiap individu dimulai dari level top manajemen sampai dengan karyawan Perseroan dan Unit Usaha melalui penyelenggaraan *Governance, Risk, Compliance (GRC) Series*.

Pada akhir tahun 2021, CRM menyampaikan laporan tahunan yang berisi tentang detail kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan oleh CRM dan juga pencapaian dari setiap kegiatan tersebut dan telah disampaikan kepada Komite Manajemen Risiko. Sejalan dengan penyampaian laporan, pada akhir bulan Desember CRM telah menyusun rencana kegiatan untuk tahun 2022.

Kesemua langkah ini sesuai dengan kerangka proses penerapan sistem kepatuhan seperti yang tergambar di bawah ini.



## PENERAPAN BOARD MANUAL

PT Bakrie & Brothers Tbk memiliki komitmen untuk mempertahankan standar tinggi dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) sebagai salah satu prasyarat utama bagi keberhasilan dan keberlanjutan usaha. PT Bakrie & Brothers Tbk menjunjung etika dan standar profesionalisme pada seluruh jenjang organisasi. Pelaksanaan GCG pada sektor industri keuangan non-bank dan investasi serta beberapa sektor industri di mana Perseroan berada, secara umum berpedoman pada berbagai ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, terutama Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Undang-Undang Perseroan Terbatas dan Undang-Undang Pasar Modal. Pelaksanaan GCG ini juga berlandaskan pada 5 (lima) prinsip dasar GCG, yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Independensi, dan Kewajaran. Beberapa hal tersebut melatarbelakangi disusunnya Panduan Tata Kelola Perusahaan (*Corporate Governance Manual*) yang berlandaskan prinsip-prinsip GCG.

Board Manual adalah petunjuk tata laksana kerja Dewan Komisaris, Direksi dan Manajemen yang menjelaskan tahapan kerja dan aktivitas Dewan Komisaris dan Direksi secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten, sehingga dapat menjadi acuan bagi Komisaris dan Direksi serta Manajemen dalam menjalankan tugas masing-masing untuk mencapai Visi dan Misi Perseroan.

Board Manual dimaksudkan untuk menjelaskan hubungan Komisaris dan Direksi serta anggota Manajemen lainnya dalam melaksanakan tugas agar tercipta pengelolaan Perseroan secara profesional, transparan, efisien dan efektif. Pelaksanaan Board Manual merupakan salah satu bentuk komitmen Komisaris dan Direksi dalam rangka implementasi prinsip-prinsip GCG.



## ASESMEN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK (GCG)

Penilaian/asesmen penerapan GCG di BNR telah dilaksanakan sebagai langkah untuk menilai penerapan GCG di Perseroan serta mengadakan evaluasi guna menyempurnakan penerapan GCG tersebut. Pada tahun 2021 Perseroan melakukan *self assessment* GCG dengan mengacu pada Peraturan Jasa Keuangan (POJK) Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Perseroan menerapkan aspek dan prinsip GCG berdasarkan pendekatan “*comply or explain*”, dan hasil *self assessment* tersebut dapat dilihat pada halaman 183-185 buku Laporan Tahunan Terintegrasi ini.

## RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ tertinggi dalam struktur tata kelola perusahaan, wadah para pemegang saham mengambil keputusan dan menggunakan hak serta wewenangnya. RUPS memegang wewenang yang tidak didelegasikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi sesuai batasan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan. Wewenang yang dimiliki oleh RUPS PT Bakrie & Brothers Tbk meliputi:

1. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.
2. Menentukan besarnya permodalan Perseroan.
3. Mengatur penggunaan keuntungan bersih Perseroan.
4. Mengangkat dan memberhentikan anggota Direksi dan Dewan Komisaris serta mengevaluasi kinerja masing-

masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

5. Menggabungkan, melebur atau memisahkan Perseroan, dan
6. Kewenangan atas dilakukannya transaksi yang melebihi nilai tertentu.

RUPS wajib diselenggarakan setidaknya satu tahun sekali yang disebut sebagai RUPS Tahunan. Di luar RUPS Tahunan, diperbolehkan menyelenggarakan RUPS yang disebut dengan RUPS Luar Biasa. Pada tahun 2021, Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan sebanyak satu kali.

### PENYELENGGARAAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN

Sesuai Anggaran Dasar, Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan untuk tahun buku 2020 yang diselenggarakan pada 25 Juni 2021 bertempat di Ruang Nusantara, Bakrie Tower lantai 36, Jakarta. Sesuai dengan Peraturan Perundangan, sebelum pelaksanaan RUPS Perseroan telah menyampaikan Pemberitahuan Rencana kepada Otoritas Jasa Keuangan, melalui Surat Sekretaris Perusahaan No. 068/BNBR/CS-OJK/V/21 tertanggal 19 Mei 2021, serta mengumumkan Rencana Rapat ini juga pada 19 Mei 2021 melalui situs Perseroan, situs Bursa Efek Indonesia dan situs Kustodian Sentral Efek Indonesia.

Perseroan juga menyampaikan Pemanggilan Rencana kepada Otoritas Jasa Keuangan, melalui Surat Sekretaris Perusahaan No. 072/BNBR/CS-OJK/VI/21 tertanggal 3 Juni 2021 serta mengumumkan Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ini pada 3 Juni 2021 melalui situs Perseroan, situs Bursa Efek Indonesia dan situs Kustodian Sentral Efek Indonesia.

RUPS Tahunan pada tanggal 25 Juni 2021 tersebut di atas dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili 12.120.552.303 lembar saham atau 57,28% dari seluruh pemegang saham. Dengan demikian rapat dinyatakan kuorum dan telah sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.



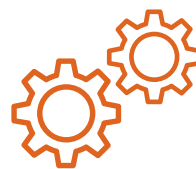
#### PENGUMUMAN

Pengumuman kepada Pemegang Saham mengenai RUPS Tahunan pada tanggal 19 Mei 2021



#### PEMANGGILAN

Pemanggilan kepada Pemegang Saham mengenai RUPS Tahunan pada tanggal 3 Juni 2021



#### PELAKSANAAN

Pelaksanaan RUPS Tahunan pada tanggal 25 Juni 2021



#### PENYAMPAIAN RINGKASAN RISALAH RUPS TAHUNAN

Penyampaian Ringkasan Risalah RUPS Tahunan pada 29 Juni 2021

## AGENDA RUPS TAHUNAN

Sesuai dengan Panggilan Rapat yang telah diumumkan pada Surat Kabar tersebut di atas, agenda RUPS Tahunan adalah:

1. Persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan yang memuat pertanggungjawaban Direksi dan Dewan Komisaris atas jalannya Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.
2. Persetujuan dan pengesahan Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (*acquit et decharge*) kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2020.
3. Penunjukkan dan penentuan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.
4. Persetujuan atas perubahan dan/atau penetapan kembali susunan Pengurus Perseroan.

### HASIL RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN

	PEMBAHASAN AGENDA DAN KEPUTUSAN RUPS TAHUNAN	HASIL PEMUNGUTAN SUARA (LEMBAR SAHAM)	TINDAK LANJUT
<p><b>1</b> Agenda Pertama</p>	<p><b>PEMBAHASAN AGENDA:</b> Direksi Perseroan menyampaikan penjelasan yang berkaitan dengan Agenda Rapat Pertama yang disampaikan Wakil Direktur Utama Perseroan.</p> <p><b>HASIL KEPUTUSAN RAPAT PADA AGENDA PERTAMA:</b> Menerima dengan baik dan menyetujui Laporan Pertanggungjawaban Direksi dan Dewan Komisaris atas jalannya Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.</p>	<p><b>Setuju:</b> 12.120.552.303 (100,00%) <b>Tidak Setuju:</b> 0 (0,00%) <b>Blanko:</b> 4.260</p>	<p>Pemberian pelunasan serta pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et decharge</i>) kepada para anggota Direksi dan para anggota Dewan Komisaris Perseroan.</p>
<p><b>2</b> Agenda Kedua</p>	<p><b>PEMBAHASAN AGENDA:</b> Direksi Perseroan menyampaikan penjelasan yang berkaitan dengan Agenda Rapat Kedua yang disampaikan Wakil Direktur Utama Perseroan.</p> <p><b>HASIL KEPUTUSAN RAPAT PADA AGENDA KEDUA:</b> Menyetujui dan mengesahkan Neraca serta Perhitungan Laba/Rugi untuk Tahun Buku yang terakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan memberikan pelunasan serta pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et decharge</i>) kepada para anggota Direksi dan Para anggota Dewan Komisaris Perseroan atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, sejauh tindakan pengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi serta Laporan Akuntan Publik atas Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.</p>	<p><b>Setuju:</b> 12.120.552.303 (100,00%) <b>Tidak Setuju:</b> 0 (0,00%) <b>Blanko:</b> 4.260</p>	<p>Pemberian pelunasan serta pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et decharge</i>) kepada para anggota Direksi dan para anggota Dewan Komisaris Perseroan.</p>
<p><b>3</b> Agenda Ketiga</p>	<p><b>PEMBAHASAN AGENDA:</b> Direksi Perseroan menyampaikan penjelasan yang berkaitan dengan Agenda Rapat Ketiga yang disampaikan Wakil Direktur Utama Perseroan.</p> <p><b>HASIL KEPUTUSAN RAPAT PADA AGENDA KETIGA:</b> Menyetujui untuk memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk dan menetapkan Akuntan Publik / Kantor Akuntan yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, sepanjang memenuhi kriteria yang telah ditentukan beserta penentuan honorariumnya.</p>	<p><b>Setuju:</b> 12.119.307.803 (99,99%) <b>Tidak Setuju:</b> 1.244.500 (0,01%) <b>Blanko:</b> 4.260</p>	<p>Direksi memohon persetujuan Dewan Komisaris untuk menunjuk dan menetapkan Kantor Akuntan Publik Y. Santosa &amp; Rekan melalui Memorandum no. 400/CFIO-ACCT/XII-21/M/RH.rud tertanggal 7 Desember 2021. Penunjukkan KAP tersebut dilakukan setelah Dewan Komisaris memberikan persetujuan melalui surat tertanggal 9 Desember 2021, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit yang dinyatakan dalam Memorandum tertanggal 8 Desember 2021.</p>

<p style="text-align: center;"><b>4</b> Agenda Keempat</p>	<p><b>PEMBAHASAN AGENDA:</b> Direksi Perseroan menyampaikan penjelasan yang berkaitan dengan Agenda Rapat Keempat yang disampaikan Wakil Direktur Utama Perseroan.</p> <p><b>HASIL KEPUTUSAN RAPAT PADA AGENDA KEEMPAT:</b> Menyetujui perubahan pengurus Perseroan dengan cara memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan memberikan pelunasan tanggung jawab (<i>acquit et de charge</i>) kepada seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan, selanjutnya menunjuk dan mengangkat anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dengan susunan sebagai berikut:</p> <p><b>DEWAN KOMISARIS</b> Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen: <b>Sutanto</b> Komisaris: <b>Armansyah Yamin</b></p> <p><b>DIREKSI</b> Direktur Utama: <b>Anindya N. Bakrie</b> Wakil Direktur Utama: <b>A. Ardiansyah Bakrie</b> Direktur: <b>Roy Hendrajanto M. Sakti</b> Direktur: <b>A. Amri Aswono Putro</b> Direktur: <b>R.A. Sri Dharmayanti</b> Direktur: <b>Charlie Kasim</b></p> <p>Susunan dan masa jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris tersebut berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat sampai dengan periode masa jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris tersebut berakhir sesuai Anggaran Dasar Perseroan yaitu pada tahun 2024, tanpa mengurangi hak pemegang saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku.</p> <p>Untuk penetapan gaji atau honorarium dan remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang baru, Pemegang Saham melimpahkan penetapannya kepada Dewan Komisaris Perseroan (berdasarkan Pasal 96 dan Pasal 113 UU RI No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, serta Pasal 15 ayat (7) Anggaran Dasar Perseroan.</p>	<p><b>Setuju:</b> 12.119.307.803 (99,99%) <b>Tidak Setuju:</b> 1.244.500 (0,01%) <b>Blanko:</b> 4.260</p>	<p>Akta Pernyataan Keputusan Rapat nomor 62 tanggal 23 Juli 2021.</p>
--	--	---	---

Catatan: Sesuai dengan ketentuan Pasal 13 ayat 8 Anggaran Dasar Perseroan, suara blanko (abstain), dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.

## DEWAN KOMISARIS

Sesuai dengan Anggaran Dasar, Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang memiliki fungsi utama berupa pengawasan terhadap kepengurusan Perusahaan oleh Direksi dan jajarannya. Dewan Komisaris dapat memberikan pandangan, rekomendasi dan arahan kepada Direksi terkait dengan kebijakan dan tindakan yang diambil oleh Direksi, agar memenuhi prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik, dan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Perundang-undangan. Dalam bertugas, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, Komite Manajemen Risiko, Komite Nominasi & Remunerasi serta Komite Tata Kelola Perusahaan.

### PEDOMAN KERJA DEWAN KOMISARIS

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya melakukan pengawasan perusahaan secara profesional, transparan, efisien dan efektif, maka Dewan Komisaris menetapkan suatu pedoman pelaksanaan kerja yang merupakan bagian dari Board Manual Perusahaan.

Berikut adalah garis besar pedoman kerja Dewan Komisaris dalam *Board Manual*:

1. Persyaratan dan Komposisi Dewan Komisaris
2. Komisaris Independen
3. Program Pengenalan dan Peningkatan Kapabilitas
4. Tanggung Jawab Dewan Komisaris

5. Tugas dan Kewajiban Dewan Komisaris
6. Wewenang Dewan Komisaris
7. Hak Dewan Komisaris
8. Etika Jabatan
9. Pengambilan Keputusan
10. Rapat Dewan Komisaris
11. Pembuatan Risalah Rapat Dewan Komisaris
12. Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris
13. Organ Pendukung Dewan Komisaris (Komite Dewan Komisaris)

## TUGAS DAN KEWAJIBAN

Tugas Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi yang meliputi:
  - a. Meneliti dan menelaah serta menandatangani Laporan Keuangan Tahunan.
  - b. Pengawasan terhadap anggaran tahunan, rencana-rencana usaha, penyusunan strategi bisnis Perseroan.
  - c. Pengawasan terhadap jalannya pengurusan Perseroan maupun usaha Perseroan pada umumnya.
  - d. Pengawasan terhadap penerapan GCG dan pelaksanaan penanganan risiko usaha (manajemen risiko) oleh Direksi.
2. Melakukan pengawasan untuk:
  - a. Memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan efektivitas pelaksanaan tugas Auditor Eksternal and Auditor Internal.
  - b. Memastikan tidak terjadinya pelanggaran etika bisnis.
3. Melakukan penilaian atas kinerja Direksi.

4. Memberikan usulan sebagai berikut:
  - a. Prosedur nominasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan kepada pemegang saham.
  - b. Prosedur sistem remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk disetujui dalam RUPS.
5. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan dan dalam hal Perseroan menunjukkan gejala kemunduran segera memberikan saran dan langkah perbaikan yang harus ditempuh kepada Direksi.

Kewajiban Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris wajib dengan itikad baik, kehati-hatian dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
2. Setiap anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dengan penuh rasa tanggung jawab dan tidak melakukan perbuatan tercela dalam bentuk apa pun.
3. Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai Rencana Anggaran dan Anggaran Perseroan yang diusulkan Direksi.
4. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perseroan.
5. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan.
6. Memberikan saran dan nasihat jalan keluar kepada Direksi apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perseroan.
7. Melaksanakan tugas dengan penuh rasa tanggung jawab dan tidak melakukan perbuatan tercela, tanpa pamrih baik untuk kepentingan pribadi, keluarga, kroni maupun kelompok.
8. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
9. Melakukan pengawasan terhadap ditaatinya pelaksanaan peraturan perundangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan.
10. Melakukan pengawasan terhadap ditaatinya rahasia informasi Perseroan yang bukan merupakan informasi publik.
11. Kewajiban lainnya sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

## PEMBAGIAN TUGAS DEWAN KOMISARIS

Adapun pembagian peran menurut jabatan di Dewan Komisaris adalah:

JABATAN	PERAN DALAM MENJALANI FUNGSI KOMITE PERUSAHAAN
Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen	Memantau serta mengawasi kegiatan Komite Audit dan Komite Nominasi & Remunerasi, dan menjalankan fungsi dan tanggung jawab sebagai anggota Komite Tata Kelola Perusahaan.
Komisaris	Memantau serta mengawasi kegiatan Komite Tata Kelola Perusahaan, dan menjalankan fungsi dan tanggung jawab sebagai anggota Komite Nominasi & Remunerasi dan Komite Investasi & Manajemen Risiko.



## SUSUNAN DEWAN KOMISARIS

Sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 25 Juni 2021, susunan dan penunjukan Dewan Komisaris hingga akhir tahun 2024, sebagai berikut:

SUSUNAN		PENUNJUKAN PERTAMA			FOKUS BIDANG PENGAWASAN
JABATAN	NAMA	RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM	DOKUMEN	PENGESAHAN	
Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen	Sutanto	16 Mei 2019	Akta tanggal 14 Juni 2019 No. 17	AHU-AH.01.03-0289910, tanggal 25 Juni 2019	Memantau serta mengawasi kegiatan Komite Audit dan Komite Nominasi & Remunerasi, dan menjalankan fungsi dan tanggung jawab sebagai anggota Komite Tata Kelola Perusahaan.
Komisaris	Armansyah Yamin	30 Juni 2009	Akta tanggal 7 Juli 2009 No. 33	AHU-AH.01.10-12847, tanggal 12 Agustus 2009	Memantau serta mengawasi kegiatan Komite Tata Kelola Perusahaan, dan menjalankan fungsi dan tanggung jawab sebagai anggota Komite Nominasi & Remunerasi dan Komite Investasi & Manajemen Risiko.

## PENDELEGASIAN WEWENANG

Seorang anggota Dewan Komisaris dapat mendelegasikan wewenangnya kepada anggota Dewan Komisaris lainnya dengan membuat kuasa tertulis yang diberikan khusus untuk keperluan tersebut dengan tetap berpedoman kepada Board Manual.

Selama tahun 2021 tidak terdapat pendelegasian wewenang antar anggota Dewan Komisaris untuk menghadiri rapat dan/atau mengambil keputusan.

## KOMISARIS INDEPENDEN

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014, disebutkan bahwa Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar Emiten atau Perusahaan Publik dan memenuhi persyaratan sebagai Komisaris.

Komisaris Independen tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan dengan Perusahaan yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen. Tugas utama Komisaris Independen adalah melakukan pengawasan serta menjaga terpenuhinya hak serta kewajiban pemegang saham minoritas.

Komisaris Independen wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya;
2. tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik tersebut;
3. tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut; dan
4. tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.

## RANGKAP JABATAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, menerangkan bahwa Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap jabatan sebagai:

1. anggota Direksi paling banyak pada 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lain; dan
2. anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lain.

Pada tahun 2021 keterangan rangkap jabatan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:



NAMA	PERUSAHAAN	JABATAN
Sutanto	PT Gajah Tunggal Tbk	Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen
	PT Sillo Maritime Perdana Tbk	Komisaris Utama
Armansyah Yamin	PT Bakrieland Development Tbk	Komisaris

### KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Perusahaan juga mewajibkan anggota Dewan Komisaris untuk mengungkapkan kepemilikan saham baik kepemilikan saham pada Perusahaan maupun pada perusahaan lain, yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri dalam suatu laporan yang harus diperbaharui setiap tahunnya.

Kepemilikan Dewan Komisaris atas saham Perusahaan pada 30 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

NAMA	JABATAN	KEPEMILIKAN SAHAM (LEMBAR)	PERSENTASE KEPEMILIKAN (%)
Sutanto	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen	0	0%
Armansyah Yamin	Komisaris	7.926.799	0,04%

### PROGRAM PENGENALAN UNTUK DEWAN KOMISARIS

Keberadaan Program Pengenalan sangat penting untuk dilaksanakan mengingat perbedaan latar belakang Anggota Dewan Komisaris. Program Pengenalan yang diberikan dapat berupa presentasi, pertemuan, atau kunjungan ke fasilitas Perusahaan. Program Pengenalan dapat juga berupa program-program lain yang disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan. Prosedur pelaksanaan Program Pengenalan meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Program Pengenalan mengenai Perusahaan wajib diberikan kepada Anggota Dewan Komisaris yang baru pertama kali menjabat sebagai Dewan Komisaris di Perusahaan.
2. Komisaris Utama bertanggung jawab atas pelaksanaan Program Pengenalan. Jika Komisaris Utama berhalangan atau termasuk anggota Dewan Komisaris yang harus mengikuti Program Pengenalan, maka tanggung jawab pelaksanaan Program Pengenalan berada pada Direksi.
3. Materi yang diberikan pada Program Pengenalan meliputi gambaran mengenai kegiatan bisnis Perusahaan, kinerja keuangan dan operasi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*, kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, Sistem Pengendalian Internal, Komite Penunjang Dewan Komisaris, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi, dan hal-hal strategis lainnya.

Pada tahun 2021 program pengenalan tidak diadakan karena tidak ada anggota Dewan Komisaris yang baru pertama kali bergabung dalam PT Bakrie & Brothers Tbk sebagai anggota Dewan Komisaris Perusahaan di tahun tersebut.

### PROGRAM PENINGKATAN KAPABILITAS DEWAN KOMISARIS

Perusahaan menyelenggarakan program pelatihan dan pengembangan untuk Dewan Komisaris, yang relevan dengan fungsi utama Dewan Komisaris serta topik-topik yang berhubungan dengan strategi bisnis Perusahaan, peraturan dan perundang-undangan terkait, mengenai industri serta ekonomi yang dapat memberikan informasi dan petunjuk mengenai arah usaha Perusahaan di masa depan.

Selama tahun 2021 para anggota Dewan Komisaris mengikuti beberapa kegiatan pelatihan dan pengembangan yang diadakan oleh pihak internal dan eksternal Perusahaan, termasuk untuk topik-topik terkait perkembangan terkini perihal ESG - Environmental, Social, and Governance. [\[SEOJK E.2\]](#)

## RAPAT DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris dapat menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris, atau menghadiri rapat yang diselenggarakan Komite di bawah Dewan Komisaris, atau menghadiri rapat bersama Direksi dan organ-organ perusahaan yang lain.

## KEHADIRAN KOMISARIS DALAM RAPAT INTERNAL DEWAN KOMISARIS

Anggaran Dasar Perseroan mewajibkan Dewan Komisaris mengadakan rapat internal sedikitnya 6 (enam) kali dalam setahun. Selama tahun 2021, kehadiran rapat oleh Dewan Komisaris adalah:

NO	TANGGAL	AGENDA	DEWAN KOMISARIS		
			STT	AY	FIZ*
1	22 Januari 2021	Pembahasan rencana bisnis dan anggaran tahun 2021	1	1	1
2	6 April 2021	Pembahasan Laporan Keuangan Tahunan 2020	1	1	-
3	29 April 2021	Pembahasan Laporan Keuangan Triwulan 1 tahun 2021	1	1	-
4	21 Juni 2021	Persiapan RUPS Tahunan BNBR tanggal 25 Juni 2021	1	1	-
5	29 Juli 2021	Pembahasan Laporan Keuangan Triwulan 2 tahun 2021	1	1	-
6	28 Oktober 2021	Pembahasan Laporan Keuangan Triwulan 3 tahun 2021	0	1	-
7	6 Desember 2021	Persiapan Public Expose Tahunan BNBR tanggal 10 Desember 2021	1	1	-
8	7 Desember 2021	Pembahasan rencana bisnis dan anggaran tahun 2022	1	1	-
9	8 Desember 2021	Pembahasan rencana bisnis dan anggaran tahun 2022	1	1	-
TOTAL:			8	9	1
PERSENTASE KEHADIRAN:***			89%	100%	100%

Keterangan:

STT : Sutanto  
AY : Armansyah Yamin  
FIZ : Firmanzah

\*) Firmanzah (FIZ) meninggal dunia pada 6 Februari 2021.

- : Belum/sudah tidak menjabat 0 : Tidak hadir 1 : Hadir

## HUBUNGAN KERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk mengawasi pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi dan jajarannya. Untuk itu Dewan Komisaris dan Direksi wajib memelihara hubungan kerja yang harmonis dan sinergis sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan. Dewan Komisaris dan Direksi diwajibkan oleh Anggaran Dasar Perseroan untuk menyelenggarakan rapat gabungan sedikitnya 3 (tiga) kali dalam setahun. Selama tahun 2021, Dewan Komisaris dan Direksi mengadakan rapat gabungan sebanyak 10 (sepuluh) kali. Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, dengan rincian agenda dan kehadiran sebagai berikut:

NO	TANGGAL	AGENDA	DEWAN KOMISARIS			DIREKSI						
			STT	AY	FIZ*	ANB	AAB	RH	AAP	DTW*	YS	CK**
1	22 Januari 2021	Pembahasan rencana bisnis dan anggaran tahun 2021	1	1	1	1	1	1	1	1	1	-
2	6 April 2021	Rapat Presentasi Laporan Keuangan Tahunan BNBR 2020	1	1	-	1	1	1	1	1	1	-
3	29 April 2021	Rapat Presentasi Laporan Keuangan Q1 2021	1	1	-	1	1	1	1	1	1	-
4	21 Juni 2021	Kick Off Meeting RUPST BNBR 2021	1	1	-	1	1	1	1	1	1	-

NO	TANGGAL	AGENDA	DEWAN KOMISARIS			DIREKSI						
			STT	AY	FIZ*	ANB	AAB	RH	AAP	DTW*	YS	CK**
5	25 Juni 2021	RUPST BNBR 2021	1	1	-	1	1	1	1	1	1	1
6	29 Juli 2021	Rapat Presentasi Laporan Keuangan Q2 2021	1	1	-	1	0	1	1	-	1	1
7	28 Oktober 2021	Rapat Presentasi Laporan Keuangan Q3 2021	0	1	-	1	0	1	1	-	1	1
8	6 Desember 2021	Kick Off Meeting Public Expose Tahunan BNBR 2021	1	1	-	1	0	1	1	-	1	1
9	7 Desember 2021	Meeting Budget 2022 Unit Usaha	1	1	-	1	0	1	1	-	1	1
10	8 Desember 2021	Meeting Budget 2022 Unit Usaha	1	1	-	1	0	1	1	-	1	1
TOTAL:			9	10	1	10	5	10	10	5	10	6
PERSENTASE KEHADIRAN:***			90%	100%	100%	100%	50%	100%	100%	100%	100%	100%

Keterangan:

STT	: Sutanto	ANB	: Anindya Novyan Bakrie
AY	: Armansyah Yamin	AAB	: A. Ardiansyah Bakrie
FIZ	: Firmanzah	RH	: Roy Hendrajanto M. Sakti
		AAP	: A. Amri Aswono Putro
		DTW	: Dody Taufiq Wijaya
		YS	: R.A. Sri Dharmayanti
		CK	: Charlie Kasim

\*) Firmanzah (FIZ) meninggal dunia pada 6 Februari 2021.

Dody Taufiq Wijaya (DTW) menjabat sebagai Direktur sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 25 Juni 2021.

\*\*) Charlie Kasim (CK) mulai menjabat sebagai Direktur sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 25 Juni 2021.

- : Belum / sudah tidak menjabat 0 : Tidak hadir 1 : Hadir

## KEHADIRAN KOMISARIS DALAM RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS – DIREKSI

Persentase kehadiran Dewan Komisaris Komisaris dalam Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi saat masing-masing anggota menjabat sebagai Komisaris adalah sebagai berikut:

NAMA	JUMLAH RAPAT DALAM SETAHUN	JUMLAH KEHADIRAN	PERSENTASE KEHADIRAN DALAM RAPAT
Sutanto	10	10	100%
Armansyah Yamin	10	10	100%
Firmanzah*	1	1	100%

\*) Firmanzah meninggal dunia pada 6 Februari 2021

## PERSETUJUAN DEWAN KOMISARIS ATAS TRANSAKSI YANG MENJADI WEWENANG DIREKSI

Direksi berwenang melakukan transaksi-transaksi berikut setelah memperoleh persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris.

1. Menerima pendanaan dari pihak lain atau memberikan komitmen berkenaan dengan pendanaan tersebut kepada pihak lain, apabila jumlah pendanaan tersebut melebihi jumlah yang ditetapkan dalam anggaran tahunan yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris.
2. Memberi pinjaman uang kepada siapapun, kecuali atau tidak termasuk pinjaman yang mempunyai hubungan langsung dengan kegiatan usaha perdagangan.
3. Mengikat Perseroan sebagai penjamin.
4. Menggadaikan harta kekayaan Perseroan dengan memperhatikan ketentuan pada Anggaran Dasar Perseroan.
5. Menjual atau melepaskan dan/atau membeli atau memperoleh barang tidak bergerak milik Perseroan termasuk hak-hak atas tanah.
6. Melakukan penyertaan dan/atau melepaskan penyertaan dalam perseroan lain.
7. Usulan untuk mengeluarkan saham-saham dalam Perseroan.
8. Menetapkan anggaran tahunan, rencana-rencana usaha, penyusunan strategi bisnis Perseroan.
9. Menetapkan dan/atau mengadakan perubahan struktur manajemen Perseroan termasuk pengangkatan Chief Executive Officer.
10. Hal-hal lain yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

## PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Penilaian atau evaluasi kinerja Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip:

1. Kinerja Dewan Komisaris dan anggota Dewan Komisaris akan dievaluasi oleh pemegang saham dalam RUPS.
2. Secara umum, kinerja Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan tugas dan kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan maupun amanat pemegang saham. Kriteria evaluasi formal disampaikan secara terbuka kepada anggota Dewan Komisaris sejak tanggal pengangkatannya.
3. Hasil evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan dan kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris secara individual akan merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi anggota Dewan Komisaris. Hasil evaluasi kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris secara individual merupakan suatu dasar pertimbangan bagi pemegang saham untuk pemberhentian dan/untuk menunjuk kembali anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan. Hasil evaluasi kinerja tersebut merupakan sarana penilaian serta peningkatan efektivitas Dewan Komisaris.

## KPI DEWAN KOMISARIS [SEOJK E.1]

Penetapan parameter kinerja untuk Dewan Komisaris dilakukan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab sesuai kewenangan Dewan Komisaris berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Perundangan yang berlaku. Berikut adalah tabel parameter *self-assessment* kinerja Dewan Komisaris:

NO	PARAMETER	BOBOT
1.	Kajian atas objektif jangka panjang perusahaan beserta opsi-opsi strategis untuk mencapainya.	20%
2.	Kajian atas filosofi dasar perusahaan: nilai-nilai perseroan, kode etik, kebijakan perilaku bisnis dan tanggung jawab sosial perusahaan.	20%
3.	Kajian atas struktur organisasi perusahaan dan program pengembangan sumber daya manusia.	20%
4.	Akses terhadap informasi termutakhir tentang pengelolaan perusahaan guna menjamin pengawasan yang efektif.	10%
5.	Pertemuan rutin dengan Direktur Utama untuk membahas rencana dan anggaran tahunan serta pencapaiannya.	10%
6.	Kajian atas keputusan penting perusahaan, yaitu objektif, strategi dan kebijakan masa depan, serta investasi yang bersifat material dan penunjukan eksekutif senior.	20%
TOTAL		100%

## REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

Perusahaan mengatur penetapan remunerasi Dewan Komisaris pada tahun 2021 sebagai berikut:

JABATAN	2021	2020
Dewan Komisaris	Rp 5.393.892.692	Rp 10.345.454.862

## TUNJANGAN DAN FASILITAS DEWAN KOMISARIS

Perusahaan mengatur penetapan tunjangan dan fasilitas Dewan Komisaris pada tahun 2021 sebagai berikut:

NO	TUNJANGAN & FASILITAS	SELURUH ANGGOTA KOMISARIS
1	Tunjangan Hari Raya	Dibayarkan sebesar 1 (satu) bulan gaji.
2	Tunjangan Kendaraan	Sesuai dengan kebijakan Perusahaan yang berlaku.
3	Tunjangan Komunikasi	Sesuai dengan kebijakan Perusahaan yang berlaku.
4	Fasilitas Kesehatan	Dibayarkan sebesar 85% dari penggunaan.
5	Fasilitas Transportasi	Sesuai dengan kebijakan Perusahaan yang berlaku.
6	BPJS Ketenagakerjaan dan Kesehatan	Sesuai dengan UU RI No. 40 tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional dan UU RI No. 24 tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial.
7	Penghargaan Masa Kerja	Penghargaan diberikan untuk setiap kelipatan masa kerja 5 tahun.
8	Tunjangan Dinas Luar Kota	Sesuai dengan kebijakan Perusahaan yang berlaku.
9	Keanggotaan Klub Eksekutif	Sesuai dengan kebijakan Perusahaan yang berlaku.
10	Tunjangan Hari Cuti	Dibayarkan sebesar upah 1 (satu) bulan, diberikan setelah 12 bulan bekerja.



## DIREKSI

Direksi adalah organ Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan, sesuai tujuan Perusahaan. Direksi juga bertugas mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan Anggaran Dasar.

### PEDOMAN KERJA DIREKSI

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya melakukan pengawasan perusahaan secara profesional, transparan, efisien dan efektif, maka Direksi menetapkan suatu pedoman pelaksanaan kerja yang merupakan bagian dari Board Manual Perusahaan.

Berikut adalah garis besar pedoman kerja Direksi dalam Board Manual:

1. Fungsi-fungsi Direksi
2. Tugas dan Wewenang Direksi
3. Hak dan Kewajiban Direksi
4. Ketentuan Jabatan
5. Rangkap Jabatan
6. Prosedur Pengangkatan
7. Masa Jabatan
8. Pengunduran Diri dan Pemberhentian Sementara
9. Komposisi dan Pembagian Tugas Direksi
10. Etika Jabatan Direksi
11. Rapat Direksi
12. Penilaian Kinerja Direksi
13. Organ Pendukung Direksi (Manajemen Senior dan Komite)

### TUGAS DAN KEWAJIBAN DIREKSI

Direksi BNBR memiliki beberapa tugas pokok menyangkut pengelolaan Perusahaan, yaitu:

#### Tugas Strategis

1. Mengelola Perseroan untuk mencapai tujuan.
2. Menetapkan anggaran tahunan, rencana usaha, dan menyusun strategi bisnis.
3. Menyiapkan rencana jangka panjang.
4. Memberikan saran dan masukan serta menyetujui formulasi strategi dan melaporkan kepada Dewan Komisaris.
5. Mendiskusikan dan menyetujui kebijakan yang terkait dengan pelaksanaan strategi.
6. Memberikan saran dan masukan serta menyetujui rencana bisnis serta melaporkannya kepada Dewan Komisaris.
7. Menetapkan dan memberlakukan nilai-nilai Perusahaan.
8. Memberikan saran dan masukan serta menyetujui struktur organisasi.
9. Menetapkan sistem pengendalian internal yang efektif.
10. Memastikan Perseroan telah menaati seluruh peraturan perundangan yang berlaku dan prinsip GCG.

#### Tugas Operasional

1. Mengkaji dan menyetujui rencana kerja tahunan dan anggaran tahunan.
2. Memberikan masukan kepada *Chief Financial & Investment Officer* (CFIO) tentang hal-hal yang mempengaruhi portofolio investasi, strategi pengembangan usaha, hubungan dengan investor, dan hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan pengendalian unit usaha.
3. Memberikan saran dan masukan terhadap nominasi dan terminasi manajemen.
4. Membuat dan menyampaikan laporan pertanggungjawaban dan laporan tahunan kepada RUPS.
5. Memberikan laporan berkala serta laporan lainnya kepada Dewan Komisaris dan pemegang saham.
6. Memberikan saran dan persetujuan terhadap pengurusan kekayaan Perseroan.
7. Menyetujui tindakan dan transaksi operasional Perseroan.
8. Memberikan informasi yang benar dan garansi kepada masyarakat pengguna barang dan jasa Perseroan.

#### Tugas Legal dan Administratif

1. Mengkaji dan memberlakukan sistem akuntansi.
2. Memberikan saran dan persetujuan terhadap pembukuan dan administrasi.
3. Menyelenggarakan RUPS.
4. Membuat dan memelihara Daftar Pemegang Saham (DPS), daftar khusus, risalah RUPS dan risalah rapat Direksi.
5. Menjamin tidak adanya penyimpangan dalam aktivitas Perseroan.

### PEMBAGIAN TUGAS DIREKSI [\[SEOJK E.1\]](#)

Sedangkan pembagian tugas Direksi menurut fungsi dan jabatannya adalah:

#### Direktur Utama & Chief Executive Officer (CEO)

Bertugas untuk merumuskan kebijakan strategis dan umum Perusahaan, mengkoordinasikan pengelolaan dan pengurusan Perusahaan dengan seluruh anggota Direksi, termasuk implementasi dan eksekusi strategi bisnis, memformulasikan strategi portofolio dan transaksi investasi, atau menjajaki aliansi strategis yang saling menguntungkan dengan pihak lain.

Direktur Utama bertanggung jawab atas terselenggaranya sistem pengendalian internal dan efektivitas pengelolaan risiko Perusahaan, serta evaluasi kinerja anggota Direksi yang terdiri dari *Chief Financial & Investment Officer* (CFIO), *Chief Business Officer* (CBO), *Chief Legal Officer* (CLO), dan *Chief Risk Officer* (CRO), serta Chief lainnya dalam jajaran *Executive Management Team*.

Direktur Utama juga bertugas melakukan pengkajian dan menyetujui kinerja Unit Usaha, serta mengarahkan dan menyetujui pertanyaan dan informasi yang akan dikomunikasikan kepada media / publik / investor.

### **Wakil Direktur Utama**

Bertugas untuk melakukan studi perbandingan (*benchmarking*) terhadap keunggulan bersaing Perseroan dan Unit Usaha, memberikan dukungan terhadap peningkatan kinerja bisnis Unit Usaha, melakukan penelaahan dan pemantauan terhadap kinerja Unit Usaha dan bisnis Perseroan, memberikan dukungan kepada Unit Usaha untuk melakukan inovasi berdasarkan rencana strategis Perseroan.

Bersama-sama Direktur Utama merumuskan kebijakan strategis dan umum Perusahaan, mengkoordinasikan pengelolaan dan pengurusan Perusahaan dengan seluruh anggota Direksi. Membantu dan mendukung Direktur Utama dalam implementasi dan eksekusi strategi bisnis, memformulasikan strategi portofolio dan transaksi investasi, atau menjajaki aliansi strategis yang saling menguntungkan dengan pihak lain.

Bersama-sama Direktur Utama memastikan terselenggaranya sistem pengendalian internal dan efektivitas pengelolaan risiko Perusahaan, serta evaluasi kinerja anggota Direksi yang terdiri dari *Chief Financial & Investment Officer* (CFIO), *Chief Business Officer* (CBO), *Chief Legal Officer* (CLO), dan *Chief Risk Officer* (CRO), serta Chief lainnya dalam jajaran *Executive Management Team*.

### **Direktur dan Chief Financial & Investment Officer (CFIO)**

Bertugas untuk memformulasikan strategi portofolio, rencana investasi, dan kebijakan untuk kegiatan investasi, divestasi dan pembiayaan, serta mengkoordinasikan proses kerja dari "*Investment, Finance, Risk, Legal, Strategy and Business Control Working Group*" (IFRLS-WG) dalam melakukan kajian terhadap seluruh proposal transaksi investasi, divestasi, dan pembiayaan di lingkungan Perseroan dan Unit Usaha.

Bertugas untuk mengarahkan proses perencanaan keuangan beserta penyesuaian dan pengendaliannya, menerapkan tata kelola proses akuntansi keuangan dan memastikan penuhi kewajiban pelaporan keuangan, juga mengarahkan dan mengawasi praktik perpajakan yang efektif, *treasury operation*, pengelolaan aset dan kewajiban, dan *financial structuring*.

CFIO bertugas menyusun kebijakan dan mengkoordinasikan transaksi perdagangan instrumen investasi, serta bertanggung jawab atas kegiatan terkait hubungan investor Perseroan serta perencanaan strategis, perencanaan bisnis dan pengendalian unit-unit usaha di lingkungan Perseroan.

### **Direktur dan Chief Business Officer (CBO)**

Bertugas untuk mengembangkan dan mencari ide-ide proyek/ bisnis baru dan menganalisa kelayakan awal ide tersebut, melakukan pendekatan dengan pihak partner strategis, serta menganalisa dan mengevaluasi *business plan* untuk kemudian dimintakan persetujuan kepada Direksi.

CBO bertugas untuk membuat strategi komunikasi dengan partner strategis, instansi pemerintah dan pihak-pihak eksternal lainnya, juga mengkoordinasikan pembuatan standar sistem dan prosedur operasional untuk diterapkan secara operasional.

### **Direktur dan Chief Legal Officer (CLO)**

Bertugas untuk merumuskan, mengembangkan dan menerapkan kebijakan strategis dan operasional Perusahaan di bidang hukum, serta mengkoordinasikan seluruh kegiatan dan tata laksana Divisi Hukum, termasuk menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Divisi Hukum.

CLO bertanggung jawab untuk menyusun seluruh administrasi, sistem dan informasi Divisi Hukum Perusahaan, serta memberikan pertimbangan hukum pada setiap tindakan yang dilakukan Perusahaan. Secara berkala CLO memberikan laporan kegiatan Divisi Hukum kepada CEO.

### **Direktur dan Chief Risk & Operation Control Officer (CROO)**

Bertugas untuk membantu CEO atau Direksi dalam menyelenggarakan manajemen risiko Perusahaan secara menyeluruh dengan mengimplementasikan program *Enterprise Risk Management* sesuai standar internasional, serta memfasilitasi dan menegakkan penerapan kepatuhan (compliance) terhadap Kebijakan dan Prosedur (K&P) atau *standard operating procedures* (SOP) dalam proses bisnis Perusahaan.

CROO bertanggung jawab terhadap penetapan standar prosedur operasi Perusahaan, serta bekerja sama dengan CIO dan Komite Investasi dan Manajemen risiko melakukan proses manajemen risiko, serta melaksanakan kerangka kerja kepatuhan. Secara berkala CROO memberikan laporan kepada CEO dan berkoordinasi dengan Komite Investasi dan Manajemen Risiko.

CROO bertugas melakukan pemantauan (monitoring) dan pengendalian (*controlling*) atas efisiensi dan efektivitas pengeluaran Perseroan dan kinerja operasional unit-unit usaha (business unit control), dan secara berkala melaporkan serta memberikan saran terhadap Direksi terkait hal-hal tersebut.

## SUSUNAN DIREKSI

BNBR dipimpin oleh seorang Direktur Utama/Chief Executive Officer dibantu oleh anggota Direksi yang dipilih, diangkat dan diberhentikan melalui RUPS. Sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 25 Juni 2021, susunan dan penunjukkan Direksi hingga akhir tahun 2024, sebagai berikut:

SUSUNAN		PENUNJUKAN PERTAMA		
JABATAN	NAMA	RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM	DOKUMEN	PENGESAHAN
Direktur Utama dan <i>Chief Executive Officer</i>	Anindya N. Bakrie	16 Mei 2019	Akta tanggal 14 Juni 2019 No. 17	AHU-AH.01.03-0289910, tanggal 25 Juni 2019
Wakil Direktur Utama dan <i>Co-Chief Executive Officer</i>	A. Ardiansyah Bakrie	27 April 2018	Akta tanggal 17 Mei 2018 No.79	AHU-AH.01.03-0206828, tanggal 21 Mei 2018
Direktur dan <i>Chief Financial &amp; Investment Officer</i>	Roy Hendrajanto M. Sakti	16 Mei 2019	Akta tanggal 14 Juni 2019 No. 17	AHU-AH.01.03-0289910, tanggal 25 Juni 2019
Direktur dan <i>Chief Business Officer</i>	A. Amri Aswono Putro	18 Juni 2015	Akta tanggal 30 September 2015 No. 140	AHU-AH.01.03-0968773, tanggal 1 Oktober 2015
Direktur dan <i>Chief Legal Officer</i>	R.A Sri Dharmayanti	26 Juni 2008	Akta tanggal 9 Juli 2008 No. 15	AHU-49901.AH.01.02. Tahun 2008, tanggal 11 Agustus 2008
Direktur dan <i>Chief Risk &amp; Operation Control Officer</i>	Charlie Kasim	25 Juni 2021	Akta tanggal 23 Juli 2021 No. 62	AHU-AH.01.03-0431902 tanggal 27 Juli 2021

## PENDELEGASIAN WEWENANG

Seorang anggota Direksi dapat mendelegasikan wewenangnya kepada anggota Direksi lainnya dengan membuat kuasa tertulis yang diberikan khusus untuk keperluan tersebut dengan tetap berpedoman kepada Board Manual.

Selama tahun 2021 tidak terdapat pendelegasian wewenang antar anggota Direksi untuk menghadiri rapat dan/atau mengambil keputusan.

## RANGKAP JABATAN ANGGOTA DIREKSI

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, menerangkan bahwa Anggota Direksi dapat merangkap jabatan sebagai:

1. anggota Direksi paling banyak pada 1 (satu) Emiten atau Perusahaan Publik lain;
2. anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 3 (tiga) Emiten atau Perusahaan Publik lain; dan/atau
3. anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di Emiten atau Perusahaan Publik di mana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

Keterangan rangkap jabatan Direksi selama tahun 2021 dijelaskan sebagai berikut:

NAMA	PERUSAHAAN	JABATAN
Anindya N. Bakrie	PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk PT Intermedia Capital Tbk PT Visi Media Asia Tbk	Komisaris Komisaris Utama Direktur Utama
A. Ardiansyah Bakrie	PT Visi Media Asia Tbk	Wakil Direktur Utama
A. Amri Aswono Putro	-	-
Roy Hendrajanto M. Sakti	-	-
R.A Sri Dharmayanti	PT Bumi Resources Tbk	Direktur
Charlie Kasim	-	-

## KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DIREKSI

Perusahaan juga mewajibkan anggota Direksi untuk mengungkapkan kepemilikan saham baik kepemilikan saham pada Perusahaan maupun pada perusahaan lain, yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri dalam suatu laporan yang harus diperbaharui setiap tahunnya.

Kepemilikan anggota Direksi atas saham Perusahaan pada tahun 2021 adalah sebagai berikut:

NAMA	JABATAN	KEPEMILIKAN SAHAM (LEMBAR)	PRESENTASI KEPEMILIKAN
Anindya N. Bakrie	Direktur Utama	0	0%
A. Ardiansyah Bakrie	Wakil Direktur Utama	0	0%
Roy Hendrajanto M. Sakti	Direktur	0	0%
A. Amri Aswono Putro	Direktur	20.234.000	0,10%
R.A Sri Dharmayanti	Direktur	13.223.000	0,06%
Charlie Kasim	Direktur	0	0%

## PROGRAM PENGENALAN UNTUK DIREKSI

Keberadaan Program Pengenalan sangat penting untuk dilaksanakan mengingat perbedaan latar belakang Anggota Direksi. Program Pengenalan yang diberikan dapat berupa presentasi, pertemuan, atau kunjungan ke fasilitas Perusahaan. Program Pengenalan dapat juga berupa program-program lain yang disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan. Prosedur pelaksanaan Program Pengenalan meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Program Pengenalan mengenai Perusahaan wajib diberikan kepada Anggota Direksi yang baru pertama kali menjabat sebagai Direksi di Perusahaan.
2. Direktur Utama bertanggung jawab atas pelaksanaan Program Pengenalan. Jika Direktur Utama berhalangan atau termasuk anggota Direksi yang harus mengikuti Program Pengenalan, maka tanggung jawab pelaksanaan Program Pengenalan berada pada anggota Direksi lainnya.
3. Materi yang diberikan pada Program Pengenalan meliputi gambaran mengenai kegiatan bisnis Perusahaan, kinerja keuangan dan operasi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, prinsip-prinsip Good Corporate Governance, kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, Sistem Pengendalian Internal, Fungsi Penunjang Direksi, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi, dan hal-hal strategis lainnya.

Pada tahun 2021 program pengenalan tidak diadakan karena tidak ada anggota Direksi yang baru pertama kali bergabung dalam PT Bakrie & Brothers Tbk sebagai manajemen senior Perusahaan di tahun tersebut.

## PROGRAM PENINGKATAN KOMPETENSI DIREKSI

Direksi mendapatkan pendidikan berkelanjutan yang dikombinasikan dalam self-study dan keikutsertaan pada pendidikan khusus, pelatihan, workshop, seminar ataupun konferensi yang bermanfaat dalam meningkatkan efektivitas fungsi Direksi.

Selama tahun 2021 anggota Direksi mengikuti beberapa kegiatan pelatihan dan pengembangan yang diadakan oleh pihak internal dan eksternal Perusahaan, termasuk topik-topik yang berkaitan dengan perkembangan terkini berbagai isu ESG - *Environmental Social and Governance*. [\[SEOJK E.2\]](#)

## RAPAT DIREKSI

Direksi menyelenggarakan rapat Direksi, atau menghadiri rapat yang diselenggarakan Komite di bawah Direksi, atau menghadiri rapat bersama Dewan Komisaris dan organ-organ perusahaan yang lain.

## KEHADIRAN DIREKSI DALAM RAPAT INTERNAL DIREKSI

Anggaran Dasar Perseroan mewajibkan Direksi mengadakan rapat internal sedikitnya 12 (dua belas) kali dalam setahun. Selama tahun 2021, Direksi mengadakan rapat sebanyak 39 (tiga puluh sembilan) kali, dengan perincian:

NO	TANGGAL	AGENDA	DIREKSI						
			ANB	AAB	RH	AAP	DTW*	YS	CK**
1	12 Januari 2021	Rapat Direksi terkait <i>update</i> Situasi Terkini BNBR	1	1	1	1	1	1	-
2	16 Januari 2021	Rapat Direksi terkait <i>update</i> Situasi Terkini BNBR	1	1	1	1	1	1	-
3	24 Februari 2021	Rapat Direksi terkait <i>update</i> Unit Usaha BNBR	1	1	1	1	1	1	-
4	5 Maret 2021	Rapat Direksi terkait <i>update</i> Situasi Terkini BNBR dan Unit Usaha BNBR	1	1	1	1	1	1	-
5	8 Maret 2021	Rapat Direksi terkait <i>update</i> Unit Usaha BNBR	1	1	1	1	1	1	-
6	10 Maret 2021	Rapat Direksi terkait <i>update</i> Unit Usaha BNBR	1	1	1	1	1	1	-
7	1 April 2021	Rapat Direksi terkait <i>update</i> Unit Usaha BNBR	1	1	1	1	1	1	-
8	5 April 2021	Rapat Direksi terkait <i>update</i> Unit Usaha BNBR	1	1	1	1	1	1	-
9	4 Mei 2021	Rapat Direksi terkait <i>update</i> Unit Usaha BNBR	1	1	1	1	1	1	-
10	4 Juni 2021	Rapat Direksi terkait <i>update</i> Unit Usaha BNBR	1	1	1	1	1	1	-
11	7 Juni 2021	Rapat Direksi terkait <i>update</i> Unit Usaha BNBR	1	1	1	1	1	1	-
12	24 Juni 2021	Rapat Direksi terkait <i>update</i> Situasi Terkini BNBR dan Unit Usaha BNBR	1	1	1	1	1	1	-
13	29 Juni 2021	Rapat Direksi terkait <i>update</i> Unit Usaha BNBR	1	1	1	1	-	1	1
14	30 Juni 2021	Rapat Direksi terkait <i>update</i> Unit Usaha BNBR	1	1	1	1	-	1	1
15	1 Juli 2021	Rapat Direksi terkait <i>update</i> Situasi Terkini BNBR	1	1	1	1	-	1	1
16	3 Juli 2021	Rapat Direksi terkait <i>update</i> Situasi Terkini BNBR	1	1	1	1	-	1	1
17	3 Juli 2021	Rapat Direksi terkait <i>update</i> Unit Usaha BNBR	1	1	1	1	-	1	1
18	7 Juli 2021	Rapat Direksi terkait <i>update</i> Unit Usaha BNBR	1	0	1	1	-	1	1
19	11 Juli 2021	Rapat Direksi terkait <i>update</i> Situasi Terkini BNBR	1	0	1	1	-	1	1
20	21 Juli 2021	Rapat Direksi terkait <i>update</i> Situasi Terkini BNBR	1	0	1	1	-	1	1
21	27 Juli 2021	Rapat Direksi terkait <i>update</i> Unit Usaha BNBR	1	0	1	1	-	1	1
22	28 Juli 2021	Rapat Direksi terkait <i>update</i> Unit Usaha BNBR	1	0	1	1	-	1	1
23	10 Agustus 2021	Rapat Direksi terkait <i>update</i> Situasi Terkini BNBR	1	0	1	1	-	1	1
24	14 Agustus 2021	Rapat Direksi terkait <i>update</i> Situasi Terkini BNBR dan Unit Usaha BNBR	1	0	1	1	-	1	1
25	16 Agustus 2021	Rapat Direksi terkait <i>update</i> Situasi di Kelompok Usaha Bakrie	1	0	1	1	-	1	1
26	24 Agustus 2021	Rapat Direksi terkait <i>update</i> Situasi Terkini BNBR dan Unit Usaha BNBR	1	0	1	1	-	1	1
27	25 Agustus 2021	Rapat Direksi terkait <i>update</i> Unit Usaha BNBR	1	0	1	1	-	1	1
28	30 Agustus 2021	Rapat Direksi terkait <i>update</i> Unit Usaha BNBR	1	0	1	1	-	1	1



NO	TANGGAL	AGENDA	DIREKSI						
			ANB	AAB	RH	AAP	DTW*	YS	CK**
29	21 September 2021	Rapat Direksi terkait <i>update</i> Unit Usaha BNBR	1	0	1	1	-	1	1
30	30 September 2021	Rapat Direksi terkait <i>update</i> Unit Usaha BNBR	1	0	1	1	-	1	1
31	28 Oktober 2021	Rapat Direksi terkait <i>update</i> Unit Usaha BNBR	1	0	1	1	-	1	1
32	29 Oktober 2021	Rapat Direksi terkait <i>update</i> Unit Usaha BNBR	1	0	1	1	-	1	1
33	23 November 2021	Rapat Direksi terkait <i>update</i> Unit Usaha BNBR	1	0	1	1	-	1	1
34	25 November 2021	Rapat Direksi terkait <i>update</i> Unit Usaha BNBR	1	0	1	1	-	1	1
35	26 November 2021	Rapat Direksi terkait <i>update</i> Unit Usaha BNBR	1	0	1	1	-	1	1
36	30 November 2021	Rapat Direksi terkait <i>update</i> Unit Usaha BNBR	1	0	1	1	-	1	1
37	9 Desember 2021	Rapat Direksi terkait Anggaran Unit Usaha tahun 2022	1	0	1	1	-	1	1
38	10 Desember 2021	Public Expose Tahunan BNBR 2021	1	0	1	1	-	1	1
39	23 Desember 2021	Rapat Direksi terkait <i>update</i> Unit Usaha BNBR	1	0	1	1	-	1	1
TOTAL:			39	17	39	39	12	39	27
PERSENTASE KEHADIRAN***:			100%	44%	100%	100%	100%	100%	100%

Keterangan: AAP : A. Amri Aswono Putro  
ANB : Anindya Novyan Bakrie RH : Roy Hendrajanto M. Sakti  
AAB : A. Ardiansyah Bakrie DTW : Dody Taufiq Wijaya  
RH : Roy Hendrajanto M. Sakti YS : R.A. Sri Dharmayanti  
CK : Charlie Kasim

\*) Dody Taufiq Wijaya (DTW) menjabat sebagai Direktur sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 25 Juni 2021.  
\*\*) Charlie Kasim (CK) mulai menjabat sebagai Direktur sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 25 Juni 2021.  
- : Belum / sudah tidak menjabat 0 : Tidak hadir 1 : Hadir

## KEHADIRAN DIREKTUR DALAM RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS - DIREKSI

Selama tahun 2021, Dewan Komisaris dan Direksi mengadakan 10 (sepuluh) kali Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, dengan rincian agenda dan kehadiran sebagaimana disajikan pada Laporan Tahunan ini halaman 122-123.

Persentase kehadiran Direktur dalam Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

NAMA	JUMLAH RAPAT DALAM SETAHUN	JUMLAH KEHADIRAN	PERSENTASE KEHADIRAN DALAM RAPAT
Anindya N. Bakrie	10	10	100%
A. Ardiansyah Bakrie	10	5	50%
Roy Hendrajanto M. Sakti	10	10	100%
A. Amri Aswono Putro	10	10	100%
R.A Sri Dharmayanti	10	10	100%
Dody Taufiq Wijaya*	5	5	100%
Charlie Kasim**	6	6	100%

\*) Dody Taufiq Wijaya menjabat sebagai Direktur sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 25 Juni 2021.  
\*\*) Charlie Kasim mulai menjabat sebagai Direktur sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 25 Juni 2021.

## PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Proses penilaian kinerja Direksi dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi berlandaskan pada Bakrie Performance Contract yang mencakup:

### 1. Performance Planning

Kegiatan awal tahun yang merupakan bagian dari performance management, diimplementasikan sebagai turunan dari rencana strategi bisnis tahunan.

### 2. Performance Review

Proses penelaahan kinerja setiap anggota Direksi Perseroan yang dilakukan selama 1 (satu) tahun.

### 3. Performance Evaluation

Proses penilaian kinerja setiap anggota Direksi Perseroan yang didasarkan pada kajian kesesuaian performance planning dengan strategi perusahaan dan evaluasi hasil kinerja 6 (enam) bulan untuk mencapai hasil yang maksimal.

Penilaian Kinerja masing-masing Direktur dinilai secara individual berdasarkan pencapaian Indikator Penilaian Kinerja/ Key Performance Indicator (KPI) yang disetujui pada awal setiap tahun saat proses Performance Planning. Sebagai ilustrasi, parameter penilaian kinerja Direksi dalam Perspektif Pemegang Saham terlihat pada tabel berikut, dan parameter ini juga diterapkan kepada penilaian kinerja Direksi unit-usaha BNBR yang berstatus Perusahaan Induk.

NO	KPI	BOBOT
1.	Integritas	34%
2.	Kepemimpinan	33%
3.	Sistem Pelaporan dan Kontrol	33%
TOTAL		100%

## REMUNERASI DIREKSI

Perusahaan mengatur penetapan remunerasi Direksi pada tahun 2021 sebagai berikut:

JABATAN	2021	2020
Direksi	Rp 36.873.358.462	Rp 42.791.154.573

## TUNJANGAN DAN FASILITAS DIREKSI

Perusahaan mengatur penetapan tunjangan dan fasilitas Direksi pada tahun 2021 sebagai berikut:

NO	TUNJANGAN & FASILITAS	SELURUH ANGGOTA DIREKSI
1	Tunjangan Hari Raya	Dibayarkan sebesar 1 (satu) bulan gaji.
2	Tunjangan Perumahan	Sesuai dengan kebijakan Perusahaan yang berlaku.
3	Tunjangan Kendaraan	Sesuai dengan kebijakan Perusahaan yang berlaku.
4	Tunjangan Komunikasi	Dibayarkan sebesar penggunaan.
5	Fasilitas Kesehatan	Dibayarkan sebesar 85% dari penggunaan.
6	Fasilitas Transportasi	Sesuai dengan kebijakan Perusahaan yang berlaku.
7	BPJS Ketenagakerjaan dan Kesehatan	Sesuai dengan UU RI No. 40 tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional dan UU RI No. 24 tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial.
8	Penghargaan Masa Kerja	Penghargaan diberikan untuk setiap kelipatan masa kerja 5 tahun.
9	Tunjangan Dinas Luar Kota	Sesuai dengan kebijakan Perusahaan yang berlaku.
10	Keanggotaan Klub Eksekutif	Sesuai dengan kebijakan Perusahaan yang berlaku.
11	Tunjangan Hari Cuti	Dibayarkan sebesar upah 1 (satu) bulan, diberikan setelah 12 bulan bekerja.

## HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dewan Komisaris dan Direksi BNBR tidak merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi pada Pemegang Saham Pengendali, dan tidak saling memiliki hubungan keuangan dengan sesama anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris dan/ atau anggota Pemegang Saham Pengendali selain dari kepemilikan saham BNBR.

Dengan status yang bebas tersebut, Direksi BNBR senantiasa bertindak independen, dalam arti tidak mempunyai benturan kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan kritis, baik dalam hubungan satu sama lain maupun hubungan terhadap Dewan Komisaris.

DEWAN KOMISARIS & DIREKSI	HUBUNGAN KELUARGA DENGAN						HUBUNGAN KEUANGAN DENGAN						KETERANGAN BILA ADA HUBUNGAN KELUARGA DAN/ATAU HUBUNGAN KEUANGAN
	DEWAN KOMISARIS		DIREKSI		PEMEGANG SAHAM		DEWAN KOMISARIS		DIREKSI		PEMEGANG SAHAM		
	YA	TDAK	YA	TDAK	YA	TDAK	YA	TDAK	YA	TDAK	YA	TDAK	
Sutanto	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-
Armansyah Yamin	-	√	√	-	√	-	-	√	-	√	√	-	Paman dari Anindya N. Bakrie dan A. Ardiansyah Bakrie serta memiliki saham BNBR
Anindya N. Bakrie	√	-	√	-	√	-	-	√	-	√	-	√	Keponakan dari Armansyah Yamin, saudara kandung dari A. Ardiansyah Bakrie dan sepupu dari Roy Hendrajanto M. Sakti
A. Ardiansyah Bakrie	√	-	√	-	√	-	-	√	-	√	-	√	Keponakan dari Armansyah Yamin, saudara kandung Anindya N. Bakrie sepupu dari Roy Hendrajanto M. Sakti
Roy Hendrajanto M. Sakti	-	√	√	-	√	-	-	√	-	√	-	√	Sepupu dari Anindya N. Bakrie dan A. Ardiansyah Bakrie
A. Amri Aswono Putro	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	√	-	Memiliki saham BNBR
R.A Sri Dharmayanti	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	√	-	Memiliki saham BNBR
Charlie Kasim	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-

## KEBIJAKAN KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Perusahaan membuka peluang dan kesempatan bagi insan Bakrie terbaik dan terpilih untuk memegang jabatan dan wewenang sebagai Direktur maupun Komisaris, dengan tidak membedakan usia dan jenis kelamin, maupun latar belakang pendidikan. Namun Perusahaan akan mempertimbangkan dengan seksama latar belakang pengalaman berkarya dan rekam jejak dari kandidat. [\[SEOJK F18\]](#)

Semua calon Direksi dan Komisaris BNBR harus melaksanakan dan dinyatakan lulus *Fit and Proper Test* baik dari tahapan internal maupun yang diharuskan oleh Peraturan Perundangan dari Badan/Regulator terkait.

Berikut adalah keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi BNBR Tahun 2021.

### KEBERAGAMAN BERDASARKAN USIA [\[SEOJK F18\]](#)

	30 – 40 TH	40 – 50 TH	50 – 60 TH	60 TH<
Dewan Komisaris	-	-	-	2
Direksi	-	3	3	-

### KEBERAGAMAN BERDASARKAN JENIS KELAMIN [\[SEOJK F18\]](#)

	PRIA	WANITA
Dewan Komisaris	2	-
Direksi	5	1

### KEBERAGAMAN BERDASARKAN PENGALAMAN KERJA DENGAN JABATAN SETARA DIREKSI DAN ATAU KOMISARIS [\[SEOJK F18\]](#)

	5 – 10 TH	11 – 15 TH	16 – 20 TH	21 TH<
Dewan Komisaris	-	2	-	-
Direksi	-	6	-	-

KEBERAGAMAN BERDASARKAN PENDIDIKAN [SEOJK F18]

	SARJANA	PASCA SARJANA	GELAR KEHORMATAN	ANGGOTA KEHORMATAN
Dewan Komisaris	1	1	-	-
Direksi	1	5	-	-

## FUNGSI ORGAN PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS

### SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Sekretaris Dewan Komisaris diangkat oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Tanggung jawab Sekretaris Dewan Komisaris antara lain mengatur administrasi dan pelaksanaan tata kelola yang baik dan benar dalam rangka membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan yang efektif.

Dewan Komisaris menunjuk Arief Dhani sebagai Sekretaris Dewan Komisaris berdasarkan SK Dewan Komisaris No. 22 / SK-DEKOM/BNBR/VIII/2019 tanggal 8 Agustus 2019.



**ARIEF A. DHANI,  
SE, MM, CPA, CA**

Arief A. Dhani, Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1971. Memulai karir sebagai auditor di Kantor Akuntan Publik Drs Hadi Sutanto & Rekan / PricewaterhouseCoopers. Kemudian sebagai Partner di Kantor Akuntan Publik RSM Indonesia, dan kemudian Partner pada Kantor Akuntan Publik Arman Dhani & Rekan. Pernah menjadi pengajar di Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Saat ini, selain sebagai Akuntan Publik, juga menjadi anggota komite audit di sebuah perusahaan publik lainnya. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia dan gelar Magister Manajemen di bidang keuangan dari Universitas Pelita Harapan.

### PROGRAM PENINGKATAN KOMPETENSI SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Sekretaris Dewan Komisaris mendapatkan pendidikan berkelanjutan yang dikombinasikan dalam *self-study* dan keikutsertaan pada pendidikan khusus, pelatihan, *workshop*, seminar ataupun konferensi yang bermanfaat dalam meningkatkan efektivitas fungsinya.

## KOMITE PENUNJANG DEWAN KOMISARIS

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan pengelolaan perusahaan, Dewan Komisaris membentuk komite-komite penunjang yang diketuai oleh salah satu Komisaris Independen.

### KOMITE AUDIT

Komite Audit merupakan suatu komite yang dibentuk dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dan bertugas membantu Dewan Komisaris dalam melakukan fungsi pengawasan atas hal-hal yang terkait dengan informasi keuangan, pengendalian internal, pengelolaan risiko serta kepatuhan terhadap peraturan perundangan yang berlaku.

Dalam menjalankan tugasnya Komite Audit berpedoman pada Piagam Komite Audit (*Audit Charter*) perusahaan dan peraturan OJK no.55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. *Audit Charter* menguraikan secara lengkap tugas, peran dan fungsi kerja Komite.

### Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Audit, tugas Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan sesuai dengan implementasi *Good Corporate Governance*. Komite Audit bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya..

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit diatur sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan perusahaan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan perusahaan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan perusahaan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Auditor Eksternal atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Auditor Eksternal yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan biaya;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perusahaan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan perusahaan;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan perusahaan;
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi perusahaan.

### Kualifikasi Anggota Komite Audit

1. Demi melaksanakan tugas dengan baik, Komite Audit harus berisikan anggota yang kompeten dan berkeahlian di bidang audit serta independen. Berikut adalah kualifikasi dan persyaratan Komite Audit Perusahaan: Memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan, dan pengalaman yang memadai, serta mampu berkomunikasi dengan baik.
2. Memahami laporan keuangan, bisnis perusahaan, proses audit, manajemen risiko, dan memiliki pengetahuan yang memadai tentang peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal serta peraturan perundang-undangan terkait lainnya.
3. Paling kurang satu diantara anggota Komite Audit memiliki latar belakang pendidikan dan keahlian di bidang akuntansi atau keuangan.
4. Mematuhi kode etik Komite Audit yang ditetapkan Perusahaan.
5. Meningkatkan kompetensi secara terus menerus melalui pendidikan dan pelatihan.
6. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan, Kantor Konsultan Hukum, atau pihak lain yang memberi jasa attestasi, jasa non-attestasi dan /atau jasa konsultasi lain kepada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir.
7. Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan.
8. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung akibat suatu peristiwa hukum maka dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut wajib mengalihkan sahamnya kepada pihak lain.
9. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perusahaan, Komisaris, Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perusahaan.
10. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.
11. Tidak mempunyai hubungan lain yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

### Independensi Komite Audit

Para anggota Komite Audit telah memenuhi secara penuh semua kriteria independensi, sebagaimana diatur dalam Audit Charter dan mampu menjamin independensi dalam setiap tugas dan pengambilan keputusan.

### Susunan Keanggotaan Komite Audit

Komite Audit diangkat oleh Dewan Komisaris dengan kualifikasi profesional untuk mendukung sikap yang objektif. Masa tugas anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam anggaran dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya setelah dilakukan *review* secara berkala oleh Dewan Komisaris.



Berdasarkan Surat Ketetapan Dewan Komisaris No. 19/SK-DEKOM/BNBR/VI/2019 susunan Komite Audit untuk periode 2019 - 2021 adalah sebagai berikut:

1. Ketua : Firmanzah
2. Anggota : Irwan Sjarkawi
3. Anggota : Arief A. Dhani

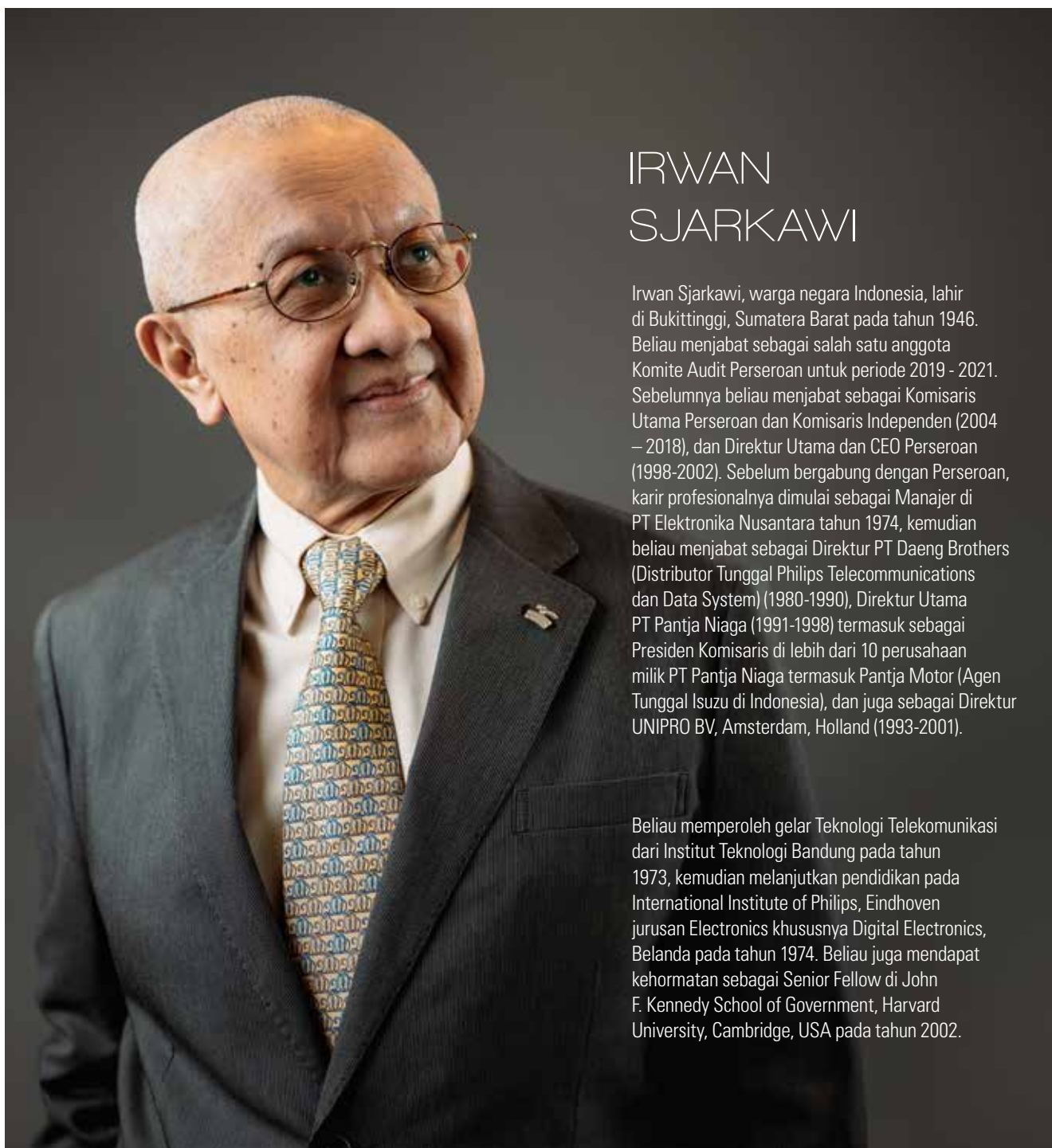
Kemudian berdasarkan Surat Ketetapan Dewan Komisaris No. 05/SK-DEKOM/BNBR/VII/2021, per tanggal 30 Juli 2021 dinyatakan bahwa susunan Komite Audit sesuai SK No. 19/SK-

DEKOM/BNBR/VI/2019 tidak berlaku lagi dan susunan Komite Audit untuk periode 2021 - 2023 adalah sebagai berikut:

1. Ketua : Sutanto
2. Anggota : Irwan Sjarkawi
3. Anggota : Arief A. Dhani

#### Profil Anggota Komite Audit

1. Sutanto (lihat profil Dewan Komisaris)
2. Irwan Sjarkawi (lihat profil di bawah)
3. Arief A. Dhani, SE, MM, CPA, CA (lihat profil Sekretaris Dewan Komisaris)



**IRWAN  
SJARKAWI**

Irwan Sjarkawi, warga negara Indonesia, lahir di Bukittinggi, Sumatera Barat pada tahun 1946. Beliau menjabat sebagai salah satu anggota Komite Audit Perseroan untuk periode 2019 - 2021. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan dan Komisaris Independen (2004 – 2018), dan Direktur Utama dan CEO Perseroan (1998-2002). Sebelum bergabung dengan Perseroan, karir profesionalnya dimulai sebagai Manajer di PT Elektronika Nusantara tahun 1974, kemudian beliau menjabat sebagai Direktur PT Daeng Brothers (Distributor Tunggal Philips Telecommunications dan Data System) (1980-1990), Direktur Utama PT Pantja Niaga (1991-1998) termasuk sebagai Presiden Komisaris di lebih dari 10 perusahaan milik PT Pantja Niaga termasuk Pantja Motor (Agen Tunggal Isuzu di Indonesia), dan juga sebagai Direktur UNIPRO BV, Amsterdam, Holland (1993-2001).

Beliau memperoleh gelar Teknologi Telekomunikasi dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1973, kemudian melanjutkan pendidikan pada International Institute of Philips, Eindhoven jurusan Electronics khususnya Digital Electronics, Belanda pada tahun 1974. Beliau juga mendapat kehormatan sebagai Senior Fellow di John F. Kennedy School of Government, Harvard University, Cambridge, USA pada tahun 2002.

## Program Peningkatan Kompetensi Anggota Komite Audit

Para anggota Komite Audit mendapatkan pendidikan berkelanjutan yang dikombinasikan dalam *self-study* dan keikutsertaan pada pendidikan khusus, pelatihan, *workshop*, seminar ataupun konferensi yang bermanfaat dalam meningkatkan efektivitas fungsinya, termasuk topik-topik yang berkaitan dengan perkembangan terkini berbagai isu ESG - Environmental Social and Governance. [\[SEOJK E.2\]](#)

## Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit melakukan aktivitas membantu BOC melakukan pengawasan terhadap BOD dan pengelolaan Perseroan dalam hal-hal sebagai berikut:

1. Keandalan dari Laporan Keuangan Perseroan dan pengendalian internalnya.
2. Ketaatan terhadap peraturan dan perundangan yang berlaku termasuk seluruh kebijakan serta kode etik Perusahaan.
3. Kualifikasi, independensi, dan kinerja dari Auditor Independen Perseroan.
4. Proses yang terkait dengan pengelolaan risiko dan sistem pengendalian internal (*internal control systems*).
5. Proses dan kinerja fungsi Internal Audit Perseroan.

## Rapat dan Kehadiran Anggota Komite Audit

Dalam pelaksanaan tugas Komite, selama tahun 2021 Komite Audit telah mengadakan rapat baik rapat Komite maupun rapat dengan Dewan Komisaris, Direksi maupun organ perusahaan yang lainnya.

Rincian Kehadiran Rapat Komite Audit tahun 2021:

NO	TANGGAL	AGENDA	KOMITE AUDIT			
			FIZ*	STT**	IS	AD
1	22 Februari 2021	Pembahasan hasil pemeriksaan internal audit dan rencana audit	-	-	1	1
2	26 Maret 2021	Pembahasan hasil audit Kantor Akuntan Publik atas Laporan Keuangan tahun 2020	-	-	1	1
3	21 Mei 2021	Pembahasan hasil pemeriksaan internal audit Triwulan 1 tahun 2021	-	-	1	1
4	28 Mei 2021	Evaluasi pelaksanaan audit Laporan Keuangan 2020 oleh Akuntan Publik / Kantor Akuntan Publik	-	-	1	1
5	16 September 2021	Pembahasan hasil pemeriksaan internal audit Triwulan 2 tahun 2021	-	1	1	1
6	17 September 2021	Rapat internal Komite Audit	-	1	1	1
7	16 November 2021	Pembahasan penunjukkan Kantor Akuntan Publik selaku auditor eksternal	-	1	1	1
8	16 November 2021	Pembahasan hasil pemeriksaan internal audit Triwulan 3 tahun 2021	-	1	1	1
9	23 November 2021	Pembahasan hasil pemeriksaan internal audit dan rencana audit	-	1	1	1
TOTAL			N/A	5	9	9
PERSENTASE KEHADIRAN***:			N/A	100%	100%	100%

### Keterangan:

FIZ : Firmanzah  
STT : Sutanto  
IS : Irwan Sjarkawi  
AD : Arief Dhani

\*) Firmanzah (FIZ) meninggal dunia pada 6 Februari 2021.

\*\*) Sutanto (STT) mulai menjabat sebagai Anggota Komite Audit per tanggal 30 Juli 2021 sesuai Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 05/SK-DEKOM/BNBR/VII/2021.

## KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.34/POJK.04/2014, pengelolaan nominasi dan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh RUPS untuk dilaksanakan oleh Dewan Komisaris. Dalam implementasinya, selaras dengan penerapan GCG, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.

Dalam menjalankan tugasnya Komite Nominasi dan Remunerasi berpedoman pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi (Nomination and Remuneration Committee Charter) perusahaan dan peraturan OJK no.34/POJK.04/2015 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi menguraikan secara lengkap tugas, peran dan fungsi kerja Komite.

## Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR) antara lain:

1. Memberikan arahan dalam hal kepemimpinan dan perencanaan suksesi untuk setiap posisi kunci dan pencalonan pengangkatan sebagai anggota BOC/BOD, serta hal-hal yang terkait dengan pengangkatan kembali dan remunerasinya.
2. Memastikan bahwa Perseroan telah memiliki sistem remunerasi yang transparan berupa gaji atau honorarium, tunjangan dan fasilitas yang bersifat tetap serta berupa tantiem dan insentif yang bersifat variabel.
3. Mengkaji kelayakan sistem remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris, serta merekomendasikan penyesuaian yang diperlukan dengan mempertimbangkan keterkaitan antara tingkat remunerasi yang diterima dengan pencapaian target kinerja yang ditetapkan.
4. Memberikan rekomendasi tentang sistem nominasi, evaluasi remunerasi yang transparan bagi Dewan Komisaris, Direksi dan pejabat setingkat dibawah Direksi untuk seterusnya mengajukan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.
5. Mengkaji kelayakan kebijakan pemberian dan penggunaan fasilitas-fasilitas yang disediakan bagi Dewan Komisaris, Direksi dan pejabat setingkat dibawah Direksi serta memberikan rekomendasi perbaikan/ perubahan yang diperlukan.
6. Menetapkan kebijakan dalam penyusunan sistem penggajian dan pemberian tunjangan serta mereview dan memberikan rekomendasi atas penilaian kinerja, pemberian insentif, sistem pensiun dan kompensasi dalam hal bila terjadi pengurangan pegawai.
7. Menyusun kriteria seleksi dan prosedur nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dan eksekutif lainnya dan memberikan rekomendasi mengenai jumlah Direksi dan Komisaris.

## Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi bertindak secara independen dan mampu menjamin independensi dalam setiap tugas dan pengambilan keputusan.

## Susunan Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi

Berdasarkan Surat Ketetapan Dewan Komisaris No. 010/SK-DEKOM/BNBR/VI/2020, per tanggal 26 Juni 2020 dinyatakan bahwa susunan Komite Nominasi dan Remunerasi untuk periode 2020 - 2022 adalah sebagai berikut:

1. Ketua : Firmanzah
2. Anggota : Okder Pendrian
3. Anggota : Sutanto

Kemudian berdasarkan Surat Ketetapan Dewan Komisaris No. 04/SK-DEKOM/BNBR/VII/2021, per tanggal 30 Juli 2021 dinyatakan bahwa susunan Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai SK No. 010/SK-DEKOM/BNBR/VI/2020 tidak berlaku lagi dan susunan Komite Nominasi dan Remunerasi untuk periode 2021 - 2023 adalah sebagai berikut:

1. Ketua : Sutanto
2. Anggota : Armansyah Yamin
3. Anggota : Okder Pendrian

## Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

1. Sutanto (lihat profil Dewan Komisaris)
2. Armansyah Yamin (lihat profil Dewan Komisaris)
3. Okder Pendrian (lihat profil Eksekutif Senior)

## Program Peningkatan Kompetensi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Para anggota Komite Nominasi dan Remunerasi mendapatkan pendidikan berkelanjutan yang dikombinasikan dalam *self-study* dan keikutsertaan pada pendidikan khusus, pelatihan, *workshop*, seminar ataupun konferensi yang bermanfaat dalam meningkatkan efektivitas fungsinya.

## Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Remunerasi dan Nominasi melakukan aktivitas membantu Dewan Komisaris dalam hal-hal sebagai berikut:

1. Memformulasikan dan memberikan arahan dalam hal kepemimpinan dan perencanaan suksesi untuk setiap posisi kunci dan pencalonan pengangkatan sebagai anggota Dekom atau Direksi, serta hal-hal yang terkait dengan pengangkatan kembali dan remunerasinya.
2. Melakukan penelaahan dan mengusulkan calon anggota Dekom atau Direksi untuk dipilih dan ditetapkan dalam RUPS.
3. Secara periodik menilai apakah anggota Dekom atau Direksi yang akan berakhir masa tugasnya akan dicalonkan untuk dipilih kembali dalam RUPS.
4. Mengusulkan calon untuk dinominasikan sebagai Chiefs.
5. Mengusulkan paket remunerasi untuk Dewan Komisaris, Direksi, dan para Chiefs.

NO	TANGGAL	AGENDA	KOMITE NOMINASI & REMUNERASI			
			FIZ*	STT	AY**	OP
1	22 Januari 2021	Pembahasan Sistem Penilaian Kinerja Grup BNBR Tahun 2021	1	1	-	1
2	6 April 2021	Pembahasan Penetapan <i>Reward &amp; Punishment</i> atas Kinerja Grup BNBR Tahun 2020	-	1	-	1
3	29 April 2021	Pembahasan Perkembangan Kinerja ( <i>Progress Review</i> ) Grup BNBR Triwulan I Tahun 2021	-	1	-	1
4	21 Juni 2021	Pembahasan Laporan Komite Nominasi dan Remunerasi untuk Bahan RUPS Tahunan BNBR	-	1	-	1
5	29 Juli 2021	Pembahasan Perkembangan Kinerja ( <i>Progress Review</i> ) Grup BNBR Triwulan II Tahun 2021	-	1	-	1
6	28 Oktober 2021	Pembahasan Perkembangan Kinerja ( <i>Progress Review</i> ) Grup BNBR Triwulan III Tahun 2021	-	0	1	1
7	6 Desember 2021	Pembahasan Laporan Kinerja Grup BNBR Tahun 2021	-	1	1	1
8	7 Desember 2021	Pembahasan Perencanaan Kinerja ( <i>Performance Planning</i> ) Grup BNBR Tahun 2022	-	1	1	1
9	8 Desember 2021	Pembahasan Perencanaan Kinerja ( <i>Performance Planning</i> ) Grup BNBR Tahun 2022	-	1	1	1
TOTAL			1	8	4	9
PERSENTASE KEHADIRAN***:			100%	89%	100%	100%

**Keterangan:**

FIZ : Firmanzah  
STT : Sutanto  
AY : Armansyah Yamin  
OP : Okder Pendrian

\*) Firmanzah (FIZ) meninggal dunia pada 6 Februari 2021.

\*\*) Armansyah Yamin (AY) mulai menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi per tanggal 30 Juli 2021 sesuai Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 04/SK-DEKOM/BNBR/VII/2021.

## Kebijakan Mengenai Suksesi Direksi

Kebijakan suksesi untuk Direksi Perseroan ditetapkan dalam kebijakan SDM tentang Program Pengembangan Karir dan Suksesi. Dalam pelaksanaannya Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab untuk memimpin proses perencanaan suksesi untuk Direksi, meskipun penunjukkan seorang Direktur harus mendapat persetujuan dari RUPS. Kebijakan Perseroan adalah melakukan promosi internal dimana memungkinkan. Kandidat-kandidat internal untuk posisi pemimpin dapat diidentifikasi dan disiapkan melalui program pengembangan sumber daya manusia yang dikelola oleh divisi SDM dan Bakrie Learning Center.

## KOMITE INVESTASI DAN MANAJEMEN RISIKO

Komite Investasi dan Manajemen Risiko dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris memastikan bahwa prinsip dan kaidah tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance – GCG*) terlaksana dengan baik dan kegiatan investasi (termasuk kegiatan divestasi, pembiayaan, dan kegiatan terkait lainnya) yang merupakan kegiatan utama Perseroan dapat dilakukan dengan cermat yang didasari prinsip kehati-hatian (*prudent*) untuk mencapai visi, misi dan tujuan Perseroan. Selain itu Komite Investasi dan Manajemen Risiko juga membantu Dewan Komisaris dalam mengembangkan, mengimplementasikan dan mengatur kebijakan pengelolaan risiko di seluruh Perusahaan, serta bertugas

melakukan pengawasan terhadap aspek-aspek risiko utama dan memastikan antisipasi dan mitigasi terhadap risiko tersebut.

Dalam melaksanakan tugasnya Komite Investasi dan Manajemen Risiko bekerja sama dengan Komite Audit dan Divisi *Corporate Risk Management*.

Dalam menjalankan tugasnya Komite Investasi dan Manajemen Risiko berpedoman pada Piagam Komite Investasi dan Manajemen Risiko (*Investment and Risk Management Committee Charter*) perusahaan yang menguraikan secara lengkap tugas, peran dan fungsi kerja Komite.

## Tugas dan Tanggung Jawab Komite Investasi dan Manajemen Risiko

Tugas Komite Investasi dan Manajemen Risiko adalah membantu dan/atau mewakili Dewan Komisaris untuk mengawasi, mengevaluasi, dan memberikan masukan atas transaksi investasi, divestasi, dan pembiayaan, serta kegiatan pengendalian risiko dalam hal-hal sebagai berikut:

1. Mengawasi, mengevaluasi, menelaah, menilai dan memberikan masukan terhadap kecukupan, kelengkapan, dan efektivitas pengendalian proses investasi / divestasi / pembiayaan, serta proses manajemen risiko Perseroan.

2. Mengawasi, menelaah, dan memberikan rekomendasi tentang arah kebijakan dalam mengelola seluruh sumber daya Perseroan secara efisien dan efektif untuk diterapkan oleh Direksi dan *Chief Financial & Investment Officer* (CFIO)
3. Memastikan terselenggaranya manajemen risiko Perseroan secara menyeluruh mulai dari perumusan kebijakan, penyediaan sumber daya dan sarana, kelengkapan prosedur, dan praktik penerapannya dapat terlaksana secara efisien dan efektif sesuai dengan tuntutan standar internasional dan peraturan perundangan yang berlaku.
4. Mengawasi, mengevaluasi, dan memberikan saran/rekomendasi atas proses persetujuan proposal investasi, divestasi, dan pembiayaan, serta kegiatan terkait lainnya. Dalam memberikan saran/rekomendasi atas proses persetujuan proposal investasi / divestasi / pembiayaan, Komite mempertimbangkan risiko strategis (termasuk risiko reputasi dan risiko hukum / legal / regulasi), risiko finansial (termasuk risiko likuiditas), risiko pasar / komersial, dan risiko operasional atas rencana suatu kegiatan investasi, divestasi, dan pembiayaan, serta risiko-risiko lingkungan, sosial, serta potensi risiko perubahan iklim. [\[SEQJK F3\]](#)
5. Membantu Komisaris dalam melakukan pengawasan, evaluasi, dan memberikan masukan terhadap pengendalian risiko pada semua tingkatan (*Enterprise Risk Management – ERM*) untuk mencapai sasaran dan hasil yang selaras dan konsisten dengan visi, misi, tujuan, dan perencanaan strategis Perseroan. Termasuk penilaian terhadap kebijakan manajemen risiko dalam hal limit risiko (*risk appetite and risk tolerance*) yang ditetapkan Direksi, dan penilaian terhadap upaya mengatasi dampak risiko (*risk response*) melalui langkah mitigasi risiko.
6. Melakukan diskusi, evaluasi, verifikasi dan memberikan rekomendasi atas proses pengendalian investasi dan pengelolaan risiko oleh Direksi dan melaporkannya kepada Dewan Komisaris.
7. Memberikan laporan secara periodik dan/atau sewaktu-waktu diminta oleh Dewan Komisaris.

### Susunan Keanggotaan Komite Investasi dan Manajemen Risiko

Berdasarkan Surat Ketetapan Dewan Komisaris No. 20/SK-DEKOM/BNBR/VI/2019, per tanggal 18 Juni 2019 susunan Komite Investasi dan Manajemen Risiko untuk periode 2019 - 2021 adalah sebagai berikut:

1. Ketua : Anindya N. Bakrie
2. Anggota : Firmanzah
3. Anggota : Roy Hendrajanto M. Sakti
4. Anggota : Arief A. Dhani
5. Anggota : Dody Taufiq Wijaya

Kemudian berdasarkan Surat Ketetapan Dewan Komisaris No. 07/SK-DEKOM/BNBR/VII/2021, per tanggal 30 Juli 2021 dinyatakan bahwa susunan Komite Investasi dan Manajemen Risiko sesuai SK No. 20/SK-DEKOM/BNBR/VI/2019 tidak berlaku lagi dan susunan Komite Investasi dan Manajemen



Risiko untuk periode 2021 - 2023 adalah sebagai berikut:

1. Ketua : Anindya N. Bakrie
2. Anggota : Armansyah Yamin
3. Anggota : Roy Hendrajanto Marta Sakti
4. Anggota : Arief A. Dhani
5. Anggota : Charlie Kasim

### Profil Anggota Komite Investasi dan Manajemen Risiko

1. Anindya N. Bakrie (lihat profil Direksi)
2. Armansyah Yamin (lihat profil Dewan Komisaris)
3. Roy Hendrajanto M. Sakti (lihat profil Direksi)
4. Arief A. Dhani (lihat profil Sekretaris Dewan Komisaris)
5. Charlie Kasim (lihat profil Direksi)

### Program Peningkatan Kompetensi Anggota Komite Investasi dan Manajemen Risiko

Para anggota Komite Investasi dan Manajemen Risiko mendapatkan pendidikan berkelanjutan yang dikombinasikan dalam *self-study* dan keikutsertaan pada pendidikan khusus, pelatihan, *workshop*, seminar ataupun konferensi yang bermanfaat dalam meningkatkan efektivitas fungsinya.

### Pelaksanaan Kegiatan Komite Investasi dan Manajemen Risiko

Komite Investasi dan Manajemen Risiko melaksanakan tugasnya membantu Dewan Komisaris dalam melakukan fungsi pengawasannya terhadap Direksi, khususnya dalam melakukan penelaahan, penilaian dan rekomendasi terhadap kecukupan, kelengkapan, dan efektivitas manajemen risiko atas aktivitas perseroan, termasuk proposal dan pelaksanaan proyek.

Dalam menjalankan fungsinya Komite Investasi dan Manajemen Risiko memperoleh dukungan dari Direksi yang dibantu oleh Divisi Corporate Risk Management (CRM) dengan memberikan akses pada sumber informasi termasuk dokumen yang diperlukan dan fasilitas yang memadai dalam menjalankan fungsinya.



NO	TANGGAL	AGENDA	KOMITE INVESTASI DAN MANAJEMEN RISIKO						
			ANB	FIZ*	AY**	RH	DTW*	CK**	AD
1	22 Januari 2021	Penyampaian pencapaian program 2020, dan rencana kerja CRM 2021	1	1	-	1	1	-	1
2	21 Juli 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penyampaian perubahan Kebijakan &amp; Prosedur Penilaian Risiko Berbasis Transaksi</li> <li>Penyampaian perubahan format Laporan Penilaian Risiko</li> </ul>	1	-	-	1	1	-	1
3	27 Oktober 2021	Pembahasan RAR semester 1 tahun 2021	1	-	1	1	-	1	1
4	7 Desember 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan RAR semester 2 tahun 2021</li> <li>Pembahasan perkembangan bisnis BNR dan <i>Risk Culture</i></li> </ul>	1	-	1	1	-	1	1
TOTAL			4	1	2	4	2	2	4
PERSENTASE KEHADIRAN***:			100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

**Keterangan:**

ANB : Anindya Novyan Bakrie  
 FIZ : Firmanzah  
 AY : Armansyah Yamin  
 RH : Roy Hendrajanto M. Sakti  
 DTW : Dody Taufiq Wijaya  
 CK : Charlie Kasim  
 AD : Arief Dhani

\*) Firmanzah (FIZ) meninggal dunia pada 6 Februari 2021.

Dody Taufiq Wijaya (DTW) berhenti menjabat sebagai anggota Komite Investasi dan Manajemen Risiko per tanggal 30 Juli 2021 sesuai Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 07/SK-DEKOM/BNBR/VII/2021.

\*\*) Armansyah Yamin (AY) dan Charlie Kasim (CK) mulai menjabat sebagai Anggota Komite Investasi dan Manajemen Risiko per tanggal 30 Juli 2021 sesuai Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 07/SK-DEKOM/BNBR/VII/2021.

## KOMITE TATA KELOLA PERUSAHAAN

Komite Tata Kelola Perusahaan (GCG) dibentuk untuk membantu fungsi Dewan Komisaris mengelola dan memastikan efektifitas penerapan praktik GCG di Perusahaan. Komite mengawasi dan mendorong agar penerapan prinsip-prinsip GCG dan praktik korporasi yang sehat telah terlaksana sesuai dengan peraturan perundang undangan, standard industri yang berlaku, dan norma-norma etika yang hidup di masyarakat.

Dalam menjalankan tugasnya Komite Tata Kelola Perusahaan berpedoman pada Piagam Komite Tata Kelola Perusahaan (Corporate Governance Committee Charter) perusahaan yang menguraikan secara lengkap tugas, peran dan fungsi kerja Komite.

### Tugas dan Tanggung Jawab Komite Tata Kelola Perusahaan (Corporate Governance)

- Membantu tugas Dewan Komisaris dalam pembinaan dan tugas pengawasan khususnya tentang efektifitas penerapan praktik GCG di Perusahaan sebagai upaya meningkatkan nilai Pemegang Saham.
- Memberikan rekomendasi peningkatan penerapan GCG di Perusahaan, sesuai dengan asas-asas GCG.
- Meningkatkan keyakinan para Stakeholders bahwa Perusahaan dikelola dengan baik, professional dan terpercaya.
- Memastikan bahwa penerapan prinsip-prinsip *Corporate Governance* (CG) dan praktik korporasi yang sehat telah terlaksana sesuai dengan tuntutan peraturan

perundangan, standar industri yang berlaku, dan norma-norma etika yang hidup di masyarakat.

- Komite CG membantu Dewan Komisaris dalam mengkaji kebijakan GCG secara menyeluruh yang disusun oleh Direksi dan Manajemen serta menilai konsistensi penerapannya, termasuk yang terkait dengan etika bisnis dan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR).
- Memastikan kecukupan struktur dan proses bagi organ perseroan maupun organ pendukung perseroan telah tercukupi dengan baik dan berjalan sesuai dengan tuntutan peraturan perundangan yang berlaku (antara lain UU No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas dan UU No. 8/1995 tentang Pasar Modal).
- Memastikan, mengawasi dan melakukan evaluasi pelaksanaan Program Kepatuhan dan Etika termasuk *Whistleblowing System* (WBS) telah berjalan dengan baik.
- Memastikan, mengawasi dan melakukan evaluasi pelaksanaan apakah sistem pengendalian internal yang baik telah berjalan di semua tingkatan organisasi dan operasi perusahaan.
- Memastikan, mengawasi dan melakukan evaluasi serta rekomendasi bahwa pernyataan Pakta Integritas PT Bakrie & Brothers Tbk dapat dilaksanakan secara bertahap sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan perusahaan.
- Bila diperlukan Komite CG atas persetujuan Dewan Komisaris dapat mengundang pihak independen untuk melakukan penilaian terhadap penerapan CG.



11. Melakukan diskusi, evaluasi, verifikasi dan rekomendasi atas hasil-hasil pelaksanaan tugas Komite CG dengan pihak terkait dan melaporkan hasilnya kepada Dewan Komisaris.
12. Bila diperlukan Komite CG dapat berkomunikasi dengan Komite-Komite lainnya terkait dengan pelaksanaan penerapan CG secara umum.
13. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris sepanjang masih dalam lingkup tugas dan kewajiban Dewan Komisaris berdasarkan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.

### Independensi Komite Tata Kelola Perusahaan

Anggota Komite Tata Kelola Perusahaan memiliki sikap profesional dan kemandirian (*sense of independency*), dalam arti bahwa kemandirian dan profesionalisme ini tercermin dalam situasi ketika menghadapi berbagai pengaruh atau tekanan yang berasal dari berbagai kepentingan yang dikhawatirkan akan mengganggu dalam pelaksanaan tugas.

### Susunan Keanggotaan Komite Tata Kelola Perusahaan

Berdasarkan Surat Ketetapan Dewan Komisaris No. 017/SK-DEKOM/BNBR/VI/2019, per tanggal 18 Juni 2019 susunan Komite Tata Kelola Perusahaan untuk periode 2019 - 2021 adalah sebagai berikut:

1. Ketua : Sutanto
2. Anggota : Armansyah Yamin
3. Anggota : Irwan Sjarkawi
4. Anggota : Dody Taufiq Wijaya

Kemudian berdasarkan Surat Ketetapan Dewan Komisaris No. 06/SK-DEKOM/BNBR/VII/2021, per tanggal 30 Juli 2021 dinyatakan bahwa susunan Komite Tata Kelola Perusahaan sesuai SK No. 017/SK-DEKOM/BNBR/VI/2019 tidak berlaku lagi dan susunan Komite Tata Kelola Perusahaan untuk periode 2021 - 2023 adalah sebagai berikut:

1. Ketua : Armansyah Yamin
2. Anggota : Sutanto
3. Anggota : Irwan Sjarkawi
4. Anggota : Charlie Kasim

### Profil Anggota Komite Tata Kelola Perusahaan

1. Armansyah Yamin (lihat profil Dewan Komisaris)
2. Sutanto (lihat profil Dewan Komisaris)
3. Irwan Sjarkawi (lihat profil Komite Audit)
4. Charlie Kasim (lihat profil Direksi)

### Program Peningkatan Kompetensi Anggota Komite Tata Kelola Perusahaan

Para anggota Komite Tata Kelola Perusahaan mendapatkan pendidikan berkelanjutan yang dikombinasikan dalam *self-study* dan keikutsertaan pada pendidikan khusus, pelatihan, *workshop*, seminar ataupun konferensi yang bermanfaat dalam meningkatkan efektivitas fungsinya.

### Pelaksanaan Kegiatan Komite Tata Kelola Perusahaan

Komite Tata Kelola Perusahaan melaksanakan tugasnya membantu Dewan Komisaris dalam memastikan prinsip dan kaidah Tata Kelola Perusahaan yang Baik dapat terlaksana dengan baik dan sesuai dengan tuntutan peraturan perundangan serta sasaran pendirian Perseroan.

Dalam melaksanakan tugasnya Komite Tata Kelola Perusahaan melakukan kegiatan-kegiatan berikut:

1. Berkomunikasi dengan Sekretaris Perusahaan, Departemen Internal Audit dan Divisi Sumber Daya Manusia terkait kepatuhan terhadap peraturan Pasar Modal dan peraturan terkait lainnya, sistem pengendalian internal sesuai dengan uraian COSO, serta penerapan program Kepatuhan dan Etika termasuk Whistleblowing System (WBS).
2. Memantau secara langsung efektivitas pelaksanaan program Tata Kelola Perusahaan dan berkomunikasi dengan penanggung jawab pelaksanaannya.
3. Dengan persetujuan Dewan Komisaris dapat memperoleh asistensi dari tenaga ahli eksternal.

## Rapat dan Kehadiran Anggota Komite Tata Kelola Perusahaan

NO	TANGGAL	AGENDA	KOMITE TATA KELOLA PERUSAHAAN				
			STT	AY	IS	DTW*	CK**
1	22 Januari 2021	Penyampaian pencapaian program 2020, dan rencana kerja CRM 2021	1	1	1	1	-
2	29 Juli 2021	Pembahasan usulan penyempurnaan Board Manual dan Corporate Governance Manual	1	1	1	1	-
3	28 Oktober 2021	Laporan pelaksanaan sosialisasi Kebijakan & Prosedur di Unit Usaha	0	1	1	-	1
4	6 Desember 2021	Penelaahan implementasi GCG 2021 di BNBR dan Unit Usaha	1	1	1	-	1
TOTAL			3	4	4	2	2
PERSENTASE KEHADIRAN***:			75%	100%	100%	100%	100%

### Keterangan:

STT	: Sutanto
AY	: Armansyah Yamin
IS	: Irwan Sjarkawi
DTW	: Dody Taufiq Wijaya
CK	: Charlie Kasim

\*) Dody Taufiq Wijaya (DTW) berhenti menjabat sebagai anggota Komite Tata Kelola Perusahaan per tanggal 30 Juli 2021 sesuai Surat Ketetapan Dewan Komisaris No. 06/SK-DEKOM/BNBR/VII/2021.

\*\*) Charlie Kasim (CK) mulai menjabat sebagai Anggota Komite Tata Kelola Perusahaan per tanggal 30 Juli 2021 sesuai Surat Ketetapan Dewan Komisaris No. 06/SK-DEKOM/BNBR/VII/2021.

## FUNGSI ORGAN PENDUKUNG DIREKSI

### SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan adalah organ yang berfungsi sebagai penghubung (*liaison officer*) antara Perseroan dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia, dan regulator lainnya, serta dengan masyarakat dalam rangka menegakkan prinsip transparansi dalam pengelolaan informasi dan komunikasi perseroan. Karena itu Sekretaris Perusahaan bertindak sebagai penata-usaha aktivitas sehari-hari dari lembaga Dewan Komisaris dan Direksi. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab kepada Direksi melalui Direktur & CLO.

Penunjukkan Christofer A. Uktolseja sebagai Sekretaris Perusahaan dikukuhkan dengan Surat Keputusan Direksi No. 003/SK-BOD-BNBR/VI/15 tanggal 5 Juni 2015, dan telah diinformasikan kepada OJK melalui surat No. 046/BNBR/CS-OJK/VI/15 tanggal 8 Juni 2015.

### Tugas Sekretaris Perusahaan

Tugas Sekretaris Perusahaan meliputi:

- Menjadi penghubung antara Perusahaan dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Pemegang Saham, Self Regulatory Organization (SRO), Lembaga lainnya, dan masyarakat.
- Memberi masukan kepada Direksi mengenai pemenuhan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan terkait, serta berpegang teguh terhadap standar etika Perusahaan.

- Menyiapkan dan mengkomunikasikan informasi yang akurat dan lengkap mengenai kinerja Perusahaan kepada masyarakat Pasar Modal dan pemangku kepentingan lainnya.
- Membantu Direksi dalam:
  - Menyiapkan informasi yang dibutuhkan Direksi terkait permintaan dari Dewan Komisaris, OJK, SRO serta Lembaga lainnya.
  - Memastikan bahwa Perusahaan telah memenuhi kewajiban pelaporan dan keterbukaan informasi secara tepat waktu dan akurat.
- Mendokumentasikan berbagai kegiatan dan informasi terkait Perusahaan serta mempublikasikannya secara tepat waktu sesuai kebijakan Perusahaan.
- Mengikuti perkembangan industri Pasar Modal, khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di Pasar Modal serta praktik-praktik GCG sehingga dapat memberikan informasi bagi Dewan Komisaris, Direksi serta internal Perusahaan bilamana dibutuhkan.
- Mempertahankan serta meningkatkan citra Perusahaan yang positif, baik di tingkat nasional maupun internasional.

## Profil Singkat Sekretaris Perusahaan



**CHRISTOFER  
ALEXANDER  
UKTOLSEJA**  
**SEKRETARIS PERUSAHAAN**

Christofer Alexander Uktolseja, Warga Negara Indonesia, lahir di Prabumulih pada tahun 1973 dan memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung. Beliau menjabat sebagai Corporate Secretary Perseroan sejak Juni 2015, serta menjabat sebagai Head of Corporate Legal sejak tahun 2011. Beliau bergabung dengan Perseroan sejak tahun 1999 di Departemen Corporate Legal sebagai Legal Advisor. Sebelum bergabung dengan Perseroan, Beliau pernah bergabung dengan salah satu perusahaan Oil & Gas terbesar di Indonesia yaitu Total E&P Indonesia (dahulu Total Indonesia).

## Program Peningkatan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan mendapatkan pendidikan berkelanjutan yang dikombinasikan dalam *self-study* dan keikutsertaan pada pendidikan khusus, pelatihan, *workshop*, seminar ataupun konferensi yang bermanfaat dalam meningkatkan efektivitas fungsinya.

Selama tahun 2021 Sekretaris Perusahaan menghadiri program pengembangan keahlian sebagai berikut:

NO	TANGGAL	AGENDA	PENYE- LENGGARA	TEMPAT
1	20 Januari 2021	Sosialisasi Penerapan Platform <i>e-Proxy</i> dan <i>e-Voting</i> eASY.KSEI	KSEI	Aplikasi Zoom
2	22 Januari 2021	Sosialisasi Penambahan Tampilan Informasi Notasi Khusus pada Kode Perusahaan Tercatat dan Penyebaran Informasi melalui Kolom <i>Remarks</i> dalam JATS ( <i>Jakarta Automated Trading System</i> )	BEI	Aplikasi Zoom
3	9 Februari 2021	Webinar " <i>Leadership Isn't About You. It's About Empowering Other People</i> "	ICSA	Aplikasi Zoom

NO	TANGGAL	AGENDA	PENYE- LENGGARA	TEMPAT
4	16 Februari 2021	Pelatihan Laporan Keberlanjutan	AEI	Aplikasi Zoom
5	17 Februari 2021	Pelatihan Laporan Keberlanjutan	AEI	Aplikasi Zoom
6	18 Februari 2021	Pelatihan Laporan Keberlanjutan	AEI	Aplikasi Zoom
7	19 Februari 2021	Pelatihan Laporan Keberlanjutan	AEI	Aplikasi Zoom
8	23 Februari 2021	Klinik Mentoring Laporan Keberlanjutan	AEI	Aplikasi Zoom
9	25 Februari 2021	Webinar "Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik (POJK No.29/2016 & SEOJK No.30/2016)"	ICSA	Aplikasi Zoom
10	25 Februari 2021	Webinar "Peluang dan Tantangan Lembaga Pengelola Investasi (LPI) atau Sovereign Wealth Fund (SWF) dalam Mendukung Pembangunan secara Berkelanjutan"	BEI	Aplikasi Zoom
11	25 Februari 2021	Webinar "Alternative Instrument & Securitization Webinar: Innovative Refinancing Mechanism Through Asset Backed Securities"	BEI	Aplikasi Zoom
12	2 Maret 2021	Mentoring Klinik Laporan Keberlanjutan	AEI	Aplikasi Zoom
13	9 Maret 2021	Mentoring Klinik Laporan Keberlanjutan	AEI	Aplikasi Zoom
14	9 Maret 2021	<i>Ring the Bell for Gender Equality 2021</i>	BEI	Aplikasi Zoom
15	25 Maret 2021	Webinar "Pendalaman POJK No. 42/ POJK. 04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan"	ICSA	Aplikasi Zoom
16	30 Maret 2021	Webinar "Be More Persuasive in Digital Era through The Right Public Speaking"	ICSA	Aplikasi Zoom
17	8 April 2021	Post Implementation Review IFRS 10 (PSAK 65), IFRS 11 (PSAK 66), IFRS 12 (PSAK 67)	BEI - IAI	Aplikasi Zoom
18	12 April 2021	Sosialisasi Pemberlakuan Peraturan Nomor I-G Tentang Pencatatan Sukuk	BEI	Aplikasi Zoom
19	23 April 2021	Pelatihan ( <i>hands-on</i> ) e-Voting dan <i>Live Streaming</i> eASY.KSEI	KSEI	Aplikasi Zoom
20	30 April 2021	Webinar "Tugas dan Fungsi Direksi, Dewan Komisaris, Komite Nominasi, Remunerasi, Komite Audit dan Sekretaris Perusahaan"	ICSA	Aplikasi Zoom
21	27 Mei 2021	Webinar "Pendalaman POJK No. 32/POJK.04/2014, POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka & POJK NO. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan RUPS Perusahaan Terbuka Secara Elektronik"	ICSA	Aplikasi Zoom
22	27 Mei 2021	Webinar "The 10th ACGS Implementation : Road to ESG in Indonesia"	IICD	Aplikasi Zoom
23	2 Juni 2021	Seminar Tema I : <i>GRI-CDP Beginner Seminar – Introduction to TCFD and SDGs</i>	BEI – GRI - CDP	Aplikasi Zoom
24	3 Juni 2021	Seminar Tema I : <i>GRI-CDP Beginner Seminar – Introduction to TCFD and SDGs</i>	BEI – GRI - CDP	Aplikasi Zoom
25	3 Juni 2021	Webinar "Collaborative Contribution for Climate And Green Economy"	IBCSD	Aplikasi Zoom



NO	TANGGAL	AGENDA	PENYE- LENGGARA	TEMPAT
26	17 Juni 2021	Webinar "From A to Z Media Relation, The Mutually Beneficial Relationship"	ICSA	Aplikasi Zoom
27	18 Juni 2021	Sosialisasi Implementasi Papan Pemantauan Khusus Tahap 1 ( <i>Continuous Auction</i> ) kepada Perusahaan Terdaftar	BEI	Aplikasi Zoom
28	22 Juni 2021	Webinar terkait Dengar Pendapat Konsep Perubahan Peraturan Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi	BEI	Aplikasi Zoom
29	23 Juni 2021	Webinar "Pendalaman POJK No. 3/POJK.04/2021"	ICSA	Aplikasi Zoom
30	23 Juni 2021	Webinar "Easier Capital Raising with Green and Sustainable Labeling"	UN Global Compact	Aplikasi Zoom
31	29 Juni 2021	Seminar Tema II : <i>GRI-CDP Advanced Seminar – Introduction to TCFD and SDGs</i>	BEI – GRI - CDP	Aplikasi Zoom
32	30 Juni 2021	Seminar Tema II : <i>GRI-CDP Advanced Seminar – Introduction to TCFD and SDGs</i>	BEI – GRI - CDP	Aplikasi Zoom
33	15 Juli 2021	FGD pelaksanaan eRUPS dengan sistem eASY.KSEI	ICSA	Aplikasi Zoom
34	22 Juli 2021	Webinar "Pendalaman POJK No. 17/POJK.04/2020, tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha"	ICSA	Aplikasi Zoom
35	27 Juli 2021	ESG Capital Market Summit 2021 "Pursuing Sustainable Finance in Indonesia Capital Market"	OJK	Aplikasi Zoom
36	29 Juli 2021	Webinar "Powerful Writing for Media Communication"	ICSA	Aplikasi Zoom
37	5 Agustus 2021	<i>Business Combination under Common Control, Third Agenda Consultation, and Disclosure Requirement</i>	OJK - IAI	Aplikasi Zoom
38	10 Agustus 2021	Pembukaan Perdagangan Dalam Rangka Peringatan ke-44 Tahun Diaktifkannya Kembali Pasar Modal Indonesia	BEI	Aplikasi Zoom
39	12 Agustus 2021	Webinar "Pemahaman & Penerapan POJK 3/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan Di Bidang Pasar Modal"	AEI	Aplikasi Zoom
40	13 Agustus 2021	Webinar "Restrukturisasi Perusahaan, Strategi Finansial & Legal" (Seri 1)	AEI	Aplikasi Zoom
41	16 Agustus 2021	Webinar "Rencana Penerbitan SAK (Standar Akuntansi Keuangan) Baru oleh IAI"	AEI	Aplikasi Zoom
42	19 Agustus 2021	Webinar "Stock Split, Dividen Saham, Saham Bonus dan Buyback Saham"	ICSA	Aplikasi Zoom
43	19 Agustus 2021	Webinar "Mengukur Kemajuan Korporasi terhadap Kebijakan Keberlanjutan di Indonesia"	CCG	Aplikasi Zoom
44	20 Agustus 2021	Webinar "Restrukturisasi Perusahaan, Strategi Finansial & Legal" (Seri 2)	AEI	Aplikasi Zoom
45	31 Agustus 2021	Sosialisasi SEOJK (Surat Edaran OJK) Bentuk & Isi Laporan Tahunan Emiten/Perusahaan Publik	OJK	Aplikasi Zoom
46	9 September 2021	Webinar "Tata Kelola Komunikasi Corporate Secretary di tengah Direksi dan Dewan Komisaris"	ICSA	Aplikasi Zoom
47	24 September 2021	<i>Exposure Draft Disclosure Requirements In IFRS Standards</i>	BEI - IAI	Aplikasi Zoom
48	30 September 2021	<i>CEO Meeting "ESG and Sustainability Leadership and Journey"</i>	BEI – GRI – AEI - Deloitte	Aplikasi Zoom

NO	TANGGAL	AGENDA	PENYELENGGARA	TEMPAT
49	30 September 2021	Seremoni Peluncuran e-Voting dan Tayangan RUPS eASY.KSEI dalam Rangka Penyelenggaraan RUPS secara Elektronik	KSEI	Aplikasi Zoom
50	5 Oktober 2021	Sosialisasi Penerbitan Efek Bersifat Utang dengan Credit Enhancement	BEI	Aplikasi Zoom
51	6 Oktober 2021	"The 7th Indonesian Finance Association International Conference"	BEI	Aplikasi Zoom
52	7 Oktober 2021	"The 7th Indonesian Finance Association International Conference"	BEI	Aplikasi Zoom
53	12 Oktober 2021	Penyusunan Rencana Aksi Nasional (RAN) SDGs (Sustainable Development Goals)	BEI - BAPPENAS	Aplikasi Zoom
54	13 Oktober 2021	Penyusunan Rencana Aksi Nasional (RAN) SDGs (Sustainable Development Goals)	BEI - BAPPENAS	Aplikasi Zoom
55	14 Oktober 2021	Pembukaan & Rangkaian Kegiatan <i>Capital Market Summit &amp; Expo (CMSE) 2021</i>	BEI – GRI - CDP	Aplikasi Zoom
56	21 Oktober 2021	Seminar Tema III : <i>GRI-CDP Advance Workshop – Introduction to TCFD and SDGs</i>	BEI – GRI - CDP	Aplikasi Zoom
57	22 Oktober 2021	Seminar Tema III : <i>GRI-CDP Advance Workshop – Introduction to TCFD and SDGs</i>	BEI – GRI - CDP	Aplikasi Zoom
58	22 Oktober 2021	Webinar " <i>Corporate Action - HMETD, Non HMETD &amp; Initial Public Offering</i> "	ICSA	Aplikasi Zoom
59	4 November 2021	Sosialisasi Standar Profesi dan Kode Etik Sekretaris Perusahaan Anggota <i>Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)</i>	ICSA	Aplikasi Zoom
60	9 November 2021	Webinar " <i>Cross-country Learning Session for Business</i> "	BEI - GRI	Aplikasi Zoom
61	11 November 2021	Webinar " <i>How to Create A Solid Business Contingency Plan</i> "	ICSA	Aplikasi Zoom
62	15 November 2021	Webinar "Dengar Pendapat Publik [Draf] Amendemen PSAK 74 dan Sesi Info [Draf] SWPAD"	BEI - IAI	Aplikasi Zoom
63	16 November 2021	CEON 2021 : <i>CEO Networking 2021</i>	OJK – BEI – KSEI - IDCclear	Aplikasi Zoom
64	16 November 2021	Webinar " <i>Cross-country Learning Session for Business</i> "	BEI - GRI	Aplikasi Zoom
65	17 November 2021	Dengar Pendapat Pelaku Pasar terkait Rule Making Rule : Konsep Peraturan I-X tentang Penempatan Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas pada Papan Pemantauan Khusus dan Konsep Perubahan Peraturan Bursa Nomor II-S tentang Perdagangan Efek Bersifat Ekuitas Dalam Pemantauan Khusus	BEI	Aplikasi Zoom
66	19 November 2021	Webinar "Pengenalan Aspek ESG sebagai Salah Satu Penunjang Bisnis Keberlanjutan"	ICSA	Aplikasi Zoom
67	19 November 2021	Webinar "Pemahaman & Penerapan UU Nomor 7 Tahun 2021 Tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan"	AEI	Aplikasi Zoom
68	23 November 2021	Webinar " <i>Cross-country Learning Session for Business</i> "	BEI - GRI	Aplikasi Zoom
69	30 November 2021	Webinar " <i>Cross-country Learning Session for Business</i> "	BEI - GRI	Aplikasi Zoom
70	1 Desember 2021	Capital Market Webinar " <i>TCFD in Finance</i> "	BEI	Aplikasi Zoom

NO	TANGGAL	AGENDA	PENYELENGGARA	TEMPAT
71	14 Desember 2021	Webinar "What Net Zero Emission Means for the Private Sector?"	IBCSD	Aplikasi Zoom
72	16 Desember 2021	Webinar "Empowering Women's Economic"	IBCSD	Aplikasi Zoom
73	20 Desember 2021	Peluncuran Indeks "ESG Sector Leaders IDX KEHATI" dan "ESG Quality 45 IDX KEHATI"	BEI	Aplikasi Zoom
74	22 Desember 2021	Webinar "Capital Market Women Empowerment Forum"	BEI	Aplikasi Zoom
75	28 Desember 2021	Webinar "Sosialisasi POJK No.22_POJK.04_2021 (Klasifikasi Saham Dengan Hak Suara Multipel)"	OJK	Aplikasi Zoom
76	30 Desember 2021	Penutupan Perdagangan PT Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2021	BEI	Aplikasi Zoom

**Keterangan:**

OJK : Otoritas Jasa Keuangan  
 BEI : Bursa Efek Indonesia  
 KSEI : Kustodian Sentral Efek Indonesia  
 BAPPENAS : Badan Perencanaan Pembangunan Nasional  
 AEI : Asosiasi Emiten Indonesia  
 ICSA : Indonesia Corporate Secretary Association

IAI : Ikatan Akuntan Indonesia  
 GRI : Global Reporting Initiative  
 CDP : Carbon Disclosure Project  
 IBCSD : Indonesia Business Council for Sustainable Development  
 UN Global Compact : United Nation Global Compact  
 CCG : Collective Consulting Group

### Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2021

Kegiatan Sekretaris Perusahaan di tahun 2021 adalah antara lain:

- Persiapan dan pelaksanaan RUPS Tahunan 2021.
- Penyelenggaraan Public Expose.
- Menjalin komunikasi dengan regulator dan badan terkait.

### Daftar Penyampaian Informasi BNBR kepada Regulator di tahun 2021

NO.	TANGGAL	NOMOR SURAT	TUJUAN	PERIHAL
1	7 Januari 2021	002/BNBR/CS-OJK/I/21	OJK	Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu
2	7 Januari 2021	003/BNBR/CS-OJK/I/21	OJK	Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu
3	7 Januari 2021	004/BNBR/CS-BEI/I/21	BEI	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Periode 31 Desember 2020
4	7 Januari 2021	005/BNBR/CS-OJK/I/21	OJK	Penyampaian Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Periode 31 Desember 2020
5	18 Januari 2021	010/BNBR/CS-OJK/I/21	OJK	Laporan Penunjukan Akuntan Publik ("AP") dan/ atau Kantor Akuntan Publik ("KAP") 31 Desember 2020 oleh Komite Audit kepada Dewan Komisaris PT Bakrie & Brothers Tbk. ("Perseroan")
6	18 Januari 2021	011/BNBR/CS-BEI/I/21	BEI	Tanggapan Permintaan Penjelasan atas Volatilitas Transaksi Efek
7	5 Februari 2021	018/BNBR/CS-OJK/II/21	OJK	Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu
8	5 Februari 2021	019K/BNBR/CS-BEI/II/21	BEI	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Periode 31 Januari 2021
9	8 Februari 2021	020/BNBR/CS-OJK/II/21	OJK	Penyampaian Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Periode 31 Januari 2021

NO.	TANGGAL	NOMOR SURAT	TUJUAN	PERIHAL
10	8 Februari 2021	021/BNBR/CS-OJK/II/21	OJK	Keterbukaan Informasi Wafatnya Komisaris Independen PT Bakrie & Brothers Tbk.
11	2 Maret 2021	027/BNBR/CS-BEI/III/21	BEI	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Periode 28 Februari 2021
12	8 Maret 2021	028/BNBR/CS-OJK/III/21	OJK	Penyampaian Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Periode 28 Februari 2021
13	22 Maret 2021	034/BNBR/CS-BEI/III/21	BEI	Permohonan Pencatatan Saham Tambahan melalui mekanisme Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu
14	22 Maret 2021	035/BNBR/CS-EDII/III/21	EDII	Instruksi Pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") PT Bakrie & Brothers Tbk.
15	22 Maret 2021	036/BNBR/CS-OJK/III/21	OJK	Pengumuman Rencana Pelaksanaan PMTHMETD PT Bakrie & Brothers Tbk.
16	23 Maret 2021	037/BNBR/CS-OJK/III/21	OJK	Pemberitahuan Rencana Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dan Penyampaian Bukti Pengumuman kepada Masyarakat
17	30 Maret 2021	039/BNBR/CS-OJK/III/21	OJK	Pengumuman Hasil Pelaksanaan PMTHMETD PT Bakrie & Brothers Tbk.
18	31 Maret 2021	040/BNBR/CS-OJK/III/21	OJK	Penyampaian Hasil Pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") PT Bakrie & Brothers Tbk.
19	9 April 2021	044/BNBR/CS-BEI/IV/21	BEI	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Periode 31 Maret 2021
20	9 April 2021	047/BNBR/CS-OJK/IV/21	OJK	Penyampaian Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Periode 31 Maret 2021
21	9 April 2021	048/BNBR/CS-OJK/IV/21	OJK	Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan (LKT) Konsolidasian PT Bakrie & Brothers Tbk dan Entitas Anak Periode 31 Desember 2020 (Diaudit)
22	9 April 2021	049/BNBR/CS-OJK/IV/21	OJK	Dokumen Lampiran terkait Laporan Keuangan Tahunan (LKT) Konsolidasian PT Bakrie & Brothers Tbk dan Entitas Anak Periode 31 Desember 2020 (Diaudit)
23	9 April 2021	050/BNBR/CS-OJK/IV/21	OJK	Penyampaian Bukti Iklan Laporan Keuangan Tahunan (LKT) Konsolidasian PT Bakrie & Brothers Tbk dan Entitas Anak Periode 31 Desember 2020 (Diaudit)
24	28 April 2021	057/BNBR/CS-BEI/IV/21	BEI	Tanggapan Permintaan Penjelasan atas Pemberitaan di Media Massa
25	30 April 2021	061/BNBR/CS-BEI/IV/21	BEI	Laporan Keuangan Interim Konsolidasian PT Bakrie & Brothers Tbk dan Entitas Anak Periode 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)
26	5 Mei 2021	063/BNBR/CS-BEI/V/21	BEI	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Periode 30 April 2021
27	6 Mei 2021	064/BNBR/CS-OJK/V/21	OJK	Penyampaian Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Periode 30 April 2021
28	6 Mei 2021	065/BNBR/CS-OJK/V/21	OJK	Pemberitahuan Mata Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bakrie & Brothers Tbk.
29	19 Mei 2021	068/BNBR/CS-OJK/V/21	OJK	Pengumuman Rapat Umum Pemegang Saham PT Bakrie & Brothers Tbk.
30	21 Mei 2021	070/BNBR/CS-OJK/V/21	OJK	Penyampaian Laporan Tahunan PT Bakrie & Brothers Tbk Tahun Buku 2020
31	21 Mei 2021	071/BNBR/CS-BEI/V/21	BEI	Penyampaian Laporan Tahunan PT Bakrie & Brothers Tbk Tahun Buku 2020

NO.	TANGGAL	NOMOR SURAT	TUJUAN	PERIHAL
32	3 Juni 2021	072/BNBR/CS-OJK/VI/21	OJK	Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham PT Bakrie & Brothers Tbk.
33	4 Juni 2021	073/BNBR/CS-BEI/VI/21	BEI	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Periode 31 Mei 2021
34	9 Juni 2021	076/BNBR/CS-OJK/VI/21	OJK	Penyampaian Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Periode 31 Mei 2021
35	29 Juni 2021	083/BNBR/CS-OJK/VI/21	OJK	Penyampaian Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bakrie & Brothers Tbk.
36	5 Juli 2021	084/BNBR/CS-OJK/VII/21	OJK	Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu
37	5 Juli 2021	085/BNBR/CS-BEI/VII/21	BEI	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Periode 30 Juni 2021
38	8 Juli 2021	087/BNBR/CS-OJK/VII/21	OJK	Penyampaian Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Periode 30 Juni 2021
39	9 Juli 2021	088/BNBR/CS-OJK/VII/21	OJK	Laporan PT Bakrie & Brothers Tbk.
40	12 Juli 2021	089/BNBR/CS-BEI/VII/21	BEI	Tanggapan Permintaan Penjelasan atas Pemberitaan di Media Massa
41	30 Juli 2021	090/BNBR/CS-OJK/VII/21	OJK	Penyampaian Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bakrie & Brothers Tbk.
42	30 Juli 2021	092/BNBR/CS-OJK/VII/21	OJK	Penyampaian Laporan Keuangan Tengah Tahunan PT Bakrie & Brothers Tbk dan Entitas Anak Periode 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit)
43	30 Juli 2021	093/BNBR/CS-OJK/VII/21	OJK	Penyampaian Bukti Iklan Laporan Keuangan Tengah Tahunan Konsolidasian PT Bakrie & Brothers Tbk dan Entitas Anak Periode 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit)
44	30 Juli 2021	094/BNBR/CS-OJK/VII/21	OJK	Dokumen Lampiran terkait Laporan Keuangan Tengah Tahunan Konsolidasian PT Bakrie & Brothers Tbk dan Entitas Anak Periode 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit)
45	3 Agustus 2021	096/BNBR/CS-OJK/VIII/21	OJK	Penyampaian Perubahan Komite Audit PT Bakrie & Brothers Tbk.
46	5 Agustus 2021	097/BNBR/CS-OJK/VIII/21	OJK	Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu
47	5 Agustus 2021	098/BNBR/CS-BEI/VIII/21	BEI	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Periode 31 Juli 2021
48	9 Agustus 2021	101/BNBR/CS-OJK/VIII/21	OJK	Penyampaian Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Periode 31 Juli 2021
49	26 Agustus 2021	111/BNBR/CS-OJK/VIII/21	OJK	Laporan Hasil Evaluasi Akuntan Publik ("AP") dan/atau Kantor Akuntan Publik ("KAP") 31 Desember 2020 oleh Komite Audit kepada Dewan Komisaris PT Bakrie & Brothers Tbk.
50	2 September 2021	112/BNBR/CS-OJK/IX/21	OJK	Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu
51	2 September 2021	113/BNBR/CS-OJK/IX/21	OJK	Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu
52	2 September 2021	114/BNBR/CS-BEI/IX/21	BEI	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Periode 31 Agustus 2021
53	8 September 2021	115/BNBR/CS-OJK/IX/21	OJK	Tanggapan atas Permintaan Penjelasan OJK
54	8 September 2021	116/BNBR/CS-OJK/IX/21	OJK	Penyampaian Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Periode 31 Agustus 2021



NO.	TANGGAL	NOMOR SURAT	TUJUAN	PERIHAL
55	14 September 2021	119/BNBR/CS-OJK/IX/21	OJK	Tanggapan atas Permintaan Informasi terkait Pengendali Perusahaan Terbuka
56	6 Oktober 2021	125/BNBR/CS-OJK/X/21	OJK	Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu
57	6 Oktober 2021	126/BNBR/CS-OJK/X/21	OJK	Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu
58	7 Oktober 2021	127/BNBR/CS-BEI/X/21	BEI	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Periode 30 September 2021
59	7 Oktober 2021	128/BNBR/CS-OJK/X/21	OJK	Penyampaian Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Periode 30 September 2021
60	29 Oktober 2021	129/BNBR/CS-BEI/X/21	BEI	Laporan Keuangan Interim Konsolidasian PT Bakrie & Brothers Tbk dan Entitas Anak Periode 30 September 2021 (Tidak Diaudit)
61	2 November 2021	130A/BNBR/CS-OJK/XI/21	OJK	Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu
62	2 November 2021	131A/BNBR/CS-BEI/XI/21	BEI	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Periode 31 Oktober 2021
63	10 November 2021	137/BNBR/CS-OJK/XI/21	OJK	Penyampaian Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Periode 31 Oktober 2021
64	25 November 2021	140/BNBR/CS-BEI/XI/21	BEI	Public Expose Tahunan PT Bakrie & Brothers Tbk.
65	2 Desember 2021	143/BNBR/CS-OJK/XII/21	OJK	Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu
66	2 Desember 2021	144/BNBR/CS-BEI/XII/21	BEI	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Periode 30 November 2021
67	6 Desember 2021	146/BNBR/CS-BEI/XII/21	BEI	Penyampaian Materi Public Expose Tahunan PT Bakrie & Brothers Tbk.
68	9 Desember 2021	147/BNBR/CS-OJK/XII/21	OJK	Penyampaian Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Periode 30 November 2021
69	15 Desember 2021	148/BNBR/CS-BEI/XII/21	BEI	Laporan Penyelenggaraan Paparan Publik Tahunan PT Bakrie & Brothers Tbk.
70	16 Desember 2021	149/BNBR/CS-OJK/XII/21	OJK	Laporan Penunjukan Akuntan Publik ("AP") dan/atau Kantor Akuntan Publik ("KAP") 31 Desember 2021 oleh Komite Audit kepada Dewan Komisaris PT Bakrie & Brothers Tbk.

**Keterangan:**

OJK : Otoritas Jasa Keuangan  
 BEI : Bursa Efek Indonesia  
 KSEI : Kustodian Sentral Efek Indonesia

## HUBUNGAN INVESTOR

Kegiatan komunikasi informasi Perusahaan juga didukung oleh fungsi Hubungan Investor dengan fokus pada aspek keuangan, investasi dan strategi bisnis Perusahaan. Investor Relations Officer berperan dalam melakukan komunikasi yang efisien dan efektif dengan para investor, pemegang saham dan komunitas pasar modal, serta lembaga terkait sesuai dengan rencana dan strategi serta kebijakan investasi Perusahaan. Hubungan investor dapat menyampaikan beberapa informasi Perusahaan, antara lain:

1. Kinerja Keuangan
2. Kinerja Investasi (termasuk portofolio Perusahaan)
3. Pergerakan harga saham
4. Kerangka kerja Perusahaan
5. Kegiatan strategis Perusahaan lainnya.

Hubungan Investor dipimpin oleh seorang Chief Financial & Investment Officer. Perusahaan menunjuk Roy Hendrajanto M. Sakti sebagai Chief Investment Officer mulai Agustus 2018, dan kemudian menjadi Chief Financial & Investment Officer mulai Juni 2020.

Profil Roy Hendrajanto M. Sakti dapat dilihat pada profil Direksi.

## KOMITE ETIK DAN KEPATUHAN

Komite Etik dan Kepatuhan adalah Komite yang dibentuk secara ad-hoc oleh dan bertanggung jawab kepada Direksi. Komite ini bertugas untuk memastikan bahwa penerapan sistem pelaporan pelanggaran dalam mendukung praktik korporasi yang sehat telah terlaksana sesuai dengan tuntutan peraturan perundangan yang berlaku,

## SUSUNAN KEANGGOTAAN KOMITE ETIK DAN KEPATUHAN

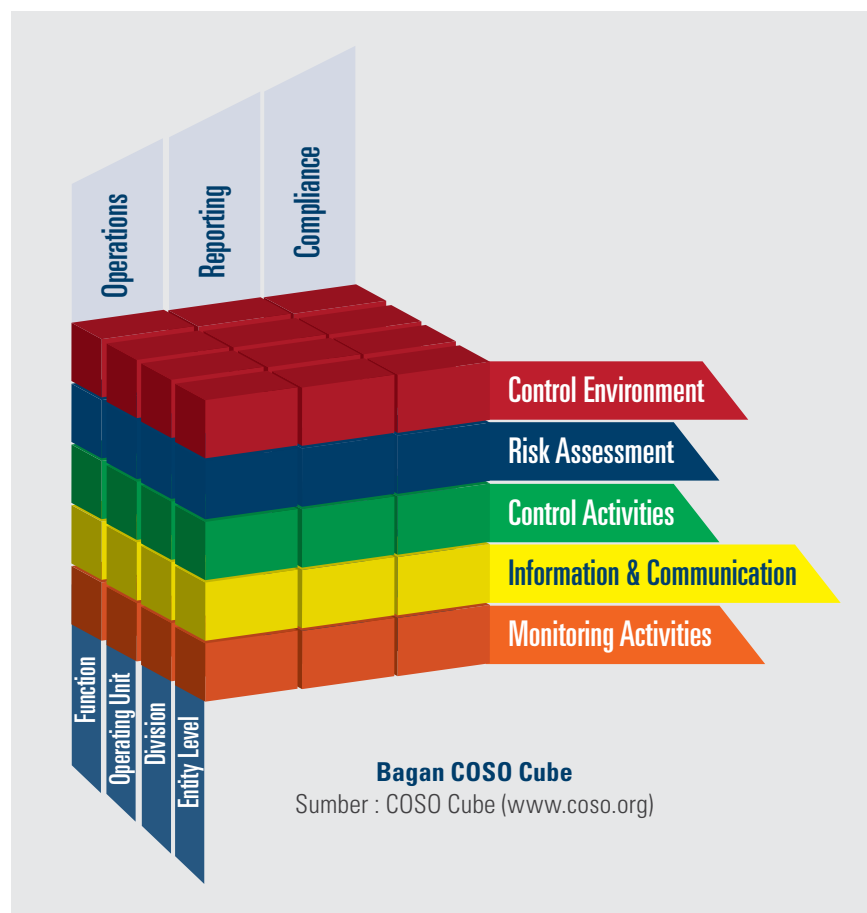
Keanggotaan Komite Etik dan Kepatuhan terdiri dari:

1. Ketua merangkap anggota: Direktur Utama / CEO
2. Anggota:
  - a. Wakil Direktur Utama
  - b. *Chief Risk & Operation Control Officer* (atau Manajemen Senior yang membidangi manajemen risiko dan kepatuhan)
  - c. *Chief Human Capital & Office Support* (atau Manajemen Senior yang membidangi Human Capital)

## SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

BNBR telah mengimplementasikan fungsi pengendalian dalam kegiatan operasionalnya demi mewujudkan implementasi GCG di Perusahaan. Dengan mengacu pada Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia yang dikeluarkan oleh KNKG pada tahun 2006, bahwa Perusahaan terus mengupayakan pengembangan Sistem Pengendalian Internal dengan menggunakan pendekatan COSO (*Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commissions*) untuk mengamankan investasi dan aset Perusahaan.

Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal (SPI) dan *quality assurance* BNBR telah mengikuti kerangka pengendalian internal yang diakui secara internasional (COSO) yang mencakup *control environment*, *risk assessment*, *control activities*, *information and communication* dan *monitoring activities*.



## TUJUAN PENGENDALIAN INTERNAL

Penerapan fungsi pengendalian internal pada seluruh aspek Perusahaan terus dipastikan oleh Direksi sebagai organ eksekutif puncak Perusahaan yang bertanggungjawab atas operasional dan pengurusan Perusahaan. Penerapan pengendalian internal dipantau langsung oleh Dewan Komisaris melalui Komite Audit. Secara garis besar, penerapan SPI Perusahaan dilakukan melalui penerapan nilai-nilai Perusahaan, etika, integritas karyawan sebagaimana tercermin dalam dokumen Kode Etik Perusahaan, Kebijakan Perilaku Bisnis Perusahaan dan Pakta Integritas. Pengelolaan SPI juga dilakukan melalui struktur organisasi perusahaan dengan kejelasan pembagian tugas, tanggung jawab dan kewenangan Dewan Komisaris dan Direksi yang tercermin dalam panduan Dewan Komisaris dan Direksi (Board Manual).

Tujuan Pengendalian Internal Perusahaan:

- Keandalan pelaporan keuangan.
- Efektivitas dan efisiensi operasional.
- Kepatuhan terhadap undang-undang dan peraturan yang berlaku.

SPI juga bertanggung jawab untuk pengelolaan risiko yang menyeluruh, mulai dari perumusan kebijakan, penyediaan dan penggunaan sumber daya dan sarana, kelengkapan kebijakan dan prosedur serta praktik penerapannya agar dapat terlaksana secara efisien dan efektif sesuai dengan tuntutan standar internasional dan peraturan perundangan yang berlaku, serta sistem informasi dan komunikasi yang efektif.

## PEDOMAN PENERAPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL DAN MANAJEMEN RISIKO

Berdasarkan Pedoman Tata Kelola Perusahaan PT Bakrie & Brothers Tbk, Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab atas penerapan Sistem Pengendalian Internal dan manajemen risiko di BNBR.

Pedoman penerapan Sistem Pengendalian Internal dan manajemen risiko BNBR adalah:

1. Pelaksanaan secara konsisten oleh Direksi dan pengawasan aktif oleh Dewan Komisaris
2. Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan ruang lingkup penerapannya
3. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran/penilaian, mitigasi, pemantauan dan pengendalian risiko
4. Sistem pengendalian internal yang komprehensif
5. Sistem informasi pengendalian internal dan manajemen risiko yang memadai.

## PRINSIP-PRINSIP PENGENDALIAN INTERNAL

### 1. Lingkungan Pengendalian

Lingkungan pengendalian terdiri dari tindakan, kebijakan dan prosedur yang mencerminkan sikap seluruh Organ Perusahaan terhadap pengendalian dan pentingnya pengendalian tersebut bagi perusahaan. Beberapa faktor yang berpengaruh di dalam lingkungan pengendalian antara lain: integritas dan nilai etika, komitmen terhadap kompetensi, Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, gaya manajemen, gaya operasional, struktur organisasi, pemberian wewenang dan tanggung jawab serta praktik dan kebijakan Sumber Daya Manusia ("SDM").

### 2. Penilaian Risiko

Penilaian risiko meliputi identifikasi, analisis risiko, dan pengelolaan risiko yang dapat meminimalkan dampak dan terjadinya suatu risiko.

### 3. Aktivitas Pengendalian

Aktivitas pengendalian adalah kebijakan dan prosedur yang membantu memastikan bahwa arahan manajemen telah dilaksanakan.

### 4. Informasi & Komunikasi

Sistem informasi dan komunikasi memungkinkan pihak internal Perusahaan untuk mendapatkan berbagai informasi yang diperlukan untuk mengelola, melaksanakan, dan mengendalikan kegiatan operasional Perusahaan.

### 5. Aktivitas Pemantauan

Aktivitas pemantauan adalah proses yang menentukan kualitas kinerja pengendalian internal sepanjang waktu. Pemantauan mencakup penentuan desain dan penerapan pengendalian internal secara tepat waktu dan pengambilan tindakan koreksi jika diperlukan. Proses ini dilaksanakan melalui kegiatan pemantauan yang berlangsung secara periodik dan terus menerus, serta dilakukannya evaluasi secara terpisah, atau dengan berbagai kombinasi dari keduanya.

## KEGIATAN PENGAWASAN DAN PENGENDALIAN TAHUN 2021

Selama tahun 2021, SPI BNBR telah melakukan kegiatan pengawasan dan pengendalian sebagai berikut:

1. Melakukan evaluasi dan pemutakhiran secara periodik dan terus menerus terhadap struktur organisasi beserta tugas pokok, fungsi dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi yang tertuang pada Panduan Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*).
2. Membantu program perumusan rencana Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan untuk 1 (satu) tahun kedepan (*Objective Setting*), Penilaian Kinerja Tahunan Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (*Performance Appraisal*) dan program pemberian penghargaan terhadap kinerja dan masa kerja karyawan.

3. Perusahaan telah merancang program perumusan rencana Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan untuk 1 (satu) tahun kedepan (*Objective Setting*), Penilaian Kinerja Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (*Performance Appraisal*) yang dilakukan setiap tahun dan program pemberian penghargaan terhadap kinerja karyawan serta penghargaan terhadap masa kerja karyawan.
4. Memfasilitasi para pemilik risiko (*risk owners*) untuk mengidentifikasi, menilai, menganalisis, dan mengelola risiko lalu menuangkannya ke dalam laporan dan dokumen yang diterbitkan secara mingguan, bulanan dan tahunan oleh Divisi CRM, yaitu laporan *Weekly Market and Industry Outlook (Weekly MIO)*, *Market Risk Assessment (MRA)*, penilaian risiko untuk suatu proyek atau transaksi (RARS), serta melakukan penyempurnaan dokumen-dokumen Kebijakan dan Prosedur Perusahaan. Laporan-laporan tersebut disampaikan kepada Komite Manajemen Risiko, Direksi dan pemilik risiko (*risk owner*).
5. Penanganan dan pengelolaan terhadap pelaporan pelanggaran (*Whistleblowing*) oleh Tim Evaluasi Kasus Pelaporan Pelanggaran.
6. Mengevaluasi, telaah dan memantau temuan audit Unit Audit Internal Perusahaan, salah satunya oleh Komite Audit.
7. Mengevaluasi, telaah dan memantau efektivitas penerapan SPI oleh Komite Audit dan Auditor Eksternal.
8. Melakukan Audit Operasional di beberapa unit usaha (PT Bakrie Construction, PT Bakrie Metal Industries, PT Bakrie Steel Industries, dan PT Braja Mukti Cakra) melalui Unit Audit Internal BNBR.

## AUDIT INTERNAL

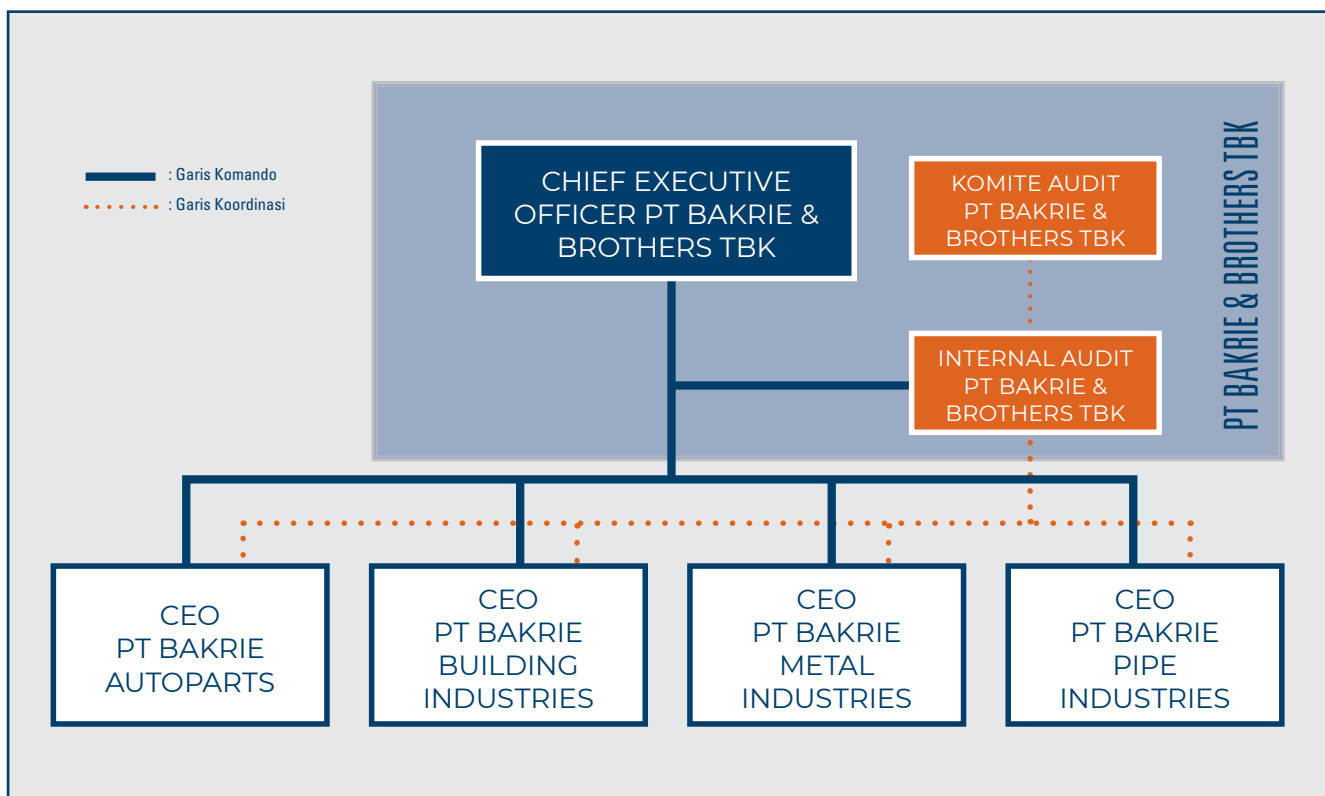
Audit Internal adalah suatu aktivitas *assurance* dan konsultasi yang independen dan objektif yang didesain untuk memberi nilai tambah dan memperbaiki operasi organisasi. Aktivitas ini membantu organisasi untuk meraih tujuannya dengan membawa pendekatan yang tertib dan sistematis untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas dari proses manajemen risiko, pengendalian dan tata kelola.

Aktivitas Audit Internal PT Bakrie & Brothers Tbk ditujukan untuk memberi nilai tambah dan memperbaiki operasi organisasi. Sifat dan lingkup audit internal adalah *assurance* dan konsultasi dalam area proses manajemen risiko, pengendalian dan tata kelola organisasi. Komitmen Perseroan untuk menerapkan tata kelola perusahaan dengan standar yang baik semakin terlihat sejak saat pertama kali *Corporate Internal Audit* ("CIA") didirikan.

### KEDUDUKAN UNIT AUDIT INTERNAL DALAM STRUKTUR PERUSAHAAN

Kedudukan Unit Audit Internal secara formal dinyatakan dalam Piagam Internal Audit yang menjabarkan secara formal tujuan, wewenang dan tanggung jawab dari kegiatan Internal Audit sehingga konsisten dengan yang ditetapkan oleh Standar Profesional Internal Audit

Piagam Internal Audit disepakati bersama oleh Direktur Utama serta Komisaris Utama/Komisaris Independen.



## KUALIFIKASI AUDIT INTERNAL

Untuk menjadi Internal Auditor di BNBR sekurang-kurangnya harus memenuhi syarat sebagai berikut:

1. Memiliki integritas yang tinggi dan perilaku yang profesional, independen, jujur, disiplin dan objektif dalam melaksanakan tugasnya.
  2. Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya.
  3. Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya.
  4. Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif.
  5. Wajib mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh Asosiasi Audit Internal.
  6. Wajib mematuhi kode etik Audit Internal.
  7. Wajib menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data perusahaan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Audit Internal kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan/putusan pengadilan.
  8. Memahami prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen risiko.
  9. Bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian dan kemampuan profesionalismenya secara terus menerus.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
  4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
  5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama & CEO dan Dewan Komisaris.
  6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah direkomendasikan.
  7. Bekerja sama dengan Komite Audit.
  8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya.
  9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

## PELAKSANAAN KEGIATAN UNIT AUDIT INTERNAL

CIA telah menjadi satu fungsi yang penting untuk membantu Direktur Utama melakukan pengawasan keuangan dan operasional, baik di perseroan maupun pada anak-anak perusahaan dalam rangka pencapaian tujuan dan kelangsungan usaha dengan:

1. Membahas dan menilai kebaikan dan ketepatan pelaksanaan pengendalian akuntansi, keuangan serta operasi.
2. Memeriksa apakah pelaksanaan sesuai dengan kebijakan, rencana dan prosedur yang ditetapkan.
3. Memeriksa apakah kekayaan perusahaan / organisasi dipertanggung jawabkan dengan baik dan dijaga dengan aman terhadap segala kemungkinan risiko kerugian.
4. Meyakinkan tingkat kepercayaan akuntansi dan cara lainnya yang dikembangkan dalam organisasi.
5. Menilai kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang telah dibebankan.

Ruang Lingkup kerja Internal Audit mencakup pelaksanaan tugas-tugas berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dari sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan

## LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS AUDIT INTERNAL TAHUN 2021

Penyusunan Rencana Audit Tahun 2021 dilakukan oleh Audit Internal dengan menggunakan pendekatan Audit Internal berbasis risiko (*Risk Based Internal Audit*) yang artinya di dalam memprioritaskan *auditee* yang akan di audit, Audit Internal mempertimbangkan beberapa faktor risiko, diantaranya sebagai berikut:

1. Ukuran pendapatan (*revenue size*) *auditee*
2. Ukuran beban usaha (*operating expense size*) *auditee*
3. Pencapaian penjualan terhadap anggaran *auditee*
4. Realisasi beban usaha dibandingkan dengan anggaran *auditee*
5. *Significant level* temuan auditor pada tahun sebelumnya
6. Kali terakhir *auditee* di audit

Rencana Audit Umum Tahunan tersebut kemudian disetujui oleh Direktur Utama dan Wakil Direktur Utama untuk kemudian dilaporkan kepada Ketua Komite Audit. Rencana Audit Umum Tahunan tersebut bisa disesuaikan sesuai perubahan dinamika risiko usaha pada organisasi pada tahun berjalan.

Selama tahun 2021, Audit Internal telah melakukan Audit dan menerbitkan Laporan Hasil Audit (LHA) sebagai berikut:



NO	PIHAK YANG DIAUDIT	JENIS PEKERJAAN		AKTIVITAS PEKERJAAN	SURAT PENUGASAN	LAPORAN HASIL KERJA
1	BBI Club	Assurance	Audit Investigasi	Mendapatkan temuan lebih lanjut dan membuktikan apakah terjadi penyimpangan di dalam penjualan produk reject dan barang bekas PT Bakrie Building Industries.	001/BOD-AAB/I/2021 Tanggal 25 Januari 2021	LAP-001/ INTERNAL AUDIT-BB/III/2021 Tanggal 31 Maret 2021
2	PT Bakrie Steel Industries	Assurance	Audit Operasional	Menguji dan menilai 3 E (Efisiensi, Efektivitas, dan Ekonomis) pada aspek kinerja finansial dan operasional.	003/BOD-AAB/II/2021 Tanggal 15 Februari 2021	LAP-002/ INTERNAL AUDIT-BB/IV/2021 Tanggal 13 April 2021
3	PT Citra Kusuma Perdana & PT Bakrie Autoparts	Assurance	Audit Investigasi	Memvalidasi keabsahan dokumen transaksi Utang-Piutang antara CKP-BA.	006/BOD-AAB/III/2021 Tanggal 25 Maret 2021	LAP-003/ INTERNAL AUDIT-BB/VI/2021 Tanggal 29 Juni 2021
4	PT Bakrie Autoparts & PT Citra Kusuma Perdana	Assurance	Audit Investigasi	Memvalidasi keabsahan dokumen transaksi Utang-Piutang antara BA-CKP.	005/BOD-AAB/III/2021 Tanggal 25 Maret 2021	LAP-004/ INTERNAL AUDIT-BB/VI/2021 Tanggal 29 Juni 2021
5	PT Bakrie Metal Industries	Assurance	Audit Operasional	Menguji dan menilai 3 E (Efisiensi, Efektivitas, dan Ekonomis) pada aspek kinerja finansial dan operasional.	023/BOD-AAB/IX/2020 Tanggal 10 September 2020	LAP-005/ INTERNAL AUDIT-BB/IX/2021 Tanggal 14 September 2021
6	Departemen Office Service Support BNBR	Assurance	Audit Operasional	Menguji dan menilai 3 E (Efisiensi, Efektivitas, dan Ekonomis) pada aspek kinerja finansial dan operasional.	015/BOD-ANB/VII/2021 Tanggal 19 Juli 2021	LAP-006/ INTERNAL AUDIT-BB/X/2021 Tanggal 25 Oktober 2021
7	Corporate Finance BNBR	Assurance	Audit Operasional	Menguji dan menilai 3 E (Efisiensi, Efektivitas, dan Ekonomis) pada aspek kinerja finansial dan operasional.	022/BOD-AAB/IX/2020 Tanggal 10 September 2020	LAP-007/ INTERNAL AUDIT-BB/XII/2021 Tanggal 12 Desember 2021
8	PT Bakrie Construction	Assurance	Audit Operasional	Menguji dan menilai 3 E (Efisiensi, Efektivitas, dan Ekonomis) pada aspek kinerja finansial dan operasional.	002/BOD-AAB/I/2021 Tanggal 26 Januari 2021	LAP-008/ INTERNAL AUDIT-BB/XII/2021 Tanggal 8 Desember 2021
9	PT Braja Mukti Cakra	Assurance	Audit Operasional	Menguji dan menilai 3 E (Efisiensi, Efektivitas, dan Ekonomis) pada aspek kinerja finansial dan operasional.	021/BOD-ANB/X/2021 Tanggal 19 Oktober 2021	Dalam pengerjaan.
10	Divestasi Aset Laptop BNBR	Assurance	Review	Memeriksa harga wajar laptop tipe HP Elitebook 8440W eks Bapak Djoko yang dibeli oleh Direksi BNBR.	275/CRM/BNBR/2021	03/IA-TTY/X/2021 Tanggal 11 Oktober 2021
11	Divestasi Aset Tetap PT Bakrie Building Industries	Assurance	Review	Pemeriksaan fisik dan penilaian harga wajar untuk eks mesin/peralatan pabrik milik PT BBI yang tidak dapat dimanfaatkan lagi.	275/CRM/BNBR/2021	05/IA-TTY/I/2022 Tanggal 12 Januari 2022

Audit Operasional yang dilakukan menitikberatkan kepada penilaian atas 3E (Efisiensi, Efektivitas dan Ekonomis) di seluruh fungsi, penilaian atas efektivitas penerapan pengendalian intern, dan penilaian atas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan / SOP yang ada.

## PROSEDUR PENGANGKATAN KETUA AUDIT INTERNAL

Divisi Internal Audit PT Bakrie & Brothers Tbk dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama & CEO atas persetujuan Dewan Komisaris serta bertanggung jawab kepada Direktur Utama & CEO.

# TONI TRIYULIANTO

## KETUA AUDIT INTERNAL

Toni Triyulianto, Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1975 dan meraih gelar Diploma III & IV jurusan Akuntansi dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) serta memperoleh gelar Master of Public Policy konsentrasi Finance & Budgeting dari Michigan State University, USA.

Beliau bergabung dengan Unit Audit Internal PT Bakrie & Brothers Tbk sejak Juli tahun 2017. Sebelum bergabung dengan Unit Audit Internal, beliau memulai karir sebagai Auditor Senior pada Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) selama 17 tahun dan sebagai Manajer Akuntansi dan Perpajakan pada PT Bakrie Building Industries selama tiga tahun. Beliau memiliki sertifikasi Chartered Accountant (CA), dan Certified Public Accountant (CPA – Aust).

## AUDITOR EKSTERNAL

Sebagai perusahaan publik, BNBR diwajibkan untuk memiliki laporan keuangan yang telah diaudit oleh Auditor Eksternal. Auditor eksternal merupakan pihak ketiga yang bertugas memeriksa dan memastikan bahwa Laporan Keuangan BNBR telah disajikan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Pemeriksaan oleh Auditor Eksternal dilaksanakan sesuai dengan standar audit yang berlaku dengan hasil akhir berupa opini auditor terhadap Laporan Keuangan BNBR. Apabila terdapat suatu tindakan korporasi, BNBR juga dapat menerbitkan laporan keuangan pada periode tertentu.

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan 2021, Dewan Komisaris mempunyai kewenangan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) sepanjang memenuhi kriteria yang telah ditentukan beserta penentuan honorariumnya. Dewan Komisaris menugaskan Komite Audit untuk mengkaji usulan dari Direksi atas pemilihan KAP Y. Santosa & Rekan sebagai penyelenggara audit Laporan Keuangan Perusahaan tahun buku 31 Desember 2021. Usulan penunjukan KAP Y. Santosa & Rekan ini telah disetujui oleh Dewan Komisaris setelah memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit.

Tahun 2021 merupakan tahun keenam Kantor Akuntan Publik Y. Santosa & Rekan melakukan audit Laporan Keuangan Perusahaan. Selama tahun 2021 Kantor Akuntan Publik Y. Santosa & Rekan tidak memberikan jasa lain kepada Perusahaan selain jasa audit, sehingga tidak terjadi benturan kepentingan dalam pelaksanaan proses audit.

PERIODE PENUGASAN DAN BIAYA AUDIT EKSTERNAL

	2021	2020	2019	2018	2017
NAMA KAP	Y. Santosa & Rekan	Y. Santosa & Rekan	Y. Santosa & Rekan	Y. Santosa & Rekan	Y. Santosa & Rekan
BIAYA AUDIT	Rp 3.212.500.000	Rp 3.500.000.000	Rp 3.500.000.000	Rp 3.800.000.000	Rp 3.600.000.000

## MANAJEMEN RISIKO

### LANDASAN MANAJEMEN RISIKO YANG KOKOH

Tuntutan perubahan dan peningkatan kapabilitas perusahaan, di samping memberi peluang (*opportunities*) bagi Perseroan, sekaligus juga memunculkan risiko yang jika tidak tertangani dapat menyebabkan tidak tercapainya tujuan dan misi dari perusahaan. Kegagalan perusahaan untuk mencapai tujuan dan misinya dapat mengakibatkan ketidakpercayaan (*distrust*) publik terhadap Perseroan di mana di dalam kondisi terburuk, hal ini dapat menyebabkan terhentinya kegiatan bisnis.

Penerapan Manajemen Risiko menjadi kebutuhan yang strategis dan menentukan perbaikan kinerja dari PT Bakrie & Brothers Tbk. Manajemen risiko diperlukan untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya terbatas yang dimiliki perusahaan untuk pencapaian target-target yang ditetapkan serta tercapainya visi dan misi perusahaan. Pengalokasian sumber daya didasarkan pada prioritas risiko, dimana perhatian tertinggi diarahkan pada risiko berskala tinggi. Demikian pula, manajemen risiko yang ada terus dievaluasi secara periodik dan terus ditingkatkan keahliannya.

Risiko dapat dikurangi dengan menurunkan peluang terjadinya risiko dan/atau mengurangi dampak yang timbul dari risiko tersebut. Pengelolaan Manajemen Risiko di BNBR diharapkan dapat mengantisipasi perubahan lingkungan yang terjadi begitu cepat, mengembangkan tata kelola perusahaan (*corporate governance*), dan mengamankan sumber daya dan aset yang dimiliki Perseroan. Latar belakang inilah yang melandasi BNBR untuk berkomitmen secara utuh dan menyeluruh untuk terus mengimplementasikan manajemen risiko yang kokoh demi pencapaian tujuan-tujuan Perseroan, termasuk risiko terkait lingkungan, sosial, dan perubahan iklim sehingga tujuan Perseroan dapat selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). [\[SEQJK E3\]](#)

Implementasi manajemen risiko di PT Bakrie & Brothers Tbk secara formal dimulai sejak tahun 2003, dengan dibentuknya Tim Manajemen Risiko, yang pada saat itu bertugas untuk mengawal keberhasilan cetak biru (*blue-print*) revitalisasi bisnis Perseroan setelah tuntasnya restrukturisasi hutang pada periode sebelumnya. Tim Manajemen Risiko inilah yang juga meletakkan dasar-dasar implementasi manajemen risiko di lingkungan Perseroan sesuai dengan standar internasional.

### SISTEM MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN

#### Roadmap Implementasi ERM

Sebagai upaya yang berkesinambungan, Perseroan secara sistematis telah meletakkan pondasi penerapan manajemen risiko sebagai dasar infrastruktur tata kelola manajemen risiko yang baik. Implementasi manajemen risiko secara formal dimulai dengan pembentukan Tim Manajemen Risiko dengan Keputusan Direksi PT Bakrie & Brothers Tbk Nomor: BGU-109/Presdir-BB/III/03, tanggal 11 Maret 2003 yang kemudian terakhir diubah dengan Surat Keputusan nomor: BGU-739/Presdir-BB/XII/05, tanggal 6 Desember 2005, dengan tugas untuk mengkoordinasikan seluruh rencana pengembangan usaha dan keputusan strategis agar tercapai hasil yang optimal, meminimalisasi risiko usaha, efisiensi biaya, dan sebagai fungsi monitoring dan pencapaian.

Penerapan ini dilanjutkan dengan pengesahan Kebijakan & Prosedur Nomor: 004/BNBR/II/2010, tanggal 20 Februari 2010, tentang Implementasi Enterprise Risk Management dan 005/CRM/BNBR/VI/2021, tanggal 24 Juni 2021 tentang penilaian Risiko Berbasis Transaksi, serta beberapa kebijakan dan prosedur lainnya yang terkait dengan penilaian risiko pasar, risiko kredit, dan risiko likuiditas.

Sampai dengan akhir tahun 2021, Penerapan Manajemen Risiko telah memasuki tahap manajemen risiko terintegrasi hingga ke Anak Usaha seperti tertera di dalam *roadmap* pada gambar berikut, di mana penilaian risiko secara periodik dilakukan baik dalam tingkat korporat maupun Anak Usaha.



## ROADMAP IMPLEMENTASI ERM PT BAKRIE & BROTHERS TBK



### KERANGKA KERJA ENTERPRISE RISK MANAGEMENT (ERM)

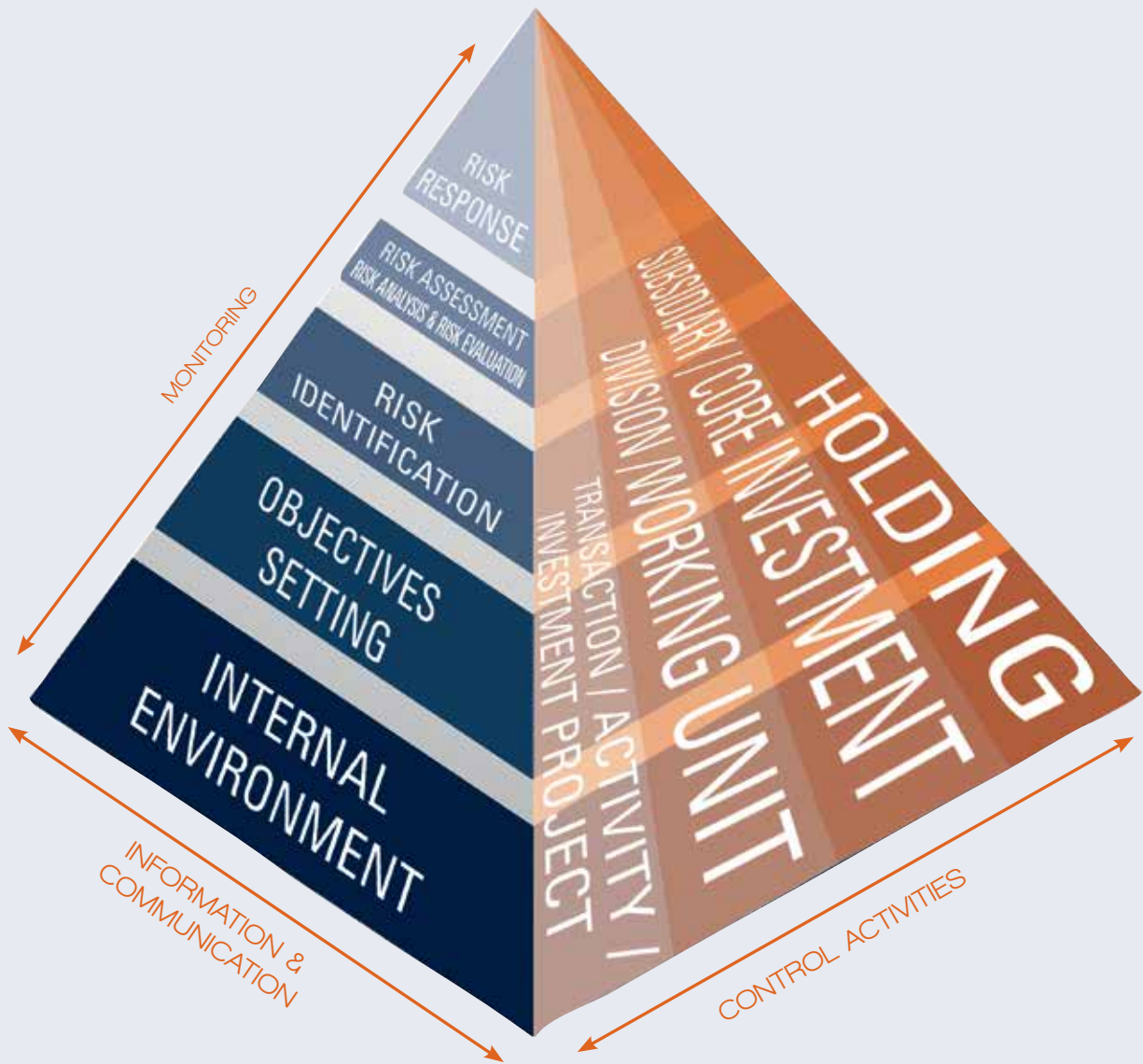
Perseroan pada umumnya dan Divisi CRM (*Corporate Risk Management*) pada khususnya di tahun 2016 terus melanjutkan peningkatan sistem pengelolaan risiko mengacu kepada kerangka kerja sejalan dengan ISO 31000 mengenai Manajemen Risiko.

Kerangka kerja *Enterprise Risk Management* (ERM) BNBR yang diberi nama “The Pyramid” seperti yang terpapar pada Gambar 2, dijadikan acuan utama oleh fungsi CRM dalam implementasi proses manajemen risiko di lingkungan Perseroan. “The Pyramid” mengadopsi kerangka kerja ISO 31000 mengenai Manajemen Risiko. Proses manajemen risiko dilakukan melalui pendekatan yang berbasis transaksi investasi maupun keuangan dan transaksi lainnya (*transaction based*) serta proses manajemen risiko yang dilakukan secara berkesinambungan dan terus-menerus oleh seluruh fungsi dan struktur yang ada di lingkungan Perseroan (*Continuous ERM*).

Pada proses ERM yang berkesinambungan, setiap pemilik risiko (*risk owner*) diharapkan melakukan sendiri proses pengelolaan risiko mulai dari identifikasi dan penilaian atas risiko hingga pengusulan dan penerapan pengendalian (*control*) serta penerapan mitigasi terhadap risiko tersebut, atau yang biasa kami sebut “*risk and control self assessment*” (RCSA). Tujuan utamanya adalah untuk lebih meminimalkan potensi kerugian dan yang terpenting adalah untuk lebih memaksimalkan pencapaian tujuan di masing-masing fungsi dan struktur Perseroan.

**OBJECTIVES:**

- Compliance
- Reporting
- Operating
- Investment
- Strategic



**Kerangka Kerja ERM "The Pyramid"**



# 1

## PROSES AWAL

(LAPIS 1 DAN 2 DARI BAGIAN BAWAH THE PYRAMID)

- “Lingkungan Internal”, yang bertujuan mengkondisikan lingkungan internal Perseroan, seperti persiapan kerangka kerja, kebijakan, sistem dan prosedur, sumber daya, organisasi, strategi implementasi dan lain-lain, sehingga penerapan proses pengelolaan risiko yang efektif dan efisien dapat lebih terwujud.
- “Penetapan Tujuan”, yang merupakan acuan dasar arah pencapaian Perseroan, baik tujuan jangka pendek, menengah, maupun tujuan jangka panjang.

# 2

## PROSES INTI

(LAPIS 3, 4, DAN 5 DARI BAGIAN BAWAH THE PYRAMID)

- “Identifikasi risiko” terhadap seluruh proses bisnis Perseroan di berbagai fungsi dan struktur Perseroan, serta transaksi/kegiatan/proyek/investasi yang akan dan sedang dilakukan Perseroan.
- “Penilaian risiko” dengan melakukan penilaian bobot risiko dari aspek kemungkinan terjadinya risiko (*probability/likelihood*) dan dari aspek dampak/akibat dari risiko tersebut (*impact*).
- “Tanggapan dan penanganan atas risiko” sebagai langkah tindak lanjut untuk memitigasi risiko.

# 3

## PROSES PENUNJANG

(SISI ALAS DAN SISI TINGGI DARI THE PYRAMID)

- “Kegiatan Pengendalian”, adalah kebijakan dan prosedur yang memastikan bahwa seluruh proses dan langkah mitigasi risiko telah dilakukan dan dikendalikan dengan baik.
- “Kegiatan Pemberian informasi dan Komunikasi” dari hasil pengelolaan risiko kepada pemangku kepentingan (*stakeholders*) yang terkait.
- “Kegiatan Pemantauan” untuk menilai dan memastikan bahwa seluruh sistem manajemen risiko telah berjalan dengan efisien dan efektif.

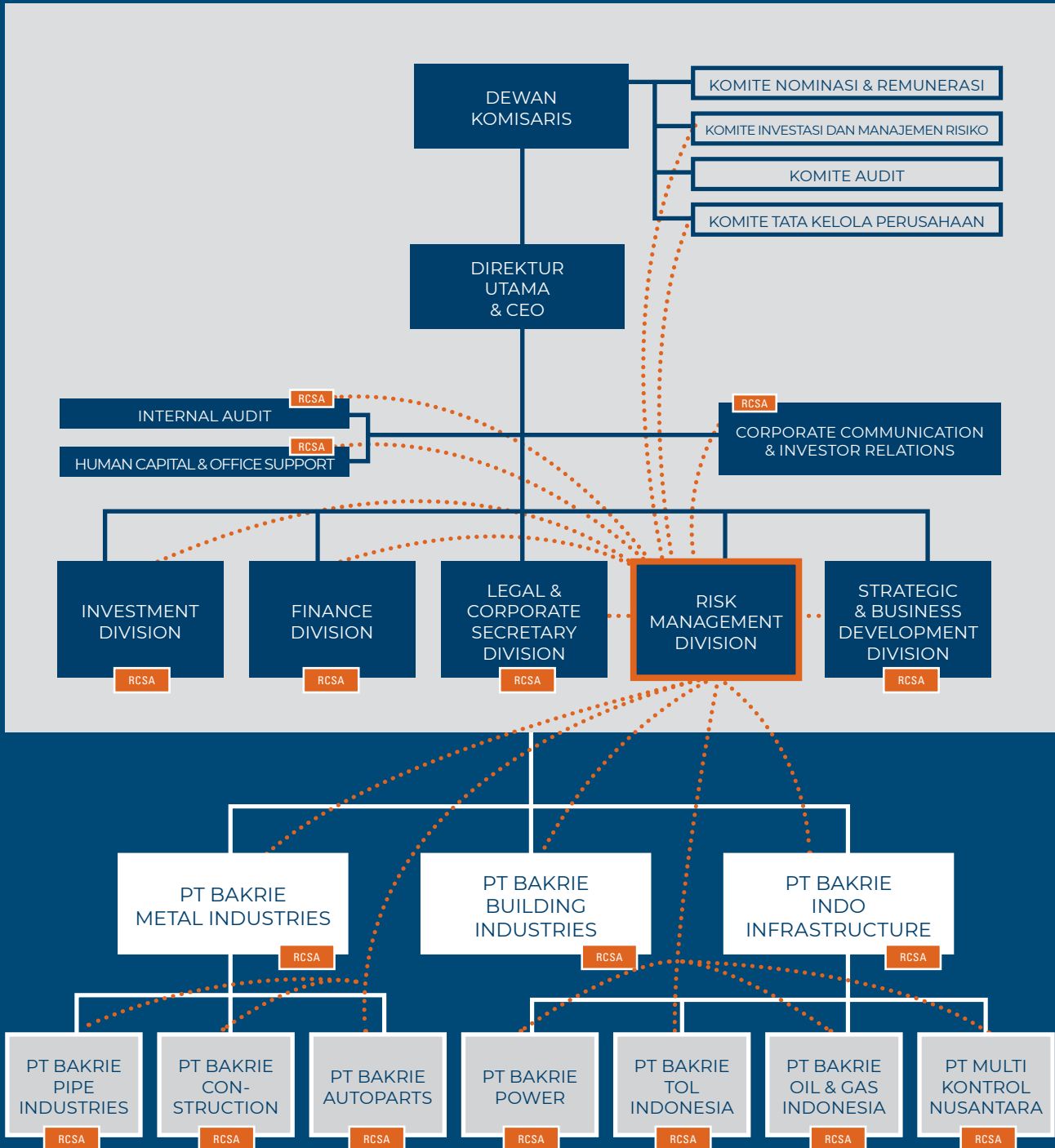
# 4

## RUANG LINGKUP MANAJEMEN RISIKO PERSEROAN

(SISI KANAN DARI THE PYRAMID)

1. Ruang lingkup manajemen risiko yang diterapkan PT Bakrie & Brothers Tbk mencakup keseluruhan kegiatan dan proses yang ada di induk perusahaan dan anak perusahaan, yaitu sebagai berikut:
  - Tingkat induk Perusahaan (*holding*).
  - Tingkat anak usaha (*subsidiary*) yang laporan keuangannya terkonsolidasi dan bukan merupakan perusahaan terbuka.
  - Tingkat unit kerja atau fungsi atau aktifitas di tingkat induk, maupun anak usaha yang termasuk dalam ruang lingkup manajemen risiko ini.
2. Pelaksanaan Sistem Manajemen Risiko baik di tingkat induk maupun anak usaha yang laporannya terkonsolidasi dan bukan merupakan perusahaan terbuka harus berkoordinasi dengan Komite Manajemen Risiko di tingkat induk melalui Direktur Utama dan CRM PT Bakrie & Brothers Tbk.
3. Pelaksanaan Sistem Manajemen Risiko di tingkat unit kerja/fungsi/aktifitas baik di induk maupun anak usaha yang termasuk dalam ruang lingkup manajemen risiko dilakukan oleh *Risk and Control Self Assessment (RCSA) Officer*. RCSA Officer ditunjuk oleh pimpinan *Risk Owner* dari unit kerja/fungsi/aktifitas yang bersangkutan. RCSA di tingkat induk adalah pihak CRM.

# STRUKTUR TATA KELOLA MANAJEMEN RISIKO



— Alur Komando (sesuai struktur organisasi)

..... Alur integrasi dan komunikasi Sistem Manajemen Risiko Perseroan dan Anak Perusahaan

Divisi Manajemen Risiko Perseroan (CRM) bertanggung jawab atas pengelolaan dan pelaporan berkala aktivitas manajemen risiko dan tata kelola perusahaan di Perseroan kepada Komite Manajemen Risiko dan Komite Tata Kelola Perusahaan.

Komite Manajemen Risiko dipimpin oleh salah seorang Komisaris Independen yang juga merangkap sebagai anggota, Komite Manajemen Risiko bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

Komite Tata Kelola Perusahaan dipimpin oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

Profil ketua dan anggota-anggota Komite Manajemen Risiko dan Komite Tata Kelola Perusahaan dapat dilihat di bagian Komite Penunjang Dewan Komisaris.

Komitmen Direksi dan seluruh insan BNR dalam mengimplementasikan *Enterprise Risk Management* (ERM) direfleksikan dengan pembentukan *Risk & Control Self Assessment* (RCSA) Officer BNR. Dengan RCSA, diharapkan setiap divisi/departemen sebagai Pemilik Bisnis Proses (*Process Owner*) dan Pemilik Risiko (*Risk Owner*) berkewajiban untuk menjalankan Sistem Manajemen Risiko ini secara intensif dan berkelanjutan dengan konsep penilaian dan kontrol risiko mandiri atau disebut dengan RCSA. Dalam menjalankan kerjasama dan koordinasi untuk proses penilaian, mitigasi, kontrol, dan pengendalian risiko dengan konsep RCSA, maka ditunjuk karyawan BNR dengan level/jabatan minimal Manajer untuk menjadi RCSA Officer di divisinya masing-masing. RCSA Officer tersebut bertanggung jawab kepada Pimpinan Risk Owner masing-masing dan berkoordinasi secara regular dengan Divisi CRM.

## PROSES DAN HASIL SISTEM MANAJEMEN RISIKO PERSEROAN

### Kegiatan Manajemen Risiko di Perseroan

Berikut ini adalah pemaparan kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan sebagai bentuk implementasi sistem manajemen risiko Perseroan. Upaya-upaya tersebut diuraikan dalam kegiatan pengelolaan risiko di tingkat Perseroan maupun anak usaha terkonsolidasi, aktivitas kepatuhan (*Compliance*) dan penerapan GCG (*Good Corporate Governance*).

#### 1. Implementasi Risiko Berbasis ERM

Berikut adalah beberapa kegiatan yang dilaksanakan oleh Manajemen Risiko Perseroan selama 2021:

##### a. **Governance – Risk – Compliance (GRC) Series**

*GRC Series* adalah program rutin Departemen *Corporate Risk Management* Perseroan dan merupakan sarana sosialisasi dan pengawalan proses implementasi *Governance, Risk Management*, dan *Compliance* hingga ke Unit Usaha Perseroan. Serangkaian topik yang termasuk dalam *GRC Series*, di antaranya adalah: Tata Kelola Perusahaan, Sistem Pengendalian Internal, Manajemen Risiko, Kepatuhan, dan

Kode Etik Perusahaan.

Peserta *GRC Series* ini adalah Direktur Utama/CEO, Direktur dan/atau Chief hingga karyawan Unit Usaha minimal level Manager dari seluruh Departemen. Tahun 2021, Perseroan ikut serta dalam acara ini dan juga Unit Usaha Perseroan yaitu, grup PT Bakrie Metal Industries, grup PT Bakrie Autoparts, grup PT Bakrie Building Industries, PT Multi Kontrol Nusantara, dan PT Bakrie Indo Infrastructure.

##### b. **Penunjukan petugas *Risk and Control Self-Assessment* (RCSA)**

Komitmen Direksi dan seluruh insan BNR dalam mengimplementasikan *Enterprise Risk Management* (ERM) direfleksikan dengan pembentukan *Risk & Control Self Assessment* (RCSA) Officer BNR. Dengan RCSA, diharapkan setiap divisi/departemen sebagai Pemilik Bisnis Proses (*Process Owner*) dan Pemilik Risiko (*Risk Owner*) berkewajiban untuk menjalankan Sistem Manajemen Risiko ini secara intensif dan berkelanjutan dengan konsep penilaian dan kontrol risiko mandiri atau disebut dengan RCSA. Dalam menjalankan kerjasama dan koordinasi untuk proses penilaian, mitigasi, kontrol, dan pengendalian risiko dengan konsep RCSA, maka ditunjuk karyawan BNR dengan level/jabatan minimal Manajer untuk menjadi RCSA Officer di divisinya masing-masing. RCSA tersebut bertanggung jawab kepada Pimpinan Risk Owner masing-masing dan berkoordinasi secara regular dengan Divisi CRM.

Tugas dan tanggung jawab RCSA Officer yaitu:

- Meneruskan dan mensosialisasikan Kebijakan dan Prosedur Sistem ERM di seluruh unit kerja atau pemilik risiko pada entitas yang menjadi ruang lingkup tugasnya.
- Menindaklanjuti dan mensosialisasikan format dokumen isian atau Kertas Kerja Standar di entitasnya masing-masing untuk diisi.
- Mengumpulkan Daftar Risiko dari seluruh entitas yang menjadi ruang lingkup tugasnya, kemudian merangkumnya menjadi Daftar Risiko.
- Mengumpulkan Rencana Mitigasi Risiko dan Laporan Status Kemajuan Mitigasi Risiko dari seluruh entitas yang menjadi ruang lingkup tugasnya, termasuk melaporkan kepada pimpinan entitas terkait bila ada risiko yang pada waktunya belum diberi tanggapan atau perlakuan.
- Menindaklanjuti dan dapat menginformasikan kepada Divisi CRM apabila melihat entitas kerja yang menjadi ruang lingkup tugasnya telah menerima risiko melampaui batas toleransi risiko yang dapat diterima organisasi.
- Melakukan evaluasi tahunan atas penerapan Sistem ERM di entitas yang menjadi ruang lingkup tugasnya.
- Memfasilitasi Rapat Penilaian Risiko di entitas yang menjadi ruang lingkup tugasnya.
- Membantu entitas yang menjadi ruang lingkup tugasnya melakukan sosialisasi manajemen risiko secara terus-menerus kepada seluruh pegawai dan pihak-pihak terkait.
- Membangkitkan, mendorong, dan memelihara budaya sadar risiko di lingkungan entitas yang menjadi ruang lingkup tugasnya.

Kinerja RCSA Officer dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, didukung oleh Divisi CRM yang bertindak sebagai fasilitator dan mediator khususnya dalam hal sosialisasi Kebijakan dan Prosedur terkait maupun transfer ilmu manajemen risiko yang bersifat teori dan praktek. Hal ini diwujudkan dengan pengkajian terus-menerus terhadap proses bisnis di Perseroan dan mendeteksi risiko-risiko yang berpotensi ekstrim hingga rendah dan dituangkan dalam Kebijakan dan Prosedur sebagai mitigasi risiko operasional. Transfer ilmu manajemen risiko diwujudkan melalui rapat RCSA berkala yang mengagendakan pembaharuan daftar risiko yang berpotensi muncul di masing-masing entitas.

Direksi Perseroan telah menunjuk 13 (tiga belas) orang dari berbagai divisi dan fungsi di Perseroan serta 6 (enam) orang dari pada masing-masing Unit Usaha untuk menjadi petugas RCSA yang akan menjadi koordinator bagi setiap pemilik risiko (risk owner) untuk melakukan sendiri proses pengelolaan risiko mulai dari identifikasi dan penilaian atas risiko hingga mengusulkan dan menerapkan pengendalian serta melakukan mitigasi terhadap risiko tersebut. RCSA Officer juga sudah dinominasikan di tingkat anak perusahaan dan sudah menjalankan fungsinya dengan baik. Selanjutnya RCSA Officer di tingkat anak perusahaan tersebut akan ditunjuk secara formal dalam sebuah surat keputusan dari Direksi masing-masing anak perusahaan Perseroan.

## 2. Penilaian dan Pemantauan Risiko

Penilaian dan pemantauan risiko berupa pelaporan yang dilakukan oleh Divisi CRM merupakan salah satu bentuk penerapan sistem manajemen risiko Perseroan. Tabel berikut memaparkan jenis-jenis laporan yang diproduksi oleh Divisi CRM PT Bakrie & Brothers Tbk.

### LAPORAN YANG DIPRODUKSI OLEH DIVISI CORPORATE RISK MANAGEMENT PERSEROAN

JENIS KEGIATAN DAN/ATAU LAPORAN	JUMLAH LAPORAN	KETERANGAN
Market and Industry Outlook (MIO)	26 (dua mingguan)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kondisi makro ekonomi terdiri dari tingkat inflasi, suku bunga Bank Indonesia, cadangan devisa, nilai tukar.</li> <li>Pasar Modal, berupa Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), rata-rata perubahannya, dan volatilitas.</li> <li>Komoditas.</li> <li>Kinerja Pasar dari saham-saham portofolio milik Perseroan berikut harga saham, volatilitas, tingkat risiko, nilai dan volume perdagangan, serta perbandingan fluktuasi saham portofolio dengan IHSG.</li> <li>Berita Industri terkait dengan portofolio Perseroan.</li> </ul>
Penilaian Risiko Pasar (MRA)	2 (per semester)	<ul style="list-style-type: none"> <li>makroekonomi</li> <li>komoditas</li> <li>analisis risiko pasar portofolio inti</li> <li>penilaian risiko</li> <li>peramalan</li> <li>mitigasi risiko</li> </ul>
Penilaian Risiko Berbasis Transaksi	19 (per proyek)	<p>Laporan identifikasi, penilaian, dan rekomendasi mitigasi atas berbagai transaksi yang dijalankan di tingkat Perseroan dan Anak Perusahaan.</p> <p>Laporan ini terdiri dari: transaksi pendanaan, investasi, divestasi, operasional, pelaporan dan kepatuhan, serta proposal investasi, divestasi, dan pendanaan dari anak perusahaan yang memerlukan persetujuan Komite Investasi dan Manajemen Risiko, Direksi dan atau Dewan Komisaris Perseroan.</p>

## 3. Kerjasama dan Peningkatan Kapasitas

Dalam upaya pengelolaan risiko secara profesional, CRM perlu terlibat secara aktif sebagai anggota asosiasi dan menjalin kerjasama dengan para profesional di bidang manajemen risiko. Anggota CRM Perseroan tercatat sebagai anggota IRMAPA. CRM Perseroan telah diundang menjadi pembicara dan narasumber pada *Workshop ISO 31000: International Risk Management Standard* dan juga telah melakukan *Benchmarking & Sharing Session* dengan Tim Manajemen Risiko beberapa perusahaan terbuka lainnya. Anggota CRM juga tercatat telah mendapatkan sertifikasi ERMAPP (*Enterprise Risk Management Associate Professional*). Selain itu, CRM mengikuti berbagai pelatihan dan seminar yang diselenggarakan asosiasi dan lembaga pelatihan terpercaya lainnya. Tujuannya adalah meningkatkan kemampuan, pengetahuan dan wawasan anggota CRM di bidang manajemen risiko.

## 4. Proyek Lintas Divisi

Kegiatan manajemen risiko lintas divisi merupakan bagian dari tugas dan tanggung jawab CRM sebagai representasi Direksi untuk mendukung, mengawasi kegiatan operasional Perseroan, dan juga dalam rangka menjalankan tugas *compliance* untuk meminimalisasi risiko tidak tercapainya tujuan/target Perseroan maupun timbulnya potensi kerugian

dari aktivitas operasional Perseroan. Kegiatan ini berbasis proyek dan bersifat temporer. Tahun 2021, CRM terlibat aktif di dalam 3 (tiga) kegiatan lintas divisi yaitu *Governance – Risk – Compliance (GRC) Series*, penyusunan Laporan Tahunan 2020, Laporan Keberlanjutan 2020 dan kajian laporan keuangan Perseroan di setiap periode pelaporan keuangan.

## PENGELOLAAN RISIKO YANG TERINTEGRASI DI PERSEROAN DAN ANAK USAHA

### A. Risiko di Tingkat Perseroan

CRM mengklasifikasikan risiko-risiko di tingkat Perseroan ini ke dalam tujuh jenis risiko utama, yaitu:

1. Risiko Strategis (*Strategic Risk*)
2. Risiko Pasar (*Market Risk*)
3. Risiko Likuiditas (*Liquidity Risk*)
4. Risiko Insolvensi (*Insolvency Risk*)
5. Risiko Kredit (*Credit Risk*)
6. Risiko Kesenjangan (*Mismatch Risk*)
7. Risiko Operasional (*Operational Risk*)

KLASIFIKASI RISIKO	DAFTAR RISIKO	MITIGASI RISIKO
<p style="text-align: center;"><b>1</b> Risiko Strategis</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak tercapainya target pendapatan Perseroan baik di tingkat Perseroan dan/atau anak usaha terkonsolidasi dalam kurun waktu satu tahun buku.</li> <li>• Bertambahnya risiko negara Republik Indonesia (<i>country risk</i>) yang dapat disebabkan oleh kondisi makro ekonomi dan/atau kondisi sosial politik yang memburuk yang berujung pada berkurangnya kestabilan perekonomian yang diperlukan bagi pengembangan usaha. Adanya perubahan negatif perekonomian dunia/global juga akan berdampak pada perekonomian Indonesia dan atau kinerja Perseroan. Perseroan sangat dipengaruhi faktor ketidakstabilan perekonomian Indonesia dan atau perekonomian global.</li> <li>• Memburuknya reputasi Perseroan yang dapat dipengaruhi pula oleh hal serupa yang dialami oleh Kelompok Usaha Bakrie lainnya.</li> <li>• Perubahan komposisi portofolio investasi Perseroan yang kurang tepat seiring dengan asumsi-asumsi kondisi makro ekonomi yang mungkin tidak terpenuhi.</li> <li>• Perubahan komposisi pembiayaan yang dibatasi oleh ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.</li> <li>• Tidak tercapainya sinergi kegiatan baik dari sisi pemasaran, keuangan, sumber daya manusia dan/ atau operasional jika tidak terkelola dengan baik.</li> <li>• Kekurangsempurnaan praktik tata kelola perusahaan yang baik.</li> <li>• Perubahan kebijakan dan regulasi pemerintah yang dapat terjadi secara tidak diduga, baik untuk industri-industri tertentu maupun juga untuk sistem keuangan, kebijakan fiskal, dan moneter negara.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Proses identifikasi, penilaian risiko, dan pemberian rekomendasi kepada Direksi dan Komite Manajemen Risiko terhadap semua rencana investasi terutama yang berhubungan dengan perubahan portofolio investasi dan pembiayaan dan/atau langkah strategis Perseroan lainnya.</li> <li>• Melakukan diskusi dan kajian setiap transaksi melalui IFRL-WG (<i>Investment, Finance, Risk &amp; Legal Working Group</i>) untuk menyukseskan terlaksananya sebuah transaksi atau proyek, pemantauan operasionalisasi dan pencapaian target pendapatan.</li> <li>• Secara sadar tetap berusaha membangun <i>brand</i> Bakrie &amp; Brothers yang unik dan positif di antara usaha-usaha di dalam Kelompok Usaha Bakrie sehingga dapat mendukung reputasi yang lebih baik lagi dari Kelompok Usaha Bakrie dengan membangun kerja sama secara intensif dan profesional dengan pihak-pihak terkait, antara lain kreditor, media cetak/elektronik, regulator, analis, dan investor.</li> </ul>



KLASIFIKASI RISIKO	DAFTAR RISIKO	MITIGASI RISIKO
<p style="text-align: center;"><b>2</b> Risiko Pasar</p>	<p>Pergerakan yang berlawanan dengan harapan Perseroan dalam hal:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• harga saham dari aset yang dimiliki,</li> <li>• tingkat bunga dari pembiayaan,</li> <li>• kurs nilai tukar, dan/atau</li> <li>• harga komoditas yang mempengaruhi bisnis Perseroan.</li> </ul> <p>Peningkatan volatilitas yang terkait dengan peningkatan ketidakpastian dalam hal:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• harga saham dari aset yang dimiliki,</li> <li>• tingkat bunga dari pembiayaan,</li> <li>• kurs nilai tukar, dan/atau</li> <li>• harga komoditas yang mempengaruhi bisnis Perseroan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Secara berkala mempertimbangkan dan mengkaji kemungkinan adanya proses lindung nilai (<i>hedging</i>) terhadap faktor-faktor risiko tertentu jika hal tersebut dinilai lebih menguntungkan Perseroan.</li> <li>• Pertimbangan proses lindung nilai didasarkan kepada limit risiko yang telah ditetapkan, yang terdiri dari peringkat risiko (<i>risk rating</i>) berdasarkan volatilitas harga, rentang nilai beta, rentang nilai eksposur risiko yang masih dapat diterima, dan rentang nilai harga produk/aset/objek pasar.</li> <li>• Secara bertahap mengurangi hutang Perseroan yang berjaminan saham (<i>share-based financing</i>) yang sangat erat eksposurnya dengan risiko pasar ini.</li> </ul>
<p style="text-align: center;"><b>3</b> Risiko Likuiditas</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Risiko likuiditas aset, yaitu risiko timbul akibat adanya faktor-faktor yang mempengaruhi harga pasar aset (saham) tersebut, yaitu besaran volume transaksi aset, selisih antara harga penawaran dan permintaan di pasar, dan total nilai pasar dari aset yang beredar.</li> <li>• Risiko ketersediaan arus kas, di mana risiko ini timbul akibat tidak tersedianya dana tunai Perseroan untuk membayar pokok dan/atau bunga yang telah jatuh tempo atau kewajiban tunai lainnya.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Langkah-langkah mitigasi risiko likuiditas banyak ditentukan oleh langkah-langkah mitigasi risiko pasar.</li> <li>• Secara berkala dilakukan pengukuran dengan metode kuantitatif, <i>Cash Flow At Risk</i> (CFAR), khususnya untuk risiko ketersediaan arus kas.</li> <li>• Perseroan berusaha melakukan upaya-upaya untuk dapat melakukan proses <i>stress testing</i> portofolio investasi Perseroan secara berkala pada skenario-skenario tertentu untukantisipasi secara lebih awal terjadinya risiko likuiditas.</li> </ul>
<p style="text-align: center;"><b>4</b> Risiko Insolvensi</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Risiko nilai aset Perseroan yang tidak mencukupi untuk menutup seluruh klaim yang diterima Perseroan termasuk juga klaim yang bersifat jangka panjang.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meningkatkan kinerja operasional dan keuangan, sehingga membangkitkan kembali kepercayaan investor terhadap Grup Bakrie.</li> <li>• Mewujudkan praktek <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) secara internal dan juga eksternal melalui keterbukaan informasi kepada regulator, investor, dan media.</li> <li>• Melakukan terobosan baru ataupun aksi korporasi yang berhubungan langsung dengan aktivitas investasi secara riil, sehingga menimbulkan kembali sentimen positif pasar terhadap Kelompok Usaha Bakrie.</li> <li>• Penyelesaian beban utang yang telah jatuh tempo dan mendapatkan sumber pendanaan baru untuk membiayai proyek-proyek investasi di bidang infrastruktur dan lainnya.</li> </ul>
<p style="text-align: center;"><b>5</b> Risiko Kredit</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Risiko adanya kegagalan sebagian atau seluruh arus kas yang telah dijanjikan dari pinjaman dan sekuritas yang dipegang Perseroan yang dapat bersumber dari berbagai aktivitas transaksi investasi dan non investasi yang dilakukan dalam bentuk penggunaan fasilitas pinjaman Perseroan di suatu bank/institusi keuangan lainnya dan atau penyediaan dana untuk kebutuhan likuiditas, modal kerja, restrukturisasi utang, proyek investasi dengan tingkat imbal hasil tertentu sesuai dengan kesepakatan bisnis/investasi antar pihak-pihak terkait.</li> </ul>	<p>Mitigasi risiko kredit dimulai dengan penilaian terhadap:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tujuan kredit dan sumber pembayaran</li> <li>• Profil risiko terkini dari calon debitur</li> <li>• Kecukupan dan kualitas agunan/jaminan.</li> <li>• Analisis kemampuan untuk membayar kembali.</li> <li>• Analisis kemampuan bisnis internal dan perbandingan (<i>benchmarking</i>) dengan industri sejenis.</li> <li>• Rencana mitigasi risiko debitur apabila mengalami gagal bayar (<i>default</i>). Dalam proses pengelolaan risiko kredit tersebut, diikuti oleh penetapan suatu limit risiko oleh CRM sebagai acuan dalam pengelolaan transaksi investasi dan non-investasi yang termasuk kategori risiko kredit</li> </ul>

KLASIFIKASI RISIKO	DAFTAR RISIKO	MITIGASI RISIKO
<p style="text-align: center;"><b>6</b></p> <p style="text-align: center;">Risiko Kesenjangan /Ketidakesesuaian Jangka Waktu</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Risiko Pendanaan Ulang (<i>refinancing risk</i>) di mana biaya untuk pendanaan ulang di masa yang akan datang meningkat dan menjadi lebih besar dari imbal hasil yang didapat dari kegiatan investasi Perseroan, dan</li> <li>Risiko Investasi Ulang (<i>reinvestment risk</i>) di mana imbal hasil dana yang diperoleh untuk diinvestasikan kembali menurun dan menjadi lebih kecil dari biaya pendanaan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan profil ulang portofolio investasi dan pembiayaan untuk mengurangi kesenjangan ini dan akan terus melakukan langkah mitigasi risiko serupa ke depannya.</li> </ul>
<p style="text-align: center;"><b>7</b></p> <p style="text-align: center;">Risiko Operasional</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Risiko kelalaian, kesalahan, dan atau manipulasi/ kecurangan (<i>fraud</i>) dalam pengelolaan bisnis internal terkait dengan sistem Kebijakan dan Prosedur (K&amp;P), Sumber Daya Manusia, pengelolaan aktivitas perdagangan (<i>trading</i>) saham, sistem manajemen aset dan kewajiban keuangan, dan perangkat pendukung lainnya (aset dan alat kerja) maupun juga yang terkait dengan peraturan perundang-undangan dan aspek legal yang lain.</li> <li>Risiko pajak terkait dengan kemungkinan adanya perbedaan tafsir tentang peraturan pajak yang berlaku antar pihak-pihak yang berwenang, di mana Perseroan telah mengambil kebijakan untuk menaati dan mematuhi semua peraturan yang terkait.</li> <li>Risiko pengambilan keputusan yang tidak tepat dan koordinasi yang kurang baik antarfungsi dan struktur di lingkungan Perseroan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penerapan sanksi atas ketidakpatuhan terhadap sistem.</li> <li>Implementasi kerangka kerja ERM di Perseroan.</li> <li>Fungsi Kepatuhan (<i>Compliance</i>) Perseroan juga berpartisipasi aktif bersama-sama dengan fungsi Legal di dalam pemantauan atas kepatuhan Perseroan terhadap berbagai macam peraturan perundangundangan dan aspek legal terkait dengan aktivitas Perseroan secara keseluruhan.</li> <li>Adanya program pendataan profil risiko (<i>risk profiling</i>) di masing-masing Divisi di dalam Perseroan yang dilakukan secara periodik</li> </ul>

## B. Risiko-Risiko yang Dihadapi Perseroan Terkait dengan Kegiatan Usaha Anak Perusahaan

Mengingat bahwa kelangsungan usaha Perseroan dipengaruhi oleh eksposur risiko yang timbul baik secara langsung dari kegiatan usahanya maupun secara tidak langsung dari kegiatan usaha anak, maka untuk mengelola eksposur risiko tersebut, Perseroan wajib menerapkan manajemen risiko secara konsolidasi. Penerapan manajemen risiko secara konsolidasi dilakukan Perseroan dengan mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang timbul dari kegiatan usaha baik Perseroan dan perusahaan anak. Berikut ini adalah pemaparan identifikasi risiko yang lebih spesifik terkait pada kegiatan usaha Perseroan dan anak usaha di bidang manufaktur dan infrastruktur yaitu: PT Bakrie Autoparts (BA), PT Bakrie Building Industries (BBI), PT Bakrie Indo Infrastructure (BIIN), PT Bakrie Metal Industries (BMI), dan PT Bakrie Pipe Industries (BPI).

KLASIFIKASI RISIKO	DAFTAR RISIKO	MITIGASI RISIKO
<b>1</b> <b>Risiko</b> <b>Strategis</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Risiko kurangnya inovasi atas desain dan pengembangan produk.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan riset pasar dan <i>peer review</i> secara berkala untuk dapat responsif menangkap peluang yang ada</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Risiko tidak dapat menekan <i>pricing</i>/marjin.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan perencanaan atas biaya-biaya pendukung produksi dengan tepat</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Risiko tidak memiliki kekuatan bersaing dengan kompetitor.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan <i>benchmarking</i> secara periodik dengan membuat riset dan perencanaan pasar</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Risiko kurangnya perencanaan SDM berdasarkan bakat dan suksesi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan perencanaan SDM dengan tepat dan melakukan <i>succession plan</i> terhadap pengambil keputusan dan ahli-ahli di masing-masing industri.</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Risiko penurunan reputasi Perseroan dan anak usaha di mata pemangku kepentingan akibat tidak terlaksananya kegiatan Perseroan berdasarkan prinsip-prinsip GCG.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengelolaan <i>whistleblowing system</i>; sosialisasi penerapan GRC (<i>governance, risk management, compliance</i>) hingga ke anak usaha, <i>self-assessment</i> GCG, asistensi yang dilakukan Perseroan hingga ke anak usaha; konsep RCSA.</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Risiko kalah tender.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menggandeng perusahaan lain; menambah sumber daya manusia yang ahli di bidangnya; memperbaiki <i>internal control</i> kondisi keuangan; memperbaiki bisnis perusahaan.</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Risiko ketidakpuasan pemegang saham</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan survey pemegang saham termasuk pelanggan.</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Risiko pencemaran lingkungan yang diakibatkan oleh aktivitas perusahaan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mematuhi AMDAL dan lebih responsif terhadap kondisi dan keluhan dari pihak eksternal.</li> </ul>
<b>2</b> <b>Risiko</b> <b>Pasar</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Risiko volatilitas harga komoditas atau bahan baku.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan pemantauan pergerakan harga komoditas terkait; melakukan perencanaan pembelian bahan baku di waktu yang tepat; melakukan PPIC yang efektif.</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Risiko ketidakstabilan suku bunga dan kurs mata uang asing.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan pemantauan pergerakan kurs mata uang asing, suku bunga dan pasar modal; secara berkala mempertimbangkan dan mengkaji kemungkinan adanya proses lindung nilai (<i>hedging</i>) terhadap faktor-faktor risiko tertentu jika hal tersebut dinilai lebih menguntungkan Perusahaan.</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Risiko timbulnya gejolak pasar modal.</li> </ul>	
<b>3</b> <b>Risiko</b> <b>Likuiditas</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Risiko terjadi pembengkakan biaya produksi (<i>cost overrun</i>) yang mengganggu <i>cash flow</i>.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan perencanaan keuangan yang terperinci dan menyeluruh.</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Risiko pendapatan tidak tercapai (termasuk pendapatan Perseroan) karena kurangnya modal kerja.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan sinergi dengan anak usaha lain dan Perseroan dalam rangka pemanfaatan sumber daya</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Risiko kekurangan kas untuk aktivitas operasi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan <i>monitoring</i> dan <i>internal control</i> terhadap arus kas; kajian kebijakan dan prosedur terkait.</li> </ul>

<p><b>4</b> Risiko Insolvensi</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Force majeure</i>.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Asuransi.</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Risiko terjadi pembengkakan biaya produksi (<i>cost overrun</i>) yang menimbulkan kerugian besar.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan perencanaan utang dengan baik dan pengkajian terhadap perjanjian kredit dengan mempertimbangkan keuntungan dan kerugiannya; mewujudkan praktik GCG secara internal dan juga eksternal melalui keterbukaan informasi kepada Pemangku Kepentingan; melakukan terobosan baru ataupun aksi korporasi yang berhubungan langsung dengan aktivitas investasi secara riil; penyelesaian beban utang yang telah jatuh tempo dan mendapatkan sumber pendanaan baru untuk membiayai proyek-proyek investasi di bidang infrastruktur dan lainnya.</li> </ul>
<p><b>5</b> Risiko Kredit</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Risiko perpanjangan fasilitas kredit Bank (denda).</li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Risiko pembayaran kewajiban ke Bank terlambat/gagal.</li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Risiko terjadi keterlambatan pembayaran pajak.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan perencanaan pembayaran pajak secara berkala.</li> </ul>
<p><b>6</b> Risiko Kesenjangan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Risiko keterlambatan penerimaan pembayaran dari pelanggan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan sinergi dengan perusahaan pembiayaan/Bank dan/ atau <i>supplier vendor</i> untuk melakukan <i>vendor financing</i> dan kredit modal kerja; melakukan perencanaan keuangan proyek yang efektif; melakukan sinergi aliansi strategis dengan perusahaan lain yang andal untuk melakukan investasi.</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Risiko tidak adanya modal kerja untuk pengerjaan proyek.</li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Risiko tidak cukupnya jumlah pinjaman untuk membiayai proyek.</li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Risiko tidak tersedianya pinjaman jangka panjang untuk pembiayaan investasi.</li> </ul>	

KLASIFIKASI RISIKO	DAFTAR RISIKO	MITIGASI RISIKO
<b>7</b> <b>Risiko</b> <b>Operasional</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Risiko terjadi kerusakan pada konstruksi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pemeliharaan yang dilakukan secara periodik.</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Risiko banyak produk cacat.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memperkuat QC dan penelaahan proses produksi sesuai dengan SOP.</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Risiko mogok kerja/unjuk rasa.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan pengawasan kebijakan dan prosedur terkait dengan SDM; melakukan koordinasi dengan pihak terkait SDM; melakukan pengetatan supervisi; sosialisasi HC &amp; OS (<i>Human Capital &amp; Office Support</i>) dan penyelesaiannya.</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Risiko kesalahan desain dan teknologi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan kajian yang mendalam dan perencanaan proyek dengan pihak terkait, sehubungan dengan penyusunan desain dan pemanfaatan teknologi.</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Risiko kajian hukum yang diberikan kurang tepat, tidak mengatasi permasalahan dan tidak mendukung pengembangan bisnis Perseroan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan kajian ulang untuk setiap kajian hukum baik internal maupun eksternal.</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Risiko implementasi Teknologi Informasi (IT) tidak berjalan sesuai dengan <i>roadmap</i> yang ada dan tidak terstruktur</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dibentuk tim implementasi IT sesuai dengan <i>master plan</i>.</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Risiko kesalahan dalam pembelian material (salah spesifikasi).</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>RFQ yang diterima sudah dipastikan oleh <i>buyer</i> sudah lengkap dan benar serta spesifik dan detail; pembuatan PO sesuai dengan PO dari <i>user</i>.</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Risiko sub kontraktor yang tidak sesuai dengan spesifikasi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan kajian dan implementasi kebijakan dan prosedur pengadaan barang dan jasa.</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Risiko jenjang karir yang tidak berjalan dengan baik.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan perencanaan karir dan <i>succession plan</i> dengan baik mengacu pada <i>Bakrie Leadership Journey Matrix</i>; mutasi dan rotasi sesuai dengan minat dan bakat karyawan; program pelatihan.</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Risiko tingginya kecelakaan kerja.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sosialisasi HSE secara berkala dan supervisi yang ketat dari tim HSE.</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Risiko terjadinya <i>fraud</i> dan penyalahgunaan wewenang.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Implementasi <i>whistleblowing system</i>; penandatanganan dokumen kebijakan perilaku bisnis, kode etik dan pakta integritas; implementasi internal control.</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Risiko kegagalan produksi karena sumber listrik padam.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan pertukaran daya dengan genset; menjaga kondisi genset supaya selalu siap pakai.</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Risiko kosongnya stok suku cadang dan <i>raw material</i>.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Implementasi sistem ERP.</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Risiko mesin rusak dan <i>over-capacity</i> akibat aktivitas produksi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan program pemeliharaan mesin yang terjadwal dengan baik.</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Risiko pengoperasian tidak tepat waktu.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Koordinasi dengan pihak terkait, supervisi yang ketat dan tepat waktu terhadap kerangka waktu yang telah dibuat pada saat perencanaan.</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Risiko wan prestasi oleh pihak yang terkait.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan pengkajian yang menyeluruh dan mendalam.</li> </ul>



## EVALUASI YANG DILAKUKAN PERSEROAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Evaluasi yang dilakukan oleh Perseroan atas efektivitas sistem manajemen risiko merupakan salah satu tugas dari Komite Investasi dan Manajemen Risiko, yang hasil evaluasinya antara lain adalah sebagai berikut:

1. Komite Investasi dan Manajemen Risiko menerima baik pencapaian pelaksanaan program manajemen risiko yang dilakukan oleh CRM. Selama tahun 2021, Departemen Risk Manajemen (*CRM Department*) telah menerbitkan *Market & Industry Outlook* (MIO), *Market Risk Assessment* (MRA), dan Laporan Risiko Berbasis Transaksi (*Risk Assessment and Recommendation Sheet*). Komite meminta CRM untuk mengaplikasikan Laporan Risiko Finansial beserta mitigasinya di Unit-Unit Usaha Perseroan serta menyempurnakan Laporan *Asset Liability Management*.

Dalam hal ini Komite Investasi dan Manajemen Risiko melihat bahwa upaya mitigasi risiko telah dilakukan oleh Direksi, dan hasil risk assessment tersebut telah dijadikan acuan oleh manajemen dalam pengambilan keputusan. Selain itu Komite Investasi dan Manajemen Risiko merekomendasikan agar CRM mengambil langkah langkah guna memelihara dan meningkatkan kesadaran atas risiko (*risk awareness*) serta mengkaji profil manajemen risiko hingga ke anak perusahaan.

2. Komite Investasi dan Manajemen Risiko telah melakukan evaluasi atas upaya-upaya yang telah dilakukan oleh CRM dalam meningkatkan risk culture di lingkungan BNBR dan Unit Usahanya agar kesadaran akan risiko semakin tinggi. Komite Investasi dan Manajemen Risiko mengapresiasi pelaksanaan peningkatan *risk culture* yang dilakukan oleh CRM.
3. Komite Investasi dan Manajemen Risiko merekomendasikan kepada CRM untuk memantau secara terus menerus langkah-langkah mitigasi yang dapat dilakukan oleh Manajemen untuk mempertahankan sentimen positif pasar terhadap saham Grup Bakrie antara lain yaitu: mewujudkan praktek Tata Kelola Perusahaan (GCG) secara internal dan juga eksternal melalui keterbukaan informasi kepada regulator, investor, dan media; melakukan terobosan baru ataupun aksi korporasi yang berhubungan langsung dengan aktivitas investasi secara riil, sehingga menimbulkan kembali sentimen positif pasar terhadap Bakrie Group; penyelesaian beban utang yang telah jatuh tempo serta mencari sumber pendanaan baru untuk membiayai proyek-proyek investasi di bidang infrastruktur dan lainnya.

## PERKARA PENTING

Pada tahun 2021, Perusahaan tidak terlibat dalam perkara hukum maupun perkara pajak apapun, ataupun menghadapi permasalahan dalam penerapan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan. [\[SEOJK E.5\]](#)

## AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Sebagai perusahaan publik, BNBR berusaha untuk menyediakan informasi dengan jelas, lengkap dan tepat waktu bagi seluruh pemangku kepentingan, sebagai wujud komitmen terhadap asas akuntabilitas dan transparansi informasi terkait kinerja dan operasional Perusahaan.

Untuk mempermudah akses publik terhadap informasi BNBR, Perusahaan menyediakan beberapa saluran resmi untuk mencari informasi lengkap mengenai Perusahaan, termasuk laporan kinerja, pengumuman, dan kegiatan usaha BNBR, yaitu melalui:

### Sekretaris Perusahaan atau Corporate Communications dan Investor Relations

PT Bakrie & Brothers Tbk

Bakrie Tower Lt. 35-37

Rasuna Epicentrum

Jl H.R. Rasuna Said

Jakarta 12940, Indonesia

Telepon : (62 21) 2991 2222

Faksimili : (62 21) 2991 2333

Email : [bnbr.corcomm@bakrie.co.id](mailto:bnbr.corcomm@bakrie.co.id)

[ir@bakrie.co.id](mailto:ir@bakrie.co.id)

Situs : [www.bakrie-brothers.com](http://www.bakrie-brothers.com)

## PEMBERIAN DANA UNTUK KEGIATAN SOSIAL DAN POLITIK

Perusahaan menyadari bahwa dana aset dan/atau keuntungan perusahaan tidak patut digunakan untuk kepentingan donasi politik. Donasi politik yang dimaksud adalah; pemberian kepada partai politik, calon anggota badan legislatif, kelompok masyarakat yang sedang bertikai, kelompok/ lembaga/ perkumpulan yang bernaung dibawah satu partai.

Karenanya perusahaan tidak terlibat di dalam kegiatan politik dan tidak memberikan donasi untuk kepentingan politik. Perusahaan lebih memfokuskan alokasi dana pada kegiatan dengan kepedulian tinggi terhadap masalah sosial dan lingkungan hidup, sebagai wujud tanggung jawab Perusahaan terhadap masyarakat. Penjelasan secara lebih rinci mengenai tanggung jawab sosial untuk tahun 2021 dilaporkan dalam Bab Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

## KODE ETIK DAN PEDOMAN PERILAKU PERUSAHAAN

BNBR terus berupaya untuk membangun organisasi yang didukung insan-insan dengan kejujuran, integritas dan loyalitas, untuk mencapai keberlanjutan usaha. Upaya tersebut diwujudkan dengan menyusun dan mengembangkan pedoman perilaku yang terdiri dari Kode Etik dan Kebijakan Perilaku Bisnis. Dengan penerapan pedoman perilaku, diharapkan profesionalisme dapat ditingkatkan dalam jajaran manajemen dan segenap karyawan PT Bakrie & Brothers Tbk termasuk anak perusahaan.

## PENERAPAN PEDOMAN PERILAKU

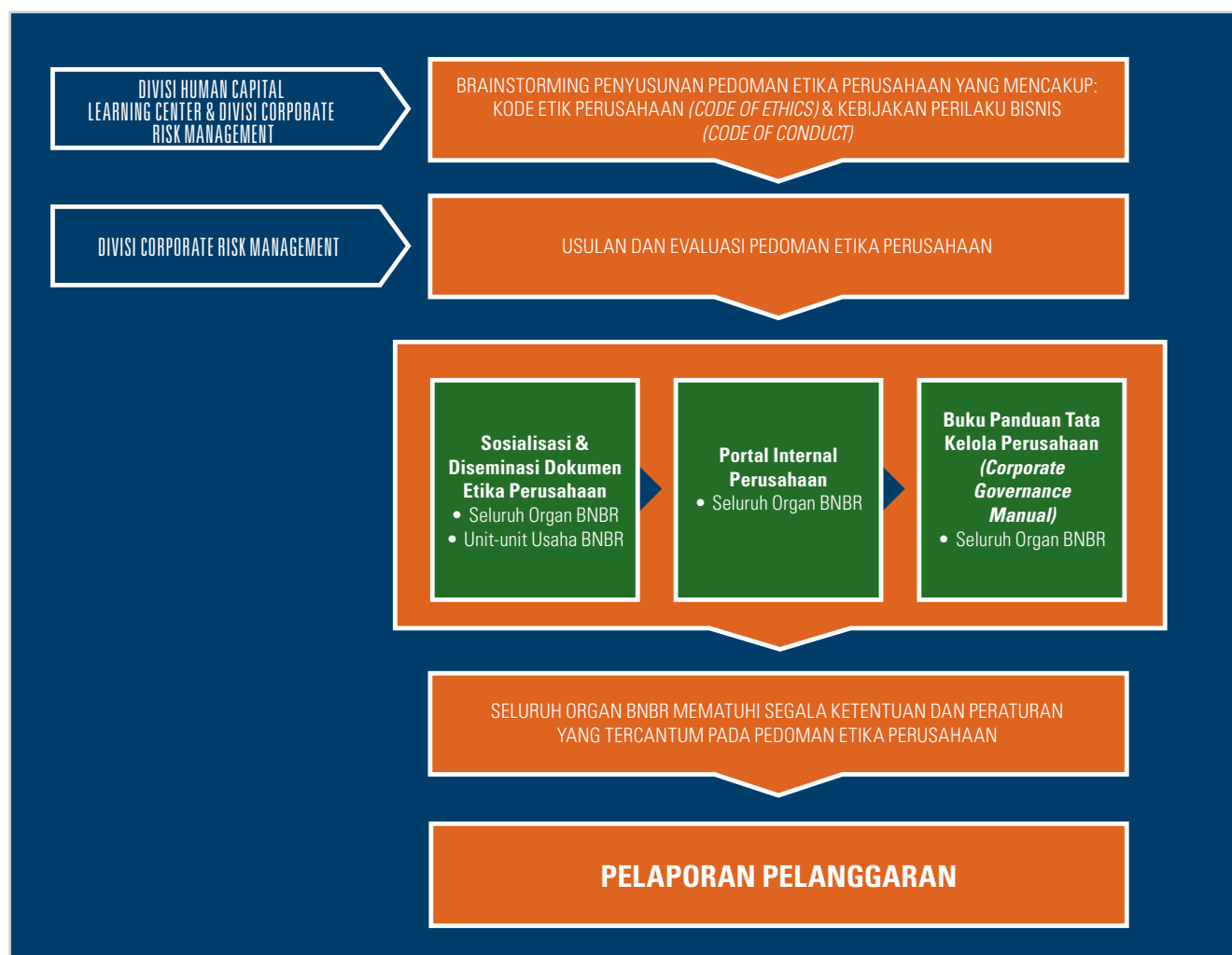
Kode etik dan kebijakan perilaku bisnis mengandung prinsip-prinsip Perusahaan secara utuh serta merangkum nilai dan standar perilaku PT Bakrie & Brothers Tbk. Kedua pedoman tersebut berlaku bagi seluruh Insan BNBR dalam seluruh level organisasi Perusahaan, dan harus selalu digunakan dalam pekerjaan sehari-hari. Pedoman-pedoman ini memungkinkan untuk membuat pilihan yang terbaik dan bertindak dengan integritas tertinggi dengan mengikuti prinsip-prinsip Perusahaan.

Penerapan dan penegakan Kode Etik dan Kebijakan Perilaku Bisnis PT Bakrie & Brothers Tbk dituangkan dalam:

- Panduan Tata Kelola Perusahaan
- Panduan Dewan Komisaris dan Direksi (Board Manual)
- Panduan Benturan Kepentingan
- Pakta Integritas
- Budaya Perusahaan

## MEKANISME PENYEBARAN *CODE OF CONDUCT*

Mekanisme Diseminasi dan Sosialisasi *Code of Conduct* di Perusahaan digambarkan dengan bagan sebagai berikut:



## KODE ETIK

Kode Etik PT Bakrie & Brothers Tbk merupakan standar pedoman perilaku karyawan PT Bakrie & Brothers Tbk dalam bekerja. Setiap karyawan PT Bakrie & Brothers Tbk bertanggungjawab untuk memahami dan menerapkannya dalam segala tindakan sehari-hari. Kode Etik PT Bakrie & Brothers Tbk tersebut berisi tentang standar perilaku dalam berinteraksi dengan para pemangku kepentingan, seperti aktivitas terlarang, kepatuhan terhadap hukum dan kebijakan Perusahaan, pengarsipan dan penggunaan aset yang layak, kompensasi untuk agen dan yang lainnya, larangan adanya benturan kepentingan, larangan adanya pemberian dan hiburan kepada para pemangku kepentingan, pelaporan biaya dinas secara jujur, pengungkapan informasi rahasia Perusahaan dengan ijin, perlindungan atas kepentingan Perusahaan, larangan untuk melakukan perbuatan yang merugikan Perusahaan, larangan untuk melakukan pelanggaran terhadap Kode Etik Perusahaan, kepatuhan terhadap Peraturan Perusahaan, dan kerjasama yang terjalin baik dengan auditor dan penasihat hukum.

## SOSIALISASI KODE ETIK

Sosialisasi dan diseminasi Dokumen Kode Etik dan Kebijakan Perilaku Bisnis dilakukan secara periodik setiap tahun dalam acara yang diadakan oleh Divisi *Corporate Risk Management (CRM)* yaitu acara *Governance-Risk-Compliance (GRC) Day*. Acara ini dihadiri oleh seluruh organ Perseroan dan unit-unit usaha. Penandatanganan dokumen Kode Etik dan Kebijakan Perilaku Bisnis dilakukan oleh seluruh peserta dari Perseroan dan unit-unit usaha secara bersama-sama. Selain itu, Perseroan melakukan diseminasi dokumen Kode Etik melalui buku Panduan Tata Kelola Perusahaan dan portal internal perseroan.

## KEBIJAKAN PERILAKU BISNIS

Kebijakan Perilaku Bisnis PT Bakrie & Brothers Tbk adalah kumpulan norma-norma atau aturan-aturan yang menjadi landasan etik dan pedoman perilaku dalam tindakan maupun ucapan mengenai hal-hal yang diwajibkan, dilarang, atau tidak patut dilakukan oleh karyawan PT Bakrie & Brothers Tbk.

## PERNYATAAN BUDAYA PERUSAHAAN

Perusahaan memiliki landasan budaya yang mencerminkan perilaku organisasi dan etika yang dikomunikasikan secara tertulis dan dapat dijadikan pegangan oleh seluruh insan Perusahaan. Budaya perusahaan bersumber pada akar dan nilai – nilai luhur yang menjadi dasar bagi pengelolaan Perusahaan. Di BNBR budaya Perusahaan dinyatakan dalam sebuah pernyataan yang diberi nama Trimatra Bakrie.

### TRIMATRA BAKRIE NILAI DASAR



#### KE-INDONESIA-AN

Cara pandang, motif dan tindakan Insan Bakrie yang bangga sebagai bangsa Indonesia, berwawasan global dan berkontribusi bagi masyarakat dunia.

#### KEBERSAMAAN

Cara pandang, motif dan tindakan Insan Bakrie yang mengedepankan sinergi dalam keragaman.

#### KEMANFAATAN

Cara pandang, motif dan tindakan Insan Bakrie yang mengutamakan efektivitas dan efisiensi sumber daya untuk meningkatkan kualitas hidup yang lebih baik.

### NILAI INSTRUMENTAL

#### INTEGRITAS

Melaksanakan tugas yang diimbangi dengan kesungguhan, semangat, kesetiaan, kejujuran, selalu menghormati prinsip-prinsip kebenaran dan mendahulukan kepentingan bangsa dan perusahaan.

#### PROFESIONALISME

Memiliki pengetahuan, keterampilan dan wawasan yang mendukung tercapainya hasil kerja maksimum dengan kualitas dan cara terbaik, tertata dan menjunjung tinggi nilai hubungan pribadi dan perusahaan dengan pihak manapun.

Kebijakan Perilaku Bisnis tersebut bertujuan untuk mendorong efektivitas kinerja yang beretika dan berlandaskan hukum. Secara garis besar, Kebijakan Perilaku Bisnis berisi tentang kebijakan-kebijakan tentang penyimpanan catatan keuangan, tidak patut, penerimaan pembayaran, hiburan dan bisnis, benturan kepentingan, dan angket tahunan.

## PENEGAKAN DAN SANKSI PELANGGARAN

Upaya yang dilakukan Perusahaan untuk penegakan pedoman perilaku antara lain melalui penandatanganan dokumen Kode Etik dan Kebijakan Perilaku Bisnis. Seluruh karyawan juga diwajibkan menandatangani surat perjanjian perikatan kerja yang di dalamnya juga mengikat tentang kepatuhan terhadap peraturan perusahaan. Untuk berbagai jenis pelanggaran Perusahaan menetapkan sanksi mulai dari teguran, surat peringatan serta pemutusan hubungan kerja.

## SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

BNBR telah mengembangkan dan menerapkan Sistem Pelaporan Pelanggaran melalui Kebijakan dan Prosedur No. 258/BNBR/III/2012 tentang Penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*). Sistem Pelaporan Pelanggaran bertujuan untuk membangun loyalitas pada Perusahaan dan menciptakan iklim kerja yang kondusif, dengan mendorong pelaporan terhadap hal maupun tindakan yang dapat membawa kerugian finansial maupun non-finansial pada Perusahaan, termasuk yang dapat merusak nama baik dan citra Perusahaan.

### KEBIJAKAN PENGADUAN PELANGGARAN

Sistem Pelaporan Pelanggaran merupakan wujud penegakan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik, berkaitan dengan operasional usaha yang transparan, akuntabel dan bertanggung jawab. Sistem Pelaporan Pelanggaran diharapkan lebih berperan sebagai fungsi preventif dan deteksi terhadap potensi pelanggaran. Perusahaan menyediakan sistem ini sebagai sarana karyawan BNBR, anak perusahaan dan atau pihak eksternal, dalam memberi masukan, keluhan dan laporan mengenai hal, kejadian, ataupun tindakan yang tidak sesuai dengan pedoman perilaku Perusahaan, norma masyarakat, hukum dan peraturan perundangan yang berlaku. Sistem Pelaporan Pelanggaran dianggap sebagai salah satu cara yang paling aman, efektif dan efisien untuk mencegah, melaporkan, mengumpulkan bukti dan menindaklanjuti tindakan pelanggaran oleh karyawan maupun manajemen Perusahaan. Sistem ini melindungi identitas dan hak-hak pelapor untuk mendorong situasi tindak lanjut yang kondusif.

### PENGELOLA PELAPORAN

Sistem Pelaporan Pelanggaran Perseroan dikelola secara profesional oleh Komite Etik & Kepatuhan, yang dibantu oleh Pengelola Administrasi Sistem Pelaporan Pelanggaran. Komite Etik & Kepatuhan adalah komite yang diangkat dan ditetapkan oleh Direksi untuk membantu Direksi memberikan arahan, melakukan pengambilan keputusan dan melakukan pengawasan

terhadap ketaatan/kepatuhan Perseroan dan/atau Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan dan pimpinan Perseroan terhadap etika dan kebijakan perilaku maupun peraturan hukum dan perundang-undangan yang berlaku. Komite Etik & Kepatuhan memberikan jaminan perlindungan kepada setiap Pelapor. Komite Etik & Kepatuhan dan Petugas Pelaksana Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) memberikan jaminan kerahasiaan identitas bagi Pelapor yang memberikan data dan informasi tentang jati diri Pelapor yang dapat digunakan untuk menghubungi Pelapor; termasuk juga jaminan kerahasiaan identitas Pelapor kepada Tim Investigasi. Petugas pelaksana Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*)/ Pengelola WBS adalah Corporate Internal Audit ("CIA"), dan dalam pelaksanaan tugasnya CIA membentuk dan mengkoordinir Tim Investigasi yang anggotanya terdiri dari Departemen Legal, Departemen *Enterprise Risk Management* (ERM), Departemen *Compliance*, dan Fungsi *Human Capital* (HC), dimana tugas dan tanggung jawab Tim Investigasi adalah membantu Pengelola WBS dalam menganalisis kasus pelaporan pelanggaran.

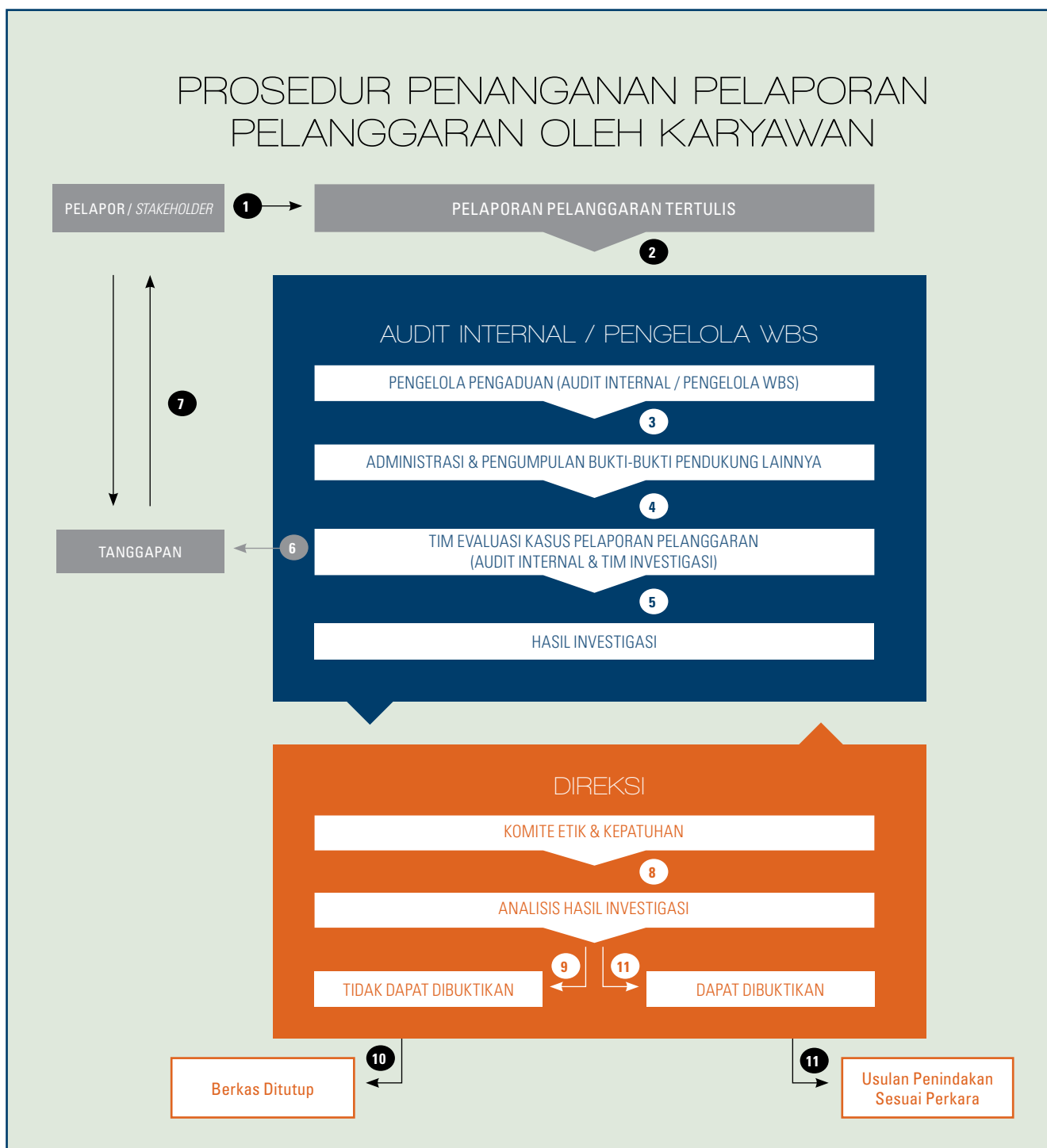
### PENGELOLAAN PELAPORAN ATAS DUGAAN PELANGGARAN OLEH KARYAWAN

Prosedur penanganan pelaporan pelanggaran PT Bakrie & Brothers Tbk, secara umum adalah sebagai berikut:

1. Pelapor mengetahui dan mempunyai bukti-bukti awal yang relevan atas adanya indikasi pelanggaran yang dilakukan pelaku pelanggaran (Terlapor) dan menyampaikannya kepada Pengelola Sistem Pelaporan Pelanggaran (WBS) melalui sarana hotline atau email.
2. Pengelola WBS melakukan pengecekan terhadap bukti-bukti awal yang telah diterima (*prescreening*) terhadap relevansinya dengan laporan indikasi awal yang disampaikan Pelapor. Pengelola WBS mencari bukti-bukti pendukung lainnya yang relevan dan saksi yang terkait pelaporan pelanggaran.
3. Pengelola WBS membentuk Tim Investigasi untuk membantu Unit Audit Internal (CIA) melakukan analisis terhadap kasus pelanggaran tersebut. Berdasarkan laporan hasil investigasi, Komite Etik & Kepatuhan melakukan pemeriksaan dan analisis terhadap hasil investigasi tersebut sebagai dasar untuk pengambilan keputusan.
4. Apabila pelanggaran terbukti:
  - Komite Etik & Kepatuhan menetapkan sanksi dan mengeluarkan Surat Keputusan Penetapan Sanksi Pelaporan Pelanggaran kepada Terlapor.
  - Komite Etik & Kepatuhan menyerahkan kepada Fungsi HC untuk tindak lanjut Surat Keputusan Penetapan Sanksi Pelaporan Pelanggaran.
  - Komite Etik & Kepatuhan dapat menyerahkan kepada Departemen Corporate Legal untuk setiap pelanggaran terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan untuk ditindaklanjuti kepada pihak yang berwenang.

Prosedur penanganan pelaporan pelanggaran oleh karyawan digambarkan dengan bagan sebagai berikut:

## PROSEDUR PENANGANAN PELAPORAN PELANGGARAN OLEH KARYAWAN



### PENGELOLAAN PELAPORAN ATAS DUGAAN PELANGGARAN OLEH DEWAN KOMISARIS ATAU DIREKSI ATAU PENGELOLA WBS

Sedangkan prosedur pelaporan pelanggaran yang dilakukan oleh Dewan Komisaris/Direksi/ Pengeloa WBS adalah sebagai berikut:

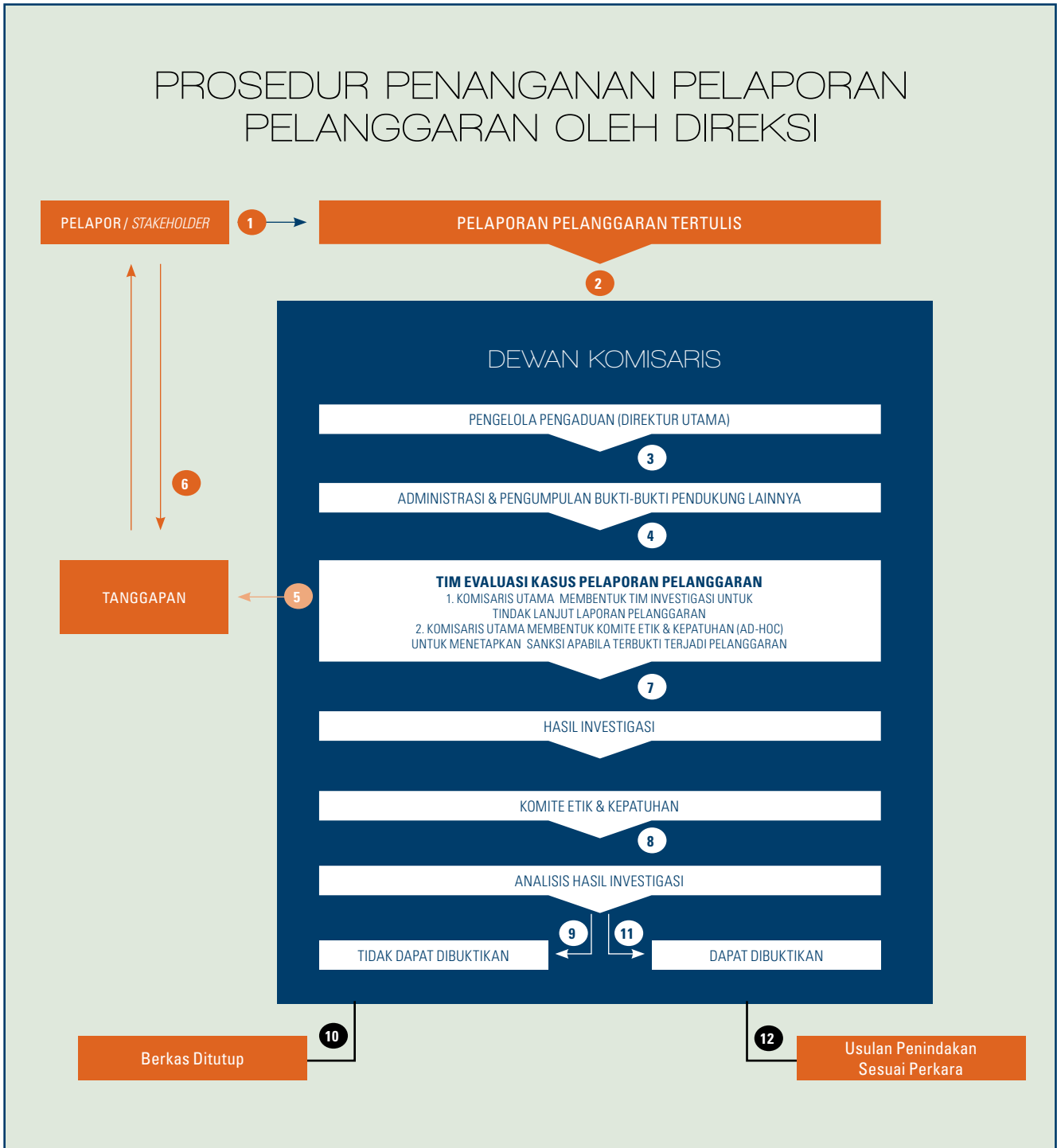
1. Pelapor mengetahui dan mempunyai bukti-bukti awal yang relevan atas adanya indikasi pelanggaran yang dilakukan oleh Dewan Komisaris/Direksi/Pengeloa WBS. Apabila Terlapor adalah Dewan Komisaris dan/ atau Pengeloa WBS, Pelapor menyampaikan laporan

indikasi pelanggaran melalui e-mail yang ditujukan kepada Direktur Utama. Apabila Terlapor adalah Direksi, Pelapor menyampaikan laporan indikasi pelanggaran melalui e-mail yang ditujukan kepada Komisaris Utama.

2. Komisaris Utama/Direktur Utama melakukan pengecekan awal terhadap bukti-bukti awal yang telah diterima (pre-screening) apakah relevan dengan laporan indikasi pelanggaran yang telah disampaikan Pelapor dengan melengkapi isian yang terdapat di dalam Formulir Pelaporan Pelanggaran.



## PROSEDUR PENANGANAN PELAPORAN PELANGGARAN OLEH DIREKSI

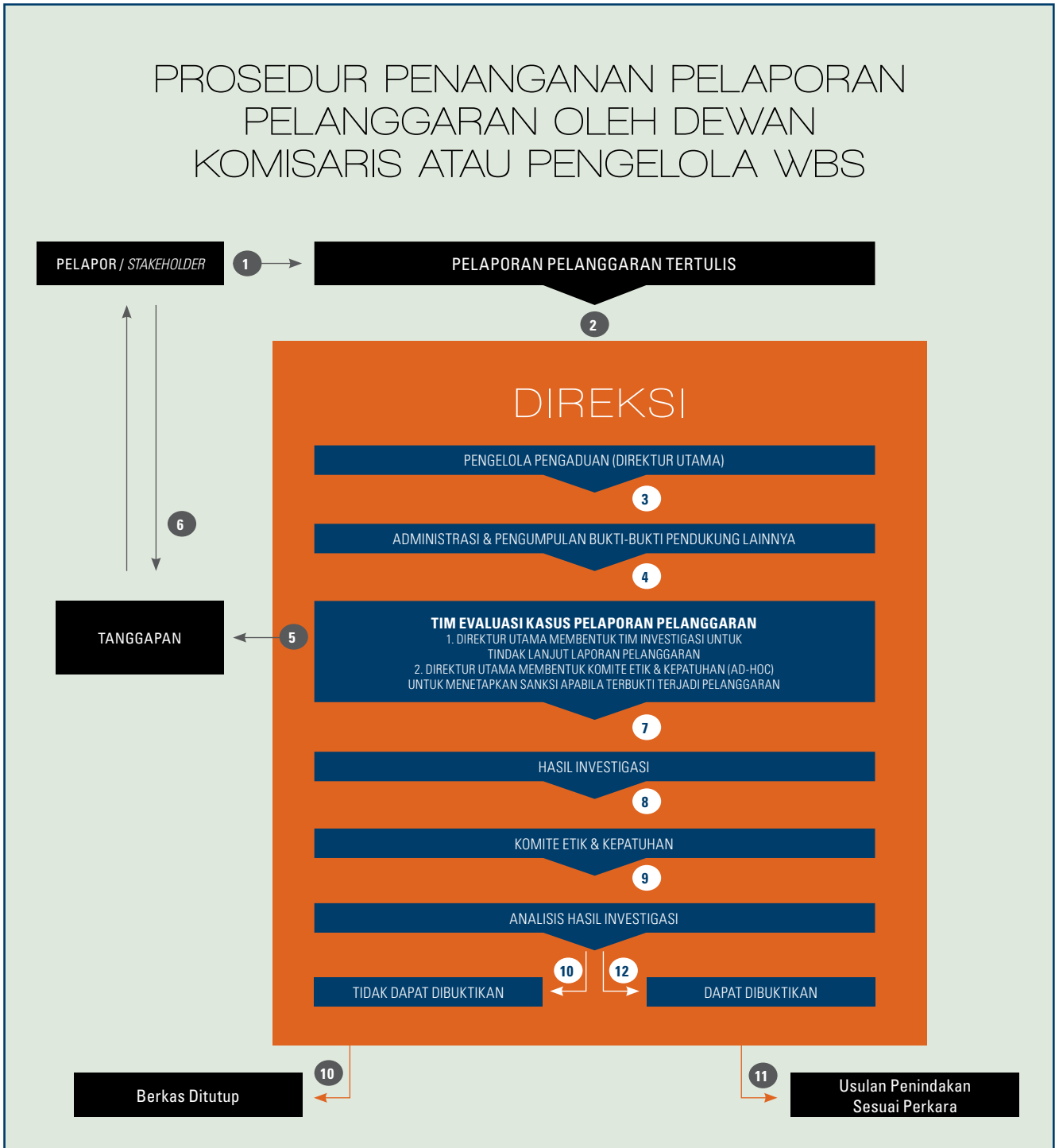


- Komisaris/Direktur Utama membentuk Tim Investigasi internal dan/atau dapat meminta bantuan dari pihak eksternal yang independen untuk tindak lanjut pelaporan pelanggaran. Apabila indikasi pelanggaran dilakukan oleh Direksi, Komisaris Utama membentuk Komite Etik & Kepatuhan yang bersifat ad-hoc untuk menetapkan sanksi kepada Terlapor apabila Terlapor terbukti melakukan pelanggaran.
- Apabila pelanggaran terbukti:
  - Komite Etik & Kepatuhan menetapkan sanksi dan mengeluarkan Surat Keputusan Penetapan Sanksi Pelaporan Pelanggaran kepada Terlapor.

- Komite Etik & Kepatuhan menyerahkan kepada Komisaris Utama/Direktur Utama untuk tindak lanjut Surat Keputusan Penetapan Sanksi Pelaporan Pelanggaran.
- Komite Etik & Kepatuhan dapat menyerahkan kepada Departemen Corporate Legal untuk setiap pelanggaran terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan untuk ditindaklanjuti kepada pihak yang berwenang.

Prosedur penanganan pelaporan pelanggaran oleh Dewan Komisaris atau Pengelola WBS digambarkan dengan bagan sebagai berikut:

# PROSEDUR PENANGANAN PELAPORAN PELANGGARAN OLEH DEWAN KOMISARIS ATAU PENGELOLA WBS



## SOSIALISASI WHISTLEBLOWING SYSTEM

Peraturan dan Penerapan terhadap Sistem Pelaporan Pelanggaran ini disosialisasikan dan dievaluasi secara berkelanjutan kepada seluruh insan PT Bakrie & Brothers Tbk, dan secara berkala dilaksanakan pemutakhiran/penyempurnaan Sistem Pelaporan Pelanggaran ini dalam rangka perbaikan berkelanjutan sesuai dengan perkembangan bisnis Perseroan. Langkah-langkah yang ditempuh Perseroan diantaranya:

1. Perseroan melakukan tahapan sosialisasi, implementasi dan evaluasi *Whistleblowing System* secara berkesinambungan.
2. Kegiatan sosialisasi dilakukan secara berkesinambungan terhadap pihak internal maupun eksternal Perseroan. Sosialisasi terhadap pihak internal akan dititikberatkan pada adanya pemahaman, timbulnya kesadaran dan kebutuhan untuk menerapkan GCG secara konsisten. Sosialisasi kepada pihak eksternal ditujukan untuk memberikan pemahaman tentang cara kerja yang berlaku di Perseroan sesuai dengan prinsip GCG.
3. Implementasi *Whistleblowing System* dilaksanakan secara konsisten dengan komitmen penuh dari seluruh jajaran PT Bakrie & Brothers Tbk dan dukungan dari seluruh pemangku kepentingan lainnya.

4. Perseroan melakukan evaluasi terhadap *Whistleblowing System*. Evaluasi ini ditujukan untuk mengetahui dan mengukur kesesuaian *Whistleblowing System* dengan kebutuhan Perseroan serta efektivitas dari program implementasi yang telah dilaksanakan. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, perbaikan maupun pengembangan *Whistleblowing System* dan program implementasinya akan dilakukan secara berkesinambungan.

3. Perlindungan atas tindakan balasan dari Terlapor maupun dari Perseroan dan juga perlindungan lainnya sebatas kemampuan Perseroan;
4. Jaminan perlindungan yang diberikan oleh Komite Etik & Kepatuhan Perseroan kepada Pelapor.

Perlindungan atas tindakan balasan dari Terlapor dan juga perlindungan lainnya sebatas kemampuan Perseroan.

#### PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Untuk memelihara stabilitas dan situasi kondusif, Sistem Pelaporan Pelanggaran harus memberikan fasilitas perlindungan (*whistleblower protection*) kepada Pelapor. Perlindungan kepada pelapor pengaduan pelanggaran meliputi:

1. Fasilitas saluran pelaporan yang independen, bebas dan rahasia;
2. Jaminan kerahasiaan identitas Pelapor;

#### LAPORAN PELANGGARAN SELAMA TAHUN 2021

Sejak kebijakan dan prosedur Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) disusun di tahun 2012 dan disosialisasikan secara intensif ke karyawan sepanjang tahun 2021. Sampai dengan 31 Desember 2021 Perseroan memperoleh beberapa laporan pelanggaran yang segera ditindaklanjuti sesuai dengan mekanisme *Whistleblowing System*. Laporan pelanggaran yang ditangani oleh Pengelola WBS sepanjang tahun 2021 dengan penugasan kepada Tim Investigasi bersama Audit Internal adalah sebagai berikut:

NO	PIHAK YANG DIAUDIT	TINDAK LANJUT PELAPORAN PELANGGARAN	SURAT PENUGASAN	LAPORAN HASIL KERJA	STATUS
1	BBI Club	Audit Investigasi	001/BOD-AAB/I/2021 Tanggal 25 Januari 2021	LAP-001/INTERNAL AUDIT-BB/III/2021 Tanggal 31 Maret 2021	Selesai
2	PT Bakrie Autoparts & PT Citra Kusuma Perdana	Audit Investigasi	006/BOD-AAB/III/2021 Tanggal 25 Maret 2021	LAP-003/INTERNAL AUDIT-BB/VI/2021 Tanggal 29 Juni 2021	Selesai
3	PT Bakrie Autoparts & PT Citra Kusuma Perdana	Audit Investigasi	006/BOD-AAB/III/2021 Tanggal 25 Maret 2021	LAP-003/INTERNAL AUDIT-BB/VI/2021 Tanggal 29 Juni 2021	Selesai

#### INFORMASI BAGI INVESTOR

Dimulai sejak tahun 2013 Perseroan tengah berupaya untuk memperbaiki posisi keuangan Perseroan dengan salah satunya melakukan restrukturisasi terhadap kewajiban Perseroan melalui konversi dari kewajiban tersebut menjadi saham Perseroan terhadap kreditur atau pemberi pinjaman yang telah menyetujui konversi tersebut.

Restrukturisasi dengan konversi ini dilakukan secara bertahap dengan menjalankan terlebih dahulu terhadap kreditur atau pemberi pinjaman yang telah menyetujui dengan syarat-syarat restrukturisasi konversi yang telah diajukan Perseroan.

#### PENAMBAHAN MODAL TANPA HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU MELALUI PENERBITAN OBLIGASI WAJIB KONVERSI

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bakrie & Brothers Tbk (“Perseroan”) yang diadakan pada 2 Juni 2016 (“RUPSLB”) menyetujui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (“PMTHMETD”) sesuai dengan Peraturan OJK No.38/POJK.04/2014, melalui penerbitan Obligasi Wajib Konversi (“OWK”) dan saham biasa seri D.

Sebelum pelaksanaan RUPSLB, Perseroan telah mengungkapkan rencana penerbitan OWK yang akan dikonversi dengan Saham Baru Perseroan yang dilakukan melalui mekanisme tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (“Rencana Transaksi”) dengan menerbitkan Informasi Kepada Pemegang Saham pada 26 April 2016.

Dalam hal ini Perseroan melaksanakan penambahan modal tanpa memberikan HMETD sesuai dengan POJK No.38/POJK.04/2014, khususnya pada pasal 3 (b) dimana Perseroan mempunyai modal kerja bersih negatif dan mempunyai kewajiban melebihi 80% dari aset Perseroan pada saat RUPSLB dilaksanakan, atau pasal 3 (c) dimana Perseroan tidak mampu memenuhi kewajiban keuangan

pada saat jatuh tempo kepada pemberi pinjaman yang tidak terafiliasi tersebut menyetujui untuk menerima OWK untuk menyelesaikan pinjaman tersebut.

Perseroan akan menerbitkan OWK sebesar Rp990.692.339.000 dimana setiap pemegang OWK akan mengkonversi OWK menjadi Saham Baru Perseroan melalui mekanisme PMTHMETD sebanyak 19.813.846.780 saham atau sebesar 17,45% dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah Rencana Transaksi dengan harga pelaksanaan sebesar Rp50 dengan nilai nominal Rp50 per saham. Jangka waktu konversi OWK adalah 5 (lima) tahun sejak tanggal penerbitan OWK.

Rencana Transaksi merupakan Transaksi Material namun dikecualikan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan IX.E.2 dan bukan merupakan Transaksi Afiliasi atau Transaksi yang mengandung benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan IX.E.1.

Utang Perseroan yang akan ditukarkan menjadi OWK adalah utang dari para kreditur berikut:

1. Daley Capital Limited
2. Interventures Capital Pte Ltd
3. Smart Treasures Limited
4. Harus Capital Limited
5. PT Maybank Kim Eng Securities

Selanjutnya para kreditur tersebut menjadi pemegang OWK dan dapat melakukan konversi atas OWK menjadi Saham Baru Perseroan.

#### **PENAMBAHAN MODAL TANPA HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU TAHAP PERTAMA KONVERSI KESATU**

Pada tanggal 15 Desember 2016 PT Bakrie & Brothers Tbk telah melaksanakan PMTHMETD melalui pelaksanaan konversi atas OWK dengan total jumlah saham tambahan sebanyak 3.300.000.000 saham senilai Rp 50 per saham. Adapun pihak yang mengambil saham adalah Daley Capital Limited dan dana yang diperoleh dari penambahan saham ini akan digunakan untuk penyelesaian pinjaman Perseroan. Sebelum pelaksanaan PMTHMETD modal disetor dan ditempatkan Perseroan adalah sebesar 93.721.717.528 saham dan setelah pelaksanaan PMTHMETD menjadi sebesar 97.021.717.528 saham.

#### **PENAMBAHAN MODAL TANPA HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU TAHAP PERTAMA KONVERSI KEDUA**

Pada tanggal 31 Maret 2017 PT Bakrie & Brothers Tbk telah melaksanakan PMTHMETD melalui pelaksanaan konversi atas OWK dengan total jumlah saham tambahan sebanyak 16.458.094.820 saham dengan harga nominal Rp 50 per saham. Adapun pihak yang mengambil saham adalah Daley Capital Limited yang menunjuk PT Solusi Sarana Sejahtera, Interventures Capital Pte Ltd, PT Maybank Kim Eng Securities, Harus Capital Ltd, dan Smart Treasures. Dana yang diperoleh dari penambahan saham ini akan digunakan untuk restrukturisasi utang Perseroan.

Sebelum pelaksanaan PMTHMETD modal disetor dan ditempatkan Perseroan adalah sebesar 97.021.717.528 saham dan setelah pelaksanaan PMTHMETD menjadi sebesar 113.479.812.348 saham.

#### **PENAMBAHAN MODAL TANPA HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU TAHAP PERTAMA KONVERSI KETIGA**

Pada tanggal 12 September 2017 PT Bakrie & Brothers Tbk telah melaksanakan PMTHMETD melalui pelaksanaan konversi atas OWK dengan total jumlah saham tambahan sebanyak 55.751.960 saham senilai Rp 50 per saham. Adapun pihak yang mengambil saham adalah PT Solusi Sarana Sejahtera dan dana yang diperoleh dari penambahan saham ini akan digunakan untuk restrukturisasi utang Perseroan. Sebelum pelaksanaan PMTHMETD modal disetor dan ditempatkan Perseroan adalah sebesar 113.479.812.348 saham dan setelah pelaksanaan PMTHMETD menjadi sebesar 113.535.564.308 saham.

#### **PENAMBAHAN MODAL TANPA HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU TAHAP KEDUA KONVERSI KESATU**

Pada tanggal 3 April 2018 PT Bakrie & Brothers Tbk telah melaksanakan PMTHMETD melalui pelaksanaan konversi atas OWK dan penerbitan saham biasa seri D dengan total jumlah saham tambahan sebanyak 7.624.865.069 saham senilai Rp 50 per saham. Adapun pihak yang mengambil saham adalah PT Solusi Sarana Sejahtera dan Merrill Lynch International, dana yang diperoleh dari penambahan saham ini akan digunakan untuk restrukturisasi utang Perseroan. Sebelum pelaksanaan PMTHMETD modal disetor dan ditempatkan Perseroan adalah sebesar 113.535.564.308 saham dan setelah pelaksanaan PMTHMETD menjadi sebesar 121.160.429.377 saham.

#### **PENAMBAHAN MODAL TANPA HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU DAN PERUBAHAN NILAI NOMINAL SAHAM YANG DILAKUKAN DENGAN PENGURANGAN JUMLAH SAHAM (REVERSE STOCK)**

Upaya Perseroan untuk merestrukturisasi utang Perseroan masih dilanjutkan selama tahun 2018.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bakrie & Brothers Tbk ("Perseroan") yang diadakan pada 27 April 2018 ("RUPSLB") menyetujui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") sesuai dengan Peraturan OJK No.38/POJK.04/2014, melalui penerbitan 72 (tujuh puluh dua) saham seri C dengan nilai nominal Rp 114 per saham dan penerbitan 551 (lima ratus lima puluh satu) saham seri D dengan nilai nominal Rp 50 per saham, sehingga total dana dari PMTHMETD adalah sejumlah Rp 71.002. Rencana pelaksanaan PMTHMETD ini merupakan tindakan Perseroan untuk menghindari adanya potensi terjadinya saham odd-share dari pelaksanaan *Reverse Stock* Perseroan.

RUPSLB yang diadakan pada 27 April 2018 juga menyetujui pelaksanaan Reverse Stock sesuai dengan ketentuan Pasar Modal yang berlaku termasuk Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia ("BEI") Kep-00001/BEI/01-2014 Peraturan Pencatatan Efek Nomor I-A tentang Ketentuan Umum Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas di Bursa (Lampiran

Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor: Kep-305/BEI/07-2004 tanggal 19 Juli 2004). Latar belakang pelaksanaan *Reverse Stock* adalah salah satu kondisi yang harus dilakukan Perseroan dalam proses restrukturisasi utang Perseroan.

Sebelum pelaksanaan RUPSLB, Perseroan telah mengungkapkan rencana PMTHMETD dan *Reverse Stock* ("Rencana Transaksi") dengan menerbitkan Informasi Kepada Pemegang Saham (IKPS) pada 21 Maret 2018, dan kemudian menerbitkan Perubahan Informasi Kepada Pemegang Saham pada 25 April 2018.

Dalam hal ini Perseroan melaksanakan penambahan modal tanpa memberikan HMETD sesuai dengan POJK No.38/POJK.04/2014, khususnya pada pasal 4 (1) di mana Perseroan dapat menambah modal tanpa memberikan HMETD kepada pemegang saham dengan ketentuan jika dalam jangka waktu 2 (dua) tahun, penambahan modal tersebut paling banyak 10% (sepuluh persen) dari modal disetor.

Perseroan juga melakukan perubahan anggaran dasar terkait peningkatan modal dasar saham seri D dan perubahan nilai nominal terkait *Reverse Stock*. Perseroan meningkatkan modal dasar sebanyak 8 (delapan) saham seri D untuk menghindari adanya potensi odd share sebagai dampak dari pelaksanaan *Reverse Stock*. Saham Baru seri D dari hasil penerbitan saham baru tanpa HMETD diperkirakan telah dicatatkan di BEI selambat-lambatnya 21 Mei 2018.

Perseroan melakukan *Reverse Stock* terhadap seluruh saham-saham Perseroan yang telah dikeluarkan dan disetor penuh. Setiap 10 (sepuluh) saham dengan nilai nominal lama akan mengalami perubahan menjadi 1 (satu) saham dengan nilai nominal baru. Pelaksanaan *Reverse Stock* ini tidak menyebabkan terjadinya perubahan terhadap jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh maupun modal dasar, namun akan mengubah struktur kepemilikan bila ada saham-saham odd lot yang dibeli oleh pembeli siaga. Setelah pelaksanaan *Reverse Stock*, Perseroan akan melanjutkan dengan tindakan korporasi berikutnya.

#### PENAMBAHAN MODAL TANPA HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU TAHAP KETIGA

Sehubungan dengan hasil keputusan RUPSLB tanggal 27 April 2018, pada tanggal 21 Mei 2018 PT Bakrie & Brothers Tbk menerbitkan dan mencatatkan saham baru sebanyak 72 saham biasa seri C dengan nilai nominal Rp 114 dan sebanyak 551 saham seri D dengan nilai nominal Rp 50 per saham. Sedangkan harga pelaksanaan PMTHMETD adalah Rp 114 per saham. PMTHMETD atas saham-saham baru tersebut dilaksanakan pada 21 Mei 2018, dengan PT Bakrie Capital Indonesia bertindak sebagai pihak yang akan mengambil saham. Dana yang diperoleh dari penambahan saham baru ini akan digunakan sebagai tambahan modal kerja Perseroan.

Sebelum pelaksanaan PMTHMETD modal disetor dan ditempatkan Perseroan adalah sebesar 121.160.429.377 saham dan setelah pelaksanaan PMTHMETD menjadi sebesar 121.160.430.000 saham.

#### PELAKSANAAN REVERSE STOCK

Pada tanggal 31 Mei 2018, juga sebagai tindak lanjut dari hasil keputusan RUPSLB tanggal 27 April 2018, Perseroan mengumumkan jumlah saham *reverse stock* (modal ditempatkan dan disetor penuh) dalam rangka memenuhi Peraturan Pencatatan PT Bursa Efek Indonesia Nomor: Kep-00001/BEI/01/2014, sebagai berikut:

SERI SAHAM	NILAI NOMINAL LAMA	NILAI NOMINAL BARU	JUMLAH SAHAM SEBELUM REVERSE STOCK (modal ditempatkan dan disetor penuh)	JUMLAH SAHAM SETELAH REVERSE STOCK (modal ditempatkan dan disetor penuh)
A	Rp 2.850	Rp 28.500	193.752.000	19.375.200
B	Rp 399	Rp 3.990	3.681.288.000	368.128.800
C	Rp 114	Rp 1.140	89.846.677.600	8.984.667.760
D	Rp 50	Rp 500	27.438.712.400	2.743.871.240
TOTAL JUMLAH SAHAM			121.160.430.000	12.116.043.000

#### FAKTA MATERIAL TERKAIT UTANG PERSEROAN DAN PENAMBAHAN MODAL TANPA HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU

Pada tanggal 26 April 2018 terjadi transaksi penandatanganan Perjanjian Pengalihan Utang dan Perjanjian Penyelesaian Utang Perseroan dengan skema transaksi sebagai berikut:

1. Pengalihan utang Perseroan dari Mitsubishi Corporation RtM Japan Ltd kepada Fountain City Investment Ltd;
2. Penyelesaian utang Perseroan kepada Fountain City Investment Ltd dengan cara:
  - a. Penyerahan aset Perseroan berupa saham PT Bumi Resources Tbk yang sebelumnya dijadikan jaminan pada fasilitas kredit yang diberikan oleh Mitsubishi Corporation RtM Japan Ltd.
  - b. Menerbitkan Obligasi Wajib Konversi (OWK) kepada Fountain City Investment Ltd.
  - c. Menerbitkan saham baru Perseroan kepada Fountain City Investment Ltd.



Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan kedua belah pihak yang melakukan transaksi pengalihan utang tersebut di atas.

Pada tanggal 23 Mei 2018 terjadi transaksi penandatanganan Mutual Investment Agreement dan Loan Agreement dengan skema transaksi sebagai berikut:

#### 1. Mutual Investment Agreement

- Antara Perseroan selaku investor dan Fitzroy Offshore Ltd selaku investee;
- Perseroan maupun Fitzroy Offshore Ltd tidak memiliki hubungan afiliasi;
- Perjanjian ini merupakan perjanjian investasi dari Perseroan kepada Fitzroy Offshore Ltd;
- Nilai investasi adalah sebesar US\$416.061.000; dan
- Perseroan mengikatkan diri dengan investee dalam bentuk opsi untuk menjual aset berupa 806.595.000 saham PT Bumi Resources Tbk ("Saham BUMI") yang dimiliki oleh Perseroan sehingga apabila kondisi yang disyaratkan dalam perjanjian terpenuhi maka Perseroan dapat memperoleh kembali sejumlah nilai investasi awal ditambah keuntungan hasil investasi dan Perseroan wajib menyerahkan Saham BUMI kepada investee.

#### 2. Loan Agreement

- Antara Perseroan selaku debitur dan Levoca Enterprise Ltd selaku kreditur;
- Perseroan maupun Levoca Enterprise Ltd tidak memiliki hubungan afiliasi;
- Perjanjian ini merupakan perjanjian pinjaman dari Levoca Enterprise Ltd kepada Perseroan;
- Nilai pinjaman adalah sebesar US\$416.061.000;
- Perseroan memperoleh pinjaman dari kreditur untuk melakukan investasi dalam Mutual Investment Agreement sebagaimana yang dijelaskan dalam poin 1 di atas dan hutang tersebut akan dikonversi menjadi saham Perseroan.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bakrie & Brothers Tbk ("Perseroan") yang diadakan pada 21 November 2018 ("RUPSLB") menyetujui rencana konversi sebagian utang Perseroan menjadi Saham Baru dan/atau Obligasi Wajib Konversi (OWK) yang dapat dikonversi menjadi saham baru Perseroan yang dilakukan melalui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("Rencana Transaksi") sesuai dengan Peraturan OJK No.38/POJK.04/2014.

Pelaksanaan RUPSLB tersebut diundur dari semula tanggal 26 Oktober 2018 setelah Perseroan menerima surat Otoritas Jasa Keuangan No: S-2391/PM.2/2018 tanggal 25 Oktober 2018 yang menyatakan bahwa Perseroan tidak dapat melaksanakan RUPS pada tanggal 26 Oktober 2018. Oleh sebab itu Perseroan menerbitkan kembali Informasi Kepada Pemegang Saham (IKPS) terkait rencana transaksi pada tanggal 16 November 2018, sebelumnya IKPS tersebut telah diterbitkan pada 19 November 2018.

Rencana Transaksi dilakukan untuk menyelesaikan utang Perseroan kepada Kreditur Perseroan sebesar Rp9.384.250.081.825 yang dilakukan dengan mengkonversi utang Perseroan tersebut menjadi Saham Baru sebanyak 8.655.934.000 dan menerbitkan OWK yang dapat dikonversi menjadi Saham Baru Perseroan sebanyak 137.972.973.300 saham. Saham Baru hasil konversi baik secara langsung maupun melalui hasil konversi OWK adalah sebanyak 146.628.907.300 saham atau sebesar 92,37% dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah terjadinya Rencana Transaksi dengan harga pelaksanaan sebesar Rp64 dengan nilai nominal Rp64 per saham. Jangka waktu konversi OWK adalah 5 (lima) tahun sejak tanggal penerbitan OWK.

Penerbitan Saham Baru dan/atau OWK Perseroan dilakukan dengan merujuk pada POJK No.38/POJK.04/2014 pasal 3 (b), yaitu saat ini Perseroan mempunyai modal kerja bersih negatif dan mempunyai kewajiban melebihi 80% dari aset Perseroan pada saat RUPS menyetujui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD).

Rencana Transaksi merupakan Transaksi Material namun dikecualikan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan IX.E.2 dan bukan merupakan Transaksi Afiliasi atau Transaksi yang mengandung benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan IX.E.1.

Utang Perseroan yang akan ditukarkan menjadi OWK adalah utang dari para kreditur berikut:

1. Fountain City Investment Ltd ("FCIL")
2. Levoca Enterprise Ltd ("Levoca")
3. Daley Capital Limited ("Daley")

Selanjutnya para kreditur tersebut menjadi pemegang OWK dan dapat melakukan konversi atas OWK menjadi Saham Baru Perseroan.

#### **PENAMBAHAN MODAL TANPA HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU TAHAP KEEMPAT KONVERSI KESATU**

Sehubungan dengan hasil keputusan RUPSLB tanggal 21 November 2018, pada tanggal 12 Desember 2018 PT Bakrie & Brothers Tbk telah melaksanakan penambahan jumlah modal disetor dan ditempatkan dengan mengeluarkan saham baru seri E sejumlah 8.655.934.000 saham dengan nilai nominal Rp64 per saham melalui mekanisme PMTHMETD. Pihak yang mengambil saham adalah Fountain City Investment Ltd dan Daley Capital Ltd, dan dana yang diperoleh dari penambahan saham baru ini akan digunakan untuk restrukturisasi utang Perseroan.

Sebelum pelaksanaan PMTHMETD, jumlah saham yang disetor dan ditempatkan Perseroan adalah sebesar 12.116.043.000 saham dan setelah pelaksanaan PMTHMETD menjadi sebesar 20.771.977.000 saham dengan nilai nominal Rp 64 per saham.

## PENAMBAHAN MODAL TANPA HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU TAHAP KEDUA KONVERSI KEDUA

Pada tanggal 27 Februari 2019 PT Bakrie & Brothers Tbk telah melaksanakan PMTHMETD melalui pelaksanaan konversi atas OWK dan penerbitan saham biasa seri D dengan total jumlah saham tambahan sebanyak 91.076.480 saham senilai Rp 500 per saham. Adapun pihak yang mengambil saham adalah OL Master Limited, dana yang diperoleh dari penambahan saham ini akan digunakan untuk restrukturisasi utang Perseroan. Sebelum pelaksanaan PMTHMETD modal disetor dan ditempatkan Perseroan adalah sebesar 20.771.977.000 saham dan setelah pelaksanaan PMTHMETD menjadi sebesar 20.863.053.480 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham.

## PERUBAHAN STRUKTUR PERMODALAN DALAM RANGKA PENAMBAHAN MODAL TANPA HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU (PMTHMETD)

Penambahan saham Seri D sebesar 91.076.480 lembar dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 45.538.240.000 yang merupakan hasil pelaksanaan PMTHMETD Tahap Kedua Konversi Kedua diumumkan oleh Bursa Efek Indonesia melalui pengumuman No. Peng-P-00050/BEI.PP1/02-2019 tertanggal 26 Februari 2019 berdasarkan informasi yang disampaikan Biro Administrasi Efek, yaitu PT EDI INDONESIA melalui surat No.1753/DO4-EDII/HM.390/02/2019 tertanggal 26 Februari 2019.

Para pemegang saham telah menyetujui PMTHMETD sesuai dengan Peraturan OJK No.38/POJK.04/2014 melalui mekanisme pengeluaran saham baru Perseroan dan obligasi wajib konversi sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Bakrie & Brothers Tbk No.83 tertanggal 20 Maret 2019, sehingga mengubah struktur permodalan Perseroan sebagai berikut.

SERI SAHAM	NILAI NOMINAL PER SAHAM	SEBELUM PMTHMETD TAHAP KEDUA KONVERSI KEDUA (modal ditempatkan dan disetor penuh)		SETELAH PMTHMETD TAHAP KEDUA KONVERSI KEDUA (modal ditempatkan dan disetor penuh)	
		JUMLAH SAHAM	NILAI NOMINAL	JUMLAH SAHAM	NILAI NOMINAL
A	Rp 28.500	19.375.200	Rp 552.193.200.000	19.375.200	Rp 552.193.200.000
B	Rp 3.990	368.128.800	Rp 1.468.833.912.000	368.128.800	Rp 1.468.833.912.000
C	Rp 1.140	8.984.667.760	Rp 10.242.521.246.400	8.984.667.760	Rp 10.242.521.246.400
D	Rp 500	2.743.871.240	Rp 1.371.935.620.000	2.834.947.720	Rp 1.417.473.860.000
E	Rp 64	8.655.934.000	Rp 553.979.776.000	8.655.934.000	Rp 553.979.776.000
TOTAL		20.771.977.000	RP 14.189.463.754.400	20.863.053.480	RP 14.235.001.994.400

## PENAMBAHAN MODAL TANPA HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU TAHAP KEDUA KONVERSI KETIGA

Pada tanggal 29 Maret 2021 PT Bakrie & Brothers Tbk telah melaksanakan PMTHMETD melalui pelaksanaan konversi atas OWK dan penerbitan saham biasa seri D dengan total jumlah saham tambahan sebanyak 297.811.781 saham senilai Rp 500 per saham. Adapun pihak yang mengambil saham adalah OL Master (Singapore Fund 1) Pte. Limited, OCP Asia Fund III (SF 1) Pte. Limited, dan OCP Asia Fund IV (SF 1) Pte. Limited, dana yang diperoleh dari penambahan saham ini akan digunakan untuk restrukturisasi utang Perseroan. Sebelum pelaksanaan PMTHMETD modal disetor dan ditempatkan Perseroan adalah sebesar 20.863.053.480 saham dan setelah pelaksanaan PMTHMETD menjadi sebesar 21.160.865.261 saham.



# PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA OJK

Berdasarkan Peraturan Jasa Keuangan (POJK) Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, dalam penerapan 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip tata kelola perusahaan yang baik serta 25 (dua puluh lima) rekomendasi yang disampaikan oleh OJK. Perseroan menerapkan aspek dan prinsip GCG berdasarkan pendekatan “*comply or explain*” sebagai berikut:

NO	PRINSIP & REKOMENDASI	PENERAPAN			KETERANGAN
		PENUH	SEBAGIAN	BELUM	
<b>A Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham</b>					
<b>1. Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham</b>					
1.1	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara ( <i>voting</i> ) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.	✓			Telah diatur dalam Anggaran Dasar dan <i>Corporate Governance Manual</i> Perusahaan.
1.2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.	✓			Armansyah Yamin (Komisaris) diwakili kehadirannya oleh anggota Dewan Komisaris lain, dan Anindya Bakrie (Direktur Utama) kehadirannya diwakili oleh anggota Direksi lain pada RUPST 25 Juni 2021.
1.3	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.	✓			Akta Ringkasan Rapat No. 083 sudah tersedia di situs Perusahaan sejak tanggal 29 Juni 2021
<b>2. Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor</b>					
2.1	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.	✓			Perusahaan telah memiliki dan menerapkan Kebijakan & Prosedur No. 015/BNBR/II/2010 tentang Penyampaian Informasi Kepada Komunitas Pasar Modal.
2.2	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web.	✓			Perusahaan telah mengunggah Kebijakan & Prosedur No. 015/BNBR/II/2010 tentang Penyampaian Informasi Kepada Komunitas Pasar Modal pada situs Perusahaan.
<b>B Fungsi dan Peran Dewan Komisaris</b>					
<b>3. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris</b>					
3.1	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.	✓			Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris sudah sesuai dengan POJK No. 33/POJK.04/2014
3.2	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	✓			Penentuan keberagaman komposisi anggota Dewan Komisaris telah diatur dalam Anggaran Dasar dan <i>Board Manual</i> Perusahaan.
<b>4. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris</b>					
4.1	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri ( <i>self-assessment</i> ) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.	✓			Dewan Komisaris telah memiliki kebijakan penilaian sendiri ( <i>self-assessment</i> ) yang pelaksanaannya dibantu oleh komite-komite di bawah Dewan Komisaris.

NO	PRINSIP & REKOMENDASI	PENERAPAN			KETERANGAN
		PENUH	SEBAGIAN	BELUM	
4.2	Kebijakan penilaian sendiri ( <i>self-assessment</i> ) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.				Telah diungkapkan pada buku Laporan Tahunan Terintegrasi 2021 halaman 124.
4.3	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.		✓		Telah diungkapkan dalam <i>Board Manual</i> .
4.4	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.		✓		Perseroan sudah memberlakukan Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan POJK No. 34/POJK.04/2014. Komite Nominasi dan Remunerasi telah memformulasikan kebijakan suksesi.
<b>C Fungsi dan Peran Direksi</b>					
<b>5. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi</b>					
5.1	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.	✓			Penentuan jumlah anggota Direksi sudah sesuai dengan POJK No. 33/POJK.04/2014.
5.2	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.	✓			Penentuan keberagaman komposisi anggota Direksi telah diatur dalam Anggaran Dasar dan <i>Board Manual</i> Perusahaan
5.3	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/ atau pengetahuan di bidang akuntansi.	✓			Perseroan telah memiliki Direktur yang juga menjabat sebagai <i>Chief Financial Officer</i> yang memiliki keahlian di bidang akuntansi.
<b>6. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi</b>					
6.1	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri ( <i>self-assessment</i> ) untuk menilai kinerja Direksi.	✓			Perusahaan telah memiliki dan menerapkan Kebijakan & Prosedur No. 264/BNBR/I/2016 tentang <i>Anti Fraud</i> dan Pelaporan Penerimaan Gratifikasi.
6.2	Kebijakan penilaian sendiri ( <i>self-assessment</i> ) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.	✓			Telah diungkapkan pada buku Laporan Tahunan Terintegrasi 2021 halaman 131.
6.3	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.		✓		Telah diungkapkan dalam <i>Board Manual</i> .
<b>D Partisipasi Pemangku Kepentingan</b>					
<b>7. Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan</b>					
7.1	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider <i>trading</i> .	✓			Perusahaan telah memiliki dan menerapkan Kebijakan & Prosedur no. 254/BNBR/XII/2014 tentang Aktivitas Perdagangan Efek.
7.2	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti fraud</i> .	✓			Perusahaan telah memiliki dan menerapkan Kebijakan & Prosedur No. 264/BNBR/I/2016 tentang <i>Anti Fraud</i> dan Pelaporan Penerimaan Gratifikasi.
7.3	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.		✓		Perusahaan telah memiliki dan menerapkan Kebijakan & Prosedur No. 076A/HC/BNBR/II/2021 tentang Pengadaan Barang dan Jasa



NO	PRINSIP & REKOMENDASI		PENERAPAN			KETERANGAN
			PENUH	SEBAGIAN	BELUM	
7.4	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur.			✓		Perusahaan telah memiliki dan menerapkan Kebijakan & Prosedur Penilaian Risiko terhadap pinjaman yang akan dilakukan Perusahaan, diatur dalam Kebijakan & Prosedur No.086/BNBR/IV/2015 tentang <i>Fund Raising</i> .
7.5	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> .		✓			Perusahaan telah memiliki dan menerapkan Kebijakan & Prosedur No.258/BNBR/III/2012 tentang <i>Whistleblowing System</i> .
7.6	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.					Perusahaan telah memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang dalam bentuk saham kepada Direksi dan karyawan yang akan dijalankan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan peraturan perundangan di Pasar Modal Indonesia.
<b>E Keterbukaan Informasi</b>						
<b>8. Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.</b>						
8.1	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.		✓			Perseroan melakukan Keterbukaan Informasi melalui situs Perseroan, situs IDX, situs OJK (tidak diterbitkan untuk umum), dan Surat Kabar berperedaran nasional (untuk Keterbukaan Informasi tertentu sesuai dengan Peraturan Pasar Modal yang berlaku).
8.2	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.		✓			Bahwa Perseroan telah mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen) namun hanya sampai tingkat <i>custody</i> dan/atau sekuritas sesuai dengan Daftar Pemegang Saham yang diterima dari pihak ketiga seperti KSEI dan Biro Administrasi Efek.

*Corporate  
Social  
Responsibility*





## VISI DAN MISI CSR & SUSTAINABILITY PERSEROAN [SEOJK A.1][SEOJK C.1]

Setiap kegiatan perencanaan dan langkah-langkah realisasi BNBR dan anak-anak usahanya dalam mewujudkan bakti dan tanggung jawab perusahaan kepada negeri dan masyarakat sekitar adalah dengan menerapkan CSR yang berpayung pada ISO 26000 dan berlandas pada filosofi Perseroan bernama “Bakrie Untuk Negeri”. Filosofi ini memiliki tiga nilai dasar Perseroan yang disebut dengan Trimatra Bakrie.

### TRIMATRA BAKRIE



1

#### KE-INDONESIAAN

Cara pandang, motif, dan tindakan Insan Bakrie yang bangga sebagai Bangsa Indonesia, berwawasan global dan berkontribusi bagi rakyat Indonesia

2

#### KEMANFAATAN

Cara pandang, motif dan tindakan Insan Bakrie yang mengutamakan efektivitas dan efisiensi sumber daya untuk meningkatkan kualitas hidup yang lebih baik.

3

#### KEBERSAMAAN

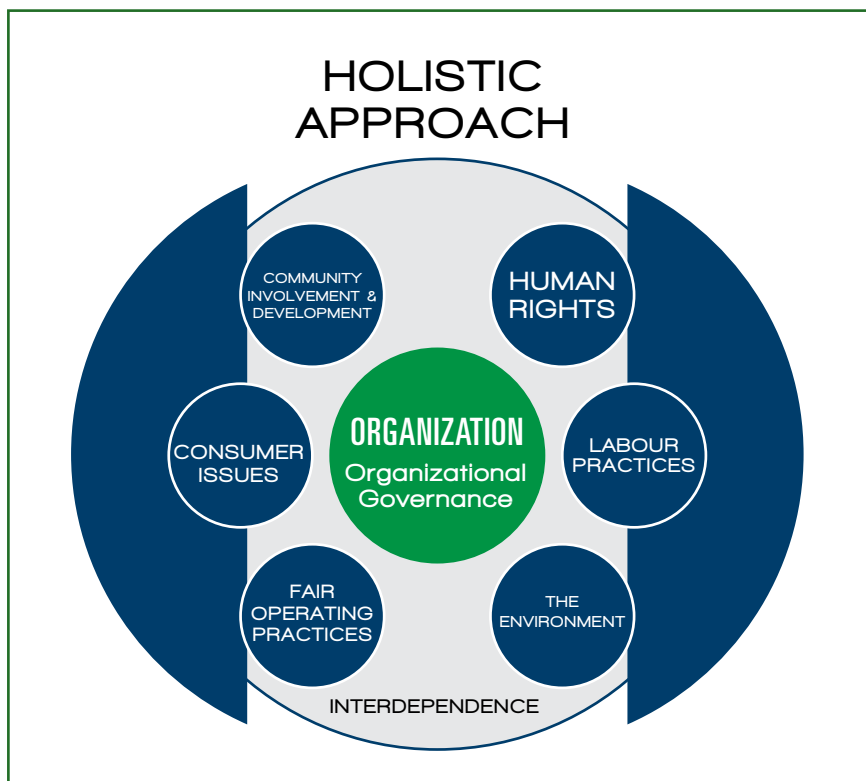
Cara pandang, motif, dan tindakan Insan Bakrie yang mengedepankan sinergi dalam keragaman.

Secara keseluruhan, falsafah inilah yang menentukan Master Plan CSR tahun 2021, memastikan bahwa setiap aktivitas CSR yang dilakukan mencerminkan kembali nilai dasar perusahaan.

## IMPLEMENTASI ISO 26000 [SEOJK A.1]

BNBR dan anak perusahaan berkomitmen dengan sungguh-sungguh dalam mengimplementasikan ISO 26000 sebagai standar acuan dasar. ISO 26000 berfokus pada tujuh subjek utama (core subject) tanggung jawab sosial yang meliputi:



1. Tata Kelola Organisasi (*Organizational Governance*)
2. Hak Asasi Manusia (*Human Rights*)
3. Praktek Ketenagakerjaan (*Labour Practices*)
4. Lingkungan Hidup (*Environment*)
5. Praktek Operasi yang Adil (*Fair Operating Practices*)
6. Masalah Konsumen (*Consumer Issues*)
7. Keterlibatan dan Pengembangan Masyarakat (*Community Involvement and Development*).
















Dengan penetapan ISO 26000 sebagai acuan fundamental, maka pemenuhan CSR Perseroan tidak terlepas dari seluruh kegiatan bisnis Perseroan. Aspek pertama dan terpenting adalah hal-hal yang berkaitan dengan tata kelola organisasi, diikuti oleh isu-isu yang berkaitan dengan kemasyarakatan, sejalan dengan tujuh subjek utama ISO 26000.

## RENCANA CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY 2021 [SEOJK F.1]

BNBR telah merumuskan rencana kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perseroan melalui implementasi ISO 26000 sebagai berikut:

POIN SDGs	RENCANA KOMITMEN KAMI	PENCAPAIAN TAHUN 2021
 	<b>Tata Kelola Organisasi dan Hak Asasi Manusia</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyusunan dan penerapan Kode Etik dan Kebijakan Perilaku Bisnis BNBR</li> <li>2. Komitmen untuk mematuhi hukum dan pemenuhan tanggung jawab untuk membayar pajak.</li> <li>3. Menyediakan kesempatan yang sama dan setara bagi setiap orang untuk menjadi pekerja, menerima pelatihan dan mengembangkan karier di Grup BNBR.</li> <li>4. Menghormati hak sipil dan politik, serta hak ekonomi, sosial, dan budaya.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penerapan dan penegakan: Panduan Tata Kelola Perusahaan; Panduan Dewan Komisaris dan Direksi (<i>Board Manual</i>); Panduan Benturan Kepentingan; Pakta Integritas; dan Budaya Perusahaan.</li> <li>2. Grup BNBR dan manajemennya tidak terlibat dalam perkara hukum maupun perkara pajak manapun selama tahun 2021.</li> <li>3. Sesuai Undang-Undang No.13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Grup BNBR memberikan kesempatan yang sama dan setara bagi setiap orang yang berusia di atas 18 tahun untuk menjadi pekerja, menerima pelatihan dan mengembangkan karier sesuai dengan kompetensi dan kinerja mereka.</li> <li>4. BNBR menghormati hak individu untuk menyatakan pendapat dan ekspresi dalam perkumpulan dan asosiasi yang bersifat damai, dalam mencari dan memilah informasi, serta dalam due process dan <i>fair hearing</i> sebelum penerapan tindakan disipliner.</li> <li>5. BNBR menyediakan tanggungan kesehatan yang cukup serta bantuan pendidikan bagi karyawan dan keluarganya.</li> </ol>



POIN SDGs	RENCANA KOMITMEN KAMI	PENCAPAIAN TAHUN 2021
  	<p><b>Praktik Tenaga Kerja</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Menyediakan lingkungan kerja yang baik dan perlindungan sosial serta mendukung praktik dialog sosial.</li> <li>Mendukung dan mengelola kesehatan dan keselamatan kerja.</li> <li>Mendukung pengembangan individu.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Tanggung jawab dan hak pegawai didiskusikan melalui forum komunikasi dua-arah antara manajemen dan para pegawai.</li> <li>Perpanjangan masa berlaku Perjanjian Kerja Bersama.</li> <li>BNBR melakukan pelatihan yang terkait kesehatan dan keselamatan kerja setiap tahun untuk memastikan bahwa setiap karyawan memiliki pengetahuan yang memadai atas kesehatan dan keselamatan kerja mereka sehari-hari. Sepanjang tahun 2021, total 414 karyawan menerima program pelatihan dan pengembangan karyawan.</li> <li>BNBR secara berkesinambungan mengembangkan kompetensi para pegawainya melalui berbagai program pelatihan yang relevan. Informasi lebih lanjut dapat dipelajari melalui bab Pengelolaan Sumber Daya Manusia.</li> </ol>
  	<p><b>Lingkungan Hidup</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Penerapan pengelolaan risiko lingkungan hidup</li> <li>Penerapan pendekatan pencegahan dalam menangani masalah lingkungan hidup terkait kegiatan operasi bisnis harian</li> </ol>	<p>BNBR memperoleh sertifikasi terkait isu lingkungan hidup dari pihak eksternal. Program yang telah dilaksanakan BNBR tertuang dalam <i>Corporate Social Responsibility</i> yang Terkait dengan Lingkungan Hidup dalam bab ini.</p>
 	<p><b>Praktik Operasi yang Adil dan Bertanggung Jawab</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Mendukung pengembangan industri, inovasi, dan infrastruktur yang berkelanjutan</li> <li>Mendukung inovasi menuju perwujudan <i>Manufacturing 4.0</i></li> <li>Mempraktikkan kejujuran dalam transaksi bisnis.</li> <li>Menghormati hak kepemilikan.</li> </ol>	<p>BNBR terus mengedepankan inovasi-inovasi di seluruh lini operasional dan anak usaha kami, baik dari sisi prosedur operasional, riset dan pengembangan produk baru yang ramah lingkungan, efisiensi energi, hingga implementasi teknologi terkini untuk mendukung terwujudnya industri dan infrastruktur yang berkelanjutan.</p> <p>Perseroan telah memiliki dan menerapkan Kebijakan &amp; Prosedur No. 264/BNBR/I/2016 tentang Anti Fraud dan Pelaporan Penerimaan Gratifikasi.</p> <p>BNBR menghindari peniwaan atau pembajakan dan memberikan kompensasi yang adil bagi kepemilikan yang diperoleh atau digunakan.</p>
	<p><b>Perlindungan Konsumen</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Menyediakan layanan konsumen, dukungan dan penyelesaian perselisihan.</li> <li>Menyediakan informasi pengguna yang jelas dan berguna atas setiap produk dan jasa.</li> </ol>	<p>BNBR memandang para konsumennya sebagai mitra berharga dan mengusahakan untuk memperlakukan konsumen sebagai prioritas utama. Informasi lebih lanjut dapat dipelajari melalui segmen <i>Corporate Social Responsibility</i> yang Terkait dengan Tanggung Jawab kepada Konsumen dalam bab ini.</p>
   	<p><b>Keterlibatan dan Pengembangan Masyarakat</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Melakukan investasi sosial melalui perbaikan aspek sosial bagi kehidupan masyarakat sekitar BNBR.</li> <li>Terlibat dalam aksi untuk memperbaiki kualitas Pendidikan dan mendukung kesehatan yang baik bagi para karyawan dan masyarakat sekitar BNBR.</li> </ol>	<p>BNBR menyadari kepentingan jangka panjang dalam keberlanjutan lingkungan di mana BNBR beroperasi. Informasi lebih lanjut dapat dipelajari melalui segmen <i>Corporate Social Responsibility</i> yang Terkait dengan Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan dalam bab ini.</p>



# CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY YANG TERKAIT DENGAN LINGKUNGAN HIDUP

BNBR menyadari bahwa aktivitas Perseroan memiliki potensi dampak terhadap lingkungan dan masa depan bumi. Untuk itu, BNBR melaksanakan berbagai daya dan upaya untuk menjaga kelestarian bumi dan lingkungan yang menopang kehidupan di dalamnya. Pelaksanaan inisiatif-inisiatif di bidang lingkungan pun menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kegiatan bisnis BNBR dan anak usahanya.

BNBR menyusun strategi Perseroan untuk mendukung upaya konservasi energi dan mitigasi perubahan iklim yang dilaksanakan di seluruh wilayah operasional Perseroan dan anak perusahaan sesuai dengan Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

Dalam penerapan lingkungan yang berkelanjutan, BNBR selalu mengutamakan tiga pilar kelestarian lingkungan yaitu Green Technology, Green Products dan Green Building sebagai acuan dalam menghasilkan produk dan aktivitas yang ramah lingkungan. Perseroan memastikan bahwa operasional BNBR telah sesuai dengan regulasi yang efektif terkait dengan lingkungan, seperti dengan menerapkan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL), Upaya Pengelolaan Lingkungan (UKL), dan Upaya Pemantauan Lingkungan (Upaya Pemantauan Lingkungan atau UPL) dalam kegiatan operasional BNBR. [\[GRI 103-1\]](#)

## KOMITMEN DAN SISTEM MANAJEMEN LINGKUNGAN HIDUP [\[GRI 103-2\]](#)

BNBR berkomitmen untuk mematuhi semua peraturan yang relevan dan akan berusaha untuk terus meningkatkan praktik pengelolaan lingkungan. Berkaitan dengan hal tersebut, Perseroan secara aktif melaksanakan berbagai inisiatif terkait pengelolaan lingkungan melalui pendekatan sebagai berikut:

1. Pengelolaan lingkungan BNBR telah sesuai dengan regulasi dan standar operasional yang tertuang dalam sertifikasi ISO dan regulasi dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK).
2. Tanggung jawab sosial lingkungan dengan tema "Hijau Untuk Negeri"

Pada tahun 2021, BNBR telah menerapkan berbagai standar sertifikasi terkait dengan pengelolaan lingkungan, antara lain:

<b>Bakrie Autoparts (BA)</b>	ISO 14001:2015 dari TÜV SÜD PSB Pte Ltd
<b>Bakrie Constructions (BCONs)</b>	ISO 14001:2015 dari Bureau Veritas Certification
<b>Bakrie Metal Industries (BMI)</b>	ISO 14001:2015 dari AJA Europe Registrars Proper peringkat Biru dalam pengelolaan lingkungan hidup.
<b>Bakrie Pipe Industries (BPI)</b>	ISO 14001:2015 dari TÜV Rheinland
<b>Bina Usaha Mandiri Mizusawa (BUMM)</b>	ISO 14001:2015 dari SAI Global
<b>Braja Mukti Cakra (BMC)</b>	ISO 14001:2015 dari BSI, ANAB, IAF, KAN
<b>South East Asia Pipe Industries (SEAPI)</b>	ISO 14001:2015 dari TÜV Rheinland

Selain itu, Perseroan telah memperoleh sertifikasi kinerja lingkungan melalui Program Penilaian Kinerja Lingkungan Perusahaan (PROPER) oleh Kementerian Lingkungan Hidup (KLH) sesuai Peraturan Kementerian Lingkungan Hidup No. 6 Tahun 2013, sebagai bagian dari komitmen kami terhadap pemerintah terkait ke lingkungan. [\[GRI 307-1\]](#)

Dengan acuan tersebut, Perseroan berupaya meningkatkan manajemen untuk melakukan pengelolaan lingkungan yang lebih efisien demi memastikan keberlanjutan lingkungan yang dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat dan kemajuan peradaban. [\[GRI 103-3\]](#)

Dapat dilaporkan bahwa sampai dengan akhir tahun 2021, Perseroan tidak menerima pengaduan ataupun keluhan, maupun sanksi signifikan terkait lingkungan hidup. [\[SEOJK F.16\]](#)

## INOVASI PRODUK DAN MATERIAL RAMAH LINGKUNGAN

BNBR akan selalu berusaha semaksimal mungkin dalam mendorong inovasi untuk menghadirkan produk-produk ramah lingkungan bagi keperluan industri dan para pelanggan. Salah satu contohnya adalah anak usaha BNBR, PT Bakrie Building Industries (BBI) yang memproduksi produk ramah lingkungan bernama Versa Wood yang adalah produk yang dirancang sebagai pengganti kayu. Perseroan berharap melalui produk-produk ramah lingkungan seperti Versa Wood, kami mampu berkontribusi untuk mengurangi laju deforestasi. Sejak tahun 2015, produk Versa Board dan Versa Wood sudah terdaftar dalam Green Listing Indonesia untuk kategori produk material arsitektur ramah lingkungan. [\[SEOJK F.5\]](#)[\[SEOJK F.26\]](#)



12 KONSUMSI DAN PRODUKSI YANG BERTANGGUNG JAWAB



TERAPKAN CIRCULAR ECONOMY, BNBR MANFAATKAN SCRAP SEBAGAI BAHAN BAKU

[SEOJK F.5]

Anak-anak usaha BNBR yang bergerak di bidang manufaktur telah menggunakan material yang dapat didaur ulang dalam sebagian proses produksi mereka. Salah satu contohnya, PT Bakrie Autoparts (BA) yang menggunakan material daur ulang berbentuk scrap dari proses manufacturing komponen otomotif, lalu dimanfaatkan sebagai bahan baku untuk proses pengecoran.

## TERUS JAJAKI ENERGI BERSIH UNTUK MASA DEPAN

Salah satu anak perusahaan BNBR, PT Bakrie Power (BP) berdedikasi dalam proyek pengembangan energi bersih yang berfokus kepada pembangkit listrik tenaga panas bumi (*Geothermal*), tenaga surya, turbin angin, dan biomasa. Pengembangan pembangkit listrik energi ramah lingkungan ini telah mencapai total kapasitas 195 MW.

Selain itu, BNBR juga mendukung Percepatan Program Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai dengan terus mendorong inovasi dan produksi Electric Vehicles di dalam negeri, termasuk memastikan pemenuhan target TKDN (Tingkat Kandungan Dalam Negeri) dan pelibatan pemasok-pemasok dalam negeri dalam pembangunan ekosistem kendaraan listrik di Indonesia

Melalui komitmen kami di energi bersih, BNBR untuk terus mendukung Roadmap Pemerintah Indonesia bertransisi ke energi bersih menuju Low Carbon Economy.

8 PEKERJAAN LAYAK DAN PERTUMBUHAN EKONOMI



12 KONSUMSI DAN PRODUKSI YANG BERTANGGUNG JAWAB



13 PENANGANAN PERUBAHAN IKLIM



## BNBR DUKUNG PEMERINTAH KEMBANGKAN EKOSISTEM INDUSTRI ELECTRIC VEHICLE (EV) DI INDONESIA SEBAGAI SALAH SATU UPAYA MENCEGAH PERUBAHAN IKLIM

[SEOJK F.5][SEOJK F.7][SEOJK F.26][SEOJK F.27][SEOJK F.28]

Sebagai bagian dari komitmen Perseroan terhadap pembangunan berkelanjutan dan aksi nyata dalam upaya mencegah perubahan iklim, BNBR tengah menjajaki dan mengembangkan ekosistem *Electronic Vehicles* (EV) di Indonesia. Program ini sejalan dengan regulasi Pemerintah Perpres Nomor 55 tahun 2019 tentang Percepatan Program Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai.

BNBR resmi menandatangani kerja sama dengan perusahaan karoseri tanah air, Tri Sakti, untuk pengembangan ekosistem industri *electric vehicle* (EV) di Indonesia. Selain ramah lingkungan, program ini juga akan memprioritaskan komponen-komponen lokal yang diproduksi dalam negeri sehingga memenuhi target TKDN (Tingkat Kandungan Dalam Negeri) produk-produk manufaktur milik BNBR.

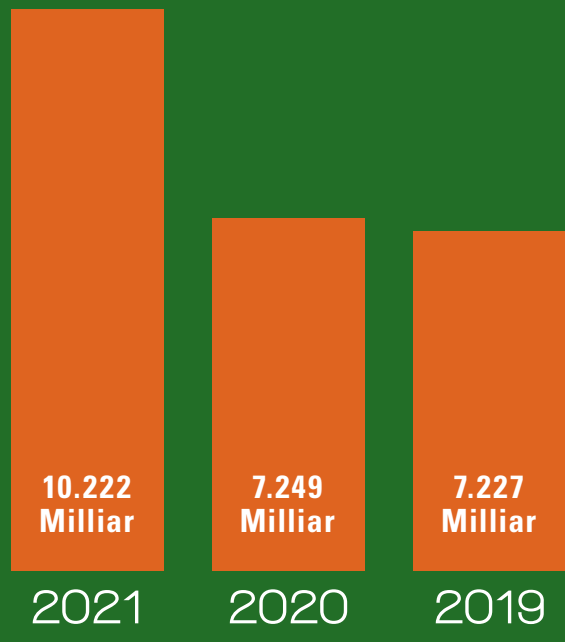
Rencananya sebanyak 30 unit bus listrik untuk Transjakarta akan selesai diproduksi dan dikirimkan pada tahun 2022. Unit bus listrik tersebut dikembangkan oleh PT Vkr Teknologi Mobilitas (VKTR), entitas bisnis yang dibentuk oleh PT Bakrie Autoparts.

Melalui kerja sama ini, BNBR secara resmi membuka fasilitas industri khusus untuk manufaktur bus listrik pertama di Indonesia. Upaya ini ditujukan untuk mengembangkan cikal-bakal ekosistem kendaraan listrik tanah air. Secara jangka panjang, bus listrik ini juga diharapkan mampu menjadi *sustainable revenue center* baru bagi BNBR.

Program bus listrik yang diluncurkan Perseroan tengah melalui proses uji coba kelayakan intensif agar kendaraan dapat beroperasi dengan baik di jalan raya dan mengedepankan keselamatan dan kenyamanan pengendara dan penumpang. Pada tahun 2020 lalu, uji coba tersebut telah dilakukan di beberapa kota besar di Indonesia, seperti Jakarta, Bogor, Bali, Aceh, dan terakhir di Magelang.



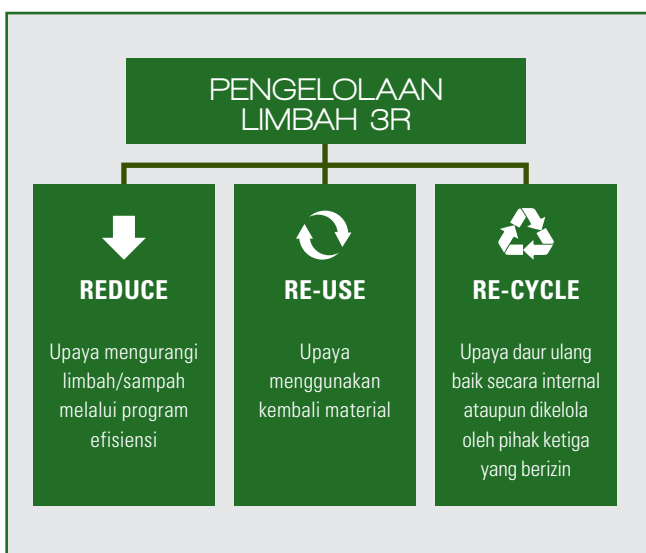
Total investasi Perseoran untuk berbagai produk ramah lingkungan, seperti pengembangan bus listrik dan ekosistemnya, serta transmisi gas bumi terus meningkat dari tahun ke tahun. [SEOJK F3][SEOJK F.26]





## PENGELOLAAN LIMBAH

BNBR dan anak-anak usahanya mengelola limbah yang berasal dari kegiatan produksi manufaktur maupun kegiatan pendukung lainnya dengan menerapkan prinsip 3R (*Reduce*/pengurangan limbah, *Reuse*/penggunaan kembali dan *Recycle*/daur ulang) dan melakukan pembuangan (*disposal*) yang aman. BNBR mengkategorikan jenis limbah dalam dua kategori utama, yakni limbah mengandung Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) dan limbah non-B3. [SEOJK F.14] [GRI 103-1]



Pengelolaan kedua jenis limbah tersebut ditangani dengan cara yang berbeda dengan menerapkan prosedur operasi standar sebagai bagian dari pengawasan dalam setiap tahapan pengelolaan limbah B3 baik padat maupun cair. Pengawasan dan pengelolaan limbah B3 dilaksanakan secara komprehensif sejak proses penyimpanan maupun pengumpulan dan pengangkutan untuk diolah lanjut oleh mitra kerja pengelola limbah. [GRI 103-2]

Limbah air atau limbah cair lainnya yang dihasilkan oleh proses produksi manufaktur juga dikelola sesuai standard melalui mitra kerja pengelola limbah. Dalam mengelola limbah cair industri maupun domestik, BBI juga menggunakan Instalasi Pengelolaan Air Limbah (IPAL) dengan proses sirkulasi atau sedimentasi ke tangki (*sludge retrieval*).

Dalam pengolahannya baik air limbah industri maupun domestik. Kualitas air daur ulang di IPAL kami dipantau dan diuji secara berkala oleh laboratorium bersertifikat. Hasilnya kemudian akan dilaporkan ke Dinas Lingkungan Hidup di masing-masing daerah operasional Perseroan. [GRI 103-3]

Berkat manajemen limbah yang efektif dan konsisten, dapat disampaikan bahwa sampai dengan akhir tahun 2021, tidak terjadi tumpahan signifikan di area-area operasional Perseroan dan anak usaha. [SEOJK F.15]

**10,2 TON**  
LIMBAH ZINC DIGUNAKAN KEMBALI (*REUSE*) SEPANJANG TAHUN 2021 [GRI 306-4]

TOTAL LIMBAH DIHASILKAN BERDASARKAN JENIS [SEOJK F.13] [GRI 306-3]

JENIS LIMBAH	SATUAN	2021	2020
NON B3			
Padat	Ton	114.607	16.516
Cair	m <sup>3</sup>	0	19
B3			
Padat	Ton	11.549.971	3.942.139
Cair	m <sup>3</sup>	81.513	39.950

TOTAL LIMBAH BERDASARKAN METODE PENGELOLAAN [SEOJK F.13] [GRI 306-4]

JENIS LIMBAH	2021 (KG)	2020 (KG)
Penggunaan Kembali <i>Reuse</i>	930,2	580
Daur Ulang <i>Recycling</i>	243.863	178.531

## ENERGI

Energi sangat krusial bagi operasional dan keberlanjutan usaha Perseroan. Lebih dari itu, Perseroan memahami dampak konsumsi energi terhadap emisi yang dihasilkan yang mampu mempengaruhi perubahan iklim. Untuk itu, BNBR terus konsisten dalam melaksanakan berbagai inisiatif efisiensi energi dan mendorong inisiatif-inisiatif untuk pemanfaatan Energi Baru dan Terbarukan (EBT) sesuai dengan RoadMap Pemerintah Indonesia. [\[GRI 103-1\]](#)

Sehubungan dengan hal tersebut, Perseroan menerapkan teknologi tepat guna dan ramah lingkungan untuk menurunkan konsumsi energi, dan secara berkala menerapkan sistem pemantauan dan evaluasi. Dalam hal energi, BNBR terus menyeimbangkan antara kebutuhan untuk meningkatkan akses energi dan pertumbuhan ekonomi, dan urgensi untuk mengurangi emisi karbon di semua area operasi. Komitmen kami terhadap konservasi energi dilakukan melalui penerapan program efisiensi energi seperti pemantauan konsumsi listrik dan bahan bakar. Kami juga melibatkan karyawan kami untuk mendorong partisipasi mereka dalam program efisiensi energi Perseroan di setiap kegiatan operasional. [\[GRI 103-2\]](#)[\[GRI 103-3\]](#)

Sepanjang tahun 2021, dalam menjalankan operasional BNBR menggunakan sumber energi yang berasal dari solar, listrik dan oli. Bahan Bakar Minyak jenis Solar digunakan pada operasional alat berat, kendaraan kecil, serta genset. Sedangkan listrik digunakan untuk operasional pabrik dan kegiatan perkantoran.

### KONSUMSI DAN INTENSITAS ENERGI [SEOJK F.6] [GRI 302-1] [GRI 302-3]

KONSUMSI LISTRIK	TOTAL (KWH)	TOTAL (GJ)
2019	57.292.167	206.252
2020	38.723.825	139.406
2021	44.941.884	161.786

KONSUMSI BAHAN BAKAR	TOTAL (LITER)	TOTAL (GJ)
2019	342.323	11.495
2020	223.555	7.377
2021	298.975	11.448

TOTAL KONSUMSI ENERGI DAN INTENSITAS	TOTAL KONSUMSI (GJ)	PENDAPATAN (JUTA RP)	INTENSITAS ENERGI (GJ/JUTA RP)
2019	217.747	3.235.677	0,067
2020	146.783	2.454.947	0,059
2021	173.234	2.383.414	0,073

Note:  
Data Konsumsi Bahan Bakar yang dikumpulkan dari 6 dari 8 pabrik BNBR mengacu pada ketentuan standar PROPER Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia dan untuk faktor konversi menggunakan standar IPCC (UNEP) 2006 (Faktor konversi: 1 KWH = 0,0036 GJ; 1 liter Bensin = 0,033 GJ).



## PEMANTAUAN KUALITAS UDARA DAN PENGENDALIAN EMISI [SEOJK F.11]

[SEOJK F.12]

Untuk mengurangi dampak penurunan kualitas udara karena kegiatan operasional industri, berbagai upaya pengelolaan telah dilakukan BNBR. Adapun beberapa upaya tersebut meliputi pemasangan exhaust fan dust collector, pemasangan ventilasi dan cerobong asap yang dilengkapi filter, serta upaya penghijauan di area ruang terbuka pada lingkungan pabrik. Anak-anak usaha Perseroan juga melakukan uji emisi pada mesin dan kendaraan operasionalnya secara rutin setiap enam bulan sekali. [GRI 103-1] [GRI 103-2] [GRI 103-3]

Sepanjang tahun 2021, dapat dilaporkan seluruh hasil pengukuran ambien dan kualitas udara dari outlet-outlet monitoring polusi udara telah memenuhi baku mutu sesuai dengan regulasi yang berlaku. BNBR juga telah mengadopsi teknologi terbaru untuk meningkatkan efisiensi dan mengurangi emisi ke tingkat minimum. Pemeliharaan rutin telah dilakukan di fasilitas kami untuk memastikan bahwa emisi Bahan Perusak Ozon (BPO) selalu pada tingkat minimum. Terkait dengan penggunaan *Ozone Depleting Substances* (ODS), seluruh anak usaha Perseroan melarang penggunaan CFC dari AC yang dapat menyebabkan kerusakan lapisan ozon. Perseroan telah mengganti seluruh penggunaan AC dengan CFC dengan sistem pendingin yang lebih ramah lingkungan. [GRI 103-3]

Terkait dengan perhitungan emisi, BNBR mengacu pada panduan IPCC Greenhouse Gas Protocol on GHG Emission Calculation untuk emisi Scope-1 dan Scope 2. Sedangkan untuk emisi Scope-3, sampai dengan akhir tahun pelaporan Perseroan masih dalam proses mengidentifikasi metode yang paling baik dan akurat untuk melakukan inventarisasi dan melakukan perhitungan emisi Scope-3.

## TOTAL DAN INTENSITAS EMISI GAS RUMAH KACA (TON CO<sub>2</sub>-EQ) [SEOJK F.11] [GRI 305-1] [GRI 305-2] [GRI 305-4]

SUMBER EMISI GRK	2021	2020	2019
Scope 1 (BBM/SOLAR)	7.737.153	5.785.364	8.858.953
Scope 2 (Listrik)	35.108	30.251	44.756
<b>Total (Ton CO<sub>2</sub> eq)</b>	<b>7.772.261</b>	<b>5.815.615</b>	<b>8.903.709</b>
Total Pendapatan (Rp Juta)	2.383.414	2.454.947	3.235.677
Intensitas Emisi GRK (Ton CO <sub>2</sub> eq / Juta Rupiah Pendapatan)	3,26	2,37	2,75

## PENGGUNAAN DAN KONSERVASI AIR [SEOJK F.8]

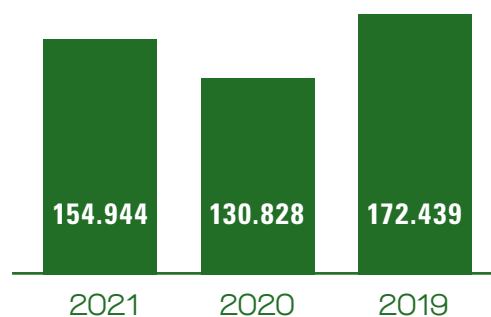
Air adalah sumber daya yang amat penting bagi keberlangsungan hidup. Kami memahami seiring dengan meningkatnya kebutuhan akan air yang didorong oleh kegiatan ekonomi yang semakin berkembang dan pertumbuhan populasi dunia, air harus dijaga, baik dari ketersediaannya (*availability*) dan juga mutunya (*quality*). Dua hal ini yang menjadi fokus utama dalam strategi pengelolaan dan konservasi air BNBR. [GRI 103-1]

Sepanjang tahun 2021, Perseroan terus meningkatkan efisiensi penggunaan air untuk memastikan ketersediaan dan kualitas air bersih tidak hanya untuk keperluan operasional Perseroan dan anak usaha, tetapi juga untuk masyarakat di sekitar wilayah operasional. Berbagai program dan kebijakan strategis telah dilakukan untuk menjaga ketersediaan dan kualitas air dengan mengembangkan sistem sirkulasi air dan memasang fasilitas pengolahan air limbah untuk mendaur ulang air limbah. [GRI 103-2]

Selain itu, BNBR juga melakukan kampanye penghematan air di seluruh wilayah operasi Perseroan melalui berbagai media komunikasi, seperti poster dan stiker untuk mengingatkan pentingnya penghematan air kepada seluruh karyawan. [GRI 103-2]

Selama periode pelaporan, tidak ada pengaduan dari masyarakat mengenai kualitas dan kuantitas sumber daya air di sekitar wilayah operasional BNBR. [GRI 103-3]

## TOTAL PENGGUNAAN AIR (M<sup>3</sup>)



## INTENSITAS AIR [SEOJK F.8] [GRI 303-3]

	2021	2020	2019
Total Penggunaan Air (m <sup>3</sup> )	154.944	130.828	172.439
Total Pendapatan (Rp juta)	2.383.414	2.454.947	3.235.677
Intensitas Penggunaan Air (m <sup>3</sup> / Juta Rupiah Pendapatan)	<b>0,065</b>	<b>0,053</b>	<b>0,053</b>

## CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY YANG TERKAIT DENGAN KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA

Dengan memegang teguh nilai-nilai TRIMATRA BAKRIE, BNBR memiliki kesadaran bahwa karyawan merupakan garda terdepan Perseroan dan berperan sebagai aset utama dalam setiap langkah yang diambil untuk mencapai kemajuan dan perkembangan. Maka, sebagai salah satu wujud tanggung jawab BNBR terhadap karyawan dilaksanakan melalui program Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) berlandaskan pada kerangka kerja OHS Management Program. [\[SEOJK F.21\]](#) [\[GRI 103-1\]](#)

Kebijakan pelaksanaan K3 di BNBR merujuk pada Company Health and Safety Policy yang disahkan pada tanggal 25 Januari 2013 yang merupakan pedoman untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat serta memastikan bahwa seluruh kegiatan yang dilaksanakan tidak membawa dampak negatif terhadap lingkungan. [\[GRI 103-2\]](#)

Pedoman-pedoman dalam kebijakan tersebut dijalankan dalam upaya untuk mencapai indikator kesehatan dan keselamatan kerja yang ideal, yakni: [\[GRI 403-2\]](#) [\[GRI 103-3\]](#)

- Identifikasi dan evaluasi terhadap aspek serta potensi ancaman kesehatan dan keselamatan kerja serta menentukan pengendalian terhadap risiko dan dampaknya dalam tingkat yang dapat diterima.
- Komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan dan persyaratan lainnya.
- Pencegahan kecelakaan kerja, cedera, sakit di tempat kerja serta polusi.
- Pengurangan limbah dan konsumsi energi.
- Pencatatan serta sosialisasi kinerja kesehatan dan keselamatan kerja.
- Memastikan pengendalian terhadap kondisi dan perilaku yang tidak aman dan dapat mengakibatkan kecelakaan atau cedera di saat kerja.
- Perbaikan terus menerus dalam penerapan K3L.

### PELATIHAN KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA

Kemunculan Pandemi COVID-19 tidak bisa dipungkiri telah membawa imbas yang besar terhadap kebijakan-kebijakan terkait K3L di lingkungan BNBR dan seluruh anak usaha. Protokol kesehatan yang ketat pun tetap dijalankan.

Di saat yang sama, Perseroan tetap mematuhi kebijakan OHS BNBR dan mematuhi standar internasional ISO dan OHSAS (*Occupational, Health, and Safety Assessment Series*). BNBR juga tetap menjalankan pelatihan dan sosialisasi terjadwal terkait kriteria ISO dan OHSAS untuk mengurangi kecelakaan di tempat kerja dan juga untuk kesehatan para karyawan di luar pekerjaan. [\[SEOJK F.21\]](#) [\[GRI 403-1\]](#)

Program-program yang dijalankan antara lain: [\[GRI 403-5\]](#)

- ISO 45001 *workshops*
- Penggunaan APD dan keselamatan bekerja di ketinggian
- Sosialisasi pencegahan penyakit dan penyebaran virus COVID-19
- Menjaga kesehatan mental para karyawan di era New Normal
- Peningkatan Kewaspadaan dan Pengendalian Lingkungan, *Hazardous Material Handling*, Penerapan MSDS & Spill Response
- Keselamatan pengangkatan beban
- Identifikasi bahaya dan perilaku aman
- Pencegahan dan pemadam Kebakaran
- Keselamatan listrik.

### KINERJA KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3)

Dengan tujuan untuk mencapai angka Kecelakaan Nihil, BNBR dan semua anak usaha secara teliti terus-menerus memastikan bahwa semua fasilitas telah dirancang dengan baik, dioperasikan dengan baik, dan terpelihara dengan baik agar selalu aman. Kinerja keselamatan diukur dengan mengikuti standar industri. Kontrol yang ketat selalu dijalankan dan indikator-indikator selalu dipantau untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja. [\[GRI 403-2\]](#)

Untuk mencapai penerapan K3L yang optimal, Perseroan secara berkesinambungan melakukan upaya-upaya penyempurnaan penerapan kebijakan keselamatan. Evaluasi secara menyeluruh selalu dilakukan manakala terjadi insiden terkait K3L sesuai dengan prosedur yang diterapkan Perseroan. Dan secara terus-menerus, Perseroan memastikan bahwa setiap personel memiliki kesadaran terhadap penerapan prosedur operasi berbasis K3L sesuai standar yang terakreditasi.

 2.605  
ORANG  
KARYAWAN

mencapai jumlah 97,67% orang karyawan dari 11 anak perusahaan termasuk BNBR telah menerima vaksinasi COVID-19 dosis lengkap per 31 Desember 2021 [\[GRI 403-4\]](#)

UNIT USAHA	CEDERA MAYOR		CEDERA MINOR		LOST-TIME INJURY	
	2021	2020	2021	2020	2021	2020
BBI	0	0	1	1	0	17 hari
BMI (BFU, BCONs, Construction Site Projects)	0	0	2	1	0	0
BPI (termasuk SEAPI)	0	0	0	0	0	0
BA (BA, BUMM, BMC)	0	6	40	22	2 hari	137 hari
<b>TOTAL</b>	<b>0</b>	<b>6</b>	<b>43</b>	<b>24</b>	<b>2 hari</b>	<b>154 hari</b>

## SERTIFIKASI TERKAIT KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA [SEOJK F.21] [GRI 403-1]

### ISO 45001:2018

MARET 2021 – JANUARI 2023

Sertifikasi Management System; ISO 45001:2018 (Bureau Veritas Certification) untuk pelayanan fabrikasi dan konstruksi bagi fasilitas MIGAS *onshore/offshore*, dan energi & pertambangan diperoleh oleh **PT Bakrie Construction** yang berlaku mulai 7 Maret 2021 hingga 5 Januari 2023.

### OHSAS 18001:2007

APRIL 2020 – MARET 2021

Sertifikasi Health & Safety Management System OHSAS 18001:2007 (AJA Sertifikasi Indonesia) dengan lingkup desain, pengembangan dan pembuatan struktur, jembatan baja dan baja bergelombang diperoleh oleh **PT Bakrie Metal Industries** sejak tahun 2012, pembaruan sertifikasi terakhir pada tahun 2020, dan sertifikasi ini berlaku hingga 11 Maret 2021.

### SERTIFIKAT PENGHARGAAN – SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

APRIL 2021 – APRIL 2024

Sertifikat Penghargaan untuk Sistem Manajemen dan Kesehatan Kerja secara resmi telah diberikan oleh Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia, Ida Fauziah. Sertifikat berdasarkan Surat Keputusan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia No. 37 Tahun 2021 untuk menyatakan bahwa **PT Bakrie Pipe Industries** telah menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja dengan hasil pencapaian 94.57% untuk kategori tingkat lanjutan. Sertifikat diraih pada 22 April 2021 dan berlaku sampai 22 April 2024.

### ISO 45001:2018

MARET 2020 – APRIL 2022

Sertifikasi Health and Safety Management System ISO 45001:2018 (ABS Quality Evaluations) untuk manufaktur Fabricated Steel Pipe, Steel Poles, Coated Steel Pipes, Galvanized Steel Pipes, Rectangular and Square Pipe diperoleh oleh **PT Bakrie Pipe Industries** sejak 28 Mei 2013 dan telah dilakukan resertifikasi yang berlaku mulai 27 Maret 2020 hingga 1 April 2022.

### SERTIFIKAT PENGHARGAAN – SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

JULI 2020 – JULI 2023

Sertifikat Penghargaan untuk Sistem Manajemen dan Kesehatan Kerja secara resmi telah diberikan oleh Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia, M. Hanif Dhakiri. Sertifikat berdasarkan dan Surat Keputusan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia No. 201 Tahun 2017 untuk menyatakan bahwa **PT Bakrie Pipe Industries** telah menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja dengan hasil pencapaian 94.57% untuk kategori tingkat lanjutan. Sertifikat diraih pada 2020 dan berlaku sampai 2023.



### ISO 45001:2018

NOVEMBER 2019 – NOVEMBER 2022

Sertifikat Occupational Health and Safety Management System ISO45001:2018 (BSI, ANAB) untuk manufaktur Permesinan dan Perakitan Komponen untuk Engine, Drive Axle, dan Brake System telah diperoleh oleh **PT Braja Mukti Cakra** sejak 30 November 2019 dan sertifikat ini berlaku sampai dengan 29 November 2022.

### OHSAS 45001:2018

SEPTEMBER 2020 – SEPTEMBER 2023

Sertifikasi Occupational, Health and Safety Management System; ISO 45001:2018 (TÜV Rheinland) untuk industri pembuatan Pipa Baja Minyak dan Gas Bumi, Kimia, dan Konstruksi diperoleh oleh **PT South East Asia Pipe Industries** sejak 2 April 2007 (dahulu OHSAS 18001:2007). Resertifikasi telah dilakukan pada 25 September 2020 dan berlaku sampai 24 September 2023.

## KESEHATAN KERJA [\[403-3\]](#)

Pada implementasinya, fokus utama dari semua program kesehatan BNBR adalah pencegahan dan penanganan penyakit. Selain itu, kami juga menggalakkan berbagai program yang dapat mendukung peningkatan gaya hidup sehat karyawan, termasuk penyelenggaraan kegiatan olah raga. BNBR juga memberikan berbagai fasilitas dan program kesehatan kepada semua karyawan, termasuk fasilitas olahraga, fasilitas medis hingga biaya pengobatan bagi mereka yang memiliki masalah kesehatan. Perseroan juga menyelenggarakan kegiatan konseling untuk karyawan, terutama terkait penyakit yang disebabkan oleh pekerjaan.

Tujuan dari berbagai program dan kebijakan kesehatan kerja BNBR ini adalah untuk memastikan agar seluruh karyawan dapat bekerja secara produktif tanpa ada gangguan seperti penyakit. Karyawan yang produktif ini diharapkan dapat mendukung pencapaian seluruh target Perseroan. Dengan kata lain, kami meminimalisir kinerja Perseroan agar tidak terganggu oleh sakit penyakit yang sebenarnya bisa dicegah dan diobati sejak dini.

Oleh karena itu, BNBR melaksanakan berbagai program kesehatan kerja yang komprehensif, mulai dari pemeriksaan kesehatan (*medical check-up*) bagi seluruh karyawan guna mengantisipasi risiko terpapar penyakit akibat kerja. Selain itu, Kami juga rutin melakukan evaluasi terkait bahaya fisik serta konsekuensi dari penyakit akibat kerja.

## KOMITE K3 | OHS COMMITTEE [\[403-4\]](#)

Sebagai bentuk keseriusan dan tanggung jawab BNBR terhadap penerapan K3 di Perseroan, maka BNBR membentuk sebuah komite yang terdiri dari Panitia Pembina Kesehatan dan Keselamatan Kerja (P2K3). Kemudian komite ini akan terbagi lagi menjadi Unit Kesehatan dan Unit Keselamatan. Anggota P2K3 adalah karyawan yang ditunjuk dari masing-masing unit usaha dengan tugas memantau kepatuhan semua elemen terhadap peraturan yang terkait dengan K3.

Penjelasan mengenai fungsi P2K3, jabatan, tugas dan tanggung jawabnya telah dijelaskan dalam pasal dan bab PKB masing-masing anak perusahaan, sebagai berikut:

- PKB dari PT Bakrie Autoparts (BA) Bab VIII pasal 55
- PKB dari PT Bakrie Building Industries (BBI) Bab VII pasal 30
- PKB dari PT Bakrie Metal Industries (BMI) Bab IX pasal 51
- PKB dari PT Bakrie Pipe Industries (BPI) Bab VII pasal 45

Dalam PKB tersebut dipaparkan bahwa semua anak perusahaan secara konsisten akan bertanggungjawab menerapkan aspek K3, termasuk: menyediakan Alat Pelindung Diri (APD), membentuk komite kolektif Manajemen K3, melibatkan perwakilan karyawan di tempat pemeriksaan, mengorganisir pendidikan dan pelatihan mengenai prosedur keselamatan kerja, dan pelaksanaan pemeriksaan berkala pada alat pemadam kebakaran.

BNBR terus melakukan peningkatan dan perbaikan di sistem K3 yang dimiliki Perseroan melalui kegiatan workshop ISO 9001:2015, Program Pertolongan Pertama, Program Sosialisasi Pencegahan Penyakit, Program Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) dan Program Pemadam Kebakaran. Ini dilakukan sebagai wujud komitmen Kami untuk mematuhi persyaratan hukum dan peraturan yang terkait dengan kegiatan Perseroan serta memastikan penerapan peraturan dan persyaratan hukum terkait K3 lainnya. [\[403-5\]](#)

## KESEMPATAN KERJA YANG ADIL

Salah satu nilai dasar BNBR adalah “Kebersamaan” yang mengedepankan sinergi dalam keragaman. Berlandaskan hal tersebut, BNBR menerapkan asas kesamaan kesempatan dalam proses rekrutmen yang dilakukan secara terbuka bagi siapapun, baik untuk pegawai BNBR dan unit-unit usahanya. [\[SEQJK F.18\]](#)

Untuk mendapatkan calon pegawai yang berkualitas serta berbakat pada posisi tertentu, BNBR menerapkan metode rekrutmen sebagai berikut:

- Rekrutmen internal, sebagai bentuk percepatan pergerakan karir pegawai
- Rekrutmen eksternal.

Untuk memastikan berjalannya sistem pengelolaan SDM yang efektif, berkelanjutan, serta terintegrasi, BNBR mewujudkan sejumlah program pengembangan dan pengelolaan SDM yang terintegrasi. Beberapa program pengelolaan SDM dan organisasi telah berjalan selama tahun 2019, di antaranya adalah kajian dan pengembangan desain organisasi sesuai dengan modal bisnis Perseroan,

perencanaan SDM dan program rekrutmen, pengelolaan kinerja, pengelolaan balas jasa, sistem dan prosedur SDM, program pengembangan kepemimpinan dan program pengembangan budaya kerja (*corporate culture*).

Upaya pengelolaan SDM secara optimal diwujudkan Perseroan dengan penyempurnaan Kebijakan dan Prosedur SDM (KSDM) Perseroan. Selain itu antisipasi perkembangan bisnis juga dilakukan dengan menyusun perencanaan kebutuhan SDM, baik dari sisi jumlah (*people quantity*) tenaga kerja maupun kualitas (*people quality*) yang diperlukan sampai dengan lima tahun ke depan. BNBR telah menata kembali KSDM Perseroan yang mengatur tentang kebijakan terkait hal-hal seperti perilaku bisnis, organisasi, rekrutmen dan seleksi, mutasi antar departemen, mutasi antar Perseroan dalam Grup Bakrie, sistem penilaian kinerja, pelatihan dan pengembangan, kompensasi dan tunjangan dan hubungan industrial.

Dalam perekrutan karyawan baru, BNBR selalu membuka kesempatan kepada setiap orang tanpa adanya diskriminasi atas dasar ras, warna kulit, jenis kelamin, agama, opini politik, dan keturunan. Dapat Kami sampaikan pula bahwa selama periode pelaporan, BNBR tidak memiliki insiden diskriminasi baik di lingkup internal maupun eksternal. [\[SEOJK F.19\]](#)

## TURNOVER KARYAWAN

Secara optimal, Perseroan berusaha untuk mempertahankan komposisi sumber daya manusia dengan tetap memperhatikan rencana pengembangan bisnis. Selama tahun 2021 BNBR telah mempekerjakan 128 pegawai baru. Sebaliknya jumlah pegawai yang meninggalkan Perseroan dan seluruh unit usahanya ada 107 orang. Selain karena adanya karyawan yang mengundurkan diri, sepanjang tahun 2021 juga ada 62 karyawan yang memasuki masa pensiun dan 212 karyawan yang sudah selesai kontrak kerjanya. Sementara itu, jumlah karyawan BNBR dan anak-anak usahanya pada 2021 turun sebesar 7,4% menjadi 2.705 pegawai.

TINGKAT TURNOVER KARYAWAN BERDASARKAN JABATAN: [\[GRI 401-1\]](#)

JABATAN	2021	2020	VARI- ANCE
Komisaris	0	0	0%
Direktur	1	1	0%
VP/ Senior Manager	8	8	0%
Manager	11	8	-27%
Assistant Manager	4	2	-50%
Staff	53	68	28%
Non Staff	30	29	-3%
Management Trainee	0	0	N/A
<b>TOTAL</b>	<b>107</b>	<b>116</b>	<b>8%</b>

JUMLAH KARYAWAN BARU BERDASARKAN JABATAN: [\[GRI 401-1\]](#)

JABATAN	2021	2020	VARI- ANCE
Komisaris	0	0	N/A
Direktur	0	1	N/A
VP/ Senior Manager	11	3	-73%
Manager	7	4	-43%
Assistant Manager	4	3	-25%
Staff	40	60	50%
Non Staff	66	103	56%
Management Trainee	0	0	N/A
<b>TOTAL</b>	<b>128</b>	<b>174</b>	<b>36%</b>

## REMUNERASI

Remunerasi menjadi salah satu langkah yang dilakukan BNBR demi menciptakan sumber daya manusia (SDM) dengan budaya dan etos kerja yang berkualitas. Pada pelaksanaannya, BNBR mengimplementasikan skema remunerasi dengan berpegang pada prinsip *internally fair* dan *external competitiveness*. Selain meningkatkan produktivitas, skema remunerasi yang dijalankan BNBR akan membantu setiap insan BNBR untuk memperoleh hak yang sama dalam pemberian kompensasi maupun remunerasi. Pada tahun 2021, ratio remunerasi yang diterima oleh karyawan pria dan wanita di seluruh Grup BNBR adalah 1:1.

Pada tahun 2021, BNBR telah mendistribusikan total remunerasi sebesar Rp244,57 miliar kepada seluruh karyawan (tidak termasuk karyawan alih daya). Hal tersebut juga merupakan bentuk apresiasi BNBR kepada karyawan yang telah memberikan kinerja terbaik untuk Perseroan. Penentuan remunerasi dan bonus didasarkan pada penilaian kinerja masing-masing karyawan setiap tahun.

Seluruh Grup BNBR memastikan Perseroan mematuhi regulasi terkait Upah Minimum Regional di setiap area operasional. [\[SEOJK F.20\]](#)

REALISASI AKTUAL JUMLAH UPAH YANG TELAH DIKELUARKAN SELAMA TAHUN 2021

NO	ANAK PERUSAHAAN	UPAH MINIMUM	UPAH TERENDAH	JUMLAH UPAH SELAMA TAHUN 2021
1	BNBR	4.416.186	4.522.944	65.696.922.532
2	BPI	4.782.935	4.800.000	60.909.519.237
3	BA	4.782.936	5.226.892	55.033.798.799
4	BMC	4.816.921	5.193.278	30.000.000.000
5	BMI	4.782.936	5.048.600	14.651.391.000
6	BBI/Bantala	4.416.186	4.540.540	13.166.881.210
7	BIIN	4.416.186	5.048.888	6.897.324.706
8	BUMM	4.262.015	4.199.029	12.818.463.930
9	SEAPI	2.651.885	2.651.885	6.779.286.086
10	Bcons	4.215.181	4.152.888	6.012.093.347
11	MKN	4.267.349	4.420.000	37.578.806.486
12	BSI	4.782.936	4.311.821	722.700.607

REMUNERASI DAN TUNJANGAN KARYAWAN [GRI 401-2]	KARYAWAN TETAP	KARYAWAN KONTRAK
Gaji Pokok	√	√
THR	√	√
Tunjangan Transportasi	√	√
Tunjangan Cuti	√	√
Penghargaan Masa Kerja	√	
Jasa Produksi	√	
Tunjangan Medis (BPJS Kesehatan)	√	√
BPJS Tenaga Kerja	√	√
Tunjangan Makan	√	√
Tunjangan Jabatan	√	√
Santunan Duka Keluarga Karyawan	√	√
Tunjangan <i>Shift</i>	√	√
Insentif Kehadiran	√	√
Tunjangan Telekomunikasi	√	
Tunjangan Kehamilan	√	√
Tunjangan Pernikahan	√	√
Bonus Umroh/Haji	√	
Klinik Perusahaan	√	√
Bonus Tahunan	√	√
Rekreasi	√	√
Tunjangan Penggantian	√	√
Tunjangan Keluarga	√	
Bantuan Pendidikan	√	

## PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KARYAWAN [SEOJK F.22]

BNBR senantiasa mendukung para karyawan agar memperoleh kesempatan belajar dan mengembangkan diri sehingga mendukung tercapainya kesuksesan serta keberlanjutan Perseroan.

Menyadari hal tersebut, Kami selalu membuka peluang bagi setiap karyawan untuk meningkatkan keahlian dengan beragam pelatihan dan bimbingan yang disediakan Perseroan. [GRI 103-1]

Jenis pelatihan yang kami sediakan terbagi dalam dua kelompok yaitu program pelatihan manajerial dan kepemimpinan serta pelatihan di bidang keterampilan khusus. Pada pelaksanaannya, pelatihan dan program pengembangan BNBR bekerja sama dengan Bakrie Solusi Strategis (BSS)/*Bakrie Learning Center* (BLC), untuk merumuskan sistem Pengelolaan Talenta (*Talent Management*) sebagai program jangka panjang yang berkelanjutan. [GRI 103-2]

Karyawan yang telah memasuki masa pensiun dan opsi pensiun dini akan diberikan bekal pengetahuan dan persiapan demi menjamin kesejahteraan saat telah purna tugas. Perseroan menyelenggarakan kegiatan pelatihan "Membangun Mental Kewirausahaan" yang diselenggarakan sebagai bentuk kerja sama antara BNBR dengan pihak ketiga.

Beberapa tujuan program tersebut adalah:

- Memberi bekal pengetahuan, pengalaman dan pemikiran kepada para calon pensiunan dalam mempersiapkan diri menghadapi masa pensiun,
- Mempersiapkan psikologis para calon pensiunan agar merasa lebih tenang, damai dan bahagia, serta mengetahui tujuan yang akan dicapai dalam kehidupan setelah masa pensiun,
- Memiliki keterampilan yang diperlukan untuk mengelola keuangan keluarga,
- Memiliki gambaran yang lebih komprehensif mengenai bagaimana mentransformasikan diri dari karyawan menjadi wiraswasta, jika para pensiunan tertarik untuk berwirausaha.

Selain pelatihan di atas, BNBR juga melaksanakan program pelatihan lain, yaitu "Training Persiapan Mental, Business Mindset dan Perencanaan Bisnis untuk Karyawan Pensiun Dini" terdiri dari beberapa rangkaian acara meliputi presentasi dari narasumber yang relevan, workshop serta sharing session.

Total biaya pelatihan dan pengembangan karyawan selama tahun 2021 mencapai Rp348.504.100 dengan total peserta pelatihan mencapai 1.573 orang peserta.

Informasi mendetail mengenai program program pelatihan dan pengembangan karyawan, diulas pada halaman 103-105 laporan ini. [GRI 404-2]

JABATAN	JUMLAH PESERTA
Komisaris	0
Direktur	0
VP	6
Manager	40
Assistant manager	56
Staff	291
Non Staff	1.180
Management Trainee	0
<b>JUMLAH</b>	<b>1.573</b>

JENIS PELATIHAN	JUMLAH PESERTA
Pelatihan Manajemen dan Kepemimpinan	14
Pelatihan Pengembangan Kemampuan Fungsional ( <i>Finance, HR, Marketing, Operation, Legal</i> )	199
Pelatihan Terkait ISO dan <i>Continuous Improvement</i>	1.339
Pelatihan Dasar Tata Nilai Perseroan	21
<b>JUMLAH</b>	<b>1.573</b>

DEPARTEMEN PESERTA PELATIHAN	JUMLAH PESERTA
Supporting Dept.	405
Accounting & Finance	11
HR	99
Sales & Commercial	3
IT, Legal Risk	12
Operations	1.043
<b>JUMLAH</b>	<b>1.573</b>

## HAK-HAK KARYAWAN

BNBR selalu menjunjung tinggi hak setiap karyawan agar mendapat kesempatan yang sama dalam penghargaan serta kompensasi atas kontribusi terhadap Perseroan. Seluruh karyawan tak terkecuali mendapat kesempatan yang sama untuk dipekerjakan, baik itu dalam menerima penugasan maupun pelatihan dan pengembangan karier sesuai dengan kompetensi dan kinerja mereka.

Karyawan BNBR juga diberikan kebebasan untuk menjadi anggota serikat pekerja sesuai pilihan mereka serta memperoleh akses menuju perundingan bersama. Sebagai wujud ketaatan BNBR dalam praktik ketenagakerjaan Pemerintah RI sesuai dengan Undang-Undang (UU) No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Perseroan membatasi usia minimal pekerja adalah 18 tahun.

NAMA SERIKAT PEKERJA [GRI 102-41]	JUMLAH ANGGOTA PER TAHUN 2021
PUK FSPMI	316
PUK LEM SPSI	431
PUK LEM SPSI	272
FSPMI	43
SPBNPU - SPSI BBI	61
PUK SP LEM SPSI	146
Serikat Pekerja SEAPI	75
SP LEM SPSI	32
<b>JUMLAH</b>	<b>1376</b>





# CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY YANG TERKAIT DENGAN PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Kegiatan pengembangan sosial dan kemasyarakatan yang merupakan kegiatan CSR Grup BNBR terangkum dalam Bakrie Untuk Negeri. Kegiatan ini dilaksanakan melalui program Cerdas Untuk Negeri, Sehat Untuk Negeri, Peduli Untuk Negeri serta Kemitraan Untuk Negeri. Melalui program-program tersebut, BNBR dan anak-anak usahanya berupaya untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat dari aspek kesehatan, pendidikan, serta ekonomi.

## KESEMPATAN BEKERJA BAGI PUTRA DAERAH

Melalui pengembangan ekonomi kerakyatan, anak-anak usaha BNBR di bidang manufaktur mempekerjakan masyarakat di sekitar pabrik mereka untuk membantu kegiatan operasional harian mereka, yaitu sebagai office boy, keamanan, sopir, jasa kebersihan dan pengelolaan kantin karyawan. Ini adalah wujud nyata Perseroan dalam mendukung pemberdayaan masyarakat menuju kemandirian secara berkelanjutan. [\[SEOJK F.23\]](#) [\[GRI 413-1\]](#)

## PEMBERDAYAAN MASYARAKAT SEKITAR PERSEROAN [\[SEOJK F.25\]](#)[\[GRI 413-1\]](#)

BNBR dan anak-anak usahanya sangat menaruh perhatian terhadap pembangunan manusia serta peningkatan kualitas hidup masyarakat Indonesia. Kontribusi sosial masyarakat BNBR diwujudkan melalui Kegiatan CSR BNBR yang berbasis karitatif atau dalam bentuk kontribusi sosial kemasyarakatan.

Serangkaian kegiatan CSR tersebut dilakukan melalui anak-anak usahanya dan disalurkan melalui Yayasan Bakrie Amanah yang diresmikan pada tanggal 17 Agustus 2010 sebagai program yang berada di bawah naungan Badan Pengelola Bakrie Untuk Negeri (BP BUN), sebuah lembaga yang didirikan pada 17 Agustus 2007, untuk menjalankan fungsi sinergi kegiatan CSR perusahaan-perusahaan di lingkungan Grup Bakrie termasuk BNBR.

Kegiatan CSR yang dilakukan oleh BNBR dan anak-anak usahanya mengadaptasi program-program yang dilaksanakan oleh BP BUN. Selain itu, BNBR bersama dengan perusahaan afiliasi Grup Bakrie lainnya juga melaksanakan kegiatan CSR yang terkoordinasi dengan Yayasan Bakrie Amanah berdasarkan dengan nilai-nilai yang telah dipegang teguh serta menjadi landasan Kami, sesuai dengan Falsafah Perseroan yaitu "Bakrie Untuk Negeri" dengan nilai dasar "Trimatra Bakrie", sebagaimana tertuang dalam Piagam Bakrie.

Sejalan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat, program CSR (karitatif) dibagi menjadi beberapa pilar, yaitu "Cerdas untuk Negeri", "Sehat untuk Negeri", "Peduli untuk Negeri", "Hijau untuk Negeri", dan "Kemitraan untuk Negeri" yang seluruhnya bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat.



## CERDAS UNTUK NEGERI [\[GRI 413-1\]](#)

Pendidikan merupakan elemen vital yang menjadi syarat mutlak bagi kemajuan sebuah negeri. Dalam usaha menyiapkan generasi terdidik yang mempunyai kesempatan menggapai masa depan serta mencapai kemandirian dan keunggulan bangsa Indonesia, Perseroan menciptakan program "Cerdas untuk Negeri". Beberapa kegiatan yang telah dilakukan meliputi program magang bagi mahasiswa dan siswa setara SMA di BNBR, BMI dan BA, serta pemberian beasiswa kepada putra-putri karyawan BA yang berprestasi. Beberapa karyawan Grup BNBR juga berpartisipasi dalam bidang pendidikan sebagai dosen dan guru tamu di Universitas Bakrie dan sekolah-sekolah di lingkungan sekitar pabrik.



## SEHAT UNTUK NEGERI [\[GRI 413-1\]](#)

Di bidang kesehatan, secara internal grup BNBR mendorong pelaksanaan gaya hidup sehat bagi para pegawainya melalui penyediaan fasilitas kesehatan bagi karyawan, sedangkan anak-anak usaha BNBR melaksanakan program olahraga bersama setidaknya seminggu sekali, menjalankan strategi yang sistematis dan terintegrasi untuk memitigasi dan meminimalisir penyebaran virus COVID-19 di lingkungan kerja. Bagi masyarakat sekitar, beberapa kegiatan yang telah dilakukan adalah pelaksanaan kegiatan donor darah, sunatan massal, penyediaan air bersih, dan layanan kesehatan masyarakat.



## PEDULI UNTUK NEGERI [\[GRI 413-1\]](#)

Sebagai bentuk kepedulian kepada sesama, melalui program "Peduli Untuk Negeri", BNBR telah melakukan berbagai kegiatan sebagai bentuk perhatian, kepekaan sosial dan membina hubungan baik dengan masyarakat sekitar lokasi dan juga untuk meningkatkan kualitas fasilitas masyarakat di sekitar area operasi. Di bidang sosial dan keagamaan, grup BNBR melakukan berbagai kegiatan, di antaranya partisipasi rutin dalam berbagai

aktivitas seperti, pembangunan rumah ibadah, mendukung pelaksanaan hari raya agama serta penyediaan sarana dan prasarana administrasi bagi rakyat sekitar pabrik. Grup BNBR juga tanggap memberikan bantuan pada saat terjadi bencana alam di Indonesia. SEAPI, BMC dan BPI telah bekerja sama dengan PMI (Palang Merah Indonesia) dalam acara donor darah, dimana karyawan diberi kesempatan untuk menjadi donor.



## HIJAU UNTUK NEGERI [GRI 413-1]

Meskipun wilayah dan usaha BNBR tidak berada di dalam ataupun dekat area konservasi yang dilindungi, Perseroan berkomitmen untuk turut berkontribusi dalam upaya pelestarian lingkungan dan konservasi alam yang melibatkan masyarakat sekitar melalui payung program "Hijau Untuk Negeri". Selain konservasi alam, Perseroan bertujuan untuk mempromosikan gaya hidup ramah lingkungan di komunitas-komunitas di manapun BNBR hadir. [SEOJK F.9]

Sehubungan dengan hal tersebut, Inisiatif-inisiatif lingkungan berbasis masyarakat yang terus dilaksanakan secara konsisten dari tahun ke tahun oleh BNBR dan anak usaha, antara lain sebagai berikut:

# KALEIDOSKOP PROGRAM CSR BERBASIS LINGKUNGAN DARI BNBR DAN ANAK USAHA [GRI 413-1]

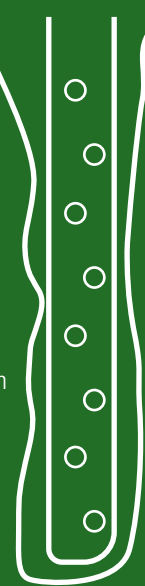
## PENGIJAUAN

Penghijauan merupakan salah satu inti kegiatan pada program "Hijau untuk Negeri". Pada tahun 2021, program penghijauan antara lain dilakukan oleh PT Bina Usaha Mandiri Mizusawa (BUMM) dengan penanaman pohon di area perumahan sekitar pabrik dan secara konsisten dilakukan juga oleh PT Bakrie Pipe Industries (BPI) dengan menyumbangkan pohon kepada Kecamatan Medan Satria setiap tahunnya. [SEOJK F.10.]



## MENGEMBANGKAN BUDAYA RAMAH LINGKUNGAN BAGI MASYARAKAT

Salah satu misi penting Perseroan adalah membangun suatu budaya ramah lingkungan pada seluruh pemangku kepentingan. Untuk itu, BNBR mendorong dan melaksanakan program pendidikan dan sosialisasi yang terkait dengan pengurangan dan pengelolaan limbah, daur ulang, serta pelestarian dan pengelolaan lingkungan. Salah satu contoh upaya sosialisasi budaya ramah lingkungan pada 2021 dilakukan oleh PT Bina Usaha Mandiri Mizusawa (BUMM) kepada masyarakat sekitar pabrik dengan melakukan kerja bakti kebersihan lingkungan, pembuatan sumur biopori dan penempatan tong sampah di berbagai titik.



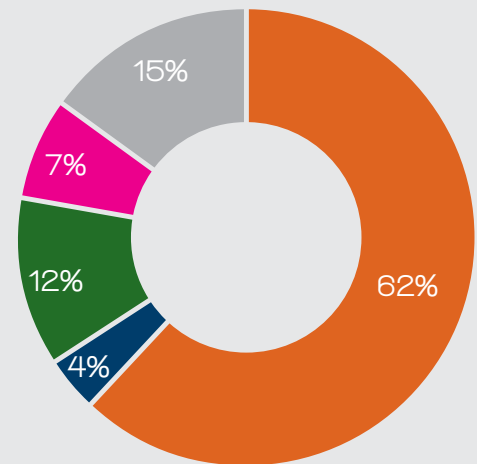


## KEMITRAAN UNTUK NEGERI

Program Kemitraan untuk Negeri menawarkan kesempatan bagi pengusaha lokal di sekitar wilayah operasional untuk mengembangkan potensi kemitraan dengan Perseroan dalam bentuk kesempatan bekerja maupun kerjasama bisnis. Kegiatannya mencakupi kemitraan antara Perseroan dengan warga sekitar dalam pengelolaan kebersihan lingkungan, membangun dan menyediakan fasilitas olahraga di dalam pabrik dan membukanya secara umum dan gratis agar dapat dipakai masyarakat setempat, dan penyediaan dana modal usaha untuk pengembangan produk potensi daerah. Salah satu program yang dilaksanakan pada tahun 2021 untuk mendorong kemandirian masyarakat pemanfaatan lahan milik Grup BNBR untuk dikelola oleh masyarakat sebagai lahan agrikultur secara gratis. Selama tahun 2021, area tersebut menjadi salah satu bagian untuk bercocok tanam dan ladang padi masyarakat desa sekitar operasional Perseroan. Program ini dilakukan oleh anak perusahaan BNBR, yakni BPI yaitu SEAPI.

### REALISASI DANA CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY YANG BERSIFAT KARITATIF [SEOJK F.4][GRI 413-1]

PROGRAM CSR	DESKRIPSI	DANA (DALAM RUPIAH)
Peduli untuk Negeri	Bidang kehidupan sosial dan keagamaan	56.969.791.526
Cerdas untuk Negeri	Bidang pendidikan formal dan non-formal	3.006.453.344
Hijau untuk Negeri	Bidang lingkungan hidup	11.027.398.768
Sehat untuk Negeri	Bidang kesehatan	6.645.619.271
Kemitraan untuk Negeri	Bidang peningkatan ekonomi kerakyatan	13.911.537.381
<b>TOTAL</b>		<b>91.560.800.290</b>



Pengeluaran CSR berdasarkan sektor kegiatan

### PENGADUAN MASYARAKAT [SEOJK F.16][SEOJK F.24]

Grup BNBR membuka jalur-jalur komunikasi dengan masyarakat setempat dan para pemangku kepentingan terkait kinerja lingkungan kami. Seluruh umpan balik yang diterima akan menjadi input ataupun masukan untuk proses *continuous improvement* bagi sistem manajemen lingkungan ataupun monitoring kinerja lingkungan secara berkelanjutan.

Sampai akhir tahun 2021, Perseroan terus menindaklanjuti seluruh aduan/masukan/kritik/saran yang masuk melalui berbagai kanal. Perseroan berkomitmen untuk memastikan seluruh masukan ini direspon dengan baik.

Terkait dengan pengaduan dari masyarakat sekitar area operasional Grup BNBR yang masuk sepanjang 2021, seluruhnya telah direspon dengan baik oleh masing-masing anak perusahaan yang bersangkutan.

### KOMUNIKASI MENGENAI KEBIJAKAN DAN PROSEDUR ANTI KORUPSI [GRI 205-2]

Sistem Pelaporan Pelanggaran bertujuan untuk membangun loyalitas pada Perseroan dan menciptakan iklim kerja yang kondusif, dengan mendorong pelaporan terhadap hal maupun tindakan yang dapat membawa kerugian finansial maupun non-finansial pada Perseroan, termasuk yang dapat merusak nama baik dan citra Perseroan. Untuk itu, BNBR telah mengembangkan dan menerapkan Sistem Pelaporan Pelanggaran melalui Kebijakan dan Prosedur No. 258/BNBR/III/2012 tentang Penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*). [GRI 103-1][GRI 103-2]

Perseroan menyediakan sistem ini sebagai sarana karyawan BNBR, anak perusahaan dan atau pihak eksternal, dalam memberi masukan, keluhan dan laporan mengenai hal, kejadian, ataupun tindakan yang tidak sesuai dengan pedoman perilaku Perseroan, norma masyarakat, hukum dan

peraturan perundangan yang berlaku. Sistem Pelaporan Pelanggaran dianggap sebagai salah satu cara yang paling aman, efektif dan efisien untuk mencegah, melaporkan, mengumpulkan bukti dan menindaklanjuti tindakan pelanggaran oleh karyawan maupun manajemen Perseroan. Sistem ini melindungi identitas dan hak-hak pelapor untuk mendorong situasi tindak lanjut yang kondusif.

Sistem Pelaporan Pelanggaran merupakan wujud penegakan prinsip Tata Kelola Perseroan yang baik, berkaitan dengan operasional usaha yang transparan, akuntabel dan bertanggung jawab. Sistem Pelaporan Pelanggaran diharapkan lebih berperan sebagai fungsi preventif dan deteksi terhadap potensi pelanggaran.



## CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY YANG TERKAIT DENGAN TANGGUNG JAWAB KEPADA KONSUMEN

Dalam menjalankan aktivitas operasional, Perseroan senantiasa berkomitmen untuk membina hubungan baik dengan para pelanggan dengan menjunjung tinggi profesionalitas dan integritas. Komitmen tersebut BNRB tunjukan dengan selalu memberikan pelayanan terbaik dengan semangat ketulusan dan kejujuran kepada pelanggan. Hal ini didasari keyakinan bahwa konsumen atau pelanggan adalah salah satu pemangku kepentingan yang mempunyai peran sentral dalam menjamin keberlangsungan usaha melalui aktivitas pembelian produk dan jasa yang dilakukannya, sehingga pelanggan merupakan mitra utama dalam mengembangkan usaha di masa depan. [\[SEOJK F.17\]](#)

Kebijakan perlindungan pelanggan di setiap unit usaha Perseroan memiliki mekanisme tersendiri yang disesuaikan dengan jenis layanan dan kelompok pelanggan yang dimiliki oleh tiap unit usaha, namun perwujudan tanggung jawab terhadap pelanggan di grup BNRB secara umum dapat dijelaskan sebagai berikut.

## INFORMASI PRODUK DAN TANGGUNG JAWAB TERHADAP KONSUMEN

Informasi tentang produk dan jasa grup BNBR dapat diakses setiap saat pada situs BNBR dan situs anak-anak usahanya. Selain itu anak-anak usaha di bidang manufaktur juga menyediakan brosur dan/atau company profile versi cetak yang menjelaskan bisnis yang dijalankan Perseroan secara singkat, dan jika diperlukan Perseroan turut serta dalam pameran industri terkait untuk membuka pintu informasi bagi calon pelanggan tentang produk dan jasa yang ditawarkan Perseroan. [\[SEOJK F.28\]\[GRI 417-1\]\[GRI 103-1\]](#)

Disamping itu, seluruh Grup BNBR berkomitmen untuk senantiasa memberikan pelayanan kepada konsumen secara adil dan transparan dan menjunjung tinggi prinsip non-diskriminasi dalam pelayanan. [\[SEOJK F.27\]\[GRI 103-2\]](#)

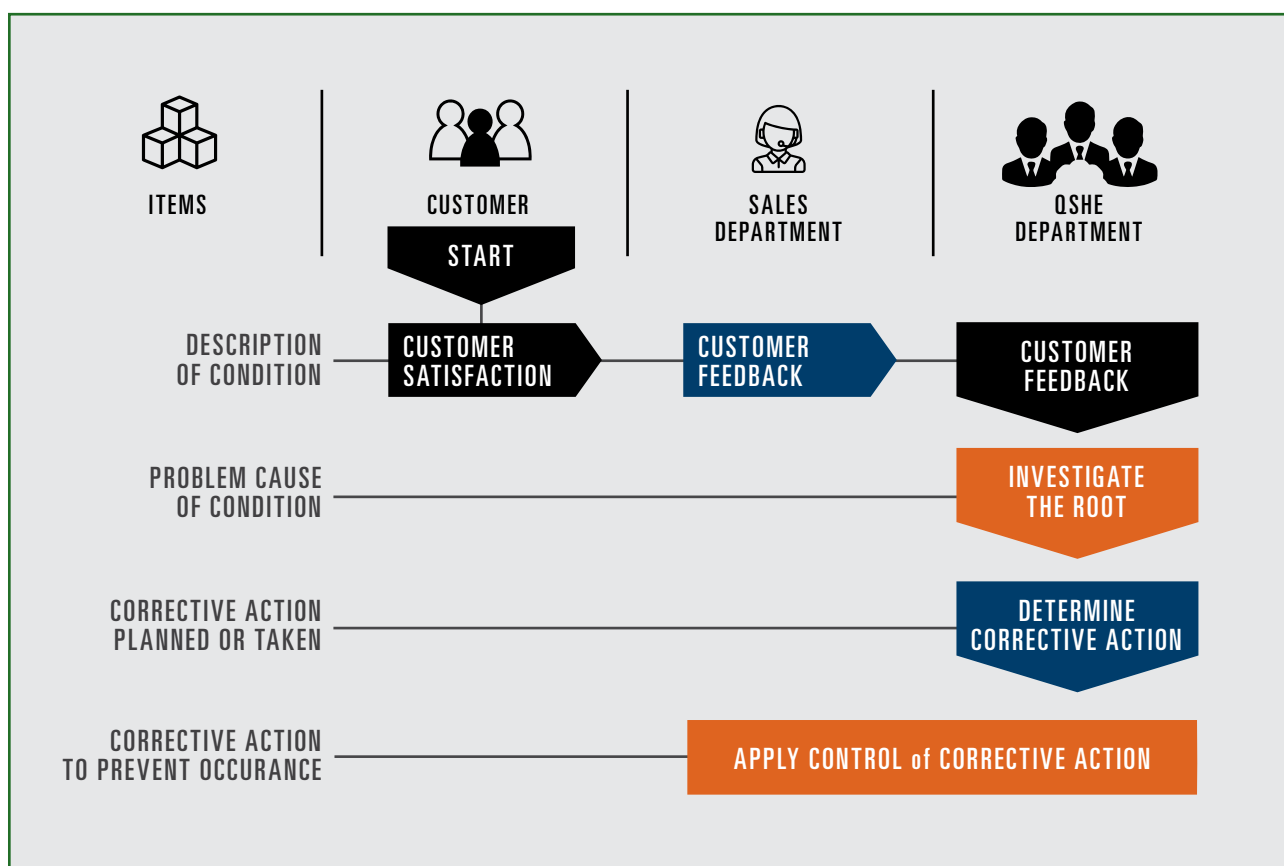
Seluruh produk dan jasa yang dipasarkan oleh BNBR dan anak perusahaan telah melalui proses pemantauan kualitas yang seksama dan komprehensif, serta telah dievaluasi keamanannya bagi konsumen dan pengguna. [\[SEOJK F.27\]\[GRI 103-3\]](#)

Sepanjang tahun 2021, tidak ada produk atau jasa dari BNBR dan anak perusahaan yang ditarik kembali dari pasaran (*recall*). [\[SEOJK F.29\]](#)

BNBR dan anak perusahaan senantiasa menjalin komunikasi dengan para pelanggan dan konsumen untuk memperoleh umpan balik mereka terhadap produk dan layanan kami secara kontinu. Umpan balik dari para pelanggan dan konsumen menjadi input untuk melaksanakan continuous improvement baik pada produk ataupun dari sisi pelayanan pelanggan. [\[SEOJK F.30\]](#)

## PENANGANAN KELUHAN KONSUMEN

Grup BNBR berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik bagi konsumen dan pelanggan kami, termasuk dalam penanganan keluhan. Secara garis besar, prosedur penanganan keluhan konsumen dapat digambarkan sebagai berikut:



BNBR dan anak-anak usahanya menyediakan alamat surel dan hotline sebagai sarana penghubung dengan pelanggan, selain itu Tim Komersial dan Kendali Mutu juga melakukan kunjungan kepada para pelanggan untuk mengetahui keluhan ataupun keinginan dari pelanggan secara langsung.



*Informasi  
Tambahan*





# ALAMAT ENTITAS ANAK DAN UNIT BISNIS

## BAKRIE METAL INDUSTRIES

### PT BAKRIE METAL INDUSTRIES

#### Head Office

Bakrie Tower 35th Floor, Jl HR Rasuna Said,  
Jakarta Selatan, Jakarta 12940, Indonesia  
Phone : (62 21) 2991 2120  
Fax : (62 21) 2991 2211  
[www.bakrie-metal.com](http://www.bakrie-metal.com)

#### Factory

Jl. Raya Kaliabang Bungur No. 86,  
RT. 004 RW. 02, Kelurahan Harapan Jaya,  
Kecamatan Bekasi Utara 17124, Indonesia  
Phone : (62 21) 8895 8673  
Fax : (62 21) 8895 8586

### PT BAKRIE CONSTRUCTION

#### Factory / Yard

Desa Sumuranja, Kec. Pulo Ampel,  
Kab. Serang Banten 24256, Indonesia  
Phone : (62 254) 575 0351  
Fax : (62 254) 575 0350  
[www.bakrieconstruction.com](http://www.bakrieconstruction.com)

### PT BAKRIE PIPE INDUSTRIES

#### Head Office

Bakrie Tower 7th Floor, Jl H.R Rasuna Said,  
Jakarta Selatan 12940, Indonesia  
Phone : (62 21) 2994 1270  
Fax : (62 21) 2994 1267-68-69  
[www.bakrie-pipe.com](http://www.bakrie-pipe.com)

#### Factory

Jl. Raya Pejuang, Medan Satria,  
Kota Bekasi 17131, Indonesia  
Phone : (62 21) 887 1135  
Fax : (62 21) 8898 6474

### PT SOUTH EAST ASIA PIPE INDUSTRIES

Jl. Lintas Pantai Timur,  
Bakau Kramat Desa Sumur, Kec. Ketapang, Bakauheni,  
Lampung Selatan 35592, Indonesia  
Phone : (62 727) 331 234 / 331 249  
Fax : (62 727) 331 348 / 331 413  
[www.seapi.co.id](http://www.seapi.co.id)

## BAKRIE AUTOPARTS

### PT BAKRIE AUTOPARTS

#### HEAD OFFICE / FACTORY

Jl. Raya Bekasi KM.27 Pondok Ungu, Bekasi 17132, Indonesia  
Phone : (62 21) 8897 6601  
Fax : (62 21) 8897 6607  
[www.bakrie-autoparts.com](http://www.bakrie-autoparts.com)

### PT BRAJA MUKTI CAKRA

Jl. Desa Harapan Kita No. 4 Harapan Jaya,  
Bekasi Utara 17124, Indonesia  
Phone : (62 21) 887 1836  
Fax : (62 21) 887 8949 / 887 1835  
[www.bmc.co.id](http://www.bmc.co.id)

### PT BINA USAHA MANDIRI MIZUSAWA

Jl. EZ. Muttaqien Kelurahan Alam Jaya  
Kecamatan Jatiuwung, Tangerang, Banten 15133, Indonesia  
Phone : (62 21) 590 2488/89  
Fax : (62 21) 590 4584  
[www.bumm.co.id](http://www.bumm.co.id)

## BAKRIE BUILDING INDUSTRIES

### PT BAKRIE BUILDING INDUSTRIES

#### HEAD OFFICE / FACTORY

Jl. Daan Mogot Km 17,3 Jakarta 11850, Indonesia  
Phone : (62 21) 619 0208  
Fax : (62 21) 619 2950  
[www.bakrie-building.com](http://www.bakrie-building.com)

## PT BAKRIE INDO INFRASTRUCTURE

### PT BAKRIE INDO INFRASTRUCTURE

#### HEAD OFFICE

Bakrie Tower 35th Floor, Jl HR Rasuna Said,  
Jakarta Selatan, Jakarta 12940, Indonesia  
Phone : (62 21) 299 12345  
Fax : (62 21) 299 41955  
[http://www.bakrie-brothers.com/#/our\\_](http://www.bakrie-brothers.com/#/our_business/infrastructure_projects)  
[business/infrastructure\\_projects](http://www.bakrie-brothers.com/#/our_business/infrastructure_projects)

---

# LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG

## BIRO ADMINISTRASI EFEK

### PT EDI INDONESIA

Divisi Biro Administrasi Efek  
Wisma SMR, 10th Floor  
Jl. Yos Sudarso Kav. 89, Jakarta 14350  
Phone : (62 21) 650 5829; (62 21) 652 1010  
Fax : (62 21) 650 5987

## AKUNTAN PUBLIK

### Y. SANTOSA DAN REKAN

Jl. Sisingamangaraja No. 26, 2<sup>nd</sup> Floor Jakarta 12120  
Phone : (62 21) 720 2605  
Fax : (62 21) 7278 8954

## NOTARIS

### HUMBERG LIE, SH, SE, MKN

Jl. Raya Pluit Selatan 103, Jakarta 14450  
Phone : (62 21) 6669 7171/7272/7315/7316  
Fax : (62 21) 667 8527

## KONSULTAN HUKUM

### NASOETION & ATYANTO

Equity Tower Building, 26th Floor  
Jl. Jenderal Sudirman, Kavling 52-53  
Sudirman Central Business District, Jakarta 12190  
Phone : (62 21) 5140 0311/12  
Fax : (62 21) 5140 0313

## KANTOR JASA PENILAI PUBLIK

### JENNYWATI, KUSNANTO DAN REKAN

Citywalk Sudirman lantai 6  
Jl. KH Mas Mansyur No. 121, Jakarta 10220  
Phone : (62 21) 2555 8778  
Fax : (62 21) 2555 6665

# MANAJEMEN SENIOR PT BAKRIE & BROTHERS TBK

## OKDER PENDRIAN

CHIEF HUMAN CAPITAL & OFFICE SUPPORT

Okder Pendrian, Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1973. Bergabung dengan PT Bakrie & Brothers Tbk pada tahun 1997 dan saat ini menjabat sebagai Chief Human Capital & Office Support, selain itu beliau juga menjabat sebagai Direktur & CEO PT Bakrie Strategic Solutions. Selama berkarir di Perseroan, beliau sudah ditugaskan pada beberapa unit usaha, yaitu sebagai Chief Human Resources & Organization PT Bakrie Metal Industries dan HR Advisor di PT Darma Henwa Tbk. Memperoleh gelar Sarjana di bidang Teknologi Industri Pertanian dari Institut Pertanian Bogor dan gelar MBA di bidang General Management dari IPMI Business School, Jakarta, serta gelar Doktor di bidang Strategic Management dari Universitas Indonesia, Jakarta.



# MANAJEMEN SENIOR PT BAKRIE & BROTHERS TBK



**Christofer A. Uktolseja**  
Corporate Secretary &  
Head of Legal



**Ruddyar**  
Head of Group Accounting



**Bachril Bachtaruddin**  
Head of Corporate Finance



**Bimo Bayu Nimpuno**  
Head of Corporate Communications

---

MANAJEMEN SENIOR UNIT USAHA:  
BAKRIE BUILDING INDUSTRIES



**Indra Ginting**  
Direktur

BANGUN BANTALA INDONESIA



**Didit Ardyanto**  
Direktur Bangun Bantala Indonesia

---

# MANAJEMEN SENIOR UNIT USAHA: BAKRIE METAL INDUSTRIES



**R. Atok Hendrayanto**  
Direktur Utama & CEO



**Mila Wijaya Kusuma**  
Direktur & CFO



**Rachmat Harimurti**  
Chief Commercial Officer



**Esti Rochyati**  
General Manager Human Resources  
& Admissions



**Sumitro**  
Chief Technical Officer

---

MANAJEMEN SENIOR UNIT USAHA:  
BAKRIE PIPE INDUSTRIES



**R. Atok Hendrayanto**  
Direktur Utama & CEO



**Mila Wijaya Kusuma**  
Direktur & CFO



**Deddy Kurnia**  
Chief Operations Officer



**Arief Djoko P**  
Chief Logistic Officer



**Iskandar I. Daulay**  
Chief Commercial Officer



**Rachmat Budiarto**  
Chief Corporate Affair Officer

---

# MANAJEMEN SENIOR UNIT USAHA: BAKRIE AUTOPARTS



**Dino Achmad Ryandi**  
Direktur Utama & CEO



**V. Bimo Kurniatmoko**  
Direktur



**Charlie Kasim**  
Direktur



**Rai Aryanata**  
Chief Financial Officer



---

MANAJEMEN SENIOR UNIT USAHA:  
BAKRIE INDO INFRASTRUCTURE



**A. Ardiansyah Bakrie**  
Direktur Utama / CEO BIIN &  
Direktur Bakrie Power



**Amri Aswono Putro**  
Direktur BIIN



**Charlie Kasim**  
Direktur BIIN



**Dody Taufiq Wijaya**  
Direktur Utama & CEO Bakrie Power

---

# MANAJEMEN SENIOR UNIT USAHA: MULTI KONTROL NUSANTARA



**Didit Ardyanto**  
Direktur Utama



**Handra Azwar**  
Direktur



*Referensi  
Laporan Tahunan  
Peraturan OJK  
No. 29 Tahun 2016  
dan  
No.51 Tahun 2017*

## DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NO. 29 TAHUN 2016

I	UMUM	HALAMAN
1	Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris	✓
2	Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca	✓
3	Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas Nama perusahaan dan tahun annual report ditampilkan di: 1. Sampul muka; 2. Samping; 3. Sampul belakang; dan 4. Informasi memuat antara lain:	✓
4	Laporan tahunan ditampilkan di website perusahaan Mencakup laporan tahunan terkini dan paling kurang 4 tahun terakhir.	✓

II	IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING	HALAMAN
1	Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun Informasi memuat antara lain: 1. Penjualan/pendapatan usaha; 2. Laba (rugi): a. Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan b. Diatribusikan kepada kepentingan non pengendali; 3. Penghasilan komprehensif periode berjalan : a. Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan b. Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali; dan 4. Laba (rugi) per saham. Catatan: Apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, perusahaan menyajikan laba (rugi) dan penghasilan komprehensif periode berjalan secara total.	28
2	Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah investasi pada entitas asosiasi; 2. Jumlah aset; 3. Jumlah liabilitas; dan 4. Jumlah ekuitas.	302 28 28 28
3	Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun Informasi memuat 5 (lima) rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan.	28
4	Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik 1. Jumlah saham yang beredar; 2. Informasi dalam bentuk tabel yang memuat: a. Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan b. Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. 3. Informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang: a. Harga penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan b. Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan.  untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kapitalisasi pasar, informasi harga saham, dan volume perdagangan saham, agar diungkapkan.	29
5	Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir Informasi memuat: 1. Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (outstanding); 2. Tingkat bunga/imbalan; 3. Tanggal jatuh tempo; dan 4. Peringkat obligasi/sukuk tahun 2016 dan 2017. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki obligasi/sukuk/obligasi konversi, agar diungkapkan .	N/A



III	LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI	HALAMAN
1	Laporan Dewan Komisaris Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan dan dasar penilaiannya; 2. Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi dan dasar pertimbangannya; 3. Pandangan atas penerapan/pengelolaan whistleblowing system (WBS) di perusahaan dan peran Dewan Komisaris dalam WBS tersebut; dan 4. Perubahan komposisi Dewan Komisaris (jika ada) dan alasan perubahannya.	50-53
2	Laporan Direksi Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Analisis atas kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain: a. kebijakan strategis; b. perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan c. kendala-kendala yang dihadapi perusahaan dan langkah-langkah penyelesaiannya; 2. Analisis tentang prospek usaha; 3. Perkembangan penerapan tata kelola perusahaan pada tahun buku; dan 4. Perubahan komposisi anggota Direksi (jika ada) dan alasan perubahannya.	56-63
3	Tanda tangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri; 2. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan; 3. Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya; dan 4. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan.	72-73

IV	PROFIL PERUSAHAAN	HALAMAN
1	Nama dan alamat lengkap perusahaan Informasi memuat antara lain: nama dan alamat, kode pos, nomor telepon, nomor faksimili, email, dan website.	6
2	Riwayat singkat perusahaan Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama, perubahan nama perusahaan (jika ada), dan tanggal efektif perubahan nama perusahaan. Catatan: apabila perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama, agar diungkapkan.	7
3	Bidang usaha Uraian mengenai antara lain: 1. Kegiatan usaha perusahaan menurut anggaran dasar terakhir; 2. Kegiatan usaha yang dijalankan; dan 3. Produk dan/atau jasa yang dihasilkan.	6
4	Struktur Organisasi Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan struktur satu tingkat di bawah Direksi.	12-13
5	Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan mencakup: 1. Visi perusahaan; 2. Misi perusahaan; 3. Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah dikaji dan disetujui oleh Direksi/Dewan Komisaris pada tahun buku; dan 4. Pernyataan mengenai budaya perusahaan (corporate culture) yang dimiliki perusahaan.	10-11
6	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris Informasi memuat antara lain: 1. Nama; 2. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); 3. Umur; 4. Domisili; 5. Pendidikan (bidang Studi dan lembaga pendidikan); 6. Pengalaman kerja (jabatan, instansi, dan periode menjabat); dan 7. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Dewan Komisaris di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk.	54-55

7	<p>Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi</p> <p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama;</li> <li>2. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain);</li> <li>3. Umur;</li> <li>4. Domisili;</li> <li>5. Pendidikan (bidang studi dan lembaga pendidikan);</li> <li>6. Pengalaman kerja (jabatan, instansi, dan periode menjabat); dan</li> <li>7. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Direksi di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk.</li> </ol>	64-71
8	<p>Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan data pengembangan kompetensi karyawan yang mencerminkan adanya kesempatan untuk masing-masing level organisasi</p> <p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi;</li> <li>2. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan;</li> <li>3. Jumlah karyawan berdasarkan status kepegawaian;</li> <li>4. Data pengembangan kompetensi karyawan yang telah dilakukan pada tahun buku yang terdiri dari pihak (level jabatan) yang mengikuti pelatihan, jenis pelatihan, dan tujuan pelatihan; dan</li> <li>5. Biaya pengembangan kompetensi karyawan yang telah dikeluarkan pada tahun buku.</li> </ol>	<p>100</p> <p>101</p> <p>101</p> <p>102-105</p> <p>103</p>
9	<p>Komposisi pemegang saham</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rincian nama pemegang saham yang meliputi 20 pemegang saham terbesar dan persentase kepemilikannya;</li> <li>2. Rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya meliputi: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham; dan</li> <li>b. Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%.</li> </ol> </li> <li>3. Nama Direktur dan Komisaris serta persentase kepemilikan sahamnya secara langsung dan tidak langsung.</li> </ol> <p>Catatan: apabila Direktur dan Komisaris tidak memiliki saham langsung dan tidak langsung, agar diungkapkan.</p>	32
10	<p>Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi</p> <p>Dalam bentuk tabel memuat informasi antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama entitas anak dan/atau asosiasi;</li> <li>2. Persentase kepemilikan saham;</li> <li>3. Keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/atau entitas asosiasi; dan</li> <li>4. Keterangan status operasi entitas anak dan/atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi).</li> </ol>	16-19
11	<p>Struktur grup perusahaan</p> <p>Struktur grup perusahaan dalam bentuk bagan yang menggambarkan entitas induk, entitas anak, entitas asosiasi, joint venture, dan special purpose vehicle (SPV).</p>	14-15
12	<p>Kronologi penerbitan saham (termasuk private placement) dan/atau pencatatan saham dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tahun penerbitan saham, jumlah saham, nilai nominal saham, dan harga penawaran saham untuk masing-masing aksi korporasi (corporate action);</li> <li>2. Jumlah saham tercatat setelah masing-masing aksi korporasi (corporate action); dan</li> <li>3. Nama bursa dimana saham perusahaan dicatatkan.</li> </ol> <p>Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi pencatatan saham, agar diungkapkan.</p>	33
13	<p>Kronologi penerbitan dan/atau pencatatan efek lainnya dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama efek lainnya, tahun penerbitan efek lainnya, tingkat bunga/ imbalan efek lainnya, dan tanggal jatuh tempo efek lainnya;</li> <li>2. Nilai penawaran efek lainnya;</li> <li>3. Nama bursa dimana efek lainnya dicatatkan; dan</li> <li>4. Peringkat efek.</li> </ol> <p>Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi penerbitan dan pencatatan efek lainnya, agar diungkapkan.</p>	N / A
14	<p>Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang</p> <p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama dan alamat BAE/pihak yang mengadministrasikan saham perusahaan;</li> <li>2. Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik; dan</li> <li>3. Nama dan alamat perusahaan pemeringkat efek.</li> </ol>	213

15	Penghargaan yang diterima dalam tahun buku terakhir dan/atau sertifikasi yang masih berlaku dalam tahun buku terakhir baik yang berskala nasional maupun internasional Informasi memuat antara lain: 1. Nama penghargaan dan/atau sertifikasi; 2. Tahun perolehan penghargaan dan/atau sertifikasi; 3. Badan pemberi penghargaan dan/atau sertifikasi; dan 4. Masa berlaku (untuk sertifikasi).	34-45
16	Nama dan alamat entitas anak dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada) Memuat informasi antara lain: 1. Nama dan alamat entitas anak; dan 2. Nama dan alamat kantor cabang/perwakilan. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, kantor cabang, dan kantor perwakilan, agar diungkapkan.	16-19
17	Informasi pada website perusahaan Meliputi paling kurang: 1. Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu; 2. Isi Kode Etik; 3. Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) paling kurang meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPS diumumkan; 4. Laporan keuangan tahunan terpisah (5 tahun terakhir); 5. Profil Dewan Komisaris dan Direksi; dan 6. Piagam/Charter Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Unit Audit Internal.	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓
18	Pendidikan dan/atau pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite- komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal Meliputi paling kurang informasi (jenis dan pihak yang relevan dalam mengikuti): 1. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Dewan Komisaris; 2. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Direksi; 3. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Audit; 4. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Nominasi dan Remunerasi; 5. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Lainnya; 6. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Sekretaris Perusahaan; dan 7. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Unit Audit Internal. Catatan: apabila tidak terdapat pendidikan dan/atau pelatihan pada tahun buku, agar diungkapkan.	121 128 136 137 139, 141 143-147 154

V	ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN	HALAMAN
1	Tinjauan operasi per segmen usaha Memuat uraian mengenai: 1. Penjelasan masing-masing segmen usaha. 2. Kinerja per segmen usaha, antara lain: a. Produksi; b. Peningkatan/penurunan kapasitas produksi; c. Penjualan/pendapatan usaha; dan d. Profitabilitas.	76-77 77-79
2	Uraian atas kinerja keuangan Perusahaan Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya dan penyebab kenaikan/penurunan suatu akun (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai: 1. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; 2. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang dan total liabilitas; 3. Ekuitas; 4. Penjualan/pendapatan usaha, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan penghasilan komprehensif periode berjalan; dan 5. Arus kas.	83 83 82-83 79-83 84
3	Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan sesuai dengan jenis industri perusahaan Penjelasan tentang : 1. Kemampuan membayar hutang, baik jangka pendek maupun jangka panjang; dan 2. Tingkat kolektibilitas piutang.	85

4	Bahasan tentang struktur modal ( <i>capital structure</i> ) dan kebijakan manajemen atas struktur modal ( <i>capital structure policy</i> ) Penjelasan atas: 1. Rincian struktur modal ( <i>capital structure</i> ) yang terdiri dari utang berbasis bunga/sukuk dan ekuitas; 2. Kebijakan manajemen atas struktur modal ( <i>capital structure policies</i> ); dan 3. Dasar pemilihan kebijakan manajemen atas struktur modal.	85-86
5	Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal (bukan ikatan pendanaan) pada tahun buku terakhir Penjelasan tentang: 1. Nama pihak yang melakukan ikatan; 2. Tujuan dari ikatan tersebut; 3. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut; 4. Mata uang yang menjadi denominasi; dan 5. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait. Catatan: apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal pada tahun buku terakhir agar diungkapkan.	86
6	Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir Penjelasan tentang: 1. Jenis investasi barang modal; 2. Tujuan investasi barang modal; dan 3. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir. Catatan: apabila tidak terdapat realisasi investasi barang modal, agar diungkapkan.	86
7	Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk satu tahun mendatang mengenai pendapatan, laba, dan lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan Informasi memuat antara lain: 1. Perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi); dan 2. Target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam 1 (satu) tahun mendatang.	86-87
8	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang. Catatan: apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan.	87
9	Uraian tentang prospek usaha perusahaan Uraian mengenai prospek perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya.	87-91
10	Uraian tentang aspek pemasaran Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar.	92
11	Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir Memuat uraian mengenai: 1. Kebijakan pembagian dividen; 2. Total dividen yang dibagikan; 3. Jumlah dividen kas per saham; 4. Payout ratio; dan 5. Tanggal pengumuman dan pembayaran dividen kas untuk masing-masing tahun. Catatan: apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya.	92
12	Program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/MSOP) yang masih ada sampai tahun buku Memuat uraian mengenai: 1. Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya; 2. Jangka waktu; 3. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan 4. Harga exercise. Catatan: apabila tidak memiliki program dimaksud, agar diungkapkan.	92

13	<p>Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana)</p> <p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Total perolehan dana;</li> <li>2. Rencana penggunaan dana;</li> <li>3. Rincian penggunaan dana;</li> <li>4. Saldo dana; dan</li> <li>5. Tanggal persetujuan RUPS/RUPO atas perubahan penggunaan dana (jika ada).</li> </ol> <p>Catatan: apabila tidak memiliki informasi realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, agar diungkapkan.</p>	92
14	<p>Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi</p> <p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi;</li> <li>2. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi;</li> <li>3. Alasan dilakukannya transaksi;</li> <li>4. Realisasi transaksi pada periode tahun buku terakhir;</li> <li>5. Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme review atas transaksi; dan</li> <li>6. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait.</li> </ol> <p>Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan.</p>	93
15	<p>Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan terhadap perusahaan pada tahun buku terakhir</p> <p>Uraian memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama peraturan perundang-undangan yang mengalami perubahan; dan</li> <li>2. Dampaknya (kuantitatif dan/atau kualitatif) terhadap perusahaan (jika signifikan) atau pernyataan bahwa dampaknya tidak signifikan.</li> </ol> <p>Catatan: apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.</p>	94-95
16	<p>Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan pada tahun buku terakhir</p> <p>Uraian memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perubahan kebijakan akuntansi;</li> <li>2. Alasan perubahan kebijakan akuntansi; dan</li> <li>3. Dampaknya secara kuantitatif terhadap laporan keuangan.</li> </ol> <p>Catatan: apabila tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.</p>	95
17	<p>Informasi kelangsungan usaha</p> <p>Pengungkapan informasi mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir;</li> <li>2. Asesmen manajemen atas hal-hal pada angka 1; dan</li> <li>3. Asumsi yang digunakan manajemen dalam melakukan asesmen.</li> </ol> <p>Catatan: apabila tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan asumsi yang mendasari manajemen dalam meyakini bahwa tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir.</p>	87-91 363-364

VI	GOOD CORPORATE GOVERNANCE	HALAMAN
1	<p>Uraian Dewan Komisaris</p> <p>Uraian memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris;</li> <li>2. Penilaian atas kinerja masing-masing komite yang berada di bawah Dewan Komisaris dan dasar penilaiannya; dan</li> <li>3. Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris).</li> </ol>	118-119 134-142 118-119
2	<p>Komisaris Independen (jumlahnya minimal 30% dari total Dewan Komisaris)</p> <p>Meliputi antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kriteria penentuan Komisaris Independen; dan</li> <li>2. Pernyataan tentang independensi masing-masing Komisaris Independen.</li> </ol>	120
3	<p>Uraian Direksi</p> <p>Uraian memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi;</li> <li>2. Penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Direksi (jika ada); dan</li> <li>3. Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Direksi).</li> </ol>	125-126 142-151 125



4	<p>Penilaian Penerapan GCG untuk tahun buku 2021 yang meliputi paling kurang aspek Dewan Komisaris dan Direksi</p> <p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kriteria yang digunakan dalam penilaian;</li> <li>2. Pihak yang melakukan penilaian;</li> <li>3. Skor penilaian masing-masing kriteria;</li> <li>4. Rekomendasi hasil penilaian; dan</li> <li>5. Alasan belum/tidak diterapkannya rekomendasi.</li> </ol> <p>Catatan: apabila tidak ada penilaian penerapan GCG untuk tahun buku 2021 agar diungkapkan.</p>	183-185
5	<p>Uraian mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Dewan Komisaris;</li> <li>2. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Direksi;</li> <li>3. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Dewan Komisaris;</li> <li>4. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Direksi;</li> <li>5. Pengungkapan indikator untuk penetapan remunerasi Direksi; dan</li> <li>6. Pengungkapan bonus kinerja, bonus non kinerja, dan/atau opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi (jika ada).</li> </ol> <p>Catatan: apabila tidak terdapat bonus kinerja, bonus non kinerja, dan opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi, agar diungkapkan.</p>	124 131 124 131 131 124, 131
6	<p>Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat yang dihadiri mayoritas anggota pada rapat Dewan Komisaris (minimal 1 kali dalam 2 bulan), Rapat Direksi (minimal 1 kali dalam 1 bulan), dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi (minimal 1 kali dalam 4 bulan)</p> <p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tanggal Rapat;</li> <li>2. Peserta Rapat; dan</li> <li>3. Agenda Rapat.</li> </ol> <p>Untuk masing-masing rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan rapat gabungan.</p>	122-123
7	<p>Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu</p> <p>Dalam bentuk skema atau diagram yang memisahkan pemegang saham utama dengan pemegang saham pengendali.</p> <p>Catatan: yang dimaksud pemegang saham utama adalah pihak yang, baik secara langsung maupun tidak langsung, memiliki sekurang-kurangnya 20% (dua puluh perseratus) hak suara dari seluruh saham yang mempunyai hak suara yang dikeluarkan oleh suatu Perseroan, tetapi bukan pemegang saham pengendali.</p>	32
8	<p>Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya;</li> <li>2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;</li> <li>3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali;</li> <li>4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan</li> <li>5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali.</li> </ol> <p>Catatan: apabila tidak mempunyai hubungan afiliasi dimaksud, agar diungkapkan.</p>	131-133
9	<p>Komite Audit</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama, jabatan, dan periode jabatan anggota komite audit;</li> <li>2. Riwayat pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan) dan pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat) anggota komite audit;</li> <li>3. Independensi anggota komite audit;</li> <li>4. Uraian tugas dan tanggung jawab;</li> <li>5. Uraian pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku; dan</li> <li>6. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite audit.</li> </ol>	134-136
10	<p>Komite Nominasi dan/atau Remunerasi</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite nominasi dan/atau remunerasi;</li> <li>2. Independensi komite nominasi dan/atau remunerasi;</li> <li>3. Uraian tugas dan tanggung jawab;</li> <li>4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite nominasi dan/atau remunerasi pada tahun buku;</li> <li>5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite nominasi dan/atau remunerasi;</li> <li>6. Pernyataan adanya pedoman komite nominasi dan/atau remunerasi; dan</li> <li>7. Kebijakan mengenai suksesi direksi.</li> </ol>	136-138

11	<p>Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki oleh perusahaan</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite lain;</li> <li>2. Independensi komite lain;</li> <li>3. Uraian tugas dan tanggung jawab;</li> <li>4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain pada tahun buku; dan</li> <li>5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain.</li> </ol>	136-138
12	<p>Uraian tugas dan Fungsi Sekretaris Perusahaan</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama, dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan;</li> <li>2. Domisili;</li> <li>3. Uraian tugas dan tanggung jawab; dan</li> <li>4. Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku.</li> </ol>	142-150
13	<p>Uraian mengenai Unit Audit Internal</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama ketua unit audit internal;</li> <li>2. Jumlah pegawai (auditor internal) pada unit audit internal;</li> <li>3. Sertifikasi sebagai profesi audit internal;</li> <li>4. Kedudukan unit audit internal dalam struktur perusahaan;</li> <li>5. Uraian pelaksanaan kegiatan unit audit internal pada tahun buku; dan</li> <li>6. Pihak yang mengangkat dan memberhentikan ketua unit audit internal.</li> </ol>	153-156
14	<p>Akuntan Publik</p> <p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama dan tahun akuntan publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir;</li> <li>2. Nama dan tahun Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir;</li> <li>3. Besarnya fee untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh Kantor Akuntan Publik pada tahun buku terakhir; dan</li> <li>4. Jasa lain yang diberikan Kantor Akuntan Publik dan akuntan publik selain jasa audit laporan keuangan tahunan pada tahun buku terakhir.</li> </ol> <p>Catatan: apabila tidak ada jasa lain dimaksud, agar diungkapkan.</p>	156-157
15	<p>Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko yang diterapkan perusahaan;</li> <li>2. Penjelasan mengenai hasil reviu yang dilakukan atas sistem manajemen risiko pada tahun buku;</li> <li>3. Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan; dan</li> <li>4. Upaya untuk mengelola risiko tersebut.</li> </ol>	157-170
16	<p>Uraian mengenai sistem pengendalian intern</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian intern, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional;</li> <li>2. Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional (COSO – internal control framework); dan</li> <li>3. Penjelasan mengenai hasil reviu yang dilakukan atas pelaksanaan sistem pengendalian intern pada tahun buku.</li> </ol>	151-153
17	<p>Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait dengan lingkungan hidup</p> <p>Mencakup antara lain informasi tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Target/rencana kegiatan pada tahun 2021 yang ditetapkan manajemen;</li> <li>2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut dan terkait program lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, mekanisme pengaduan masalah lingkungan, pertimbangan aspek lingkungan dalam pemberian kredit kepada nasabah, dan lain-lain; dan</li> <li>3. Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki.</li> </ol>	192-197

18	<p>Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja</p> <p>Mencakup antara lain informasi tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Target/rencana kegiatan pada tahun 2021 yang ditetapkan manajemen; dan</li> <li>2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat turnover karyawan, tingkat kecelakaan kerja, remunerasi, mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan, dan lain-lain.</li> </ol>	198-204
19	<p>Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait dengan pengembangan sosial dan kemasyarakatan</p> <p>Mencakup antara lain informasi tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Target/rencana kegiatan pada tahun 2021 yang ditetapkan manajemen;</li> <li>2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut; dan</li> <li>3. Biaya yang dikeluarkan terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi, pelatihan mengenai anti korupsi, dan lain-lain.</li> </ol>	205-208
20	<p>Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Target/rencana kegiatan yang pada tahun 2021 ditetapkan manajemen; dan</li> <li>2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanganan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain.</li> </ol>	208-209
21	<p>Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, serta anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang menjabat pada periode laporan tahunan</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pokok perkara/gugatan;</li> <li>2. Status penyelesaian perkara/gugatan;</li> <li>3. Risiko yang dihadapi perusahaan dan nilai nominal tuntutan/gugatan; dan</li> <li>4. Sanksi administrasi yang dikenakan kepada perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya) pada tahun buku terakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan sanksi administrasi).</li> </ol> <p>Catatan: dalam hal perusahaan, entitas anak, anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi tidak memiliki perkara penting, agar diungkapkan.</p>	170
22	<p>Akses informasi dan data perusahaan</p> <p>Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui website (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), media massa, mailing list, buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya.</p>	170
23	<p>Bahasan mengenai kode etik</p> <p>Memuat uraian antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pokok-pokok kode etik;</li> <li>2. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi;</li> <li>3. Penyebarluasan kode etik;</li> <li>4. Sanksi untuk masing-masing jenis pelanggaran yang diatur dalam kode etik (normatif); dan</li> <li>5. Jumlah pelanggaran kode etik beserta sanksi yang diberikan pada tahun buku terakhir.</li> </ol> <p>Catatan: apabila tidak terdapat pelanggaran kode etik pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.</p>	170-173
24	<p>Pengungkapan mengenai <i>whistleblowing system</i></p> <p>Memuat uraian tentang mekanisme <i>whistleblowing system</i> antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyampaian laporan pelanggaran;</li> <li>2. Perlindungan bagi <i>whistleblower</i>;</li> <li>3. Penanganan pengaduan;</li> <li>4. Pihak yang mengelola pengaduan;</li> <li>5. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses pada tahun buku terakhir; dan</li> <li>6. Sanksi/tindak lanjut atas pengaduan yang telah selesai diproses pada tahun buku.</li> </ol> <p>Catatan: apabila tidak terdapat pengaduan yang masuk dan telah selesai diproses pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.</p>	173-177

25	Kebijakan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi	132-133
	Uraian kebijakan tertulis Perusahaan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dalam pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin. Catatan: apabila tidak ada kebijakan dimaksud, agar diungkapkan alasan dan pertimbangannya.	

VII	INFORMASI KEUANGAN	HALAMAN
1	Surat Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Kesesuaian dengan peraturan terkait tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan.	243-244
2	Opini auditor independen atas laporan keuangan	246
3	Deskripsi Auditor Independen di Opini	241-243
	Deskripsi memuat tentang: 1. Nama dan tanda tangan; 2. Tanggal Laporan Audit; dan 3. Nomor ijin KAP dan nomor ijin Akuntan Publik.	
4	Laporan keuangan yang lengkap	244-246 247-248 249-250 251-252 252-364 244-248 363
	Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan: 1. Laporan posisi keuangan; 2. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain; 3. Laporan perubahan ekuitas; 4. Laporan arus kas; 5. Catatan atas laporan keuangan; 6. Informasi komparatif mengenai periode sebelumnya; dan 7. Laporan posisi keuangan pada awal periode sebelumnya ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan).	
5	Perbandingan tingkat profitabilitas Perbandingan kinerja/laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya.	247-248
6	Laporan Arus Kas	251-252
	Memenuhi ketentuan sebagai berikut: 1. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan; 2. Penggunaan metode langsung (direct method) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi; 3. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan; dan 4. Pengungkapan transaksi non kas harus dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan.	
7	Ikhtisar Kebijakan Akuntansi	260 260-283 279-280 276-278 264-269
	Meliputi sekurang-kurangnya: 1. Pernyataan kepatuhan terhadap SAK; 2. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan; 3. Pajak penghasilan; 4. Imbalan kerja; dan 5. Instrumen Keuangan.	
8	Pengungkapan transaksi pihak berelasi	340-343
	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi; 2. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; dan 3. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas terkait.	

9	<p>Pengungkapan yang berhubungan dengan perpajakan</p> <p>Hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini;</li> <li>2. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi;</li> <li>3. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan tahun 2017;</li> <li>4. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan; dan</li> <li>5. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak.</li> </ol>	331-335
10	<p>Pengungkapan yang berhubungan dengan aset tetap</p> <p>Hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Metode penyusutan yang digunakan;</li> <li>2. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi dan model biaya;</li> <li>3. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (untuk model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (untuk model biaya); dan</li> <li>4. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklasifikasi.</li> </ol>	300-303
11	<p>Pengungkapan yang berhubungan dengan segmen operasi</p> <p>Hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Informasi umum yang meliputi faktor-faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan;</li> <li>2. Informasi tentang laba rugi, aset, dan liabilitas segmen yang dilaporkan;</li> <li>3. Rekonsiliasi dari total pendapatan segmen, laba rugi segmen yang dilaporkan, aset segmen, liabilitas segmen, dan unsur material segmen lainnya terhadap jumlah terkait dalam entitas; dan</li> <li>4. Pengungkapan pada level entitas, yang meliputi informasi tentang produk dan/ atau jasa, wilayah geografis dan pelanggan utama.</li> </ol>	344-345
12	<p>Pengungkapan yang berhubungan dengan Instrumen Keuangan</p> <p>Hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rincian instrumen keuangan yang dimiliki berdasarkan klasifikasinya;</li> <li>2. Nilai wajar dan hirarkinya untuk setiap kelompok instrumen keuangan;</li> <li>3. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan;</li> <li>4. Risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas;</li> <li>5. Kebijakan manajemen risiko; dan</li> <li>6. Analisis risiko yang terkait dengan instrumen keuangan secara kuantitatif.</li> </ol>	347-349
13	<p>Penerbitan laporan keuangan</p> <p>Hal-hal yang diungkapkan antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan</li> <li>2. Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan.</li> </ol>	239-240



# DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NOMOR 51/POJK.03/2017 [SEOJK G.4]

NO. INDEKS	INDEKS	HALAMAN
<b>STRATEGI KEBERLANJUTAN</b>		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan	188; 189
<b>IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN</b>		
B.1	Aspek Ekonomi	30
B.2	Aspek Lingkungan Hidup	30
B.3	Aspek Sosial	30
<b>PROFIL PERUSAHAAN</b>		
C.1 [102-16]	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan	10-11; 188
C.2 [102-3]	Alamat Perusahaan	6; 25
C.3 [102-5] [102-6] [102-7] [102-8]	Skala Usaha: 1. Total aset atau kapitalisasi dan total kewajiban; 2. Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan; 3. Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham; dan 4. Wilayah operasional	6 20-21 79 100-101
C.4 [102-2]	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan	6; 76-77; 79
C.5 [102-13]	Keanggotaan pada Asosiasi	19
C.6 [102-10]	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan	22
<b>GENERAL STANDARD DISCLOSURE 2016 [PROFIL ORGANISASI]</b>		
[102-1]	Nama Organisasi	6
[102-2]	Kegiatan, Merek, Produk, dan Jasa	6
[102-4]	Lokasi Operasional	20-21
[102-11]	Pendekatan atau Prinsip Pencegahan	
[102-12]	Inisiatif Eksternal	19; 36-45
[102-13]	Keanggotaan Asosiasi	19
<b>PENJELASAN DIREKSI</b>		
D.1 [102-16]	Penjelasan Direksi	56
<b>TATA KELOLA KEBERLANJUTAN</b>		
E.1 [102-20]	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan	122; 123
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan	126
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan	155
E.4 [102-40] [102-43]	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan	24-25
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan	168
<b>GENERAL STANDARD DISCLOSURE 2016 [TATA KELOLA]</b>		
[102-18]	Struktur Tata Kelola	110-111
<b>GENERAL STANDARD DISCLOSURE 2016 [KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN]</b>		
[102-42]	Mengidentifikasi dan Memilih Pemangku Kepentingan	24
[102-44]	Topik Utama dan Hal-hal yang Diajukan	24

NO. INDEKS	INDEKS	HALAMAN
<b>GENERAL STANDARD DISCLOSURE 2016 [PRAKTIK PELAPORAN]</b>		
[102-45]	Entitas yang Termasuk dalam Laporan Keuangan Dikonsolidasi	24
[102-46]	Menetapkan Isi Laporan dan Batasan Topik	23
[102-47]	Daftar Topik Material	23
[102-48]	Penyajian Kembali Informasi	22
[102-49]	Perubahan dalam Pelaporan	22
[102-50]	Periode Pelaporan	22
[102-51]	Tanggal Laporan Terbaru	22
[102-52]	Siklus Pelaporan	22
[102-53]	Titik Kontak untuk Pertanyaan Mengenai Laporan	22
[102-54]	Mengklaim Pelaporan Sesuai dengan Standar GRI	22
<b>KINERJA KEBERLANJUTAN</b>		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan	189-190
<b>KINERJA EKONOMI</b>		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi	77; 78; 79
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan	77; 78; 194
<b>KINERJA LINGKUNGAN HIDUP</b>		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup	207
<b>ASPEK MATERIAL</b>		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan	88; 192; 193
<b>ASPEK ENERGI</b>		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan	196
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan	193
<b>GRI 103: PENDEKATAN MANAJEMEN 2016 [LINGKUNGAN]</b>		
[103-1]	Penjelasan Topik Material dan Batasannya	196
[103-2]	Pendekatan Manajemen dan Komponennya	196
[103-3]	Evaluasi Pendekatan Manajemen	196
<b>GRI 302: ENERGI 2016</b>		
[302-1]	Konsumsi Energi dalam Organisasi	196
[302-3]	Intensitas Energi	196
<b>ASPEK AIR</b>		
F.8	Penggunaan Air	197
<b>GRI 103: PENDEKATAN MANAJEMEN 2016 [LINGKUNGAN]</b>		
[103-1]	Penjelasan Topik Material dan Batasannya	197
[103-2]	Pendekatan Manajemen dan Komponennya	197
[103-3]	Evaluasi Pendekatan Manajemen	197
<b>GRI 303: AIR DAN EFLUEN 2018</b>		
[303-3]	Pengambilan Air	197
<b>ASPEK KEANEKARAGAMAN HAYATI</b>		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keaneekaragaman Hayati	198
F.10	Usaha Konservasi Keaneekaragaman Hayati	198

NO. INDEKS	INDEKS	HALAMAN
<b>ASPEK EMISI</b>		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya	197
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan	197
<b>GRI 103: PENDEKATAN MANAJEMEN 2016 [LINGKUNGAN]</b>		
[103-1]	Penjelasan Topik Material dan Batasannya	197
[103-2]	Pendekatan Manajemen dan Komponennya	197
[103-3]	Evaluasi Pendekatan Manajemen	197
<b>GRI 305: EMISI 2016</b>		
[305-1]	Emisi GRK Langsung (Cakupan 1)	197
[305-2]	Emisi Energi GRK (Cakupan 2) Tidak Langsung	197
[305-4]	Intensitas Emisi GRK	197
<b>ASPEK LIMBAH DAN EFLUEN</b>		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis	195
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen	195
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada)	195
<b>GRI 103: PENDEKATAN MANAJEMEN 2016 [LINGKUNGAN]</b>		
[103-1]	Penjelasan Topik Material dan Batasannya	195
[103-2]	Pendekatan Manajemen dan Komponennya	195
[103-3]	Evaluasi Pendekatan Manajemen	195
<b>GRI 306: LIMBAH 2020</b>		
[306-3]	Timbulan Limbah	195
[306-4]	Limbah yang Dialihkan dari Pembuangan Akhir	195
<b>ASPEK PENGADUAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP</b>		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan	192; 207
<b>GRI 103: PENDEKATAN MANAJEMEN 2016 [LINGKUNGAN]</b>		
[103-1]	Penjelasan Topik Material dan Batasannya	192
[103-2]	Pendekatan Manajemen dan Komponennya	192
[103-3]	Evaluasi Pendekatan Manajemen	192
<b>GRI 307: KEPATUHANAKAN LINGKUNGAN 2016</b>		
[307-1]	Ketidapatuhan Terhadap Undang-Undang dan Peraturan Tentang Lingkungan Hidup	192
<b>KINERJA SOSIAL</b>		
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen	204
<b>ASPEK KETENAGAKERJAAN</b>		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja	99; 132-133; 200
<b>GRI 103: PENDEKATAN MANAJEMEN 2016</b>		
[103-1]	Penjelasan Topik Material dan Batasannya	201
[103-2]	Pendekatan Manajemen dan Komponennya	201
[103-3]	Evaluasi Pendekatan Manajemen	201
<b>GRI 401: KETENAGAKERJAAN 2016</b>		
[401-1]	Perekrutan Karyawan Baru dan Pengantian Karyawan	102; 201
[401-2]	Tunjangan yang Diberikan Kepada Karyawan Purnawaktu yang Tidak Diberikan Kepada Karyawan Sementara atau Paruh Waktu	202
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa	97; 197
F.20	Upah Minimum Regional	105; 197
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman	194; 195

NO. INDEKS	INDEKS	HALAMAN
<b>GRI 103: PENDEKATAN MANAJEMEN 2016</b>		
[103-1]	Penjelasan Topik Material dan Batasannya	198
[103-2]	Pendekatan Manajemen dan Komponennya	198
[103-3]	Evaluasi Pendekatan Manajemen	198
<b>GRI 403: KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA 2018</b>		
[403-1]	Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja	198; 199-200
[403-2]	Identifikasi Bahaya, Penilaian Risiko, Dan Investigasi Insiden	198
[403-3]	Layanan Kesehatan Kerja	200
[403-4]	Partisipasi, Konsultan, dan Komunikasi Pekerja pada Kesehatan dan Keselamatan Kerja	198; 200
[403-5]	Pelatihan Bagi Pekerja Mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja	198; 200
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai	102; 103; 203
<b>ASPEK MASYARAKAT</b>		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar	205
F.24	Pengaduan Masyarakat	207
<b>GRI 103: PENDEKATAN MANAJEMEN 2016</b>		
[103-1]	Penjelasan Topik Material dan Batasannya	207
[103-2]	Pendekatan Manajemen dan Komponennya	207
[103-3]	Evaluasi Pendekatan Manajemen	207
<b>GRI 205: ANTIKORUPSI 2016</b>		
[205-2]	Komunikasi dan Pelatihan Tentang Kebijakan dan Prosedur Anti-korupsi	207
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)	205
<b>TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK/JASA BERKELANJUTAN</b>		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan	194
F.27 [417-1]	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan	92; 193; 209
F.28	Dampak Produk/Jasa	92; 193; 209
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali	92; 209
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	92; 209
<b>LAIN-LAIN</b>		
G.1 [102-56]	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada)	22
G.2	Lembar Umpan Balik	25
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya	-
G.4 [102-55]	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik	235



# Laporan Keuangan







**Laporan Keuangan Konsolidasian  
Beserta Laporan Auditor Independen  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020**

***Consolidated Financial Statements  
With Independent Auditors' Report  
For the Years Then Ended  
December 31, 2021 and 2020***

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**

***PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
AND SUBSIDIARIES***

---

**Daftar Isi****Table of Contents**

	<b><u>Halaman/ Page</u></b>	
Surat pernyataan direksi		<i>Board of directors' statement</i>
Laporan auditor independen		<i>Independent auditors' report</i>
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1	<i>Consolidated statements of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4	<i>Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	6	<i>Consolidated statements of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian	8	<i>Consolidated statements of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	10	<i>Notes to the consolidated financial statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI / STATEMENT LETTER OF DIRECTORS**  
**TENTANG / CONCERNING**  
**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
*RESPONSIBILITY UPON CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*  
**PERIODE 31 DESEMBER 2021**  
*PERIOD 31 DECEMBER 2021*  
**PT BAKRIE & BROTHERS TBK DAN ENTITAS ANAK**  
*PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES*

Kami yang bertanda tangan di bawah ini: / *We the undersigned:*

- |    |  |   |
|----|--|---|
| 1. | Nama/Name<br>Alamat Kantor/Office Address          | : Anindya Novyan Bakrie<br>: Bakrie Tower, Lt. 39,<br>: Jl. H. R. Rasuna Said,<br>: Jakarta 12940         |
|    | Alamat Domisili<br><i>Address of Domicile</i>      | : Jl. Mega Kuningan Barat<br>: Kav. E. 3-5/5<br>: Kuningan Timur, Setia Budi<br>: Jakarta Selatan         |
|    | Nomor Telepon/Telephone Number<br>Jabatan/Position | : +62 21 2991 2222<br>: Direktur Utama / <i>President Director</i>  |
| 2. | Nama/Name<br>Alamat Kantor/Office Address          | : Hendrajanto Marta Sakti<br>: Bakrie Tower, Lt. 36,<br>: Jl. H. R. Rasuna Said,<br>: Jakarta 12940       |
|    | Alamat Domisili<br><i>Address of Domicile</i>      | : Jl. Pejaten Barat II No. 34<br>: RT/RW : 003/008,<br>: Pejaten Barat, Pasar Minggu<br>: Jakarta Selatan |
|    | Nomor Telepon/Telephone Number<br>Jabatan/Position | : +62 21 2991 2222<br>: Direktur Keuangan/ <i>Finance Director</i>  |

menyatakan bahwa/*state that :*

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bakrie & Brothers Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anak; / *to take responsibility upon the composing and presenting of the consolidated financial statements of PT Bakrie & Brothers Tbk (the "Company") and Subsidiaries;*

 PT Bakrie & Brothers Tbk  
 Bakrie Tower 35, 36, 37 floor  
 Rasuna Epicentrum  
 Jl. H.R. Rasuna Said  
 Jakarta 12940, Indonesia  
 P.O. Box 660 JKTM  
 Telephone : (62 21) 2991 2222  
 Facsimile : (62 21) 2991 2333  
 Web : [www.bakrie-brothers.com](http://www.bakrie-brothers.com)



2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; / *The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries has been composed and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard;*
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; / *all information in the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries has been composed completely and correctly;*  
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; / *the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries does not contain of any misstatement and does not eliminate any material information;*
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan. / *to take responsibility upon internal control system in the Company.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya/ *This statement has been made in good faith.*

Jakarta, 30 Maret 2022 / 30 March 2022  
PT Bakrie & Brothers Tbk

  
**Anindya Novyan Bakrie**  
Direktur Utama/ *President Director*

  
**Hendrajanto Marta Sakti**  
Direktur Keuangan/  
*Finance Director*



*B*  
*1*



# Y. SANTOSA DAN REKAN

Head Office:  
Jl. Sisingamangaraja No. 26, 2<sup>nd</sup> Floor  
Jakarta 12110, Indonesia  
Tel: +62 21 720 2605 - Fax: +62 21 7278 8954

## Laporan Auditor Independen

Laporan No.

00013/2.0902/AU.1/10/0046-2/1/III/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan  
Direksi  
**PT Bakrie & Brothers Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bakrie & Brothers Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anaknya ("Kelompok Usaha") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

### Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

### Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

## Independent Auditors' Report

Report No.

00013/2.0902/AU.1/10/0046-2/1/III/2022

The Shareholders, Boards of Commissioners and  
Directors  
**PT Bakrie & Brothers Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Bakrie & Brothers Tbk (the "Company") and its Subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

### Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

### Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Y. Santosa dan Rekan  
Registered Public Accountants  
Licence Number: 430/KM.1/2012



## Y. SANTOSA DAN REKAN

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bakrie & Brothers Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

### Penekanan suatu hal

Kami membawa perhatian ke Catatan 46 atas laporan keuangan konsolidasian, yang menjelaskan bahwa pada tanggal 31 Desember 2021, Kelompok Usaha mengalami kerugian berulang dari kegiatan usahanya yang mengakibatkan defisit dan total liabilitas jangka pendek Kelompok Usaha telah melampaui total aset lancarnya. Kondisi tersebut, bersama dengan hal-hal lain sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 46, mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Kelompok Usaha untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Rencana manajemen untuk mengatasi kondisi tersebut juga diungkapkan dalam Catatan 46 atas laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup penyesuaian yang mungkin harus dilakukan yang berasal dari kondisi ketidakpastian tersebut.

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

### Opinion

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Bakrie & Brothers Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

### Emphasis of matter

*We draw attention to Note 46 to the consolidated financial statements, which describes that as of December 31, 2021, the Group incurred recurrent losses from its operations resulting to deficit and the total current liabilities of the Group exceeded its total current assets. These conditions, along with other matters as set forth in Note 46, indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt about the Group's ability to continue as a going concern. Management's plans in regard to these matters are also disclosed in Note 46 to the consolidated financial statements. The consolidated financial statements do not include any adjustments that might result from the outcome of this uncertainty.*



## Y. SANTOSA DAN REKAN

Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

*Our opinion is not qualified in respect of this matter.*

Y. Santosa dan Rekan



Yahya Santosa

Registrasi Akuntan Publik / Public Accountant Registration  
No. AP.0046



30 Maret 2022 / March 30, 2022

### NOTICE TO READERS

*The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations, and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilized to audit such consolidated financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly, the accompanying consolidated financial statements and the auditors' report thereon are not intended for use by those who are not informed about Indonesian accounting principles and auditing standards, and their application in practice.*

Y. Santosa dan Rekan  
Registered Public Accountants  
Licence Number: 430/KM.1/2012



**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
DECEMBER 31, 2021 AND 2020  
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2021	2020 *)	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	3d,3e,5	154.712	83.012	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	3e,6			Short-term investments
Pihak ketiga		9.433.299	8.350.777	Third parties
Pihak berelasi	3f,38b	11.054	11.166	Related parties
Piutang usaha - setelah dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	3e,7			Trade receivables - net of allowance for impairment losses
Pihak ketiga		988.995	859.327	Third parties
Pihak berelasi	3f,38a	15.663	21.898	Related parties
Piutang lain-lain - setelah dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai				Other receivables - net of allowance for impairment losses
Pihak ketiga	3e,8	512.995	533.142	Third parties
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan persediaan usang	3g,9	638.571	511.113	Inventories - net of allowance for inventory obsolescence
Beban dibayar dimuka	3h,10	3.088	3.703	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	3v, 35a	47.569	86.856	Prepaid taxes
Kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	3m,48	162	162	Disposal group classified as held for sale
Aset lancar lainnya	3d,3e,11	159.604	138.479	Other current assets
<b>Total Aset Lancar</b>		<b>11.965.712</b>	<b>10.599.635</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Piutang pihak berelasi - setelah dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	3e,3f,38c	182.151	189.059	Due from related parties - net of allowance for impairment losses
Investasi pada entitas asosiasi	3i,12	10.000	10.000	Investment in associates
Investasi jangka panjang lainnya	3e,3j,13	992.793	992.718	Other long-term investments
Aset tetap - setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penyisihan kerugian atas penurunan nilai	3k,3l,3n,3o,14	1.754.550	1.881.875	Fixed assets - net of accumulated depreciation and allowance for impairment losses
Aset pajak tangguhan - neto	3v,35d	55.041	59.230	Deferred tax assets - net
Biaya pengembangan proyek	3p,15	73.676	64.259	Project development costs
Aset tidak lancar lainnya	3d,3e,3f,16	208.846	195.010	Other non-current assets
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>		<b>3.277.057</b>	<b>3.392.151</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>15.242.769</b>	<b>13.991.786</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

\*) Telah direklasifikasikan

\*) As reclassified

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
DECEMBER 31, 2021 AND 2020  
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2021	2020 *)	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Pinjaman jangka pendek				Short-term loans
Pihak ketiga	3e,17	531.959	436.993	Third parties
Utang usaha	3e,18			Trade payables
Pihak ketiga		388.516	408.251	Third parties
Pihak berelasi	3f,38d	13.997	14.917	Related parties
Utang lain-lain	3e,19			Other payables
Pihak ketiga		234.261	156.779	Third parties
Pihak berelasi	3f,38e	50.404	39.427	Related parties
Beban masih harus dibayar	3e,3s,20	1.026.678	875.753	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	3s,21	166.121	115.767	Customer deposits
Utang pajak	3v,35b	122.607	119.018	Taxes payable
Liabilitas derivatif	3e,41	9.252.221	8.164.197	Derivative liabilities
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:	3e			Current maturities of long-term liabilities:
Pinjaman jangka panjang	22	1.525.101	1.505.038	Long-term loans
Liabilitas sewa	3o,23	3.474	1.363	Lease liabilities
Pembiayaan murabahah	3q,25	699	6.539	Murabahah financing
Pembiayaan musyarakah	3r,24	14.015	9.379	Musyarakah financing
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>13.330.053</u>	<u>11.853.421</u>	Total Current Liabilities
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas pajak tangguhan - neto	3v,35d	106.011	101.694	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan pascakerja	3t,36	251.000	330.152	Post-employment benefits liability
Utang pihak berelasi	3f,38f	77.970	78.010	Due to related parties
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:	3e			Long-term liabilities - net of current maturities:
Pinjaman jangka panjang	22	147.630	166.901	Long-term loans
Liabilitas sewa	3o,23	1.833	2.080	Lease liabilities
Pembiayaan murabahah	3q,25	-	1.071	Murabahah financing
Pembiayaan musyarakah	3r,24	5.255	13.770	Musyarakah financing
Total Liabilitas Jangka Panjang		<u>589.699</u>	<u>693.678</u>	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas		<u>13.919.752</u>	<u>12.547.099</u>	Total Liabilities

\*) Telah direklasifikasikan

\*) As reclassified

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.



**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
DECEMBER 31, 2021 AND 2020  
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2021	2020 *)	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				<i>Equity attributable to owners of the Parent</i>
Modal saham - nilai nominal Rp28.500, Rp3.990, Rp1.140, Rp500 dan Rp64 pada tanggal tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 untuk masing-masing saham Seri A, Seri B, Seri C, Seri D dan Seri E				<i>Share capital - Rp28,500, Rp3,990, Rp1,140, Rp500 and Rp64 par value as of December 31, 2021 and 2020 for each A Series, B Series, C Series, D Series and E Series shares</i>
Modal dasar				<i>Authorized capital</i>
293.715.580,156 saham pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020				<i>293,715,580,156 shares as of December 31, 2021 and 2020</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh				<i>Issued and fully paid capital</i>
21.160.865,261 saham pada tanggal 31 Desember 2021 dan 20.863.053,480 saham pada tanggal 31 Desember 2020	1b,26	14.383.908	14.235.002	<i>21,160,865,261 shares as of December 31, 2021 and 20,863,053,480 shares as of December 31, 2020</i>
Tambahan modal disetor	3v,3w,27	(2.504.322)	(2.504.322)	<i>Additional paid-in capital</i>
Obligasi wajib konversi	3e,28	9.292.080	9.440.986	<i>Mandatory convertible bonds</i>
Cadangan modal lainnya	3e,3t,3u,29	144.786	367.042	<i>Other capital reserves</i>
Defisit	3bb	(20.024.035)	(20.098.328)	<i>Deficit</i>
Subtotal		1.292.417	1.440.380	<i>Subtotal</i>
Kepentingan nonpengendali	3b,30	30.600	4.307	<i>Non-controlling interest</i>
Ekuitas - Neto		1.323.017	1.444.687	<i>Equity - Net</i>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>15.242.769</b>	<b>13.991.786</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

\*) Telah direklasifikasikan

\*) As reclassified

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
**(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF**  
**PROFIT OR LOSS AND**  
**OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020**  
**(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2021	2020	
<b>PENDAPATAN NETO</b>	3s,31	2.383.414	2.454.947	<b>NET REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	3s,32	1.965.380	2.209.020	<b>COST OF REVENUES</b>
<b>LABA BRUTO</b>		418.034	245.927	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>	3s,33			<b>OPERATING EXPENSES</b>
Beban karyawan		202.759	244.136	<i>Personnel expenses</i>
Beban umum dan administrasi		115.065	168.905	<i>General and administrative expenses</i>
Beban penjualan		75.964	111.990	<i>Selling expenses</i>
Total Beban Usaha		393.788	525.031	<i>Total Operating Expenses</i>
<b>LABA (RUGI) USAHA</b>		24.246	(279.104)	<b>OPERATING PROFIT (LOSS)</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>				<b>OTHER INCOME (CHARGES)</b>
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - neto	3u	217.392	(29.731)	<i>Gain (loss) on foreign exchange - net</i>
Keuntungan atas pelepasan saham atas entitas anak	1c,3b	6.732	-	<i>Gain on divestment of shares in subsidiaries</i>
Pendapatan bunga		5.140	13.995	<i>Interest income</i>
Keuntungan atas pelepasan aset tetap - neto		116	28.582	<i>Gain on disposal of fixed assets - net</i>
Beban bunga dan keuangan	34	(153.369)	(163.723)	<i>Interest and financial charges</i>
Beban bagi hasil musyarakah	3r,24	(2.941)	(4.298)	<i>Musyarakah sharing expense</i>
Beban murabahah	3q,25	(566)	(1.100)	<i>Murabahah expense</i>
Perubahan nilai wajar instrumen keuangan - neto	3e,40	(120)	(81)	<i>Fair value changes of financial instruments - net</i>
Kerugian atas nilai wajar investasi	6	-	(395.835)	<i>Loss on fair value of investment</i>
Kerugian atas penurunan nilai aset tetap	14	-	(56.093)	<i>Loss on impairment of fixed assets</i>
Lain-lain - neto		25.461	(39.918)	<i>Others - net</i>
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Neto		97.845	(648.202)	<i>Other Income (Charges) - Net</i>
<b>LABA (RUGI) SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>		122.091	(927.306)	<b>INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>	3v,35			<b>INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)</b>
Kini		(16.933)	(14.277)	<i>Current</i>
Tangguhan		(6.835)	11.258	<i>Deferred</i>
Beban Pajak Penghasilan - Neto		(23.768)	(3.019)	<i>Income Tax Expense - Net</i>
<b>LABA (RUGI) NETO</b>		98.323	(930.325)	<b>NET PROFIT (LOSS)</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020  
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2021	2020	
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
<b>Pos-pos yang akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi:</b>				<b>Items that will be subsequently reclassified to profit or loss:</b>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	3u	46.457	140.608	<i>Exchange differences due to financial statements translation</i>
Perubahan neto atas nilai wajar efek ekuitas tercatat	3e	(112)	411	<i>Net changes in fair value of quoted equity securities</i>
Subtotal		<u>46.345</u>	<u>141.019</u>	<i>Subtotal</i>
<b>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi:</b>				<b>Items that will not be subsequently reclassified to profit or loss:</b>
Pengukuran kembali atas program pensiun imbalan pasti	3t,36	40.023	11.637	<i>Remeasurement of defined benefit pension plan</i>
Pajak penghasilan terkait	3v,35	(4.245)	(6.425)	<i>Related income tax</i>
Subtotal		<u>35.778</u>	<u>5.212</u>	<i>Subtotal</i>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH DIKURANGI PAJAK</b>		<u>82.123</u>	<u>146.231</u>	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX</b>
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF NETO</b>		<u><b>180.446</b></u>	<u><b>(784.094)</b></u>	<b>NET COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
<b>LABA (RUGI) NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>NET PROFIT (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk		74.293	(929.465)	<i>Owners of parent</i>
Kepentingan nonpengendali	3b,30	24.030	(860)	<i>Non-controlling interest</i>
<b>NETO</b>		<u><b>98.323</b></u>	<u><b>(930.325)</b></u>	<b>NET</b>
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>NET COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk		154.153	(779.012)	<i>Owners of parent</i>
Kepentingan nonpengendali	3b,30	26.293	(5.082)	<i>Non-controlling interest</i>
<b>NETO</b>		<u><b>180.446</b></u>	<u><b>(784.094)</b></u>	<b>NET</b>
<b>LABA (RUGI) NETO PER SAHAM DASAR/DILUSIAN DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (Angka Penuh)</b>	3x,37	<u><b>33,55</b></u>	<u><b>(487,26)</b></u>	<b>BASIC/DILUTED EARNINGS (LOSS) PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT (Full Amount)</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2021 AND 2020  
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/  
Equity Attributable to Owners of the Parent

	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital		Selisih Nilai Transaksi		Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Differences due to Financial Statements		Keuntungan Investasi yang Belum Terealisasi/ Unrealized Gain on Short-term Investments		Akumulasi Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Pascakerja/ Cumulative Remeasurements on Post-Employment Benefits		Keuntungan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Ekuitas - Neto/ Equity - Net
	Selisih Penerimaan dari Penerbitan Saham atas Nilai Nominal/ Paid-in Capital in Excess of Par Value	Tambahan Modal Disetor dari Pengampunan Pajak/ Paid-in Capital from Tax Amnesty	Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Difference in Restructuring of Entities Under Common Control	Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Difference in Restructuring of Entities Under Common Control	Keuntungan Investasi yang Belum Terealisasi/ Unrealized Gain on Short-term Investments	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Differences due to Financial Statements	Keuntungan Investasi yang Belum Terealisasi/ Unrealized Gain on Short-term Investments	Akumulasi Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Pascakerja/ Cumulative Remeasurements on Post-Employment Benefits	Defisit/ Loss	Subtotal/ Subtotal		
Saldo 1 Januari 2020	14.235.002	61.728	-	-	9.440.986	242.908	1.901	(28.220)	-	2.219.392	9.389	2.228.781
Rugi neto tahun berjalan	-	-	-	(3.730.596)	-	-	-	-	(929.465)	(929.465)	(860)	(930.325)
Penghasilan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba rugi	-	-	-	-	-	139.964	411	-	-	140.375	644	141.019
Penghasilan (rugi) komprehensif lain yang tidak direklasifikasi ke laba rugi	-	-	-	-	-	-	-	10.078	-	10.078	(4.866)	5.212
<b>Saldo 31 Desember 2020</b>	<b>14.235.002</b>	<b>61.728</b>	<b>-</b>	<b>(3.730.596)</b>	<b>9.440.986</b>	<b>382.872</b>	<b>2.312</b>	<b>(18.142)</b>	<b>(20.096.328)</b>	<b>1.440.380</b>	<b>4.307</b>	<b>1.444.687</b>

Balance as of  
January 1, 2020  
Net loss for the year  
Other comprehensive  
income to be  
reclassified to  
profit or loss  
Other comprehensive  
income (loss) not to  
be reclassified  
to profit or loss  
Balance as of  
December 31, 2020

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2021 AND 2020  
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent										Subtotal/ Subtotal	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Ekuitas - Neto/ Equity - Net
	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital			Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas			Cadangan Modal Lainnya/ Other Capital Reserves/						
	Selisih Penerimaan dari Penerbitan Saham atas Nilai Nominal/ Paid-in Capital/ in Excess of Par Value	Tambahan Modal Disetor dari Pengampunan Pajak/ Paid-in Capital from Tax Amnesty	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Differences due to Financial Statements Translation	Keuntungan Investasi Jangka Pendek yang Belum Terealisasi/ Unrealized Gain on Short-term Investments	Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Pascakerjal/ Cumulative Remeasurements on Post-Employment Benefits Liability	Defisit/ Deficit	Subtotal/ Subtotal	Keuntungan Investasi Jangka Pendek yang Belum Terealisasi/ Unrealized Gain on Short-term Investments	Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Pascakerjal/ Cumulative Remeasurements on Post-Employment Benefits Liability			
Saldo 1 Januari 2021	14.235.002	61.728	1.164.536	(3.730.586)	9.440.986	382.872	2.312	(18.142)	(20.088.328)	1.440.380	4.307	1.444.687	Balance as of January 1, 2021
Penerbitan saham melalui OVK	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Issuance of shares through conversion of MCB (Notes 26 and 28)
(Catatan 26 dan 28)	148.906	-	-	-	(148.906)	(317.210)	-	15.084	-	(302.116)	-	(302.116)	Deconsolidation of subsidiaries Net profit for the year
Dekonsolidasi entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	74.293	74.293	24.030	98.323	Other comprehensive income (loss) to be reclassified
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	to profit or loss
Penghasilan (rugi) komprehensif lain yang direklasifikasikan ke laba rugi	-	-	-	-	-	-	(112)	-	-	48.286	(1.041)	46.345	Other comprehensive income not to be reclassified
Penghasilan komprehensif lain yang tidak direklasifikasikan ke laba rugi	-	-	-	-	-	-	-	31.574	-	31.574	4.204	35.778	to profit or loss
<b>Saldo 31 Desember 2021</b>	<b>14.383.908</b>	<b>61.728</b>	<b>1.164.536</b>	<b>(3.730.586)</b>	<b>9.292.080</b>	<b>114.060</b>	<b>2.200</b>	<b>28.526</b>	<b>(20.024.035)</b>	<b>1.292.417</b>	<b>30.600</b>	<b>1.323.017</b>	<b>Balance as of December 31, 2021</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.



**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2021 AND 2020  
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	2021	2020	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	2.473.462	2.538.995	Cash receipt from customers
Pembayaran kas untuk pemasok	(2.076.914)	(2.020.598)	Cash payments to suppliers
Pembayaran kas untuk karyawan	(329.910)	(504.657)	Cash payments to employees
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>66.638</u>	<u>13.740</u>	Net cash provided by operating activities
Penerimaan dari:			Cash received from:
Pajak	79.196	89.570	Taxes
Bunga	6.442	6.901	Interest income
Pembayaran untuk:			Cash paid for:
Pajak	(66.472)	(79.663)	Taxes
Beban bunga	(32.165)	(43.914)	Interest expense
Beban bagi hasil musyarakah	(2.941)	(4.298)	Musyarakah sharing expense
Beban murabahah	(566)	(1.100)	Murabahah expense
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan) untuk Aktivitas Operasi	<u>50.132</u>	<u>(18.764)</u>	Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penurunan (kenaikan) neto piutang pihak berelasi	6.908	(4.204)	Net decrease (increase) in due from related parties
Penerimaan dari pelepasan aset tetap	2.513	98.845	Receipts from disposal of fixed assets
Pembayaran untuk:			Payments for:
Penambahan aset tetap	(27.495)	(126.825)	Acquisition of fixed assets
Biaya pengembangan proyek	(9.417)	(21.811)	Project development costs
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(27.491)</u>	<u>(53.995)</u>	Net Cash Flows Used in Investing Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari:			Proceeds from:
Utang jangka pendek	462.667	405.870	Short-term loans
Utang jangka panjang	4.742	-	Long-term loans
Penarikan (penempatan) kas di bank yang dibatasi penggunaannya - neto	(29.594)	73.489	Withdrawals (placements) of restricted cash in banks - net
Pembayaran untuk:			Payments for:
Utang jangka pendek	(360.200)	(402.106)	Short-term loans
Utang jangka panjang	(23.205)	(34.756)	Long-term loans
Pembiayaan murabahah	(6.910)	(2.854)	Murabahah financing
Pembiayaan musyarakah	(3.879)	(10.107)	Musyarakah financing
Liabilitas sewa	(697)	(4.073)	Lease liabilities
Penurunan neto utang pihak berelasi	(40)	(555)	Net decrease in due to related parties
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	<u>42.884</u>	<u>24.908</u>	Net Cash Flows Provided by Financing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2021 AND 2020  
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	65.525	(47.851)	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>PENGARUH PERUBAHAN KURS MATA UANG ASING ATAS KAS DAN SETARA KAS</b>	6.175	4.686	<b>EFFECT OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<u>83.012</u>	<u>126.177</u>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<u><u>154.712</u></u>	<u><u>83.012</u></u>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>

Lihat Catatan 47 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas

See Note 47 to the consolidated financial statements for the supplementary cash flows information

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Bakrie & Brothers Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 55 tanggal 13 Maret 1951 oleh Notaris Sie Khwan Djioe dengan nama "N.V. Bakrie & Brothers". Akta Pendirian tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. J.A.8/81/6 tanggal 25 Agustus 1951 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 94 Tambahan No. 550 tanggal 23 November 1951. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 68 tanggal 7 Juni 2021 oleh Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., mengenai perubahan struktur permodalan Perusahaan. Perubahan ini telah diterima pemberitahuannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.03.0365012 tanggal 10 Juni 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha utama Perusahaan adalah aktivitas kantor pusat, aktivitas konsultasi manajemen lainnya, dan aktivitas konsultasi bisnis dan broker bisnis.

Perusahaan berdomisili di Jakarta Selatan, dengan kantor pusat berlokasi di Bakrie Tower, Lantai 35-37, Komplek Rasuna Epicentrum, Jalan H.R. Rasuna Said, Jakarta Selatan. Perusahaan beroperasi secara komersial mulai tahun 1951.

Perusahaan tergabung dalam Kelompok Usaha Bakrie.

**b. Penawaran Umum dan Pencatatan Saham dan Obligasi Perusahaan di Bursa Efek**

<u>Sifat Aksi Korporasi</u>	<u>Jumlah Saham/ Number of Shares</u>	<u>Tanggal Efektif/ Effective Date</u>	<u>Nature of Corporate Action</u>
Penawaran Umum Perdana di Bursa Efek Indonesia (BEI) (dahulu Bursa Efek Jakarta)	2.850.000	28 Agustus 1989/ August 28, 1989	Initial Public Offering on the Indonesia Stock Exchange (IDX) (formerly Jakarta Stock Exchange)
Pencatatan atas saham para pendiri Perusahaan dalam bentuk <i>Company Listing</i>	16.150.000	9 Maret 1990/ March 9, 1990	Listed founders' shares in the form of <i>Company Listing</i>
<i>Private Placement I</i>	978.969	27 November 1991/ November 27, 1991	<i>Private Placement I</i>
<i>Private Placement II</i>	1.031	10 Januari 1992/ January 10, 1992	<i>Private Placement II</i>

**1. GENERAL**

**a. Company's Establishment**

PT Bakrie & Brothers Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia on March 13, 1951 based on Notarial Deed No. 55 of Sie Khwan Djioe under the name of "N.V. Bakrie & Brothers". The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia per its Decision Letter No. J.A.8/81/6 dated August 25, 1951 and was published in the State Gazette No. 94, Supplement No. 550 dated November 23, 1951. The Articles of Association have been amended several times, the most recent being based on Notarial Deed No. 68 dated June 7, 2021 by Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., regarding amendments to the capital structure of the Company. This amendment was received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0365012 dated June 10, 2021.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's main business activities include head office activities, other management consulting activities, and business consulting and business brokerage activities.

The Company is domiciled in South Jakarta, with the head office is located at Bakrie Tower, 35<sup>th</sup>-37<sup>th</sup> Floor, Rasuna Epicentrum Complex, Jalan H.R. Rasuna Said, South Jakarta. The Company started its commercial operations in 1951.

The Company is part of the Bakrie Group.

**b. Public Offering and Company's Listing of Shares and Bonds at the Stock Exchange**

<u>Sifat Aksi Korporasi</u>	<u>Jumlah Saham/ Number of Shares</u>	<u>Tanggal Efektif/ Effective Date</u>	<u>Nature of Corporate Action</u>
Penawaran Umum Perdana di Bursa Efek Indonesia (BEI) (dahulu Bursa Efek Jakarta)	2.850.000	28 Agustus 1989/ August 28, 1989	Initial Public Offering on the Indonesia Stock Exchange (IDX) (formerly Jakarta Stock Exchange)
Pencatatan atas saham para pendiri Perusahaan dalam bentuk <i>Company Listing</i>	16.150.000	9 Maret 1990/ March 9, 1990	Listed founders' shares in the form of <i>Company Listing</i>
<i>Private Placement I</i>	978.969	27 November 1991/ November 27, 1991	<i>Private Placement I</i>
<i>Private Placement II</i>	1.031	10 Januari 1992/ January 10, 1992	<i>Private Placement II</i>

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (Lanjutan)**

**1. GENERAL (Continued)**

<b>Sifat Aksi Korporasi</b>	<b>Jumlah Saham/ Number of Shares</b>	<b>Tanggal Efektif/ Effective Date</b>	<b>Nature of Corporate Action</b>
Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	1.080.000	4 Juni 1993/ June 4, 1993	Rights Issue I with Pre-emptive Rights
Saham Bonus I	31.590.000	22 Juni 1994/ June 22, 1994	Bonus Shares I
Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	189.540.000	14 Juli 1994/ July 14, 1994	Rights Issue II with Pre-emptive Rights
Pemecahan Saham	242.190.000	7 Agustus 1995/ August 7, 1995	Stock Split
Saham Bonus II	1.453.140.000	7 Januari 1997/ January 17, 1997	Bonus Shares II
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	36.812.880.000	31 Oktober 2001/ October 31, 2001	Additional Capital through Non-preemptive Rights
Penggabungan Saham I	(31.000.320.000)	17 Maret 2005/ March 17, 2005	Reverse Stock Split I
Penawaran Umum Terbatas III dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	19.220.198.400	6 Mei 2005/ May 6, 2005	Rights Issue III with Pre-emptive Rights
Penggabungan Saham II	(13.485.139.200)	6 Maret 2008/ March 6, 2008	Reverse Stock Split II
Penawaran Umum Terbatas IV dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dan Waran Seri I	84.956.376.960	24 Maret 2008/ March 24, 2008	Rights Issue IV with Pre-emptive Rights and Warrant Series I
Akhir Periode Pelaksanaan Waran	(4.719.798.632)	1 April 2011/ April 1, 2011	Expiry of Warrant Exercise Period
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	3.300.000.000	30 November 2016/ November 30, 2016	Additional Capital through Non-preemptive Rights
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	16.458.094.820	31 Maret 2017/ March 31, 2017	Additional Capital through Non-preemptive Rights
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	55.751.960	11 September 2017/ September 11, 2017	Additional Capital through Non-preemptive Rights
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	7.624.865.069	3 April 2018/ April 3, 2018	Additional Capital through Non-preemptive Rights
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	623	21 Mei 2018/ May 21, 2018	Additional Capital through Non-preemptive Rights

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (Lanjutan)**

<b>Sifat Aksi Korporasi</b>	<b>Jumlah Saham/ Number of Shares</b>	<b>Tanggal Efektif/ Effective Date</b>	<b>Nature of Corporate Action</b>
Penggabungan Saham III	(109.044.387.000)	31 Mei 2018/ May 31, 2018	Reverse Stock Split III
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	8.655.934.000	12 Desember 2018/ December 12, 2018	Additional Capital through Non-preemptive Rights
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	91.076.480	27 Februari 2019/ February 27, 2019	Additional Capital through Non-preemptive Rights
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	297.811.781	29 Maret 2021/ March 29, 2021	Additional Capital through Non-preemptive Rights

**1. GENERAL (Continued)**

**c. Struktur Entitas Anak**

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan mempunyai kepemilikan saham secara langsung maupun tidak langsung pada Entitas Anak (selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai "Kelompok Usaha"):

**c. Structure of the Subsidiaries**

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has direct and indirect share ownership in the following Subsidiaries (together with the Company hereinafter referred to as the "Group"):

<b>Nama Entitas/ Name of Entity</b>	<b>Domisili/ Domicile</b>	<b>Bidang Usaha/ Scope of Activities</b>	<b>Tahun Pendirian/ Kegiatan Usaha/ Year of Establishment/ Commercial Operations</b>	<b>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership</b>		<b>Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination</b>	
				<b>2021 (%)</b>	<b>2020 (%)</b>	<b>2021</b>	<b>2020</b>
<b>Entitas Anak/Subsidiaries Kepemilikan secara langsung/ Direct Ownership</b>							
PT Bakrie Building Industries (BBI)	Jakarta	Industri produk dari fiber semen/ Fiber cement building	1974	99,99	99,99	844.146	880.858
PT Bakrie Metal Industries (BMI)	Bekasi	Pabrikasi baja bergelombang dan "multiplate"/ Corrugated metal products and multiplate	1982	99,99	99,99	3.330.973	3.056.343
PT Bakrie Harper (BHP)	Jakarta	Konstruksi baja/ Steel construction	1996	70,00	70,00	678	678
PT Bakrie Indo Infrastructure (BIIN)	Jakarta	Pembangunan dan jasa/ Development and services	2008	99,99	99,99	669.421	637.171
Sebastopol Inc. (SI)	Cayman Islands	Investasi/Investment	2008	-	100,00	-	17.066
Bakrie Energy International Pte. Ltd.	Singapura/ Singapore	Perdagangan/Trading	2009	-	100,00	-	33.427
PT Bakrie Solusi Strategis (BSS)	Jakarta	Perdagangan, jasa, industri/ Trading, services, industry	2010	-	99,99	-	4.703
PT Kreasindo Jaya Utama (KJU)	Jakarta	Perdagangan/Trading	2009	99,99	99,99	-	-



**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (Lanjutan)**

**1. GENERAL (Continued)**

Nama Entitas/ Name of Entity	Domisili/ Domicile	Bidang Usaha/ Scope of Activities	Tahun Pendirian/ Kegiatan Usaha/ Year of Establishment/ Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				2021 (%)	2020 (%)	2021	2020
<b><u>Kepemilikan secara tidak langsung/ Indirect Ownership</u></b>							
<b><u>Melalui BBI/Through BBI</u></b>							
PT Bangun Bantala Indonesia (Bantala)	Jakarta	Perdagangan umum/ General trading	2013	99,97	99,97	61.270	68.437
<b><u>Melalui BMI/Through BMI</u></b>							
PT Bakrie Pipe Industries (BPI)	Jakarta	Pabrikasi pipa baja/ Steel pipe manufacturer	1979	99,99	99,99	2.560.153	2.452.132
PT Bakrie Construction (BCons)	Jakarta	Konstruksi baja/ Steel construction	1986	98,23	98,23	280.195	260.805
PT Bakrie Autoparts (BA)	Bekasi	Pabrikasi besi cor dan komponen otomotif/ Foundry and automotive component	1976	99,99	99,99	729.152	559.876
<b><u>Melalui BIIN/Through BIIN</u></b>							
PT Bakrie Gas (BG)	Jakarta	Perdagangan minyak dan gas bumi/ Oil and gas trading	2006	99,50	99,50	19.998	19.998
PT Bakrie Gasindo Utama (BGU)	Jakarta	Perdagangan minyak dan gas bumi/ Oil and gas trading	2006	99,50	99,50	19.998	19.998
PT Bakrie Java Energy (BJE)	Jakarta	Perdagangan minyak dan gas bumi/ Oil and gas trading	2006	99,99	99,99	498	498
PT Energas Daya Pratama (EDP)	Jakarta	Perdagangan minyak dan gas bumi/ Oil and gas trading	2006	99,50	99,50	9.998	9.998
PT Bakrie Power (BP)	Jakarta	Pembangkit tenaga Listrik/ Energy and electrical power	1994	99,99	99,99	383.117	358.840
PT Bangun Infrastruktur Nusantara (BIN)	Jakarta	Pembangunan dan jasa/ Development and services	2008	99,99	99,99	18.687	20.266
PT Bakrie Oil & Gas Infrastructure (BOGI)	Jakarta	Pembangunan dan jasa/ Development and services	2008	99,99	99,99	1	1
PT Bakrie Telco Infrastructure (BTelco)	Jakarta	Pembangunan dan jasa/ Development and services	2008	99,50	99,50	10.000	10.000
PT Bakrie Toll Indonesia (BTI)	Jakarta	Pembangunan dan jasa/ Development and services	2008	99,99	99,99	4.677	4.677
PT Bakrie Port Indonesia (BPort)	Jakarta	Pembangunan dan jasa/ Development and services	2008	99,50	99,50	10.100	10.100
PT Bakrie Mina Bahari (BMB)	Jakarta	Perdagangan umum/ General trading	2017	70,00	70,00	10.271	10.675
PT Multi Kontrol Nusantara (MKN)	Jakarta	Jasa informasi teknologi, telekomunikasi, sistem integrasi, multimedia dan jaringan/ Information technology, telecommunication, integration system, multimedia and network	1984	99,93	99,93	272.768	262.865
<b><u>Melalui BEI/Through BEI</u></b>							
Bakrie AN International Pte. Ltd.	Singapura/ Singapore	Perdagangan amonium nitrat/ Trading in ammonium nitrate	2009	-	100,00	-	-
Bakrie Agro Commodity International Pte. Ltd.	Singapura/ Singapore	Perdagangan Olein/ Trading in Olein	2009	-	100,00	-	-

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (Lanjutan)**

**1. GENERAL (Continued)**

Nama Entitas/ Name of Entity	Domisili/ Domicile	Bidang Usaha/ Scope of Activities	Tahun Pendirian/ Kegiatan Usaha/ Year of Establishment/ Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				2021 (%)	2020 (%)	2021	2020
<u>Melalui KJU/Through KJU</u> PT Batuta Kimia Perdana (BKP)	Jakarta	Industri kimia dasar chlororganik/ <i>Chemical industries-organic chlor</i>	2009	55,00	55,00	-	-
<u>Melalui BPI/Through BPI</u> PT South East Asia Pipe Industries (SEAPI)	Jakarta	Pabrikasi pipa baja/ <i>Steel pipe manufacturer</i>	2001	99,85	99,85	602.717	577.282
<u>Melalui BA/Through BA</u> PT Bakrie Steel Industries (BSI)	Jakarta	Industri dan perdagangan/ <i>Industries and trading</i>	2007	99,99	99,99	862	6.101
PT Braja Mukti Cakra (BMC)	Bekasi	Industri suku cadang kendaraan bermotor/ <i>Automotive components</i>	1986	50,00	50,00	253.046	205.151
PT Bina Usaha Mandiri Mizusawa (BUMM)	Tangerang	Industri suku cadang kendaraan bermotor/ <i>Automotive components</i>	1986	99,90	99,90	74.411	78.861
<u>Melalui BPI/Through BP</u> PT Bakrie Darmakarya Energi (BDE)	Jakarta	Pembangkit tenaga Listrik/ <i>Energy and electrical power</i>	2011	98,00	98,00	465.209	464.609
PT Kuala Tanjung Power (KTP)	Jakarta	Pembangkit tenaga Listrik/ <i>Energy and electrical power</i>	2010	99,00	99,00	2.862	2.863
PT Helio Synar Energi (HSE)	Jakarta	Pembangkit tenaga Listrik/ <i>Energy and electrical power</i>	2021	99,75	-	4.018	-
<u>Melalui BIN/Through BIN</u> PT Bakrie Mina Bahari (BMB)	Jakarta	Perdagangan umum/ <i>General trading</i>	2017	30,00	30,00	10.271	10.675
<u>Melalui MKN/Through MKN</u> PT Graha Multimedia Nusantara (GMN)	Jakarta	Jasa internet dan TV kabel/ <i>Internet services and TV cable</i>	2007	99,96	99,96	13.489	13.601
PT Cipta Wisesa (CTW)	Jakarta	Perdagangan/ <i>Trading</i>	2013	99,00	99,00	109.528	112.991
PT Starbit Technology Nusantara (STN)	Jakarta	Informasi teknologi, infrastruktur dan jasa/ <i>Information technology, infrastructure and services</i>	2007	75,00	75,00	3.845	2.871
<u>Melalui CTW/Through CTW</u> PT System Energi Nusantara (SEN)	Jakarta	Perdagangan umum/ <i>General trading</i>	2008	99,00	99,00	33.638	49.356
PT Armada Anugrah Dirgantara (AAD)	Jakarta	Jasa penyewaan alat transportasi udara/ <i>Airport transport rental services</i>	2019	40,00	40,00	55.349	40.994

**Sebastopol Inc**

Pada tanggal 31 Desember 2021, Kelompok Usaha menutup Sebastopol Inc. Atas dasar transaksi tersebut menyebabkan terdapat realisasi atas selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam ekuitas ke laba rugi tahun berjalan sebesar Rp133,2 miliar.

**Sebastopol Inc**

On December 31, 2021, the Group strike-off Sebastopol Inc. This transaction resulted to realization of the exchange difference due to financial statements translation previously recognized under equity to current year's profit and loss amounting to Rp133.2 billion.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**1. UMUM (Lanjutan)**

Bakrie Energy International Pte. Ltd. (BEI)

Pada tanggal 1 Desember 2020, Perusahaan dan Purple Rain Resources Ltd menandatangani Perjanjian Jual Beli atas seluruh saham BEI milik Perusahaan sejumlah 1.000.001 saham. Pengalihan saham tersebut telah terdaftar di *Accounting and Corporate Regulatory Authority* (ACRA) Singapura pada tanggal 7 April 2021. Transaksi tersebut menyebabkan terdapat realisasi atas selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam ekuitas ke laba rugi tahun berjalan sebesar Rp108,9 miliar.

PT Bakrie Solusi Strategis (BSS)

Berdasarkan dengan Akta Notaris No. 16 dari Raden Kanya Candrika Katrini SH., M.Kn., pada tanggal 29 Oktober 2021, Perusahaan melepas seluruh kepemilikan saham sebanyak 14.339.515 lembar di BSS kepada PT Praja Persada Imperium. Perusahaan mengakui keuntungan atas pelepasan sebesar Rp6,7 miliar pada laba rugi tahun berjalan.

PT Bakrie Kimia Investama (BKIV)

Berdasarkan dengan Akta Notaris No. 15 dari Raden Rita Diana Syarifah SH., M.Kn., pada tanggal 30 Desember 2020, Bakrie Energy International, Pte. Ltd. (BEI) melepas seluruh kepemilikan saham sebanyak 396 lembar di PT Bakrie Kimia Investama (BKIV) kepada PT Bakrie Capital Indonesia (BCI).

Pada tanggal yang sama, BKIV menerbitkan saham baru sebanyak 15.055 lembar atau senilai Rp 148,3 miliar untuk konversi utang ke BCI, PT Biofuel Indo Sumatera dan Perusahaan masing-masing sebesar Rp66 miliar, Rp54 miliar dan Rp28 miliar. Dengan konversi tersebut, Perusahaan memiliki 2.866 lembar saham atau senilai 18,54% di BKIV dan mencatat investasi tersebut dengan metode biaya.

PT Bangun Bantala Indonesia (Bantala)

Pada tanggal 31 Desember 2020, PT Bakrie Building Industries (BBI) menyetujui untuk menyelesaikan piutang sejumlah Rp4,6 miliar ke entitas anaknya yaitu PT Bangun Bantala Indonesia (Bantala) melalui konversi menjadi saham Bantala dengan jumlah 4.600 lembar saham. Dengan konversi tersebut kepemilikan BBI di Bantala meningkat dari Rp14,9 miliar menjadi Rp19,6 miliar.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. GENERAL (Continued)**

Bakrie Energy International Pte. Ltd. (BEI)

On December 1, 2020, the Company and Purple Rain Resources Ltd. entered into a Sale and Purchase of Shares Agreement on all of the BEI shares owned by the Company totalling 1,000,001 shares. The transfer of shares has been registered in Singapore's Accounting and Corporate Regulatory Authority (ACRA) as of April 7, 2021. This transaction resulted to realization of the exchange difference due to financial statements translation previously recognized under equity to current year's profit and loss amounting to Rp108.9 billion.

PT Bakrie Solusi Strategis (BSS)

Based on Notarial Deed No. 16 dated October 29, 2021 of Raden Kanya Candrika Katrini SH., M.Kn., the Company released 14,339,515 shares owned in BSS to PT Praja Persada Imperium. The Company recognized gain from disposal amounting to Rp6.7 billion in profit or loss for the year.

PT Bakrie Kimia Investama (BKIV)

Based on Notarial Deed No. 15 from Notary Raden Rita Diana Syarifah SH., M.Kn., dated December 30, 2020, Bakrie Energy International, Pte. Ltd. (BEI) released all 396 shares of share ownership in PT Bakrie Kimia Investama (BKIV) to PT Bakrie Capital Indonesia (BCI).

On the same date, BKIV issued 15,055 new shares or equivalent to Rp148.3 billion for the conversion of debt to BCI, PT Biofuel Indo Sumatra and the Company amounting to Rp66 billion, Rp54 billion and Rp28 billion, respectively. With this conversion, the Company owns 2,866 shares or equal to 18.54% in BKIV and records the investment using the cost method.

PT Bangun Bantala Indonesia (Bantala)

On December 31, 2020, PT Bakrie Building Industries (BBI) agreed to settle receivable amounting to Rp4.6 billion to its subsidiary, PT Bangun Bantala Indonesia (Bantala) through conversion to Bantala shares with a total of 4,600 shares. With this conversion, BBI's ownership in Bantala increased from Rp14.9 billion to Rp19.6 billion.

**1. UMUM (Lanjutan)**

**d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan**

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>
<b>Dewan Komisaris</b>		
Komisaris Utama	Sutanto *)	Sutanto *)
Komisaris	Armansyah Yamin	Armansyah Yamin
Komisaris	-	Firmanzah (Alm.)
<b>Direksi</b>		
Direktur Utama	Anindya Novyan Bakrie	Anindya Novyan Bakrie
Wakil Direktur Utama	Anindra Ardiansyah Bakrie	Anindra Ardiansyah Bakrie
Direktur	A. Amri Aswono Putro	A. Amri Aswono Putro
Direktur	R.A. Sri Dharmayanti	R.A. Sri Dharmayanti
Direktur	Hendrajanto Marta Sakti	Hendrajanto Marta Sakti
Direktur	Charlie Kasim	Dody Taufiq Wijaya

\*) Merangkap Komisaris Independen

Selain Dewan Komisaris dan Direksi, personil manajemen kunci Perusahaan terdiri dari pimpinan dari masing-masing departemen seperti investasi, pengembangan strategis dan komunikasi perusahaan.

Pembentukan Komite Audit Perusahaan mengacu pada POJK Nomor 55/POJK.04/2015, dimana susunan anggota Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>
Ketua	Sutanto	Firmanzah (Alm.)
Anggota	Irwan Sjarkawi	Irwan Sjarkawi
Anggota	Arief A. Dhani	Arief A. Dhani

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Kelompok Usaha mempekerjakan masing-masing 2.326 karyawan dan 2.381 karyawan (tidak diaudit).

**e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 30 Maret 2022.

**1. GENERAL (Continued)**

**d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees**

As of December 31, 2021 and 2020, the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
<b>Dewan Komisaris</b>			<b>Board of Commissioners</b>
Komisaris Utama	Sutanto *)	Sutanto *)	President Commissioner
Komisaris	Armansyah Yamin	Armansyah Yamin	Commissioner
Komisaris	-	Firmanzah (Alm.)	Commissioner
<b>Direksi</b>			<b>Board of Directors</b>
Direktur Utama	Anindya Novyan Bakrie	Anindya Novyan Bakrie	President Director
Wakil Direktur Utama	Anindra Ardiansyah Bakrie	Anindra Ardiansyah Bakrie	Vice-President Director
Direktur	A. Amri Aswono Putro	A. Amri Aswono Putro	Director
Direktur	R.A. Sri Dharmayanti	R.A. Sri Dharmayanti	Director
Direktur	Hendrajanto Marta Sakti	Hendrajanto Marta Sakti	Director
Direktur	Charlie Kasim	Dody Taufiq Wijaya	Director

\*) Concurrently as Independent Commissioner

Aside from the Boards of Commissioners and Directors, the Company's key personnel consist of chief officers in each department such as investment, strategic development and corporate communications.

The Company's Audit Committee is set to conform with OJK Regulation No 55/POJK.04/2015, whereas the members of the Audit Committee as of December 31, 2021 and 2020, are as follows:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Ketua	Sutanto	Firmanzah (Alm.)	Chairman
Anggota	Irwan Sjarkawi	Irwan Sjarkawi	Member
Anggota	Arief A. Dhani	Arief A. Dhani	Member

As of December 31, 2021 and 2020, the Group employed 2,326 staffs and 2,381 staffs, respectively (unaudited).

**e. Completion of the Consolidated Financial Statements**

The management of the Company is responsible for the preparation of these consolidated financial statements that have been authorized for issue by the Board of Directors on March 30, 2022.

## **2. PERNYATAAN KEPATUHAN**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia, serta peraturan regulator pasar modal.

## **3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN**

### **a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, kecuali untuk penerapan standar baru, amandemen dan penyesuaian pernyataan yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2021 seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Efektif tanggal 1 Januari 2021, Kelompok Usaha menerapkan penyesuaian:

- (a) Penyesuaian tahunan 2021 atas PSAK No. 1 "Penyajian Laporan Keuangan";
- (b) Penyesuaian tahunan 2021 atas PSAK No. 13 "Properti Investasi";
- (c) Penyesuaian tahunan 2021 atas PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aset";
- (d) Penyesuaian tahunan 2021 atas PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama";

Penerapan penyesuaian ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Pengungkapan tambahan disajikan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan nonkas

## **2. STATEMENT OF COMPLIANCE**

*The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and Board of Syariah Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, and capital market regulations.*

## **3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED**

### **a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements**

*The accounting policies applied in the preparation of these consolidated financial statements are consistent with the accounting policies applied in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2020, except for the adoption of new standards, amendments and improvement to statements effective January 1, 2021 as described in the related accounting policies.*

*Effective January 1, 2021, the Group has applied the following improvements:*

- (a) 2021 Annual Improvements to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements";*
- (b) 2021 Annual Improvements to PSAK No. 13, "Investment Properties";*
- (c) 2021 Annual Improvements to PSAK No. 48, "Impairment of Assets";*
- (d) 2021 Annual Improvements to PSAK No. 66, "Joint Arrangements";*

*The adoption of these improvements had no impact on the Group's consolidated financial statements.*

*The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the other bases as described in the related accounting policies.*

*The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities. Additional disclosure is presented to evaluate changes in liabilities arising from financing activities, including the changes arising from cash flows or non-cash changes.*



**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG  
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak tertentu.

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasi**

Entitas (entitas induk) yang mengendalikan satu atau lebih entitas lain (entitas anak) menyajikan laporan keuangan konsolidasian. Investor, terlepas dari sifat keterlibatannya dengan entitas (*investee*), menentukan apakah investor merupakan entitas induk dengan menilai atau investor tersebut mengendalikan *investee*.

Investor mengendalikan *investee* ketika investor terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- (a) kekuasaan atas *investee*;
- (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- (c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Investor menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga (3) elemen pengendalian.

Konsolidasi atas *investee* dimulai sejak tanggal investor memperoleh pengendalian atas *investee* dan berakhir ketika investor kehilangan pengendalian atas *investee*.

Entitas induk menentukan apakah entitas induk adalah entitas investasi. Entitas investasi adalah entitas yang:

- (a) memperoleh dana dari satu atau lebih investor dengan tujuan memberikan investor tersebut jasa manajemen investasi;
- (b) menyatakan komitmen kepada investor bahwa tujuan bisnisnya adalah untuk menginvestasikan dana yang semata-mata untuk memperoleh imbal hasil dari kenaikan nilai modal, penghasilan investasi, atau keduanya; dan
- (c) mengukur dan mengevaluasi kinerja dan seluruh investasinya berdasarkan nilai wajar.

Entitas induk yang adalah entitas investasi mengukur investasi dalam entitas anak pada nilai wajar melalui laba rugi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED  
(Continued)**

*The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah (Rp), which is also the functional currency of the Company and certain of its Subsidiaries.*

**b. Principles of Consolidation**

*An entity (the parent) that controls one or more other entities (subsidiaries) present consolidated financial statements. Investors, apart from the nature of their involvement with an entity (investee), determine whether they are a parent by assessing or they controls the investee.*

*An investor controls an investee when it is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Therefore, the investor controls the investee if, and only if, it has all of the following:*

- (a) power over the investee;*
- (b) exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee; and*
- (c) the ability to use its power over the investee to affect the amount of the investor's returns.*

*An investor reassess whether it controls an investee if facts and circumstances indicate that one or more of the three (3) control elements have changed.*

*Investee is consolidated from the date the investor obtains control of investee and continues to be consolidated until the date that such control ceases.*

*A parent determines whether it is an investment entity. An investment entity is an entity that:*

- (a) obtains funds from one or more investors for the purpose of providing investment management services;*
- (b) provides commitment to investors that the business purpose is to invest funds solely for returns from capital appreciation, investment income, or both; and*
- (c) measures and evaluates the performance of its investments on a fair value basis.*

*A parent that is an investment entity measures its investments in particular subsidiaries at fair value through profit or loss.*

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG  
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto yang tidak diatribusikan kepada entitas induk dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dipisahkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk.

Total penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

Perubahan Bagian Kepemilikan

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas, dimana jumlah tercatat kepentingan pengendali dan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian relatifnya atas entitas anak. Perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Jika entitas induk kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka entitas induk:

- (a) menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak terdahulu dari laporan posisi keuangan konsolidasian.
- (b) mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian, dan selanjutnya mencatat sisa investasi tersebut dan setiap jumlah terutang oleh atau kepada entitas anak terdahulu. Nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan atau, jika sesuai, biaya perolehan pada saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.
- (c) mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian yang dapat diatribusikan pada kepentingan pengendali terdahulu.

**c. Kombinasi Bisnis**

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED  
(Continued)**

*Non-controlling interest represents a portion of the profit or loss and net assets not attributable to the parent and is presented separately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and within equity in the consolidated statements of financial position, separately from equity attributable to the parent.*

*Total other comprehensive income is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.*

*All significant intercompany transactions and balances have been eliminated.*

*Changes in the Ownership Interests*

*Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions, in which the carrying amount of the controlling and non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary. The difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.*

*If a parent loses control of a subsidiary, the parent:*

- (a) derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the former subsidiary from the consolidated statements of financial position.*
- (b) recognizes any investment retained in the former subsidiary at its fair value at the date when control is lost, and subsequently accounts for it and for any amounts owed by or to the former subsidiary. That fair value shall be regarded as the fair value on initial recognition of a financial asset or, if appropriate, the cost on initial recognition of an investment in an associate or joint venture.*
- (c) recognizes the gain or loss associated with the loss of control attributable to the former controlling interest.*

**c. Business Combinations**

*Business combinations are accounted for using the acquisition method.*

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG  
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Jika aset yang diperoleh bukan suatu bisnis, maka Kelompok Usaha mencatatnya sebagai akuisisi aset. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur berdasarkan nilai agregat imbalan yang dialihkan yang diukur pada nilai wajar tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Kelompok Usaha memilih mengukur kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik pada nilai wajar atau pada bagian proporsional dari aset neto yang teridentifikasi dari pihak diakuisisi. Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadi dan diakui dalam laba rugi.

Jika kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, setiap kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya diukur kembali pada nilai wajar tanggal akuisisi dan setiap keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Setiap imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yang merupakan instrumen keuangan dan termasuk dalam ruang lingkup PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan", diukur pada nilai wajar dengan perubahan pada nilai wajar diakui baik dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika imbalan kontinjensi tidak termasuk dalam ruang lingkup PSAK No. 71 diukur dengan PSAK yang sesuai. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas.

*Goodwill* pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, menjadi selisih lebih nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan nonpengendali, dan setiap kepentingan yang dimiliki sebelumnya, atas jumlah neto aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih. Dalam kasus pembelian dengan diskon, jika nilai wajar atas aset neto yang diakuisisi melebihi nilai gabungan imbalan yang dialihkan, maka selisih tersebut diakui langsung dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan ke setiap unit penghasil kas dari Kelompok Usaha yang diharapkan bermanfaat untuk kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan ke unit-unit tersebut.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED  
(Continued)**

*If the asset acquired is not a business, the Group accounts for it as asset acquisition. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred measured at acquisition-date fair value and the amount of any non-controlling interests in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether to measure the non-controlling interests in the acquiree at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition-related costs are expensed as incurred and recognized in profit or loss.*

*If the business combination is achieved in stages, any previously held equity interest is remeasured at its acquisition-date fair value and any resulting gain or loss is recognized in profit or loss.*

*Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK No. 71, "Financial Instruments", is measured at fair value with the changes in fair value recognized either in profit or loss or other comprehensive income. If the contingent consideration is not within the scope of PSAK No. 71, it is measured in accordance with the appropriate PSAK. Contingent consideration classified as equity is not remeasured and subsequent settlement is accounted for within equity.*

*Goodwill is initially measured at cost, being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interests, and any previous interest held, over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly in profit or loss.*

*After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, is allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.*

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG  
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Jika *goodwill* yang telah dialokasikan pada suatu unit penghasil kas dan bagian operasi atas unit tersebut dilepas, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan ke dalam jumlah tercatat operasi ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepas dalam keadaan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dilepas dan porsi unit penghasil kas yang ditahan.

**d. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai "Kas di Bank yang Dibatasi Penggunaannya". Kas di bank yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar kewajiban jatuh tempo dalam satu (1) tahun, disajikan sebagai bagian dari aset lancar. Rekening bank dan deposito berjangka lainnya yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai aset tidak lancar.

**e. Instrumen Keuangan**

Efektif 1 Januari 2021, Kelompok Usaha menerapkan Amendemen PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan", Amendemen PSAK No. 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", Amendemen PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", Amendemen PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi" dan Amendemen PSAK No. 73 "Sewa" tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2.

Reformasi acuan suku bunga tersebut mengacu pada reformasi global yang menyepakati penggantian IBOR dengan acuan suku bunga alternatif. Adapun isu akuntansi yang timbul dari penggantian IBOR dibagi menjadi dua tahap yaitu:

- (a) Tahap 1 (*pre-replacement issues*) - membahas isu atas ketidakpastian yang memengaruhi pelaporan keuangan pada periode sebelum penggantian acuan suku bunga.
- (b) Tahap 2 (*replacement issues*) – membahas isu yang mungkin memengaruhi pelaporan keuangan selama perubahan acuan suku bunga, termasuk dampak perubahan arus kas kontraktual atau akuntansi lindung nilai sebagai akibat dari reformasi acuan suku bunga.

Penerapan amendemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED  
(Continued)**

If *goodwill* has been allocated to a cash-generating unit and part of the operation within that unit is disposed of, the *goodwill* associated with the disposed of operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal. *Goodwill* disposed of in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed of operation and the portion of the cash-generating unit retained.

**d. Cash and Cash Equivalents**

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and time deposits with original maturities within three (3) months or less and not pledged as collateral or restricted in use.

Cash in banks and time deposits, which are restricted in use, are presented as "Restricted Cash in Banks." Restricted cash in banks to be used to pay currently maturing obligations due within one (1) year is presented under current assets. Other bank accounts and time deposits that are restricted in use are presented under non-current assets.

**e. Financial Instruments**

Effective January 1, 2021, the Group has applied Amendments to PSAK No. 71, "Financial Instruments", PSAK No. 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement", PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures", PSAK No. 62, "Insurance Contracts" and PSAK No. 73, "Leases" about Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2.

The interest rate benchmark reform refers to global reforms that agree on replacing IBOR with alternative interest rate benchmarks. The accounting issues arising from the replacement of IBOR are divided into two phases, namely:

- (a) Phase 1 (*pre-replacement issues*) - deals with issues affecting financial reporting in the period before the replacement of an existing interest rate benchmark.
- (b) Phase 2 (*replacement issues*) - deals with issues affecting financial reporting when an existing interest rate benchmark is replaced, including the effect on changes in the contractual cash flows or hedge accounting as a result of the interest rate benchmark reform.

The adoption of these amendment had no impact on the Group's consolidated financial statements.



**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG  
DITERAPKAN (Lanjutan)**

**1 Aset Keuangan**

Pengakuan Awal

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi. Kelompok usaha mengklasifikasikan aset keuangan menjadi: (i) aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi; (ii) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI); dan (iii) aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak melakukan perubahan atas klasifikasi yang telah dibuat.

Pengukuran Selanjutnya

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dimana aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual. Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Aset keuangan berupa instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan FVOCI jika aset keuangannya dimiliki dalam model bisnis yang tujuannya dicapai dengan mengumpulkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan.

Untuk aset keuangan berupa instrumen ekuitas dimana Kelompok Usaha memilih opsi FVOCI maka keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah direklasifikasi ke laba rugi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED  
(Continued)**

**1 Financial Assets**

Initial Recognition

Financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs. The Group classifies its financial assets in the following categories: (i) financial assets measured at amortized cost; (ii) financial assets at fair value through other comprehensive income (FVOCI) and; (iii) financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL). Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and does not change the classification already made.

Subsequent Measurement

- Financial assets measured at amortized cost

Financial assets are classified as financial assets measured at amortized cost where the financial assets are held within the business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows. Financial assets measured at amortized cost are recognised initially at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

- Financial assets measured at FVOCI

Financial assets in debt instruments are classified as at FVOCI if they are held in a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets.

For financial assets in equity instruments where the Group opts for the FVOCI option, gains and losses are never reclassified to profit or loss.



3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG  
DITERAPKAN (Lanjutan)

- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL jika aset keuangan tersebut tidak memenuhi kriteria sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dan FVOCI.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Kelompok Usaha menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.

Dalam melakukan penilaian tersebut, Kelompok Usaha membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal, yang mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Kelompok Usaha menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset keuangan jika, dan hanya jika: hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan; atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Kelompok Usaha mengalihkan aset keuangan, maka Kelompok Usaha mengevaluasi sejauh mana Kelompok Usaha tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED  
(Continued)

- Financial assets measured at FVTPL

Financial assets are classified as at FVTPL if those financial assets do not meet the criteria for financial assets measured at amortized cost and FVOCI.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses.

To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition, considering reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, which is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applies a simplified approach to measure expected credit loss.

Derecognition of Financial Assets

The Group derecognizes financial assets if, and only if: the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but a contractual obligation is assumed to pay those cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Group transfers a financial asset, it evaluates the extent to which it retains the risks and rewards of ownership of the financial asset.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG  
DITERAPKAN (Lanjutan)**

**2 Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas**

Pengakuan Awal

Kelompok Usaha mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Kelompok Usaha memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran Selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dalam kategori ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban Kelompok Usaha dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa.

**3 Instrumen Derivatif**

Instrumen derivatif dicatat pada pengakuan awal sebesar nilai wajar pada tanggal perjanjian derivatif ditandatangani dan diukur kembali setiap akhir periode laporan. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan saat nilai wajar positif dan liabilitas keuangan saat nilai wajar negatif.

Derivatif melekat disajikan dengan kontrak utamanya pada laporan posisi keuangan konsolidasian yang mencerminkan penyajian yang memadai atas seluruh arus kas pada masa datang dari instrumen tersebut secara keseluruhan. Derivatif yang melekat pada instrumen keuangan atau kontrak awal diperlakukan sebagai derivatif yang berbeda saat risiko dan karakteristiknya tidak saling berhubungan dengan kontrak utamanya dan kontrak utama tersebut tidak diukur dengan nilai wajar serta perubahan pada nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika sisa periode jatuh tempo dari instrumen tersebut lebih dari dua belas (12) bulan dan tidak diharapkan untuk direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu dua belas (12) bulan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED  
(Continued)**

**2 Financial Liabilities and Equity Instruments**

Initial Recognition

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. The Group has financial liabilities classified into the financial liabilities measured at amortized cost. All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

Subsequent Measurement

After initial recognition, financial liabilities in this category are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in the profit or loss.

Derecognition of Financial Liabilities

The Group derecognizes financial liabilities if, and only if, the Group's obligations are discharged, cancelled or expire.

**3 Derivative Instruments**

Derivative instruments are initially recognized at fair value as at the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured to their fair value at each end of reporting period. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

Embedded derivative is presented with the host contract on the consolidated statements of financial position which represents an appropriate presentation of overall future cash flows for the instrument taken as a whole. Derivatives embedded in other financial instruments or other host contracts are treated as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not measured at fair value, with changes in fair value recognized in profit or loss.

A derivative is presented as a non-current asset or a non-current liability if the remaining maturity of the instrument is more than twelve (12) months and it is not expected to be realized or settled within twelve (12) months.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG  
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar instrumen derivatif diakui sebagai laba tahun berjalan, kecuali seluruh persyaratan khusus (contoh, dokumen formal, penetapan dan pengukuran keefektifan transaksi) untuk diakui sebagai "Penghasilan Komprehensif Lainnya" sesuai dengan tipe akuntansi lindung nilai tertentu terpenuhi.

Seluruh instrumen derivatif Kelompok Usaha tidak memenuhi kriteria khusus untuk akuntansi lindung nilai, dan oleh karenanya, tidak ditentukan sebagai transaksi lindung nilai untuk tujuan akuntansi.

**4 Saling Hapus Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**5 Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar di pasar utama (atau pasar yang paling menguntungkan) pada tanggal pengukuran dalam kondisi pasar saat ini (yaitu harga keluar) terlepas apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian lain pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- (a) di pasar utama (*principal market*) untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- (b) jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan (*most advantageous market*) untuk aset atau liabilitas tersebut.

Kelompok Usaha mengukur nilai wajar suatu aset atau liabilitas menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomis terbaiknya.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED  
(Continued)**

*Gains or losses arising from changes in the fair value of the derivative instrument are recognized currently in earnings, unless meeting all the specific requirements (i.e., formal documentation, designation and assessment of the effectiveness of the transaction) to allow deferral as "Other Comprehensive Income" under certain types of hedge accounting.*

*None of the derivative instruments of the Group meets the specific criteria for hedge accounting, and therefore, are not designated as hedges for accounting purposes.*

**4 Offsetting of Financial Instruments**

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.*

**5 Fair Value of Financial Instruments**

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants in the principal (or most advantageous market) at the measurement date under current market conditions (i.e. an exit price) regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique at the measurement date.*

*A fair value measurement assumes that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:*

- (a) in the principal market for the asset or liability;*
- or*
- (b) in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

*The Group measures the fair value of an asset or a liability using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.*

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG  
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya (*highest and best use*) atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

Hirarki nilai wajar dikategorikan dalam tiga (3) level *input* untuk teknik penilaian yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar, sebagai berikut:

- (a) *Input* Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- (b) *Input* Level 2 - *input* selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- (c) *Input* Level 3 - *input* yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Kelompok Usaha menentukan apakah terjadi transfer antara Level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan *input* level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Kelompok Usaha menentukan kelas aset dan liabilitas yang sesuai dengan sifat, karakteristik, dan risiko aset dan liabilitas, dan level hirarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar tersebut dikategorikan.

**f. Transaksi Pihak-pihak Berelasi**

Kelompok Usaha mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga ataupun tidak, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED  
(Continued)**

*A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset at its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset at its highest and best use.*

*The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.*

*Fair value hierarchy is categorized into three (3) levels of inputs to valuation techniques used to measure fair value, as follows:*

- (a) Level 1 inputs - quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date.*
- (b) Level 2 inputs - inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.*
- (c) Level 3 inputs - unobservable inputs for the asset or liability.*

*For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.*

*The Group determines appropriate classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability, and the level of the fair value hierarchy within which the fair value measurement is categorized.*

**f. Transactions with Related Parties**

*The Group discloses transactions with related parties. The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereas such terms may not be the same as those for transactions with unrelated parties.*

*All significant transactions with related parties, whether or not conducted under the same terms and conditions as those with third parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.*



**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG  
DITERAPKAN (Lanjutan)**

**g. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Harga perolehan barang jadi dan barang dalam penyelesaian terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya langsung lainnya dan biaya *overhead* produksi (berdasarkan kapasitas normal operasi).

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan persediaan pada akhir periode pelaporan.

**h. Beban Dibayar Dimuka**

Beban dibayar dimuka diamortisasi sesuai masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

**i. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Pengaturan Bersama**

Entitas asosiasi adalah entitas yang mana Kelompok Usaha memiliki pengaruh signifikan dan bukan merupakan entitas anak maupun bagian partisipasi dalam ventura bersama. Pemilikan, secara langsung maupun tidak langsung, 20% atau lebih hak suara *investee* dianggap pemilikan pengaruh signifikan, kecuali dapat dibuktikan dengan jelas hal yang sebaliknya.

Operasi bersama adalah pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset, dan kewajiban terhadap liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut operator bersama.

Ventura bersama adalah pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut *venturer* bersama.

Entitas dengan investasinya pada entitas asosiasi atau ventura bersama mencatat investasinya dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan dan jumlah tercatat tersebut ditambah atau dikurangi untuk mengakui bagian investor atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED  
(Continued)**

**g. Inventories**

*Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less applicable estimated costs of completion and estimated costs necessary to make the sale.*

*The cost of finished goods and work in process comprises raw materials, direct labor, other direct costs and related production overheads (based on normal operating capacity).*

*Allowance for inventory obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the end of the reporting period.*

**h. Prepaid Expenses**

*Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.*

**i. Investments in Associates and Joint Arrangements**

*An associate is an entity, over which the Group has significant influence but is neither a subsidiary nor an interest in a joint venture. Direct or indirect ownership of 20% or more of the voting power of an investee is presumed to be an ownership of significant influence, unless it can be clearly demonstrated that this is not the case.*

*A joint operation is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets, and obligations for the liabilities, relating to the arrangement. Those parties are called joint operators.*

*A joint venture is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venturers.*

*An entity with investment in an associate or a joint venture accounts for its investment using the equity method. Under the equity method, investment in an associate or joint venture is initially recognized at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of profit or loss of the investee after the date of acquisition.*



**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG  
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Selanjutnya, bagian Kelompok Usaha atas laba rugi entitas asosiasi atau ventura bersama, setelah penyesuaian yang diperlukan terhadap dampak penyeragaman kebijakan akuntansi dan eliminasi laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi antara Kelompok Usaha dan entitas asosiasi atau ventura bersama, akan menambah atau mengurangi jumlah tercatat investasi tersebut dan diakui sebagai laba rugi Kelompok Usaha. Penerimaan distribusi dari entitas asosiasi atau ventura bersama mengurangi jumlah tercatat investasi.

Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga diperlukan jika terdapat perubahan dalam proporsi bagian Kelompok Usaha atas entitas asosiasi atau ventura bersama yang timbul dari penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi atau ventura bersama. Bagian Kelompok Usaha atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dari Kelompok Usaha.

*Goodwill* yang terkait dengan akuisisi entitas asosiasi atau ventura bersama termasuk dalam jumlah tercatat investasi. *Goodwill* tidak diamortisasi dan dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

Apabila nilai tercatat investasi telah mencapai nilai nol, kerugian selanjutnya akan diakui hanya jika Kelompok Usaha mempunyai komitmen untuk menyediakan bantuan pendanaan atau menjamin kewajiban entitas asosiasi atau ventura bersama yang bersangkutan.

Jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau sebaliknya, maka entitas melanjutkan penerapan metode ekuitas dan tidak mengukur kembali kepentingan yang tersisa.

Perubahan Bagian Kepemilikan

Jika bagian kepemilikan Kelompok Usaha pada entitas asosiasi berkurang, namun investasi tersebut tetap sebagai investasi pada entitas asosiasi, maka Kelompok Usaha mereklasifikasi ke dalam laba rugi hanya suatu jumlah proporsional dari keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

**j. Investasi Jangka Panjang Lain-lain**

Investasi dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, diukur pada biaya perolehan. Jumlah tercatat investasi diturunkan nilainya untuk mengakui penurunan nilai yang bersifat permanen. Setiap penurunan nilai investasi dibebankan langsung pada laba rugi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED  
(Continued)**

*Subsequently, the Group's share of the profit or loss of the associate or joint venture, after any adjustments necessary to give effect to uniform accounting policies and elimination of profits or losses resulting from transactions between the Group and the associate or joint venture, increases or decreases its carrying amount and is recognized in the Group's profit or loss. Distributions received from the associate or joint venture reduce the carrying amount of the investment.*

*Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the Group's proportionate interest in the associate or joint venture arising from changes in the associate's or joint venture's other comprehensive income. The Group's share of those changes is recognized in other comprehensive income of the Group.*

*Goodwill on acquisition of associate or joint venture is included in the carrying amount of the investment. Goodwill is no longer amortized but annually assessed for impairment.*

*Once an investment's carrying value has been reduced to zero, further losses are taken up only if the Group has committed to provide financial support or has guaranteed the obligations of the associate or joint venture.*

*If an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or vice versa, the entity continues to apply the equity method and does not remeasure the retained interest.*

Changes in the Ownership Interests

*If the Group's ownership interest in an associate is reduced, but the investment continues to be an associate, the Group reclassifies to profit or loss only a proportionate amount of the gain or loss previously recognized in other comprehensive income.*

**j. Other Long-Term Investments**

*Investments in shares of stock with ownership interest of less than 20% that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured, are stated at cost. The carrying amount of the investment is written down to recognize a permanent decline in value of the individual investment. Any write-down of investment is charged directly to profit or loss.*

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG  
DITERAPKAN (Lanjutan)**

**k. Aset Tetap**

Kelompok Usaha telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya, kecuali hak atas tanah.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaat aset. Taksiran masa manfaat aset tetap adalah sebagai berikut:

	<b>Tahun / Years</b>
Prasarana tanah	5 - 30
Bangunan dan prasarana	4 - 20
Mesin dan peralatan	5 - 20
Peralatan telekomunikasi	10 - 15
Alat-alat pengangkutan	3 - 20
Perabotan dan peralatan kantor	3 - 10

Masa manfaat aset tetap dan metode penyusutan ditelaah dan disesuaikan, jika sesuai keadaan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Kelompok Usaha menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Kelompok Usaha, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Kelompok Usaha menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK No. 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 16, "Aset Tetap".

Aset dalam pengerjaan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan dihentikan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED  
(Continued)**

**k. Fixed Assets**

The Group has chosen the cost model as the accounting policy for its fixed assets measurement, except land rights.

Depreciation is calculated on a straight-line basis over the useful lives of the assets. Estimated useful lives of the assets are as follows:

	<b>Tahun / Years</b>
Land improvements	5 - 30
Buildings and improvements	4 - 20
Machinery and equipment	5 - 20
Telecommunication equipment	10 - 15
Transportation equipment	3 - 20
Office equipment	3 - 10

The fixed assets' useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted, if appropriated, at each end of reporting period.

Land is stated at cost and is not depreciated.

The Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK No. 73, "Lease". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK No. 16, "Fixed Assets".

Assets under construction are stated at cost and presented as part of "Fixed Asset" in the consolidated statements of financial position. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate fixed asset accounts and capitalization of these borrowing costs ceases when construction is completed and assets are ready for their intended use.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG  
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Kelompok Usaha, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**I. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan**

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Kelompok Usaha mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, jumlah tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Pembalikan rugi penurunan nilai untuk aset nonkeuangan selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

**m. Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual**

Aset tidak lancar dan kelompok lepasan diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual jika jumlah tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut. Kondisi ini dipenuhi jika penjualannya sangat mungkin terjadi dan aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) tersebut tersedia untuk segera dijual dalam kondisi kininya. Manajemen harus berkomitmen terhadap rencana penjualan tersebut, yang diharapkan akan diselesaikan dalam satu (1) tahun setelah tanggal klasifikasi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED  
(Continued)**

*The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred; replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group, and the cost of the item can be reliably measured. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in profit or loss in the period in which the asset is derecognized.*

**I. Impairment of NonFinancial Assets**

*The Group evaluates at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs of disposal and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in profit or loss.*

*Reversal on impairment loss for non-financial assets other than goodwill would be recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal in impairment losses is immediately recognized in profit or loss, except for assets that presented using the revaluation model in accordance with another PSAK. Impairment losses relating to goodwill are not reversed.*

**m. Non-Current Assets Held for Sale**

*Non-current assets and disposal groups are classified as assets held for sale if their carrying amount will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use. This condition is regarded as met only when the sale is highly probable and the non-current asset (or disposal group) is available for immediate sale in its present condition. Management must be committed to the sale plan, which should be expected to qualify for recognition as a completed sale within one (1) year from the date of classification.*

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG  
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Jika Kelompok Usaha berkomitmen terhadap rencana penjualan yang mengakibatkan kehilangan pengendalian atas entitas anak, seluruh aset dan liabilitas entitas anak tersebut diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual ketika kriteria yang dijelaskan di atas terpenuhi, meskipun setelah penjualan tersebut Kelompok Usaha masih memiliki kepentingan nonpengendali entitas anak terdahulu.

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat sebelumnya dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

**n. Biaya Pinjaman**

Biaya pinjaman, baik yang secara langsung maupun tidak langsung digunakan untuk mendanai suatu proses pembangunan aset tertentu yang memenuhi syarat ("aset kualifikasian"), dikapitalisasi hingga saat proses pembangunannya selesai. Untuk pinjaman yang secara khusus digunakan untuk perolehan aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi dengan penghasilan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut.

Untuk pinjaman yang tidak secara khusus digunakan untuk perolehan aset kualifikasian, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi tertentu terhadap pengeluaran untuk aset kualifikasian tersebut.

**o. Sewa**

Efektif tanggal 1 Januari 2021, Kelompok Usaha menerapkan Amendemen PSAK No. 73 "Sewa", yang mengusulkan, sebagai cara praktis, bahwa penyewa dapat memilih untuk tidak menilai apakah konsesi sewa terkait Covid-19 merupakan suatu modifikasi sewa dan memberikan persyaratan yang harus dipenuhi agar cara praktis tersebut dapat diterapkan.

Penerapan amendemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu dua belas (12) bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED  
(Continued)**

*When the Group is committed to a sale plan involving loss of control of a subsidiary, all of the assets and liabilities of that subsidiary are classified as held for sale when the criteria described above are met, regardless of whether the Group will retain a non-controlling interest in its former subsidiary after the sale.*

*Non-current assets (or disposal groups) classified as held for sale are measured at the lower of their previous carrying amount and fair value less costs to sell.*

**n. Borrowing Costs**

*Borrowing costs, either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date when construction is complete. For borrowings that are specific to the acquisition of a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined as the actual borrowing costs incurred during the period, less any income earned from the temporary investment of such borrowings.*

*For borrowings that are not specific to the acquisition of a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined by applying a capitalization rate to the amount expensed on the qualifying asset.*

**o. Leases**

*Effective January 1, 2021, the Group has applied Amendment to PSAK No. 73, "Leases", which suggests, as a practical expedient, that a lessee may elect not to assess whether the Covid-19-related rent concessions are lease modifications and provide the conditions for applying the practical expedient are met.*

*The adoption of this amendment had no impact on the Group's consolidated financial statements.*

*Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not yet paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities, except for those with maturities of twelve (12) months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.*



**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG  
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Kelompok Usaha tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk:

- (a) sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa dua belas (12) bulan atau kurang; atau
- (b) sewa yang asetnya bernilai rendah. Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**p. Biaya Pengembangan Proyek**

Biaya yang terjadi sehubungan dengan pengembangan proyek ditangguhkan sampai proyek tersebut beroperasi. Biaya pengembangan proyek yang gagal akan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat proyek tersebut dinyatakan gagal.

**q. Murabahah**

Murabahah adalah transaksi penjualan barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli.

Murabahah pada awalnya diukur pada nilai neto yang dapat direalisasi. Setelah pengakuan, murabahah diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode tingkat imbal hasil efektif.

**r. Musyarakah**

Musyarakah adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan, sedangkan kerugian berdasarkan porsi kontribusi dana.

Musyarakah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan.

**s. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima (5) langkah sebagai berikut:

- (a) Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan.
- (b) Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak.
- (c) Menetapkan harga transaksi.
- (d) Mengalokasikan harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan.
- (e) Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan yaitu ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED  
(Continued)**

The Group does not recognize right-of-use assets and lease liabilities for:

- (a) short-term leases that have a lease term of twelve (12) months or less; or
- (b) leases with low-value assets. Payments made under those leases are charged to profit or loss on a straight line basis over the period of the lease.

**p. Project Development Costs**

Costs incurred regarding the development of certain projects are deferred until these projects operate. Costs related to unsuccessful projects will be charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income at the time the projects are declared as failed.

**q. Murabahah**

Murabahah is sales transaction for goods that provides the purchase price and margin agreed by both buyer and seller.

Murabahah are initially measured at net realizable value. After initial recognition, murabahah are measured at amortized cost based on effective rate of return method.

**r. Musyarakah**

Musyarakah financing is an agreement between two or more parties for a particular business, in which each party contributes funds provided that the profits are divided according to the agreement, while losses are based on the portion of fund contributions.

Musyarakah financing is stated at outstanding balance.

**s. Revenues and Expenses Recognition**

Revenue recognition has to fulfill five (5) steps as follows:

- (a) Identify the contract with a customer.
- (b) Identify the performance obligations in the contract.
- (c) Determine the transaction price.
- (d) Allocate the transaction price to each performance obligation.
- (e) Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring promised goods or services to a customer, when the customer obtains control of that goods or services.



**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG  
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Pendapatan dari penjualan barang diakui bila kewajiban pelaksanaan dipenuhi oleh Kelompok Usaha. Pendapatan diukur pada harga transaksi, yaitu jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak Kelompok Usaha.

Pendapatan dari penjualan ekspor diakui pada saat penyerahan barang di atas kapal di pelabuhan pengiriman. Pendapatan dari penjualan domestik diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan.

Pendapatan jasa diakui ketika jasa diberikan dan kewajiban pelaksanaan dipenuhi oleh Kelompok Usaha berdasarkan kesepakatan dengan pelanggan. Bila besar kemungkinan terjadi bahwa total biaya kontrak akan melebihi total pendapatan kontrak, taksiran rugi segera diakui sebagai beban periode berjalan.

**Pendapatan diterima dimuka**

Pendapatan sewa dan jasa ditagihkan dimuka berdasarkan kontrak. Tagihan yang belum diakui sebagai pendapatan pada tanggal pelaporan dicatat sebagai "Pendapatan Ditangguhkan" dalam komponen liabilitas jangka pendek pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**Pendapatan lain-lain**

Pendapatan jasa lainnya diakui pada saat penyerahan jasa tersebut.

**Pengakuan beban**

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

**t. Imbalan Kerja**

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan kompensasi yang diberikan oleh Kelompok Usaha seperti gaji, tunjangan, bonus dan pembayaran manfaat pensiun, yang diakui pada saat terutang kepada karyawan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED  
(Continued)**

*Revenue from sale of goods is recognized when the performance obligation is satisfied by the Group. Revenue is measured at the transaction price, which is the amount of consideration to which the Group is estimated to be entitled.*

*Revenues from export sales are recognized when the goods are shipped. Revenues from domestic sales are recognized when the goods are delivered to the customers.*

*Revenue from services is recognized when services are rendered and performance obligation is satisfied by the Group based on the arrangement with the customer. When it is probable that total contract costs will exceed total contract revenue, the expected loss is immediately recognized as current period expense.*

**Unearned revenue**

*Revenue from rent and services are invoiced in advance based on agreements. Unrecognized revenue as of the reporting date is recorded as "Unearned Revenue" in the current liabilities section in the consolidated statements of financial position.*

**Other revenue**

*Revenues from other services are recognized when the services are rendered.*

**Expenses recognition**

*Expenses are recognized when incurred (accrual basis).*

**t. Employee Benefits**

Short-term Employee Benefits

*Short-term employee benefits represent compensation provided by the Group such as salaries, allowance, bonus and pension contribution paid, which are recognized when they accrue to the employees.*

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG  
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Imbalan Pascakerja

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundangkan dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja, yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya bagi rakyat Indonesia secara merata, dalam rangka memenuhi penghidupan yang layak. PP 35/2021 mengatur mengenai perjanjian alih daya, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus dibayar kepada para karyawan.

Kelompok Usaha menentukan liabilitas imbalan pascakerja sesuai dengan PP 35/2021. PSAK No. 24 mensyaratkan entitas menggunakan metode "Projected Unit Credit" untuk menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini terkait, dan biaya jasa lalu.

Perusahaan dan Entitas Anak tertentu yang berdomisili di Indonesia menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat.

Kewajiban menurut Undang-undang dihitung dengan membandingkan imbalan yang akan diterima oleh karyawan pada usia pensiun normal melalui program pensiun dengan imbalan yang dihitung berdasarkan Undang-undang setelah dikurangi akumulasi iuran karyawan dan hasil pengembangannya. Jika bagian iuran yang didanai Perusahaan dan Entitas Anak melalui program pensiun kurang dari imbalan yang diwajibkan menurut Undang-undang, Kelompok Usaha akan melakukan penyisihan atas kekurangannya.

Ketika entitas memiliki surplus dalam program imbalan pasti, maka entitas mengukur aset imbalan pasti pada jumlah yang lebih rendah antara surplus program imbalan pasti dan batas atas aset yang ditentukan dengan menggunakan tingkat diskonto.

Entitas mengakui komponen biaya imbalan pasti, kecuali SAK mensyaratkan atau mengizinkan biaya tersebut sebagai biaya perolehan aset, sebagai berikut:

- (a) biaya jasa dalam laba rugi;
- (b) bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam laba rugi; dan
- (c) pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam penghasilan komprehensif lain.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED  
(Continued)**

Post-employment Benefits

On February 2, 2021, the Government promulgated and enforced Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja), which aims to create the widest possible employment opportunities for the Indonesian people evenly, in order to fulfill a decent living. PP 35/2021 regulates the work agreement for a certain time (non-permanent employees), outsourcing, working time, rest time and termination of employment, which can affect the minimum benefits that must be paid to employees.

The Group determines its post-employment benefits liability under the PP 35/2021. PSAK No. 24 requires the present value of the defined benefit obligation, the related current service cost, and past service cost to be determined using the "Projected Unit Credit" method.

The Company and certain domestic Subsidiaries domiciled in Indonesia have defined retirement benefit plans, covering substantially all of their eligible permanent employees.

The obligation for the Law has been calculated by comparing the benefit that will be received by an employee at normal pension age from the pension plan with the benefit as stipulated under the Law after deduction of accumulation of employee contribution and the related investment results. If the employer funded portion of the pension plan benefit is less than the benefit as required by the Law, the Group will provide for such shortage.

When an entity has a surplus in a defined benefit plan, it measures the defined benefit asset at the lower amount between the surplus of defined benefit plan and the upper limit on assets determined using a discount rate.

An entity recognizes the components of defined benefit cost, except SAK requires or permits such costs as the acquisition cost of the asset, as follows:

- (a) service cost in profit or loss;
- (b) net interest on net liability (asset) of defined benefit in profit or loss; and
- (c) remeasurement of the net liability (asset) of defined benefit in other comprehensive income.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG  
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya. Akan tetapi, entitas dapat mengalihkan jumlah yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tersebut pada pos lain dalam ekuitas.

Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto terdiri atas:

- (a) keuntungan dan kerugian aktuarial;
- (b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto; dan
- (c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Entitas mengakui biaya jasa lalu sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon.

Kelompok Usaha mengakui keuntungan atau kerugian atas penyelesaian program imbalan pasti pada saat penyelesaian terjadi. Kurtailmen terjadi ketika entitas mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program atau mengubah ketentuan program imbalan pasti sehingga unsur yang signifikan dari jasa masa depan karyawan saat ini tidak lagi memenuhi syarat atas imbalan, atau akan memenuhi syarat hanya untuk imbalan yang dikurangi.

Kurtailmen dapat terjadi karena suatu peristiwa yang berdiri sendiri, seperti penutupan pabrik, penghentian operasi, atau terminasi atau penghentian program. Sebelum menentukan biaya jasa lalu, atau keuntungan dan kerugian atas penyelesaian, Kelompok Usaha mengukur kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto menggunakan nilai wajar kini dari aset program dan asumsi aktuarial kini (termasuk suku bunga pasar dan harga pasar kini yang lain) yang mencerminkan imbalan yang ditawarkan dalam program sebelum amandemen, kurtailmen, atau penyelesaian program.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Perhitungan imbalan kerja jangka panjang lainnya ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Jumlah diakui sebagai liabilitas untuk imbalan kerja jangka panjang lainnya di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED  
(Continued)**

*Remeasurement on net liability (asset) of defined benefit recognized in other comprehensive income is not reclassified to profit or loss in subsequent periods. However, the entity may transfer the amounts recognized as other comprehensive income in another account in equity.*

*Remeasurement of the net liability (asset) of defined benefit consists of:*

- (a) actuarial gains and losses;*
- (b) return on plan assets, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset); and*
- (c) any change in the effect of the asset ceiling, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).*

*The entity recognizes past service cost as an expense at the earlier of when the amendments or curtailment of program occurs and when the entity recognizes related restructuring costs or severances.*

*The Group recognizes gains or losses on the settlement of a defined benefit plan when such occurs. A curtailment occurs when an entity make a material reduction in the number of employees covered by a plan or amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.*

*A curtailment may arise from an isolated event, such as the closing of a plant, discontinuance of an operation or termination or suspension of a plan. Before determining the past service cost, or gains and losses on the settlement, the Group shall remeasure the net liability (asset) of defined benefit using current fair value of plan assets and current actuarial assumptions (including current market interest rates and other current market prices) that reflects the rewards offered in the program prior to amendment, curtailment or settlement program.*

Other Long-term Employee Benefits

*The costs of providing other long-term benefits is determined using the Projected Unit Credit method. The provision for long-term employee benefits recognized in the consolidated statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation.*

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG  
DITERAPKAN (Lanjutan)**

**u. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penyesuaian kurs maupun penyelesaian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan sebagai laba rugi periode berjalan.

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian dari Entitas Anak dan Entitas Asosiasi yang mata uang fungsionalnya bukan Rupiah pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata pada periode yang bersangkutan. Penyesuaian selisih kurs karena penjabaran tersebut disajikan sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain.

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pound Sterling	19.200	19.086	Pound Sterling
Euro	16.127	17.330	Euro
Dolar Amerika Serikat	14.269	14.105	US Dollar
Dolar Singapura	10.534	10.644	Singapore Dollar
Dolar Australia	10.344	10.771	Australian Dollar
Yen Jepang	124	136	Japanese Yen

**v. Perpajakan**

**(1) Pajak Penghasilan**

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan.

Pajak penghasilan dalam laba rugi periode berjalan terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laba rugi, kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain, dalam hal ini diakui dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED  
(Continued)**

**u. Foreign Currency Transactions and Translation**

Transactions in foreign currencies are translated into functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to functional currency to reflect the middle exchange rate published by Bank Indonesia at the last banking transaction date of the period. Gains or losses resulting from such adjustment or settlement of each monetary asset and liability denominated in foreign currencies are credited or charged as current period profit or loss.

For consolidation purposes of Subsidiaries and Associates for which Rupiah is not their functional currency, assets and liabilities at the reporting date are translated into Rupiah using the exchange rates at reporting date, while revenues and expenses are translated at the average rates of exchange for the period. The resulting translation adjustments are presented as part of other comprehensive income.

The closing exchange rates used as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

**v. Taxation**

**(1) Income Taxes**

Current tax expense is provided based on the estimated taxable profit for the period.

Income tax in profit or loss for the period comprises current and deferred tax. Income tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income in which case it is recognized in equity or other comprehensive income.



**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG  
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang diakui; dan memiliki intensi untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa yang akan datang. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak, yang sama atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima dan/atau, jika Kelompok Usaha mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding telah ditetapkan.

**(2) Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak**

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 70 (2016), "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak". PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11/2016 tentang Pengampunan Pajak ("UU Pengampunan Pajak"), yang berlaku efektif tanggal 1 Juli 2016.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED  
(Continued)**

*Current tax assets and current tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.*

*Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that sufficient future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Future tax benefits, such as the carryforward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.*

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period.*

*Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity, or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

*Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Group, when the result of the objection and/or appeal is determined.*

**(2) Assets and Liabilities under Tax Amnesty**

*The Group applies PSAK No. 70 (2016), "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities". This PSAK provides accounting treatment for assets and liabilities from Tax Amnesty in accordance with Law No. 11/2016 about Tax Amnesty ("Tax Amnesty Law"), which became effective on July 1, 2016.*



**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG  
DITERAPKAN (Lanjutan)**

PSAK No. 70 memberikan pilihan kebijakan dalam pengakuan awal aset atau liabilitas yang timbul dari pelaksanaan UU Pengampunan Pajak, yaitu dengan mengikuti SAK yang relevan menurut sifat aset dan/atau liabilitas yang diakui (PSAK No. 70 Par. 06) atau mengikuti ketentuan yang diatur dalam PSAK No. 70 paragraf 10 hingga 23 (Pendekatan Opsional). Keputusan yang dibuat oleh entitas harus konsisten untuk semua aset dan liabilitas pengampunan pajak yang diakui.

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP). Liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Kelompok Usaha mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas. Selisih tersebut tidak dapat diakui sebagai laba atau rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

Kelompok Usaha telah memilih untuk mengukur kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak berdasarkan nilai wajar sesuai dengan SAK pada tanggal SKPP. Selisih pengukuran kembali antara nilai wajar tersebut dengan biaya perolehan yang telah diakui sebelumnya, disesuaikan dalam saldo "Tambahan modal disetor".

Setelah Kelompok Usaha melakukan pengukuran kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak pada nilai wajar sesuai SAK, Kelompok Usaha mereklasifikasi aset dan liabilitas pengampunan pajak tersebut ke dalam pos aset dan liabilitas serupa.

**w. Selisih Nilai Transaksi Entitas dengan  
Sepengendali**

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat berdasarkan PSAK No. 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku dicatat dalam akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED  
(Continued)**

PSAK No. 70 provides options in the initial recognition of the assets or liabilities arising from the implementation of the Tax Amnesty Law, whether to follow the relevant existing SAK according to the nature of the assets and/or liabilities recognized (PSAK No. 70 Par. 06) or to follow the provisions stated in PSAK No. 70 paragraphs 10 to 23 (Optional Approach). The decision made by the entity must be consistent for all recognized tax amnesty assets and/or liabilities.

Tax amnesty assets are measured at acquisition cost based on Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP). Tax amnesty liabilities are measured at contractual obligation to deliver cash to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets.

The Group shall recognize the difference between assets and liabilities of tax amnesty as part of additional paid-in capital in equity. This difference shall not be recycled to profit or loss or reclassified to retained earnings subsequently.

The Group has opted to remeasure its tax amnesty assets and liabilities to their fair value according to SAK on the date of the SKPP. The difference between the aforementioned fair values with the acquisition cost initially recognized is adjusted to "Additional paid-in capital".

After the Group remeasured its tax amnesty assets and liabilities to its fair value according to SAK, the Group reclassified the tax amnesty assets and liabilities into similar line items of assets and liabilities.

**w. Difference in Value from Transaction with Entities  
Under Common Control**

Business combination under common control is recorded in accordance with PSAK No. 38, "Business Combination Under Common Control," by using the pooling of interest method. The difference between the transfer price and the book value is recorded as "Difference in Value from Transaction with Entities Under Common Control" and presented as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG  
DITERAPKAN (Lanjutan)**

**x. Laba atau Rugi per Saham**

Laba atau rugi per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar, dalam suatu periode.

Laba atau rugi per saham dilusian dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari semua efek yang mempunyai potensi saham biasa yang bersifat dilutif.

**y. Provisi dan Kontinjensi**

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

**z. Dividen**

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan. Pembagian dividen diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED  
(Continued)**

**x. Earning or Loss per Share**

*Basic earnings or losses per share are calculated by dividing profits or losses attributable to ordinary equity holders of the parent entity, by the weighted average number of ordinary shares outstanding, during the period.*

*Diluted earnings or losses per share are calculated by dividing profits or losses attributable to ordinary equity holders of the parent entity, by the weighted average number of shares outstanding, for the effects of all dilutive potential ordinary shares.*

**y. Provisions and Contingencies**

*Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.*

*Provisions are reviewed at each end of reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.*

*Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where an inflow of economic benefits is probable.*

**z. Dividends**

*Final dividend distributions are recognized as a liability when the dividends are approved in the General Meeting of the Company's Shareholders. Dividend distributions are recognized as a liability when the dividends are approved based on a Board of Directors' resolution in accordance with the Company's Articles of Association.*

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG  
DITERAPKAN (Lanjutan)**

**aa. Informasi Segmen**

Entitas mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dan menggunakan "pendekatan manajemen" dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya pelaporan internal. Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional. Dalam hal ini pengambil keputusan operasional yang mengambil keputusan strategis adalah Direksi.

**bb. Kuasi-Reorganisasi**

Sesuai dengan PSAK No. 51 (Revisi 2003), kuasi-reorganisasi merupakan prosedur akuntansi yang mengatur entitas merestrukturisasi ekuitasnya dengan mengeliminasi defisit dan menilai kembali seluruh aset dan liabilitas pada nilai wajar. Dengan melakukan prosedur ini, entitas diharapkan dapat melanjutkan usahanya seperti baru, dengan laporan posisi keuangan yang menunjukkan posisi keuangan yang lebih baik tanpa defisit dari masa lampau.

Nilai wajar aset dan liabilitas ditentukan berdasarkan nilai pasar. Bila nilai pasar tidak tersedia, estimasi nilai wajar didasarkan pada informasi terbaik yang tersedia. Estimasi nilai wajar dilakukan dengan mempertimbangkan harga aset sejenis dan teknik penilaian yang paling sesuai dengan karakteristik aset dan liabilitas yang bersangkutan, antara lain, metode nilai kini dan arus kas diskonto.

Sesuai dengan PSAK tersebut, eliminasi atas saldo defisit terhadap akun-akun ekuitas dilakukan melalui urutan prioritas sebagai berikut:

- a) cadangan umum;
- b) cadangan khusus;
- c) selisih penilaian aset dan liabilitas dan selisih penilaian yang sejenisnya;
- d) tambahan modal disetor dan sejenisnya; dan
- e) modal saham.

Selain itu, berdasarkan PSAK No. 38 (Revisi 2012), saldo akun Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali dapat berubah pada saat adanya peristiwa kuasi-reorganisasi dan dapat digunakan untuk mengeliminasi atau menambah saldo laba negatif.

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 45, Perusahaan melakukan kuasi-reorganisasi pada tanggal 30 Juni 2011 mengikuti persyaratan dari PSAK di atas.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED  
(Continued)**

**aa. Segment Information**

Entities disclose information that enable users of the financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities and use "management approach" under which segment information is presented on the same basis as that used for internal reporting purposes. Operating segment is reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker has been identified as the Board of Directors that makes strategic decisions.

**bb. Quasi-Reorganization**

Pursuant to PSAK No. 51 (Revised 2003), a quasi-reorganization is an accounting procedure that enables an entity to restructure its equity by eliminating its deficit and reappraising all of its assets and liabilities. By this procedure, the entity is expected to continue its business as if it was a fresh start, with a statement of financial position showing a better financial position with no past deficit.

The fair values of assets and liabilities are determined based on market values. If the market value is unavailable, the estimated fair value is determined using the best information available. The estimates of the fair values put into consideration prices of the similar type of assets and a valuation technique most suitable to the characteristics of the related assets and liabilities, among others, present value method and discounted cash flows method.

According to PSAK, the elimination of deficit is applied against equity accounts in the order of priority as follows:

- a) general reserve;
- b) special reserve;
- c) revaluation increment on assets and liabilities and other revaluation increments;
- d) additional paid-in capital and the similar accounts; and
- e) share capital.

In addition, under PSAK No. 38 (Revised 2012), the account balance of Difference in Restructuring Transactions of Entities under Common Control is subject to change at the time of quasi-reorganization and can be used to eliminate or increase deficit.

As discussed in Note 45, the Company conducted quasi-reorganization as of June 30, 2011 following the provisions of the above PSAK.

#### **4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan pertimbangan yang memengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Kelompok Usaha mendasarkan estimasi dan pertimbangannya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam pertimbangan terkait pada saat terjadinya.

Estimasi dan pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

##### Menentukan mata uang fungsional

Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan mata uang fungsional Perusahaan dan masing-masing Entitas Anak termasuk, antara lain, mata uang:

- yang paling memengaruhi harga jual barang dan jasa;
- dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas;
- yang paling memengaruhi biaya tenaga kerja, bahan baku, dan biaya lain dari pengadaan barang atau jasa;
- yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan; dan
- yang mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan.

Berdasarkan substansi ekonomis dari kondisi yang sesuai dengan Kelompok Usaha, mata uang fungsional telah ditentukan berupa Rp, karena hal ini berkaitan dengan fakta bahwa mayoritas bisnis Kelompok Usaha dipengaruhi oleh lingkungan ekonomi utama dimana Kelompok Usaha beroperasi dan harga jual barang dalam mata uang Rp.

##### Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 3.

#### **4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS**

*The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and judgments that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.*

*The Group based its estimations and judgments on parameters available when the financial statements are prepared. Existing circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the judgments as they occur.*

*The following estimations and judgments made by management in the process of applying the Group's accounting policies have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:*

##### Determining functional currency

*The factors considered in determining the functional currency of the Company and each of its Subsidiary include, among others, the currency:*

- *that mainly influences sales prices for goods and services;*
- *of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services;*
- *that mainly influences labor, material and other costs of providing goods or services;*
- *in which funds from financing activities are generated; and*
- *in which receipts from operating activities are usually retained.*

*Based on the economic substance of the underlying circumstances relevant to the Group, the functional currency has been determined to be Rp, as this reflects the fact that majority of the Group's businesses are influenced by primary economic environment in which the Group operates and sales prices for goods are in Rp currency.*

##### Determining classification of financial assets and financial liabilities

*The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in Note 3.*



**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (Lanjutan)**

Menentukan nilai wajar dan perhitungan biaya perolehan  
diamortisasi dari instrumen keuangan

Kelompok Usaha mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan biaya perolehan diamortisasi ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba rugi Kelompok Usaha. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 42.

Menentukan penyisihan kerugian kredit ekspektasian  
atas piutang usaha

Kelompok Usaha menggunakan matriks provisi untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian untuk piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada piutang yang telah jatuh tempo dengan pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola yang sama (seperti: letak geografis, jenis produk serta jenis dan peringkat pelanggan).

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar historis yang diobservasi oleh Kelompok Usaha. Kelompok Usaha menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi masa depan. Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi diperkirakan akan memburuk selama setahun ke depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar, pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis yang diobservasi diperbarui dan perubahan perkiraan masa depan dianalisis oleh Kelompok Usaha.

Jumlah kerugian kredit ekspektasian sensitif terhadap perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Kelompok Usaha dan perkiraan kondisi ekonomi juga tidak dapat mewakili gagal bayar aktual pelanggan di masa depan. Rincian lebih lanjut diungkapkan di Catatan 7 dan 8.

Menilai jumlah terpulihkan dari aset nonkeuangan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang memengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGMENTS (Continued)**

Determining fair value and calculation of cost  
amortization of financial instruments

The Group records certain financial assets and liabilities at fair values and at amortized costs, which require the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization are determined using verifiable objective evidence, the fair value or amortization amount would differ if the Group utilized different valuation methodology or assumptions. Such changes would directly affect the Group's profit or loss. Further details are disclosed in Note 42.

Determining provision for expected credit losses of trade  
receivables

The Group uses a provision matrix to calculate expected credit losses for trade receivables. The level of provision rates are based on accounts receivable that are past due with grouping of various customer segments that have the same pattern (such as: geographic location, product type and, type and customer rating).

The provision matrix is initially based on historical default rates observed by the Group. The Group adjusts its historical credit losses experience with future information. For example, if the forecast for economic conditions is expected to deteriorate over the next year, which could lead to an increase in the amount of default, at each reporting date, the observed historical default rates are updated and changes in future forecasts are analyzed by the Group.

The amount of expected credit losses is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. Further details are disclosed in Notes 7 and 8.

Assessing recoverable amounts of non-financial assets

Allowance for impairment in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories own physical condition, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provision is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the estimated amount. Further details are disclosed in Note 9.



**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

Jumlah terpulihkan investasi pada entitas asosiasi, aset tetap, investasi jangka panjang lainnya dan aset tidak lancar lainnya didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam estimasi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12, 13, 14 dan 16.

Menentukan metode penyusutan dan estimasi masa manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaatnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap tiga (3) tahun sampai dengan dua puluh (20) tahun. Ini adalah ekspektasi umur yang secara umum diterapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

Menentukan klasifikasi pengaturan bersama

Pertimbangan diperlukan untuk menentukan apakah Kelompok Usaha memiliki pengendalian bersama, yang membutuhkan penilaian mengenai aktivitas yang relevan dan ketika keputusan yang berkaitan dengan aktivitas tersebut membutuhkan persetujuan dengan suara bulat. Kelompok Usaha menentukan bahwa aktivitas yang relevan untuk pengaturan bersama adalah aktivitas yang berkaitan dengan operasi dan pengambilan keputusan dalam pengaturan tersebut.

Pertimbangan juga diperlukan untuk mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai operasi bersama atau ventura bersama. Pengklasifikasian pengaturan tersebut mengharuskan Kelompok Usaha untuk menilai hak dan kewajiban yang timbul dari pengaturan tersebut. Secara khusus, Kelompok Usaha mempertimbangkan:

- Struktur dari pengaturan bersama - apakah dibentuk melalui kendaraan terpisah.
- Ketika pengaturan tersebut terstruktur melalui kendaraan terpisah, Kelompok Usaha juga mempertimbangkan hak dan kewajiban yang timbul dari:
  - Bentuk legal dari kendaraan terpisah;
  - Persyaratan dari perjanjian kontraktual; dan
  - Fakta dan ketentuan lain (ketika relevan).

Penilaian ini sering membutuhkan pertimbangan yang signifikan, dan kesimpulan yang berbeda mengenai pengendalian bersama dan apakah pengaturan tersebut merupakan operasi bersama atau ventura bersama, dapat memiliki dampak material terhadap akuntansi.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)**

*The recoverable amounts of investments in associates, fixed assets, other long-term investments and other non-current assets are based on estimates and assumptions regarding in particular the expected market outlook and future cash flows associated with the assets. Estimated future cash flows include estimates of future revenues. Any changes in these estimations may have a material impact on the measurement of the recoverable amount and could result in adjustments to the allowance of impairment already booked. Further details are disclosed in Notes 12, 13, 14 and 16.*

*Determining depreciation method and estimated useful lives of fixed assets*

*The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within three (3) years up to twenty (20) years. These are common life expectancies applied in the industries in which the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 14.*

*Determining classification of joint arrangements*

*Judgment is required to determine whether the Group has joint control, which requires an assessment of the relevant activities and when the decisions in relation to those activities require unanimous consent. The Group has determined that the relevant activities for their joint arrangements are those relating to the operating and capital decisions of the arrangement.*

*Judgment is also required to classify a joint arrangement as either a joint operation or joint venture. Classifying the arrangement requires the Group to assess its rights and obligations arising from the arrangement. Specifically, the Group considers:*

- *The structure of the joint arrangement - whether it is structured through a separate vehicle.*
- *When the arrangement is structured through a separate vehicle, the Group also considers the rights and obligations arising from:*
  - *The legal form of the separate vehicle;*
  - *The terms of the contractual arrangement; and*
  - *Other facts and circumstances (when relevant).*

*This assessment often requires significant judgment, and a different conclusion on joint control and also whether the arrangement is a joint operation or a joint venture, may materially impact the accounting.*

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (Lanjutan)**

Kelompok Usaha memiliki pengaturan bersama yang terstruktur melalui ventura bersama, KPP, GA dan CPB. Struktur dan persyaratan dari perjanjian kontraktual mengindikasikan bahwa Kelompok Usaha memiliki hak atas aset neto dari pengaturan bersama tersebut. Kelompok Usaha menilai fakta dan kondisi lain yang berkaitan dengan pengaturan ini dan kesimpulan final dari penilaian yang dilakukan adalah pengaturan tersebut merupakan ventura bersama.

Menilai pengendalian atau pengaruh signifikan pada entitas lain

Kelompok Usaha menilai apakah Kelompok Usaha memiliki pengendalian atau pengaruh signifikan pada entitas lain melalui:

- adanya dewan perwakilan Kelompok Usaha pada entitas lain dan pernyataan kontraktual.
- Kelompok Usaha merupakan pemegang saham mayoritas dengan kepentingan ekuitas yang lebih besar dari pemegang saham lainnya.
- memiliki kekuatan untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan keuangan dan operasi.

Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12 dan 13.

Estimasi biaya dan liabilitas imbalan pascakerja

Penentuan liabilitas dan biaya imbalan pascakerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri, tingkat cacat, umur pensiun normal dan tingkat mortalitas.

Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat memengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan pascakerja. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 36.

Menentukan pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan yang akan jatuh tempo. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 35.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGMENTS (Continued)**

*The Group has a joint arrangement which is structured through joint ventures, KPP, GA and CPB. This structure and the terms of the contractual arrangement indicate that the Group has rights to the net assets of the arrangement. The Group also assesses the other facts and circumstances relating to this arrangement and the final conclusion is that the arrangement is a joint venture.*

Assessing control or significant influence on other entities

*The Group has assessed the significant influence of the Group in other entities through:*

- *the presence of the board representative of the Group and the contractual term.*
- *the Group is the majority shareholder with greater interest than other shareholders.*
- *has the power to participate in the financial and operating policy decisions.*

*Further details are disclosed in Notes 12 and 13.*

Estimate of post-employment benefits expense and liability

*The determination of the Group's liability and expense for post-employment benefits is dependent on its selection of certain assumptions used in calculating such amounts. These assumptions include among others, discount rate, salary increment rate, turnover rates, disability rate, normal pension age and mortality rate.*

*While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its post-employment liability and expense. Further details are disclosed in Note 36.*

Determining income taxes

*Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax based on estimates as to whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 35.*

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

Kelompok Usaha menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi jumlah tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Kelompok Usaha juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pembalikan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 35.

Mengevaluasi provisi dan kontinjensi

Kelompok Usaha melakukan pertimbangan untuk membedakan antara provisi dan kontinjensi serta mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya dan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang relevan.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Kelompok Usaha tidak yakin bahwa proses-proses tersebut akan berpengaruh secara signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Menentukan nilai wajar dan biaya untuk menjual serta klasifikasi dari aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual

Nilai wajar dan biaya untuk menjual dari aset tidak lancar dan kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar terkait dengan aset dalam kondisi kininya. Setiap perubahan dalam prospek pasar mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran nilai wajar dan biaya untuk menjual dari aset tersebut dan bisa mengakibatkan penyesuaian pada jumlah yang dibukukan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Penentuan aset tidak lancar dan kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual adalah berdasarkan pertimbangan manajemen yang mungkin berubah akibat perubahan situasi di masa mendatang yang di luar kendali Kelompok Usaha. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 48.

**5. KAS DAN SETARA KAS**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
<b>Kas</b>		
Rupiah	359	1.324
Dolar AS	34	40
Yen Jepang	4	27
Dolar Singapura	-	2
Total kas	<u>397</u>	<u>1.393</u>

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)**

The Group reviews its deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. The Group also reviews the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly. Further details are disclosed in Note 35.

Evaluating provisions and contingencies

The Group exercises its judgment to distinguish between provisions and contingencies and sets up appropriate provisions for its legal or constructive obligations, if any, in accordance with its policies on provisions and takes the relevant risks and uncertainty into account.

As of December 31, 2021, the Group does not believe that those proceedings will have a significant adverse effect on the consolidated financial statements.

Determining fair value and costs to sell and the classification of non-current assets held for sale

Fair value and costs to sell of non-current assets and disposal groups classified as held for sale are based on estimates and assumptions regarding in particular the expected market outlook associated with the asset in its present condition. Any changes in the expected market outlook may have a material impact on the measurement of the fair value and costs to sell and could result in adjustments to the amount booked in the consolidated financial statements.

The determination of non-current assets and disposal groups classified as held for sale are based on management's judgment that may change due to changes of circumstances in the future arising beyond the control of the Group. Further details are disclosed in Note 48.

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

**Cash on hand**  
Rupiah  
US Dollar  
Japanese Yen  
Singapore Dollar  
Total cash on hand

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**5. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)**

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
<b>Kas di bank</b>			<b>Cash in banks</b>
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	35.071	8.107	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	34.362	13.803	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	21.130	8.745	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	17.663	751	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	12.219	17.974	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	8.602	2.515	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
PT Bank Kesejahteraan Ekonomi	1.323	458	PT Bank Kesejahteraan Ekonomi
PT Bank Permata Tbk	982	1.528	PT Bank Permata Tbk
Lain-lain (dibawah Rp1 miliar)	6.638	4.226	Others (below Rp1 billion)
Subtotal	<u>137.990</u>	<u>58.107</u>	Subtotal
Mata uang asing			Foreign currencies
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8.055	7.990	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.364	104	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.151	204	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	358	7.931	PT Bank Central Asia Tbk
Lain-lain (dibawah Rp1 miliar)	1.203	3.052	Others (below Rp1 billion)
Subtotal	<u>16.131</u>	<u>19.281</u>	Subtotal
Total kas di bank	<u>154.121</u>	<u>77.388</u>	Total cash in banks
<b>Setara kas</b>			<b>Cash equivalents</b>
Deposito berjangka (Rupiah)			Time deposits (Rupiah)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	194	1.231	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	3.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Total setara kas	<u>194</u>	<u>4.231</u>	Total cash equivalents
<b>Total</b>	<u><b>154.712</b></u>	<u><b>83.012</b></u>	<b>Total</b>

Kisaran suku bunga tahunan untuk deposito berjangka dari 4,50% sampai dengan 5,50% untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

The annual interest rates of time deposits ranged from 4.50% to 5.50% for the years ended December 31, 2021 and 2020.

Seluruh kas dan setara kas ditempatkan pada pihak ketiga.

All placements in cash and cash equivalents are with third parties.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**5. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)**

Rincian kas dan setara kas berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

<b>Mata uang</b>	<b>2021</b>	<b>2020</b>
Rupiah	138.543	63.662
Dolar AS	16.048	19.082
Yen Jepang	29	172
Euro	92	94
Dolar Singapura	-	2
<b>Total</b>	<b>154.712</b>	<b>83.012</b>

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)**

Details of cash and cash equivalents based on currencies are as follows:

<b>Currencies</b>
Rupiah
US Dollar
Japanese Yen
Euro
Singaporean Dollar
<b>Total</b>

**6. INVESTASI JANGKA PENDEK**

	<b>2021</b>	<b>2020</b>
<b>Pihak ketiga</b>		
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		
Diperdagangkan (USD)		
Sherwin Investment Limited	51.154	50.566
Dana investasi (USD)		
Fitzroy Offshore Ltd.	9.252.223	8.164.318
Purple Rain Resources Ltd.	106.922	105.693
Dana investasi (Rp)		
Purple Rain Resources Ltd.	20.800	28.000
Subtotal	9.379.945	8.298.011
Biaya perolehan diamortisasi		
Deposito berjangka		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.200	2.200
Total pihak ketiga	9.433.299	8.350.777
<b>Pihak berelasi (Catatan 38b)</b>		
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		
Efek ekuitas tercatat		
PT Bakrie Sumatera Plantation Tbk (UNSP)	4.064	4.176
PT Bakrieland Development Tbk (ELTY)	3.597	3.597
PT Bakrie Telecom Tbk (BTEL)	2.152	2.152
PT Darma Henwa Tbk (DEWA)	1.240	1.240
PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG)	1	1
Total pihak berelasi	11.054	11.166
<b>Total</b>	<b>9.444.353</b>	<b>8.361.943</b>

**6. SHORT-TERM INVESTMENTS**

<b>Third parties</b>
Fair value through profit or loss
Held for trading (USD)
Sherwin Investment Limited
Investment funds (USD)
Fitzroy Offshore Ltd.
Purple Rain Resources Ltd.
Investment funds (Rp)
Purple Rain Resources Ltd.
Subtotal
Amortized cost
Time deposits
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total third parties
<b>Related parties (Note 38b)</b>
Fair value through other comprehensive income
Quoted equity securities
PT Bakrie Sumatera Plantation Tbk (UNSP)
PT Bakrieland Development Tbk (ELTY)
PT Bakrie Telecom Tbk (BTEL)
PT Darma Henwa Tbk (DEWA)
PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG)
Total related parties
<b>Total</b>



**6. INVESTASI JANGKA PENDEK (Lanjutan)**

**Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi**

Pada tahun 2015, Sebastopol, Entitas Anak, mengadakan perjanjian jasa pengelolaan investasi dengan Purple Rain Resources Ltd. ("Purple Rain"), perusahaan yang didirikan di British Virgin Island yang tidak terafiliasi dengan Perusahaan, untuk mengelola dan melaksanakan strategi investasi yang telah disetujui oleh kedua belah pihak untuk total investasi sebesar USD24,7 juta. Berdasarkan Akta Pengalihan tanggal 4 Desember 2020, Sebastopol telah mengalihkan investasi dengan nilai wajar senilai USD21,5 juta kepada Perusahaan.

Pada tahun 2016, Perusahaan juga mengadakan perjanjian jasa pengelolaan investasi dengan Purple Rain sebesar USD0,9 juta.

Pada tanggal 23 Mei 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian Mutual Investment Agreement dengan Fitzroy Offshore Ltd (Fitzroy), perusahaan yang didirikan di Kepulauan Marshall yang tidak terafiliasi dengan Perusahaan, dengan nilai investasi sebesar USD416 juta. Perusahaan mengikatkan diri dengan Fitzroy dalam bentuk opsi untuk menjual aset berupa 806.595.000 saham PT Bumi Resources Tbk ("Saham BUMI") yang dimiliki oleh Perusahaan sehingga apabila kondisi yang disyaratkan dalam perjanjian telah terpenuhi, maka Perusahaan dapat memperoleh kembali sejumlah nilai investasi awal ditambah keuntungan hasil investasi dan Perusahaan wajib menyerahkan Saham BUMI kepada Fitzroy.

Pada tanggal 20 Desember 2019, Perusahaan menandatangani Perjanjian Investasi dengan Sherwin Investment Ltd (Sherwin), perusahaan yang didirikan di Kepulauan Marshall yang tidak terafiliasi dengan Perusahaan, dengan nilai investasi sebesar USD3,6 juta. Perusahaan dan Sherwin menyetujui opsi investasi yang mengharuskan Sherwin menyerahkan, mentransfer, dan/atau menyediakan 10% bagian saham PT Petromine Energy Trading pada atau sebelum tanggal jatuh tempo (16 Desember 2029).

Pada tanggal 26 Oktober 2020, Perusahaan melakukan perjanjian jasa pengelolaan investasi dengan Purple Rain sebesar Rp30,0 miliar.

Pada tanggal 31 Desember 2021, nilai buku neto aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi masing-masing sebesar Rp20,8 miliar dan USD659,5 juta (setara dengan Rp9,4 triliun).

Pada tanggal 31 Desember 2020, nilai buku neto aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi masing-masing sebesar Rp28,0 miliar dan USD590,0 juta (setara dengan Rp8,3 triliun).

**6. SHORT-TERM INVESTMENTS (Continued)**

**Financial assets measured at fair value through profit or loss**

In 2015, Sebastopol, Subsidiary, entered into an investment management service agreement with Purple Rain Resources Ltd. ("Purple Rain"), company incorporated in British Virgin Islands that is not affiliated with the Company, to manage and implement the investment strategy agreed by both parties for total investment amounting to USD24.7 million. Based on Deed of Transfer dated December 4, 2020, Sebastopol transferred this investment, with fair value amounting to USD21.5 million, to the Company.

In 2016, the Company also entered into an investment management service agreement with Purple Rain amounting to USD0.9 million.

On May 23, 2018, the Company entered into an Mutual Investment Agreement with Fitzroy Offshore Ltd (Fitzroy), company incorporated in Marshall Islands that is not affiliated with the Company, with the value of USD416 million. The Company binded itself with Fitzroy in the form of an option to sell an asset, which is 806,595,000 shares of PT Bumi Resources Tbk ("BUMI Shares") owned by the Company until all conditions will be fulfilled under the agreement, the Company has the rights to receive the same amount of initial investment and in return, the Company has to transfer BUMI Shares to Fitzroy.

On December 20, 2019, the Company entered into an Investment Agreement with Sherwin Investment Ltd (Sherwin), company incorporated in Marshall Islands that is not affiliated with the Company, with the value of USD3.6 million. The Company and Sherwin agreed to an investment option which requires Sherwin to deliver, transfer, and/or make available 10% share in PT Petromine Energy Trading on or before maturity date (December 16, 2029).

On October 26, 2020, the Company entered into an investment management service agreement with Purple Rain amounting to Rp30.0 billion.

As of December 31, 2021, the net book value of financial assets at fair value through profit or loss amounted to Rp20.8 billion and USD659.5 million (equivalent to Rp9.4 trillion).

As of December 31, 2020, the net book value of financial assets at fair value through profit or loss amounted to Rp28.0 billion and USD590.0 million (equivalent to Rp8.3 trillion).

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**6. INVESTASI JANGKA PENDEK (Lanjutan)**

**Pinjaman dan piutang**

Deposito berjangka merupakan penempatan dana dengan jangka waktu empat (4) sampai dengan enam (6) bulan dan memperoleh suku bunga tahunan berkisar antara 5,5% sampai dengan 6,25%.

**Efek Tersedia untuk Dijual**

Kepemilikan saham Perusahaan atas pihak berelasi adalah sebagai berikut:

<b>Jumlah saham (dalam ribuan)</b>	<b>2021</b>	<b>2020</b>	<b>Number of shares (in thousands)</b>
ELTY	71.943	71.943	ELTY
BTEL	43.043	43.043	BTEL
UNSP	37.286	37.286	UNSP
DEWA	24.800	24.800	DEWA
ENRG	13	13	ENRG

Keuntungan yang belum terealisasi atas perubahan nilai investasi jangka pendek yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp2,2 miliar dan Rp2,3 miliar.

Rincian investasi jangka pendek berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

<b>Mata uang</b>	<b>2021</b>	<b>2020</b>	<b>Currencies</b>
Dolar AS	9.410.299	8.320.577	US Dollar
Rupiah	34.054	41.366	Rupiah
<b>Total</b>	<b>9.444.353</b>	<b>8.361.943</b>	<b>Total</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai investasi jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2021.

**6. SHORT-TERM INVESTMENTS (Continued)**

**Loan and receivables**

Time deposits represented placements with terms of four (4) to six (6) months and earned interest at annual rates ranging from 5.5% to 6.25%.

**Available-for-Sale Securities**

The Company's share ownership in related parties are as follows:

Unrealized gain for changes in the value of short-term investments presented as part of equity as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp2.2 billion and Rp2.3 billion, respectively.

Details of short-term investments based on currencies are as follows:

The management believes that there are no events or changes in circumstances that indicates any impairment in the value of short-term investments as of December 31, 2021.

**7. PIUTANG USAHA**

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
<b>Pendapatan sudah ditagih</b>			<b>Billed revenues</b>
Pihak ketiga			Third parties
Piper Price & Company Limited	481.263	481.263	Piper Price & Company Limited
PT Hino Motors Manufacturing Indonesia	31.208	5.386	PT Hino Motors Manufacturing Indonesia
PT Krama Yudha Tiga Berlian	29.746	9.611	PT Krama Yudha Tiga Berlian
PT Mitsubishi Motor Kramayudha Indonesia	26.832	13.774	PT Mitsubishi Motor Kramayudha Indonesia
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	22.882	5.663	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)

**7. TRADE RECEIVABLES**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**7. PIUTANG USAHA (Lanjutan)**

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
PT Waskita Karya Tbk	21.537	29.757	PT Waskita Karya Tbk
John Holland Pte. Ltd.	17.594	17.392	John Holland Pte. Ltd.
PT Pertamina EP	18.208	10.013	PT Pertamina EP
PT Punj Lloyd Indonesia	11.961	11.823	PT Punj Lloyd Indonesia
Lihir Gold Ltd.	10.074	9.958	Lihir Gold Ltd.
PT Alisan Catur Perkasa	7.629	12.168	PT Alisan Catur Perkasa
Husky CNOOC Madura Ltd	3.489	30.151	Husky CNOOC Madura Ltd
Lain-lain (dibawah Rp10 miliar)	241.945	307.913	Others (below Rp10 billion)
<b>Total pihak ketiga</b>	<b>924.368</b>	<b>944.872</b>	<b>Total third parties</b>
Pihak berelasi (Catatan 38a)	19.785	26.889	Related parties (Note 38a)
<b>Total pendapatan sudah ditagih</b>	<b>944.153</b>	<b>971.761</b>	<b>Total billed revenues</b>
<b>Pendapatan belum ditagih</b>			<b>Unbilled revenues</b>
Pihak ketiga	200.754	96.366	Third parties
<b>Total</b>	<b>1.144.907</b>	<b>1.068.127</b>	<b>Total</b>
Dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	(140.249)	(186.902)	Less allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b>1.004.658</b>	<b>881.225</b>	<b>Net</b>

**Piper Price & Company Limited**

Pada tanggal 30 Desember 2010, Perusahaan menjual saham BUMI, ENRG, UNSP, ELTY dan BTEL miliknya sejumlah masing-masing 1,2 miliar, 2,4 miliar, 304,2 juta, 346,9 juta dan 1,3 miliar lembar saham kepada Piper Price & Company Limited (PPC) dengan harga jual keseluruhan sebesar Rp3,4 triliun yang dibayarkan pada tanggal 30 Juni 2011, dengan opsi perpanjangan. Berdasarkan perjanjian antara Perusahaan dan PPC, tanggal pembayaran telah diubah beberapa kali, terakhir pada tanggal 30 September 2022.

Mutasi penyisihan kerugian atas penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Saldo awal tahun	186.902	122.456	Balance at beginning of year
Penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK 71	-	24.137	Opening balance adjustment upon initial application of PSAK 71
Perubahan selama tahun berjalan:			Changes during the year:
Penyisihan kerugian penurunan nilai	2.046	39.347	Provision for impairment losses
Pelepasan entitas anak	(1.210)	-	Disposal of subsidiary
Pemulihan penyisihan	(47.500)	(610)	Reversal of provision
Selisih kurs	11	1.572	Foreign exchange translation
<b>Saldo Akhir Tahun</b>	<b>140.249</b>	<b>186.902</b>	<b>Balance at End of Year</b>

**Piper Price & Company Limited**

On December 30, 2010, the Company sold its shares in BUMI, ENRG, UNSP, ELTY and BTEL amounting to 1.2 billion, 2.4 billion, 304.2 million, 346.9 million and 1.3 billion, respectively, to Piper Price & Company Limited (PPC) for a total selling price of Rp3.4 trillion, to be paid on June 30, 2011 and subject to extension. Based on agreement between the Company and PPC, payment date has been amended several times, the latest on September 30, 2022.

The movements in the allowance for impairment losses on trade receivables are as follows:

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**7. PIUTANG USAHA (Lanjutan)**

Kelompok Usaha telah menerapkan metode yang disederhanakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian sesuai dengan PSAK No. 71 pada tanggal 1 Januari 2020 yang mengizinkan penggunaan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

Untuk pelaporan sebelum tanggal 1 Januari 2020, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang telah memadai untuk menutup kerugian atas piutang usaha tidak tertagih berdasarkan hasil penelaahan atas masing-masing piutang dan secara kolektif pada akhir tahun.

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Belum jatuh tempo			<i>Not yet past due until</i>
sampai dengan 1 bulan	556.632	569.117	<i>up to 1 month</i>
1 bulan - 3 bulan	245.823	86.974	<i>1 month - 3 months</i>
3 bulan - 6 bulan	117.754	78.972	<i>3 months - 6 months</i>
6 bulan - 1 tahun	37.472	54.494	<i>6 months - 1 year</i>
Lebih dari 1 tahun	187.226	278.570	<i>Over 1 year</i>
Total	1.144.907	1.068.127	<i>Total</i>
Dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	(140.249)	(186.902)	<i>Less allowance for impairment losses</i>
<b>Neto</b>	<b>1.004.658</b>	<b>881.225</b>	<b>Net</b>

**7. TRADE RECEIVABLES (Continued)**

The Group applied the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by PSAK No. 71 on January 1, 2020, which permits the use of the lifetime expected loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

For reporting period prior to January 1, 2020, the Company's management believed that the provision for receivables impairment was adequate to cover losses from uncollectible accounts based on the review of the status of the individual and collective accounts receivable at the end of the year.

Details of aging schedule of trade receivables are as follows:

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

<b>Mata uang</b>	<b>2021</b>	<b>2020</b>	<b>Currencies</b>
Rupiah	995.298	877.361	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	9.361	3.864	<i>US Dollar</i>
<b>Total</b>	<b>1.004.658</b>	<b>881.225</b>	<b>Total</b>

Details of trade receivables based on currencies are as follows:

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, beberapa Entitas Anak menggunakan piutang usaha sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 17 dan 22).

As of December 31, 2021 and 2020, several Subsidiaries used trade receivables, as collateral for short-term and long-term loans (Notes 17 and 22).

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**8. PIUTANG LAIN-LAIN**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
<b>Pihak ketiga</b>		
PT Southeast Asia Capital Investment	240.000	240.000
TJA Power Corporation (Asia) Ltd.	191.541	189.220
CV Inti Mandiri Sadaya	177.619	177.619
PT Suplaindo Sejahtera	14.345	14.345
Lain-lain (dibawah Rp10 miliar)	25.687	43.370
<b>Total</b>	<b>649.192</b>	<b>664.554</b>
Dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	(136.197)	(131.412)
<b>Neto</b>	<b>512.995</b>	<b>533.142</b>

**PT Southeast Asia Capital Investment (SECI)**

Pada tanggal 15 November 2015, PT Bakrie Pipe Industries (BPI), entitas anak, mengadakan perjanjian dengan SECI untuk memberikan pinjaman kepada SECI sebesar Rp240 miliar untuk tujuan operasional SECI dengan jatuh tempo pada tanggal 15 November 2017. Berdasarkan perjanjian antara Perusahaan dan PPC, tanggal pembayaran telah diubah beberapa kali, terakhir pada tanggal 15 November 2022.

**TJA Power Corporation (Asia) Ltd. (TJA)**

Pada tanggal 28 Maret 2012, PT Bakrie Power (BP), entitas anak, memberikan fasilitas pinjaman kepada TJA sebesar USD5 juta yang dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah 6% per tahun dan telah jatuh tempo pada tanggal 29 Maret 2014.

Pada tanggal 27 Desember 2013, perjanjian atas pemberian fasilitas pinjaman kepada TJA telah diubah sebagai berikut:

- perpanjangan periode utang untuk dua tahun dan jatuh tempo pada tanggal 28 Maret 2016; dan
- bunga pinjaman menjadi 5,5% pada tahun kedua, 6,0% pada tahun ketiga dan 6,5% pada tahun keempat.

Pada tanggal 20 Agustus 2015, TJA mengalihkan uang mukanya di PT Tanjung Jati Power Company (TJPC) kepada BP untuk mengurangi saldo fasilitas pinjaman sebesar USD2,8 juta. Kemudian, TJA menjual seluruh kepemilikan di TJPC dan penerimaan sebesar USD1,3 juta digunakan untuk penyelesaian utang ke BP.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman adalah sebesar USD13,4 juta (masing-masing setara dengan Rp191,5 miliar dan Rp189,2 miliar).

**8. OTHER RECEIVABLES**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
			<b>Third parties</b>
			<i>PT Southeast Asia Capital Investment</i>
			<i>TJA Power Corporation (Asia) Ltd.</i>
			<i>CV Inti Mandiri Sadaya</i>
			<i>PT Suplaindo Sejahtera</i>
			<i>Others (below Rp10 billion)</i>
<b>Total</b>	<b>649.192</b>	<b>664.554</b>	<b>Total</b>
Dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	(136.197)	(131.412)	<i>Less allowance for impairment losses</i>
<b>Neto</b>	<b>512.995</b>	<b>533.142</b>	<b>Net</b>

**PT Southeast Asia Capital Investment (SECI)**

On November 15, 2015, PT Bakrie Pipe Industries (BPI), a subsidiary, entered into an agreement with SECI to grant loan to SECI amounting to Rp240 billion for SECI's operational purposes with maturity date on November 15, 2017. Based on agreement between the Company and SECI, payment date has been amended several times, the latest on November 15, 2022.

**TJA Power Corporation (Asia) Ltd. (TJA)**

On March 28, 2012, PT Bakrie Power (BP), subsidiary, provided a loan facility to TJA amounting to USD5 million that bears annual interest of LIBOR plus 6% and was due on March 29, 2014.

On December 27, 2013, the loan facility agreement with TJA was amended as follows:

- extension of the loan period for another two years and was due on March 28, 2016; and
- annual interest on the loan shall be 5.5% for the second year, 6.0% for the third year and 6.5% for the fourth year.

On August 20, 2015, TJA assigned to BP its advances in PT Tanjung Jati Power Company (TJPC) which reduced the outstanding balance of the loan facility by USD2.8 million. Furthermore, TJA sold all of its shares in TJPC and the proceeds amounting to USD1.3 million was applied against the loan payable to BP.

As of December 31, 2021 and 2020, outstanding balance of the loan facility amounted to USD13.4 million (equivalent to Rp191.5 billion and Rp189.2 billion, respectively).



**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**8. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)**

**CV Inti Mandiri Sadaya (IMS)**

Pada tanggal 28 Oktober 2016, Perusahaan mengakui hak tagih dari IMS sehubungan dengan layanan teknis yang disediakan oleh BP kepada IMS.

Mutasi penyisihan kerugian atas penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>
Saldo awal	131.412	165.732
Penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK 71	-	42.547
Perubahan selama tahun berjalan:		
Penyisihan penurunan nilai	4.785	11.570
Pemulihan penyisihan	-	(88.437)
<b>Saldo Akhir</b>	<b>136.197</b>	<b>131.412</b>

Kelompok Usaha telah menerapkan metode yang disederhanakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian sesuai dengan PSAK No. 71 pada tanggal 1 Januari 2020 yang mengizinkan penggunaan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang lain-lain. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang lain-lain telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

Untuk pelaporan sebelum tanggal 1 Januari 2020, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang telah memadai untuk menutup kerugian atas piutang lain-lain tidak tertagih berdasarkan hasil penelaahan atas masing-masing piutang lain-lain dan secara kolektif pada akhir tahun.

Rincian piutang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

<b>Mata uang</b>	<b>2021</b>	<b>2020</b>	<b>Currencies</b>
Rupiah	388.062	409.187	Rupiah
Dolar AS	124.933	123.955	US Dollar
<b>Total</b>	<b>512.995</b>	<b>533.142</b>	<b>Total</b>

**9. PERSEDIAAN**

	<b>2021</b>	<b>2020</b>
Barang jadi	297.932	249.078
Bahan baku	146.984	159.109
Barang dalam proses	144.803	40.993

**8. OTHER RECEIVABLES (Continued)**

**CV Inti Mandiri Sadaya (IMS)**

On October 28, 2016, the Company recognized receivables from IMS in relation to technical services provided by BP to IMS.

The movements in the allowance for impairment losses on other receivables are as follows:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Saldo awal	131.412	165.732	Beginning balance
Penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK 71	-	42.547	Opening balance adjustment upon initial application of PSAK 71
Perubahan selama tahun berjalan:			Changes during the year:
Penyisihan penurunan nilai	4.785	11.570	Provision for impairment losses
Pemulihan penyisihan	-	(88.437)	Reversal of provision
<b>Saldo Akhir</b>	<b>136.197</b>	<b>131.412</b>	<b>Ending Balance</b>

The Group applied the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by PSAK No. 71 on January 1, 2020, which permits the use of the lifetime expected loss provision for all other receivables. To measure the expected credit losses, other receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

For reporting period prior to January 1, 2020, the Company's management believed that the provision for receivables impairment was adequate to cover losses from uncollectible accounts based on the review of the status of the individual and collective other receivables at the end of the year.

Details of other receivables based on currencies are as follows:

**9. INVENTORIES**

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Barang jadi	297.932	249.078	Finished goods
Bahan baku	146.984	159.109	Raw materials
Barang dalam proses	144.803	40.993	Work-in-process

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**9. PERSEDIAAN (Lanjutan)**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Bahan pembantu dan suku cadang	61.637	64.235	<i>Indirect materials and spare-parts</i>
Lain-lain (dibawah Rp1 miliar)	2.496	13.374	<i>Others (below Rp1 billion)</i>
<b>Total</b>	<b>653.852</b>	<b>526.789</b>	<b>Total</b>
Dikurangi penyisihan persediaan usang	(15.281)	(15.676)	<i>Less allowance for inventory obsolescence</i>
<b>Neto</b>	<b>638.571</b>	<b>511.113</b>	<b>Net</b>

Mutasi penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

**9. INVENTORIES (Continued)**

*Movements in the allowance for inventory obsolescence are as follows:*

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Saldo awal	15.676	19.446	<i>Beginning balance</i>
Perubahan selama tahun berjalan			<i>Changes during the year</i>
Pemulihan penyisihan	(395)	(3.770)	<i>Reversal of allowance</i>
<b>Saldo Akhir</b>	<b>15.281</b>	<b>15.676</b>	<b>Ending Balance</b>

Berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi persediaan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan persediaan usang cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai persediaan.

*Based on review of the condition of inventories, the management believes that the allowance for inventory obsolescence is adequate to cover possible losses due to the decline in the value of inventories.*

Manajemen mengasuransikan persediaan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya melalui suatu paket polis. Jumlah nilai pertanggungan asuransi persediaan adalah masing-masing sebesar Rp119,2 miliar dan Rp157,0 miliar pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Nilai pertanggungan asuransi atas persediaan milik BA, BUMM, BMC, BMI, BPI, SEAPI dan BBI ditanggung melalui suatu paket polis gabungan dengan asuransi aset tetap (Catatan 14). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko kebakaran dan risiko tertentu lainnya atas persediaan yang dipertanggungkan.

*The management insured inventories against losses from fire and other risks under blanket policies. Total sum insured for inventories amounted to Rp119.2 billion and Rp157.0 billion as of December 31, 2021 and 2020, respectively. The insurance coverage for inventories of BA, BUMM, BMC, BMI, BPI, SEAPI and BBI are included in the blanket policies of insurance with fixed assets (Note 14). The management believes that the total sum insured is adequate to cover possible losses from fire and certain other risks of the inventories insured.*

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, persediaan bahan baku dan barang jadi masing-masing sebesar Rp437,4 miliar dan Rp533,5 miliar digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 17 dan 22).

*As of December 31, 2021 and 2020, raw materials and finished goods totaling Rp437.4 billion and Rp533.5 billion, respectively, are pledged as collateral for short-term and long-term loans (Notes 17 and 22).*

**10. BEBAN DIBAYAR DIMUKA**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Asuransi	2.137	2.110	<i>Insurance</i>
Lain-lain (dibawah Rp1 miliar)	951	1.593	<i>Others (below Rp1 billion)</i>
<b>Total</b>	<b>3.088</b>	<b>3.703</b>	<b>Total</b>

**10. PREPAID EXPENSES**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**11. ASET LANCAR LAINNYA**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Uang muka			<i>Advances</i>
Proyek	83.462	37.693	<i>Projects</i>
Pembelian	51.594	70.009	<i>Purchases</i>
Operasional	6.868	5.105	<i>Operational</i>
Lain-lain (dibawah Rp10 miliar)	16.181	17.921	<i>Others (below Rp10 billion)</i>
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	1.499	7.751	<i>Restricted cash in banks</i>
<b>Total</b>	<b><u>159.604</u></b>	<b><u>138.479</u></b>	<b>Total</b>

Uang muka pembelian merupakan uang muka yang berkaitan dengan pembelian bahan baku.

*Advances for purchases consist of advances for the purchases of raw materials.*

Kas di bank yang dibatasi penggunaannya digunakan sebagai jaminan untuk pembayaran pokok atas pinjaman bank jangka pendek (Catatan 17). Seluruh kas di bank yang dibatasi penggunaannya ditempatkan pada pihak ketiga.

*Restricted cash in banks are used as collateral for payment of principal for short-term bank loans (Note 17). All placements of restricted cash in banks are with third parties.*

**12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI**

**12. INVESTMENT IN ASSOCIATE**

**31 Desember 2021 dan 2020 /  
December 31, 2021 and 2020**

<u>Entitas</u>	<u>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)</u>	<u>Jumlah/ Amount</u>	<u>Entity</u>
<u>Asosiasi</u>			<u>Associate</u>
PT Bakrie Investa			PT Bakrie Investa
Eco Industri	20.00	<u>10.000</u>	Eco Industri

**13. INVESTASI JANGKA PANJANG LAINNYA**

**13. OTHER LONG-TERM INVESTMENTS**

**a. Penyertaan saham**

**a. Investments in shares of stocks**

**31 Desember / December 31, 2021**

<u>Penyertaan Saham</u>	<u>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)</u>	<u>Jumlah/ Amount</u>	<u>Investment in Shares of Stock</u>
PT Cakra Agra Abadi	40.00	701.421	PT Cakra Agra Abadi
PT Seamless Pipe Indonesia Jaya	4.80	128.908	PT Seamless Pipe Indonesia Jaya
PT Kalimantan Jawa Gas	20.00	110.045	PT Kalimantan Jawa Gas
PT Bakrie Kimia Investama	18.54	28.230	PT Bakrie Kimia Investama
PT Sokoria Geothermal Indonesia	3.00	10.342	PT Sokoria Geothermal Indonesia
PT Cimanggis Cibitung Tollways	10.00	9.343	PT Cimanggis Cibitung Tollways

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**13. INVESTASI JANGKA PANJANG LAINNYA**

**13. OTHER LONG-TERM INVESTMENTS**

<b>31 Desember / December 31, 2021</b>			
<b>Penyertaan Saham</b>	<b>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)</b>	<b>Jumlah/ Amount</b>	<b>Investment in Shares of Stock</b>
PT Tanjung Jati Power Company	20.00	1.714	PT Tanjung Jati Power Company
PT Petro Storindo Energi	0.45	1.275	PT Petro Storindo Energi
PT Sarana Lampung Ventura	3.05	660	PT Sarana Lampung Ventura
PT Global Komunikasi Dewata	35.00	525	PT Global Komunikasi Dewata
PT Sarana Papua Ventura	5.63	330	PT Sarana Papua Ventura
<b>Total</b>		<b>992.793</b>	<b>Total</b>

<b>31 Desember / December 31, 2020</b>			
<b>Penyertaan Saham</b>	<b>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)</b>	<b>Jumlah/ Amount</b>	<b>Investment in Shares of Stock</b>
PT Cakra Agra Abadi	40.00	701.421	PT Cakra Agra Abadi
PT Seamless Pipe Indonesia Jaya	4.80	128.908	PT Seamless Pipe Indonesia Jaya
PT Kalimantan Jawa Gas	20.00	110.045	PT Kalimantan Jawa Gas
PT Bakrie Kimia Investama	18.54	28.230	PT Bakrie Kimia Investama
PT Sokoria Geothermal Indonesia	3.00	10.342	PT Sokoria Geothermal Indonesia
PT Cimanggis Cibitung Tollways	10.00	9.343	PT Cimanggis Cibitung Tollways
PT Tanjung Jati Power Company	20.00	1.714	PT Tanjung Jati Power Company
PT Petro Storindo Energi	0.45	1.275	PT Petro Storindo Energi
PT Sarana Lampung Ventura	3.07	585	PT Sarana Lampung Ventura
PT Global Komunikasi Dewata	35.00	525	PT Global Komunikasi Dewata
PT Sarana Papua Ventura	5.63	330	PT Sarana Papua Ventura
<b>Total</b>		<b>992.718</b>	<b>Total</b>

**b. Mutasi investasi jangka panjang lainnya**

**b. Changes in other long-term investments**

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Jumlah tercatat awal tahun	992.718	263.067	Carrying amounts at beginning of year
Penambahan	75	729.651	Additions
<b>Jumlah Tercatat Akhir Tahun</b>	<b>992.793</b>	<b>992.718</b>	<b>Carrying Amounts at End of Year</b>

Kelompok Usaha melakukan investasi penyertaan saham pada perusahaan lain yang sahamnya tidak diperdagangkan di bursa dengan tujuan untuk memperoleh hasil dari potensi pertumbuhan jangka panjang dari perusahaan-perusahaan tersebut.

The Group made certain investments in shares of stock of nonlisted companies in order to gain from the potential long-term growth of these companies.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas investasi jangka panjang lainnya.

As of December 31, 2021 and 2020, the management believes that there is no impairment in value of other long-term investments.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**14. ASET TETAP**

**14. FIXED ASSETS**

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Kurs Penjabaran/ Translation Adjustment	Dekonsolidasi Entitas Anak/ Deconsolidation of Subsidiary	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2021	
<b>Biaya Perolehan</b>								<b>Acquisition Costs</b>
<b>Pemilikan langsung</b>								<b>Direct ownership</b>
Tanah	429.458	-	-	-	187	-	429.645	Land
Hak atas tanah	26.772	-	-	-	316	-	27.088	Landrights
Prasarana tanah	41.207	35	-	-	-	-	41.242	Land improvements
Bangunan dan prasarana	495.423	292	-	212	736	-	496.663	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	2.552.010	17.074	(8.607)	8.647	1.473	-	2.570.597	Machinery and equipment
								Telecommunication
Alat telekomunikasi	156.483	548	-	-	-	-	157.031	equipment
Alat pengangkutan	52.479	4.201	(4.095)	-	73	(150)	52.508	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantor	189.952	1.588	(23)	-	604	(361)	191.760	Office equipment furniture and fixtures
Subtotal	3.943.784	23.738	(12.725)	8.859	3.389	(511)	3.966.535	Subtotal
<b>Aset hak guna</b>								<b>Right of use asset</b>
Perabotan dan peralatan kantor	-	2.561	-	-	-	-	2.561	Office equipment furniture and fixtures
Alat pengangkutan	4.601	-	-	-	-	-	4.601	Transportation equipment
Subtotal	4.601	2.561	-	-	-	-	7.162	Subtotal
<b>Aset dalam Pengerjaan</b>								<b>Assets under Construction</b>
Bangunan dan prasarana	14.444	3.880	-	(212)	-	-	18.112	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	31.249	976	-	(8.647)	-	-	23.578	Machinery and equipment
Perabotan dan peralatan kantor	72	-	-	-	-	-	72	Office equipment furniture and fixtures
Subtotal	45.765	4.856	-	(8.859)	-	-	41.762	Subtotal
<b>Total Biaya Perolehan</b>	<b>3.994.150</b>	<b>31.155</b>	<b>(12.725)</b>	<b>-</b>	<b>3.389</b>	<b>(511)</b>	<b>4.015.459</b>	<b>Total Acquisition Costs</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>								<b>Accumulated Depreciation</b>
<b>Pemilikan langsung</b>								<b>Direct ownership</b>
Hak atas tanah	17.545	35	-	-	190	-	17.770	Landrights
Prasarana tanah	18.312	1.821	-	-	-	-	20.133	Land improvements
Bangunan dan prasarana	263.429	11.578	-	-	733	-	275.740	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	1.411.795	108.246	(6.467)	-	1.435	-	1.515.009	Machinery and equipment
								Telecommunication
Alat telekomunikasi	110.423	17.663	-	-	-	-	128.086	equipment
Alat pengangkutan	41.413	8.968	(21)	-	73	(150)	50.283	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantor	175.140	5.530	(3.840)	-	605	(349)	177.086	Office equipment furniture and fixtures
Subtotal	2.038.057	153.841	(10.328)	-	3.036	(499)	2.184.107	Subtotal
<b>Aset hak guna</b>								<b>Right of use asset</b>
Perabotan dan peralatan kantor	-	-	1.098	-	-	-	1.098	Office equipment furniture and fixtures
Alat pengangkutan	958	1.486	-	-	-	-	2.444	Transportation equipment
Subtotal	958	1.486	1.098	-	-	-	3.542	Subtotal
<b>Total Akumulasi Penyusutan</b>	<b>2.039.015</b>	<b>155.327</b>	<b>(9.230)</b>	<b>-</b>	<b>3.036</b>	<b>(499)</b>	<b>2.187.649</b>	<b>Total Accumulated Depreciation</b>
<b>Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai</b>								<b>Allowance for Impairment Loss</b>
Mesin dan peralatan	73.260	-	-	-	-	-	73.260	Machinery and equipment
<b>Jumlah Tercatat</b>	<b>1.881.875</b>						<b>1.754.550</b>	<b>Carrying Amounts</b>

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2020	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Kurs Penjabaran/ Translation Adjustment	Dekonsolidasi Entitas Anak/ Deconsolidation of Subsidiary	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2020	
<b>Biaya Perolehan</b>								<b>Acquisition Costs</b>
<b>Pemilikan langsung</b>								<b>Direct ownership</b>
Tanah	468.594	-	(39.369)	-	233	-	429.458	Land
Hak atas tanah	26.772	-	-	-	-	-	26.772	Landrights
Prasarana tanah	40.814	-	-	-	393	-	41.207	Land improvements
Bangunan dan prasarana	536.766	6.112	(61.566)	13.195	916	-	495.423	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	2.460.518	38.157	-	51.502	1.833	-	2.552.010	Machinery and equipment
								Telecommunication
Alat telekomunikasi	119.860	36.636	(13)	-	-	-	156.483	equipment
Alat pengangkutan	55.389	2.838	(3.179)	(2.832)	263	-	52.479	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantor	189.036	1.911	(1.086)	-	91	-	189.952	Office equipment furniture and fixtures
Subtotal	3.897.749	85.654	(105.213)	61.865	3.729	-	3.943.784	Subtotal
<b>Aset hak guna</b>								<b>Right of use asset</b>
Alat pengangkutan	4.839	5.953	-	(6.191)	-	-	4.601	Transportation equipment
<b>Aset dalam Pengerjaan</b>								<b>Assets under Construction</b>
Bangunan dan prasarana	15.753	11.886	-	(13.195)	-	-	14.444	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	48.340	29.272	(1.052)	(45.311)	-	-	31.249	Machinery and equipment
Perabotan dan peralatan kantor	59	13	-	-	-	-	72	Office equipment furniture and fixtures
Subtotal	64.152	41.171	(1.052)	(58.506)	-	-	45.765	Subtotal
<b>Total Biaya Perolehan</b>	<b>3.966.740</b>	<b>132.778</b>	<b>(106.265)</b>	<b>(2.832)</b>	<b>3.729</b>	<b>-</b>	<b>3.994.150</b>	<b>Total Acquisition Costs</b>



**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**14. ASET TETAP (Lanjutan)**

**14. FIXED ASSETS (Continued)**

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2020	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Kurs Penjabaran/ Translation Adjustment	Dekonsolidasi Entitas Anak/ Deconsolidation of Subsidiary	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2020	
<b>Akumulasi Penyusutan</b>								<b>Accumulated Depreciation</b>
<u>Pemilikan langsung</u>								<u>Direct ownership</u>
Hak atas tanah	17.511	34	-	-	-	-	17.545	Landrights
Prasarana tanah	14.804	3.343	-	-	165	-	18.312	Land improvements
Bangunan dan prasarana	248.953	13.729	(157)	-	904	-	263.429	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	1.255.337	186.675	(31.947)	-	1.730	-	1.411.795	Machinery and equipment
								Telecommunication equipment
Alat telekomunikasi	95.519	14.904	-	-	-	-	110.423	Transportation equipment
Alat pengangkutan	39.073	7.607	(2.526)	(2.832)	91	-	41.413	Office equipment furniture and fixtures
Perabotan dan peralatan kantor	169.540	6.244	(1.371)	-	727	-	175.140	Subtotal
Subtotal	1.840.737	232.536	(36.001)	(2.832)	3.617	-	2.038.057	<u>Right of use asset</u>
<u>Aset hak guna</u>								<u>Transportation equipment</u>
Alat pengangkutan	441	517	-	-	-	-	958	Subtotal
Subtotal	441	517	-	-	-	-	958	<b>Total Accumulated Depreciation</b>
<b>Total Akumulasi Penyusutan</b>	1.841.178	233.053	(36.001)	(2.832)	3.617	-	2.039.015	<b>Allowance for Impairment Loss</b>
<b>Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai</b>								<b>Machinery and equipment Carrying Amounts</b>
Mesin dan peralatan	17.167	56.093	-	-	-	-	73.260	
<b>Jumlah Tercatat</b>	<b>2.108.395</b>						<b>1.881.875</b>	

Alokasi beban penyusutan adalah sebagai berikut:

Allocation of depreciation expense is as follows:

	2021	2020	
Beban pokok pendapatan	142.812	218.096	Cost of revenues
Beban umum dan administrasi (Catatan 33)	12.515	14.957	General and administrative expenses (Note 33)
<b>Total</b>	<b>155.327</b>	<b>233.053</b>	<b>Total</b>

Rincian aset dalam pengerjaan adalah sebagai berikut:

Details of assets under construction are as follows:

	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion (%)	Nilai Tercatat/ Carrying Value (Rp)	Estimasi Tahun Penyelesaian/ Estimated Year of Completion	
<b>2021</b>				<b>2021</b>
Mesin dan peralatan	51-95	18.112	2022	Machinery and equipment
Bangunan dan prasarana	51-95	23.578	2022	Building and improvements
Perabotan dan peralatan kantor	35	72	2022	Office equipment furniture and fixtures
<b>Total</b>		<b>41.762</b>		<b>Total</b>
<b>2020</b>				<b>2020</b>
Mesin dan peralatan	51-95	14.444	2021	Machinery and equipment
Bangunan dan prasarana	51-95	31.249	2021	Building and improvements
Perabotan dan peralatan kantor	35	72	2021	Office equipment furniture and fixtures
<b>Total</b>		<b>45.765</b>		<b>Total</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada hambatan yang dapat mengganggu penyelesaian atas aset-aset tersebut.

The management believes that there are no obstacles that can interfere with the completion of these assets.

**14. ASET TETAP (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara dan aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah tercatat aset tetap bruto yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp1.096,5 miliar dan Rp1.284,7 miliar.

Aset tetap dengan kepemilikan langsung diasuransikan terhadap risiko kebakaran, risiko gempa bumi dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis. Jumlah nilai pertanggungan asuransi aset tetap masing-masing sebesar Rp1,9 triliun, JPY134,9 juta dan USD5 juta pada tanggal 31 Desember 2021 serta Rp1,8 triliun dan USD5,0 juta pada tanggal 31 Desember 2020. Nilai pertanggungan asuransi atas aset tetap BMI, BPI, SEAPI, BBI, BA, BUMM, BMC, BIIN dan MKN termasuk nilai pertanggungan asuransi atas persediaan (Catatan 9).

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungjawabkan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tanah, bangunan dan mesin milik BPI dan BA, tanah dan bangunan pabrik milik BBI digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek dan pinjaman jangka panjang (Catatan 17 dan 22).

Tidak ada perbedaan signifikan antara jumlah terpulihkan dan jumlah tercatat aset tetap selain mesin dan peralatan. Kelebihan dari jumlah tercatat terhadap jumlah terpulihkan yang diakui sebagai penyisihan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp73,3 miliar.

Berdasarkan penelaahan terhadap jumlah tercatat aset tetap, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai telah memadai.

**15. BIAYA PENGEMBANGAN PROYEK**

Akun ini terutama merupakan akumulasi biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan proyek-proyek sebagai berikut:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Pembangkit tenaga panas bumi	48.020	48.020	Geothermal power plant
Bus listrik	18.115	16.239	Electric vehicle
Lain-lain	7.541	-	Others
<b>Total</b>	<b>73.676</b>	<b>64.259</b>	<b>Total</b>

**14. FIXED ASSETS (Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020, there are no temporarily idle fixed assets and fixed assets retired from active use.

As of December 31, 2021 and 2020, the gross carrying amount of fully depreciated fixed assets that are still being used amounted to Rp1,096.5 billion and Rp1,284.7 billion, respectively.

Direct ownership of fixed assets is covered by insurance against losses from fire, earthquake and other risk under blanket policies. Total sum insured for fixed assets amounted to Rp1.9 trillion, JPY134.9 million and USD5 million as of December 31, 2021 and Rp1.8 trillion and USD5.0 million as of December 31, 2020. The insurance coverage for fixed assets of BMI, BPI, SEAPI, BBI, BA, BUMM, BMC, BIIN and MKN includes sum insured for inventories (Note 9).

The management believes that the sum insured is adequate to cover the possible losses from these insured risks.

As of December 31, 2021 and 2020, land, buildings and machinery of BPI and BA, land and factory buildings of BBI are pledged as collateral for short-term loans and long-term loans (Notes 17 and 22).

There is no significant difference between the recoverable amount and carrying amount of fixed assets other than machinery and equipment. The excess of the carrying amount against the recoverable amount recognized as allowance for impairment loss as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp73.3 billion.

Based on a review of the carrying amounts of fixed assets, the management of the Group believes that allowance for impairment loss is adequate.

**15. PROJECT DEVELOPMENT COSTS**

This account represents accumulated costs incurred in relation to the projects as follows:

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**16. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA**

**16. OTHER NON-CURRENT ASSETS**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya			<i>Restricted cash in banks</i>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	100.370	79.289	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	16.126	-	<i>PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.484	200	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia Tbk	-	2.142	<i>PT Bank Negara Indonesia Tbk</i>
Lain-lain (dibawah Rp1 miliar)	612	871	<i>Others (below Rp1 billion)</i>
<b>Subtotal</b>	<b>118.592</b>	<b>82.502</b>	<b>Subtotal</b>
<u>Mata uang asing</u>			<u>Foreign currencies</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	368	363	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	1.126	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
<b>Subtotal</b>	<b>368</b>	<b>1.489</b>	<b>Subtotal</b>
Total kas di bank yang dibatasi penggunaannya	118.960	83.991	<i>Total restricted cash in banks</i>
Taksiran restitusi pajak	40.807	61.954	<i>Estimated claims for tax refund</i>
Jaminan	21.072	14.625	<i>Security deposits</i>
Piutang tidak lancar	11.013	13.423	<i>Non-current receivables</i>
Biaya riset dan pengembangan	347	-	<i>Research and development costs</i>
Piutang dari komisaris, direktur dan karyawan (Catatan 38g)	40	47	<i>Receivable from commissioners, directors and employees (Note 38g)</i>
Dana garansi	-	4.958	<i>Guarantee funds</i>
Lain-lain (dibawah Rp1 miliar)	16.607	16.012	<i>Others (below Rp1 billion)</i>
<b>Total</b>	<b>208.846</b>	<b>195.010</b>	<b>Total</b>

Kas di bank yang dibatasi penggunaannya digunakan sebagai jaminan untuk pembayaran pokok atas pinjaman bank jangka panjang dan sebagai jaminan atas kontrak konstruksi dan kontrak jangka panjang dengan pemasok yang diterima Kelompok Usaha (Catatan 22). Seluruh kas di bank yang dibatasi penggunaannya ditempatkan pada pihak ketiga.

*Restricted cash in banks are used as collateral for payment of principal for long-term bank loans and guarantee for construction contracts and other long-term contracts with suppliers obtained by the Group (Note 22). All placements of restricted cash in banks are with third parties.*

**17. PINJAMAN JANGKA PENDEK**

**17. SHORT-TERM LOANS**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
<b>Pinjaman Bank dan Bukan Bank</b>			<b>Bank and Non-Bank Loans</b>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk, Indonesia	233.603	148.952	<i>PT Bank Rakyat Indonesia Tbk, Indonesia</i>
Surat Sanggup Seri II, Indonesia	148.875	148.875	<i>Promissory Note II, Indonesia</i>
Surat Sanggup Seri I, Indonesia	39.662	39.662	<i>Promissory Note I, Indonesia</i>
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk, Indonesia	31.985	32.000	<i>PT Bank Artha Graha Internasional Tbk, Indonesia</i>

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**17. PINJAMAN JANGKA PENDEK**

**17. SHORT-TERM LOANS**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, Indonesia	14.154	-	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, Indonesia
PT Bank MNC Internasional Tbk, Indonesia	11.128	3.470	PT Bank MNC Internasional Tbk, Indonesia
PT Bank Bukopin Tbk, Indonesia	10.819	11.419	PT Bank Bukopin Tbk, Indonesia
Lain-lain (dibawah Rp10 miliar)	27.478	32.388	Others (below Rp10 billion)
<b>Subtotal</b>	<b>517.704</b>	<b>416.766</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Mata uang asing (USD)</b>			<b>Foreign currency (USD)</b>
Daley Capital Limited, Kepulauan Cayman	14.255	14.091	Daley Capital Limited, Cayman Island
Lain-lain (dibawah Rp10 miliar)	-	6.136	Others (below Rp10 billion)
<b>Subtotal</b>	<b>14.255</b>	<b>20.227</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Total</b>	<b>531.959</b>	<b>436.993</b>	<b>Total</b>

Pinjaman jangka pendek dikenakan bunga tahunan sebagai berikut:

Short-term loans bear annual interest rates as follows:

	<u>2021 dan / and 2020</u>	
Rupiah	7,5% - 20,5%	Rupiah
Dolar AS	3% - 20%	US Dollar

**a. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**

**a. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**

1. Berdasarkan Akta Notaris Dewantari Handayani S.H., MPA, No. 40, 41, 42, dan 43 pada tanggal 19 Agustus 2020, BPI menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") untuk menyediakan fasilitas kredit yang digunakan untuk kegiatan operasional BPI. Fasilitas ini terdiri dari:
  - i. Fasilitas Kredit Modal Kerja Impor (KMKI)/ Penangguhan Jaminan Impor (PJI) valuta asing dalam bentuk *Pseudo R/C* dengan plafon maksimal sebesar USD26,0 juta yang bersifat *interchangeable* dengan fasilitas PJI, baik *Sight* maupun *Usance Letter of Credit (L/C)*/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dengan jangka waktu maksimal seratus delapan puluh (180) hari;
  - ii. Fasilitas Kredit Modal Kerja *Withdrawal with Approval (W/A)* dalam bentuk *pseudo Rekening Koran (R/K)* sesuai dengan kontrak proyek, dengan plafon maksimal sebesar Rp280,0 miliar untuk tambahan modal kerja. Dan di dalam fasilitas ini termasuk *Supply Chain Financing Account Payable* dengan plafon maksimal sebesar Rp10,0 miliar;
  - iii. Fasilitas Bank Garansi dengan maksimum plafon sebesar USD16,0 juta; dan
  - iv. Fasilitas *Forex Line* dengan maksimum plafon sebesar USD20,0 juta yang digunakan untuk transaksi jual beli valuta asing dengan penyelesaian valuta dalam periode tertentu (*value today, tomorrow, spot dan forward*).

1. Based on Notarial Deed Nos. 40, 41, 42, and 43 of Dewantari Handayani S.H., MPA, dated August 19, 2020, BPI entered into a loan agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") to provide credit facilities used for operating activities of BPI. The facilities consisted of:
  - i. *Import Working Capital Credit Facility (KMKI)/ Import Suspension (PJI) of foreign currency in the form of Pseudo R/C with maximum plafond amounting to USD26.0 million which is interchangeable with PJI facility, either Sight or Usance Letter of Credit (L/C)/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) with maximum term of one hundred and eighty (180) days;*
  - ii. *Working Capital Withdrawal with Approval (W/A) Credit Facility in the form of pseudo Bank Account (R/K) in accordance with project contract with maximum plafond amounting to Rp280.0 billion for additional working capital. And this facility includes a Supply Chain Financing Account Payable with maximum plafond amounting to IDR 10.0 billion;*
  - iii. *Bank Guarantee facility with maximum plafond amounting to USD16.0 million; and*
  - iv. *Forex Line facility with maximum plafond amounting to USD20.0 million used for foreign exchange sale and purchase transactions with the settlement of currencies within a certain period (value today, tomorrow, spot and forward).*

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**

**(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED**

**(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**17. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)**

Fasilitas tersebut dijamin dengan:

- i. Agunan pokok terdiri dari persediaan barang bahan baku (HRC), barang jadi (pipa) dan piutang usaha BPI atas proyek yang dibiayai dari fasilitas kredit BRI.
- ii. Agunan tambahan ruang kantor BPI yang berada di Bakrie Tower Lt. 7 dengan luas 533,10 m<sup>2</sup>, tanah, bangunan dan mesin di Jl. Raya Perjuangan, Medan Satria, Bekasi Barat dengan luas 122.745 m<sup>2</sup> dan agunan kredit atas nama BMI.

Perjanjian pinjaman telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan dengan Akta Notaris No. 04, 05, 06, dan 07 oleh Dewantari Handayani S.H., MPA. tanggal 6 September 2021. Fasilitas pinjaman tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 10 Juni 2022. Berdasarkan perpanjangan perjanjian pinjaman, plafon maksimal dari fasilitas pinjaman yang diperbarui sebagai berikut:

- i. KMKI/PJI valuta asing dalam bentuk Pseudo R/C dengan plafon maksimal sebesar USD26,0 juta.
- ii. KMK W/A dalam bentuk pseudo R/K sesuai dengan kontrak proyek, dengan plafon maksimal sebesar Rp280,0 miliar.

Pada tanggal 16 April 2021, BPI menandatangani Akta Perjanjian Cash Collateral No. 45, 46 dan B-503 dengan BRI untuk menyediakan fasilitas kredit dengan maksimum kredit sejumlah Rp53,89 miliar yang digunakan untuk kegiatan operasional BPI. Fasilitas pinjaman tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 16 April 2022. Fasilitas tersebut dijamin dengan jaminan deposito sebesar Rp55 miliar.

Berdasarkan perjanjian-perjanjian, BPI tidak diperkenankan melakukan kegiatan-kegiatan berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BRI, antara lain:

- i. Menyatakan kebangkrutan atau mengajukan surat permohonan pailit ke Pengadilan.
- ii. Mendapatkan fasilitas kredit dari bank atau lembaga keuangan lainnya.
- iii. Mengubah komposisi pemegang saham, dewan komisaris, dan direksi.
- iv. Menjual aset jaminan kepada pihak lain.
- v. Menjaga *Current Ratio* minimal 1:1, *Debt to Equity Ratio* maksimal 2:1 dan *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1:1.

Pada tahun 2021, BPI telah membayar sebesar Rp267,9 miliar atas fasilitas pinjaman ini.

**17. SHORT-TERM LOANS (Continued)**

The facilities are secured by:

- i. Principal collateral consisted of the BPI's raw materials (HRC), finished goods (pipe) inventories and trade receivables on projects financed from the credit facilities with BRI.
- ii. Additional collateral consisted of the BPI's office space at Bakrie Tower Lt. 7 with area of 533.10 m<sup>2</sup>, land, building and machinery at Jl. Raya Perjuangan, Medan Satria, Bekasi Barat with area of 122,745 m<sup>2</sup> and credit collateral under name of BMI.

The loan agreement has been amended several times, the latest being based on Notarial Deed Nos. 04, 05, 06, and 07 of Dewantari Handayani S.H., MPA. dated September 6, 2021. The loan facilities have been extended until June 10, 2022. Based on the amended loan agreement, the maximum plafond of the following loan facilities are updated as follows:

- i. KMKI/PJI of foreign currency in the form of Pseudo R/C with maximum plafond amounting to USD26.0 million.
- ii. Working Capital W/A Credit Facility in the form of pseudo R/K in accordance with project contract with maximum plafond amounting to Rp280.0 billion.

On April 16, 2021, the BPI entered into Cash Collateral Loan Agreement Nos. 45, 46 and B-503 with BRI to provide credit facility with maximum credit totaling Rp53.89 billion to be used for the operational activities of the BPI. The loan facility has been extended until April 16, 2022. The credit facility is secured by deposits amounting to Rp55 billion.

Based on these agreements, BPI shall not perform transactions to carryout the following activities without the prior written approval from the BRI, among others:

- i. Declare bankruptcy or submit letter of bankruptcy petition to the Courts.
- ii. Obtain credit facility from a bank or other financial institution.
- iii. Change composition of shareholders, boards of commissioners and directors.
- iv. Sell the collateral assets to another party.
- v. Maintained the Current Ration at minimum 1:1, Debt to Equity Ratio at maximum 2:1 and Debt Service Coverage Ratio at minimum 1:1.

In 2021, BPI paid a total amount of Rp267.9 billion for these loan facilities.



**17. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)**

2. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 89 pada tanggal 27 November 2017, PT Bangun Bantala Indonesia (Bantala) memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dalam bentuk Rekening Koran (R/K Maksimum Co. Tetap), *interchangeable* dengan fasilitas Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dan/atau bank garansi dari BRI dengan batas pinjaman maksimum sebesar Rp5,0 miliar dan fasilitas SKBDN dan/atau bank garansi dengan batas pinjaman maksimum sebesar Rp3,0 miliar. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, berdasarkan perjanjian terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 27 November 2022.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha dan persediaan milik Bantala, serta dua (2) bidang tanah dan bangunan dengan SHGB No. 175 dan SHGB No. 176 atas nama BBI yang berlokasi di Jl. Jenderal Gatot Subroto No. 30 RT 01/01 Kelurahan Pahoman, Kecamatan Enggal, Kota Bandar Lampung, Provinsi Lampung.

Berdasarkan perjanjian, Bantala tidak diperkenankan melakukan kegiatan-kegiatan berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BRI, antara lain:

- i. Menyatakan kebangkrutan atau mengajukan surat permohonan pailit ke Pengadilan.
- ii. Mendapatkan fasilitas kredit dari bank atau lembaga keuangan lainnya.
- iii. Melakukan perubahan anggaran dasar, perubahan atau pengalihan kepemilikan saham dan perubahan struktur permodalan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman masing-masing adalah sebesar Rp233,6 miliar dan Rp149,0 miliar.

**b. Surat Sanggup (PN) Seri II**

Pada tanggal 9 Februari 2012, Perusahaan bersama-sama dengan beberapa pihak, menandatangani Perjanjian Penerbitan Surat Sanggup Seri II dengan jumlah nominal sebesar Rp2,6 triliun yang jatuh tempo sembilan puluh (90) hari sejak tanggal penerbitan.

Surat Sanggup Seri II ini diterbitkan bersamaan dengan Surat Sanggup Seri I yang digunakan untuk menyelesaikan kewajiban Surat Utang Jangka Menengah dengan kewajiban keseluruhan sebesar Rp3,2 triliun. Rincian pemberi pinjaman sebagai berikut:

**17. SHORT-TERM LOANS (Continued)**

2. Based on Credit Agreement Deed No. 89 on November 27, 2017, PT Bangun Bantala Indonesia (Bantala) obtain a Working Capital Loan with R/K Maximum Co. Fixed, interchangeable with the Local Letter of Credit Facility (SKBDN) and/or bank guarantee from BRI with maximum credit facility amounting to Rp5.0 billion and SKBDN facility and/or bank guarantee with maximum credit facility amounting to Rp3.0 billion. This facility has been extended several times, based on the latest agreement will be due on November 27, 2022.

This loan facility is secured with Bantala's trade receivables and inventories, and two (2) units of land and building with SHGB No. 175 and SHGB No. 176 on behalf of BBI located at Jl. Jenderal Gatot Subroto No. 30 RT 01/01, Pahoman Sub-district, Enggal District, Bandar Lampung City, Lampung Province.

Based on the agreement, Bantala shall not perform transactions to carryout the following activities without the prior written approval from the BRI, among others:

- i. Declare bankruptcy or submit letter of bankruptcy petition to the Courts.
- ii. Obtain credit facility from a bank or other financial institution.
- iii. Change the article of association, changes or transfers the shares ownership and structure of capital.

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balance of these loans amounted to Rp233.6 billion and Rp149.0 billion.

**b. Promissory Notes (PN) Series II**

On February 9, 2012, the Company, together with certain parties, signed an agreement for Promissory Notes Series II amounting to Rp2.6 trillion, which is due within ninety (90) days from the date of issuance.

The Promissory Notes Series II were issued at the same time with Promissory Notes Series I which were used to settle the Company's Medium Term Notes amounting to Rp3.2 trillion. Details of lenders are as follows:

**17. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)**

**17. SHORT-TERM LOANS (Continued)**

Pemberi pinjaman	Surat Sanggup Seri II / Promissory Notes Series II		Nilai Penerbitan PN/ Nominal PN Issued	Lenders
	2021	2020		
PT Prima Elok Makmur	73.258	73.258	-	PT Prima Elok Makmur
PT Danpac Futures	47.007	47.007	-	PT Danpac Futures
PT Batasa Capital	-	-	289.537	PT Batasa Capital
PT Ciptadana Securities	-	-	130.236	PT Ciptadana Securities
HPAM Maestro Flexi 1	-	-	1.589.324	HPAM Maestro Flexi 1
HPAM Maestro Flexi 2	-	-	314.801	HPAM Maestro Flexi 2
MSN Tara Ltd	-	-	111.284	MSN Tara Ltd
Lain-lain	28.610	28.610	150.508	Others
<b>Total</b>	<b>148.875</b>	<b>148.875</b>	<b>2.585.690</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 11 September 2013, PT Ciptadana Securities mengalihkan Surat Sanggup Nomor BNBR-PN003-II/2012 senilai Rp73,3 miliar kepada PT Ciptadana Capital dan Surat Sanggup Nomor BNBR-PN004-II/2012 sebesar Rp47,0 miliar kepada PT Danpac Futures.

On September 11, 2013, PT Ciptadana Securities transferred Promissory Notes No. BNBR-PN003-II/2012 amounting to Rp73.3 billion to PT Ciptadana Capital and Promissory Notes No. BNBR-PN004-II/2012 amounting to Rp47.0 billion to PT Danpac Futures.

Pada tanggal 8 Desember 2016, PT Ciptadana Capital mengalihkan Surat Sanggup Nomor BNBR-PN003-II/2012 sebesar Rp73,3 miliar kepada PT Prima Elok Makmur.

On December 8, 2016, PT Ciptadana Capital transferred Promissory Notes No. BNBR-PN003-II/2012 amounting to Rp73.3 billion to PT Prima Elok Makmur.

Pada tahun 2016, Perusahaan melakukan penyelesaian beberapa pemegang PN II melalui penerbitan OWK.

In 2016, the Company has settled outstanding balance from several PN II holders through the issuance of MCB.

Saldo surat sanggup ini pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp148,9 miliar.

Outstanding balance of these Promissory Notes as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp148.9 billion.

**c. Surat Sanggup (PN) Seri I**

**c. Promissory Notes (PN) Series I**

Pada tanggal 9 Februari 2012, Perusahaan bersama-sama dengan beberapa pihak, menandatangani Perjanjian Penerbitan Surat Sanggup Seri I tanpa bunga dengan jumlah nominal sebesar Rp642,2 miliar yang jatuh tempo dalam empat puluh lima (45) hari sejak tanggal penerbitan.

On February 9, 2012, the Company, together with certain parties, signed non-interest bearing Promissory Notes Series I agreement amounting to Rp642.2 billion which is due within forty five (45) days since the date of issuance.

Rincian pemberi pinjaman adalah sebagai berikut:

Details of lenders are as follows:

Pemberi pinjaman	Surat Sanggup Seri I/Promissory Notes Series I		Nilai Penerbitan PN/ Nominal PN Issued	Lenders
	2021	2020		
PT Prima Elok Makmur	32.559	32.559	-	PT Prima Elok Makmur
PT Ciptadana Securities	-	-	32.559	PT Ciptadana Securities
PT Batasa Capital	-	-	71.885	PT Batasa Capital
HPAM Maestro Flexi 1	-	-	394.592	HPAM Maestro Flexi 1
HPAM Maestro Flexi 2	-	-	78.158	HPAM Maestro Flexi 2
MSN Tara Ltd	-	-	27.629	MSN Tara Ltd
Lain-lain	7.103	7.103	37.368	Others
<b>Total</b>	<b>39.662</b>	<b>39.662</b>	<b>642.191</b>	<b>Total</b>

**17. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)**

Pada tanggal 11 September 2013, PT Ciptadana Securities mengalihkan Surat Sanggup No. BNBR-PN003-I/2012 senilai Rp32,6 miliar kepada PT Ciptadana Capital.

Pada tanggal 8 Desember 2016, PT Ciptadana Capital mengalihkan Surat Sanggup No. BNBR-PN003-I/2012 senilai Rp32,6 miliar kepada PT Prima Elok Makmur.

Surat Sanggup ini digunakan untuk menyelesaikan Surat Utang Jangka Menengah Perusahaan.

Pada tahun 2016, Perusahaan melakukan penyelesaian saldo terutang kepada beberapa pemegang PN I melalui penerbitan OWK.

Saldo Surat Sanggup pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp39,7 miliar.

**d. PT Bank Artha Graha Internasional Tbk**

Pada tanggal 7 Januari 2011, MKN memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (BAG) dengan plafon sebesar Rp84 miliar yang dipergunakan untuk pembiayaan proyek MKN. Fasilitas kredit ini memiliki jangka waktu kredit dua belas (12) bulan. Pinjaman ini dijamin dengan tanah, bangunan (termasuk sarana pelengkap) serta mesin dan peralatan atas nama SEAPI di Desa Sumur, Jl. Lintas Timur Sumatera, Penengahan, South Lampung.

Perjanjian pinjaman ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir pada tanggal 15 April 2021 dan memperpanjang tanggal jatuh tempo pinjaman pada tanggal 18 April 2022.

Berdasarkan perjanjian, MKN tidak diperkenankan melakukan kegiatan-kegiatan berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BAG, antara lain:

- i. Melakukan merger atau konsolidasi dengan badan usaha lain.
- ii. Melakukan perubahan anggaran dasar, perubahan atau pengalihan kepemilikan saham dan perubahan struktur permodalan.
- iii. Bertindak sebagai penjamin dan menjaminkan harta kekayaan yang telah dijamin kepada BAG kepada pihak lain.
- iv. Memperoleh pinjaman baru dari bank atau lembaga keuangan lainnya.
- v. Menjual atau mengalihkan aset-aset MKN yang dijaminkan kepada BAG dan yang dapat mengakibatkan terganggunya kegiatan operasional MKN.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman sebesar Rp32,0 miliar.

**17. SHORT-TERM LOANS (Continued)**

On September 11, 2013, PT Ciptadana Securities transferred Promissory Notes No. BNBR-PN003-I/2012 amounting to Rp32.6 billion to PT Ciptadana Capital.

On December 8, 2016, PT Ciptadana Capital transferred Promissory Notes No. BNBR-PN003-I/2012 amounting to Rp32.6 billion to PT Prima Elok Makmur.

These Promissory Notes are issued to settle the Company's Medium Term Notes.

In 2016, the Company has settled outstanding balance from several PN I holders through issuance of MCB.

Outstanding balance of these Promissory Notes as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp39.7 billion.

**d. PT Bank Artha Graha Internasional Tbk**

On January 7, 2011, MKN obtained credit facilities from PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (BAG) with plafond amounting to Rp84 billion which was used to finance MKN's projects. These credit facilities have a credit period of twelve (12) months. The loan is collateralized by SEAPI's land, factory building (including improvements) and machinery and equipment located at Desa Sumur, Jl. Lintas South Sumatera, Penengahan, South Lampung.

The loan agreement has been amended several times, the latest being on April 15, 2021 and extended the maturity date of the loan to April 18, 2022.

Based on the agreement, MKN shall not perform transactions to carryout the following activities without the prior written approval from the BAG, among others:

- i. Merge or consolidate with other business entities.
- ii. Change the articles of association, changes or transfers the shares ownership and structure of capital.
- iii. Act as a guarantor and pledge the assets that have been designated as collateral by BAG to third parties.
- iv. Obtain credit facility from a bank or other financial institution.
- v. Sell or transfer MKN's assets used as collateral to BAG and which can result to disrupt MKN's operational activities.

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balance of this loan amounted to Rp32.0 billion.

**17. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)**

**e. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk**

Pada tanggal 25 Februari 2021, BMI memperoleh fasilitas kredit modal kerja kontraktor dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dengan plafon sebesar Rp16,5 miliar yang dipergunakan untuk pembiayaan pekerjaan konstruksi baja depo LRT Jabodetabek Paket 1 dan memiliki jangka waktu kredit dua belas (12) bulan.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang kepada PT Adhi Karya (Persero) Tbk dan tanah, bangunan atas nama BMI di Kelurahan Harapan Jaya, Kecamatan Bekasi Utara, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat.

Pada tahun 2021, BMI telah membayar sebesar Rp2,2 miliar atas fasilitas kredit ini.

Saldo fasilitas kredit pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp14,2 miliar dan nihil.

**f. PT Bank MNC Internasional Tbk**

MKN mendapatkan fasilitas pinjaman jangka pendek dari PT Bank MNC Internasional Tbk dan diperpanjang beberapa kali, yang terakhir pada tanggal 26 November 2021, menyatakan bahwa sebagai berikut:

- i. Fasilitas Rekening Koran (PRK) dengan plafon sebesar Rp1 miliar untuk pembiayaan modal kerja operasional.
- ii. Fasilitas Pinjaman Tetap (PT) dan/atau Surat Kredit Berdokumen Dalam Negara (SKBDN) yang digunakan untuk membiayai pembelian bahan baku dan/atau bank garansi dengan batas pinjaman sebesar Rp4 miliar yang akan digunakan untuk menjamin pembayaran kepada pihak ketiga baik dalam bentuk *tender/bid bond*, *performance bond*, *advance payment bond*, *retention bond*, serta lainnya.
- iii. Fasilitas Pinjaman Tetap 3 (PT-3) sebesar Rp28 miliar untuk dana modal kerja dibatasi hanya digunakan untuk proyek dari PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (tidak termasuk entitas-entitas anaknya) yang sudah tersedia anggarannya (bukan berdasarkan APBN), termasuk, namun tidak terbatas pada *Supply Chain Financing*.

Pada tahun 2021, MKN telah membayar sebesar Rp54,4 miliar atas fasilitas pinjaman ini.

Saldo fasilitas pinjaman pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp11,1 miliar dan Rp3,5 miliar.

**17. SHORT-TERM LOANS (Continued)**

**e. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk**

On February 25, 2021, BMI obtained working capital contractor credit facilities from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk with plafond amounting to Rp16.5 billion which was used to financing Jabodetabek LRT depot steel construction work Package 1 and have a credit period of twelve (12) months.

The loan is collateralized by receivable from PT Adhi Karya (Persero) Tbk, and BMI's land, factory building located at Kelurahan Harapan Jaya, Kecamatan Bekasi Utara, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat.

In 2021, BMI paid a total amount of Rp2.2 billion for these credit facilities.

Outstanding balance of these credit facilities as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp14.2 billion and nil, respectively.

**f. PT Bank MNC Internasional Tbk**

MKN obtained a short-term bank loan facility from PT Bank MNC International Tbk and has been amended several times, the latest being on November 26, 2021, with details as follows:

- i. Bank loan (PRK) facility with plafond amounting to Rp1 billion for operational working capital financing.
- ii. Fixed loan or Letter of Credit facility that will be used to finance the purchase of raw material and/or Bank Guarantee with maximum credit limit of Rp4 billion that will be used to guarantee payment to third parties either in the form of *tender/bid bond*, *performance bond*, *advance payment bond*, *retention bond* and others.
- iii. Fixed loan 3 (PT-3) facility amounting Rp28 billion for working capital funds limited to the use of projects from PT Waskita Karya (Persero) Tbk (excluding subsidiaries), whose budget is already available (not based on APBN), including but not limited to *Supply Chain Financing*.

In 2021, MKN paid a total amount of Rp54.4 billion for these loan facilities.

Outstanding balance of these loan facilities as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp11.1 billion and Rp3.5 billion, respectively.



**17. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)**

**g. PT Bank Bukopin Tbk**

1. Pada tanggal 6 Maret 2018, Bantala memperoleh fasilitas modal kerja dan *Letter of Credit Usance Payable At Sight (UPAS)* dari Bukopin. Fasilitas ini digunakan untuk modal kerja dan biaya operasional. Fasilitas ini dijamin dengan unit bangunan kantor yang berlokasi di Gedung Bakrie Tower Lantai 34 nomor BT.34-A di Jl. Taman Rasuna Said, Jakarta Selatan dan akan jatuh tempo dalam dua puluh empat (24) bulan. Berdasarkan perubahan yang terakhir, jangka waktu fasilitas ini diperpanjang sampai dengan tanggal 14 Maret 2022.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, fasilitas ini masih dalam proses perpanjangan.

2. Pada tanggal 14 November 2018, BUMM menandatangani Perjanjian Kerjasama Pembiayaan Tagihan Listrik PLN (Perjanjian *Flexy Bill*) antara PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Banten UP3 Area Teluk Naga dengan Bukopin. Perjanjian ini akan jatuh tempo dalam 2 bulan ditambah 1 bulan setelah berakhirnya jangka waktu pembiayaan dan dapat diperpanjang. Berdasarkan perjanjian terakhir, pembiayaan ini akan jatuh tempo pada tanggal 14 November 2022.

Pada tahun 2021, BUMM telah membayar sebesar Rp0,6 miliar atas fasilitas pinjaman ini.

Saldo fasilitas pinjaman pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp10,8 miliar dan Rp11,4 miliar.

**h. Daley Capital Limited**

Pada tanggal 15 Maret 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Daley Capital Limited (Daley) yang terdiri dari:

- i. USD4,5 juta yang diselesaikan melalui konversi pinjaman menjadi saham Perusahaan dengan harga saham Rp50,0 per lembar saham.
- ii. USD0,8 juta yang diselesaikan melalui pembayaran tunai dalam satu (1) tahun.

Pada tanggal 12 Juli 2017, Perusahaan telah mendapatkan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk menerbitkan OWK untuk konversi pinjaman menjadi saham Perusahaan seri D.

Pada tanggal 15 Desember 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Daley Capital Limited (Daley) yang terdiri dari:

- i. USD6,7 juta yang diselesaikan melalui konversi pinjaman menjadi saham Perusahaan dengan harga saham Rp50,0 per lembar saham.
- ii. USD1,2 juta yang diselesaikan melalui pembayaran tunai dalam satu tahun.

**17. SHORT-TERM LOANS (Continued)**

**g. PT Bank Bukopin Tbk**

1. On March 6, 2018, Bantala obtained working capital facility and *Letter of Credit Usance Payable at Sight (UPAS)* from Bukopin. The facility was used for working capital and operational expenses. These facilities were secured by office building unit located at 34th floor number BT.34-A, Bakrie Tower, Jl. Taman Rasuna Said, South Jakarta and due in twenty four (24) months. Based on the latest amendment, the terms of the facilities are extended until March 14, 2022.

As of completion date of the consolidation financial statements, the facility is still under extension process.

2. On November 14, 2018, BUMM entered into a PLN Bill Financing Agreement (*Flexy Bill Agreement*) between PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Banten and Bukopin. This agreement will mature in 2 months plus 1 month after the end of the financing period and can be extended. Based on the latest agreement, this financing will be due on November 14, 2022.

In 2021, BUMM paid a total amount of Rp0.6 billion for these loan facilities.

Outstanding balance of these loan facilities as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp10.8 billion and Rp11.4 billion, respectively.

**h. Daley Capital Limited**

On March 15, 2017, the Company obtained a loan facility from Daley Capital Limited (Daley) consisting of:

- i. USD4.5 million settled through conversion into Company's shares with share price amounting to Rp50.0 per share.
- ii. USD0.8 million settled through cash payment within one (1) year.

On July 12, 2017, the Company has received approval from Extra Ordinary Shareholders General Meeting in order to issue MCB for the conversion of loan to Company's share series D.

On December 15, 2017, the Company obtained a loan facility from Daley Capital Limited (Daley) consisting of:

- i. USD6.7 million settled through conversion into Company's shares with share price amounting to Rp50.0 per share.
- ii. USD1.2 million settled through cash payment within one year.



**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**17. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)**

Pada tanggal 15 Desember 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman tambahan dari Daley senilai USD7,9 juta yang digunakan untuk penyelesaian pinjaman kepada Credit Suisse. Fasilitas ini jatuh tempo di dalam satu tahun. Fasilitas tersebut USD6,7 juta akan dibayar dengan saham dan sisanya akan dibayar tunai.

Pada tanggal 21 November 2018, Perusahaan telah mendapatkan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk menerbitkan saham untuk konversi pinjaman menjadi saham Perusahaan seri C.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman ini sebesar USD1,0 juta (masing-masing setara dengan Rp14,3 miliar dan Rp14,1 miliar).

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh pinjaman jangka pendek Kelompok Usaha telah memenuhi persyaratan dan kondisi sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman.

**17. SHORT-TERM LOANS (Continued)**

On December 15, 2017, the Company obtained an additional loan facility from Daley amounting to USD7.9 million that was used for the repayment of loan to Credit Suisse. The facility will be due in one year. The loan facility amounting to USD6.7 million will be settled through issuance of shares and the remaining balance will be repaid through cash.

On November 21, 2018, the Company has received approval from Extra Ordinary Shareholders General Meeting in order to issue shares for the conversion of loan to Company's share series C.

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balance of this loan amounted to USD1.0 million (equivalent to Rp14.3 billion and Rp14.1 billion, respectively).

The management believed that all short-term loans of the Group has complied with the terms and conditions stipulated in the agreements.

**18. UTANG USAHA**

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Pihak berelasi (Catatan 38d)	13.997	14.917	<i>Related parties (Note 38d)</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Krakatau Steel	36.745	2.632	<i>Krakatau Steel</i>
Ural Chrysotile, JSC	32.323	31.951	<i>Ural Chrysotile, JSC</i>
Krakatau Posco	21.961	-	<i>Krakatau Posco</i>
PT Fedsin Rekayasa Pratama	16.930	20.919	<i>PT Fedsin Rekayasa Pratama</i>
PT Solusi Prima Raya	11.914	12.325	<i>PT Solusi Prima Raya</i>
PT Intisumber Bajasakti	10.430	10.488	<i>PT Intisumber Bajasakti</i>
Shanxi Xintong Complete Plan Co. Ltd.	5.590	21.206	<i>Shanxi Xintong Complete Plan Co. Ltd.</i>
PT KHI Pipe Industries	4.501	48.602	<i>PT KHI Pipe Industries</i>
Lain-lain (dibawah Rp10 miliar)	248.122	260.128	<i>Others (below Rp10 billion)</i>
<b>Total</b>	<b>402.513</b>	<b>423.168</b>	<b>Total</b>

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

*Details of aging schedule of trade payables are as follows:*

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Sampai dengan 1 bulan	100.873	26.894	<i>Up to 1 month</i>
1 bulan - 3 bulan	79.804	99.276	<i>1 month - 3 months</i>
3 bulan - 6 bulan	78.665	47.929	<i>3 months - 6 months</i>
6 bulan - 1 tahun	75.810	41.890	<i>6 months - 1 year</i>
Lebih dari 1 tahun	67.361	207.179	<i>Over 1 year</i>
<b>Total</b>	<b>402.513</b>	<b>423.168</b>	<b>Total</b>

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**18. UTANG USAHA (Lanjutan)**

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

<b>Mata uang</b>	<b>2021</b>	<b>2020</b>	<b>Currencies</b>
Rupiah	328.317	330.067	Rupiah
Dolar AS	73.983	92.879	US Dollar
Dolar Australia	213	222	Australian Dollar
<b>Total</b>	<b>402.513</b>	<b>423.168</b>	<b>Total</b>

**18. TRADE PAYABLES (Continued)**

Details of trade payable based on currencies are as follows:

**19. UTANG LAIN-LAIN**

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Pihak ketiga			Third parties
PT Asuransi Jasa Indonesia	84.159	-	PT Asuransi Jasa Indonesia
Lain-lain (dibawah Rp10 miliar)	150.102	156.779	Others (below Rp10 billion)
Subtotal	234.261	156.779	Subtotal
Pihak berelasi (Catatan 38e)			Related parties (Note 38e)
Dana Pensiun Bakrie	34.076	26.828	Dana Pensiun Bakrie
Lain-lain (dibawah Rp10 miliar)	16.328	12.599	Others (below Rp10 billion)
Subtotal	50.404	39.427	Subtotal
<b>Total</b>	<b>284.665</b>	<b>196.206</b>	<b>Total</b>

**19. OTHER PAYABLES**

**20. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR**

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Denda	791.387	703.896	Penalty
Gaji, upah dan tunjangan	116.210	87.600	Salaries, wages and allowances
Bunga	27.247	22.426	Interest
Proyek	24.067	7.368	Projects
Pesangon	9.192	8.534	Severance payment
Pengangkutan	8.087	4.317	Transportation
Jasa profesional	5.104	1.966	Professional fees
Jasa <i>outsourcing</i>	4.080	5.216	Outsourcing services
Listrik, air dan telepon	1.281	1.339	Electricity, water and telephone
Lain-lain (dibawah Rp1 miliar)	40.023	33.091	Others (below Rp1 billion)
<b>Total</b>	<b>1.026.678</b>	<b>875.753</b>	<b>Total</b>

**20. ACCRUED EXPENSES**

**21. UANG MUKA PELANGGAN**

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, uang muka pelanggan masing-masing sebesar Rp166,1 miliar dan Rp115,8 miliar, semua dari pihak ketiga.

**21. CUSTOMER DEPOSITS**

As of December 31, 2021 and 2020, customer deposits amounting to Rp166.1 billion and Rp115.8 billion, respectively, are all from third parties.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**22. PINJAMAN JANGKA PANJANG**

**22. LONG-TERM LOANS**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
PT Sarana Majukan Ekonomi Finance Indonesia	23.913	21.513	PT Sarana Majukan Ekonomi Finance Indonesia
PT Rekapital Aset Indonesia, Indonesia	23.123	23.981	PT Rekapital Aset Indonesia, Indonesia
Koperasi Simpan Pinjam Timur Pratama Indonesia	17.431	15.656	Koperasi Simpan Pinjam Timur Pratama Indonesia
PT Bank J Trust Indonesia Tbk, Indonesia	14.342	14.352	PT Bank J Trust Indonesia Tbk, Indonesia
PT Bank Bukopin Tbk, Indonesia	12.720	17.617	PT Bank Bukopin Tbk, Indonesia
Lain-lain (dibawah Rp10 miliar)	14.023	22.931	Others (each below Rp10 billion)
Subtotal	<u>105.552</u>	<u>116.050</u>	Subtotal
<b>Mata uang asing (USD)</b>			<b>Foreign currency (USD)</b>
Eurofa Capital Investment Inc, Singapura	1.469.708	1.452.816	Eurofa Capital Investment Inc, Singapore
PT Bank MNC Internasional Tbk, Indonesia	97.471	104.728	PT Bank MNC Internasional Tbk, Indonesia
Subtotal	<u>1.567.179</u>	<u>1.557.544</u>	Subtotal
Total	1.672.731	1.673.594	Total
Dikurangi biaya perolehan diamortisasi	-	(1.655)	Less unamortized cost
Pinjaman jangka panjang pada biaya perolehan diamortisasi	1.672.731	1.671.939	Long term loan at amortized cost
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(1.525.101)</u>	<u>(1.505.038)</u>	Less current portion
<b>Bagian Jangka Panjang pada Biaya Perolehan Diamortisasi</b>	<b><u>147.630</u></b>	<b><u>166.901</u></b>	<b>Non-current Portion at Amortized Cost</b>

Pinjaman jangka panjang dikenakan bunga per tahun sebagai berikut:

Long-term loans bear annual interest rates as follows:

	<u>2021 dan/and 2020</u>	
Rupiah	12 % - 15 %	Rupiah
Dolar AS	2,5 % - 7%	US Dollar

**a. PT Sarana Majukan Ekonomi Finance Indonesia**

Pada tanggal 21 Maret 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Sarana Majukan Ekonomi Finance Indonesia untuk pembiayaan modal kerja dan telah jatuh tempo di dalam satu tahun.

Fasilitas ini dijamin dengan unit bangunan kantor yang berlokasi di Gedung Bakrie Tower lantai 36, nomor BT.36-A di Jalan Taman Rasuna Said, Jakarta Selatan.

Fasilitas pinjaman Perusahaan dengan PT Sarana Majukan Ekonomi Finance Indonesia telah beberapa kali diubah, terakhir pada tanggal 30 September 2021, dimana perjanjian diperpanjang dan diperbarui menjadi fasilitas pinjaman serta akan jatuh tempo dalam empat puluh tiga (43) bulan.

**a. PT Sarana Majukan Ekonomi Finance Indonesia**

On March 21, 2018, the Company entered into a loan agreement with PT Sarana Majukan Ekonomi Finance Indonesia for working capital financing and matured within one year.

This facility is secured by unit of office building located at 36<sup>th</sup> floor, number BT.36-A, Bakrie Tower, Jalan Taman Rasuna Said, South Jakarta.

Existing loan facility of the Company with PT Sarana Majukan Ekonomi Finance Indonesia has been amended several times, the latest being on September 30, 2021. These facilities will be due within forty three (43) months.

**22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

Pada tanggal 1 Desember 2021, Perusahaan menerima surat pemberitahuan pergantian nama dari PT Indosurya Inti Finance menjadi PT Sarana Majukan Ekonomi Finance Indonesia (SME Finance Indonesia).

Pada tahun 2021, Perusahaan telah membayar sejumlah Rp1,26 miliar atas pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar Rp23,91 miliar dan Rp21,5 miliar.

**b. PT Rekapital Aset Indonesia**

Fasilitas pinjaman Perusahaan dengan PT Rekapital Aset Indonesia telah beberapa kali diubah, terakhir pada tanggal 29 Mei 2019, dimana perjanjian diperpanjang dan diperbarui menjadi fasilitas pinjaman serta akan jatuh tempo pada 29 Mei 2022.

Pada tahun 2021, Perusahaan telah membayar sejumlah Rp0,9 miliar atas pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo fasilitas ini masing-masing sebesar Rp23,1 miliar dan Rp24,0 miliar.

**c. Koperasi Simpan Pinjam Timur Pratama Indonesia**

Pada tanggal 6 November 2017, BA menandatangani Kesepakatan Bersama dengan PT Timur Properti Investindo ("TPI") untuk memperoleh pinjaman dengan plafon maksimal penarikan sebesar Rp25,0 miliar. Berdasarkan Surat Persetujuan TPI tentang Rencana Penyelesaian Utang BA pada tanggal 11 Februari 2020, pinjaman ini telah diperpanjang jatuh temponya sampai dengan tanggal 21 Mei 2021.

Pada tanggal 12 Maret 2020, BA telah menerima surat pemberitahuan Pengalihan Piutang dari TPI kepada Koperasi Simpan Pinjam Timur Pratama Indonesia ("Kospin TPI") berdasarkan Perjanjian Jual Beli Piutang antara TPI dan Kospin TPI pada tanggal 26 Februari 2020. Efektif sejak tanggal surat pemberitahuan, pinjaman BA dari TPI telah beralih ke Kospin TPI.

Pada tanggal 13 Juli 2021, Kospin TPI dan BA telah menandatangani Perjanjian Penyelesaian Pinjaman dengan nilai pinjaman sebesar Rp18,1 miliar akan diselesaikan oleh BA dengan cara mengangsur setiap bulan selama enam puluh (60) bulan.

Pinjaman tersebut dijamin dengan satu (1) unit ruang kantor di Bakrie Tower Lantai 35 dengan luas 1.422 m<sup>2</sup>. Tidak ada pembatasan terkait perjanjian pinjaman ini.

**22. LONG-TERM LOANS (Continued)**

*On Decemebr 1, 2021, The Company received notification letter of change in name company from PT Indosurya Inti Finance came to PT Sarana Majukan Ekonomi Finance Indonesia (SME Finance Indonesia)*

*In 2021, the Company paid a total amount of Rp1.26 billion for this loans.*

*As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balance of these loan amounted to Rp23.91 billion and Rp21.5 billion, respectively.*

**b. PT Rekapital Aset Indonesia**

*Existing loan facility of the Company with PT Rekapital Aset Indonesia has been amended several times, the latest being on May 29, 2019, wherein the agreement was extended and amended to become loan facility which will be due on May 29, 2022.*

*In 2021, the Company paid a total amount of Rp0.9 billion for this loans.*

*As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balance of this facility amounted to Rp23.1 billion and Rp24.0 billion, respectively.*

**c. Koperasi Simpan Pinjam Timur Pratama Indonesia**

*On November 6, 2017, BA entered into a Mutual Agreement with PT Timur Properti Investindo ("TPI") to obtain loan with maximum credit limit of Rp25.0 billion. Based on TPI's Approval Letter regarding BA's Debt Settlement Plan on February 11, 2020, the maturity date of this loan has been extended until May 21, 2021.*

*On March 12, 2020, BA received notification letter of the Transfer Receivable from TPI to Koperasi Simpan Pinjam Timur Pratama Indonesia ("Kospin TPI") based on Sale and Purchase of Receivable Agreement between TPI and Kospin TPI on February 26, 2020. Effective since the date of notification letter, BA's loan from TPI has been transferred to Kospin TPI.*

*On July 13, 2021, Kospin TPI and BA signed a Loan Settlement Agreement with loan amounting to Rp18.1 billion to be paid in monthly installments for sixty (60) months.*

*The loan is secured by one (1) unit of office space located at Bakrie Tower, 35th Floor with land area of 1,422 m<sup>2</sup>. There are no covenants related to this loan agreement.*

**22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman utang kepada Kospin TPI masing-masing sebesar Rp17,4 miliar dan Rp15,7 miliar.

**d. PT Bank J Trust Indonesia Tbk**

Pada tanggal 22 Maret 2011, BA memperoleh fasilitas pinjaman investasi dari PT Bank J Trust Indonesia Tbk ("J Trust") dengan batas kredit sebesar Rp20,0 miliar. Fasilitas ini dijamin dengan tanah, bangunan, mesin dan peralatan di Jl. Tipar Cakung, Cakung, Jakarta Timur dan telah jatuh tempo pada tanggal 22 Maret 2016.

Pada tanggal 24 Maret 2022, BA menerima surat perpanjangan fasilitas kredit dari J Trust dimana batas kredit diubah menjadi sebesar Rp14,3 miliar dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 Maret 2023.

Fasilitas tersebut dijamin dengan:

- i. Mesin-mesin dan peralatan pabrik sebesar Rp138,8 miliar.
- ii. SHGB No. 31 atas nama BA yang berlokasi di jalan Bekasi KM 27, Pondok Ungu, Medan Satria, Bekasi Barat.

Berdasarkan perjanjian, BA tidak diperkenankan melakukan kegiatan-kegiatan berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari J Trust, antara lain:

- i. Melakukan pemindahtanganan barang jaminan.
- ii. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari bank lain.
- iii. Mengambil bagian dari dividen/modal untuk kepentingan di luar usaha atau kepentingan pribadi.
- iv. Tidak meminjam dari atau meminjamkan uang kepada pihak ketiga selain daripada yang timbul dalam usahanya.
- v. Mengurangi utang kepada pemegang saham.

Pada tahun 2021, BA telah membayar sebesar Rp22 juta atas fasilitas pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar Rp14,3 miliar dan Rp14,4 miliar.

**e. PT Bank Bukopin Tbk**

1. Pada tanggal 10 September 2015, PT Bakrie Building Industries (BBI) memperoleh fasilitas pinjaman cicilan dengan PT Bank Bukopin Tbk ("Bukopin"), dengan batas kredit sebesar Rp25,0 miliar dan jatuh tempo pada tanggal 29 September 2020.

**22. LONG-TERM LOANS (Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding loan balance payable to Kospin TPI amounted to Rp17.4 billion and Rp15.7 billion, respectively.

**d. PT Bank J Trust Indonesia Tbk**

On March 22, 2011, BA obtained investment loan facility from PT Bank J Trust Indonesia Tbk ("J Trust") with credit limit of Rp20.0 billion. This facility is secured with land, building, machinery and equipment located at Jl. Tipar Cakung, Cakung, East Jakarta and was due on March 22, 2016.

On March 24, 2022, BA obtained extension letter of credit facility from J Trust, whereby the credit limit was changed to become Rp14.3 billion and will be due on March 25, 2023.

The facility is secured by:

- i. Machineries and factory equipment totaling Rp138.8 billion.
- ii. SHGB No. 31 on behalf of BA located at Bekasi KM 27, Pondok Ungu, Medan Satria, Bekasi Barat.

Based on the agreement, BA shall not perform transactions to carry-out the following activities without the prior written approval from the J Trust, among others:

- i. Transfer of assets used as collateral.
- ii. Obtain credit or loan facilities from other bank.
- iii. Take part in dividends/capital distribution for interests outside of business or personal interests.
- iv. Do not borrow from or lend money to third parties other than those that arise from the business.
- v. Reduction of loans from shareholders.

In 2021, BA has paid in total amount of Rp22 million for this loan facility.

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balance of this loan amounted to Rp14.3 billion and Rp14.4 billion, respectively.

**e. PT Bank Bukopin Tbk**

1. On September 10, 2015, PT Bakrie Building Industries (BBI) obtained an installment loan facility with PT Bank Bukopin Tbk ("Bukopin"), with a credit limit of Rp25.0 billion and maturity date on September 29, 2020.



## **22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

Pada tanggal 13 Mei 2020, Bukopin menyetujui restrukturisasi atas fasilitas pinjaman tersebut dengan saldo pinjaman akhir (*outstanding*) sebesar Rp3,4 miliar dan memperpanjang masa jatuh tempo selambat-lambatnya pada tanggal 13 Agustus 2022.

Fasilitas ini dijamin dengan unit bangunan kantor yang berlokasi di Gedung Bakrie Tower Lantai 34 nomor BT.34-A di Jalan Taman Rasuna Said, Jakarta Selatan.

Berdasarkan perjanjian, BBI tidak diperkenankan melakukan pembagian dividen dan pelunasan utang kepada pemegang saham atau pihak berelasi atau pihak ketiga lainnya.

2. Pada tanggal 11 Desember 2017, BUMM menandatangani perjanjian pinjaman dengan Bukopin untuk menyediakan fasilitas kredit kepada BUMM yang terdiri dari:
  - i. Fasilitas Kredit Investasi dengan plafon maksimal sebesar Rp3,0 miliar dengan jangka waktu maksimal enam puluh (60) bulan digunakan untuk mengambil alih (*take over*) pinjaman dari PT Bank BNI Syariah;
  - ii. Fasilitas Kredit Investasi dengan plafon maksimal sebesar Rp24,9 miliar dengan jangka waktu maksimal enam puluh (60) bulan digunakan untuk pembelian mesin.

Pada tanggal 22 Mei 2020, BUMM menandatangani addendum perjanjian restrukturisasi fasilitas kredit dengan Bukopin dan mengubah plafon maksimal menjadi Rp14,7 miliar serta mengubah jangka waktu maksimal pinjaman selama empat puluh delapan (48) bulan sampai dengan tanggal 5 Juni 2024.

Fasilitas tersebut dijamin dengan:

- i. Tanah berikut bangunan beserta peralatan dan sarana pelengkap yang berada di atasnya, terletak di Jalan K.H. E.Z. Muttaqien, Gembor, Periuk, Tangerang, Banten tercatat atas nama BUMM.
- ii. Satu (1) unit ruang kantor di Bakrie Tower Lantai 37 dengan luas 1.427,3 m<sup>2</sup> yang digunakan sebagai *cross collateral* dengan fasilitas kredit antara BUMM dan Bukopin.

Berdasarkan perjanjian, BUMM tidak diperkenankan melakukan pembagian dividen dan pelunasan utang kepada pemegang saham atau pihak berelasi atau pihak ketiga lainnya.

Pada tahun 2021, BBI dan BUMM telah membayar sejumlah Rp4,9 miliar atas pinjaman ini.

## **22. LONG-TERM LOANS (Continued)**

On May 13, 2020, Bukopin approved the restructuring of this loan facility with outstanding loan balance amounting to Rp3.4 billion and extended the maturity date no later than August 13, 2022.

This facility is secured by the office building unit located at 34th floor number BT.34-A, Bakrie Tower, Jalan Taman Rasuna Said, Jakarta Selatan.

Based on the loan agreement, BBI is not permitted to distribute dividends and repay loans to shareholders or related parties or other third parties.

2. On December 11, 2017, BUMM entered into a loan agreement with Bukopin to provide credit facilities to BUMM which consisted of the following:
  - i. Investment Credit Facility with maximum plafond amounting to Rp3.0 billion with maximum term of sixty (60) months to be used for take over of outstanding loan from PT Bank BNI Syariah;
  - ii. Investment Credit Facility with maximum plafond amounting to Rp24.9 billion with maximum term of sixty (60) months to be used for the acquisition of machinery.

On May 22, 2020, BUMM entered into an addendum to the credit facilities restructuring agreement with Bukopin and amends the maximum plafond to Rp14.7 billion and the maximum term of the loan to forty eight (48) months until June 5, 2024.

The facility is secured by:

- i. Land and building with equipment and facilities located at Jalan K.H. E.Z. Muttaqien, Gembor, Periuk, Tangerang, Banten registered under BUMM.
- ii. One (1) unit of office space located at Bakrie Tower, 37th Floor with land area of 1,427.3 m<sup>2</sup> which was also used as cross collateral with existing credit facilities between BUMM and Bukopin.

Based on the loan agreement, BUMM is not permitted to distribute dividends and repay loans to shareholders or related parties or other third parties.

In 2021, BBI and BUMM paid a total amount of Rp4.9 billion for these loans.

## 22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar Rp12,7 miliar dan Rp17,6 miliar.

### f. Eurofa Capital Investment Inc

Pada tanggal 16 Desember 2010, Perusahaan menerbitkan *Equity Linked Notes (Notes)* sejumlah USD109,0 juta kepada Eurofa Capital Investment Inc. ("Eurofa") yang telah jatuh tempo pada tanggal 16 Desember 2015. Perusahaan membayar Eurofa *upfront fee* sebesar USD6,4 juta.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Eurofa mempunyai hak untuk melakukan konversi jumlah pokok pinjaman menjadi saham biasa Perusahaan setelah kejadian berikut ini:

- Perusahaan gagal dalam melakukan pembayaran secara penuh atas *Notes* pada tanggal yang ditentukan untuk pelunasan;
- Notes* tersebut tidak dibayar pada tanggal jatuh tempo; dan
- Terjadinya peristiwa cedera janji dan terus berlanjut.

Pada tanggal 25 Juni 2014, Eurofa mengalihkan sebagian *Notes* kepada Ecoline Investment Limited sebesar USD6,0 juta.

Saldo *Notes* ini pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar USD103,0 juta (masing-masing setara dengan Rp1,47 triliun dan Rp1,45 triliun).

### g. PT Bank MNC Internasional Tbk

1. Pada tanggal 3 Desember 2009, Perusahaan, BPI, SEAPI, BCons, BMI, BBI, BA dan MKN ("Kelompok Usaha") mengadakan perjanjian fasilitas pinjaman dengan PT Bank MNC Internasional Tbk (Bank MNC) untuk kebutuhan modal kerja Kelompok Usaha dengan nilai maksimum sebesar Rp200,0 miliar atau USD20,0 juta. Fasilitas ini terdiri dari:

- Pinjaman tetap yang digunakan oleh Kelompok Usaha untuk membiayai modal kerja atau untuk membayar *Sight Letter of Credit* yang akan jatuh tempo. Tingkat suku bunga untuk pinjaman dalam mata uang Rupiah adalah 1% di atas bunga deposito Rupiah yang dijamin dan 1,25% di atas bunga deposito USD untuk pinjaman mata uang USD. *Sight Letter of Credit* dan/atau *Usance Letter of Credit* akan digunakan oleh Kelompok Usaha untuk membiayai modal kerja.

## 22. LONG-TERM LOANS (Continued)

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balance of these loan amounted to Rp12.7 billion and Rp17.6 billion, respectively.

### f. Eurofa Capital Investment Inc.

On December 16, 2010, the Company issued *Equity Linked Notes (Notes)* amounting to USD109.0 million to Eurofa Capital Investment Inc. ("Eurofa") that matured on December 16, 2015. The Company paid Eurofa an *upfront fee* of USD6.4 million.

Based on the agreement, Eurofa has the right to convert the principal amount into ordinary shares of the Company after the occurrence of the following:

- The Company defaults in making payment in full in respect of the *Notes* on the date fixed for redemption thereof;
- The *Notes* are not redeemed on the maturity date; and
- An event of default occurs and is continuing.

On June 25, 2014, Eurofa transferred partial *Notes* to Ecoline Investment Limited amounting to USD6.0 million.

Outstanding balance of this *Notes* as of December 31, 2021 and 2020 amounted to USD103.0 million (equivalent to Rp1.47 trillion and Rp1.45 trillion, respectively).

### g. PT Bank MNC Internasional Tbk

1. On December 3, 2009, the Company, BPI, SEAPI, BCons, BMI, BBI, BA and MKN (the "Group") entered into a loan facility agreement with PT Bank MNC Internasional Tbk (MNC Bank) for its working capital requirements with a maximum amount of Rp200.0 billion or USD20.0 million. This facility consisted of:

- Fixed loan that will be used by the Group to finance its working capital or to pay maturing *Sight Letter of Credit*. The interest rate for Rupiah facility is 1% above the secured Rupiah time deposit rate and 1.25% above the secured USD time deposit rate for USD facility. *Sight Letter of Credit* and/or *Usance Letter of Credit* will be used by the Group for working capital.

## 22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

- ii. *Bank guarantee* yang akan digunakan oleh Kelompok Usaha untuk menjamin pembayaran kepada pihak ketiga baik dalam bentuk *tender/bid bond*, *performance bond*, *advance payment bond*, *retention bond*, dan lainnya.
- iii. *Contra guarantee* dan/atau *Standby Letter of Credit* yang akan digunakan oleh Kelompok Usaha untuk menjamin pembayaran kepada pihak ketiga, baik bank maupun bukan bank, dalam bentuk *tender/bid bond*, *performance bond*, *advance payment bond*, *retention bond*, dan lainnya.

Pada tanggal 3 Desember 2012, Kelompok Usaha menandatangani perjanjian perubahan terhadap perjanjian kredit dimana nilai batas kredit diubah menjadi sebesar Rp136,4 miliar.

Fasilitas pinjaman ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan perjanjian tanggal 17 Desember 2019, dimana perjanjian ini diperpanjang dan akan jatuh tempo 17 Desember 2024.

2. Berdasarkan Surat Persetujuan Penambahan Fasilitas Kredit No. 151/WB-MNC/XI/2020, tanggal 26 November 2020 menyatakan bahwa MKN telah memperoleh penambahan fasilitas pinjaman kredit dari Bank MNC sebagai berikut:
  - i. Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus (PTK 1) dengan limit sebesar USD4,0 juta atau setara dengan Rp36,0 miliar untuk pembiayaan investasi untuk proyek *multi-year* termasuk pembiayaan *Letter of Credit* (L/C) yang digunakan untuk pembelian "bahan baku" atas proyek yang dibiayai.
  - ii. Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus (PTK 2) dengan limit sebesar Rp8,4 miliar untuk modal kerja.
  - iii. Fasilitas Pinjaman Tetap (PT 2) dengan batas pinjaman sebesar Rp4 miliar untuk modal kerja.

Fasilitas tersebut dijamin dengan:

- i. Rekening deposito berjangka sebesar Rp5,0 miliar yang ditempatkan pada Bank MNC.
- ii. Akta jaminan fidusia atas piutang dagang milik MKN sebesar Rp20,0 miliar.
- iii. Hak Tanggungan atas tanah di Jl. Daan Mogot, KM 17,3, Semanan Raya, Kalideres, Jakarta Barat dimiliki oleh BBI.
- iv. Hak Tanggungan atas tanah di Jl. Mekar Raya No. 56, Mekar Mulya, Rancasari, Gedebage, Bandung dimiliki oleh MKN.
- v. Fidusia piutang dagang atas proyek yang dibiayai minimum 200% dari kredit limit.
- vi. Unit peralatan yang dibiayai minimum 125% dari nilai pinjaman yang dicairkan.

## 22. LONG-TERM LOANS (Continued)

- ii. *Bank guarantee* that will be used by the Group to guarantee payment to third parties is either in the form of *tender/bid bond*, *performance bond*, *advance payment bond*, *retention bond*, and others.
- iii. *Contra guarantee* and/or *Standby Letter of Credit* that will be used by the Group to guarantee payment to third parties, either bank or non-bank, is in the form of *tender/bid bond*, *performance bond*, *advance payment bond*, *retention bond*, and others.

On December 3, 2012, the Group entered into an amendment to the loan agreement with a total credit limit amounting to Rp136.4 billion.

These credit facilities has been amended several times, the latest being on December 17, 2019, wherein the agreement was extended and will be due on December 17, 2024.

2. Based on the additional Letter of Credit Agreement No. 151/WB-MNC/XI/2020 dated November 26, 2020, MKN received additional credit facility from Bank MNC as follows:
  - i. *Special Transaction Loan* (PTK 1) Facility with plafond amounting to USD4.0 million or equivalent Rp36.0 billion used for investment financing of multi-year projects including a *Letter of Credit* (L/C) facility to buy "raw materials" for the funded projects.
  - ii. *Special Transaction Loan* (PTK 2) Facility with plafond amounting to Rp8.4 billion used for working capital.
  - iii. *Fixed Loan Facility* (PT 2) up to Rp4 billion for working capital.

The facility is secured by:

- i. Time deposits amounting to Rp5.0 billion placed in MNC Bank.
- ii. Fiduciary deed for MKN's trade receivables amounting to Rp20.0 billion.
- iii. Landrights located at Jl. Daan Mogot, KM 17.3, Semanan Raya, Kalideres, West Jakarta, owned by BBI.
- iv. Landrights located at Jl. Mekar Raya No. 56, Mekar Mulya, Rancasari, Gedebage, Bandung, owned by MKN.
- v. Fiduciary trade receivables from projects financed at minimum of 200% from the credit limit.
- vi. Equipment units that were financed by minimum of 125% of the value of loans disbursed.

## 22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Fasilitas-fasilitas tersebut diperpanjang beberapa kali, yang terakhir pada tanggal 26 November 2021 dimana jangka waktu fasilitas diperpanjang sebagai berikut:

Fasilitas	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date
PTK 1	23 Desember/December 23, 2023
PT 2	27 November/November 27, 2022
PTK 2	23 April/April 23, 2022

Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp1,0 miliar dan USD6,8 juta (setara dengan Rp97,5 miliar).

Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp3,8 miliar dan USD7,3 juta (setara dengan Rp103,1 miliar).

Pada tahun 2021, BMI dan MKN telah membayar sebesar Rp6,5 miliar atas fasilitas pinjaman ini.

Seluruh pinjaman jangka panjang diperoleh dari pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh pinjaman jangka panjang Kelompok Usaha telah memenuhi persyaratan dan kondisi sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman.

## 23. LIABILITAS SEWA

Kelompok Usaha memiliki liabilitas sewa kepada:

	2021	2020
PT Bank Maybank Finance	1.692	2.615
PT Dipo Star Finance	802	47
PT BCA Finance	191	290
PT Astra Credit Companies	157	354
PT BCA Multi Finance	70	137
Lain-lain	2.395	-
<b>Total</b>	<b>5.307</b>	<b>3.443</b>
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(3.474)	(1.363)
<b>Bagian Jangka Panjang</b>	<b>1.833</b>	<b>2.080</b>

## 22. LONG-TERM LOANS (Continued)

The above-mentioned facilities have been amended several times, the latest being on November 26, 2021 wherein the term of the facility was extended as follows:

Fasilitas	Jumlah/Amount (Angka Penuh/Full Amount)
PTK 1	USD3.955.953.45
PT 2	Rp4.000.000.000
PTK 2	Rp8.437.204.605

The outstanding balance of these loan facilities as of December 31, 2021 amounted to Rp1.0 billion and USD6.8 million (equivalent to Rp97.5 billion).

The outstanding balance of these loan facilities as of December 31, 2020 amounted to Rp3.8 billion and USD7.3 million (equivalent to Rp103.1 billion).

In 2021, BMI and MKN have paid a total amount of Rp6.5 billion for these loan facilities.

All long-term loans are obtained from third parties.

As of December 31, 2021 and 2020, the management believes that all long-term loans of the Group have met the terms and conditions as stipulated in the loan agreements.

## 23. LEASE LIABILITIES

The Group has lease liabilities as follows:

PT Bank Maybank Finance
PT Dipo Star Finance
PT BCA Finance
PT Astra Credit Companies
PT BCA Multi Finance
Others
<b>Total</b>
Less current maturities
<b>Long-term Portion</b>

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**23. LIABILITAS SEWA (Lanjutan)**

Liabilitas sewa dijamin dengan aset yang dibiayai oleh utang ini (Catatan 14). Pembayaran sewa pembiayaan minimum di masa depan adalah sebagai berikut:

	<b>Pembayaran minimum sewa pembiayaan di masa depan/ Future minimum lease payments</b>	<b>Nilai kini pembayaran minimum sewa pembiayaan di masa depan/ Present value of future minimum lease payments</b>
<b>31 Desember 2021</b>		
Tidak lebih dari 1 tahun	3.308	3.474
Lebih dari 1 - 5 tahun	1.908	1.833
<b>Jumlah</b>	<b>5.216</b>	<b>5.307</b>
<b>31 Desember 2020</b>		
Tidak lebih dari 1 tahun	1.906	1.363
Lebih dari 1 - 5 tahun	2.132	2.080
<b>Jumlah</b>	<b>4.038</b>	<b>3.443</b>

**23. LEASE LIABILITIES (Continued)**

Lease liabilities are collateralized by assets financed by these payables (Note 14). Future minimum lease payments are as follows:

	<b>December 31, 2021</b>
Not later than 1 year	3.474
Over 1- 5 years	1.833
<b>Total</b>	<b>5.307</b>
<b>December 31, 2020</b>	
Not later than 1 year	1.363
Over 1- 5 years	2.080
<b>Total</b>	<b>3.443</b>

**24. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH**

	<b>2021</b>	<b>2020</b>
<b>Rupiah</b>		
PT Bank Muamalat Tbk, Indonesia	14.268	16.980
PT Bank Syariah Indonesia Tbk, Indonesia	5.002	6.169
Subtotal	19.270	23.149
Dikurangi bagian jangka pendek	(14.015)	(9.379)
<b>Bagian Jangka Panjang</b>	<b>5.255</b>	<b>13.770</b>

**a. PT Bank Muamalat Indonesia Tbk**

Pada tanggal 14 Maret 2017, BMC memperoleh Fasilitas Musyarakah dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk ("Muamalat") dengan jumlah plafon sebesar Rp33,3 miliar dan akan jatuh tempo dalam waktu enam puluh tujuh (67) bulan atau sampai dengan bulan September 2022. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai kembali pembiayaan Murabahah BMC sebelumnya.

Fasilitas ini memiliki porsi syirkah dan nisbah bagi hasil antara BMC (46,2% dan 48,58%) dan Muamalat (53,8% dan 51,42%). Objek bagi hasil dari fasilitas ini adalah penghasilan dari sewa aset.

**24. MUSYARAKAH FINANCING**

	<b>Rupiah</b>
PT Bank Muamalat Tbk, Indonesia	16.980
PT Bank Syariah Indonesia Tbk, Indonesia	6.169
Subtotal	23.149
Less current portion	(9.379)
<b>Non-Current Portion</b>	<b>13.770</b>

**a. PT Bank Muamalat Indonesia Tbk**

On March 14, 2017, BMC obtained Musyarakah Facility from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk ("Muamalat") with plafond of Rp33.3 billion and will mature in sixty seven (67) months or until September 2022. This facility was used to refinance BMC's outstanding Murabahah financing.

This facility has syirkah and profit sharing portion between BMC (46.2% and 48.58%) and Muamalat (53.8% and 51.42%). The object of this revenue sharing is income from assets rental.



**24. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH (Lanjutan)**

Fasilitas ini dijamin dengan:

- Sebidang tanah dan bangunan di atasnya, dengan bukti kepemilikan SHGB No. 6031 dan 6032 atas nama BMC yang berlokasi di Jalan Kaliabang Tengah Raya No. 88, Harapan Jaya, Bekasi Utara, Bekasi, Jawa Barat; dan
- Mesin-mesin, kendaraan dan persediaan yang dimiliki BMC.

Berdasarkan perjanjian, BMC tidak diperkenankan melakukan kegiatan-kegiatan berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Muamalat, antara lain:

- Menyatakan kebangkrutan atau mengajukan surat permohonan pailit ke Pengadilan.
- Mendapatkan fasilitas kredit dari bank atau lembaga keuangan lainnya.
- Mengubah komposisi pemegang saham, dewan komisaris dan direksi.
- Menjual aset jaminan kepada pihak lain.
- Membayar dividen.

**b. PT Bank Syariah Indonesia Tbk**

- Pada tanggal 17 Februari 2016, BUMM memperoleh Fasilitas Musyarakah dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) dengan jumlah plafon sebesar Rp12,0 miliar. Fasilitas ini digunakan untuk modal kerja pembelian bahan baku. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam waktu dua belas (12) bulan dan telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 31 Maret 2020 untuk fasilitas tahap 36, 37, dan 38 tanggal 22 Juni 2020 untuk fasilitas tahap 39.
- Pada tanggal 3 September 2020, BUMM memperoleh persetujuan restrukturisasi Fasilitas Musyarakah dari BSI untuk fasilitas tahap 36, 37 dan 38 dengan jumlah plafon maksimal sebesar Rp6,2 miliar. Fasilitas ini jatuh tempo dalam waktu tiga puluh enam (36) bulan.

Pada tahun 2021, BUMM telah membayar sebesar Rp2,7 miliar atas fasilitas pinjaman ini.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, fasilitas ini masih dalam proses perpanjangan.

Fasilitas ini dijamin dengan:

- Segala harta yang bergerak maupun tidak bergerak;
- sebidang tanah, SHGB No. 291 dan No. 5340 atas nama BUMM yang berlokasi di Jl. KH. EZ. Muttaqien, Kelurahan Alam Jaya, Kecamatan Jatiuwung, Kota Tangerang, Provinsi Banten;
- rangkaian mesin dan perlengkapan yang diikat dengan kewajiban fidusia senilai Rp9,0 miliar;
- objek pembiayaan berupa persediaan yang dibiayai Bank akan diikat fidusia minimal senilai Rp5,0 miliar; dan
- corporate guarantee dari BA, pemegang saham utama BUMM.

**24. MUSYARAKAH FINANCING (Continued)**

This facility is secured by:

- Land and buildings owned through SHGB No. 6031 and No. 6032 under BMC which is located at Jalan Kaliabang Tengah Raya No. 88, Harapan Jaya, North Bekasi, Bekasi, West Java; and
- Machineries, vehicles and inventories owned by BMC.

Based on the agreement, BMC shall not perform transactions to carryout the following activities without the prior written approval from Muamalat, among others:

- Declare bankruptcy or submit letter of bankruptcy petition to the Courts.
- Obtain credit facility from a bank or other financial institution.
- Change composition of shareholders, boards of commissioners and directors.
- Sell the collateral assets to another party.
- Dividend payment.

**b. PT Bank Syariah Indonesia Tbk**

- On February 17, 2016, BUMM obtained Musyarakah Facility from PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) with ceiling amounting to Rp12.0 billion. This facility was used to working capital purchase raw materials. This facility matures within twelve (12) months and has been extended several times, most recently until March 31, 2020 for the facilities of stage 36, 37 and 38 and June 22, 2020 for the stage 39 facility.
- On September 3, 2020, BUMM obtained approval for the restructuring of the Musyarakah Facility from BSI for the facilities of stage 36, 37 and 38 amounting to Rp6.2 billion. This facility matures in thirty six (36) months.

In 2021, BUMM has paid a total amount of Rp2.7 billion for this loan facility.

As of completion date of the consolidated financial statements, the facility is still under extension process.

These facilities are secured by:

- All of movable property and immovable property;
- land, SHGB No. 291 and No. 5340 on behalf of BUMM that located in Jl. KH. EZ Muttaqien, Kelurahan Alam Jaya, Kecamatan Jatiuwung, Kota Tangerang, Provinsi Banten;
- a series engine and equipment with that tied by fiduciary duty amounting to Rp9.0 billion;
- financing object as inventory that will be financed by Bank with fiduciary duty with a total minimum amounting to Rp5.0 billion; and
- corporate guarantee from BA, majority shareholder of BUMM.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**24. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pembiayaan musyarakah adalah masing-masing sebesar Rp19,3 miliar dan Rp23,1 miliar.

Beban bagi hasil musyarakah untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp2,9 miliar dan Rp4,3 miliar.

Pada tahun 2021, BMC dan BUMM membayar sejumlah Rp3,9 miliar atas pembiayaan musyarakah ini.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh pembiayaan musyarakah jangka panjang Kelompok Usaha telah memenuhi persyaratan dan kondisi sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman.

**25. PEMBIAYAAN MURABAHAH**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
<b>Rupiah</b>		
PT Bank Syariah Indonesia Tbk, Indonesia	699	7.610
Dikurangi bagian jangka pendek	<u>(699)</u>	<u>(6.539)</u>
<b>Bagian Jangka Panjang</b>	<u><u>-</u></u>	<u><u>1.071</u></u>

**PT Bank Syariah Indonesia Tbk**

Pada tanggal 19 Desember 2014, BMC memperoleh Fasilitas Murabahah dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) dengan jumlah plafon maksimum sebesar Rp50,0 miliar. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam waktu enam puluh (60) bulan. Fasilitas ini digunakan untuk *take over* pinjaman atas investasi mesin dan peralatan dari J Trust, *take over* pinjaman atas modal kerja dari J Trust, dan untuk investasi pembelian mesin dan modal kerja.

Pada tahun 2017, BMC memperoleh beberapa Fasilitas Murabahah dengan jumlah sebesar Rp5,81 miliar dengan margin Rp2,17 miliar. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam waktu enam puluh (60) bulan. Fasilitas ini digunakan untuk membeli mesin produksi.

Fasilitas ini dijamin dengan:

- sebidang tanah dan bangunan di atasnya, dengan bukti kepemilikan SHGB No. 3219 dan No. 4080 atas nama BMC yang berlokasi di Jl. Harapan Kita No. 4, Kelurahan Harapan Jaya, Kecamatan Bekasi Utara, Kota Bekasi, Provinsi Jawa Barat. Jaminan ini telah diikat dengan Hak Tanggungan sebesar Rp45,5 miliar;
- rangkaian mesin dan perlengkapan yang diikat dengan kewajiban fidusia senilai Rp60,8 miliar; dan
- objek pembiayaan berupa persediaan yang dibiayai oleh J Trust akan diikat fidusia minimal senilai Rp30,0 miliar.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**24. MUSYARAKAH FINANCING (Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020, outstanding balance of musyarakah financing amounted to Rp19.3 billion and Rp23.1 billion, respectively.

Musyarakah sharing expense for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp2.9 billion and Rp4.3 billion, respectively.

In 2021, BMC and BUMM paid a total of Rp3.9 billion of this musyarakah financing.

As of December 31, 2021 and 2020, the management believes that all long-term musyarakah financing of the Group have met the terms and conditions as stipulated in the loan agreements.

**25. MURABAHAH FINANCING**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
<b>Rupiah</b>		
PT Bank Syariah Indonesia Tbk, Indonesia	699	7.610
Less current portion	<u>(699)</u>	<u>(6.539)</u>
<b>Long-Term Portion</b>	<u><u>-</u></u>	<u><u>1.071</u></u>

**PT Bank Syariah Indonesia Tbk**

On December 19, 2014, BMC obtained Murabahah Facility from PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) with plafond amounting to Rp50.0 billion. This facility will mature in sixty (60) months. This facility was used to *take over* machinery and equipment investment loan from J Trust, *take over* working capital loan from J Trust, and as investment for machinery purchasing and working capital.

In 2017, BMC obtained various Murabahah Facility with a total amount of Rp5.81 billion and total margin of Rp2.17 billion. These facility will mature in sixty (60) months. These facilities were used to purchase production machinery.

These facilities are secured by:

- a plot of land and buildings above it, with proof of ownership of SHGB No. 3219 and No. 4080 on behalf of BMC which is located on Jl. Harapan Kita No. 4, Harapan Jaya Village, North Bekasi District, Bekasi City, West Java Province. This collateral are tied by Security Rights in amount of Rp45.5 billion;
- a series engine and equipment with that tied by fiduciary duty amounting to Rp60.8 billion; and
- financing object as inventory that will be financed by J Trust with fiduciary duty with a total minimum amounting to Rp30.0 billion.

**25. PEMBIAYAAN MURABAHAH (Lanjutan)**

Berdasarkan perjanjian, BMC tidak diperkenankan melakukan kegiatan-kegiatan berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BSI, antara lain:

- Menyatakan kebangkrutan atau mengajukan surat permohonan pailit ke Pengadilan.
- Mendapatkan fasilitas kredit dari bank atau lembaga keuangan lainnya.
- Mengubah komposisi pemegang saham, dewan komisaris dan direksi.
- Menjual aset jaminan kepada pihak lain.

Saldo pembiayaan murabahah ini pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0,7 miliar dan Rp7,6 miliar.

Beban murabahah untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp0,6 miliar dan Rp1,1 miliar.

Pada tahun 2021, BMC membayar sejumlah Rp6,9 miliar atas pembiayaan musyarakah ini.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh pembiayaan murabahah jangka panjang Kelompok Usaha telah memenuhi persyaratan dan kondisi sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman.

**25. MURABAHAH FINANCING (Continued)**

Based on the agreement, BMC shall not perform transactions to carryout the following activities without the prior written approval from BSI, among others:

- Declare bankruptcy or submit letter of bankruptcy petition to the Courts.
- Obtain credit facility from a bank or other financial institution.
- Change composition of shareholders, boards of commissioners and directors.
- Sell the collateral assets to another party.

Outstanding balances of these murabahah financing as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp0.7 billion and Rp7.6 billion, respectively.

Murabahah expense for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp0.6 billion and Rp1.1 billion, respectively.

In 2021, BMC paid a total of Rp6.9 billion of this musyarakah financing.

As of December 31, 2021 and 2020, the management believes that all long-term murabahah financing of the Group have met the terms and conditions as stipulated in the loan agreements.

**26. MODAL SAHAM**

**26. SHARE CAPITAL**

	2021			Shareholders
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (Angka Penuh)/ Number of Shares Issued and Fully Paid (Full Amount)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount (Rp)	
<b>Pemegang Saham</b>				
Credit Suisse AG, Cabang Singapura - S/A				Credit Suisse AG, Singapore Branch - S/A
Bright Ventures Pte. Ltd.	2.025.150.000	9,57%	2.308.671	Bright Ventures Pte. Ltd.
Daley Capital Limited Fountain City	2.247.548.461	10,62%	143.843	Daley Capital Limited Fountain City
Investment Ltd	1.087.277.300	5,14%	69.586	Investment Ltd
Armansyah Yamin	7.926.799	0,04%	708	Armansyah Yamin
A. Amri Aswono Putro	20.234.000	0,10%	587	A. Amri Aswono Putro
R.A. Sri Dharmayanti	13.223.000	0,06%	383	R.A. Sri Dharmayanti
Masyarakat	15.759.505.701	74,47%	11.860.130	Public
<b>Total</b>	<b>21.160.865.261</b>	<b>100,00%</b>	<b>14.383.908</b>	<b>Total</b>

26. MODAL SAHAM (Lanjutan)

26. SHARE CAPITAL (Continued)

Pemegang Saham	2020			Shareholders
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (Angka Penuh)/ Number of Shares Issued and Fully Paid (Full Amount)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount (Rp)	
Credit Suisse AG, Cabang Singapura - S/A Bright Ventures Pte. Ltd.	2.025.150.000	9,71%	2.308.671	Credit Suisse AG, Singapore Branch - S/A Bright Ventures Pte. Ltd.
Fountain City Investment Ltd	7.087.277.300	33,97%	453.586	Fountain City Investment Ltd
Daley Capital Limited	2.246.348.461	10,77%	143.766	Daley Capital Limited
Armansyah Yamin	7.926.799	0,04%	708	Armansyah Yamin
A. Amri Aswono Putro	20.234.000	0,10%	587	A. Amri Aswono Putro
Dody Taufiq Wijaya	13.223.000	0,06%	383	Dody Taufiq Wijaya
R.A. Sri Dharmayanti	13.223.000	0,06%	383	R.A. Sri Dharmayanti
Masyarakat	9.449.670.920	45,29%	11.326.918	Public
<b>Total</b>	<b>20.863.053.480</b>	<b>100,00%</b>	<b>14.235.002</b>	<b>Total</b>

Susunan pemegang saham Perusahaan di atas pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 berdasarkan catatan dari PT EDI Indonesia, Biro Administrasi Efek.

The above mentioned composition of the Company's shareholders as of December 31, 2021 and 2020 based on registration by PT EDI Indonesia, Securities Administration Agency.

Rincian modal dasar Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Details of the Company's authorized capital as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Saham	2021 and 2020			Shares
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Nilai Nominal (Angka Penuh)/ Par Value (Full Amount)	Jumlah/ Amount	
Modal dasar				Authorized capital
Seri A	77.500.800	28.500	2.208.773	Series A
Seri B	368.128.800	3.990	1.468.834	Series B
Seri C	8.984.667.760	1.140	10.242.521	Series C
Seri D	51.285.282.796	500	25.642.641	Series D
Seri E	233.000.000.000	64	14.912.000	Series E
<b>Total</b>	<b>293.715.580.156</b>		<b>54.474.769</b>	<b>Total</b>

Rincian modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Details of the Company's issued and fully paid capital as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

**26. MODAL SAHAM (Lanjutan)**

**26. SHARE CAPITAL (Continued)**

<b>2021</b>				
<b>Saham</b>	<b>Jumlah Saham/ Number of Shares</b>	<b>Nilai Nominal (Angka Penuh)/ Par Value (Full Amount)</b>	<b>Jumlah/ Amount</b>	<b>Shares</b>
Modal ditempatkan dan disetor				<i>Issued and fully paid capital</i>
Seri A	19.375.200	28.500	552.193	<i>Series A</i>
Seri B	368.128.800	3.990	1.468.834	<i>Series B</i>
Seri C	8.984.667.760	1.140	10.242.521	<i>Series C</i>
Seri D	3.132.759.501	500	1.566.380	<i>Series D</i>
Seri E	8.655.934.000	64	553.980	<i>Series E</i>
<b>Total</b>	<b>21.160.865.261</b>		<b>14.383.908</b>	<b>Total</b>
<b>2020</b>				
<b>Saham</b>	<b>Jumlah Saham/ Number of Shares</b>	<b>Nilai Nominal (Angka Penuh)/ Par Value (Full Amount)</b>	<b>Jumlah/ Amount</b>	<b>Shares</b>
Modal ditempatkan dan disetor				<i>Issued and fully paid capital</i>
Seri A	19.375.200	28.500	552.193	<i>Series A</i>
Seri B	368.128.800	3.990	1.468.834	<i>Series B</i>
Seri C	8.984.667.760	1.140	10.242.521	<i>Series C</i>
Seri D	2.834.947.720	500	1.417.474	<i>Series D</i>
Seri E	8.655.934.000	64	553.980	<i>Series E</i>
<b>Total</b>	<b>20.863.053.480</b>		<b>14.235.002</b>	<b>Total</b>

**Perubahan Modal Disetor**

Pada tanggal 26 Maret 2021, Perusahaan memperoleh Pemberitahuan mengenai Pengumuman Pencatatan Saham yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia mengenai pelaksanaan proses penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu Perusahaan sejumlah 297.811.781 lembar saham seri D efektif dicatikan pada tanggal 29 Maret 2021 (Catatan 28).

Berdasarkan Akta Notaris No. 68 tanggal 7 Juni 2021 oleh Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., mengenai perubahan struktur permodalan Perusahaan. Perubahan ini telah diterima pemberituannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.03-0365012 tanggal 10 Juni 2021, Perusahaan telah melakukan penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu sejumlah 297.811.781 lembar saham seri D yang efektif dan telah dicatikan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 29 Maret 2021.

**Changes in Paid-up Capital**

On March 26, 2021, the Company received Notification regarding the Announcement of Share Listing issued by the Indonesian Stock Exchange regarding the implementation of the process of increasing capital without pre-emptive rights of the Company totaling 297,811,781 series D shares effective March 29, 2021 (Note 28).

Pursuant to Notarial Deed No. 68 dated June 7, 2021 by Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., regarding amendments to the capital structure of the Company. The amendment was received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0365012 dated June 10, 2021, the Company have conducted additional capital without pre-emptive rights amounting to 297,811,781 series D shares which take effect and have been listed in Indonesia Stock Exchange on March 29, 2021.



**27. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

**27. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Selisih penerimaan dari penerbitan saham atas nilai nominal	61.728	61.728	<i>Paid-in capital in excess of par value</i>
Tambahan modal disetor dari pengampunan pajak	1.164.535	1.164.535	<i>Paid-in capital from tax amnesty</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	<u>(3.730.585)</u>	<u>(3.730.585)</u>	<i>Difference in restructuring of entities under common control</i>
<b>Total</b>	<b><u>(2.504.322)</u></b>	<b><u>(2.504.322)</u></b>	<b>Total</b>

Selisih penerimaan dari penerbitan saham atas nilai nominal

Selisih penerimaan dari penerbitan saham atas nilai nominal merupakan selisih antara penerimaan dana hasil penawaran umum saham setelah dikurangi biaya emisi saham dan nilai nominal saham.

Tambahan modal disetor dari pengampunan pajak

Kelompok Usaha turut serta dalam program Pengampunan Pajak dan mencatat dalam tambahan modal disetor atas pengampunan pajak (Catatan 35f).

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali

a. Tahun 2012

Sehubungan dengan penjualan saham yang dimiliki Perusahaan di BTEL, ENRG, UNSP dan ELTY ke PT Long Haul Holdings Limited (LHH), entitas yang juga dikendalikan oleh Kelompok Usaha Bakrie, Perusahaan mengakui perbedaan antara harga jual sebesar Rp512,3 miliar dan nilai tercatat sebesar Rp2,93 triliun sebesar Rp2,42 triliun sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

b. Tahun 2015

Pada tanggal 20 Maret 2015, Perusahaan mengalihkan seluruh kepemilikan saham di BBR sebesar 44,6% kepada LHH. Atas transaksi ini, Perusahaan mencatat piutang dari LHH.

Pada tanggal 24 Maret 2015, Perusahaan mengalihkan semua utang Palisades Sub III Ltd, yang selanjutnya saling hapus dengan piutang dari LHH.

Atas kedua transaksi tersebut, Perusahaan mencatat "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" sebesar Rp179,2 miliar.

Paid-in capital in excess of par value

*Paid-in capital in excess of par value represents the excess of proceeds from the issuance of shares after deduction of the share issuance cost and par value.*

Paid-in capital from tax amnesty

*The Group participated in the Tax Amnesty program and recognized additional paid in capital from tax amnesty (Note 35f).*

Difference in restructuring of entities under common control

a. Year 2012

*In relation to the sale of Company's share in BTEL, ENRG, UNSP and ELTY to PT Long Haul Holdings Limited (LHH), an entity also controlled by Bakrie Group, the Company recognized the difference between the selling price of Rp512.3 billion and carrying value of Rp2.93 trillion amounting to Rp2.42 trillion as "Difference in Restructuring of Entities Under Common Control".*

b. Year 2015

*On March 20, 2015, the Company transferred all of its share ownership in BBR 44.6% to LHH. For this transaction, the Company recorded receivables from LHH.*

*On March 24, 2015, the Company transferred all payable to Palisades Sub III Ltd, which was subsequently net off with the receivables from LHH.*

*On both of these transactions, the Company recorded "Difference in Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" amounting to Rp179.2 billion.*

## **27. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)**

### **c. Tahun 2019**

Pada tanggal 16 Desember 2019, Bakrie Petroleum International Ltd (BPIPL) mengalihkan seluruh kepemilikan saham di PT Petromine Energy Trading sebesar 95% kepada PT Bakrie Capital Indonesia (BCI). Atas transaksi ini, BPIPL mencatat piutang dari BCI.

Atas transaksi tersebut, Perusahaan mencatat "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" sebesar Rp1,1 triliun.

### **d. Entitas Anak**

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Entitas Anak mencatat saldo "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" sebesar Rp24,3 miliar.

## **28. OBLIGASI WAJIB KONVERSI**

Berdasarkan Perjanjian Penerbitan OWK dan Akta Notaris No. 20 tanggal 2 Juni 2016 dari Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Perusahaan menerbitkan OWK yang disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 2 Juni 2016.

Pada tanggal 20 Juni 2016, Perusahaan telah menerbitkan tambahan OWK sebesar Rp987,9 miliar kepada beberapa kreditur.

OWK dapat dikonversi menjadi saham baru Seri D Perusahaan setiap saat sejak tanggal diterbitkannya sampai dengan tanggal jatuh tempo. Pada tanggal jatuh tempo, OWK yang telah diterbitkan akan dikonversi menjadi saham Perusahaan Seri D pada nilai nominal.

Pada tanggal 14 Desember 2016, 30 Maret 2017 dan 30 September 2017, Perusahaan memperoleh surat dari PT EDI Indonesia mengenai pelaksanaan proses penambahan modal tanpa hak memesan efek.

Pada tanggal 22 Desember 2017, Perusahaan telah menerbitkan tambahan OWK sebesar Rp1.037,5 miliar kepada beberapa kreditur.

Pada tanggal 2 April 2018, Perusahaan memperoleh Pemberitahuan mengenai Pengumuman Pencatatan Saham yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia mengenai pelaksanaan proses penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu Perusahaan sejumlah 7.624.865.069 lembar saham seri D efektif dicatatkan pada tanggal 3 April 2018.

## **27. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (Continued)**

### **c. Year 2019**

On December 16, 2019, Bakrie Petroleum International Ltd (BPIPL) transferred all of its share ownership in PT Petromine Energy Trading 95% to PT Bakrie Capital Indonesia (BCI). For this transaction, BPIPL recorded receivables from BCI.

On the transactions, the Company recorded "Difference in Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" amounting to Rp1.1 trillion.

### **d. Subsidiaries**

As of December 31, 2021 and 2020, the Subsidiaries have outstanding balance recorded under "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" amounting to Rp24.3 billion.

## **28. MANDATORY CONVERTIBLE BONDS**

Based on MCB Issuance Agreement and Notarial Deed No. 20 dated June 2, 2016 of Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., the Company issued MCB that was approved in the Extraordinary Shareholders Meeting on June 2, 2016.

On June 20, 2016, the Company had issued additional MCB amounting to Rp987.9 billion to several creditors.

MCB can be converted into the Company's Series D shares at any time from the date of issuance until maturity date. On maturity date, MCB which has been issued will be converted into the Company's Series D shares at par value.

On December 14, 2016, March 30, 2017 and September 30, 2017, the Company obtained letter from PT EDI Indonesia with regards to the additional share capital without pre-emptive rights.

On December 22, 2017, the Company had issued additional MCB amounting to Rp1,037.5 billion to several creditors.

On April 2, 2018, the Company obtained Notice of Share Registration Announcement issued by the Indonesia Stock Exchange regarding the execution of the additional capital without pre-emptive rights of the Company totaling 7,624,865,069 series D shares effective as of April 3, 2018.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**28. OBLIGASI WAJIB KONVERSI (Lanjutan)**

Pada tanggal 26 Februari 2019, Perusahaan memperoleh Pemberitahuan mengenai Pengumuman Pencatatan Saham yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia mengenai pelaksanaan proses penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu Perusahaan sejumlah 91.076.480 lembar saham seri D efektif dicatatkan pada tanggal 27 Februari 2019.

Pada tanggal 26 Maret 2021, Perusahaan memperoleh Pemberitahuan mengenai Pengumuman Pencatatan Saham yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia mengenai pelaksanaan proses penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu Perusahaan sejumlah 297.811.781 lembar saham seri D, efektif dicatatkan pada tanggal 29 Maret 2021 (Catatan 26).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo OWK yang diterbitkan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

**28. MANDATORY CONVERTIBLE BONDS (Continued)**

On February 26, 2019, the Company obtained Notice of Share Registration Announcement issued by the Indonesia Stock Exchange regarding the execution of the additional capital without pre-emptive rights of the Company totaling 91,076,480 series D shares effective as of February 27, 2019.

On March 26, 2021, the Company received Notification regarding the Announcement of Share Listing issued by the Indonesian Stock Exchange regarding the implementation of the process of increasing capital without preemptive rights of the Company totalling 297,811,781 series D shares, effective for listing on March 29, 2021 (Note 26).

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding MCB issued by the Company are as follows:

Kreditur	Jumlah OWK / MCB Amount (Rp)		Creditors
	2021	2020	
Levoca Enterprise Ltd	6.369.782	6.369.782	Levoca Enterprise Ltd
Fountain City Investment Ltd	2.460.489	2.460.489	Fountain City Investment Ltd
D E Shaw Oculus Intl Inc	72.669	72.669	D E Shaw Oculus Intl Inc
Amsterdam Trade Banks	60.972	60.972	Amsterdam Trade Banks
PT Sinarmas Sekuritas	55.891	55.891	PT Sinarmas Sekuritas
ICE 1: EM CLO Ltd	52.789	52.789	ICE 1: EM CLO Ltd
Orchard Centar Master Ltd	-	142.635	Orchard Centar Master Ltd
Lain-lain (dibawah Rp50 miliar)	219.488	225.759	Others (below Rp50 billion)
<b>Total</b>	<b>9.292.080</b>	<b>9.440.986</b>	<b>Total</b>

**29. CADANGAN MODAL LAINNYA**

**29. OTHER CAPITAL RESERVES**

	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Differences due to Financial Statements Translation	Keuntungan (Kerugian) Investasi Jangka Pendek yang Belum Terealisasi/ Unrealized Gain (Loss) on Short-term Investments	Akumulasi Pengukuran Kembali atas Imbalan Pascakerja/ Cumulative Remeasurements on Post- employment Benefits	Total/ Total	
Saldo 1 Januari 2020	242.908	1.901	(28.220)	216.589	Balance as of January 1, 2020
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	139.964	-	-	139.964	Exchange differences due to financial statements translation
Pengukuran kembali atas program pensiun imbalan pasti	-	-	10.078	10.078	Remeasurements on defined benefits pension plan
Perubahan neto nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	-	411	-	411	Net changes in fair value of available-for-sale financial assets
<b>Saldo 31 Desember 2020</b>	<b>382.872</b>	<b>2.312</b>	<b>(18.142)</b>	<b>367.042</b>	<b>Balance as of December 31, 2020</b>

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**29. CADANGAN MODAL LAINNYA (Lanjutan)**

	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ <i>Exchange Differences due to Financial Statements Translation</i>	Keuntungan (Kerugian) Investasi Jangka Pendek yang Belum Terealisasi/ <i>Unrealized Gain (Loss) on Short-term Investments</i>	Akumulasi Pengukuran Kembali atas Imbalan Pascakerja/ <i>Cumulative Remeasurements on Post- employment Benefits</i>	Total/ Total	
Saldo 1 Januari 2021	382.872	2.312	(18.142)	367.042	Balance as of January 1, 2021
Dekonsolidasi Entitas Anak	(317.210)	-	15.094	(302.116)	Deconsolidation of Subsidiary
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	48.398	-	-	48.398	Exchange differences due to financial statements translation
Pengukuran kembali atas program pensiun imbalan pasti	-	-	31.574	31.574	Remeasurements on defined benefits pension plan
Perubahan neto nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	-	(112)	-	(112)	Net changes in fair value of available-for-sale financial assets
<b>Saldo 31 Desember 2021</b>	<b>114.060</b>	<b>2.200</b>	<b>28.526</b>	<b>144.786</b>	<b>Balance as of December 31, 2021</b>

**29. OTHER CAPITAL RESERVES (Continued)**

**30. KEPENTINGAN NONPENGENDALI**

Rincian hak kepentingan nonpengendali aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
PT Bakrie Metal Industries	80.671	56.700	PT Bakrie Metal Industries
PT Bakrie Harper	(58.301)	(58.301)	PT Bakrie Harper
Lain-lain	8.230	5.908	Others
<b>Total</b>	<b>30.600</b>	<b>4.307</b>	<b>Total</b>

**30. NON-CONTROLLING INTEREST**

Details of non-controlling interest in net assets of Subsidiaries are as follows:

Kepentingan nonpengendali atas laba neto Entitas Anak sebesar Rp24,0 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Kepentingan nonpengendali atas rugi neto Entitas Anak sebesar Rp0,9 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Non-controlling interest in net profit of Subsidiaries amounted to Rp24.0 billion for the year ended December 31, 2021. Non-controlling interest in net loss of Subsidiaries amounted to Rp0.9 billion for the year ended December 31, 2020.

Kepentingan nonpengendali atas penghasilan komprehensif neto Entitas Anak sebesar Rp26,3 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Kepentingan nonpengendali atas rugi komprehensif neto Entitas Anak sebesar Rp5,1 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Non-controlling interest in net comprehensive income of Subsidiaries amounted to Rp26.3 billion for the year ended December 31, 2021. Non-controlling interest in net comprehensive loss of Subsidiaries amounted to Rp5.1 billion for the year ended December 31, 2020.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**31. PENDAPATAN NETO**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Infrastruktur dan manufaktur	2.163.843	2.271.136
Jasa pabrikasi dan konstruksi	219.496	165.360
Perdagangan, jasa, dan investasi	75	18.451
<b>Total</b>	<b><u>2.383.414</u></b>	<b><u>2.454.947</u></b>

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Kelompok Usaha tidak memiliki pelanggan/pembeli dengan total penjualan lebih dari 10% dari total pendapatan konsolidasian Kelompok Usaha.

**31. NET REVENUES**

*Infrastructure and manufacturing  
Fabrication and construction services  
Trading, services,  
and investment*

**Total**

*For the years ended December 31, 2021 and 2020, the Group has no customer/buyer with total sales of more than 10% of total consolidated revenues of the Group.*

**32. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
<b>Infrastruktur dan manufaktur</b>		
Bahan baku yang digunakan	1.038.291	958.364
Tenaga kerja langsung	77.756	79.296
Overhead	826.480	789.918
Total beban produksi	1.942.527	1.827.578
Barang dalam proses		
Awal	40.993	60.052
Akhir	(144.803)	(40.993)
Barang jadi		
Awal	249.078	464.526
Akhir	(297.932)	(249.078)
Total infrastruktur dan manufaktur	<u>1.789.863</u>	<u>2.062.085</u>
<b>Jasa pabrikasi dan konstruksi</b>		
Bahan baku	102.012	62.436
Subkontraktor	6.574	21.675
Tenaga kerja	30.078	40.428
Lain-lain	36.853	22.337
Total jasa pabrikasi dan konstruksi	<u>175.517</u>	<u>146.876</u>
<b>Perdagangan, jasa dan investasi</b>		
Biaya pelayanan dan pemasangan	-	59
<b>Total Beban Pokok Pendapatan</b>	<b><u>1.965.380</u></b>	<b><u>2.209.020</u></b>

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Kelompok Usaha tidak memiliki *supplier* dengan total beban pokok pendapatan lebih dari 10% dari total beban pokok pendapatan konsolidasian Kelompok Usaha.

**32. COST OF REVENUES**

*Infrastructure and manufacturing*

*Raw materials used  
Direct labor  
Overhead*

*Total production costs*

*Work-in-process*

*Beginning  
Ending*

*Finished goods*

*Beginning  
Ending*

*Total infrastructure and manufacturing*

*Fabrication and construction services*

*Raw materials  
Subcontractors  
Direct labors  
Others*

*Total fabrication and construction service*

*Trading, services and investment*

*Service and installation costs*

**Total Cost of Revenues**

*For the years ended December 31, 2021 and 2020, the Group has no supplier with total cost of revenues more than 10% of total consolidated cost of revenues of the Group.*



**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**33. BEBAN USAHA**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
<b>Beban karyawan</b>		
Gaji, upah dan imbalan kerja karyawan	<u>202.759</u>	<u>244.136</u>
<b>Beban umum dan administrasi</b>		
Pajak dan asuransi	17.723	25.059
Penyusutan (Catatan 14)	12.515	14.957
Pemeliharaan dan perbaikan	10.864	12.238
Honorarium tenaga ahli	10.187	9.195
Utilitas	8.314	9.923
Perjalanan dinas	8.035	10.537
Sumbangan, representasi dan jamuan	6.879	11.169
Lain-lain (dibawah Rp10 miliar)	40.548	75.827
<b>Total</b>	<u>115.065</u>	<u>168.905</u>
<b>Beban penjualan</b>		
Transportasi	51.823	79.850
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	15.561	17.555
Lain-lain (dibawah Rp10 miliar)	8.580	14.585
<b>Total</b>	<u>75.964</u>	<u>111.990</u>

**33. OPERATING EXPENSES**

<b>Personnel expenses</b>
Salaries, wages and employee benefits
<b>General and administrative expenses</b>
Taxes and insurance
Depreciation (Note 14)
Repairs and maintenance
Professional fees
Utilities
Transportation and travel
Donations, representation and entertainment
Others (below Rp10 billion)
<b>Total</b>
<b>Selling expenses</b>
Transportation
Salaries, wages and employee benefits
Others (below Rp10 billion)
<b>Total</b>

**34. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Denda keterlambatan bayar	83.267	83.218
Beban bunga pinjaman	47.172	50.485
Beban bank dan lain-lain	22.930	30.020
<b>Total</b>	<u>153.369</u>	<u>163.723</u>

**34. INTEREST AND FINANCIAL CHARGES**

Penalty from late payment
Interest from loan
Bank charges and others
<b>Total</b>

**35. PERPAJAKAN**

**a. Pajak dibayar dimuka**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Pajak Pertambahan Nilai	43.584	59.065
Pajak penghasilan:		
Pasal 22	4	148
Pasal 23	505	3.157
Pasal 25	-	78
Pasal 28a	3.476	24.408
<b>Total</b>	<u>47.569</u>	<u>86.856</u>

**35. TAXATION**

**a. Prepaid taxes**

Value-Added Tax
Income taxes:
Article 22
Article 23
Article 25
Article 28a
<b>Total</b>

35. PERPAJAKAN (Lanjutan)

35. TAXATION (Continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	2021	2020	
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4 (2)	735	415	Article 4 (2)
Pasal 21	37.924	35.476	Article 21
Pasal 23/26	3.654	4.882	Article 23/26
Pasal 15	495	48	Article 15
Pasal 29	19.723	12.010	Article 29
SKPKB - PPh 21	3	-	SKPKB - PPh 21
Pajak Pertambahan Nilai	60.073	66.187	Value-Added Tax
<b>Total</b>	<b>122.607</b>	<b>119.018</b>	<b>Total</b>

c. Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan taksiran rugi fiskal adalah sebagai berikut:

c. Reconciliation between profit (loss) before income tax benefit (expense), as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and the estimated fiscal loss is as follows:

	2021	2020	
Laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	122.091	(927.306)	Profit (loss) before income tax benefit (expense) per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi:			Deduct:
Laba Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan dan transaksi eliminasi	47.798	2.672	Profit of the Subsidiaries before income tax expense and elimination transactions
Rugi komersial sebelum taksiran beban pajak penghasilan yang dapat diatribusikan ke Perusahaan	74.293	(929.978)	Commercial profit (loss) before income tax expense attributable to the Company
Beda temporer			Temporary differences
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	5.961	5.961	Allowance for impairment loss on receivables
Penyisihan imbalan kerja karyawan	3.419	5.650	Retirement benefits
Penyusutan aset tetap	(167)	(726)	Depreciation of fixed assets
Beda tetap			Permanent differences
Beban imbalan pasca kerja	5.540	5.669	Post-employment benefits expense
Bunga dan denda atas keterlambatan pembayaran pajak	729	678	Interest and penalties for late payment of tax
Jamuan dan sumbangan	723	1.117	Entertainment and donations
Perubahan nilai wajar instrumen keuangan	120	81	Fair value of financial instruments
Keuntungan selisih kurs	(242.090)	-	Gain on foreign exchange
Laba penjualan investasi	(6.732)	-	Gain on divestment
Bagian atas laba (rugi) neto entitas asosiasi	(3.707)	324.294	Equity in net profit (loss) of associates
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final	(196)	(770)	Interest income subjected to final tax
Taksiran rugi fiskal sebelum kompensasi rugi fiskal	(162.107)	(588.024)	Estimated fiscal loss before fiscal loss compensation

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**35. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**35. TAXATION (Continued)**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Rugi fiskal periode sebelumnya			<i>Fiscal loss of previous periods</i>
Tahun fiskal 2020	(588.024)	-	<i>Fiscal year of 2020</i>
Tahun fiskal 2018	(1.526.595)	(1.526.595)	<i>Fiscal year of 2018</i>
Tahun fiskal 2017	(1.038.019)	(1.038.019)	<i>Fiscal year of 2017</i>
Tahun fiskal 2016	-	(62.612)	<i>Fiscal year of 2016</i>
Akumulasi rugi fiskal	<u>(3.314.745)</u>	<u>(3.215.250)</u>	<i>Accumulated fiscal loss</i>
Beban pajak penghasilan - kini			<i>Income tax expense - current</i>
Perusahaan	-	-	<i>Company</i>
Entitas Anak	16.933	14.277	<i>Subsidiaries</i>
Total Beban Pajak Penghasilan - Kini	<u>16.933</u>	<u>14.277</u>	<i>Total Income Tax Expense - Current</i>

**d. Pajak tangguhan**

**d. Deferred tax**

	2021					
	Pada awal tahun/ <i>At beginning of year</i>	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ <i>Credited (charged) to profit or loss</i>	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ <i>Charged to other comprehensive income</i>	Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak/ <i>Adjustment due to changes in tax rates</i>	Penyesuaian saldo atas penerapan PSAK baru/ <i>Adjustment upon application of new PSAK</i>	
<b>Aset (liabilitas) pajak tangguhan</b>						<b>Deferred tax assets (liabilities)</b>
Liabilitas imbalan						<i>Post-employment benefits liabilities</i>
pascakerja	35.133	(7.622)	(2.888)	6.020	-	30.643
Aset tetap	(3.372)	543	-	(337)	-	(3.166)
Penyisihan penurunan nilai piutang	18.495	(4.367)	-	1.850	-	15.978
Penyisihan penurunan nilai persediaan	76	(84)	-	8	-	-
Akrual pesangon	87	445	-	9	-	541
Rugi fiskal	8.811	1.353	-	881	-	11.045
<b>Aset pajak tangguhan</b>	<u>59.230</u>	<u>(9.732)</u>	<u>(2.888)</u>	<u>8.431</u>	<u>-</u>	<u>55.041</u>
<b>Aset (liabilitas) pajak tangguhan</b>						<b>Deferred tax assets (liabilities)</b>
Liabilitas imbalan						<i>Post-employment benefits liabilities</i>
pascakerja	18.231	(2.297)	(1.357)	1.824	-	16.401
Rugi fiskal	2.454	(746)	-	233	-	1.941
Penyisihan penurunan nilai persediaan	3.061	-	-	306	-	3.367
Penyisihan piutang tak tertagih	5.245	297	-	524	-	6.066
Aset tetap	(130.685)	9.968	-	(13.069)	-	(133.786)
<b>Liabilitas pajak tangguhan</b>	<u>(101.694)</u>	<u>7.222</u>	<u>(1.357)</u>	<u>(10.182)</u>	<u>-</u>	<u>(106.011)</u>

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**35. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**35. TAXATION (Continued)**

2020						
Pada awal tahun/ At beginning of year	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak/ Adjustment due to changes in tax rates	Penyesuaian saldo atas penerapan PSAK baru/ Adjustment upon application of new PSAK	Pada akhir tahun/ At end of year	
<b>Aset (liabilitas) pajak tangguhan</b>						<b>Deferred tax assets (liabilities)</b>
<b>Liabilitas imbalan pascakerja</b>						<b>Post-employment benefits liabilities</b>
	43.170	6.292	(5.695)	(8.634)	-	35.133
Aset tetap	8.569	(10.227)	-	(1.714)	-	(3.372)
<b>Penyisihan penurunan nilai piutang</b>						<b>Allowance for impairment of receivables</b>
	9.065	9.323	-	(1.813)	1.920	18.495
<b>Penyisihan penurunan nilai persediaan</b>						<b>Allowance for inventory obsolescence</b>
	96	-	-	(20)	-	76
Akrual pesangon	145	(29)	-	(29)	-	87
Rugi fiskal	32.978	(17.572)	-	(6.595)	-	8.811
<b>Aset pajak tangguhan</b>	<b>94.023</b>	<b>(12.213)</b>	<b>(5.695)</b>	<b>(18.805)</b>	<b>1.920</b>	<b>59.230</b>
<b>Aset (liabilitas) pajak tangguhan</b>						<b>Deferred tax assets (liabilities)</b>
<b>Liabilitas imbalan pascakerja</b>						<b>Post-employment benefits liabilities</b>
	19.960	3.003	(730)	(4.002)	-	18.231
Rugi fiskal	6.103	(2.428)	-	(1.221)	-	2.454
<b>Penyisihan penurunan nilai persediaan</b>						<b>Allowance for inventory obsolescence</b>
	4.203	(301)	-	(841)	-	3.061
<b>Penyisihan piutang tak tertagih</b>						<b>Allowance for impairment of receivables</b>
	1.774	1.146	-	(355)	2.680	5.245
Aset tetap	(177.960)	35.411	-	11.864	-	(130.685)
<b>Liabilitas pajak tangguhan</b>	<b>(145.920)</b>	<b>36.831</b>	<b>(730)</b>	<b>5.445</b>	<b>2.680</b>	<b>(101.694)</b>
						<b>Deferred tax liabilities</b>

Perusahaan dan beberapa Entitas Anak telah menyediakan penilaian penuh untuk penyisihan atas kerugian fiskal karena manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada kemungkinan laba kena pajak yang cukup akan tersedia untuk utilisasi aset pajak tangguhan.

The Company and certain Subsidiaries provided full valuation of allowances for fiscal loss since management believes that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available for the deferred tax assets to be utilized.

**e. Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak**

**e. Tax Assessment Letters and Tax Collection Letters**

Pada tanggal 31 Desember 2021, Kelompok Usaha memiliki Surat Ketetapan Pajak (SKP) dan Surat Tagihan Pajak (STP) yang belum dilunasi sebagai berikut:

As of December 31, 2021, the Group has Tax Assessment Letters (SKP) and Tax Collection Letters (STP) which are not yet settled as follows:

	Pasal 21/ Article 21	Pasal 23/ Article 23	Pasal 25/29/ Article 25/29	Pasal 4 (2)/ Article 4 (2)	PPN/ VAT	Total/ Total	
Tahun fiskal							Fiscal years
2015	-	5	-	8	-	13	2015
2016	4	17	1.038	3	473	1.535	2016
2017	5	22	191	1	4	223	2017
2018	1.695	-	-	1	20.811	22.507	2018
2019	6.020	927	3.325	2.199	8.299	20.770	2019
2020	3.353	108	9	22	12.246	15.738	2020
2021	3.668	121	1	6	13.007	16.803	2021
<b>Total</b>	<b>14.745</b>	<b>1.200</b>	<b>4.564</b>	<b>2.240</b>	<b>54.840</b>	<b>77.589</b>	<b>Total</b>

**35. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Kelompok Usaha telah melakukan pembayaran sebagian kewajibannya atas SKP dan STP sebesar Rp36,2 miliar dan sisanya akan dibayar sesuai dengan ketentuan yang diajukan Entitas Anak kepada Kantor Pajak.

**f. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak**

Sehubungan dengan Undang-Undang Pengampunan Pajak No. 11 Tahun 2016 dan untuk mendukung program pemerintah Republik Indonesia dalam meningkatkan penerimaan pajak, Kelompok Usaha menyampaikan Surat Pernyataan Harta kepada Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dan membayarkan uang tebusan masing-masing sebesar Rp12,0 miliar dan Rp21,8 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, yang dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Usaha". Kelompok Usaha telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari DJP.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah yang diakui sebagai aset Pengampunan Pajak sebesar Rp1,13 triliun dan dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor" (Catatan 27).

**g. Perubahan Tarif Pajak**

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 1/2020 terkait kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk penanganan pandemi Corona Virus Disease ("COVID-19") yang di antara lain, merubah tarif pajak penghasilan badan dari 25% menjadi 22% untuk tahun fiskal 2020-2021 dan 20% untuk tahun fiskal 2022 ke depan.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan UU No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan yang di dalamnya menetapkan tarif pajak penghasilan badan untuk tahun 2022 adalah sebesar 22%, dimana Pemerintah membatalkan peraturan sebelumnya yaitu UU No. 2 Tahun 2020 yang menyebutkan tarif pajak penghasilan badan sebesar 20%.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2021 telah dihitung dengan memperhitungkan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat realisasi.

**35. TAXATION (Continued)**

*As of completion date of the consolidated financial statements, the Group settled liability from the above-mentioned SKP and STP amounting to Rp36.2 billion and the remaining balance will be paid in accordance with the proposed terms with Tax Office.*

**f. Assets and Liabilities under Tax Amnesty**

*In regard to Tax Amnesty Law No. 11 Year 2016 and to support the program of the government of the Republic of Indonesia to increase tax revenues, the Group filed an Asset Declaration Letter to the Directorate General of Taxes (DGT) and paid redemption money totaling Rp12.0 billion and Rp21.8 billion for the years ended December 31, 2017 and 2016, respectively, which was recorded as part of "Operating Expenses" account. The Group has already received the Tax Amnesty Certificate from the DGT.*

*As of December 31, 2021 and 2020, the amounts recognized as Tax Amnesty assets amounted to Rp1.13 trillion which was also recorded as part of "Additional Paid-in Capital" account (Note 27).*

**g. Tax Rate Changes**

*On 31 March 2020, the Government issued Government Regulation No. 1/2020 relating to state financial policies and financial system stability in response to Corona Virus Disease ("COVID-19") outbreak in which among others, changed the corporate income tax rate from 25% to 22% for fiscal year 2020-2021 and 20% for fiscal year 2022 onwards.*

*On October 29, 2021, the Government issued Law No. 7 of 2021 on the Harmonization of Tax Regulations, which stipulates that the corporate income tax rate for 2022 is 22%, wherein the Government cancelled the previous regulation, Law No. 2 of 2020 which stated that the corporate income tax rate is 20%.*

*Deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2021 have been calculated taking into account tax rates expected to be prevailing at the time they are realized.*



**36. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA**

Kelompok Usaha menyelenggarakan program manfaat pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Atas pendanaan program ini, manfaat pensiun dihitung berdasarkan gaji pokok terakhir dan sisa masa kerja karyawan. Kontribusi dana pensiun adalah sebesar 5,5% dari gaji pokok karyawan yang dilindungi oleh program tersebut dan dibayar penuh oleh Kelompok Usaha.

Aset program pensiun Kelompok Usaha dikelola oleh Dana Pensiun Bakrie yang pendiriannya telah memperoleh persetujuan Menteri Keuangan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP 423/KM.17/1995 tanggal 11 Desember 1995.

Pada Tahun 2020, entitas anak Kelompok Usaha yaitu BMI, BPI, dan BBI menyatakan mengundurkan diri sebagai mitra pendiri Dana Pensiun Bakrie (DPB). Sehubungan dengan hal tersebut, entitas anak tidak diperkenankan lagi mengakui dana di DPB sebagai aset program.

Liabilitas imbalan pascakerja dihitung oleh aktuaris independen sebagai berikut:

	<b>Nama Aktuaris/ Actuary Name</b>	<b>Tanggal Laporan/ Date of Report</b>	
<b>2021</b>	KKA Indra Catarya Situmeang dan Rekan KKA Yusi dan Rekan KKA Nurichwan	20 Maret/March 20, 2022 23 Februari/February 23, 2022 11 Februari/February 11, 2022	<b>2021</b>
<b>2020</b>	PT Sienco Aktuarindo Utama PT Sigma Prima Solusindo PT Bestama Aktuarial PT Biro Pusat Aktuarial	10 Maret/March 10, 2021 15 Februari/February 15, 2021 1 Maret/March 1, 2021 29 Januari/January 29, 2021	<b>2020</b>

Liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	264.770	356.515	<i>Present value of defined benefit obligation</i>
Nilai wajar atas aset program	(13.770)	(26.363)	<i>Fair value of plan assets</i>
<b>Liabilitas Imbalan Pascakerja</b>	<b>251.000</b>	<b>330.152</b>	<b>Post-employment Benefits Liability</b>

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Saldo awal tahun	330.152	316.641	<i>Balance at beginning of year</i>
Beban (penghasilan) diakui pada laporan konsolidasian:			<i>Expenses (income) charged in the consolidated statements of:</i>
Laba rugi	(4.653)	53.158	<i>Profit or loss</i>
Penghasilan komprehensif lain	(40.023)	(11.637)	<i>Other comprehensive income</i>
Pembayaran manfaat	(22.009)	(28.010)	<i>Benefits paid</i>
Kontribusi Kelompok Usaha	(300)	-	<i>Contribution of the Group</i>
Mutasi	(12.167)	-	<i>Mutation</i>
<b>Saldo Akhir Tahun</b>	<b>251.000</b>	<b>330.152</b>	<b>Balance at End of Year</b>

**36. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY**

The Group has defined retirement benefit plans for all of their eligible permanent employees. On this funding program, retirement benefits are computed based on the last basic salaries and remaining working lives of the employees. Contribution to the retirement fund is computed at 5.5% of the basic salaries of the employees covered by the plan and fully borne by the Group.

The plan assets of the Group are being managed by Dana Pensiun Bakrie, established based on the Decision Letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. KEP 423/KM.17/1995 dated December 11, 1995.

In 2020, subsidiaries of the Group, namely BMI, BPI, and BBI, declared that they were resigning as founding partners of Dana Pensiun Bakrie (DPB). In this regard, the subsidiaries is no longer allowed to recognize funds in DPB as plan assets.

Post-employment benefits liabilities are calculated by independent actuary as follows:

Post-employment benefits liabilities are as follows:

Movements of post-employment benefits liability is as follows:

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**36. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)**

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
<b>Laba rugi</b>		
Biaya jasa kini	22.734	31.451
Biaya bunga	17.889	20.881
Biaya jasa lalu	(43.480)	62.211
Keuntungan atas penyelesaian	-	(58.041)
Penghasilan bunga dari aset program	(927)	(1.885)
Efek kurtailmen	-	(1.799)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto	(869)	340
<b>Total</b>	<b><u>(4.653)</u></b>	<b><u>53.158</u></b>
<b>Penghasilan komprehensif lain</b>		
Kerugian aktuarial dari pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto	(9.835)	(3.153)
Kerugian (keuntungan) aktuarial terdiri dari:		
Penyesuaian asumsi liabilitas program	(98.114)	37.618
Asumsi demografik	(364)	(631)
Asumsi keuangan	69.818	(46.677)
Hasil yang diharapkan dari aset program	(1.528)	1.206
<b>Neto</b>	<b><u>(40.023)</u></b>	<b><u>(11.637)</u></b>

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Saldo awal tahun	356.515	373.896
Beban (penghasilan) diakui pada laporan konsolidasian:		
Laba rugi	(3.709)	27.418
Penghasilan komprehensif lain	(38.495)	(12.843)
Pembayaran manfaat	(37.752)	(31.956)
Kontribusi Kelompok Usaha	(200)	-
Mutasi	(8.377)	-
Dekonsolidasi Entitas Anak	(3.212)	-
<b>Saldo Akhir Tahun</b>	<b><u>264.770</u></b>	<b><u>356.515</u></b>

**36. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY  
(Continued)**

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect to post-employment benefits liabilities are as follows:

<b>Profit or loss</b>
Current service costs
Interest costs
Past service costs
Gain on settlement
Interest income from plan assets
Effect of curtailment
Remeasurement of defined benefits liability - net
<b>Total</b>
<b>Other comprehensive income</b>
Actuarial loss from remeasurement of the defined benefits liability - net
Actuarial loss (gain) arising from:
Experience assumptions from liability program
Demographic assumptions
Financial assumptions
Expected return on plan assets
<b>Net</b>

Movements of the present value of defined benefit obligation are as follows:

Beginning of the year
Expenses (income) charged in the consolidated statements of:
Profit or loss
Other comprehensive income
Benefits paid
Contribution of the Group
Mutation
Deconsolidation of Subsidiaries
<b>Balance at End of Year</b>

**36. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)**

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>
Saldo awal tahun	26.363	57.255
Penghasilan bunga	927	1.885
Keuntungan atas penyelesaian	-	(27.625)
Pengukuran kembali untuk hasil yang diharapkan dari aset program	1.528	(1.206)
Pembayaran manfaat luran pemberi kerja	(15.148)	(3.946)
	100	-
<b>Saldo Akhir Tahun</b>	<b>13.770</b>	<b>26.363</b>

Aset program pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 terdiri dari dana tunai masing-masing sebesar Rp13,8 miliar dan Rp27,8 miliar yang dikelola oleh Dana Pensiun Bakrie.

Kelompok Usaha menghadapi sejumlah risiko signifikan terkait program imbalan pasti, sebagai berikut:

- (a) Perubahan tingkat diskonto  
Penurunan pada tingkat diskonto menyebabkan kenaikan liabilitas program.
- (b) Tingkat kenaikan gaji  
Liabilitas imbalan pasti berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, dimana semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

Analisa sensitivitas kuantitatif kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	<b>2021</b>		<b>2020</b>	
	<b>Tingkat Diskonto/ Discount Rate</b>	<b>Tingkat Kenaikan Penghasilan/ Salary Increase Rate</b>	<b>Tingkat Diskonto/ Discount Rate</b>	<b>Tingkat Kenaikan Penghasilan/ Salary Increase Rate</b>
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	232.558	270.122	318.558	384.747
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	270.684	231.399	384.631	331.292

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam praktiknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi.

Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* di akhir periode) telah diterapkan.

**36. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (Continued)**

Movements of the fair value of plan assets are as follows:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
	26.363	57.255	Beginning of the year
	927	1.885	Interest income
	-	(27.625)	Gain on settlement
	1.528	(1.206)	Remeasurements for expected return on plan assets
	(15.148)	(3.946)	Benefits paid
	100	-	Employee's contribution
<b>Saldo Akhir Tahun</b>	<b>13.770</b>	<b>26.363</b>	<b>Balance at End of Year</b>

Plan assets as of December 31, 2021 and 2020 consists mainly of cash funds amounting to Rp13.8 billion and Rp27.8 billion, respectively, managed by Dana Pensiun Bakrie.

The Group is exposed to a number of significant risks related to its defined benefit plans, as follows:

- (a) Changes in discount rate  
A decrease in discount rate will increase plan liabilities.
- (b) Salary increment rate  
Defined benefits liabilities are linked to salary increment rate, whereby the higher salary increment rate will lead to higher liabilities.

The quantitative sensitivity analysis of the defined benefits obligation to the changes in the weighted principal assumptions as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	<b>2021</b>		<b>2020</b>	
	<b>Tingkat Diskonto/ Discount Rate</b>	<b>Tingkat Kenaikan Penghasilan/ Salary Increase Rate</b>	<b>Tingkat Diskonto/ Discount Rate</b>	<b>Tingkat Kenaikan Penghasilan/ Salary Increase Rate</b>
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	232.558	270.122	318.558	384.747
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	270.684	231.399	384.631	331.292

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated.

When calculating the sensitivity of the defined benefits obligation to principal assumptions, the same method (present value of the defined benefits obligation calculated with the *Projected Unit Credit* method at the end of the reporting period) has been applied.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**36. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)**

Metode dan jenis asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisa sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari pensiun dan liabilitas imbalan pascakerja tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

**36. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY  
(Continued)**

The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.

Expected maturity analysis of undiscounted pension and post-employment benefits liability is as follows:

2021					
Kurang dari 1 tahun/ Less than a year	1 sampai 2 tahun/ Between 1 - 2 years	2 sampai 5 tahun/ Between 2-5 years	lebih dari 5 tahun/ over than 5 years		
Imbalan pensiun	-	13.919	7.230	64.149	Pension benefits
Imbalan pascakerja	-	9.434	79.987	860.868	Post-employment benefits
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>23.353</b>	<b>87.217</b>	<b>925.017</b>	<b>Total</b>
2020					
Kurang dari 1 tahun/ Less than a year	1 sampai 2 tahun/ Between 1 - 2 years	2 sampai 5 tahun/ Between 2-5 years	lebih dari 5 tahun/ over than 5 years		
Imbalan pensiun	-	23.927	5.763	52.349	Pension benefits
Imbalan pascakerja	-	23.219	84.061	1.218.132	Post-employment benefits
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>47.146</b>	<b>89.824</b>	<b>1.270.481</b>	<b>Total</b>

Perbandingan nilai kini kewajiban imbalan kerja dan penyesuaian (pengaruh perbedaan antara asumsi aktuarial sebelumnya dan apa yang sebenarnya terjadi) yang timbul pada liabilitas program selama lima (5) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Comparison of the present value of defined benefits obligation and the experience adjustments (the effects of the differences between the previous actuarial assumptions and what has actually occurred) arising on the plan liabilities over the last five (5) years is as follows:

	2021	2020	2019	2018	2017	
Kewajiban imbalan pasti	264.770	356.515	373.896	426.701	514.373	Defined benefit obligation
Aset program	(13.770)	(26.363)	(57.255)	(65.030)	(102.269)	Plan assets
Defisit	251.000	330.152	316.641	361.671	412.104	Deficit
Penyesuaian atas						Experience adjustment on
Liabilitas program	(34.912)	(12.843)	(43.288)	(61.543)	21.080	Plan liabilities
Aset program	(1.528)	(1.206)	(5.590)	21.427	(1.253)	Plan assets

### 37. LABA (RUGI) PER SAHAM

#### a. Laba (Rugi) Per Saham Dasar/Dilusian

	2021	2020
Laba (rugi) neto diatribusikan kepada pemilik entitas induk	74.293	(929.465)
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan rugi per saham dasar	2.214.361.831	1.907.515.910
<b>Laba (Rugi) Neto per Saham Dasar/Dilusian Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Angka Penuh)</b>	<b>33,55</b>	<b>(487,26)</b>

#### b. Informasi terkait dengan klasifikasi efek untuk laba atau rugi per saham dilusian.

Equity Linked Notes yang diterbitkan pada tanggal 16 Desember 2010 dianggap berpotensi saham biasa dan telah disertakan dalam perhitungan laba atau rugi per saham dilusian. Rincian terkait Equity Linked Notes dijelaskan dalam Catatan 22f.

OWK diasumsikan telah dikonversi ke saham biasa, untuk itu laba atau rugi neto disesuaikan untuk mengeliminasi beban bunga dikurangi dampak pajak. Rincian terkait dengan OWK dijelaskan dalam Catatan 28.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, potensi konversi dari Equity Linked Notes dan OWK menjadi saham biasa dari Perusahaan bersifat antidilutif, sehingga tidak termasuk dalam perhitungan rugi per saham dilusian.

### 37. EARNINGS (LOSS) PER SHARE

#### a. Basic/Diluted Earnings (Loss) Per Share

Profit (loss) attributable to owners of parent  
 Total weighted average number of shares for basic loss per share calculation  
 Basic/Diluted Earnings (Loss) per Share Attributable To Owners of Parent (Full Amount)

#### b. Information concerning the classification of securities for diluted earnings or losses per share.

Equity Linked Notes issued on December 16, 2010 are considered to be potential ordinary shares and have been included in the determination of diluted earnings or loss per share. Details relating to the Equity Linked Notes are disclosed in Note 22f.

MCB is assumed to have been converted into ordinary shares, and the net profit or loss is adjusted to eliminate the interest expense less tax effect. Details relating to MCB are disclosed in Note 28.

For the years ended December 31, 2021 and 2020, the potential conversion of the Equity Linked Notes and MCB into ordinary shares of the Company is considered antidilutive, thus not included in the calculation of the diluted loss per share.

### 38. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

#### a. Piutang usaha - pihak berelasi (Catatan 7)

			Persentase terhadap Total Aset Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Assets	
	2021	2020	2021	2020
PT Kaltim Prima Coal	13.392	20.474	0,15%	0,09%
Lain-lain (dibawah Rp10 miliar)	6.393	6.415	0,05%	0,01%
Total	19.785	26.889	0,20%	0,10%
Dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	(4.122)	(4.991)	-0,04%	-0,04%
<b>Neto</b>	<b>15.663</b>	<b>21.898</b>	<b>0,16%</b>	<b>0,06%</b>

### 38. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Group, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with related parties. These transactions are as follows:

#### a. Trade receivables - related parties (Note 7)

PT Kaltim Prima Coal  
 Others (below Rp10 billion)  
 Total  
 Less allowance for impairment losses

Net



**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**38. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI  
(Lanjutan)**

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa piutang masih dapat ditagih dan penyisihan kerugian atas penurunan nilai cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang dari pihak berelasi tersebut.

**b. Investasi jangka pendek (Catatan 6)**

	2021	2020
PT Bakrie Sumatera Plantation Tbk	4.064	4.176
PT Bakrieland Development Tbk	3.597	3.597
PT Bakrie Telecom Tbk	2.152	2.152
PT Darma Henwa Tbk	1.240	1.240
PT Energi Mega Persada Tbk	1	1
<b>Total</b>	<b>11.054</b>	<b>11.166</b>

**c. Piutang pihak berelasi**

	2021	2020
PT Tanjung Jati Power Company	245.338	244.024
PT Bakrie Anugerah Batu Alam Industry	21.724	21.724
Lain-lain (dibawah Rp10 miliar)	14.657	35.138
<b>Total</b>	<b>281.719</b>	<b>300.886</b>
Dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	(99.568)	(111.827)
<b>Neto</b>	<b>182.151</b>	<b>189.059</b>

- Piutang pihak berelasi berasal dari pemberian pinjaman dana (uang muka) dan penggantian biaya kepada pihak berelasi. Piutang ini tanpa dikenakan bunga dan tidak memiliki jangka waktu pembayaran tetap.
- Pembentukan penyisihan kerugian atas penurunan nilai piutang pihak berelasi adalah sehubungan dengan penelaahan yang berkesinambungan oleh manajemen atas kemampuan masing-masing pihak berelasi untuk melunasi kewajibannya.

**d. Utang usaha - pihak berelasi (Catatan 18)**

	2021	2020
Lain-lain (dibawah Rp10 miliar)	13.997	14.917

**38. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES  
(Continued)**

The Group's management believes that the receivables can be collected and the allowance for impairment losses is adequate to cover possibility of losses from uncollectible receivables from related parties.

**b. Short-term investments (Note 6)**

Persentase terhadap Total Aset Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Assets	
2021	2020
0,03%	0,03%
0,02%	0,03%
0,01%	0,02%
0,01%	0,01%
0,00%	0,00%
<b>0,07%</b>	<b>0,09%</b>

PT Bakrie Sumatera  
Plantation Tbk  
PT Bakrieland Development Tbk  
PT Bakrie Telecom Tbk  
PT Darma Henwa Tbk  
PT Energi Mega Persada Tbk

**Total**

**c. Due from related parties**

Persentase terhadap Total Aset Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Assets	
2021	2020
1,61%	1,74%
0,14%	0,16%
0,10%	0,25%
1,85%	2,15%
-0,65%	-0,80%
<b>1,20%</b>	<b>1,35%</b>

PT Tanjung Jati Power Company  
PT Bakrie Anugerah  
Batu Alam Industry  
Others (below Rp10 billion)

**Total**  
Less allowance for  
impairment losses

**Net**

- The balances of due from related parties arise from borrowings (advances) and reimbursement of expenses to related parties. These receivables are non-interest bearing and with no fixed collection schedule.
- Allowance for impairment losses of due from related parties is in connection with review of the sustainable management of the capability each related party to pay its obligation.

**d. Trade payables - related parties (Note 18)**

Percentage to Total Consolidated Liabilities	
2021	2020
0,10%	0,12%

Others (below Rp10 billion)

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**38. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI  
(Lanjutan)**

**e. Utang lain-lain - pihak berelasi (Catatan 19)**

	2021	2020
Dana Pensiun Bakrie	34.076	26.828
Lain-lain (dibawah Rp10 miliar)	16.328	12.599
<b>Total</b>	<b>50.404</b>	<b>39.427</b>

Saldo utang lain-lain kepada pihak berelasi berasal dari pinjaman modal kerja, pembelian saham, iuran dana pensiun dan biaya sewa.

**f. Utang pihak berelasi**

	2021	2020
PT Cimanggis Cibitung Tollways	69.697	69.697
PT Kalimantan Prima Power	6.311	6.311
Lain-lain (dibawah Rp10 miliar)	1.962	2.002
<b>Total</b>	<b>77.970</b>	<b>78.010</b>

Saldo utang pihak berelasi berasal dari pinjaman untuk proyek jangka panjang dan belanja modal. Utang-utang ini tanpa dikenakan bunga dan tidak memiliki jangka waktu pembayaran tetap.

**g. Piutang kepada Komisaris dan Direktur  
(Catatan 16)**

Kelompok Usaha memberikan pinjaman tanpa bunga kepada komisaris dan direktur untuk pembelian rumah dan kendaraan bermotor. Saldo pinjaman kepada komisaris dan direksi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, masing-masing sebesar Rp0,04 miliar dan Rp0,05 miliar, yang disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**h. Kompensasi manajemen kunci**

Manajemen kunci Kelompok Usaha terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan *Chief Officers*.

**38. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES  
(Continued)**

**e. Other payables - related parties (Note 19)**

		Persentase terhadap Total Liabilitas Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Liabilities		
		2021	2020	
		0,21%	0,22%	Dana Pensiun Bakrie
		0,10%	0,10%	Others (below Rp10 billion)
	<b>Total</b>	<b>0,31%</b>	<b>0,32%</b>	<b>Total</b>

The balance of other payables - related parties arose from working capital loan, purchase of shares, contributions of retirement benefits and rent expenses.

**f. Due to related parties**

		Persentase terhadap Total Liabilitas Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Liabilities		
		2021	2020	
		0,56%	0,58%	PT Cimanggis Cibitung Tollways
		0,05%	0,05%	PT Kalimantan Prima Power
		0,02%	0,02%	Others (below Rp10 billion)
	<b>Total</b>	<b>0,63%</b>	<b>0,65%</b>	<b>Total</b>

The balance of due to related parties arose from loan for long-term projects and capital expenditures. These payables are non-interest bearing loan and with no fixed payment schedule.

**g. Receivable from Commissioners and Directors  
(Note 16)**

The Group extended non-interest bearing loans to commissioners and directors for the purchase of houses and cars. The balances of the loans to commissioners and directors as of December 31, 2021 and 2020, amounted to Rp0.04 billion and Rp0.05 billion, respectively, and are presented as part of "Other Non-Current Assets" in the consolidated statements of financial position.

**h. Key management compensation**

The Group's key management personnel consists of the Company's Boards of Commissioners and Directors and Chief Officers.

**38. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI  
(Lanjutan)**

Total remunerasi dan imbalan lainnya yang diberikan kepada personil manajemen kunci sebagai berikut:

	<b>2021</b>				
	<b>Dewan Komisaris/ Board of Commissioners</b>	<b>Direksi/ Board of Directors</b>	<b>Personil Manajemen Kunci lainnya/ Other Key Management Personnel</b>	<b>Total/ Total</b>	
Imbalan kerja jangka pendek	5.070	20.764	12.599	38.433	Short-term employment benefits
Imbalan pascakerja	323	3.440	591	4.354	Post-employment benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	-	13.230	7.142	20.372	Other long-term employment benefits
<b>Total</b>	<b>5.393</b>	<b>37.434</b>	<b>20.332</b>	<b>63.159</b>	<b>Total</b>

**38. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES  
(Continued)**

Total remuneration and other benefits given to key management personnel are as follows:

	<b>2020</b>				
	<b>Dewan Komisaris/ Board of Commissioners</b>	<b>Direksi/ Board of Directors</b>	<b>Personil Manajemen Kunci lainnya/ Other Key Management Personnel</b>	<b>Total/ Total</b>	
Imbalan kerja jangka pendek	10.345	26.985	12.369	49.699	Short-term employment benefits
Imbalan pascakerja	-	6.183	3.358	9.541	Post-employment benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	-	9.624	2.814	12.438	Other long-term employment benefits
<b>Total</b>	<b>10.345</b>	<b>42.792</b>	<b>18.541</b>	<b>71.678</b>	<b>Total</b>

**i. Sifat hubungan berelasi**

Pihak berelasi merupakan entitas sepengendali yang memiliki pemegang saham dan/atau anggota direksi dan dewan komisaris yang sama dengan Perusahaan, Entitas Anak, Entitas Asosiasi atau Entitas Pengendalian Bersama.

Karena memiliki sifat berelasi, hal ini memungkinkan syarat dan kondisi transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa tidak sama jika transaksi tersebut dilakukan dengan pihak ketiga, contohnya pinjaman karyawan.

Kelompok Usaha memiliki usaha yang terbagi dalam dua operasi yang meliputi usaha yang berhubungan dengan infrastruktur dan manufaktur serta perdagangan, jasa dan investasi.

**i. Nature of related parties**

The related parties are under common control of the same shareholders and/or same members of the boards of directors or commissioners as the Company, Subsidiaries, Associates or Jointly Controlled Entities.

Because of these relationships, it is possible that the terms and conditions of these transactions are not the same as those that would result from transactions with third parties, such as employee loans.

The Group classified its products and services into two core business segments namely infrastructure and manufacturing as well as trading, services and investment.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**39. SEGMENT OPERASI**

Informasi tentang segmen usaha Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

**39. OPERATING SEGMENT**

Information concerning the Group business segments is as follows:

		2021					
	Infrastruktur dan Manufaktur/ <i>Infrastructure and Manufacturing</i>	Jasa Pabrikasi dan Konstruksi/ <i>Fabrication and Construction Services</i>	Perdagangan, Jasa dan Investasi/ <i>Trading, Services, and Investment</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>		
<b>PENDAPATAN NETO</b>	2.163.843	75	219.496	-	2.383.414	<b>NET REVENUES</b>	
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	1.796.380	-	169.000	-	1.965.380	<b>COST OF REVENUES</b>	
<b>LABA USAHA</b>	367.463	75	50.496	-	418.034	<b>GROSS PROFIT</b>	
<b>BEBAN USAHA</b>						<b>OPERATING EXPENSES</b>	
Beban karyawan	113.736	77.014	12.009	-	202.759	<i>Personnel expenses</i>	
Beban umum dan administrasi	70.189	25.746	19.130	-	115.065	<i>General and administrative expenses</i>	
Beban penjualan	73.434	163	2.367	-	75.964	<i>Selling expenses</i>	
Total Beban Usaha	257.359	102.923	33.506	-	393.788	<i>Total Operating Expenses</i>	
<b>LABA USAHA</b>	110.104	(102.848)	16.990	-	24.246	<b>OPERATING PROFIT (LOSS)</b>	
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>						<b>OTHER INCOME CHARGES</b>	
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - neto	(3.012)	222.464	(2.060)	-	217.392	<i>Gain (loss) on foreign exchange - net</i>	
Keuntungan atas pelepasan saham atas entitas anak	-	6.732	-	-	6.732	<i>Gain on divestment of shares in subsidiaries</i>	
Pendapatan bunga	4.917	157	66	-	5.140	<i>Interest income</i>	
Beban bunga dan keuangan	(35.102)	(93.613)	(24.654)	-	(153.369)	<i>Interest and financial charges</i>	
Beban murabahah	(566)	-	-	-	(566)	<i>Murabahah expense</i>	
Beban bagi hasil musyarakah	(2.941)	-	-	-	(2.941)	<i>Musyarakah sharing expense</i>	
Perubahan nilai wajar instrumen keuangan - neto	(120)	-	-	-	(120)	<i>Fair value changes of financial instruments - net</i>	
Keuntungan atas pelepasan aset tetap - neto	116	-	-	-	116	<i>Gain on disposal of fixed assets - net</i>	
Lain-lain - neto	(49.128)	(2.199)	80.495	(3.707)	25.461	<i>Others - net</i>	
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Neto	(85.836)	133.541	53.847	(3.707)	97.845	<i>Other Income (Charges) - Net</i>	
<b>LABA (RUGI) SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>	24.268	30.693	70.837	(3.707)	122.091	<b>PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)</b>	
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>						<b>INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)</b>	
Kini	(16.933)	-	-	-	(16.933)	<i>Current</i>	
Tangguhan	(6.163)	-	(672)	-	(6.835)	<i>Deferred</i>	
Beban Pajak Penghasilan - Neto	(23.096)	-	(672)	-	(23.768)	<i>Income Tax Expense - Net</i>	
<b>LABA (RUGI) NETO</b>	1.172	30.693	70.165	(3.707)	98.323	<b>NET PROFIT (LOSS)</b>	
Aset tetap - neto	1.408.399	22.824	39.603	283.724	1.754.550	<i>Fixed assets - net</i>	
Aset segmen lainnya	715.668	10.502.768	2.681.500	(421.717)	13.478.219	<i>Other assets per segment</i>	
Investasi pada entitas asosiasi	47	2.753.152	-	(2.743.199)	10.000	<i>Investments in associates</i>	
<b>TOTAL ASET</b>	2.124.114	13.278.744	2.721.103	(2.881.192)	15.242.769	<b>TOTAL ASSETS</b>	
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	1.554.664	11.987.178	691.796	(313.886)	13.919.752	<b>TOTAL LIABILITIES</b>	

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**39. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)**

**39. OPERATING SEGMENT (Continued)**

	2020					
	Infrastruktur dan Manufaktur/ <i>Infrastructure and Manufacturing</i>	Jasa Pabrikasi dan Konstruksi/ <i>Fabrication Construction and Services</i>	Perdagangan, Jasa dan Investasi/ <i>Trading, Services, and Investment</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
<b>PENDAPATAN NETO</b>	2.271.136	18.451	165.360	-	2.454.947	<b>NET REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	2.062.085	59	146.876	-	2.209.020	<b>COST OF REVENUES</b>
<b>LABA USAHA</b>	209.051	18.392	18.484	-	245.927	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>						<b>OPERATING EXPENSES</b>
Beban karyawan	132.448	93.018	18.670	-	244.136	<i>Personnel expenses</i>
Beban umum dan administrasi	111.923	28.830	28.152	-	168.905	<i>General and administrative expenses</i>
Beban penjualan	109.475	72	2.443	-	111.990	<i>Selling expenses</i>
Total Beban Usaha	353.846	121.920	49.265	-	525.031	<i>Total Operating Expenses</i>
<b>RUGI USAHA</b>	(144.795)	(103.528)	(30.781)	-	(279.104)	<b>OPERATING LOSS</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>						<b>OTHER INCOME CHARGES</b>
Keuntungan atas pelepasan aset tetap - neto	28.582	-	-	-	28.582	<i>Gain on disposal of fixed assets - net</i>
Pendapatan bunga	7.191	6.839	(35)	-	13.995	<i>Interest income</i>
Kerugian atas nilai wajar investasi	(395.835)	-	-	-	(395.835)	<i>Loss on fair value of investment</i>
Beban bunga dan keuangan	(54.565)	(90.806)	(18.352)	-	(163.723)	<i>Interest and financial expenses</i>
Kerugian atas penurunan nilai aset tetap	(56.093)	-	-	-	(56.093)	<i>Loss on impairment of fixed assets</i>
Kerugian selisih kurs - neto	(4.379)	(16.038)	(9.314)	-	(29.731)	<i>loss on foreign exchange - net</i>
Beban bagi hasil musyarakah	(4.298)	-	-	-	(4.298)	<i>Musyarakah sharing expense</i>
Beban murabahah	(1.100)	-	-	-	(1.100)	<i>Murabahah expense</i>
Perubahan nilai wajar instrumen keuangan - neto	-	(81)	-	-	(81)	<i>Fair value changes of financial instruments - net</i>
Bagian atas laba (rugi) neto pada dari entitas asosiasi dan pengendalian bersama	-	(322.703)	-	322.703	-	<i>Share in net profit (loss) of associated and jointly controlled entities</i>
Lain-lain - neto	417.965	(335.797)	(122.675)	589	(39.918)	<i>Others - net</i>
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Neto	(62.532)	(758.586)	(150.377)	323.292	(648.202)	<i>Other Income (Charges) - Net</i>
<b>LABA (RUGI) SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>	(207.327)	(862.114)	(181.157)	323.292	(927.306)	<b>PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>						<b>INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)</b>
Kini	(14.277)	-	-	-	(14.277)	<i>Current</i>
Tangguhan	(11.916)	-	23.251	(77)	11.258	<i>Deferred</i>
Beban Pajak Penghasilan - Neto	(26.193)	-	23.251	(77)	(3.019)	<i>Income Tax Expense - Net</i>
<b>LABA (RUGI) NETO</b>	<b>(233.520)</b>	<b>(862.114)</b>	<b>(157.906)</b>	<b>323.215</b>	<b>(930.325)</b>	<b>NET PROFIT (LOSS)</b>
Aset tetap - neto	1.573.386	24.764	-	283.725	1.881.875	<i>Fixed assets - net</i>
Aset segmen lainnya	3.001.614	9.406.173	-	(307.876)	12.099.911	<i>Other assets per segment</i>
Investasi pada entitas asosiasi	42	2.823.759	-	(2.813.801)	10.000	<i>Investments in associates</i>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>4.575.042</b>	<b>12.254.696</b>	<b>-</b>	<b>(2.837.952)</b>	<b>13.991.786</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>1.982.699</b>	<b>10.758.467</b>	<b>-</b>	<b>(194.067)</b>	<b>12.547.099</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>



#### 40. TRANSAKSI DERIVATIF

Pada tanggal 30 November 2011, Perusahaan menandatangani *Master Confirmation for Share Swap Transactions* dengan Glencore International AG (Glencore) dengan jumlah komitmen transaksi senilai USD200,0 juta dikurangi biaya transaksi tertentu. Glencore membeli saham BUMI sampai dengan jumlah USD200,0 juta tersebut dikurangi transaksi tertentu. Berdasarkan perjanjian tersebut Perusahaan mempunyai opsi untuk membeli saham BUMI mulai enam (6) bulan dan terakhir tiga puluh (30) bulan setelah tanggal transaksi pertama, pada harga sebesar rata-rata tertimbang harga yang direalisasikan Glencore ditambah biaya transaksi. Untuk dapat melaksanakan opsi tersebut, Perusahaan melakukan pembayaran uang muka tertentu setiap enam (6) bulan yang jumlahnya ditentukan oleh Glencore. Transaksi ini menghasilkan derivatif liabilitas pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp9,3 triliun dan Rp8,2 triliun.

Perubahan atas nilai wajar dari aset derivatif dan liabilitas derivatif dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai rugi masing-masing sebesar Rp120 juta dan Rp81 juta untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020.

#### 40. DERIVATIVE TRANSACTIONS

On November 30, 2011, the Company signed a *Master Confirmation for Share Swap Transactions* with Glencore International AG (Glencore) with transaction commitment amount of USD200.0 million less certain transaction costs. Glencore bought BUMI shares up to the amount of USD200.0 million, net of certain transaction costs. Under the agreement, the Company has the option to purchase those BUMI shares from Glencore starting six (6) months until thirty (30) months after the date of first transaction, at the price equal to the weighted average realized by Glencore, plus transaction costs. In order to implement the option, the Company made advance payments given every six (6) months of the amount determined by Glencore. This transaction resulted to a derivative liability as of December 31, 2021 and 2020 amounting to Rp9.3 trillion and Rp8.2 trillion, respectively.

Net changes in fair values of derivative asset and derivative liability recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as loss amounting to Rp120 million and Rp81 million for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively.

#### 41. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing sebagai berikut:

#### 41. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

The Group had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

	2021		2020		
	Mata Uang Asing (Angka Penuh)/ Original Currency (Full Amount)	Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah	Mata Uang Asing (Angka Penuh)/ Original Currency (Full Amount)	Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah	
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
Dolar AS	1.123.816	16.036	1.352.853	19.082	US Dollar
Euro	5.729	92	5.458	94	Euro
Yen Jepang	234	29	1.261	172	Japanese Yen
Dolar Singapura	-	-	151	2	Singaporean Dollar
Investasi jangka pendek					Short-term investments
Dolar AS	658.987.485	9.403.099	589.902.290	8.343.578	US Dollar
Piutang usaha					Trade receivables
Dolar AS	656.019	9.361	273.917	3.864	US Dollar
Piutang lain-lain					Other receivables
Dolar AS	8.755.513	124.933	8.788.033	123.955	US Dollar
Piutang pihak berelasi					Due from related parties
Dolar AS	17.193.792	245.338	18.510.211	261.087	US Dollar
Kas yang dibatasi penggunaannya					Restricted cash in banks
Dolar AS	25.760	368	25.760	363	US Dollar

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**  
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED**  
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**41. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA**  
**UANG ASING (Lanjutan)**

**41. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN**  
**CURRENCIES (Continued)**

	2021		2020		
	Mata Uang Asing (Angka Penuh)/ Original Currency (Full Amount)	Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah	Mata Uang Asing (Angka Penuh)/ Original Currency (Full Amount)	Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah	
Dolar AS	686.742.386	9.799.135	618.853.064	8.751.929	US Dollar
Yen Jepang	234	29	1.261	172	Japanese Yen
Euro	5.729	92	5.458	94	Euro
Dolar Singapura	-	-	151	2	Singaporean Dollar
<b>Total Aset</b>		<b>9.799.256</b>		<b>8.752.197</b>	<b>Total Assets</b>
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
Utang usaha					Trade payables
Dolar AS	5.184.839	73.983	6.584.853	92.879	US Dollar
Dolar Australia	20.608	213	20.608	222	Australian Dollar
Utang lain-lain					Other payables
Dolar AS	60.748	867	664.716	9.376	US Dollar
Biaya masih harus dibayar					Accrued expenses
Dolar AS	30.728.845	438.470	26.913.655	379.617	US Dollar
GBP	9.400	180	9.400	179	Pound Sterling
Dolar Singapura	-	-	-	-	Singapore Dollar
Pinjaman jangka pendek					Short-term loans
Dolar AS	999.018	14.255	1.433.990	20.227	US Dollar
Liabilitas derivatif					Derivative liabilities
Dolar AS	648.413.660	9.252.221	578.815.400	8.164.197	US Dollar
Pinjaman jangka panjang					Long-term loans
Dolar AS	109.830.990	1.567.179	110.307.528	1.555.889	US Dollar
Dolar AS	795.218.099	11.346.975	724.720.142	10.222.185	US Dollar
Dolar Australia	20.608	213	20.608	222	Australian Dollar
GBP	9.400	180	9.400	179	Pound Sterling
<b>Total Liabilitas</b>		<b>11.347.368</b>		<b>10.222.586</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>Liabilitas - Neto</b>		<b>(1.548.112)</b>		<b>(1.470.389)</b>	<b>Net Liabilities</b>

**42. INSTRUMEN KEUANGAN**

**42. FINANCIAL INSTRUMENTS**

Tabel berikut menyajikan jumlah tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan Kelompok Usaha yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian:

The following table sets forth the carrying amounts and estimated fair values of Group's financial instruments that are carried on the consolidated statements of financial position:

	2021		2020		
	Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values	Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values	
<b>Aset Keuangan</b>					<b>Financial Assets</b>
Nilai wajar melalui laba rugi					Fair value through profit or loss
Diperdagangkan	51.154	51.154	50.566	50.566	Held for trading
Dana investasi	9.379.945	9.379.945	8.298.011	8.298.011	Investment funds
Subtotal	9.431.099	9.431.099	8.348.577	8.348.577	Subtotal
Kas	397	397	1.393	1.393	Cash on hand

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**42. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)**

**42. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)**

	2021		2020		
	Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values	Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values	
<u>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>					<u>Measured at amortized cost</u>
Pinjaman yang diberikan dan piutang					Loans and receivables
Kas di bank dan setara kas	154.315	154.315	81.619	81.619	Cash in banks and cash equivalents
Deposito berjangka	2.200	2.200	2.200	2.200	Time deposit
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak ketiga	988.995	988.995	859.327	859.327	Third parties
Pihak berelasi	15.663	15.663	21.898	21.898	Related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	512.995	512.995	533.142	533.142	Other receivables - third parties
Aset lancar lainnya					Other current assets
Dana yang dibatasi penggunaannya	1.499	1.499	7.751	7.751	Restricted funds
Piutang pihak berelasi	182.151	182.151	189.059	189.059	Due from related parties
Aset tidak lancar lainnya					Other non-current assets
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	118.960	118.960	83.991	83.991	Restricted cash in banks
Piutang tidak lancar	11.013	11.013	13.423	13.423	Noncurrent receivables
Jaminan	21.072	21.072	14.625	14.625	Security deposits
Piutang dari komisaris dan direktur	40	40	47	47	Receivable from commissioners and directors
Subtotal	2.008.903	2.008.903	1.807.082	1.807.082	Subtotal
<u>Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</u>					<u>Fair value through other comprehensive income</u>
Efek ekuitas tercatat	11.054	11.054	11.166	11.166	Quoted equity securities
Efek ekuitas tidak tercatat	992.793	992.793	992.718	992.718	Unquoted equity securities
Subtotal	1.003.847	1.003.847	1.003.884	1.003.884	Subtotal
<b>Total Aset Keuangan</b>	<b>12.444.246</b>	<b>12.444.246</b>	<b>11.160.936</b>	<b>11.160.936</b>	<b>Total Financial Assets</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>					<b>Financial Liabilities</b>
<u>Liabilitas keuangan pada FVTPL</u>					<u>Financial liability at FVTPL</u>
Liabilitas derivatif	9.252.221	9.252.221	8.164.197	8.164.197	Derivative liabilities
<u>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>					<u>Measured at amortized cost</u>
Pinjaman jangka pendek	531.959	531.959	436.993	436.993	Short-term loans
Utang usaha					Trade payables
Pihak ketiga	388.516	388.516	408.251	408.251	Third parties
Pihak berelasi	13.997	13.997	14.917	14.917	Related parties
Utang lain-lain					Other payables
Pihak ketiga	234.261	234.261	156.779	156.779	Third parties
Pihak berelasi	50.404	50.404	39.427	39.427	Related parties
Beban masih harus dibayar	1.026.678	1.026.678	875.753	875.753	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	1.672.731	1.672.731	1.671.939	1.671.939	Long-term loans
Liabilitas sewa	5.307	5.307	3.443	3.443	Lease liabilities
Pembiayaan murabahah	699	699	7.610	7.610	Murabahah financing
Pembiayaan musyarakah	19.270	19.270	23.149	23.149	Musyarakah financing
Utang pihak berelasi	77.970	77.970	78.010	78.010	Due to related parties
Subtotal	4.021.792	4.021.792	3.716.271	3.716.271	Subtotal
<b>Total Liabilitas Keuangan</b>	<b>13.274.013</b>	<b>13.274.013</b>	<b>11.880.468</b>	<b>11.880.468</b>	<b>Total Financial Liabilities</b>

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

#### 42. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek:

- Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar).

Instrumen keuangan ini sangat mendekati nilai tercatat mereka karena jatuh tempo mereka dalam jangka pendek (tingkat 2).

- Instrumen keuangan yang diperdagangkan dan efek ekuitas yang tercatat.

Instrumen ini diukur pada nilai wajarnya dengan menggunakan teknik penilaian kuotasi harga pasar untuk instrumen tersebut (tingkat 1).

- Instrumen derivatif.

Nilai wajar dari instrumen derivatif yang dimiliki ditentukan dengan teknik penilaian tertentu, yang menggunakan data pasar yang dapat diobservasi, antara lain dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi yang berlaku untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama (tingkat 2).

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang:

- Aset keuangan tidak lancar lainnya dan piutang pihak berelasi.

Untuk aset keuangan tidak lancar lainnya yang tidak dikuotasi di harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal tanpa menimbulkan biaya yang berlebihan, dicatat berdasarkan nilai nominal dikurangi penurunan nilai.

- Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap dan variabel (pinjaman jangka panjang dan liabilitas sewa yang tidak dikuotasikan).

Nilai wajar dari liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama (tingkat 2).

- Liabilitas keuangan yang tidak dikuotasikan dalam pasar aktif (utang pihak berelasi).

Liabilitas keuangan ini dicatat berdasarkan nilai nominal karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari instrumen keuangan ini dikarenakan tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap.

#### 42. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Short-term financial assets and liabilities:

- Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and cash equivalents, time deposits, trade receivables, other receivables, short-term loans, trade payables, other payables and accrued expenses).

These financial instruments approximate to carrying amounts largely due to their short-term maturities (level 2).

- Trading financial instruments and quoted equity instruments.

These instruments are measured at their fair values using quoted market prices existing for such instruments (level 1).

- Derivative instruments.

The fair values of derivative instruments were determined using valuation techniques, which maximizing the use of observable market data, among others by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities (level 2).

Long-term financial assets and liabilities:

- Other non-current financial assets and due from related parties.

Other non-current financial assets that are not stated at quoted market price and whose fair value cannot be reliably measured without incurring excessive costs, are carried at their nominal amounts less any impairment losses.

- Long-term fixed-rate and variable-rate financial liabilities (unquoted long-term loans and lease liabilities).

The fair value of these financial liabilities is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities (level 2).

- Financial liability not quoted on an active market (due to related parties).

This financial liability was carried at its nominal amount since its fair value cannot be reliably measured. It was not practical to estimate the fair value of this financial instrument because there was no fixed repayment term.

**43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN**

**Risiko-risiko Keuangan**

Kegiatan Kelompok Usaha terekspos terhadap berbagai risiko keuangan yaitu: risiko pasar (termasuk risiko suku bunga, risiko mata uang asing dan risiko harga), risiko kredit dan risiko likuiditas.

Tujuan manajemen risiko Kelompok Usaha secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh kerugian yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan Kelompok Usaha. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengendalikan setiap risiko ini, yang diringkas di bawah ini, dan juga memonitor risiko harga pasar dari semua instrumen keuangan.

**a. Risiko Pasar**

Risiko pasar adalah risiko yang dapat memengaruhi Kelompok Usaha akibat fluktuasi dari harga saham aset yang dimiliki, tingkat bunga dan kurs nilai tukar yang terkait dengan portofolio investasi sehingga berdampak pada posisi keuangan dan nilai investasi Kelompok Usaha di pasar, baik dari pergerakan yang tidak sesuai dengan harapan Perusahaan dan peningkatan volatilitas.

Identifikasi, penilaian, dan pemantauan risiko pasar dilakukan terhadap kinerja harga saham Perusahaan dan portofolio investasinya di pasar, volatilitas nilai tukar dan tingkat bunga. Faktor-faktor lain yang dinilai memiliki dampak atau kontribusi terhadap kinerja dan/atau volatilitas dari indikator risiko pasar tersebut yang dapat digunakan sebagai data pembandingan guna memperoleh akurasi penilaian risiko pasar, antara lain: kinerja fundamental keuangan Perusahaan dan portofolio investasinya, kondisi makroekonomi, serta informasi perkembangan industri terkait lainnya.

Sebagai langkah mitigasi terhadap risiko pasar, Kelompok Usaha melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Menyampaikan laporan penilaian risiko secara berkala yang disampaikan kepada Komite Manajemen Risiko, CEO dan/atau pihak-pihak terkait lainnya untuk ditindaklanjuti dan dijadikan acuan dalam proses pengambilan keputusan. Adapun indikator hasil penilaian risiko pasar yang dilaporkan adalah risiko volatilitas dan eksposur risiko dalam nilai uang.

**43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND  
POLICIES**

**Financial Risks**

*The Group's activities expose it to a variety of financial risks namely: market risk (including interest rate risk, foreign currency risk and price risk), credit risk and liquidity risk.*

*The Group's overall risk management objective is to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on its financial performance. The Board of Directors reviews and approves the policies for managing each of these risks, which are summarized below, and also monitors the market price risks arising from all financial instruments.*

**a. Market Risk**

*Market risk refers to the risk that arises when the Group is confronted with fluctuations in share price of the assets owned, interest rates and exchange rates related to the investment portfolio that impact the Group's financial position and investment value on the market, both on market movement against the Company's expectations and volatility increase.*

*Identification, assessment, and monitoring of market risk are performed on market price performance of the Company's share and its investment portfolio, volatility of exchange rates and interest rates. Other factors considered to have impact on or contributing to performance and/or volatility of the market risk indicators that can be used as reference data in order to obtain accurate market risk assessment, are among others: the performance of the Company's financial fundamentals and its investment portfolio, macroeconomic conditions, as well as information on the development of other related industries.*

*As initiatives for mitigating market risk, the Group practices the following:*

- *Delivers periodic risk assessment report to the Risk Management Committee, CEO and/or other relevant parties to be followed-up and used as a reference in the decision-making process. The reported assessment result of market risk indicators are volatility risk and risk exposure to the value of money.*



**43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (Lanjutan)**

- Berkaitan dengan risiko ini, terdapat adanya dua tipe risiko yang harus dipertimbangkan, yaitu adanya eksposur nilai pasar yang berkurang dan eksposur nilai pasar yang meningkat. Pada eksposur pertama, tentunya jika Kelompok Usaha mengambil posisi yang mengasumsikan harga pasar yang meningkat, asumsi ini akan menyebabkan adanya risiko kerugian. Namun, pada eksposur kedua, jika Kelompok Usaha mengambil posisi mengasumsikan kejatuhan pasar, hal ini akan menyebabkan terjadinya risiko kesempatan kehilangan (*loss of opportunities*). Berdasarkan kajian-kajian internal yang telah dilakukan dan dengan pengecekan pada beberapa kajian eksternal, Kelompok Usaha berkesimpulan bahwa terutama di negara berkembang pada umumnya, dan Indonesia pada khususnya, pasar akan mengalami peningkatan yang cukup tinggi seiring dengan laju pertumbuhan ekonomi di negara-negara di luar negara maju.
- Dalam hal ini, secara singkat, analisa internal menunjukkan bahwa risiko kesempatan yang hilang lebih besar daripada risiko kejatuhan pasar. Penempatan posisi portofolio Kelompok Usaha pada pasar yang sedang meningkat tersebut berkaitan dengan mitigasi faktor risiko pasar.
- Menetapkan limit risiko yang terdiri dari peringkat risiko (*risk rating*) berdasarkan volatilitas harga, rentang nilai beta, rentang nilai eksposur risiko yang masih dapat diterima, dan rentang nilai harga aset di pasar.

**(1) Risiko Suku Bunga**

Eksposur Kelompok Usaha terhadap risiko tingkat suku bunga terutama berasal dari simpanan di bank dan fasilitas pinjaman yang didasarkan pada tingkat suku bunga mengambang. Kelompok Usaha mengelola risiko keuangan ini dengan melakukan monitor terhadap tingkat suku bunga pasar.

Berdasarkan estimasi manajemen, sampai dengan tanggal pelaporan Perusahaan berikutnya, suku bunga mungkin meningkat/ menurun 100 basis poin dibandingkan tingkat bunga pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Jika suku bunga lebih tinggi/rendah 100 basis poin dengan seluruh variabel lain tetap, maka dampak terhadap laba rugi dan ekuitas pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 akan berupa peningkatan/penurunan beban bunga sekitar Rp22,0 miliar dan Rp22,1 miliar.

**43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND  
POLICIES(Continued)**

- *Related to this particular risk, there are two types of risks that need to be considered, i.e., shrinking market value exposure and growing market value exposure. In the first exposure, if the Group takes a position that assumes that the market value is to grow, such a position will create a risk of loss. On the other hand, in the second exposure, if the Group takes a bearish position, it will create a risk of loss of opportunities. Based on internal analyses and through cross-checking with certain external analyses, the Group concludes that emerging markets in general, and that of Indonesia specifically, will expand as associated with the substantial economic growth experienced with countries outside the developed countries.*
- *In summary, internal analyses thus show that the risk of having loss of opportunity is greater than the risk of experiencing losses in a bear market. The Group portfolio's placement in growing markets is related to the market risk factor's mitigation initiatives.*
- *Sets risk limit that consists of risk rating based on price volatility, beta value range, the acceptable range of risk exposures, and the range of prices of assets on the market.*

**(1) Interest Rate Risk**

*The Group's exposure to interest rate risk is resulted from deposits with banks and credit facilities based on floating interest rates. The Group manages this financial risk by monitoring the market interest rates risk movement.*

*Based on management's estimate, until the Company's next reporting date, the interest rates may increase/ decrease by 100 basis points compared to the interest rate at December 31, 2021 and 2020.*

*If interest rate had been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, the effect on December 31, 2021 and 2020 profit or loss and equity would have been an increase/a decrease of interest expense by approximately Rp22.0 billion and Rp22.1 billion, respectively.*

**43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (Lanjutan)**

**(2) Risiko Mata Uang Asing**

Kelompok Usaha terekspos risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama dari biaya, aset dan liabilitas tertentu dalam Dolar AS, Dolar Singapura, Euro, GBP, Dolar Australia dan Yen Jepang yang timbul karena aktivitas pendanaan dan kegiatan operasional sehari-hari. Kelompok Usaha memonitor dan mengelola risiko ini dengan menyepadankan liabilitas keuangan dalam mata uang asing dengan aset keuangan dalam mata uang asing terkait dan melakukan pembelian atau penjualan mata uang asing saat diperlukan.

Manajemen memperkirakan bahwa nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura, Euro, Dolar Australia dan Yen Jepang dapat melemah/menguat dalam kisaran hingga 4,5% dan 5,9% dibandingkan dengan nilai tukar pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Jika Rupiah melemah/menguat hingga 4,5% untuk tahun 2021 dan 5,9% untuk tahun 2020 terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura, Euro, Dolar Australia dan Yen dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba rugi dan ekuitas akan menjadi lebih tinggi/rendah masing-masing sekitar Rp74,3 miliar dan Rp88,0 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

**(3) Risiko Harga**

Kelompok Usaha menghadapi risiko harga efek ekuitas karena perdagangan investasi efek dan investasi efek tersedia untuk dijual yang dimiliki oleh Kelompok Usaha. Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi pada efek ekuitas, Kelompok Usaha mendiversifikasi portofolionya. Diversifikasi portofolio dilakukan dalam batas-batas yang ditetapkan oleh Kelompok Usaha.

Dampak dari kenaikan atau penurunan indeks ekuitas sebesar 3,7% dan 3,8% pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dengan semua variabel lainnya konstan dan semua instrumen ekuitas Kelompok Usaha dipindahkan sesuai dengan korelasi historis indeks, laba rugi dan ekuitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut akan menjadi lebih tinggi/lebih rendah masing-masing sebesar Rp425 juta dan Rp26 juta.

**43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND  
POLICIES(Continued)**

**(2) Foreign Currency Risk**

*The Group is exposed to changes in foreign currency exchange rate primarily from certain expenses, assets and liabilities in US Dollar, Singapore Dollar, Euro, Pound Sterling, Australian Dollar, and Japanese Yen which arise from financing activities and daily operations. The Group monitors and manages the risk by matching the foreign currency financial liabilities with relevant foreign currency assets and buying or selling foreign currencies at spot rate when necessary.*

*Management estimates that the exchange rate of Rupiah against US Dollar, Singapore Dollar, Euro, Australian Dollar and Japanese Yen may weaken/strengthen within a range of up to 4.5% and 5.9% compared to the exchange rate as of December 31, 2021 and 2020.*

*If Rupiah had weakened/strengthened by up to 4.5% for 2021 and 5.9% for 2020 against US Dollar, Singapore Dollar, Euro, Australian Dollar, and Yen with all other variables held constant, profit or loss and equity would have increased/decreased approximately by Rp74.3 billion and Rp88.0 billion for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively.*

**(3) Price Risk**

*The Group is exposed to equity securities price risk because of the trading securities investment and available for sale securities investments held by the Group. To manage its price risk arising from investments in equity securities, the Group diversifies its portfolio. Diversification of the portfolio is done within the limits set by the Group.*

*The impact of increase or decrease on equity index amounting to 3.7% and 3.8% for December 31, 2021 and 2020 with all other variables held constant and all the Group's equity instruments moved according to the historical correlation of the index, profit or loss and equity for the years then ended would have been higher/lower amounting to Rp425 million and Rp26 million, respectively.*

**43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (Lanjutan)**

**b. Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko di mana arus kas yang telah dijanjikan dari piutang Kelompok Usaha maupun dari efek yang dipegang Kelompok Usaha tidak dibayar penuh atau gagal dibayar. Transaksi ini dapat bersumber dari berbagai aktivitas operasi dan investasi.

Proses identifikasi risiko kredit dilakukan terhadap berbagai faktor, yaitu antara lain: tujuan kredit dan sumber pembayaran; profil risiko terkini dari calon debitur; kecukupan dan kualitas agunan/jaminan; analisis kemampuan untuk membayar kembali; analisis kemampuan bisnis internal dan perbandingan (*benchmarking*) dengan industri sejenis; serta rencana mitigasi risiko debitur apabila mengalami gagal bayar. Dalam proses pengelolaan risiko kredit tersebut, Kelompok Usaha menetapkan suatu *limit* risiko yang harus dipatuhi dan dijadikan acuan dalam pengelolaan transaksi investasi dan non-investasi yang termasuk kategori risiko kredit.

Eksposur maksimum risiko kredit adalah sebagai berikut:

<b>Akun</b>	<b>2021</b>	<b>2020</b>	<b>Accounts</b>
<u>Nilai wajar melalui laba rugi</u>			<u>Fair value through profit or loss</u>
Diperdagangkan	51.154	50.566	Held for trading
Dana investasi	9.379.945	8.298.011	Investment funds
<u>Diukur pada</u>			
<u>biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>Measured at amortized cost</u>
Kas di bank dan setara kas	154.315	81.619	Cash in banks and cash equivalents
Deposito berjangka	2.200	2.200	Time deposits
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	988.995	859.327	Third parties
Pihak berelasi	15.663	21.898	Related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	512.995	533.142	Other receivables - third parties
Aset lancar lainnya			Other current assets
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	1.499	7.751	Restricted cash in banks
Piutang pihak berelasi	182.151	189.059	Due from related parties
Aset tidak lancar lainnya			Other non-current assets
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	118.960	83.991	Restricted cash in banks
Piutang tidak lancar	11.013	13.423	Non-current receivables
Piutang dari komisaris, dan direktur	40	47	Receivable from commissioners and directors
Jaminan	21.072	14.625	Security deposits
<u>Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</u>			<u>Fair value through other comprehensive income</u>
Efek ekuitas tercatat	11.054	11.166	Quoted equity securities
Efek ekuitas tidak tercatat	992.793	992.718	Unquoted equity securities
<b>Total</b>	<b>12.443.849</b>	<b>11.159.543</b>	<b>Total</b>

**43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND  
POLICIES(Continued)**

**b. Credit Risk**

Credit risk is the risk that promised cash flows from receivables and securities held by the Group are not paid in full or are subject to default. The transactions may come from various operating or investing activities.

Credit risk identification process is carried out on various factors, including among other things: the purpose of credit and sources of payment; current risk profile of prospective borrowers; the adequacy and quality of collateral; analysis of ability to pay back; internal business capabilities analysis and comparison (*benchmarking*) with similar industry; as well as risk mitigation plan if the debtor has defaulted. In the process of managing credit risk, the Group has set a limit of risk that must be observed and used as a reference in the management of investment and non-investment transactions that include credit risk category.

Maximum exposure to credit risk is as follows:

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (Lanjutan)**

Analisis umur aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dan yang lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan tetapi tidak mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:

**43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND  
POLICIES(Continued)**

The aging analysis of financial assets that are not yet due or are not impaired and are past due at the end of the reporting period but not impaired is as follows:

	2021							
	Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due nor Impaired	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due but Not Impaired						Total/ Total
		Kurang dari						
		3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan - 6 bulan/ 3 months - 6 months	6 bulan - 1 tahun/ 6 months - 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year			
Nilai wajar diukur melalui laba rugi Diperdagangkan Dana investasi	51.154 9.379.945	- -	- -	- -	- -	51.154 9.379.945	Fair value through profit or loss Held for trading Investment funds	
Biaya perolehan diamortisasi Kas di bank dan setara kas	154.315	-	-	-	-	154.315	Amortized cost Cash in banks and cash equivalents	
Deposito berjangka	2.200	-	-	-	-	2.200	Time deposits	
Piutang usaha	556.632	245.823	117.754	37.472	46.981	1.004.662	Trade receivables	
Piutang lain-lain	-	-	-	-	512.995	512.995	Other receivables	
Aset lancar lainnya							Other current assets	
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	1.499	-	-	-	-	1.499	Restricted cash in banks	
Piutang pihak berelasi	182.151	-	-	-	-	182.151	Due from related parties	
Aset tidak lancar lainnya							Other non-current assets	
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	118.960	-	-	-	-	118.960	Restricted cash in banks	
Piutang tidak lancar	11.013	-	-	-	-	11.013	Non-current receivables	
Piutang dari komisaris dan direktur	40	-	-	-	-	40	Receivable from commissioners and directors	
Jaminan	21.072	-	-	-	-	21.072	Security deposits	
Nilai wajar diukur melalui penghasilan komprehensif lain							Fair value through other comprehensive income	
Efek ekuitas tercatat	11.054	-	-	-	-	11.054	Quoted equity securities	
Efek ekuitas tidak tercatat	992.793	-	-	-	-	992.793	Unquoted equity securities	
<b>Total</b>	<b>11.482.828</b>	<b>245.823</b>	<b>117.754</b>	<b>37.472</b>	<b>559.976</b>	<b>12.443.853</b>	<b>Total</b>	

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**44. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (Lanjutan)**

**44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND  
POLICIES(Continued)**

	2020							
	Belum Jatuh Tempo atau Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due nor Impaired	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due but Not Impaired						Total/ Total
		Kurang dari						
		3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan - 6 bulan/ 3 months - 6 months	6 bulan - 1 tahun/ 6 months - 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year			
Nilai wajar diukur melalui laba rugi Diperdagangkan Dana investasi	50.566 8.298.011	-	-	-	-	50.566 8.298.011	Fair value through profit or loss Held for trading Investment funds	
Biaya perolehan diamortisasi							Amortized cost	
Kas di bank dan setara kas	81.619	-	-	-	-	81.619	Cash in banks and cash equivalents	
Deposito berjangka	2.200	-	-	-	-	2.200	Time deposits	
Piutang usaha	569.117	86.974	78.972	54.494	91.668	881.225	Trade receivables	
Piutang lain-lain	-	-	-	-	533.142	533.142	Other receivables	
Aset lancar lainnya							Other current assets	
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	7.751	-	-	-	-	7.751	Restricted cash in banks	
Piutang pihak berelasi	189.059	-	-	-	-	189.059	Due from related parties	
Aset tidak lancar lainnya							Other non-current assets	
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	83.991	-	-	-	-	83.991	Restricted cash in banks	
Piutang tidak lancar	13.423	-	-	-	-	13.423	Non-current receivables	
Piutang dari komisaris dan direktur	47	-	-	-	-	47	Receivable from commissioners and directors	
Jaminan	14.625	-	-	-	-	14.625	Security deposits	
Nilai wajar diukur melalui penghasilan komprehensif lain							Fair value through other comprehensive income	
Efek ekuitas tercatat	11.166	-	-	-	-	11.166	Quoted equity securities	
Efek ekuitas tidak tercatat	992.718	-	-	-	-	992.718	Unquoted equity securities	
<b>Total</b>	<b>10.314.293</b>	<b>86.974</b>	<b>78.972</b>	<b>54.494</b>	<b>624.810</b>	<b>11.159.543</b>	<b>Total</b>	

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, piutang usaha yang secara individual mengalami penurunan nilai masing-masing sebesar Rp430,1 miliar dan Rp311,8 miliar dan terutama sehubungan dengan pelanggan yang secara tidak terduga mengalami situasi ekonomi yang sulit dan belum membayar piutang tersebut selama lebih dari dua (2) tahun dari tanggal jatuh tempo. Manajemen menilai bahwa sebagian dari piutang tersebut diharapkan dapat dipulihkan.

As of December 31, 2021 and 2020, individually impaired trade receivables, other receivables and due from related parties totaling to Rp430.1 billion and Rp311.8 billion, respectively, mainly relate to customers who are unexpectedly facing difficult economic situations and have not paid these receivables for more than two (2) years from due dates. The management assessed that a portion of these receivables is expected to be recovered.

**c. Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko atau kerugian yang mungkin diderita ketika ada pelunasan liabilitas segera yang menyebabkan Kelompok Usaha berada dalam posisi harus melikuidasi aset dalam waktu sangat singkat dan dengan harga rendah. Termasuk dalam kategori risiko likuiditas yang harus dikelola adalah risiko likuiditas aset dan risiko ketersediaan arus kas.

**c. Liquidity Risk**

Liquidity risk is the risk incurred when a surge in liability withdrawals may put the Group in a position of having to liquidate assets in a very short period of time and at low prices. Included in the category of liquidity risk to be managed are the asset liquidity risk and cash flow availability.



**44. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (Lanjutan)**

Risiko likuiditas aset dihasilkan dari posisi pelaku pasar dengan jumlah besar telah memengaruhi harga sekuritas aset Kelompok Usaha di pasar. Karena itu, risiko likuiditas aset Kelompok Usaha banyak tergantung kepada fluktuasi harga saham di pasar, yang dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu: besarnya volume transaksi aset saham, selisih antara harga penawaran dan permintaan di pasar, dari jumlah nilai pasar dari saham yang beredar. Dampak risiko ini terhadap Kelompok Usaha adalah munculnya kewajiban untuk menambah nilai jaminan pinjaman Kelompok Usaha kepada pihak terkait sesuai dengan perjanjian yang disepakati. Risiko arus kas muncul akibat ketidak-tersediaan dana tunai Kelompok Usaha untuk membayar pokok dan/atau bunga yang telah jatuh tempo.

Sebagai langkah mitigasi terhadap risiko likuiditas, maka Kelompok Usaha melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Pemantauan eksposur risiko likuiditas aset Kelompok Usaha dan risiko ketersediaan arus kas yang diikuti oleh pengujian kondisi model keuangan Kelompok Usaha di dalam situasi yang sulit (*stress testing*);
- Hasil uji di atas dipakai selanjutnya untuk mengidentifikasi faktor-faktor risiko berdasarkan skala sensitivitasnya pada kinerja keuangan Kelompok Usaha yang akan menuntun Kelompok Usaha untuk pengambilan langkah-langkah pencegahan lebih spesifik;
- Upaya-upaya berkesinambungan, jika memungkinkan, dan lebih menguntungkan Kelompok Usaha untuk melakukan proses pelunasan utang melalui skema tanpa penggunaan arus kas adalah bentuk lain dari mitigasi risiko likuiditas ini.

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif dan instrumen keuangan derivatif yang diperlukan dalam pemahaman jatuh tempo kebutuhan arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel juga termasuk arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (yang terdiri dari saldo pokok terutang ditambah pembayaran bunga yang akan datang, jika ada) yang mungkin berbeda dengan jumlah tercatat liabilitas keuangan pada tanggal pelaporan.

**44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND  
POLICIES (Continued)**

Asset liquidity risk resulting from the large quantity positions taken by market participants has affected the securities market price of the Group's assets. Therefore, liquidity risk on the assets of the Group depends largely on stock price fluctuations on the market, which is influenced by several factors: the volume of transactions of shares assets, the difference between bid and ask price on the market, and the total market value of shares outstanding. The impact of risk on the Group is the top-up obligations to increase the value of the Group's loan collateral to related parties in accordance with the agreed contract. Cash flow risk arises due to lack of cash availability for the Group to pay principal and/or interest that become due.

As initiatives for mitigating liquidity risk, the Group practices the following:

- Monitors liquidity risk exposure of Group assets and the availability of cash flow risk, followed by testing the model conditions in the Group's financial model in a difficult situation (*stress testing*);
- The above test results are then used to identify risk factors based on the scale of sensitivity on the financial performance of the Group which will lead the Group to take more specific preventive measures;
- Ongoing attempts to obtain non-cash debt settlement that may benefit the Group more, if possible, are other forms of liquidity risk mitigation initiatives.

The following tables analyze the Group's financial liabilities into its relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities and derivative financial instruments which are essential in understanding the timing of cash flows requirements. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (consisting of outstanding principal balance plus future interest payments, if any) which may differ to the carrying amounts of the financial liabilities at the reporting dates.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**44. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (Lanjutan)**

**44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND  
POLICIES(Continued)**

	Jumlah Arus Kas Kontraktual yang Tidak Terdiskonto/ Contractual Undiscounted Cash Flows Amounts				
	Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Antara 1 dan 5 tahun/ Between 1 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	
<b>Tanggal 31 Desember 2021</b>					<b>As of December 31, 2021</b>
Pinjaman jangka pendek	531.959	531.959	-	-	Short-term loans
Utang usaha	402.513	402.513	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	284.665	284.665	-	-	Other payables
Beban masih harus dibayar	1.026.678	1.026.678	-	-	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	1.672.731	1.525.101	147.630	-	Long-term loans
Liabilitas sewa	5.307	3.474	1.833	-	Lease liabilities
Pembiayaan musyarakah	699	699	-	-	Musyarakah financing
Pembiayaan murabahah	19.270	14.015	5.255	-	Murabahah financing
Utang pihak berelasi	77.970	-	77.970	-	Due to related parties
<b>Total</b>	<b>4.021.792</b>	<b>3.789.104</b>	<b>232.688</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>
<b>Tanggal 31 Desember 2020</b>					<b>As of December 31, 2020</b>
Pinjaman jangka pendek	436.993	436.993	-	-	Short-term loans
Utang usaha	423.168	423.168	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	196.206	196.206	-	-	Other payables
Beban masih harus dibayar	875.753	875.753	-	-	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	1.671.939	1.505.038	166.901	-	Long-term loans
Liabilitas sewa	3.443	1.363	2.080	-	Lease liabilities
Pembiayaan musyarakah	7.610	6.539	1.071	-	Musyarakah financing
Pembiayaan murabahah	23.149	9.379	13.770	-	Murabahah financing
Utang pihak berelasi	78.010	-	78.010	-	Due to related parties
<b>Total</b>	<b>3.716.271</b>	<b>3.454.439</b>	<b>261.832</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>

**Pengelolaan Modal**

Tujuan utama dari pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan bahwa dipertahankannya peringkat kredit yang kuat dan rasio modal yang sehat agar dapat mendukung kelancaran usahanya dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Kelompok Usaha mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, Kelompok Usaha akan menyesuaikan jumlah dari pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau tingkat pengembalian modal atau menerbitkan surat saham. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses, dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

Kelompok Usaha memonitor struktur modalnya dengan menggunakan rasio utang terhadap modal dimana total utang dibagi dengan total modal. Total utang ini adalah utang pokok dari pinjaman yang berbunga dan total modal adalah total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Perhitungan rasio utang terhadap modal adalah sebagai berikut:

**Capital Management**

The main objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of its business risks. In order to maintain and adjust its capital structure, the Group may adjust the amount of dividend payments to shareholders, return capital structure or issue shares certificates. No changes have been made in the objectives, policies and processes as they have been applied in previous years.

The Group monitors its use of capital structure using a debt-to-equity ratio which is total debt divided by total equity. Total debt represents interest bearing borrowings, while equity represents total equity attributable to owners of the parent.

Calculation of debt-equity ratio were as follows:

**44. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (Lanjutan)**

**44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND  
POLICIES(Continued)**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pinjaman berbunga			<i>Interest-bearing borrowings</i>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	11.476.880	10.303.888	<i>Equity attributable to owners of the parent</i>
	<u>1.323.017</u>	<u>1.444.687</u>	
<b>Rasio Utang terhadap Modal</b>	<b><u>8,67</u></b>	<b><u>7,13</u></b>	<b><i>Debt-to-Equity Ratio</i></b>

Kelompok Usaha tidak tunduk pada persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak luar pada tahun 2021 dan 2020.

*The Group is not subject to externally imposed capital requirements in 2021 and 2020.*

**45. KUASI-REORGANISASI**

**45. QUASI-REORGANIZATION**

Sampai dengan tanggal 30 Juni 2011, Perusahaan mencatat saldo defisit sebesar Rp27.664,6 miliar. Saldo ini merupakan akumulasi defisit dari dua krisis finansial yang menimpa Indonesia dan dunia, yakni krisis finansial Asia di tahun 1998 dan resesi global di tahun 2008. Mayoritas defisit ini merupakan akumulasi dari kerugian bersih Perusahaan sebesar Rp16,5 triliun di tahun 2008, Rp1,7 triliun di tahun 2009 dan Rp7,6 triliun di tahun 2010.

*As of June 30, 2011, the Company recorded a deficit balance of Rp27,664.6 billion. This balance represents the accumulated deficit of two financial crises that hit Indonesia and the world, namely the Asian financial crisis in 1998 and the global recession in 2008. The majority of this deficit is an accumulation of the Company's net loss of Rp16.5 trillion in 2008, Rp1.7 trillion in 2009 and Rp7.6 trillion in 2010.*

Untuk mengeliminasi defisit, Perusahaan melakukan kuasi-reorganisasi sesuai dengan PSAK No. 51 (Revisi 2003) dengan menggunakan laporan posisi keuangan tanggal 30 Juni 2011 yang disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada tanggal 6 Oktober 2011, yang diaktakan dengan Akta Notaris No. 26 oleh Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn tanggal 6 Oktober 2011.

*In order to eliminate the deficit, the Company conducted a quasi-reorganization in accordance with PSAK No. 51 (Revised 2003) using statement of financial position dated June 30, 2011 which was approved by the shareholders of the Company during the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on October 6, 2011, of which the minutes was notarized by Notarial Deed No. 26 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn dated October 6, 2011.*

Pengeliminasian saldo defisit Perusahaan dilakukan dengan urutan prioritas sebagai berikut:

*Elimination of the Company's deficit were made in the following order of priority:*

	<u>30 Juni / June 30, 2011</u>	
Defisit	(27.664.605)	<i>Deficit</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(5.265.443)	<i>Difference in value from restructuring transactions of entities under common control</i>
Rugi investasi jangka pendek yang belum terealisasi	(2.059.762)	<i>Unrealized loss on short-term investments</i>
Surplus revaluasi aset tetap	993.308	<i>Revaluation surplus of fixed assets</i>
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas asosiasi dan entitas anak	273.699	<i>Difference in equity transactions of associated entities and subsidiaries</i>
Tambahan modal disetor	24.471.354	<i>Additional paid-in capital</i>
Agio saham dari penurunan nilai nominal saham	<u>9.251.449</u>	<i>Share premium from decline in par value of share</i>
<b>Neto</b>	<b><u>-</u></b>	<b><i>Net</i></b>

**45. KUASI-REORGANISASI (Lanjutan)**

Penentuan nilai wajar aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2011 telah dilaksanakan oleh KJPP Nana, Imaddudin & Rekan, penilai independen, dalam laporannya tanggal 28 September 2011 dengan menggunakan metode penilaian kembali memakai Pendekatan Data Pasar dengan Perbandingan Data Pasar dan Metode Pendekatan Biaya. Selain itu, penentuan nilai wajar dari aset selain aset tetap dan utang dari Kelompok Usaha pada tanggal 30 Juni 2011 telah dilaksanakan oleh KJPP Jennywati, Kusnanto & Rekan, penilai independen, dalam laporannya tanggal 3 Oktober 2011 menggunakan Metode Penyesuaian Aset Neto.

Berdasarkan laporan penilai independen tanggal 30 Juni 2011, Perusahaan mencatat surplus penilaian kembali aset tetap berdasarkan selisih lebih nilai wajar aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak dibandingkan dengan nilai buku sebesar Rp1,1 triliun yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali sebagai berikut:

	<b>30 Juni /June 30, 2011</b>	
Surplus revaluasi aset tetap	<b>1.133.783</b>	Revaluation surplus of fixed assets
Diatribusikan kepada:		Attributable to:
Pemilik entitas induk	993.308	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	140.475	Non-controlling interest
<b>Total</b>	<b>1.133.783</b>	<b>Total</b>

**45. QUASI-REORGANIZATION (Continued)**

The determination of fair values of fixed assets of the Company and certain Subsidiaries as of June 30, 2011 was performed by KJPP Nana, Imaddudin & Rekan, an independent appraiser, in its report dated September 28, 2011 using revaluation methods employing the Market Data Approach such as Market Data Comparison and Cost Approach Method. Moreover, the determination of fair values of the assets other than fixed assets and liabilities of the Group as of June 30, 2011 was performed by KJPP Jennywati, Kusnanto & Rekan, an independent appraiser, in its report dated October 3, 2011 using Net Asset Adjustment Method.

Based on the reports of the independent appraisers as of June 30, 2011, the Company recorded a revaluation surplus of fixed assets based on the difference over the fair value of fixed assets of the Company and Subsidiaries compared to book values amounting to Rp1.1 trillion which are attributable to the owners of the parent entity and the non-controlling interest as follows:

**46. KELANGSUNGAN USAHA**

Kelompok Usaha telah mengalami kerugian berulang dari kegiatan usahanya yang mengakibatkan defisit sebesar Rp20,0 triliun dan Rp20,1 triliun masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Total liabilitas jangka pendek Kelompok Usaha telah melebihi total aset lancarnya sebesar Rp1,4 triliun pada tanggal 31 Desember 2021. Kondisi ini sebagian besar disebabkan oleh rugi penurunan nilai investasi, rugi neto pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama dan perubahan nilai wajar derivatif. Pada tanggal 31 Desember 2021, Kelompok Usaha memiliki pinjaman yang telah jatuh tempo dan sedang melakukan negosiasi dengan krediturnya untuk merestrukturisasi pinjamannya.

Sehubungan dengan hal tersebut, manajemen telah membuat langkah-langkah dan rencana untuk menghadapi hal tersebut antara lain, sebagai berikut:

- a. Restrukturisasi utang melalui konversi utang menjadi saham.
- b. Peningkatan modal melalui penerbitan saham dan penjualan aset.
- c. Mengurangi investasi dalam bentuk saham.
- d. Fokus dalam pengembangan kegiatan usaha manufaktur.

**46. GOING CONCERN**

The Group incurred recurrent losses from its operations resulting in incurred deficits amounting to Rp20.0 trillion and Rp20.1 trillion as of December 31, 2021 and 2020, respectively. The Group's total current liabilities exceeded its total current assets amounting to Rp1.4 trillion, as of December 31, 2021. This was mainly caused by the impairment losses of investments, net loss of associates and jointly controlled entities and fair value changes of derivatives. As of December 31, 2021, the Group has matured loans and is undergoing discussion with its creditors to restructure the loans.

In relation to this matter, management has taken actions and plans to address the going concern issue through, which include among others, the following measures:

- a. Debt restructuring through debt to equity conversion.
- b. Increase in capital raise through rights issue and asset disposal.
- c. Reduction in investment in shares.
- d. Focus in growing the manufacturing business operations.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**46. KELANGSUNGAN USAHA (Lanjutan)**

- e. Mengembangkan proyek infrastruktur utama untuk mendapatkan sumber pendapatan yang berkelanjutan.
- f. Mengembangkan bidang usaha baru dan produk baru sebagai tambahan sumber pendapatan yang berkelanjutan.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dalam proses finalisasi restrukturisasi dengan beberapa kreditur dalam rangka konversi utang menjadi saham.

**46. GOING CONCERN (Continued)**

- e. Develop main infrastructure projects to tap on sources of recurring income.
- f. Develop new business and new products as additional resources of recurring income.

As of completion date of the consolidated financial statements, the Company is still in the finalization process regarding the restructuring with creditors in the conversion of debt into shares.

**47. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS**

- a. **Aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Penerbitan saham melalui OWK	148.906	-
Reklasifikasi aset dalam penyelesaian menjadi aset tetap	8.859	58.506
Reklasifikasi pinjaman jangka pendek menjadi pinjaman jangka panjang	1.587	6.037
Reklasifikasi utang bunga menjadi pinjaman jangka pendek dan panjang	-	1.589
Penambahan investasi jangka panjang: melalui piutang lain-lain	-	701.421
melalui piutang pihak berelasi	-	28.230

- b. **Rekonsiliasi liabilitas dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:**

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2021	Arus Kas - neto/ Cash Flows net	Perubahan Kurs/ Foreign Exchange Movement	Reklasifikasi Reclassification	Lain-lain/ Others	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2021
Pinjaman jangka pendek	436.993	102.467	222	(1.587)	(6.136)	531.959
Utang pihak berelasi	78.010	(40)	-	-	-	77.970
Pinjaman jangka panjang	1.671.939	(18.463)	17.668	1.587	-	1.672.731
Liabilitas sewa	3.443	(697)	-	-	2.561	5.307
Pembiayaan murabahah	7.610	(6.910)	-	-	(1)	699
Pembiayaan musyarakah	23.149	(3.879)	-	-	-	19.270
<b>Total</b>	<b>2.221.144</b>	<b>72.478</b>	<b>17.890</b>	<b>-</b>	<b>(3.576)</b>	<b>2.307.936</b>

**47. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION**

- a. **Activities not affecting cash flows are as follows:**

Issuance of shares through conversion of MCB

Reclassification of construction-in-progress to fixed assets

Reclassification of short-term loans to long-term loans

Reclassification of interest payable to short-term and long-term loans

Additional long-term investment: through other receivables

through due from related party

- b. **Reconciliation of liabilities from funding activities is as follows:**

Short-term loans

Due to related parties

Long-term loans

Lease liabilities

Murabahah financing

Musyarakah financing

**Total**



**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**47. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS (Lanjutan)**

**47. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION  
(Continued)**

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2020	Arus Kas - neto/ Cash Flows net	Perubahan Kurs/ Foreign Exchange Movement	Reklasifikasi Reclassification	Lain-lain/ Others	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2020	
Pinjaman jangka pendek	442.854	3.764	937	(5.456)	(5.106)	436.993	Short-term loans
Pembiayaan musyarakah jangka pendek	12.000	(5.831)	-	(6.169)	-	-	Short-term musyarakah financing
Utang pihak berelasi	203.020	(10.878)	-	-	(114.132)	78.010	Due to related parties
Pinjaman jangka panjang	1.676.510	(34.756)	24.538	7.045	(1.398)	1.671.939	Long-term loans
Liabilitas sewa	1.563	(4.073)	-	-	5.953	3.443	Lease liabilities
Pembiayaan murabahah	10.464	(2.854)	-	-	-	7.610	Murabahah financing
Pembiayaan musyarakah	21.256	(4.276)	-	6.169	-	23.149	Musyarakah financing
<b>Total</b>	<b>2.367.667</b>	<b>(58.904)</b>	<b>25.475</b>	<b>1.589</b>	<b>(114.683)</b>	<b>2.221.144</b>	<b>Total</b>

**48. KELOMPOK LEPASAN YANG DIKLASIFIKASIKAN SEBAGAI DIMILIKI UNTUK DIJUAL**

**48. DISPOSAL GROUP CLASSIFIED AS HELD FOR SALE**

**a. Investasi pada pengendalian bersama**

**a. Investments in jointly controlled entities**

Pada tanggal 13 September 2018, PT Bakrie Power (BP), Entitas Anak, (sebagai "Penjual") dan Willow Dene Ltd (sebagai "Pembeli") menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat (PJBSB) dimana BP akan menjual 70% bagian di PT Kalimantan Prima Power, 7% bagian PT Guruh Agung dan 7% bagian PT Citra Prima Buana dengan imbalan sebesar USD5.000.000 yang tunduk pada syarat dan ketentuan yang tercantum dalam PJBSB.

On September 13, 2018, PT Bakrie Power (BP), a Subsidiary (the "Seller") and Willow Dene Ltd (the "Buyer") entered into a Conditional Sale and Purchase Agreement (CSPA) wherein BP will sell 70% share in PT Kalimantan Prima Power (KPP), 7% share in PT Guruh Agung and 7% share in PT Citra Prima Buana for initial consideration of USD5,000,000 subject to terms and conditions set forth in the CSPA.

Para Pihak sepakat bahwa pengalihan hak dan kewajiban dari saham penjualan tunduk para pemenuhan atau pembebasan dari kondisi seperti yang disebutkan dalam PJBSB.

The Parties agreed that the transfer of rights and obligations of the sale of shares are subject to the satisfaction or waiver of the conditions mentioned in the CSPA.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah tercatat investasi pada entitas pengendalian bersama yang direklasifikasi ke aset lancar pada kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual sebesar Rp162 juta.

As of December 31, 2021 and 2020, the carrying amount of investments in jointly controlled entities reclassified to current assets as disposal group classified as held for sale amounted to Rp162 million.

#### **49. PERISTIWA SIGNIFIKAN LAIN**

Sejak awal tahun 2020, pandemi virus Corona (“COVID-19”) telah menyebar ke berbagai negara, termasuk Indonesia. Di awal bulan Maret 2020, Pemerintah Indonesia secara resmi mengumumkan kasus yang dikonfirmasi terjangkit COVID-19 di Indonesia. Selanjutnya, pandemi ini juga berimbas pada bisnis dan kegiatan perekonomian Kelompok Usaha di beberapa aspek.

Kelompok Usaha telah menilai dampak potensial COVID-19 terhadap bisnis dan operasional Kelompok Usaha, termasuk proyeksi finansial dan likuiditasnya. Berdasarkan hal ini, Kelompok Usaha tidak melihat adanya ketidakpastian material yang dapat berdampak buruk secara signifikan terhadap bisnis dan operasional Kelompok Usaha atau menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Kelompok Usaha untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Kelompok Usaha akan secara berkelanjutan memantau perkembangan pandemi COVID-19 dan mengevaluasi dampaknya.

#### **50. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

##### **PT Bakrie Steel Industries (BSI)**

Berdasarkan dengan Akta Nomor 768 dari Notaris Ilham Adiansyah SH., M.Kn., pada tanggal 29 Maret 2022, PT Bakrie Autoparts (BA) mengalihkan seluruh kepemilikan saham sebanyak 1.249.875 lembar di PT Bakrie Steel Industries (BSI) kepada PT Bakrie & Brothers Tbk (Perusahaan) sebanyak 1.008.000 lembar saham dan kepada PT Kuantum Akselerasi Indonesia (KAI) sebanyak 241.875 lembar saham. PT Bina Usaha Mandiri Mizusawa (BUMM) mengalihkan seluruh kepemilikan saham sebanyak 125 lembar kepada PT KAI. Kemudian para pemegang saham setuju mengubah nama PT BSI menjadi PT VKTR Teknologi Mobilitas.

##### **PT Bakrie Power (BP)**

Berdasarkan dengan Akta Nomor 55 dari Notaris Humberg Lie SH., SE., M.Kn., pada tanggal 22 Maret 2022, PT Bakrie Power (BP), Entitas Anak, (sebagai “Penjual”) dan PT Firstindo Financial Corpora, Afiliasi Willow Dene Ltd, sebagai “Pembeli”) menandatangani Akta Jual Beli Saham sebanyak 12.922 atau sebesar 70% saham di PT Kalimantan Prima Power. Akta Jual Beli Saham ini merupakan tindak lanjut atas syarat dan ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat (PJBSB) tanggal 13 September 2018 antara PT Bakrie Power (BP), Entitas Anak, (sebagai “Penjual”) dan Willow Dene Ltd (sebagai “Pembeli”).

#### **49. OTHER SIGNIFICANT EVENT**

*Since early 2020, the Coronavirus disease (“COVID-19”) pandemic has spread across many countries including Indonesia. In early March 2020, the Indonesia Government officially announced the confirmed case of COVID-19 in Indonesia. Subsequently, this pandemic has also affected the business and economic activities of the Group to some extent.*

*The Group have assessed the potential impact of COVID-19 to their business and operation, as well as their financial projection and liquidity plan. Based on this, the Group do not foresee any material uncertainty that may have significant adverse impact to the Group’s business and operation or may cast significant doubt on the Group’s ability to continue as a going concern. The Group will continuously monitor the development of the COVID-19 pandemic and evaluate the impact.*

#### **50. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD**

##### **PT Bakrie Steel Industries (BSI)**

*Based on Notarial Deed No. 768 from Notary Ilham Adiansyah SH., M.Kn., dated March 29, 2022, PT Bakrie Autoparts (BA) released all 1.249.875 shares of share ownership in PT Bakrie Steel Industries (BSI) to PT Bakrie & Brothers Tbk (the Company) amounting to 1.008.000 shares and to PT Kuantum Akselerasi Indonesia (KAI) amounting to 241.875 shares. PT Bina Usaha Mandiri Mizusawa (BUMM) released all 125 shares of share ownership in PT Bakrie Steel Industries (BSI) to PT KAI. Therefore, all shareholders agree to change the name of PT BSI to become PT VKTR Teknologi Mobilitas.*

##### **PT Bakrie Power (BP)**

*Based on Deed No. 55 of Notary Humberg Lie SH., SE., M.Kn., dated March 22, 2022, PT Bakrie Power (BP), a Subsidiary, (as the “Seller”) and PT Firstindo Financial Corpora, Willow Affiliated Dene Ltd, (as the “Buyer”) signed the Deed of Sale and Purchase of 12,922 shares or 70% shares in PT Kalimantan Prima Power. This Share Sale and Purchase Deed is a follow-up to the terms and conditions stated in the Conditional Shares Sale and Purchase Agreement (CSPA) dated September 13, 2018 between PT Bakrie Power (BP), a Subsidiary, (as the “Seller”) and Willow Dene Ltd (as the “Buyer”).*

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**50. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN  
(Lanjutan)**

Berdasarkan dengan Akta Nomor 57 dari Notaris Humberg Lie SH., SE., M.Kn., pada tanggal 22 Maret 2022, PT Bakrie Power (BP), Entitas Anak, (sebagai "Penjual") dan PT Firstindo Financial Corpora, Afiliasi Willow Dene Ltd, (sebagai "Pembeli") menandatangani Akta Jual Beli Saham sebanyak 7.000 atau sebesar 7% saham di PT Guruh Agung. Akta Jual Beli Saham ini merupakan tindak lanjut atas syarat dan ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat (PJBSB) tanggal 13 September 2018 antara PT Bakrie Power (BP), Entitas Anak, (sebagai "Penjual") dan Willow Dene Ltd (sebagai "Pembeli").

Berdasarkan dengan Akta Nomor 59 dari Notaris Humberg Lie SH., SE., M.Kn., pada tanggal 22 Maret 2022, PT Bakrie Power (BP), Entitas Anak, (sebagai "Penjual") dan PT Firstindo Financial Corpora, Afiliasi Willow Dene Ltd, (sebagai "Pembeli") menandatangani Akta Jual Beli Saham sebanyak 1.750 atau sebesar 7% saham di PT Citra Prima Buana. Akta Jual Beli Saham ini merupakan tindak lanjut atas syarat dan ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat (PJBSB) tanggal 13 September 2018 antara PT Bakrie Power (BP), Entitas Anak, (sebagai "Penjual") dan Willow Dene Ltd (sebagai "Pembeli").

**51. REKLASIFIKASI AKUN**

Kelompok Usaha melakukan reklasifikasi beberapa akun pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Ikhtisar adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020			
	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah Reklasifikasi/ As Reclassified	
<b>Laporan Posisi Keuangan</b>				<b>Statement of Financial Position</b>
<u>Aset tidak lancar</u>				<u>Non-Current asset</u>
Biaya pengembangan proyek	48.020	16.239	64.259	Project development cost
Aset tidak lancar lainnya	211.249	(16.239)	195.010	Other non current Asset

**52. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG BELUM  
DITERAPKAN**

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan yang belum berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2022. Namun, penerapan dini diperkenankan.

Pernyataan baru dan amendemen Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022 adalah sebagai berikut:

**50. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD  
(Continued)**

Based on Deed No. 57 of Notary Humberg Lie SH., SE., M.Kn., dated March 22, 2022, PT Bakrie Power (BP), a Subsidiary, (as the "Seller") and PT Firstindo Financial Corpora, Willow Affiliate Dene Ltd, (as the "Buyer") signed the Deed of Sale and Purchase of 7,000 shares or 7% shares in PT Guruh Agung. This Share Sale and Purchase Deed is a follow-up to the terms and conditions stated in the Conditional Shares Sale and Purchase Agreement (CSPA) dated September 13, 2018 between PT Bakrie Power (BP), a Subsidiary, (as the "Seller") and Willow Dene Ltd (as the "Buyer").

Based on Deed No. 59 of Notary Humberg Lie SH., SE., M.Kn., dated March 22, 2022, PT Bakrie Power (BP), a Subsidiary, (as the "Seller") and PT Firstindo Financial Corpora, Willow Affiliate Dene Ltd, (as the "Buyer") signed the Deed of Sale and Purchase of 1,750 shares or 7% shares in PT Citra Prima Buana. This Share Sale and Purchase Deed is a follow-up to the terms and conditions stated in the Conditional Shares Sale and Purchase Agreement (CSPA) dated September 13, 2018 between PT Bakrie Power (BP), a Subsidiary, (as the "Seller") and Willow Dene Ltd (as the "Buyer").

**51. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS**

The Group reclassified several accounts in the consolidated statement of financial position. Summary are as follows:

**52. FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS NOT YET  
ADOPTED**

The Indonesian Institute of Accountants (IAI) has issued Financial Accounting Standards that are not yet effective for annual periods beginning on January 1, 2022. However, earlier application is permitted.

The new and amendments of Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) issued and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2022 were as follows:

**52. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG BELUM  
DITERAPKAN (Lanjutan)**

- Amendemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis" tentang Referensi ke Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan;
- Amendemen PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak;
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 69, "Agrikultur";
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"; dan
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 73, "Sewa".

Pernyataan baru dan amendemen Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Klasifikasi Kewajiban Lancar atau Tidak Lancar
- Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
- Amendemen PSAK No. 16, "Aset Tetap" tentang Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- Amendemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi dan Kesalahan" tentang Definisi Estimasi Akuntansi

Pernyataan baru dan amendemen Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Klasifikasi Kewajiban Lancar atau Tidak Lancar

Kelompok Usaha sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan SAK tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**52. FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS NOT YET  
ADOPTED (Continued)**

- Amendment to PSAK No. 22, "Business Combination" regarding References to the Conceptual Framework for Financial Reporting;
- Amendment to PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" regarding Onerous Contracts - Cost of Fulfilling a Contract;
- Annual Improvements to PSAK No. 69, "Agriculture;"
- Annual Improvements to PSAK No. 71, "Financial Instruments;" and
- Annual Improvements to PSAK No. 73, "Leases."

The new and amendments of Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) issued and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2023 were as follows:

- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" regarding Classification of Liabilities as Current or Non-Current
- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" regarding Disclosure of Accounting Policies
- Amendment to PSAK No. 16, "Fixed Assets" regarding Proceeds before Intended Use
- Amendment to PSAK No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" regarding Definition of Accounting Estimates

The new and amendments of Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) issued and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2025 were as follows:

- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" regarding Classification of Liabilities as Current or Non-Current

The Group is evaluating the potential impact on the consolidated financial statements as a result of the adoption of such SAK.







***Bakrie &  
Brothers***

**PT Bakrie & Brothers Tbk**

Bakrie Tower, 35 – 37<sup>th</sup> Floor  
Rasuna Epicentrum Complex  
Jl. H.R Rasuna Said  
Jakarta 12940, Indonesia

Tel : (62 21) 2991 2222

Fax : (62 21) 2991 2333